

Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Sang Guru Ilahi

Jilid X

Ajaran 277 - 309

Layanan Buku untuk Kehidupan

Karya 12 jilid berjudul Libro de la Vida Verdadera (Kitab Kehidupan Sejati) merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan telah terdaftar di “Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública” di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Penanggung jawab terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar edisi bahasa Jerman, penjelasan, catatan kaki, komentar, dan petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Buchdienst zum Leben
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0) 7371 929 66 42
Email: manfredbaese@gmx.de

Buku **“Buku Kehidupan Sejati”** telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain menggunakan versi DeepL Translator ini.

Ini adalah tulisan-tulisan asli yang diterjemahkan oleh Gotthold Göldenboth dan diterbitkan oleh Reichl Verlag, yang dilindungi hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus dipertahankan dalam kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal ini akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.

Firman Tuhan kepada Anna Maria Hosta:

25 Maret 2017

Yesus berkata kepadanya: *“Zaman-zaman meterai” ...*

... dan berkata:

“Manfaatkanlah ini. Aku telah memilihmu hari ini untuk menerima ajaran-ajaran-Ku dan menyampaikannya kepada manusia.”

Yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, Pemilik tulisan-tulisan ini.

(Email:hoanna64@yahoo.com)

DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)

DeepL saat ini menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Koneksi internet diperlukan untuk proses penerjemahan.

Per 24 Agustus 2026

Daftar Isi

Isi

Kitab Kehidupan Sejati	1
Daftar Isi	4
Kata Pengantar	6
Pengantar	8
Ajaran 277	18
Ajaran 278	28
Ajaran 279	39
Ajaran 280	50
Ajaran 281	61
Ajaran 282	72
Ajaran 283	83
Ajaran 284	94
Ajaran 285	104
Ajaran 286	116
Ajaran 287	125
Ajaran 288	134
Ajaran 289	144
Ajaran 290	155
Ajaran 291	165
Ajaran 292	179
Ajaran 293	189
Ajaran 294	199
Ajaran 295	208
Ajaran 296	219
Ajaran 297	229

Ajaran 298	240
Ajaran 299	251
Ajaran 300	263
Ajaran 301	273
Ajaran 302	284
Ajaran 303	296
Ajaran 304	307
Ajaran 305	319
Ajaran 306	331
Ajaran 307	343
Ajaran 308	353
Ajaran 309	364
Daftar Isi	377
Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950	385

Kata Pengantar

Sejak dahulu kala, Tuhan telah menyatakan diri-Nya kepada umat manusia, menghibur kita melalui Firman-Nya, memberikan perintah-perintah-Nya kepada kita, dan menyampaikan ajaran-ajaran tentang ciptaan-Nya serta keberadaan kita. Setiap kali manusia pada zaman pra-Kristen melupakan ajaran-ajaran ilahi ini, Tuhan mengutus para nabi-Nya kepada mereka untuk mengingatkan mereka akan hukum-hukum-Nya.

Ketika manusia telah menciptakan lebih dari 600 aturan manusiawi berdasarkan Sepuluh Perintah Allah ini, Tuhan mengutus Yesus, melalui mulut-Nya Kristus, Firman Ilahi, menyatakan diri-Nya, yang merangkum Sepuluh Perintah Allah menjadi *satu perintah saja*: "Kasihilah Tuhan di atas segalanya dan sesamamu seperti dirimu sendiri."

Sekali lagi, manusia melupakan nasihat Allah yang sederhana dan menyelamatkan ini. Perang-perang kejam dan penganiayaan yang tidak manusiawi hingga hari ini adalah bukti menyedihkan akan hal itu.

Karena mencampuradukkan kebenaran ilahi dengan dogma-dogma manusia, karena penekanan yang berlebihan pada ritus dan upacara luar, serta karena penafsiran manusia yang keliru terhadap Firman ilahi yang murni, banyak orang saat ini hidup dalam semacam perbudakan rohani.

Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa Tuhan sekali lagi menyampaikan kata-kata pencerahan dan peringatan kepada umat manusia saat ini. Hal ini terjadi selama 66 tahun (1884–1950) di Meksiko — di lebih dari seratus tempat pertemuan secara bersamaan, di mana orang-orang biasa berkumpul setiap hari Minggu untuk mendengarkan kata-kata Tuhan yang mengangkat jiwa dan penuh pengajaran. Para saksi mata dari pertemuan-pertemuan ini melaporkan bahwa kata-kata ilahi tersebut mengalir seperti aliran air yang jernih dari mulut para penyampai, yang disebut "pembawa suara", selama dua hingga tiga jam tanpa henti dan tanpa satu pun kesalahan ucapan.

Barangsiapa yang menerima makna Firman Ilahi dengan hati yang murni dan bebas dari prasangka, akan merasakan kehadiran Tuhan dan kasih tak terbatas dari Bapa Surgawi.

Dalam sepuluh tahun terakhir sebelum tahun 1950, ajaran-ajaran tersebut dicatat melalui stenografi dan ditulis dalam notulen untuk kemudian dikompilasi. Sebanyak 366 ajaran dipilih dan diterbitkan antara tahun 1956 dan 1962 dalam karya 12 jilid berjudul **Buku Kehidupan Sejati**.

Salah satu dari 12 jilid tersebut, yang diterjemahkan dengan cermat dan sesuai dengan teks aslinya dari bahasa Spanyol, kini ada di tangan Anda, para pembaca yang terhormat. Ini bukanlah buku yang hanya dibaca

sekali, mungkin sekilas, lalu segera disisihkan. Untuk sepenuhnya memahami makna yang mendalam, disarankan agar teks ini dicerna sedikit demi sedikit dalam “gigitan-gigitan” kecil, direnungkan, dan dicoba untuk merasakan hubungan dengan Roh Ilahi di dalam diri.

Pengulangan yang terdapat dalam ajaran-ajaran ini telah dijelaskan secara rinci dalam kata pengantar Jilid II dan seharusnya tidak mengganggu siapa pun. Sebaliknya, jika kita mempertimbangkan betapa banyak informasi yang tidak membangun yang membombardir dan mengkondisikan pikiran kita saat ini, maka makanan rohani yang berulang namun selalu mengangkat dan membangun ini sangat penting bagi jiwa kita untuk membangkitkan nilai-nilai batin yang terpendam dalam diri kita semua.

Pengantar

Beberapa tema esensial menjadi benang merah yang menghubungkan seluruh karya wahyu **Kitab Kehidupan Sejati**, yang juga dapat kita temukan dalam Jilid 10. Berikut ini adalah beberapa kutipan dari buku tersebut yang disusun untuk menjadi panduan dan gambaran umum bagi pembaca.

Kedatangan Kembali Kristus

Tidak seorang pun seharusnya terkejut dengan pesan baru-Ku dan makna perkataan-Ku. Sebab para nabi pada Zaman Pertama, sama seperti Kristus pada Zaman Kedua, telah mengumumkan dengan sangat jelas zaman yang kalian alami saat ini. (279, 9)

Ajaran kasih-Ku tidak ditujukan hanya untuk segelintir orang yang mendengarnya melalui para utusan-Ku. Pesan-Ku telah sampai ke dunia untuk diketahui oleh semua manusia. Karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa pesan itu akan sampai ke seluruh penjuru bumi dalam berbagai bentuk, karena pesan itu adalah awal dari penghiburan yang telah dijanjikan kepada umat manusia sejak Zaman Kedua, ketika umat manusia akan mencapai puncak masa-masa kesengsaraan di bumi. (282, 57)

Mengingat kekurangan cahaya kalian yang tak terukur – cahaya yang berarti kebijaksanaan, kasih, dan pengangkatan – Aku *harus* datang. Untuk memberikan cahaya ini kepada kalian, tidaklah tepat bagi-Ku untuk menampakkan diri di tengah-tengah kalian sebagai manusia. Sebab, untuk mendorong kalian menuju spiritualisasi, diperlukan agar Aku mengungkapkan kehadiran-Ku dalam bentuk rohani, tak terlihat, namun tetap dapat dirasakan oleh iman dan kasih kalian. (293, 57-58)

Apabila Firman ini tersebar ke seluruh dunia, dan manusia bertanya siapa yang mengilhami serta siapa yang mendiktekan agar Firman ini dituliskan, maka para utusan dan penabur Firman ini harus bersaksi bahwa adalah Roh Kudus yang mengungkapkannya melalui kemampuan akal budi para juru bicara-Nya yang telah dipersiapkan oleh “.” (295, 26)

Zaman Ketiga

Zaman Pertama bagaikan masa kanak-kanak rohani manusia, di mana ia membuka mata dan melihat wajah Bapanya, mendengar-Nya, namun masih jauh dari memahami-Nya. Buktinya adalah bahwa ia berusaha menaati-Nya dengan berpegang teguh pada huruf-huruf teks, tanpa menyelami makna sesungguhnya dari teks tersebut dengan jiwanya.

Pada Zaman Kedua, Aku, “Firman”, datang untuk tinggal di tengah-

tengah kalian dalam diri Yesus dan menunjukkan kepada kalian jalan jiwa melalui hidup-Ku. Zaman Kedua ini adalah masa pertumbuhan atau masa remaja rohani pertama. Ini adalah masa hidup di mana Kristus mengajarkan kasih kepada manusia untuk membangkitkan senar-senar hati mereka yang tertidur, agar hati mereka bergetar di bawah perasaan baru, di bawah dorongan kuat kasih kepada Bapa mereka dan sesama.

Inilah “Zaman Ketiga”, di mana jiwa manusia harus membebaskan diri dari belenggu materialisme. Hal ini akan memicu pertarungan pandangan dunia yang akan lebih sengit daripada yang pernah dikenal dalam sejarah umat manusia. (295, 56-57+64)

Zaman Ketiga ini, di mana kejahatan manusia telah mencapai puncaknya, akan tetap menjadi masa rekonsiliasi dan pengampunan. (305, 12)

Segel Keenam

Segel Keenam telah dibuka dan telah memperlihatkan sebagian isinya kepada kalian, para pelopor spiritualisasi di bumi. Namun, segel ini akan terus mencurahkan cahayanya kepada seluruh umat manusia, bahkan setelah kata-kata yang kalian dengar hari ini telah berakhir. (284, 46)

Saat ini, Aku menerima kerumunan manusia ini di sini sebagai wakil umat manusia, dan ketika Aku menyebut umat manusia, Aku tidak hanya berbicara tentang manusia pada masa kini, melainkan tentang semua generasi yang telah mendiami Bumi selama enam periode spiritual. Pesan-pesan yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam enam periode tersebut adalah persis apa yang Aku lambangkan dengan nama “Meterai”, di mana – sebagaimana kalian sudah tahu – masih ada satu yang harus dibuka, agar dapat mengungkapkan makna atau arti dari semua yang lain kepada kalian – makna luhur dari kehidupan jiwa, perkembangan, dan penyempurnaan. (303, 52)

Bangsa Israel Rohani dan Misi Rohani

Umat Allah akan muncul sekali lagi di tengah umat manusia – bukan suatu bangsa yang dipersonifikasikan dalam suatu ras, melainkan sejumlah besar, sebuah legiun murid-murid-Ku, di mana yang menentukan bukanlah darah, ras, atau bahasa, melainkan roh. Umat ini tidak akan membatasi diri hanya pada mengajarkan ajaran-Ku melalui tulisan-tulisan. Agar kata-kata itu hidup, kata-kata itu harus dijalani. Bangsa ini tidak hanya akan menjadi penyebar tulisan dan buku, tetapi juga teladan dan perbuatan. (292, 28-29)

Adalah penting bahwa umat ini, yang telah dipercayakan wahyu-wahyu ini, berangkat dan memberikan kesaksian tentangnya. Sebab dengan demikian, manusia akan terbangun dan mampu menyadari tanda-tanda

rohani serta manifestasi-manifestasi yang khas dari zam . (277, 15)

Sebuah dunia makhluk roh hanya menunggu saat yang tepat untuk mendiami lembah bumi ini. Mereka adalah makhluk cahaya yang tidak segan-segan berinkarnasi di tengah-tengah bangsa-bangsa yang tertinggal, karena misi mereka justru adalah untuk membangkitkan mereka yang tertidur. (288, 46)

Roh, Jiwa Rohani, Jiwa

Manusia adalah cerminan Sang Pencipta, gambar dan rupa Allah. Anak-anak pasti akan menjadi serupa dengan Bapa yang melahirkan mereka. Keserupaan ini berakar pada jiwa rohani, karena jiwa tersebut dianugerahi sifat-sifat Allah dan, di atas segalanya, memiliki kehidupan kekal. Materi, yaitu: tubuh manusia hanyalah jubah sementara bagi jiwa. (295, 44)

Jiwa rohani manusia lah yang seharusnya memimpin semua perbuatan yang dilakukan manusia, karena dialah yang dipercayakan untuk mengurus kehidupan di bumi. (305, 7)

Doa rohani

Jiwa rohani menyimpan pengetahuan intuitif bahwa ia telah muncul dari rahim Sang Pencipta sejak dahulu kala, dan karena ia tahu bahwa ia masih memiliki perjalanan panjang yang harus ditempuh untuk kembali ke titik awalnya, ia mengabdikan diri pada doa, karena ia tahu bahwa setidaknya pada saat ini ia dapat terhubung dengan Bapanya. Jiwa itu tahu bahwa dalam doa ia menemukan penghiburan yang membelai, menguatkan, dan menyembuhkannya.

Aku memberkati mereka yang berdoa. Semakin spiritual doa mereka, semakin besar kedamaian yang Aku biarkan mereka rasakan. Hal ini dapat kalian pahami dengan mudah; sebab siapa pun yang, untuk berdoa, harus berlutut di hadapan patung atau benda-benda tertentu demi merasakan kehadiran Yang Ilahi, tidak akan dapat mengalami perasaan spiritual akan kehadiran Bapa di dalam hatinya. (279, 1-2)

Sebaliknya, lihatlah betapa mudahnya perubahan yang dialami oleh orang yang menerapkan bahkan hanya *satu* bagian kecil dari ajaran-Ku dalam praktik. Apakah kalian ingin contohnya?

Ada seseorang yang sepanjang hidupnya mengucapkan doa-doa berupa kata-kata bahwa ia mencintai-Ku — doa-doa yang dirumuskan oleh orang lain, yang bahkan tidak ia pahami karena terdiri dari kata-kata yang maknanya tidak ia ketahui. Namun tak lama kemudian ia memahami bagaimana cara berdoa yang sebenarnya, dan dengan mengesampingkan kebiasaan lamanya, ia memusatkan perhatian pada bagian terdalam jiwanya, mengarahkan *pikirannya* kepada Tuhan, dan untuk pertama kalinya ia merasakan Kehadiran-Nya.

Ia tidak tahu apa yang harus dikatakannya kepada Tuhannya, dadanya mulai terisak dan matanya meneteskan air mata. Dalam pikirannya hanya terbentuk satu kalimat, yang berbunyi: “Ya Bapaku, apa yang dapat kukatakan kepada-Mu, padahal aku tidak mengerti cara berbicara dengan-Mu?” Namun air mata itu, isakan itu, kegembiraan batin itu, dan bahkan kebingungannya berbicara kepada Bapa dalam bahasa yang begitu indah, yang tidak akan pernah dapat kalian temukan baik dalam bahasa manusia maupun dalam buku-buku kalian.

Gagapnya manusia yang mulai berdoa secara rohani kepada Tuhannya itu mirip dengan kata-kata pertama balita, yang menjadi kebahagiaan dan kegembiraan bagi orang tua mereka, karena mereka mendengar ungkapan pertama dari makhluk yang mulai bangkit menuju kehidupan. (281, 23-24)

Komunikasi spiritual yang sempurna

Aku telah banyak berbicara kepada kalian tentang dialog spiritual, telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian akan belajar menggunakannya dengan cara yang luhur, dan kalian akan memenuhi keinginan ini. (291, 81)

Ketika ajaran ini menyebar, orang-orang akan bertanya kepada kalian mengenai tujuan pesan ini, mengingat sudah begitu banyak komunitas keagamaan yang ada. Maka kalian harus mengungkapkan kepada mereka bahwa Firman ini telah datang kepada umat manusia untuk mengajarkan kepada manusia komunikasi dari roh ke roh, yang tidak diajarkan oleh agama-agama mereka, dan bahwa pesan ini adalah Cahaya Ilahi yang mengungkapkan kepada kalian semua sifat-sifat rohani yang kalian miliki. (294, 44)

Latihlah komunikasi dari roh ke roh, yang harus kalian sempurnakan dari hari ke hari. Sebab, adalah kehendak-Ku agar kalian dan umat manusia berkomunikasi dengan-Ku. Melalui ikatan ini, kalian akan menerima ilham-ilham-Ku, tugas-tugas-Ku, dan Aku akan menerima jiwa kalian, mendengarkan doa kalian, serta mengizinkan lengan rohani kalian memeluk-Ku. (304, 51)

Wahyu ini merupakan tahapan yang telah memungkinkan kalian naik satu langkah lebih jauh di jalan ke atas, yang membawa kalian semakin dekat kepada komunikasi yang sempurna. (278, 44)

Penerimaan dan Penolakan terhadap Wahyu Ilahi

Berapa banyak orang yang, melalui kitab-kitab zaman dahulu, mengetahui nubuat-nubuat yang mengisyaratkan era ini. Namun demikian – seandainya mereka menghadiri pengumuman-pengumuman-Ku, mereka tidak akan mempercayainya, juga tidak akan memandangnya sebagai penggenapan dari janji-janji tersebut! Mereka adalah orang-orang yang

belum mencapai tingkat perkembangan yang memungkinkan mereka untuk mengenali cahaya ini. Sebaliknya, betapa banyak di antara mereka yang hari ini rela mengorbankan hidupnya untuk bersaksi bahwa Akulah yang menyatakan diri di tengah-tengah manusia pada masa ini, yang bahkan tidak mengetahui adanya nubuat-nubuat yang berbicara tentang peristiwa-peristiwa ini. Alasannya adalah bahwa jiwa mereka telah dipersiapkan dan siap untuk menerima cahaya itu. (298, 19)

Kerumunan manusia di sini terdiri dari orang-orang yang beriman dan yang tidak beriman, tetapi mereka semua adalah jiwa-jiwa yang kelaparan akan kasih, yang haus akan cahaya dan kebenaran. Sementara mereka yang beriman mendapatkan makanan rohani dan menjadi kuat, orang-orang yang tidak beriman menolak roti kehidupan kekal dan harus menanggung kelaparan serta kehausan mereka. Mereka adalah jiwa-jiwa yang kebingungan akibat hidup dalam materialisme, ketidaktahuan, dan fanatisme, yang tak dapat mereka lupakan sehingga tak mampu mengenali dan merasakan kehadiran-Ku. Mereka adalah hati-hati yang takut akan penilaian manusia. Bagaimana mungkin mereka dapat memusatkan diri pada hal-hal luhur dalam jiwa mereka untuk merasakan esensi-Ku, jika mereka terus memikirkan apa yang akan dikatakan orang lain tentang mereka? Pada akhirnya mereka akan mengatakan bahwa kehadiran-Ku di tempat-tempat itu tidaklah nyata, padahal kenyataannya merekalah yang—meskipun secara fisik hadir—tidak berada bersama-Ku, karena jiwa mereka tertinggal di tempat di mana pikiran, minat, kekhawatiran, dan nafsu mereka menahan mereka.

Aku memang telah datang, Aku memang telah berada di antara kalian, karena Aku selalu memikirkan mereka yang membutuhkan-Ku – mereka yang meminum cawan penderitaan dan memakan roti perbudakan serta penghinaan. (301, 2)

Makna Ujian

Terkadang kedamaian kalian berubah menjadi pergumulan, kegelisahan, atau ketakutan. Hal ini terjadi ketika badai mengamuk di ladang dan kebun, mengguncang pohon-pohon, dan merontokkan kelopak bunga. Lalu kalian bertanya, apa makna dari ujian-ujian itu. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa badai itu menjatuhkan buah-buah yang buruk dan daun-daun yang layu dari pohon-pohon, serta meniupkan segala sesuatu dari kebun yang tidak seharusnya ada di dalamnya. (278, 31)

Biarkan hati nurani kalian mengatakan kepada kalian dalam ujian-ujian itu bahwa Aku tidak menghukum kalian, melainkan bahwa kalian sedang dimurnikan, dan bahwa ketika kalian melihat kekuatan alam yang tak terkendali yang menimbulkan ketakutan, janganlah kalian menghujat dengan mengatakan bahwa itu adalah hukuman Tuhan, melainkan bahwa

itu adalah ujian untuk memurnikan kalian. (293, 75)

Kalian telah menempuh perjalanan panjang pengalaman. Kepolosan itu—yang merupakan kebutaan dan ketidaktahuan—telah lenyap ketika kalian memperoleh cahaya pengalaman. Selain itu, kalian telah menodai diri kalian sendiri, dan untuk itulah ada ujian-ujian dan penderitaan, guna membersihkan dan menyucikan kalian. (301, 24)

Inspirasi spiritual bagi semua orang

Ketahuilah, wahai umat, bahwa bukan hanya kalian yang mampu menerima pesan-pesan spiritual dan inspirasi. Ada banyak orang di dunia ini, yang, tanpa menyadari bahwa Aku menyalurkan Firman-Ku melalui para perantara ini, merasakan kehadiran sebuah Cahaya yang siap mencurahkan diri-Nya kepada umat manusia melalui wahyu-wahyu. Mereka akan menerima persiapan yang diperlukan dari Roh-Ku, sehingga ketika mereka mendengarkan kesaksian kalian dan kalian menyampaikan pesan ilahi-Ku kepada mereka, mereka akan berseru dengan gembira: “Inilah yang telah kuharapkan.” (283, 51)

Keharmonisan Rohani di antara Semua Orang

Kebaikan dan kasih, yang darinya kedermawanan dan kedamaian berkembang, akan menjadi kunci yang membuka pintu rahasia, sehingga manusia akan mengambil langkah menuju keharmonisan universal. (292, 5)

Keharmonisan spiritual di antara semua makhluk akan mengungkapkan wawasan besar kepada mereka, akan menghadirkan dialog dari jiwa ke jiwa, yang akan mempersingkat jarak, mendekatkan mereka yang jauh, serta menghilangkan sekat dan batas. (286, 3)

Akulah Bapa yang berupaya agar keharmonisan mulai berkuasa di antara semua anak-anak-Nya — baik di antara mereka yang mendiami Bumi maupun mereka yang hidup di dunia-dunia lain. (286, 2)

Kebangkitan Spiritual

Setelah umat manusia ini hidup dalam perselisihan selama berabad-abad, setelah semua pengalaman menyakitkan dan pahit yang telah dialaminya, kini ia mampu memahami bahwa persatuan di antara bangsa-bangsa, serta keharmonisan di antara semua manusia, tidak dapat didasarkan pada kepentingan material, maupun nilai-nilai duniawi. Akhirnya, mereka akan memahami bahwa hanya jiwa yang luhur yang dapat menjadi landasan kokoh, batu karang yang tak tergoyahkan, di mana perdamaian umat manusia berlandaskan. (289, 3)

Aku berbicara demikian kepadamu karena tidak ada yang lebih mengenal perkembangan jiwamu selain Aku, dan Aku tahu bahwa

manusia masa kini, terlepas dari materialisme yang besar, kecintaannya pada dunia, dan nafsu-nafsu yang telah berkembang hingga menjadi dosa terbesar, hanya sekilas tampak terjerumus ke dalam “daging” dan kehidupan material. Aku tahu: Begitu ia merasakan sentuhan penuh kasih dari cinta-Ku di dalam jiwanya, ia akan segera datang kepada-Ku untuk melepaskan bebannya dan mengikuti-Ku di jalan kebenaran, yang tanpa disadari sangat ia dambakan. (305, 36)

Belaskasihan

Langkah pertama menuju pembaruan manusia, untuk mencapai keadaan pengangkatan jiwa, adalah belas kasihan. Kasih sayang terhadap jiwa, kasih sayang terhadap tubuh, kasih sayang terhadap sesama. (287, 31) Ketika Aku mengarahkan pandangan-Ku ke rumah sakit, penjara, rumah-rumah duka, pernikahan yang hancur, anak-anak yatim, atau mereka yang kelaparan rohani – mengapa Aku tidak menemukan kalian di sana? Ingatlah, bahwa Aku tidak hanya mengajarkan kalian untuk berdoa, tetapi juga telah memberikan karunia firman kepada kalian dan mengajarkan kalian untuk menyembuhkan. Dan dalam banyak kesempatan, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kehadiran kalian dapat menciptakan keajaiban, jika kalian benar-benar siap. (306, 27)

Roque Rojas, sang Pelopor, yang terinspirasi oleh Roh Elia, menulis kalimat berikut: "Berilah belas kasihan, dan sekali lagi belas kasihan kepada sesamamu, maka kamu akan melihat Bapaku dalam segala kemuliaan-Nya."

Kebenaran dan terang terdapat dalam kata-kata ini, para murid, karena siapa pun yang tidak menunjukkan belas kasihan dalam hidupnya, tidak akan pernah masuk ke dalam Kerajaan-Ku. Sebaliknya, Aku meyakinkan kalian bahwa bahkan orang berdosa yang paling keras hati dan paling membangkang pun dapat diselamatkan melalui belas kasihan. (308, 52)

Reinkarnasi dan Perkembangan Rohani

Yakub mengungkapkan kepada kalian dalam mimpinya tentang keberadaan tangga spiritual, di mana makhluk-makhluk terus-menerus naik dan turun. Siapakah yang memahami maknanya? Siapakah yang telah menafsirkan rahasianya? Di sana, dalam makna gambaran yang dilihat oleh sang Patriark itu, terkandung perkembangan jiwa-jiwa, reinkarnasi tanpa henti makhluk-makhluk spiritual ke dalam diri manusia, penebusan dan pengampunan makhluk-makhluk, komunikasi Allah dengan manusia, serta dialog dari roh ke roh. (287, 59)

Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah membawa kepada kalian penegasan mengenai reinkarnasi jiwa. Memang, umat manusia telah memiliki pengetahuan intuitif tentang hal ini sejak dahulu kala, dan jiwa telah

mengungkapkan rahasia ini kepada “daging”, namun “daging” – yang selalu tidak percaya dan lemah – telah meragukannya. (309, 22)

Namun, Aku datang pada Zaman ini untuk memberikan kalian penegasan akan hal itu dan mengatakan kepada kalian: Dalam reinkarnasi jiwa, Hukum Kasih-Ku yang sempurna terungkap. (309, 22)

Dunia Rohani

Kehidupan jiwa, yang ada di luar dunia material kalian, tidak boleh dan tidak seharusnya menjadi rahasia bagi manusia. Karena Bapa melihat hasrat kalian akan pengetahuan, Ia memulai pengajaran-Nya melalui karunia wahyu dan ilham, serta menyatakan diri-Nya dalam bentuk yang tak terhitung banyaknya. Namun, pengajaran ini telah dimulai sejak manusia pertama ada, dan belum berhenti hingga hari ini. (289, 17)

Bangunlah, wahai umat! Alam Akhirat mengamati langkah-langkahmu di bumi! Alam-alam ini mengetahui perbuatanmu! Ketika mereka melihat umat manusia ini tenggelam dalam lautan permusuhan dan nafsu, mereka terguncang dan mendoakanmu. (298, 41)

Agar keyakinan umat manusia terhadap pengetahuan akan keberadaan spiritual di luar kehidupan material semakin diperkuat, pada masa-masa lalu telah diberikan kepada kalian beberapa manifestasi dari utusan-utusan Bapa, yang kalian beri nama “Malaikat”. (301, 10)

Kalian juga tidak boleh percaya bahwa kalian bekerja sendirian, karena kalian belum memiliki kekuatan yang cukup untuk menyelesaikan karya-karya yang begitu penting secara spiritual. Kalian harus tahu bahwa ada makhluk-makhluk yang menunjukkan jalan yang harus kalian ikuti, serta menunjukkan jalan dan tempat-tempat di mana kalian harus menaburkan benih tersebut.

Para pelopor ini adalah saudara-saudari kalian dari dunia lain, dari tempat asal lain, tempat mereka mengawasi langkah-langkah kalian dan membuka jalan bagi kalian. Sebab mereka pun adalah pejuang perdamaian, cinta, dan persaudaraan. Mereka adalah jiwa-jiwa yang lebih murni daripada kalian, dengan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas, yang tidak perlu kalian takuti akan hal-hal jahat. Mereka adalah mereka yang tidak membiarkan kalian berhenti – mereka yang menimbulkan kegelisahan di hati kalian, jika kalian mengabaikan benih tersebut. (297, 6)

Hukum dan Kekuatan Kasih

Hukum Kasih, yang menjadi dasar kasih sayang, pengertian, dan pengampunan terhadap sesama kalian, adalah fondasi yang telah Aku ilhami kepada kalian untuk misi spiritual kalian. (291, 8)

Bukan ketakutanlah yang harus mengarahkan langkah-langkah kalian,

juga buk lah yang memaksa kalian untuk menaati hukum. Iman dan kasihlah yang harus menjadi kekuatan yang mendorong kalian untuk melakukan perbuatan baik dalam hidup kalian. Sebab, dengan demikian, pahala kalian akan menjadi nyata. (305, 51)

Kedamaian, harta rohani yang tertinggi

Firman-Ku-lah yang memberikan ketenangan bagi hati kalian dan kedamaian bagi jiwa kalian. Hal terbesar yang telah Aku tetapkan bagi mereka adalah kedamaian. Barangsiapa memiliki harta karun ini, ia memiliki segalanya — barangsiapa yang mengenal keadaan batin ini, tidak akan menukarnya dengan harta dan kekayaan terbesar di dunia.

Jika kalian bertanya kepada-Ku apa rahasia untuk memperoleh dan memelihara kedamaian, maka Aku akan mengatakan kepada kalian bahwa rahasianya terletak pada melakukan kehendak Bapamu. Dan jika kalian bertanya kepada- , bagaimana cara memenuhi kehendak ilahi, Aku akan menjawabnya dengan mengatakan bahwa kalian harus menerapkan hukum dan ajaran-Ku dalam hidup kalian. (307, 1-2)

Suara Hati Nurani

Kenalilah hati nurani, ia adalah suara yang ramah, ia adalah cahaya yang melaluinya Tuhan memancarkan cahaya-Nya — baik sebagai Bapa, sebagai Guru, maupun sebagai Hakim. (293, 74)

Lihatlah, bagaimana manusia berdiri di atas dan melampaui segala sesuatu yang mengelilinginya; bahwa ia adalah satu-satunya makhluk yang dianugerahi kebebasan berkehendak dan hati nurani. Dari kebebasan berkehendak inilah semua penyimpangan, kejatuhan, dan dosa manusia bermula. Namun, itu hanyalah pelanggaran yang fana di hadapan keadilan dan keabadian Sang Pencipta. Sebab pada akhirnya, hati nurani akan menang atas kelemahan tubuh dan kecenderungan jiwa untuk tergoda. Dengan demikian, kemenangan Cahaya akan datang, yang merupakan pengetahuan atas Kegelapan, yang berarti ketidaktahuan. Itu akan menjadi kemenangan Kebaikan—yang adalah Cinta, Keadilan, dan Harmoni—atas Kejahatan, yang adalah Keegoisan, Ketidaktertiban, dan Ketidakadilan. (295, 49)

Pembebasan spiritual

Upaya yang dilakukan oleh berbagai denominasi agama untuk mempertahankan jemaatnya dalam jalur yang sudah mapan dari keyakinan lama dan sistem keagamaan yang ketinggalan zaman akan sia-sia dan tak berguna. Sebab, tak seorang pun akan mampu menghentikan Cahaya Ilahi yang menembus hingga ke dasar kemampuan berpikir manusia dan membangkitkan jiwa untuk memasuki zaman wahyu, ilham

ilahi, pencerahan atas keraguan dan misteri, serta pembebasan spiritual.

Juga, tak seorang pun akan mampu menghentikan gelombang besar yang akan dibentuk oleh umat manusia ketika mereka bangkit dalam hasrat akan kebebasan berpikir, roh, dan keyakinan. Janganlah ada yang percaya bahwa Aku akan merenggut anak didik, umat, atau pengikut dari berbagai komunitas keagamaan – tidak. Namun, saatnya telah tiba di mana zaman baru dimulai, mengungkap pelajaran-pelajaran yang terlupakan, menyingkirkan adat istiadat, ajaran iman, dan tradisi yang tidak berguna, membersihkan dan membebaskan jiwa-jiwa dari segala yang salah, untuk memberi mereka roti sejati Roh, yang selama ini selalu digantikan oleh ritus. (290, 58-60)

Bagi berapa banyak di antara kalian yang telah mendengarkan firman-Ku pada masa ini, hari pembebasan kalian justru adalah hari ketika kalian pertama kali mendengar suara ini! Dengan betapa besarnya kasih, kalian telah mengukir dalam ingatan kalian tanggal yang diberkati itu, di mana kalian mengingat keajaiban kebangkitan iman kalian! (294, 24)

Ajaran 277

1. Aku telah melihat di dalam dirimu barisan terdepan dari karavan yang selalu mengikuti-Ku — Israel yang bijaksana, semangat pejuang Yudas yang membuka jalan bagi bangsanya. Kalian datang untuk bertempur dalam pertempuran terakhir, dan Aku ada di hadapanmu untuk membimbing langkah-langkahmu serta membawa kalian menuju puncak karya kalian.

2. Aku telah mengutus kalian tepat pada saat ujian ini, ketika umat manusia sedang menghadapi bahaya terbesar, dan Aku berkata kepada kalian bahwa mereka akan terus mengejar kekuasaan untuk sementara waktu lagi, untuk kemudian jatuh ke dalam kelelahan yang menyakitkan, hingga hati nurani mereka bersuara dan mengatakan kepada mereka betapa banyak jalan sia-sia yang telah mereka tempuh dan bagaimana mereka telah menyaia-nyiakan hidup mereka. Hal itu akan berbicara kepada mereka atas nama-Ku dan dengan bijaksana mengajarkan mereka untuk datang kepada-Ku melalui jalan spiritualisasi.

Ketika jiwa terbangun dan merenung, ia akan berusaha berpegang pada sesuatu yang pasti, ia akan ingin menemukan jalan terpendek dan teraman, dan ia akan kembali ke asal-usulnya untuk menemukan di sana dasar-dasar, kebajikan, serta ilmu yang sejati, dan ia akan menyadari bahwa hukum pertama dan terakhir yang telah Aku berikan kepada manusia adalah kasih, sumber segala kesempurnaan.

3. Aku ingin agar kalian hidup dalam penantian akan terpenuhinya firman-Ku, agar kalian selalu terhubung dengan-Ku dan Dunia Rohani, sehingga kalian tidak merasa jauh atau terpisah dari-Ku. Aku akan mewujudkan persatuan jiwa-jiwa dari berbagai dunia, agar mereka semakin kuat dalam persatuan itu untuk menyelesaikan tugas yang telah Aku percayakan kepada mereka.

4. Untuk mewujudkannya, Aku tidak menuntut kalian untuk menyangkal jati diri kalian, maupun untuk memisahkan diri dari dunia, karena kalian memang hidup di dalamnya. Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa untuk kebutuhan tubuh kalian, gunakanlah hanya yang benar-benar diperlukan, agar jiwa dapat merasa bebas dan, saat menatap ke dalam dirinya serta lingkungannya, memahami takdir besarnya dalam karya-Ku. Kejujuran.

5. Aku akan memberikan kepada kalian apa yang diperlukan untuk kehidupan manusia. Aku tidak akan menuntut kalian untuk mengabaikan kewajiban-kewajiban kalian; sebaliknya, firman-Ku akan mengajarkan kalian untuk menunaikannya dengan baik, karena bahkan kewajiban terkecil sekalipun merupakan bagian dari tugas kalian.

Kalian sedang menjalani masa perjuangan, aktivitas, dan usaha keras, dan penting bagi kalian untuk mengabdikan semua ini bagi Roh, agar kalian mengembangkan semua karunia kalian, sehingga transformasi yang terjadi pada murid-murid-Ku pada Zaman Kedua—yang, bersatu sebagai satu Roh, menjadi satu dengan-Ku—juga terjadi di dalam diri kalian.

6. Kalian tidak boleh mendatangi manusia dengan persiapan yang palsu atau hanya pura-pura; sebab jiwa mereka telah berkembang, dan penutup yang menutupi mata mereka telah lama terlepas. Bawalah spiritualitas kepada mereka, tawarkanlah kedamaian kepada mereka, dan ciptakanlah suasana kenyamanan dan persaudaraan di lingkungan kalian; maka kalian akan menyaksikan bagaimana mereka mendengarkan kalian dan menerima kata-kata kalian, di mana inspirasi dan kekuatan-Ku akan tertanam di dalamnya.

7. Apabila kalian berkhutbah dan mengajarkan kedamaian, jadilah kalian sendiri orang-orang yang cinta damai; apabila kalian berbicara tentang cinta, rasakanlah cinta itu sebelum mengungkapkannya dengan kata-kata; apabila sesama kalian juga menawarkan buah-buah cinta mereka kepada kalian, janganlah menolaknya. Ujilah segala sesuatu yang kalian pelajari, dan peganglah apa yang benar dan layak di dalam ajaran-ajaran mereka. Kalian juga akan bertemu dengan mereka yang — karena menjadi fanatik dalam menjalankan agama — telah mengurangi kemampuan pemahaman mereka akibat materialisasi praktik ibadah mereka. Kalian harus dengan sabar membantu mereka memperluas pengetahuan, menunjukkan cakrawala yang dapat dicapai oleh jiwa mereka jika mereka mendalami ajaran-Ku. Kalian harus berbicara kepada mereka tentang Roh Universal-Ku, tentang keabadian jiwa, serta perkembangannya yang terus-menerus. Kalian harus mengajarkan kepada mereka doa yang sejati, yaitu dialog roh, dan membebaskan mereka dari prasangka serta kesesatan. Inilah tugas yang Aku perintahkan kepada kalian — sebuah tugas yang penuh kasih dan kesabaran.

8. Jagalah jiwa kalian masing-masing, yang adalah anak-Ku. Terimalah wahyu-wahyu baru-Ku, dan jika kalian belum mampu memahami makna kata-kata yang telah Kuberikan kepada kalian di masa lalu, datanglah ke sini, dan melalui pengajaran ini kalian akan mengenali dan memahami segalanya. Sebab Aku mengingatkan kalian dan menyatukan di dalam diri kalian semua kata-kata dan perbuatan-Ku sepanjang masa, agar kalian memiliki kesaksian lain dari Bapamu.

9. Manfaatkanlah kekuatan yang telah Aku anugerahkan kepadamu, agar kamu dapat mengalahkan segala ujian dan godaan. Bersabarlah

dalam penderitaan, agar kamu dapat mengarahkan perahu-mu dan menyelamatkan dirimu.

10. Aku ingin agar ibadah kalian kepada Tuhan pada Zaman Ketiga ini menjadi semurni dan sesempurna aroma yang terpancar dari bunga-bunga.

11. Apabila manusia sudah siap untuk mendirikan sebuah bait suci di dalam jiwa mereka dan menyalakan nyala api iman di dalamnya, maka penodaan-penodaan akan berhenti, perang-perang akan berakhir, Lembah Air Mata akan berangsur-angsur berubah menjadi negeri damai, dan Kerajaan Surga akan mendekat ke setiap hati.

12. Biarkanlah Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini, meskipun segala sesuatu yang Aku katakan tampak mustahil bagi kalian. Aku tahu apa yang akan terjadi pada dunia ini di masa depan — masa depan yang berlanjut hingga kekekalan, dan yang tidak dapat kalian pahami, wahai makhluk-makhluk kecil.

13. Karena kalian bahkan tidak menyadari masa kini — bagaimana mungkin kalian dapat meramalkan apa yang akan terjadi, atau meragukan apa yang diramalkan oleh firman-Ku.

14. Utusan-utusan-Ku sudah datang ke dunia, yang — ketika saatnya tiba — akan melepaskan penutup gelap dari mata manusia, para utusan yang telah datang ke dunia untuk membela kebenaran dengan perbuatan kasih sejati mereka. Namun, siapakah yang telah mengenali mereka? Siapakah yang menduga bahwa anak-anak masa kini itu adalah para nabi dan rasul masa depan? Namun, jika hal ini terjadi pada mereka yang dapat kalian lihat dengan mata jasmani kalian — apa yang akan terjadi jika Aku memberitahukan kepada kalian bahwa pasukan rohani-Ku yang penuh cahaya, dengan pesan perdamaian dan seruan kebangkitan mereka, juga telah mendekati dunia kalian? Kalian bahkan tidak pernah menduganya.

15. Adalah penting agar umat ini, yang telah dipercayakan wahyu-wahyu ini, bangkit dan memberikan kesaksian tentang hal itu. Sebab dengan demikian, manusia akan terbangun dan mampu menyadari tanda-tanda dan manifestasi rohani yang khas pada zaman ini.

16. Itulah sebabnya Aku tanpa henti mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menjaga benih ini, agar kalian dan anak-anak kalianlah yang membawa Cahaya ini kepada bangsa-bangsa di bumi.

Aku mengizinkan kalian — untuk menyampaikan pesan-Ku ke berbagai penjuru bumi — agar kalian menggunakan cara-cara yang kalian anggap tepat, kapan pun hati nurani kalian mengatakan bahwa kalian sedang berjalan di jalan yang benar.

17. Namun, Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa kalian, yang mendengarkan-Ku saat ini, adalah satu-satunya yang ditugaskan untuk melaksanakan misi ini. Tidak — kalian akan diberi bagian untuk melakukannya, dan mereka yang datang setelah kalian akan melakukan apa yang menjadi tugas mereka. Sebab, pekerjaan ini sangat besar bagi umat-Ku yang baru.

18. Yang harus kalian upayakan adalah agar pekerjaan ini terus berlanjut dari generasi ke generasi, terwujud dalam spiritualitas dan kemurniannya, serta tetap terjaga dalam seluruh kebenarannya.

19. Kalian belum sepenuhnya memahami esensi dan makna ajaran-Ku. Itulah sebabnya kalian telah menyimpangkannya melalui praktik-praktik keagamaan yang kasar — praktik-praktik yang tidak mengandung spiritualitas. Namun, ketika akal budi kalian bersamaan dengan jiwa kalian terbangun menuju kebenaran, keduanya tidak akan lagi mampu mencampurkan hal-hal yang tidak suci ke dalam karya-Ku.

20. Kalian memberikan kepada dunia apa yang telah kalian terima sebagai tugas sebelum kalian datang ke bumi. Itulah pesan yang dibawa oleh jiwa kalian.

21. Akal budi tidak mengetahui semua ini, tetapi jiwa-jiwa mengingat bahwa mereka pernah diberitahu bahwa di dunia ini akan berkumpul semua orang yang ditakdirkan untuk mendengarkan Firman Tuhan dalam pewahyuan-Nya yang baru kepada dunia.

22. Berbahagialah mereka yang mampu memelihara amanat dan janji Sang Guru di dalam jiwa mereka, sebab di dalam diri mereka telah bersinar cahaya Roh-Ku. Mereka kini menjalankan tugas yang telah dipercayakan kepada mereka, dan setelah mereka menyelesaikan bagian yang menjadi tanggung jawab mereka, mereka akan merasakan kebahagiaan rohani saat melihat “pekerja-pekerja” baru datang setelah mereka untuk melanjutkan pekerjaan yang telah dimulai. Pada para penerus ini, mereka akan melihat kepuasan dan kegembiraan karena menemukan jalan yang telah dibersihkan dan diratakan, serta penaburan di ladang-ladang yang telah dimulai.

23. Jika kalian, yang merupakan generasi pertama dan karenanya harus berjuang keras karena tidak ada sesama manusia yang mempersiapkan jalan bagi kalian pada era ini, namun tetap mampu menyampaikan pesan kepada dunia, ingatlah bahwa generasi-generasi baru — karena mereka mendapati jalan yang sudah dapat dilalui dengan baik dan benih yang telah tersebar — harus menyebarkan pesan yang mereka bawa dengan cahaya yang lebih terang dan kejelasan yang lebih besar.

24. Sejak zaman paling awal, ketika para nabi mulai mengumumkan kedatangan Mesias, mereka berkata bahwa semua bangsa akan diberkati di dalam-Nya, karena Dia akan menjadi manusia. Namun hari ini Aku berkata kepadamu, bahwa semua bangsa pada Zaman Ketiga ini akan diberkati kembali, karena Roh-Ku akan datang untuk menjalin hubungan dengan setiap jiwa.

25. Berbahagialah mereka yang mencari penyucian melalui doa, pertobatan, dan perbuatan baik, sebab merekalah yang sungguh-sungguh membersihkan noda-noda dosa mereka untuk tampil suci di hadapan-Ku. Berbahagialah mereka yang memahami kebenaran demikian, karena mereka menemukan jalan dan meninggalkan ketidaktahuan serta kegelapan masa lalu.

Sebagaimana Aku datang pada Zaman Kedua untuk mengakhiri pertumpahan darah dan pengorbanan korban-korban tak bersalah yang dipersembahkan umat di hadapan mezbah Yehova, dan Aku mengajarkan mereka untuk mempersembahkan pengorbanan hidup mereka sendiri kepada Bapa, demikian pula hari ini Aku datang untuk menjauhkan kalian dari berbagai bentuk ibadah dan ritus yang tidak berguna, yang kalian gunakan untuk menggantikan pemenuhan sejati ajaran-Ku.

26. Ketika kalian mendengarkan ajaran-ajaran-Ku, kalian akan terkejut karena mampu memahami dan melaksanakan apa yang sebelumnya tampak mustahil bagi kalian; hal ini terjadi karena jiwa kalian telah menempuh jalan langkah demi langkah yang sebelumnya tidak kalian ketahui. Sebuah percikan cahaya dalam akal budi kalian telah cukup untuk menghilangkan dari hati kalian ibadah lahiriah yang telah begitu dalam berakar di dalam diri kalian.

27. Simbolisme pun menghilang dari ibadah kalian seiring kalian semakin memperhatikan kebenaran, dan kalian mulai menikmati ibadah yang murni, sederhana, spiritual, dan mudah dilaksanakan.

28. Aku belum mengatakan segalanya kepada kalian, belum mengungkapkan semuanya, oleh karena itu Aku berkata kepada kalian agar jangan merasa puas dengan apa yang telah kalian capai, dan jangan pula merasa cukup dengan hal pertama yang kalian terima. Gudang harta-Ku masih menyimpan banyak hal, dan jiwa kalian harus mengenalinya. Kalian masih harus mengambil banyak langkah penting di jalan ini.

Aku mengajarkan kepada kalian cara lain untuk menjalankan hukum, dan cara lain untuk mengenali hal-hal rohani dan ilahi yang telah diwahyukan kepada kalian melalui firman-Ku. Sebab Aku tidak ingin kalian berusaha menyelidiki-Ku dengan cara para ilmuwan atau teolog. Kalian harus menanyakan hikmat tersembunyi Bapamu dengan mengangkat

pikiran kalian kepada-Nya melalui doa. Maka kalian — yang diliputi kerendahan hati, rasa hormat, dan kasih — akan menerima dari-Nya apa yang dengan senang hati ingin Dia ungkapkan kepada kalian. Barangsiapa yang sampai ke pintu kebijaksanaan dengan cara demikian, akan dipandang sebagai seorang anak kecil yang merindukan terang, atau sebagai seorang murid yang haus akan pengetahuan. Aku akan membuatnya merasakan kehadiran-Ku, akan membelai dia, dan menunjukkan kepadanya segala sesuatu yang menurut keputusan Bapamu harus kalian ketahui. Aku akan menghilangkan keraguannya, akan menyingkap tirai dari banyak rahasia di hadapannya, dan akan memenuhi dirinya dengan cahaya, sehingga ketika ia menyelesaikan doanya dan kembali ke perjuangan hidupnya, ia dapat mengungkapkan kepada sifat kemanusiaannya apa yang telah dipelajarinya dalam sesi pengajaran bersama Sang Guru.

29. Mereka yang ingin mengenali inti hakikat-Ku dan menembus ke dalam yang Ilahi, tanpa memasuki hadirat-Ku dengan kerendahan hati dan penghormatan yang diperlukan, selalu tersesat dan tidak pernah memperoleh pengajaran yang agung, karena pintu untuk itu hanya terbuka bagi yang rendah hati, tetapi selalu tertutup bagi yang sombong. Manusia masih seperti anak-anak kecil di hadapan kehidupan dan masih jauh dari status sebagai murid.

30. Aku menuntut kerendahan hati jiwa dan hati dari kalian, agar kalian, yang datang di jalan spiritual dengan kerinduan akan cahaya, menemukan segala sesuatu yang ingin kalian ketahui. Mereka yang telah dipersiapkan tidak perlu menangis, juga tidak perlu merindukan masa-masa pengungkapan-Ku ini ketika masa-masa itu telah berlalu dan ketika rombongan orang asing datang untuk menanyakan kepada kalian apa yang telah kalian dengar dan lihat. Kalian harus memberikan kesaksian yang setia kepada mereka mengenai segala sesuatu yang telah Aku ajarkan kepada kalian, serta penjelasan mengenai segala sesuatu yang mereka lihat terselubung dalam misteri.

Terpesona oleh kejernihan akal budi dan perkataan kalian, mereka akan menyebut kalian “Anak-anak Terang” dan berkata kepada kalian: “Kalian beruntung karena telah mendengarkan Sang Guru Ilahi, meskipun hal itu terjadi hanya melalui kemampuan akal budi manusia.”

31. Aku sekali lagi memberikan Firman-Ku kepada manusia, agar mereka tahu bahwa mereka tidak ditinggalkan, agar mereka terbangun melalui suara Roh mereka dan menyadari bahwa jiwa akan disambut oleh mukjizat-mukjizat ilahi yang agung setelah kehidupan ini.

32. Melalui mereka Aku telah berbicara kepada manusia, dan hal yang sama akan dialami oleh siapa pun yang mengerti cara berdoa untuk terhubung dengan yang rohani, sebagaimana juga disaksikan oleh mereka yang mendalami rahasia alam melalui ilmu pengetahuan. Melalui kedua jalan ini, baik akal budi maupun roh akan semakin banyak menemukan hal-hal baru, semakin giat mereka mencarinya. Namun, kapan akan tiba waktunya ketika manusia membiarkan dirinya terinspirasi oleh cinta dalam studi dan penelitiannya? Baru ketika hal ini terjadi, karya mereka di dunia ini akan bertahan lama. Selama motivasi ilmu pengetahuan adalah hasrat akan kekuasaan, kesombongan, materialisme, atau kebencian, manusia akan terus-menerus mengalami teguran dari kekuatan alam yang tak terkendali, yang menghukum ketidakbijaksanaan mereka.

33. Ilmuwan pada zaman ini menunjukkan ketidakpahaman yang total dalam karya-karyanya, karena ia menghancurkan bangsa-bangsa dan masyarakat, memusnahkan nyawa sesama manusia hingga ribuan orang, memperbudak manusia, dan mengubah kehidupan manusia menjadi badai yang dahsyat. Ia tidak memahami kejahatan yang ditimbulkannya, dan tidak menyadari dampak dari tindakannya. Karena itu, Aku menyebut mereka sembrono.

34. Hanya belas kasihan-Ku yang dapat bergegas menolong umat manusia ini, dan karena itu Aku datang untuk menyentuh hati manusia dan membangkitkan jiwanya, agar ia dapat mendengar suara lembut hati nurani, yang dengan bijaksana akan membuatnya menyadari segala kejahatan yang telah ia timbul, sekaligus mengilhami cara untuk memperbaiki kesalahan dan kejahatan tersebut.

35. Manusia harus memahami bahwa semua orang harus datang kepada-Ku — namun bukan sebagai manusia, seperti yang mereka inginkan, melainkan dalam keadaan rohani. Hanya dengan demikianlah mereka akan memastikan bahwa perbuatan mereka ditujukan untuk kebaikan semua orang, sehingga hal itu juga menjadi keuntungan bagi diri mereka sendiri.

36. Betapa banyak yang telah membusung dalam kejahatan, kesombongan, dan ambisi sia-sia mereka; betapa banyak yang telah mengenakan mahkota, padahal mereka miskin dan telanjang secara rohani. Betapa besar perbedaannya antara apa yang kalian anggap sebagai kebenaran *kalian*, dan kebenaran-Ku!

37. Engkau menangis saat mendengarkan firman-Ku, wahai umat-Ku. Kapan seluruh umat manusia akan menangis di hadapan wahyu-Ku? Aku mengampuni kalian semua; ini adalah saat rahmat, dan Aku memancarkan

cahaya-Ku yang tak terbatas ke seluruh alam semesta dan kepada semua anak-anak-Ku.

38. Inilah zaman Terang, di mana Kebijakan Ilahi—yang merupakan Terang Roh Kudus—akan menerangi bahkan sudut-sudut paling tersembunyi dari hati dan jiwa.

39. Kini, manusia akan segera mengetahui dari mana asal Dia yang dilahirkan di dunia ini, apa makna, tugas, dan tujuan hidup ini, dan ia akan dapat menjelaskan apa yang selama ini disebutnya sebagai “kematian”.

Kini umat manusia akan segera meninggalkan teori-teori dan bentuk-bentuk penyembahan yang bersifat lahiriah, untuk sebaliknya menghidupi Kebenaran. Kemudian ia akan mengabdikan hidupnya kepada kebaikan, memuliakan-Ku melalui perbuatannya, dan ketika saatnya tiba untuk meninggalkan dunia ini, ia tidak akan menyebut penutupan mata jasmani selamanya sebagai “kematian”, karena ia tahu bahwa inilah saat di mana jiwa sepenuhnya memasuki kehidupan yang lebih tinggi.

40. Jika suatu saat kalian semua menyadari bahwa pelepasan jiwa saat meninggalkan tubuh adalah langkah peralihan yang tak terelakkan untuk mendekati tempat-tempat kedamaian dan kesempurnaan, maka pemahaman sejati akan realitas akan terbentuk dalam diri manusia.

41. Sang Pencipta menempatkan manusia di dunia yang alamnya terus-menerus berkembang, namun selalu mengarah pada kesempurnaan.

Namun, manusia yang hidup di tengah alam ini tidak berkembang selaras dengannya, karena mereka tidak berupaya memperbaiki moral mereka, tidak merindukan penyempurnaan jiwa mereka, yang merupakan esensi dan alasan keberadaan mereka.

42. Perkembangan manusia, kemajuannya, ilmu pengetahuannya, dan peradabannya tidak pernah bertujuan untuk mengangkat jiwa rohani, yang merupakan hal tertinggi dan paling mulia yang ada dalam diri manusia. Usaha, ambisi, keinginan, dan kekhawatirannya selalu berorientasi pada dunia *ini*. *Di sinilah* ia mencari pengetahuan, *di sinilah* ia menimbun harta, *di sinilah* ia memperoleh kesenangan, kehormatan, imbalan, kedudukan berkuasa, dan penghargaan, *di sinilah* ia ingin menemukan kemuliaannya. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Sementara alam terus bergerak maju selangkah demi selangkah, tanpa berhenti dalam hukum perkembangannya yang tak henti-hentinya menuju penyempurnaan dan kesempurnaan, manusia justru tertinggal, tidak mengalami kemajuan; dan dari sinilah berasal cobaan-cobaan yang menyimpannya di bumi, dari sinilah berasal ujian, rintangan, dan pukulan yang ia temui dalam perjalanan hidupnya. Sebab, alih-alih selaras dengan segala sesuatu yang mengelilinginya dalam hidupnya dan berupaya

menjadikan dirinya penguasa atas segalanya melalui perkembangan jiwa yang semakin tinggi—sebagaimana yang telah diperintahkan Tuhan sejak awal—ia justru ingin menjadi penguasa melalui nafsu-nafsu rendah seperti keserakahan, kesombongan, dan kebencian. Namun tanpa menyadarinya, ia sendiri telah menghukum kesombongannya dengan terjatuh dari posisinya sebagai penguasa dan raja atas segala sesuatu yang telah Tuhan serahkan kepada kehendak-Nya, dan menjadi seorang hamba, budak, bahkan korban dari semua kekuatan alam yang mengelilinginya.

43. Buatlah tekad untuk mengenal diri kalian sendiri terlebih dahulu, dengan mencari esensi di inti keberadaan kalian, dan Aku jamin kalian akan merasa tercerahkan ketika menyadari bahwa kalian, di atas segalanya, adalah jiwa-jiwa rohani, anak-anak Allah.

44. Firman-Ku membuka pintu-pintu menuju pengetahuan rohani bagi kalian, agar kalian dapat mengumpulkan di dalam hati kalian sebagian dari apa yang disimpan Bapa di dalam perbendaharaan-Nya untuk anak-anak-Nya.

45. Manusia membawa jiwa rohani di dalam dirinya, yang merupakan pembawa banyak karunia dan kemuliaan ilahi, dan Firman Allah, ajaran-Nya, lah yang membuatnya layak untuk memperoleh rahmat tersebut.

46. Betapa rendahnya martabat umat manusia dalam materialisme mereka, betapa banyak air mata yang harus mereka tumpahkan akibat ketidakpedulian mereka terhadap yang Mulia, yang Murni, dan yang Benar!

47. Jiwa rohani cenderung kepada kebajikan, sedangkan selubung jasmani cenderung kepada dosa, dan keduanya saling bergulat tanpa dapat mencapai keselarasan. Oleh karena itu, Aku telah mengajarkan kepada keduanya melalui Firman-Ku cara untuk bersatu dalam satu cita-cita tunggal, dengan memberikan kepada jiwa apa yang menjadi haknya secara adil, dan kepada dunia apa yang menjadi haknya.

Di dalam “daging” terdapat naluri, nafsu, dan kecenderungan terhadap hal-hal materi, karena di situlah asal-usulnya. Oleh karena itu, kalian membutuhkan ajaran yang dapat membangkitkan kepekaan hati manusia, yang memurnikan dan mengangkat hati, tanpa menyimpangkannya dari ketaatan terhadap hukum-hukum yang mengatur manusia di bumi.

Melalui ajaran ini, jiwa akan dapat naik ke Keabadian, ke alam di mana asal-usulnya berada. Jika ia mampu mengalahkan “daging” dan dunia, maka setelah itu, ketika ia telah terbebas dari selubung tubuh manusia, akan lebih mudah baginya untuk naik dari tingkat ke tingkat, semakin mendekati Bapa, dan dengan demikian semakin meninggalkan dunia yang pernah ia huni dan yang telah memperbudaknya.

48. Percikan roh yang menjadikan manusia serupa dengan Penciptanya akan semakin mendekati nyala api tak terbatas tempat ia berasal, dan percikan itu akan menjadi makhluk yang bersinar — sadar, memancarkan cinta, penuh pengetahuan dan kekuatan. Makhluk itu menikmati keadaan kesempurnaan, di mana tidak ada sedikit pun rasa sakit atau penderitaan, di mana kebahagiaan yang sempurna dan sejati berkuasa.

49. Jika ini bukanlah tujuan roh kalian — sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, Aku tidak akan menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian melalui begitu banyak pengajaran, sebab pada saat itu Hukum “Zaman Pertama” sudah cukup bagi kalian untuk hidup dalam damai di bumi. Namun, jika kalian mengingat bahwa Aku pernah hidup di antara manusia dan menjanjikan kepada mereka dunia yang jauh lebih baik di akhir kehidupan ini, dan jika kalian juga mengingat bahwa Aku berjanji akan datang kembali di masa yang lain untuk terus berbicara kepada kalian dan menjelaskan segala sesuatu yang belum kalian pahami, maka kalian akan sampai pada kesimpulan bahwa takdir spiritual manusia itu lebih tinggi, jauh lebih tinggi daripada apa pun yang dapat kalian harapkan, dan bahwa kebahagiaan yang dijanjikan itu jauh lebih besar daripada apa pun yang dapat kalian duga atau bayangkan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 278

1. Murid-murid terkasih, sekali lagi Aku berkata kepadamu: Berjaga-jagalah dan berdoa, karena tubuh itu lemah dan dalam kelemahannya dapat menyimpangkan jiwa dari jalan yang benar.

2. Jiwa yang tahu cara hidup dengan waspada tidak akan pernah menyimpang dari jalur yang telah digariskan Tuhannya baginya, dan ia mampu memanfaatkan warisan serta karunia-karunia yang dimilikinya hingga mencapai perkembangan spiritual yang lebih tinggi. Makhluk ini *harus* maju dalam ujian-ujian, karena ia hidup dengan waspada dan tidak pernah membiarkan diri dikuasai oleh materi. Barangsiapa yang berjaga dan berdoa, akan selalu keluar sebagai pemenang dari krisis-krisis kehidupan dan menempuh jalan hidup dengan langkah yang teguh.

3. Betapa berbedanya perilaku orang yang lupa untuk berdoa dan berjaga! Dengan sukarela ia melepaskan kesempatan untuk mempertahankan diri dengan senjata terbaik yang telah Aku tanamkan dalam diri manusia, yaitu iman, kasih, dan cahaya pengetahuan. Dialah yang tidak mendengarkan suara batin yang berbicara kepadanya melalui intuisi, hati nurani, dan mimpi. Namun, hati dan akalnya tidak memahami bahasa tersebut dan tidak mempercayai pesan dari rohnya sendiri.

4. Seandainya manusia hidup dengan kesadaran akan kehidupan yang lebih tinggi yang ada dan bergetar di atasnya, dan seandainya ia tahu cara merenungkan pikirannya — betapa banyak kesulitan yang akan terhindarkan, betapa banyak jurang maut yang akan terelakkan. Namun, sepanjang hidupnya, ia justru meminta nasihat kepada mereka yang tidak memiliki jawaban atas keraguan dan ketidakpastiannya: para ilmuwan yang telah mendalami alam material, namun tidak mengenal kehidupan spiritual, karena jiwa di dalam diri mereka telah jatuh ke dalam kelesuan.

5. Jiwa manusia harus terbangun untuk menemukan jati dirinya, untuk menemukan semua kemampuan yang telah dipercayakan kepadanya, guna mendukungnya dalam perjuangannya.

6. Saat ini, manusia bagaikan sehelai daun kecil yang layu, yang telah jatuh dari Pohon Kehidupan dan menjadi mainan angin, tunduk pada seribu lika-liku nasib, lemah di hadapan kekuatan alam, rapuh dan menyedihkan di hadapan kematian, padahal seharusnya ia menjadi penguasa bumi sebagai seorang pangeran yang diutus oleh-Ku untuk menyempurnakan dirinya di dunia.

7. Waktu kebangkitan telah tiba, di mana kalian harus bergegas dalam pencarian kebenaran dan harus kembali ke jalan yang telah membawa kalian ke sana karena ambisi, keputusan, dan ketidaktahuan kalian.

8. Janganlah lari dari Terang-Ku yang muncul untuk mengguncang dunia melalui wahyu-wahyu-Nya. Segera kalian akan melihat bintang penyelamat dunia yang terombang-ambing ini bersinar di cakrawala rohani — umat manusia yang tersesat dalam bayang-bayang kehidupan materialistik, mandul, dan egois, karena telah menjauh dari Hukum yang merupakan esensi kehidupan kalian.

9. Umat yang diberkati: Tidakkah hati kalian terguncang ketika Aku berbicara kepada kalian seperti ini atas nama umat manusia? Tidakkah kalian langsung teringat akan misi yang begitu berat yang harus kalian penuhi?

10. Aku berbicara demikian kepadamu agar kalian bersiap-siap. Sebab kini sudah dekat waktunya ketika utusan-utusan-Ku dan duta-duta-Ku akan muncul di dunia, dan di antara para utusan itu akan ada beberapa di antara kalian, yaitu mereka yang telah mendengarkan Firman-Ku pada Zaman Ketiga ini.

11. Hanya mereka yang hatinya murni yang diperbolehkan berangkat ke berbagai negeri dan bangsa untuk menyebarkan pesan-Ku, sebab merekalah satu-satunya yang layak untuk bersaksi tentang kebenaran karya ini.

12. Ketika para utusan ini berangkat ke negeri-negeri yang menanti mereka, segala fanatisme agama harus sudah dihapuskan dari hati mereka; tidak boleh ada lagi keinginan sekecil apa pun untuk mendapatkan pujian atau kekaguman, dan tangan mereka pun tidak boleh berani menodai diri dengan uang duniawi demi karya kasih yang mereka lakukan. Mereka tidak boleh “menjual” mukjizat, juga tidak boleh menetapkan harga untuk kasih di antara sesama. Mereka harus menjadi pelayan, bukan tuan. Akan tiba saatnya ketika kalian memahami kebesaran kerendahan hati yang sejati, dan pada saat itu kalian akan menyadari bahwa siapa pun yang memahami arti menjadi pelayan, pada kenyataannya bebas dalam tugasnya untuk berbuat baik dan menyebarkan belas kasih, serta bahwa iman, keyakinan, dan kedamaian telah menyertainya sepanjang hidupnya.

13. Sebaliknya, orang yang menganggap dirinya sebagai raja dan tuan, padahal tidak memiliki kelebihan apa pun untuk menjadi demikian, adalah — meskipun bangsa-bangsa tunduk di hadapannya — seorang budak, seorang yang malang, karena ia tidak memiliki ketenangan, kedamaian, keamanan, maupun iman.

14. Jika kalian ingin mendapatkan dorongan sejati dalam perjuangan rohani, maka berpalinglah kepada sesama kalian, dan setiap kali kalian menghibur orang yang berduka, menyembuhkan orang sakit, atau

menyelamatkan orang yang tersesat, kalian akan merasakan kepuasan yang mendalam, kebahagiaan yang tak terlukiskan, yang jauh lebih besar daripada kesenangan yang dapat ditawarkan dunia kepada kalian. Apabila hati kalian yang manusiawi dan kecil ini pernah merasakan sukacita semacam ini, itu karena jiwa kalian telah berjuang dan bangkit.

15. Aku menemukan pertanyaan tersembunyi berikut ini di dalam hatimu: “Akan menjadi seperti apa nasib kita, jika suatu saat kita kehilangan kehangatan firman ini?” Alasannya adalah karena jiwamu sudah merasakan kedatangan masa penderitaan yang akan menggerogoti dunia sejak saat pengungkapan-Ku berakhir.

16. Aku berkata kepadamu: Jika kamu mengikuti ajaranku, kamu tidak akan perlu takut. Sebab siapa pun yang berjalan di jalanku, akan diterangi oleh cahayaku, dan ia akan memiliki damai sejahtera-Ku. Perhatikanlah mereka yang telah lupa berdoa, mereka yang tidak merasakan kasih sesama di dalam hati mereka, serta mereka yang tidak menyadari karunia rohani yang mereka miliki. Berdoalah untuk mereka semua.

17. Ajarkanlah cara berdoa, buatlah sesamamu mengerti bahwa roh merekalah yang seharusnya berkomunikasi dengan Penciptanya, agar mereka menyadari bahwa doa-doa mereka hampir selalu merupakan jeritan tubuh, ungkapan ketakutan, bukti kurangnya iman mereka, pemberontakan mereka, atau ketidakpercayaan mereka terhadap-Ku.

18. Jelaskanlah kepada sesamamu bahwa mereka tidak perlu menyiksa atau merobek-robek tubuh mereka untuk menggerakkan Roh-Ku, untuk membangkitkan belas kasihan atau rahmat-Ku. Mereka yang memaksakan penderitaan fisik dan penebusan dosa pada diri mereka sendiri melakukannya karena mereka sama sekali tidak mengetahui apa persembahan yang paling berkenan bagi-Ku, juga tidak memiliki gambaran tentang kasih-Ku dan belas kasihan Bapamu.

19. Apakah kalian mengira bahwa Aku memerlukan air mata di mata kalian dan rasa sakit di hati kalian agar Aku berbelas kasihan kepada kalian? Hal ini berarti menuduh-Ku keras, tak berperasaan, acuh tak acuh, dan egois. Dapatkah kalian membayangkan kesalahan-kesalahan ini pada Tuhan yang kalian cintai?

20. Betapa sedikitnya usaha yang kalian lakukan untuk mengenal-Ku! Alasannya adalah karena kalian belum melatih akal budi kalian agar berpikir selaras dengan Roh.

21. Aku banyak berbicara kepada kalian tentang doa, karena kalian perlu menemukan semua kekuatan dan cara kerja yang melekat padanya. Sebab, waktunya telah tiba bagi roh kalian untuk memenuhi misi besar di

dunia yang telah ditetapkan baginya, dan doa adalah senjata terbaik untuk perjuangannya.

22. Barangsiapa yang mengerti cara berdoa, ia adalah seorang prajurit Allah, karena spiritualisasinya membuatnya tak terkalahkan. Senjatanya bekerja tanpa disadari oleh duni . Cahayanya menerangi kegelapan, kekuatannya menggagalkan niat jahat, dan cintanya menabur kedamaian. Ia tidak memerlukan sarana materi untuk menyelesaikan misinya; ia menjalankan dan bertindak seolah-olah ia sudah berada di alam rohani.

23. Aku telah memberikan umat manusia waktu yang diperlukan untuk kebangkitan spiritualnya, dan waktu itu kini hampir berakhir. Umat manusia hanya perlu mengambil beberapa langkah lagi di jalan-jalan dunia ini, lalu ia akan berhenti sejenak untuk dengan sukarela memasuki Kerajaan Kasih.

24. Kalian masih akan melihat seorang yang berkuasa menyerang orang berkuasa lainnya untuk menghancurkannya dan tetap bertahan sebagai penguasa bumi. Mereka tidak menyadari bahwa kekuasaan yang mereka dambakan itu tidak akan diberikan kepada mereka, karena mereka telah melampaui batas-batas kebebasan berkehendak.

25. Apabila pada akhir pertempuran masih ada yang berdiri tegak dan ingin melontarkan seruan kemenangan, ia akan melihat bahwa kerajaannya terdiri dari reruntuhan dan mayat-mayat, bahwa kerajaannya di dunia ini terdiri dari penderitaan dan kematian, dan inilah yang akan menjadi akhir dari perang-perang di dunia.

26. Manusia kemudian tidak akan dapat mengklaim bahwa ia menemukan dalam diri-Ku suatu penghalang bagi ilmu pengetahuannya atau musuh dari ambisinya akan kekuasaan dan keinginannya akan kebesaran. Sebab Aku membiarkannya melangkah hingga akhir, hingga batasnya, karena kalian tahu bahwa segala sesuatu yang manusiawi memiliki batas.

Manusia menciptakan dunia sesuai dengan gagasannya, dan dia sendiri yang menghancurkannya, karena fondasinya tidak kokoh. Kepada siapa dia akan dapat menyalahkan-Ku? Namun, ketika rasa sakit mencapai puncaknya dan hatinya merasa ngeri melihat hasil perbuatannya, barulah ia akan memohon belas kasihan dan pengampunan, sebab hanya pada saat itulah jiwa akan menghancurkan penjara tempat ia terkurung, untuk melarikan diri dalam kerinduan kepada Dia yang telah dilupakannya—atau jika ia pernah mengingatnya, hal itu hanya terjadi untuk meragukan kekuasaan-Nya.

27. Manusia akan mengenal keadilan-Ku — bukan pembalasan-Ku. Sebab, seandainya perasaan ini ada dalam diri-Ku dan Aku

melampiaskannya kepada umat manusia, maka alih-alih membersihkannya, Aku justru akan menodai mereka. Namun, keadilan-Ku bertugas mengembalikan kemurnian kepada jiwa kalian.

28. Lihatlah, bagaimana Aku — sementara manusia mempersiapkan kehancuran mereka sendiri — menyiapkan segalanya untuk keselamatan dan kebangkitan mereka, meskipun untuk itu mereka harus menjalani ujian penderitaan yang tak terukur, yang diperlukan untuk menguatkan jiwa-jiwa dalam penyesalan dan tekad mereka untuk tetap setia pada Hukum.

29. Kasih-Ku akan menyelamatkan semua orang, kepada semua orang Aku akan memberikan kesempatan untuk kembali kepada-Ku, dan kemudian kalian akan tahu bahwa Akulah Yang Mahakuasa dan Pemenang yang sesungguhnya. Namun, Aku tidak akan memerintah atas orang-orang yang kalah, juga tidak atas orang-orang yang telah mati, atau atas orang-orang yang direndahkan: Kemenangan-Ku akan sejati, karena Aku akan memerintah atas para pemenang.

30. Kalian bagaikan sebuah taman, di mana pada hamparan rumput yang Kurawat, Aku tidak membiarkan gulma tumbuh. Aku mengizinkan semak-semak tumbuh, kuncup-kuncup mekar, dan kelopak bunga terbuka, agar pengunjung dapat menikmati pemandangan itu, dan orang yang berjalan-jalan menemukan perlindungan dari cuaca yang tidak bersahabat serta beristirahat di bawah naungan pepohonan.

31. Terkadang kedamaian kalian berubah menjadi pergulatan, kegelisahan, atau ketakutan. Hal ini terjadi ketika badai menerpa ladang dan kebun, mengguncang pohon-pohon, dan merontokkan kelopak bunga. Lalu kalian bertanya, apa makna dari ujian-ujian tersebut. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa badai itu menjatuhkan buah-buah yang buruk dan daun-daun yang layu dari pohon-pohon, serta menerbangkan segala sesuatu dari kebun yang tidak seharusnya ada di dalamnya.

32. Apabila kebun ini berbunga dan berbuah sesuai kehendak-Ku, Aku akan membuka pintunya dan mengundang penduduk dari provinsi-provinsi lain untuk masuk ke dalamnya, guna memberikan kepada mereka buah-buahan yang paling mereka sukai, sehingga mereka dapat membawanya ke provinsi masing-masing.

33. Aku memberkati pohon-pohon yang, meskipun telah diterpa badai, tetap teguh berdiri, dan yang, meskipun dahan-dahannya sempat kehilangan daunnya untuk sementara waktu, segera kembali ditutupi dedaunan hijau.

34. Ketika ujian itu berlalu, kalian melihat dengan takjub bahwa buah-buah yang busuk dan daun-daun yang layu telah gugur dari pohon.

35. Aku memberi kalian kekuatan untuk bertahan menghadapi ujian itu, dan memberi kalian cahaya untuk memahami makna dari pelajaran-pelajaran ilahi ini.

36. Jika Aku bertanya kepada kalian, apa buah-buah buruk yang kadang-kadang dihasilkan pohon kalian — apa yang akan kalian katakan kepada-Ku? Kalian akan segera menjawab bahwa itu adalah saudara-saudari kalian yang tidak bekerja dengan kejujuran, yang belum memperbarui diri, yang tidak mempersembahkan kebaikan apa pun kepada-Ku. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa buah-buah buruk itu bukanlah saudara-saudaramu, bahwa bukan merekalah yang diterbangkan badai dari taman itu. Buah-buah buruk itu adalah kebiasaan-kebiasaan buruk, perasaan-perasaan buruk, serta kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan dalam pekerjaan-Ku. Dan daun-daun kering itu adalah semua praktik ibadah yang tidak perlu, yang masih terus berlanjut secara kebiasaan di tengah-tengah murid-murid-Ku, seperti bentuk-bentuk penyembahan lahiriah, ritus, tindakan simbolis, dan perilaku yang berasal dari masa lalu yang sangat jauh, namun kini sudah seperti daun-daun kering tanpa sari, yang telah gugur dari Pohon Kehidupan.

37. Jika ajaran-Ku menganggap salah seorang di antara kalian sebagai buah yang buruk, tidak layak berada di Pohon Keadilan dan Kasih-Ku, maka ajaran itu bukanlah kebenaran, karena ia tidak akan menunjukkan belas kasihan kepada orang yang melanggar hukum, juga tidak akan menunjukkan kasih kepada orang yang membutuhkan, maupun kuasa untuk membimbingnya kembali ke jalan yang benar.

38. Kalian tahu bahwa Aku tidak mengusir siapa pun, juga tidak menolak satu pun dari anak-anak-Ku, melainkan mengusir segala ketidakjujuran dari hatinya dan mengajarnya untuk membuang segala kejahatan dari dadanya, yang menghalangnya dari pemenuhan sejati hukum-Ku.

39. Jika Aku harus menolak mereka yang belum sempurna dan hanya boleh menerima orang-orang yang baik dan benar — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tak seorang pun di antara kalian akan Kupilih, karena kalian semua belum sempurna dan Aku tidak menemukan seorang pun yang benar di tengah-tengah kalian.

40. Keagungan ajaran-Ku terletak pada penebusan para pendosa.

41. Ucapkanlah syukur kepada Bapamu, sebab Dialah sendiri yang menjelaskan ajaran-Nya kepadamu, karena umat manusia telah memutarbalikkan ajaran-Ku dengan membuat apa yang sebenarnya adil tanpa batas tampak seolah-olah tidak adil.

42. Kalian adalah kebun-Ku. Firman-Ku-lah yang telah merawat kalian. Namun, kalian belum mekar, juga belum berbuah. Sesungguhnya Aku katakan kepada kalian, bahwa bunga-bunga di kebun kalian baru akan mekar apabila kalian saling bertukar pikiran dari jiwa ke jiwa, dan buah-buahan di pohon kalian baru akan matang apabila perbuatan kalian mengandung kejujuran, kasih, dan pengetahuan, apabila perbuatan itu memiliki kehidupan, gizi, dan rasa yang baik.

43. Sekali lagi Aku katakan kepadamu bahwa Zaman Ketiga ini, di mana kamu telah mendengarkan-Ku melalui akal budi manusia, hanyalah sebuah tahap persiapan atau pembentukan — sebuah penyampaian “Firman”-Ku, Roh-Ku, namun masih dimanusiakan dan dimaterialisasikan. Oleh karena itu, Aku katakan kepadamu bahwa bentuk penyampaian ini tidak dapat menjadi tujuan dari upaya spiritualmu.

44. Penyampaian ini telah menjadi tahap yang memungkinkan kalian naik satu langkah lebih jauh di jalan ke atas, yang membawa kalian lebih dekat kepada dialog yang sempurna.

45. Aku sering berbicara kepadamu mengenai hal ini, agar ketika akhir periode saat ini tiba, kamu melangkah ke zaman baru tanpa keragu- . Maka kamu akan meyakini bahwa perantara suara tidak mutlak diperlukan untuk menerima firman-Ku yang ilahi, karena firman itu akan turun kepada setiap jiwa.

46. Melalui cahaya itu, kalian akan menerima perintah-perintah-Ku, merasakan kehadiran-Ku, dan mendengar suara-Ku.

47. Pada saat itu, sang pemula akan telah menjadi seorang murid; ia tidak lagi akan menjadi orang yang memanggil Tuhannya dan berkata kepada-Nya: “Bapa, datanglah kepadaku, berikanlah aku pertolongan-Mu, tegakkanlah aku.” Kemudian ia akan menjadi orang yang bangkit dan mendekati Bapanya untuk berkata kepada-Nya: “Guru yang terkasih, Bapaku, inilah aku, aku siap mendengarkan-Mu dan menerima kehendak ilahi-Mu dari-Mu.”

48. Pahamiilah, wahai umat, bahwa apa yang telah Aku wahyukan kepada kalian melalui para pembawa pesan ini bukanlah segalanya, dan tidak mungkin menjadi segalanya, dari apa yang harus Aku wahyukan kepada manusia.

49. Memang Aku telah mengumumkan banyak hal melalui mulut-mulut ini, tetapi hal itu — meskipun luas — bukanlah perbendaharaan rahasia-Ku, bukanlah seluruh kitab kebijaksanaan-Ku. Aku katakan kepadamu sekali lagi: Itu adalah persiapan, pengantar menuju masa spiritualisasi.

50. Kalian telah mulai mengembangkan karunia-karunia kalian, tetapi pengembangan yang paling luas baru akan kalian alami ketika Firman ini telah berakhir.

51. Biarkanlah Aku mempersiapkan kalian terlebih dahulu, sehingga ketika kalian mendengarkan khotbah pengajaran-Ku yang terakhir, di antara umat-Ku akan ada perayaan, bukan duka cita, karena mereka tidak lagi mendengarkan-Ku dalam bentuk ini.

52. Kenangan akan masa-masa itu akan melintas dalam jiwa kalian, saat umat mendengar suara Yehova di tengah gemuruh guntur dan melihat cahaya-Nya dalam kilatan petir, saat mereka menerima Hukum yang diukir di atas batu, dan Roti Kehidupan Abadi dilambangkan dalam manna.

53. Roh kalian akan mengingatkan kalian akan kehadiran-Ku di dunia ini, ketika Aku — yang telah menjadi manusia — hidup di antara kalian, agar dapat dilihat, didengar, dan dipahami, untuk membangkitkan jiwa-jiwa kalian yang tertidur melalui keajaiban perbuatan-perbuatan ajaib-Ku, serta memberikan bukti-bukti kasih-Ku kepada kalian. Dan agar kalian menemukan iman, Aku mengabdikan segala yang kalian minta kepada-Ku: pengampunan, kesabaran, mukjizat, berkat, darah, dan kehidupan.

54. Kalian juga akan mengingat masa ketika kalian menerima wahyu ini melalui para perantara atau pembawa suara-Ku, di mana Aku menjadikan firman-Ku terdengar dan menyesuaikannya dengan daya tangkap semua orang agar dapat dipahami.

55. Kemudian kalian akan menangis karena kesedihan dan karena kegembiraan: Karena kesedihan, ketika kalian menyadari betapa lambatnya langkah kalian dalam menempuh jalan spiritual, dan karena kekejaman hati kalian yang selalu memaksa Bapa untuk turun ke dalam kesengsaraan dan kemiskinan kalian. Tangisanmu akan karena sukacita, ketika kamu menyadari bahwa meskipun lambat, kamu telah tiba di ambang Zaman Baru, di mana kamu tidak lagi akan mengorbankan Bapamu, di mana kamu tidak lagi akan memanggil-Nya dan memohon dengan air mata agar menyelamatkanmu dari kehancuran, karena kamu sudah mengerti cara mendatangi-Nya, berbicara dengan-Nya, dan mendengarkan-Nya dengan jiwa.

56. Mengapa harus ada kesedihan pada saat-saat terakhir pengumuman ini, padahal hari ini menandai dimulainya sebuah periode baru dengan cahaya yang lebih terang dan kesempurnaan yang lebih besar? Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku ingin hari ini menjadi perayaan rohani di tengah umat-Ku.

57. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku telah menyiapkan ajaran-ajaran yang lebih agung lagi bagimu daripada yang telah Aku

wahyukan kepadamu hingga hari ini. Namun, kapan kamu akan mampu menyelidiki dan memahami sepenuhnya segala sesuatu yang telah Aku ajarkan dan ungkapkan kepadamu melalui Firman para utusan-Ku? Kapan kamu akan mengatakan kepada-Ku bahwa kamu telah memahami inti dari ajaran ini?

58. Jangan khawatir, sebab jika kalian benar-benar mengabdikan diri pada studi dan penerapan Firman-Ku, kalian akan Kubimbing hingga akhir perjalanan. Ingatlah bahwa Aku adalah Terang yang menerangi jalan kalian.

59. Hai umat-Ku, Aku ingin kalian menyadari warisan yang diberkati yang telah kalian terima sejak awal dari belas kasihan Bapamu. Kalian telah ditandai sejak saat itu agar kalian dapat bersaksi tentang kebenaran-Ku di Zaman Ketiga. Terang-Ku telah mengikuti kalian di sepanjang jalan perjalanan panjang kalian.

60. Kalian telah dipersiapkan agar dapat mengenali-Ku pada saat menerima pesan ini dan agar keraguan tidak menjauhkan kalian dari-Ku. Oleh karena itu, terkadang ketika kalian merenung, kalian terkejut bahwa kalian dapat membebaskan diri dari banyak ikatan yang mengikat kalian. Kalian tidak boleh menyesali langkah yang telah kalian ambil, karena kalian telah menyadari kejelasan karya-Ku dan kebaikan firman-Ku. Kalian semua sangat memahami jalan yang kalian ikuti dan apa yang sedang kalian lakukan saat ini. Tidak ada rahasia dalam wahyu-wahyu-Ku, juga tidak ada ketidakjelasan dalam firman-Ku.

61. Kejelasan dan kelengkapan ajaran-ajaran-Ku akan membuat jiwa rohani kalian secara bertahap mengungkapkan apa yang telah dipercayakan Bapa kepadanya, serta mengembangkan karunia-karunia yang telah lama tersembunyi. Kalian telah tertidur, dan karena itu baru sekarang kalian menyadari bahwa kalian telah melihat cahaya-Ku. *Aku* tidak mengejutkan kalian, kalianlah yang mengejutkan diri sendiri. *Aku* bukanlah sebuah rahasia bagi anak-anak-Ku, sedangkan kalian masih menyembunyikan banyak rahasia. Karena itu, *Aku* datang menolong kalian agar kalian dapat sepenuhnya memahami kebenaran.

62. Bersyukurlah kepada Tuhanmu karena kalian kini kembali berada di jalan-Nya, tetapi jangan puas hanya sampai di situ. Ingatlah bahwa *Aku* telah menawarkan jalan ini kepada kalian agar kalian dapat datang kepada-Ku melalui jalan tersebut. Kalian adalah murid-murid ajaran spiritual yang tujuannya masih kalian anggap jauh. Namun, ajaran-Ku mendampingi kalian, firman-Ku memberi kalian semangat, dan rahmat-Ku menguatkan kalian, agar kalian tidak mengalami kegagalan. Sebab, kalian

baru akan menuai hasil panen kalian ketika kalian mencapai puncak spiritualitas.

63. Saat ini Firman-Ku menerangi bumi; Ia telah datang tepat pada waktu yang telah diumumkan, dan meskipun hanya sedikit yang menjadi saksi pesan ini jika dibandingkan dengan jumlah umat manusia, namun akan tiba saatnya ketika Firman-Ku akan bergema di seluruh dunia.

Selama ini, kalian puas hanya dengan mendengarkan-Ku. Namun, ketika pengumuman-Ku telah berakhir, akan muncul di antara kalian para murid yang telah mempelajari ajaran-Ku dan menjaga esensinya, yang dengan tegas dan jelas memastikan bahwa dalam karya ini dilakukan perbuatan-perbuatan kasih yang meyakinkan manusia.

64. Hari ini Aku masih melihat banyak orang terjebak dalam kesesatan, karena mereka mencampurkan ritus dan tradisi yang tidak termasuk dalam ajaran-Ku. Namun, baru setelah kalian mempelajari ajaran-Ku, penyucian dan kejujuran akan masuk ke dalam ibadah dan ritual kalian, dan sebagai akibatnya, kesatuan rohani umat akan terwujud.

65. Sekarang kalian mengira telah memahami tanggung jawab yang kalian miliki, dan mengira telah memahami kebesaran karya ini. Namun Aku katakan kepada kalian, bahwa kalian baru akan memiliki pemahaman ini setelah masa pengajaran ini berlalu, dan setelah kalian merenungkan apa yang telah kalian dengar.

66. Segala sesuatu akan kalian temukan terungkap dalam firman-Ku; tidak ada satu pun hal yang akan kalian anggap tidak jelas atau ambigu. Namun, kalian harus meluangkan waktu tertentu untuk merenungkan pesan ini, agar kalian dapat mempersembahkan kepada umat manusia Kabar Gembira berupa cahaya yang bersinar terang, kedamaian, dan hiburan sejati. Inilah misi yang telah ditetapkan bagimu, wahai umat, sebagai saksi dari wahyu ini. Oleh karena itu, Aku telah meminta pertanggungjawabanmu atas komitmen yang telah lama diikatkan kepada Bapa.

Berjaga-jagalah, berdoalah, dan persiapkanlah diri kalian agar dapat menyampaikan Firman-Ku dalam kemurnian sepenuhnya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian menyampaikannya demikian, Firman itu akan menang, karena dengan demikian Firman itu akan mampu bertahan menghadapi segala kecaman, permusuhan, dan penyelidikan. Namun, mereka yang menyebarkannya harus membuktikannya melalui perbuatan mereka, agar dapat bertahan menghadapi penilaian-penilaian yang menyimpang dan ujian-ujian yang akan mereka hadapi. Hal ini akan kalian capai jika kalian mampu menerapkan Firman-Ku dalam kehidupan kalian tanpa fanatisme atau sikap tertutup.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 279

1. Kalian sedang menempuh jalan yang penuh duri, dan setiap kali kalian merasakan sakit, kalian mendengar suara hati nurani yang mengatakan bahwa kalian masih jauh dari memenuhi hukum Bapamu, dan karena itulah kalian tersandung.

Jiwa rohani menyimpan pengetahuan intuitif bahwa ia telah muncul dari rahim Sang Pencipta sejak dahulu kala, dan karena ia tahu bahwa masih ada perjalanan panjang yang harus ditempuh untuk kembali ke titik awalnya, ia mengabdikan diri pada doa, karena ia tahu bahwa setidaknya pada saat ini ia dapat terhubung dengan Bapanya. Jiwa itu tahu bahwa dalam doa ia menemukan penghiburan yang membelai, menguatkan, dan menyembuhkannya.

2. Aku memberkati mereka yang berdoa. Semakin spiritual doa mereka, semakin besar kedamaian yang Aku biarkan mereka rasakan. Hal ini dapat kalian pahami dengan mudah; sebab siapa pun yang, untuk berdoa, harus berlutut di hadapan patung atau benda-benda tertentu demi merasakan kehadiran Yang Ilahi, tidak akan dapat mengalami persepsi spiritual akan kehadiran Bapa di dalam hatinya.

3. “Berbahagialah mereka yang percaya tanpa melihat,” kata-Ku dahulu, dan kini Aku mengatakannya kembali; sebab siapa pun yang menutup matanya terhadap hal-hal duniawi, akan membukanya bagi hal-hal rohani, dan siapa pun yang memiliki iman akan kehadiran-Ku yang *rohani*, *pasti akan* merasakannya dan bersukacita karenanya.

4. Kapan manusia di bumi akan berhenti menghalangi roh mereka untuk merasakan kebahagiaan karena merasakan Kehadiran-Ku di dalam hati mereka melalui doa langsung atau — yang artinya sama — melalui doa dari roh ke roh? Yaitu ketika Cahaya-Ku menerangi kehidupan manusia, mereka mengenal kebenaran, dan memahami kesesatan mereka.

5. Sekaranglah waktu yang tepat untuk berdoa dan bermeditasi; tetapi dengan doa-doa yang bebas dari fanatisme dan penyembahan berlebihan, serta dengan renungan yang tenang dan mendalam atas Firman-Ku yang ilahi.

6. Setiap saat dan setiap tempat dapat menjadi waktu yang tepat untuk berdoa dan bermeditasi. Aku tidak pernah mengatakan kepada kalian dalam ajaran-Ajaran-Ku bahwa ada tempat atau saat-saat tertentu yang secara khusus diperuntukkan untuk itu. Untuk apa mencari tempat-tempat tertentu di dunia ini untuk berdoa, padahal roh kalian lebih besar daripada dunia yang kalian huni? Mengapa membatasi-Ku pada patung-

patung dan tempat-tempat yang begitu terbatas, padahal Aku itu tak terbatas?

7. Alasan paling mendasar di balik kemiskinan rohani manusia dan cobaan-cobaan duniawi yang mereka alami adalah cara berdoa mereka yang tidak sempurna; oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa pemahaman ini harus menjangkau seluruh umat manusia.

8. Kalian kini berada di ambang Zaman Rohani. Jadi, jangan heran jika Aku banyak berbicara kepada kalian tentang hal-hal yang berkaitan dengan Roh.

9. Tak seorang pun seharusnya terkejut dengan pesan baru-Ku dan makna firman-Ku. Sebab para nabi pada Zaman Pertama, sama seperti Kristus pada Zaman Kedua, telah mengumumkan dengan sangat jelas zaman yang kalian alami saat ini.

10. Banyak orang telah berkelana ke seluruh penjuru dunia karena mereka menyadari bahwa kini telah tiba waktunya bagi terpenuhinya nubuat-nubuat tersebut. Namun, Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa tidak semua orang memahami makna Kitab Suci, karena mereka menafsirkannya secara materialistis, serupa dengan penafsiran yang diberikan orang-orang Yahudi pada masa itu mengenai kedatangan Mesias dan Kerajaannya.

11. Ketika Aku berada di bumi, Aku berkata kepada kalian: “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini.” Pada kesempatan lain Aku berkata: “Aku harus pergi dari kalian, sebab Aku akan mempersiapkan tempat bagi kalian, ke mana kalian akan pergi.”

12. Jadi, para murid, ketika Aku datang dengan ajaran yang berbicara tentang kehidupan yang lebih tinggi, yang mengungkapkan Kehidupan Rohani dan menunjukkan kepadamu jalan untuk mencapainya — sebuah jalan yang harus kalian pahami, yang bukan hanya firman-Ku, melainkan juga Hukum Zaman Pertama dan semua nubuat yang disampaikan kepada kalian oleh utusan-utusan-Ku, yang berbicara kepada manusia tentang Kehidupan Rohani — mengapa kalian menafsirkan makna ilahi dari wahyu-wahyu tersebut secara material? Aku telah berbicara kepada manusia pada zaman-zaman dahulu melalui perumpamaan dan lambang-lambang, karena baik jiwa maupun indera akal budi mereka belum mampu menerima cahaya secara penuh. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menerjemahkan bahasa, gambaran, dan perumpamaan tersebut ke dalam ranah rohani serta menafsirkannya secara rohani, hingga makna sejati dari semuanya itu dapat ditemukan.

13. “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini,” Aku katakan kepada kalian sekali lagi. Kerajaan-Ku ada di alam rohani, sebab pada hakikatnya Aku

adalah Roh. Namun, karena kalian adalah anak-anak dari hakikat itu, wajar saja bahwa kalian pun termasuk dalam Kerajaan tersebut.

Untuk mencapainya, Aku telah mengilhami kalian sebuah ajaran dan mengungkapkan sebuah kebijaksanaan yang akan mengangkat kalian melampaui kondisi kemanusiaan kalian dan membawa kalian selangkah demi selangkah mendekati Kerajaan Rohani.

14. Berdoalah dan bermeditasilah, hai umat-Ku, maka kamu tidak akan tersesat, dan tidak akan dibingungkan oleh siapa pun. Sebab kamu adalah benih Zaman Baru, karena kamu datang ke gunung yang tak terlihat untuk mendengarkan suara Bapamu.

15. Dari kegelapan dan jurang-jurang, kini jiwa-jiwa itu naik untuk memperbanyak barisan umat Allah, di mana di antara anak-anaknya terdapat keturunan Abraham, Yakub, Musa, Elia, dan semua orang yang dengan perbuatan mereka memahami cara menghormati nama bangsa mereka dan memuliakan nama Allah mereka.

16. Sebuah suara telah membangunkan kalian, suara yang penuh kebaikan dan penghiburan, yang memanggil kalian ke dalam Kerajaan Terang dan Kehidupan; namun suara itu dapat berubah menjadi suara keadilan, jika kalian lebih memilih untuk terus merendahkan jiwa kalian dan mengabaikan hukum.

17. Kepada orang yang taat dan rendah hati, firman-Ku berkata: Tetaplah teguh, sebab engkau akan memperoleh banyak rahmat-Ku dan akan mencapai banyak hal bagi saudara-saudaramu. Kepada orang-orang yang bodoh, suaraku berkata: Jika kamu tidak memanfaatkan kesempatan yang diberkati ini untuk melepaskan diri dari kotoran dosa atau kegelapan ketidaktahuan di mana kamu hidup, kamu akan melihat zaman demi zaman berlalu di atas jiwamu, tanpa mengetahui apa yang dibawa Tuhan dalam pesan-Nya, maupun karunia-karunia Roh apa yang Dia nyatakan kepada umat-Nya.

18. Memang akan ada waktu yang tepat bagi *semua orang* untuk menyelamatkan diri dan melambung ke ketinggian. Namun celakalah orang yang menunda hari itu! Celakalah orang yang menyia-nyiakan kesempatan untuk mencapai perkembangan jiwanya, karena ia telah mengabdikan diri pada hal-hal yang sia-sia di dunia ini! Ia tidak tahu berapa lama waktu yang harus ia tunggu untuk mendapatkan kesempatan baru, juga tidak mengetahui kepahitan penebusan dosanya. Di situlah tidak terdapat pembalasan sekecil apa pun atau hukuman yang paling ringan dari pihak Bapa, melainkan keadilan-Nya yang tegas dan tak kenal ampun.

19. Tahukah kalian hari ini, ketika Aku telah hadir di tengah-tengah kalian, apakah kalian tidak telah melewatkan atau membiarkan kesempatan-kesempatan sebelumnya berlalu begitu saja, dan tahukah kalian rentang waktu yang telah ditunggu oleh jiwa kalian untuk memperoleh kesempatan baru ini, guna memenuhi misi yang telah dipercayakan kepada kalian sejak lama? Apa yang diketahui hati atau akal budi kalian tentang masa lalu jiwa kalian, tentang takdirnya, hutang-hutangnya, tugas-tugasnya, dan penebusan dosanya? Tidak ada! Oleh karena itu, kalian tidak boleh mengganggu penyempurnaan jiwa, atau menggoda jiwa itu dengan kecintaan pada harta duniawi. Jiwa itu harus mengikuti jalan lain, tujuan lain, dan cita-cita lain.

20. Inilah hari-hari pertama dari sebuah zaman yang bersinar terang di tengah umat manusia. Zaman ini muncul di tengah badai, kilat, guncangan, dan penderitaan. Namun awan-awan gelap itu akan sirna, dan cahaya kebenaran akan bersinar dalam segala kemegahannya.

21. Saat ini kalian masih hidup di hari-hari kelam yang mendahului datangnya cahaya. Namun demikian, cahaya ini, dengan memanfaatkan sedikit celah di langit kalian yang mendung, menembus dengan sinar-sinar pendeknya yang mencapai beberapa titik di bumi, menyentuh hati, menggetarkan jiwa, dan membangkitkan kesadaran.

22. Semua orang yang terkejut oleh cahaya ini telah berhenti sejenak dalam perjalanan mereka untuk bertanya: “Siapakah Engkau?” Dan Aku telah menjawab mereka: “Akulah Cahaya Dunia, Akulah Cahaya Kekekalan, Akulah Kebenaran dan Kasih. Akulah Dia yang berjanji akan datang kembali untuk berbicara kepada kalian — Dia yang dikatakan sebagai ‘Firman’ Allah.”

23. Seperti Saulus dalam perjalanannya ke Damaskus, mereka telah merendahkan seluruh kesombongan mereka, mengalahkan keangkuhan mereka, dan menundukkan wajah mereka dengan rendah hati untuk berkata kepada-Ku dari lubuk hati: “Bapa dan Tuhanku, ampunilah aku. Sekarang aku menyadari bahwa aku telah menganiaya-Mu tanpa menyadarinya.”

24. Sejak saat itu, hati-hati mereka telah berubah menjadi pengikut-pengikut-Ku yang setia. Sebab, pada Zaman Ketiga ini, hingga saat ini di antara murid-murid-Ku yang baru, belum pernah muncul seorang rasul pun yang setinggi derajat orang yang dahulu begitu keras mengejar-Ku di antara murid-murid-Ku, namun kemudian mencintai-Ku dengan semangat yang begitu besar.

25. Kalian adalah peniru dan pengikut kecil dari mereka yang menorehkan misi spiritual mereka di dunia melalui perbuatan-perbuatan

kasih yang agung, serta meninggalkan jejak di samping jejak Dia yang sangat mereka cintai dan demi siapa mereka rela mati: Guru mereka.

26. Kadang-kadang Aku berbicara kepada kalian tentang masa lalu secara garis besar, dan kadang-kadang secara terperinci, agar kalian belajar mengambil makna spiritual dari teladan-teladan besar tersebut, yang abadi dan tak berubah.

27. Inilah hatiku, yang terbuka untuk setiap permohonan, setiap kekhawatiran, dan setiap curahan hati!

28. Aku adalah Bapa, Guru, Sahabat, Perawat, Dokter, dan Penasihat bagi kalian. Serahkanlah semua kesusahan kalian kepada-Ku, keringkanlah air mata kalian, percayakanlah harapan dan keinginan kalian kepada-Ku, jadikanlah Aku sebagai orang yang kalian percayai.

29. Berdoalah, anak-anak-Ku, karena melalui doa, seseorang memperoleh kebijaksanaan, kesehatan, dan kekuatan.

30. Aku ingin kalian menjadi murid-murid-Ku yang sejati — makhluk yang sadar akan takdirnya — manusia yang tahu cara mengangkat jiwanya agar tidak tersandung di dunia ini.

31. Barangsiapa yang berdoa, tidak akan takut pada jurang atau tebing terjal; jiwanya selalu gembira.

32. Jika suatu saat kalian semua hidup seperti itu, kalian akan telah mendirikan sebuah tempat suci cinta bagi Bapamu, di mana di dalamnya akan bergema alunan nyanyian pujian rohani yang mencerminkan persaudaraan, keagungan, dan harmoni.

33. Kalian masih berada di bawah bimbingan-Ku, agar ketika kalian menghadapi ujian yang sulit diatasi dalam perjalanan kalian, kalian dapat menemukan petunjuk dalam firman-Ku tentang cara mengatasinya. Sebab para pemula hari ini akan menjadi murid dan bahkan guru di masa depan. Itulah sebabnya mereka harus banyak belajar sekarang.

34. Aku akan membentuk hati kalian, melatih kemampuan akal budi kalian, dan menenangkan perasaan kalian, agar Aku dapat mengutus kalian untuk bersaksi tentang kedatangan-Ku di Zaman Ketiga.

35. Firman-Ku yang baru belum tersebar di bumi. Sebelum firman itu dapat diterima, Aku memberikan tanda-tanda sebelumnya kepada bangsa-bangsa mengenai kedatangan-Ku. Dunia Roh saat ini sedang menjalankan tugas untuk membangkitkan kesadaran manusia akan realitas Kehidupan Rohani.

36. Di sini, di antara kalian, Aku telah menyatakan diri-Ku secara terperinci. Kalian tidak dapat mengatakan bahwa itu hanyalah petunjuk atau tanda-tanda belaka. Sebab Firman-Ku melalui akal budi manusia telah

jasas dan gambang, meskipun itu hanyalah pesan persiapan untuk mencapai dialog dari Roh ke Roh.

37. Sesungguhnya, Firman-Ku melalui para pembawa pesan ini telah menjadi pengajaran yang terperinci dan mendalam. Firman itu telah mengukuhkan kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan sebelumnya, sekaligus memberikan wahyu-wahyu baru.

38. Aku telah berbicara kepada kalian tentang takdir rohani, tentang perkembangan makhluk, tentang reinkarnasi, dan tentang penebusan jiwa. Aku telah berbicara kepada kalian tentang berbagai tahap ujian dan pengajaran yang telah dilalui umat manusia di bumi, yang dilambangkan dalam sebuah kitab yang disegel dengan Tujuh Meterai. Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa sekarang ini adalah Zaman Ketiga, di mana Aku datang kepada kalian dalam roh, karena Aku melihat kalian mampu merasakan kehadiran rohani-Ku, dan Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian dapat merangkum seluruh hukum dalam dua aturan atau perintah: mengasihi Bapamu dan saling mengasihi.

39. Renungkanlah, dan kalian akan memahami bahwa yang Aku berikan kepada kalian bukanlah tanda-tanda, melainkan manifestasi besar dari kasih Bapa-Ku.

40. Mereka yang hanya menerima tanda-tanda adalah bangsa-bangsa lain — yaitu mereka yang tidak menghapus janji-Ku untuk datang kembali dari hati mereka, yang menjelajahi angkasa dan memperhatikan makna dari semua peristiwa besar — dengan harapan dapat berkata: “Guru itu sudah dekat.”

41. Betapa sedikitnya dunia ini tertarik pada manifestasi-Ku yang baru! Betapa sedikitnya mereka yang berjaga dan menanti-Ku, dan betapa banyaknya mereka yang tertidur!

42. Mengenai mereka yang hidup dalam penantian-Ku, Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa tidak semua dari mereka menyadari bentuk sebenarnya dari kehadiran-Ku pada masa ini. Sebab, sementara sebagian orang, di bawah pengaruh keyakinan lama, mengira bahwa Aku akan kembali ke dunia sebagai manusia, yang lain percaya bahwa Aku harus menampilkan diri dalam wujud apa pun yang terlihat oleh mata manusia, dan hanya sedikit sekali yang menebak kebenaran serta menyadari bahwa kedatangan-Ku bersifat rohani.

43. Sementara sebagian bertanya-tanya wujud apa yang akan Aku ambil, pada jam atau hari apa Aku akan menampilkan diri di bumi, dan di tempat mana Aku akan muncul, yang lain berkata—tanpa memikirkan wujud atau waktu tertentu: “Guru sudah ada di antara kita; cahaya-Nya, yang adalah Roh-Nya, membanjiri kita.”

44. Ketika pesan ini sampai ke hati semua orang, bagi sebagian orang itu akan menjadi saat kegembiraan, karena di dalamnya mereka akan menemukan penegasan atas semua firasat dan keyakinan mereka. Sebaliknya, yang lain akan menyangkal kebenaran pesan-Ku, karena mereka tidak menemukannya sesuai dengan apa yang mereka yakini akan terjadi, dan dengan cara bagaimana hal itu akan terungkap.

45. Ingatlah mereka semua, umat-Ku yang terkasih, dan ketahuilah bahwa penantian bagi jiwa-jiwa ini sangat menyakitkan, dan bahwa — sementara mereka menderita ketika memikirkan bahwa waktu ini mungkin bukanlah waktu Kedatangan-Ku kembali — kalian setiap hari dikuatkan oleh firman-Ku. Betapa besarnya tanggung jawab kalian terhadap umat manusia ketika semuanya ini berakhir!

46. Bangunlah, umat-Ku, dan bangunkanlah bangsa-bangsa lain di bumi; itulah satu-satunya hal yang harus kalian lakukan untuk saat ini. Aku akan menampakkan diri kepada semua orang — di dalam “Awan”, sebagaimana yang telah Aku janjikan kepada kalian, dan semua orang akan melihat-Ku.

47. Mengapa kalian harus berpikir bahwa kedatangan-Ku dalam Roh tidak memiliki arti? Ingatlah bahwa setelah kematian-Ku sebagai manusia, Aku terus berbicara kepada para murid-Ku dan menampakkan diri kepada mereka sebagai makhluk rohani.

48. Akan menjadi seperti apa nasib mereka tanpa manifestasi-manifestasi yang Aku berikan kepada mereka, yang memperkuat iman mereka dan menanamkan keberanian baru bagi tugas misi mereka?

49. Pemandangan yang mereka tunjukkan setelah Aku pergi sungguh menyedihkan: Air mata mengalir tak henti-hentinya di wajah mereka, setiap saat isakan tertahan di dada mereka, mereka banyak berdoa, dan rasa takut serta rasa bersalah menindas mereka. Mereka tahu: salah seorang di antara mereka telah mengkhianati-Ku, yang lain telah menyangkal-Ku, dan hampir semua di antara mereka telah meninggalkan-Ku pada saat kematian-Ku.

50. Bagaimana mungkin *mereka* menjadi saksi Sang Guru yang Maha Sempurna itu? Dari mana mereka akan mendapatkan keberanian dan kekuatan untuk menghadapi manusia-manusia dengan keyakinan, cara berpikir, dan gaya hidup yang begitu beragam?

51. Tepat pada saat itulah Roh-Ku menampakkan diri di tengah-tengah mereka, untuk meringankan penderitaan mereka, membangkitkan iman mereka, dan menyulut hati mereka dengan cita-cita ajaran-Ku.

52. Aku memberikan wujud manusia kepada Roh-Ku agar Ia dapat terlihat dan dirasakan oleh para murid, namun kehadiran-Ku tetap bersifat

rohani, dan lihatlah, betapa besar pengaruh dan makna penampakan itu di antara para rasul-Ku.

53. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hari ini Aku tidak menjadikan Roh-Ku menjadi manusia seperti dulu, karena perkembangan rohani kalian berbeda. Namun demikian — meskipun kehadiran-Ku halus dan tak tersentuh, ia dirasakan oleh semua yang ada di sini, tanpa perlu mata jasmani kalian membuktikannya bahwa Sang Guru berada di tengah-tengah kalian.

54. Jiwa memiliki indera-indera yang lebih tinggi, yang melaluinya kalian dapat merasakan, mengenali, dan memahami hal-hal rohani. Aku ingin agar kalian merasakan kehadiran-Ku justru melalui kepekaan ini.

55. Apabila kalian tidak lagi mendengar firman ini, kalian akan jatuh ke dalam kesedihan dan kelemahan, serta merasa bersalah karena kurangnya cinta dalam diri kalian. Namun, Aku pun akan datang kepada kalian dan berkata dalam keintiman hati kalian: “Di sini Aku ada, jangan takut, lanjutkanlah perjalanan kalian, kalian tidak sendirian.”

56. Siapa lagi selain Aku yang memberi semangat kepada para murid pada “Zaman Kedua” itu, ketika mereka kemudian berkelana di dunia tanpa Guru mereka? Bukankah karya masing-masing dari mereka tampak mengagumkan bagi kalian? Namun Aku katakan kepadamu, bahwa mereka pun memiliki kelemahan seperti manusia lainnya. Belakangan, mereka dipenuhi oleh kasih dan iman; hal itu tidak membuat mereka putus asa, meskipun di dunia ini mereka seperti domba di antara serigala, dan selalu menempuh jalan mereka di tengah penganiayaan serta ejekan orang-orang.

57. Mereka memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat; mereka memahami cara memanfaatkan rahmat itu untuk membimbing hati-hati menuju kebenaran.

58. Berbahagialah semua orang yang mendengarkan Firman Yesus dari mulut para rasul-Ku, sebab ajaran-Ku tidak mengalami perubahan di tangan mereka, melainkan disampaikan dalam segala kemurnian dan kebenarannya. Oleh karena itu, ketika orang-orang mendengarkan mereka, mereka merasakan kehadiran Tuhan di dalam jiwa mereka dan merasakan dalam diri mereka suatu perasaan yang tak terlukiskan akan kuasa, kebijaksanaan, dan keagungan.

59. Para nelayan miskin dan rendah hati dari Galilea itu merupakan teladan yang patut ditiru: Diubah menjadi nelayan *rohani* melalui kasih, mereka mengguncang bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan melalui Firman yang mereka pelajari dari Yesus, dan melalui ketekunan serta pengorbanan mereka, mereka mempersiapkan pertobatan bangsa-bangsa

serta terwujudnya kedamaian rohani. Mulai dari raja-raja hingga para pengemis — mereka semua merasakan kedamaian-Ku pada masa-masa Kekristenan sejati itu.

60. Era spiritualitas di antara manusia itu tidak berlangsung lama; namun Aku, yang mengetahui segalanya, telah memberitahukan dan menjanjikan kedatangan-Ku kembali kepada kalian, karena Aku tahu bahwa kalian akan membutuhkan-Ku sekali lagi.

61. Aku tahu bahwa manusia akan semakin memistikkan ajaran-Ku dari generasi ke generasi, mengubah hukum-Ku, dan memalsukan kebenaran. Aku tahu bahwa manusia akan melupakan janji-Ku untuk kembali, dan bahwa mereka tidak lagi menganggap diri mereka sebagai saudara, melainkan akan saling membunuh dengan senjata-senjata yang paling kejam, paling pengecut, dan paling tidak manusiawi.

62. Namun kini waktunya telah tiba dan hari yang dijanjikan telah datang, dan di sinilah Aku berada. Janganlah menghakimi cara yang telah Aku pilih untuk menyatakan diri-Ku kepada kalian; sebab bukan dunia yang berhak menghakimi-Ku, melainkan Akulah yang menghakimi umat manusia, karena kini telah tiba waktunya penghakiman bagi mereka.

63. Aku mendirikan sebuah Kerajaan di dalam hati manusia — bukan Kerajaan duniawi, seperti yang diharapkan banyak orang, melainkan Kerajaan rohani — yang kekuatannya bersumber dari kasih dan keadilan, bukan dari kekuatan-kekuatan dunia.

64. Aku melihat bahwa sebagian dari kalian terkejut mendengar Aku berbicara demikian; namun Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian selalu membayangkan Aku berpakaian sutra, emas, dan permata? Mengapa kalian selalu menginginkan Kerajaan-Ku berasal dari dunia ini, padahal Aku telah mengungkapkan hal yang sebaliknya kepada kalian?

65. Aku membawa pelajaran baru, yang melaluinya kalian akan belajar untuk hidup secara rohani di bumi, yaitu kehidupan sejati yang telah ditetapkan Allah bagi manusia.

66. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa “spiritualitas” bukanlah kemunafikan, fanatisme agama, atau praktik-praktik supranatural. Spiritualisasi berarti keharmonisan jiwa dengan tubuh, ketaatan pada hukum-hukum ilahi dan manusiawi, kesederhanaan dan kemurnian dalam hidup, keyakinan yang mutlak dan mendalam kepada Bapa, kepercayaan dan kegembiraan dalam melayani Tuhan melalui sesama, serta cita-cita untuk menyempurnakan moral dan jiwa.

67. Ketika Aku menunjukkan kepada kalian kemurnian ajaranku, kalian merasakan bahwa kesalahan-kesalahan kalian semakin menonjol. Baiklah, para murid, Aku siap mengampuni semua pelanggaran kalian, jika besok

kalian bangkit mengikuti suara hati nurani untuk memperbaiki semua kesalahan kalian, mengejar waktu yang terbuang, dan menunjukkan kejujuran ajaran-Ku melalui kemurnian perbuatan kalian.

68. Adalah penting agar muncul suatu bangsa yang mulia dan yang mematuhi hukum-hukum-Ku, yang membuktikan kepada manusia bahwa spiritualisasi bukanlah sesuatu yang mustahil, bahwa pembaruan sifat manusia bukanlah suatu pengorbanan, dan bahwa pelayanan spiritual bukanlah pengorbanan terhadap kehidupan *manusia*.

69. *Kalian* akan dapat menjadi orang-orang yang memberitakan dan mengajarkan karya-Ku, karena kalian memiliki pengalaman yang diperlukan, yang berasal dari masa lalu yang panjang dan perkembangan yang panjang.

70. Kalian harus menempuh banyak jalan untuk mengenal spiritualisme. Kalian pun pernah menyembah berhala dan tidak mampu menemukan kehadiran-Ku tanpa bantuan simbol-simbol, tidak mampu menghormati-Ku tanpa upacara-upacara. Namun, untungnya kalian sampai pada persimpangan jalan, dan ketika kalian tidak tahu arah mana yang harus diambil, kalian mendengar suara Guru yang telah lama dinantikan, yang sekali lagi menunjukkan jalan kepada kalian.

71. Bukankah menurut kalian, kekayaan pengalaman kalian berguna untuk memahami sekaligus memberi semangat kepada sesama manusia?

72. Aku telah meramalkan kepada kalian bahwa pertarungan ini akan sengit, karena setiap orang menganggap agamanya sempurna dan cara mereka mempraktikkannya tak bercela. Namun Aku katakan kepada kalian, seandainya memang demikian, Aku tidak akan memiliki alasan untuk datang pada masa ini dan berbicara kepada kalian.

73. Melalui ilham, Aku memberikan ajaran spiritual yang mendalam kepada kalian, karena Aku melihat bahwa paganisme menguasai bentuk-bentuk ibadah kalian dan bahwa “ ” (Kekejaman) telah meracuni kalian dengan ketidaktahuan dan perasaan kebencian melalui benih-benih fanatisme yang buruk.

74. Pedang Cahaya-Ku ada di tangan kanan-Ku; Aku adalah Pejuang dan Raja yang menghancurkan segala yang memberontak, segala kejahatan yang ada, dan segala yang salah. Ketika perjuangan-Ku berakhir dan hati-hati kalian telah belajar bersatu untuk berdoa dan hidup, pandangan roh kalian akan menemukan-Ku dalam Cahaya yang tak terbatas dan dalam kedamaian yang kekal. “Inilah Kerajaan-Ku,” akan Aku katakan kepada kalian, “dan Aku adalah Raja kalian, sebab untuk itulah Aku ada, dan untuk itulah Aku menciptakan kalian: untuk memerintah.”

75. Sadarilah, dengan cara yang berbeda dari cara manusia, bagaimana Aku melakukan penaklukan-penaklukan-Ku; sadarilah, bagaimana Aku, untuk memerintah di dalam hati kalian, alih-alih menaklukkan kalian melalui ketakutan atau kekerasan, menjadi manusia untuk hidup di antara kalian, Aku membasuh dan mencium kaki kalian, serta menjadi korban bagi kalian.

76. Aku telah menyerahkan diri-Ku sepenuhnya kepada kalian, oleh karena itu Aku berkata kepada kalian bahwa pada akhirnya kalian semua akan menyerahkan diri kepada-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 280

1. Biarkan makna firman-Ku meresap ke dalam jiwa kalian, agar ia meluap dari hati kalian, berubah menjadi kasih sesama, menjadi damai, menjadi pengajaran bagi sesama manusia.

2. Jejak yang akan ditinggalkan bangsa ini di bumi adalah jejak damai, dan ia akan menunjukkan kepada dunia bahwa ia benar-benar memiliki kunci yang membuka pintu menuju alam baka bagi manusia. Misinya adalah meruntuhkan batas-batas untuk menyatukan bangsa-bangsa secara rohani, hingga warisan yang ditinggalkan Babel bagi umat manusia itu dihancurkan.

Dalam bangsa Israel yang baru ini, semua bangsa akan diberkati, karena bangsa ini telah menyerahkan kemampuan akalnya kepada-Ku untuk menyebarkan Firman-Ku, dan karena di dalamnya akan dimulai dialog dari roh ke roh.

3. Dalam perjalanannya, ia akan menabur spiritualitas, meninggalkan cahaya, membuka jalan bagi pembaruan mereka yang tersesat, menabur benih di dalam hati, yang buahnya adalah keharmonisan dan persaudaraan di antara manusia.

4. Ketika Aku berbicara tentang misi bangsa ini, Aku melakukannya sebagai Tuhan, Aku mengajarnya sebagai Bapa, dan Aku memerintahkannya sebagai Hakim.

5. Firman-Ku tidak hanya ditujukan bagi mereka yang mendengarnya pada saat ini. Firman-Ku mencakup seluruh alam semesta. Namun, sama seperti pada masa-masa sebelumnya ketika hukum dan ajaran-Ku bermula di tengah *suatu* bangsa, kalian tidak dapat membayangkan betapa besar kuasa yang dimiliki ajaran-Ku. Oleh karena itu, akan ada bangsa-bangsa dan manusia lain yang akan menghargai nilai sejati Firman ini, menafsirkannya, dan menerapkannya secara sempurna.

6. Adalah perlu bahwa ajaran yang bijaksana, kuat, dan berkuasa menerangi kehidupan dunia ini, agar manusia bangkit dalam kerinduan akan kebenaran dan idealisme perkembangan yang lebih tinggi terbangun dalam jiwa mereka.

7. Apakah kalian mengira bahwa Aku menyangkal kemampuan ajaran yang telah Kubawa kepada kalian pada Zaman Kedua sebagai pesan kasih? Tidak, Aku membawanya kembali kepada kalian karena kalian tidak lagi memilikinya di bumi, karena kalian telah menguburnya dalam buku-buku dan tidak lagi menyimpannya di dalam hati. Namun kini Aku mengembalikannya kepada kalian melalui pengajaran-pengajaran-Ku, karena kasih-Ku kepada kalian tak pernah berubah. Hanya saja, ajaran itu tidak lagi akan berada di dalam hati kalian, tempat Aku menaruhnya,

melainkan di dalam jiwa rohani kalian, di mana ajaran itu tidak akan hilang lagi, karena roti yang memberi makan jiwa akan tetap tinggal di dalamnya.

8. Pengungkapan-Ku melalui indera akal budi para pembawa suara ini—yang tidak dikenal dan tidak berarti dalam kehidupan material mereka—telah menjadi bukti bahwa Aku datang untuk memberi karunia kepada dunia—bahwa di antara para cendekiawan atau para doktor mereka, Aku tidak menemukan seorang pun yang telah dipersiapkan, yang bersedia menerima sinar keilahian-Ku dalam akal budinya dengan menyerahkan diri sepenuhnya kepada kehendak-Ku.

9. Bagi-Ku tidak ada yang mustahil; kehendak-Ku telah terpenuhi dan akan selalu demikian, meskipun kadang-kadang tampak seolah-olah kehendak manusia lah yang berkuasa, bukan kehendak-Ku.

10. Jalan kebebasan kehendak manusia, kekuasaannya di bumi, kemenangan kesombongannya, serta paksaan yang kadang-kadang ia terapkan melalui penggunaan kekerasan, begitu fana jika dibandingkan dengan keabadian, sehingga meskipun dalam arti tertentu hal-hal itu dapat mengubah rencana-rencana ilahi; tetapi besok atau seiring berjalannya waktu, kehendak Roh-Ku akan semakin terungkap kepada semua makhluk, dengan membiarkan yang baik tetap ada dan menyingkirkan yang najis.

11. Kerajaan yang telah diciptakan manusia di bumi itu akan segera harus diadili oleh-Ku. Dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahwa dari kerajaan itu hanya kebaikanlah yang akan tersisa, yaitu apa yang diizinkan, yang mengandung kebenaran. Namun, segala sesuatu yang mengandung kesombongan, keegoisan, dan kebohongan, yang merupakan racun dan kematian, akan dihancurkan dan dilemparkan ke dalam api kehancuran yang tak kenal ampun.

Namun, siapakah yang akan melaksanakan karya penghancuran kejahatan ini? Manusia. Dialah yang akan mengambil alih tugas untuk menghancurkan dengan tangannya sendiri segala sesuatu yang telah ditemukan oleh ilmu pengetahuannya, demi menyakiti sesamanya. Ketika ujian itu berakhir, hanya cahaya-cahaya sejati yang telah ia temukanlah yang akan tetap bertahan dan bersinar, untuk terus menerangi jalan umat manusia.

12. Aku akan membuat semua abad dan zaman ketidaktaatan serta penghinaan terhadap umat manusia ini tampak hanya seperti sekejap mata, ketika manusia suatu saat nanti berjalan di jalan-Ku. Aku akan memastikan bahwa rentang waktu yang sebenarnya singkat itu, yang pernah membayangi kehidupan rohani manusia, akan lenyap dan

menghilang di bawah cahaya ilahi-Ku, yang akan menerangi zaman spiritual umat manusia pada puncak Zaman Ketiga.

13. Jika kalian mempertimbangkan jumlah mereka yang mendengarkan firman-Ku, jumlah itu tampak sangat kecil bagi kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, di belakang kalian — tak terlihat oleh mata kalian — datanglah kerumunan besar jiwa-jiwa yang kalian bawa ke jalan menuju Cahaya.

14. Seandainya manusia mengetahui karunia-karunia rohani mereka — betapa banyak penderitaan yang akan mereka kurangi! Namun, mereka lebih memilih untuk tetap buta atau lamban, sementara mereka membiarkan masa-masa penderitaan terbesar menghampiri mereka.

15. Ajaran-Ku dimaksudkan untuk menerangi kalian, agar kalian terhindar dari penderitaan besar yang telah diumumkan kepada umat manusia melalui para nabi di masa lalu.

16. Kepada mereka yang beranggapan bahwa Aku menghukum manusia dengan

melepaskan kekuatan alam di atas mereka, Aku katakan bahwa mereka tersesat dalam kesalahan besar jika berpikir demikian. Sebab alam berkembang dan berubah, dan dalam perubahan atau transisinya timbul gejolak yang menyebabkan penderitaan bagi kalian jika kalian tidak mematuhi hukum-Ku; namun *kalian* mengaitkannya dengan hukuman ilahi. Memang kebenaran-Ku bekerja di dalamnya; namun, seandainya kalian — makhluk-makhluk yang diistimewakan dengan percikan ilahi yang menerangi jiwa kalian — hidup selaras dengan alam di sekitar kalian, maka roh kalian akan mengangkat kalian melampaui perubahan-perubahan itu, melampaui kekuatan-kekuatan alam, dan kalian tidak akan menderita.

17. Hanya dengan memperbaiki hidup kalianlah kalian dapat menemukan kekuatan atau kemampuan untuk membebaskan diri dari dampak unsur-unsur alam yang mengamuk. Sebab bukan hanya iman atau doa yang menjadi senjata yang memberi kalian kemenangan atas cobaan nasib dan rintangan hidup: Iman dan doa tersebut harus disertai dengan kehidupan yang berbudi luhur, suci, dan baik.

18. Jika kalian sering kali tetap selamat berkat iman atau doa kalian, hal itu lebih disebabkan oleh belas kasihan-Ku kepada kalian daripada karena jasa kalian sendiri, sehingga kalian berhasil mengatasi ujian-ujian tersebut.

19. Pahamiilah mengapa dalam setiap ajaran-Ku, Aku mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus bersiap-siap, dan pada saat yang sama Aku menasihati kalian untuk berjaga-jaga dan berdoa, agar kalian mencapai spiritualitas yang membuat kalian selaras dengan segala sesuatu yang mengelilingi kalian dalam hidup, dengan menjadikan kalian kebal

terhadap pengaruh kekuatan alam ketika kekuatan-kekuatan tersebut mulai bergerak.

20. Kalian perlu memahami masa yang sedang kalian jalani saat ini — masa transisi tidak hanya di bidang spiritual, tetapi juga dalam alam material yang mengelilingi kalian.

21. Ketahuilah bahwa tempat tinggal ini, yang menampung kalian, saat ini sedang mengambil langkah menuju kesempurnaan, agar di masa depan dapat menampung makhluk-makhluk yang lebih tinggi, dan karenanya wajar jika kalian mengalami pergolakan.

22. Ini adalah masa kebingungan yang tercermin dalam kehidupan manusia, baik dalam pikiran mereka, jiwa mereka, perasaan mereka, tubuh mereka, maupun segala sesuatu yang menyelimuti dan mengelilingi mereka. Manusia menderita karena mereka memasuki masa ujian ini tanpa bekal spiritual, tanpa iman, tanpa kesadaran akan kemampuan mereka, dan tanpa doa.

23. Hanya kuasa-Ku dan kasih-Ku yang dapat menyelamatkan kalian dari kehancuran di tengah kekacauan ini.

24. Angkatlah hidupmu, hai umat-Ku, latih dirimu dengan Firman Terang yang Aku kirimkan kepadamu, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahwa bukan hanya kamu yang akan diselamatkan, tetapi pengaruh dan perlindunganmu juga akan menjangkau banyak sesamamu.

25. Ingatlah Yesus, ketika Ia berlayar melintasi laut bersama para murid-Nya di dalam sebuah perahu. Gelombang air semakin tinggi, laut berbusa, dan ombak mengamuk. Para murid takut akan nyawa mereka ketika melihat Yesus sedang tidur. Mereka kurang iman untuk menyelamatkan diri. Namun, kasih Sang Guru menolong mereka dengan memberikan bukti kuasa-Nya atas unsur-unsur alam, ketika Ia mengulurkan tangan-Nya dan memerintahkan gelombang air untuk tenang.

26. Pelajaran-pelajaran itu baru bagi umat manusia. Namun, kalian, para murid Zaman Ketiga, harus merenungkan bahwa kalian tidak hanya harus hidup dengan keyakinan bahwa pada akhirnya Aku akan menyelamatkan kalian karena belas kasihan-Ku, seperti para murid di perahu itu, melainkan bahwa kalian harus mengembangkan kekuatan jiwa di dalam diri kalian sendiri, yang hingga kini belum terungkap dalam diri kalian.

27. Para murid itu mempelajari pelajaran-Ku. Sebab dalam perjalanan misi mereka, mereka menghadapi ujian-ujian besar yang menyiksa sesama manusia, dan di hadapan mereka, mereka mampu mengungkapkan kuasa roh mereka.

28. Apakah kalian ingin termasuk di antara mereka yang pada masa ini memberikan kesaksian tentang kebenaran firman ini? Maka, jadikanlah hidup kalian penuh dengan spiritualitas, karena dengan demikian kalian akan mengembangkan kekuatan yang tersembunyi di dalam diri kalian.

29. Apabila manusia mencapai spiritualisasi, mereka akan menjadi makhluk yang lebih unggul dari segala sesuatu di sekitar mereka. Sebab, hingga saat ini mereka hanyalah makhluk yang lemah, yang terombang-ambing oleh kekuatan alam, daya, dan pengaruh yang seharusnya tidak lebih unggul dari manusia, karena mereka tidak berada di atas manusia.

30. Ajaran ini singkat, namun mendalam maknanya. Pelajarilah, para murid, dan ajarkanlah.

31. "Tunjukkan pandanganmu kepada-Ku, jika kalian tersesat; jadilah bersama-Ku hari ini. Angkatlah pikiranmu kepada-Ku dan berbicaralah dengan-Ku, seperti seorang anak berbicara dengan ayahnya, seperti seseorang berbicara dengan penuh kepercayaan kepada seorang teman."

32. Aku adalah Guru Ilahi yang dari waktu ke waktu datang untuk memberikan ajaran-Nya kepada kalian. Jika kalian menghabiskan cawan yang sangat pahit, itu bukan karena Aku menghukum kalian, melainkan karena kalian harus menyucikan diri untuk dapat mencapai-Ku.

33. Aku menanti kalian. Namun, agar kalian tidak tersandung saat kembali ke jalan ini, Aku harus mendampingi kalian, dan itulah yang sedang Aku lakukan dengan mengirimkan cahaya-Ku kepada kalian, yang merupakan wahyu, inspirasi, dan dorongan semangat.

34. Kalian kini memasuki babak baru dalam hidup kalian; jalan telah terbuka. Angkatlah salib kalian dan ikutilah Aku. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada ujian di jalan ini; tetapi setiap kali kalian melewati bagian jalan yang sulit atau menghabiskan cawan penderitaan, kalian akan mendengar suara yang memberi semangat dan nasihat kepada kalian, kasih-Ku akan menyertai kalian, yang menopang dan mengangkat kalian, dan kalian akan merasakan belaian lembut dari balsem penyembuh-Ku.

35. Besok, ketika suara ini tidak lagi terdengar dari bibir para utusan-Ku, kalian akan menyimpan maknanya dalam ingatan kalian, dan makna itu akan terus menguatkan serta membimbing kalian. Kalian akan berdoa sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian, dan akan menerima ilham-Ku dari roh ke roh. Di mana pun kalian berkumpul untuk mempelajari firman-Ku, melalui penyatuan pikiran kalian, kalian akan membentuk sebuah bait suci yang penuh cahaya dan keharmonisan.

Dengan demikian, kalian akan memahami bahwa tempat-tempat pertemuan ini, di mana kalian bersatu untuk mendengarkan firman-Ku,

bukanlah Bait Suci Tuhan, meskipun Aku juga mengatakan kepada kalian bahwa jika kalian ingin terus mendedikasikan tempat-tempat itu untuk pertemuan-pertemuan kalian, kalian boleh melakukannya.

Di sini, di mana kalian semua bersatu, kalian akan saling memberi kekuatan, cahaya, iman, keberanian, dan kehangatan, dan setelah kalian memahami pelajaran-Ku, kalian akan berkumpul untuk berdoa dan merenungkan rumah kalian, yang merupakan tempat lain yang tepat untuk berkomunikasi dengan Guru kalian.

Apabila ladang-ladang dan padang rumput mengundang kalian untuk menjauh dari kebisingan kota, di sana pun kalian akan menemukan tempat yang sesuai untuk beribadah dan akan merasakan kehadiran-Ku di dalam diri kalian. Namun, tetaplah bersatu secara rohani dan hiduplah selalu selaras dengan hukum-Ku.

36. Secara bertahap kalian akan terbiasa dengan persaudaraan dan persatuan kalian, dan di tengah-tengah kalian, keluarga rohani yang harus kalian bentuk sesuai kehendak-Ku akan semakin menguat.

37. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, apabila suatu saat kalian telah mencapai keharmonisan yang baik di antara kalian, kalian akan menjadi teladan yang baik bagi umat manusia.

Ingatlah, bahwa tidak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak-Ku; segala sesuatu terjadi sebagaimana Aku izinkan, dan semuanya ditentukan oleh-Ku.

38. Kenakanlah kegembiraan dan iman, dan apabila di tengah perjalanan kalian diuji oleh godaan, berdoalah dan janganlah khawatir, sebab dalam doa kalian akan menemukan senjata yang diperlukan untuk berjuang dan menang.

39. Telusuri jalan ini selangkah demi selangkah, tanpa terburu-buru, karena jika tidak, kalian berisiko tersandung atau jatuh ke jurang. Kenalilah jalan ini dengan sungguh-sungguh, agar kelak kalian dapat mengajarkannya kepada sesama manusia.

40. Kalian tidak boleh puas dengan karya-karya awal kalian, dengan anggapan bahwa kalian telah memperoleh cukup pahala untuk menyempurnakan jiwa kalian. Namun, agar kalian dapat belajar pelajaran baru setiap hari dan menemukan wahyu yang lebih besar, luangkanlah selalu waktu untuk mempelajari karya-Ku.

41. Murid yang haus akan pengetahuan akan selalu mendengar jawaban atas pertanyaannya dan, pada saat-saat ujian, akan selalu mendengar nasihat kebabakan-Ku.

42. Murid yang telah maju akan menjadi sumber kasih bagi sesamanya; ia akan benar-benar merasa telah dianugerahi warisan oleh Bapanya dan

akan mengenali saat yang tepat untuk memulai misi rohani besarnya di tengah-tengah umat manusia.

43. Kepada setiap “pekerja” telah ditetapkan sejumlah jiwa yang harus ia beri cahaya, hiburan, dan kedamaian. Kelompok ini tidak akan pernah membebani kalian berlebihan, karena kalian akan menemui mereka sedikit demi sedikit, tersebar sepanjang hidup kalian.

44. Hari ini, ajaran-Ku terdiri dari nasihat-nasihat kebabakan dan inspirasi. Ajaran ini sederhana, tetapi jika kalian merenungkannya secara rohani, kalian akan menemukan kemegahan khotbah yang pernah Aku sampaikan kepada kerumunan besar di Gunung pada Zaman Kedua.

45. Dari awan rohani ini, Aku mengirimkan sinar Roh-Ku kepada kalian, yang mengalir ke dalam diri kalian dan memungkinkannya kalian mendengarkan Firman-Ku.

46. Aku telah memberikan ajaran yang luhur kepada kalian, sama seperti yang pernah Aku ungkapkan kepada kalian dahulu — sebuah ajaran yang melampaui segala pengetahuan dunia, satu-satunya cahaya yang dapat menuntun kalian menuju kehidupan yang sejati.

47. Ajaran-Ku mengarahkan manusia untuk menjalani kehidupan yang luhur, mulia, dan suci di bumi. Ajaran ini juga mempersiapkan jiwa, agar ketika jiwa itu memasuki tanah airnya di alam baka, ia dapat menciptakan karya yang mendekatkannya pada kesempurnaan.

48. Kumpulkanlah sejak sekarang pahala untuk kehidupan kalian di masa depan.

49. Ada yang menderita karena melihat penderitaan besar yang menimpa umat manusia, dan mereka merasa tidak mampu meringankan penderitaan sekecil apa pun. Datanglah kepada Sang Guru, dan Aku akan mengajarkan kepada kalian bagaimana menghibur, bagaimana memberikan kedamaian, dan bagaimana menyembuhkan.

50. Sekali kalian menabur kebaikan di sepanjang jalan kalian, akan tampak seolah-olah perbuatan kalian sangatlah kecil dibandingkan dengan segala penderitaan dan tragedi umat manusia. Namun demikian, Aku katakan kepada kalian bahwa perbuatan kalian yang tampaknya kecil itu akan mengurangi rasa sakit yang membebani umat manusia, dan pada saat yang sama akan melemahkan kekuatan perang.

51. Kalian akan bekerja secara diam-diam di antara manusia. Namun akan tiba saatnya ketika keheningan ini berakhir, dan Kabar Baik itu bergema ke seluruh dunia.

52. Para rasul Spiritualisme tidak akan berdiri sendirian. Akan terjadi peristiwa-peristiwa di dunia yang akan mendukung perkembangan ajaran ini.

53. Segala sesuatunya telah dipersiapkan dengan sempurna. Aku telah memberitahukan rencana-Ku kepada kalian. Yang perlu kalian lakukan hanyalah mempelajari firman-Ku secara mendalam, agar kalian tidak bertentangan dengan apa yang telah Aku rencanakan.

54. Ujian-ujian hidup dan Firman-Ku mempersiapkan kalian. Sebagian orang terhenti di tempat di mana ujian itu mengejutkan mereka, karena mereka tidak menerapkan ajaran-Ku untuk dapat menang. Sebaliknya, yang lain menjalani ujian-ujian itu dengan damai, karena mereka tidak pernah melupakan apa yang telah mereka dengar dari Sang Guru. Jangan lupa bahwa ujian-ujian jiwa memberikan ketangguhan dan ketekunan, dan bahwa besok di jalan kalian, kalian akan bertemu banyak orang yang kalah, yang membutuhkan Firman Terang dan kesaksian dari mereka yang telah memahami cara meraih kemenangan.

55. Jadilah rohani, kata Sang Guru, karena kerohanian akan membantu kalian mengatasi kemalangan dan meringankan kebutuhan jasmani kalian.

56. Belajarlah berdoa, sebab melalui doa pun kalian dapat melakukan banyak kebaikan, sekaligus melindungi diri dari tipu daya. Doa adalah perisai dan senjata; jika kalian memiliki musuh, pertahankanlah diri kalian melalui doa. Namun ketahuilah, bahwa senjata ini tidak boleh melukai atau merugikan siapa pun, karena tugas utamanya hanyalah membawa cahaya ke dalam kegelapan.

57. Kalian harus bertindak dengan tulus, tanpa pernah mencampurkan ajaran-Ku dengan praktik-praktik keagamaan yang tidak murni yang ada di bumi.

58. Inilah ajaran-Ku. Kalian telah datang dengan hati yang terbuka terhadap isi ajaran-Ku, dan karena itu Aku harus memancarkan Cahaya di tengah-tengah kalian.

59. Aku telah memberikan balsam dan kedamaian-Ku kepada kalian dalam setiap kata-Ku, umat-Ku yang terkasih.

60. Jiwa kalian telah bangkit dan siap untuk mendengarkan suara-Ku. Aku melihatnya berubah menjadi tempat suci yang sejati, ke mana Aku membiarkan gaung Firman-Ku meresap, yang merupakan cahaya "Firman", agar kalian, dengan merasakan nafas Bapamu yang dekat, memiliki kekuatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perjalanan ini.

61. Dengan kesadaran penuh akan zaman yang kalian jalani, kalian telah berangkat untuk mengikuti-Ku, dan hal itu karena jiwa rohani kalian tahu untuk apa ia datang ke bumi. Dengan demikian, kalian akan dapat menapaki jalan ajaran rohani dengan langkah yang teguh, dan kalian akan segera dapat mempersembahkan penghormatan kepada-Ku, yang telah lama Aku nantikan dari umat manusia.

62. Aku telah menetapkan agar masa penyampaian Ajaran-Ku berlangsung lama, agar kalian memperkuat pengetahuan dan iman kalian, dan setelah itu tidak berkata: “Kehadiran Sang Guru di tengah-tengah kami begitu singkat, sehingga kami tidak memiliki cukup waktu untuk meyakini kebenaran-Nya.”

63. Ajaran-Ku yang penuh spiritualitas akan bertunas di hati bangsa ini, agar di masa depan ia dapat menghasilkan buah-buah kebenaran dan kehidupan. Firman-Ku akan menyebar ke seluruh bumi dan tidak akan meninggalkan satu tempat pun yang tidak dibersihkan, diterangi, dan dibanahi oleh-Nya.

64. Kemudian, bangsa-bangsa akan mulai terbangun menuju Kehidupan Rohani, yang sejati dan kekal, dan akan menyingkirkan unsur-unsur lahiriah dan materialis dari berbagai bentuk ibadah mereka, agar dapat memusatkan diri pada esensi hukum-Ku.

65. Umat manusia akan menyadari kekuatan yang diberikan oleh spiritualitas, dan akan mengalihkan pandangan mereka dari segala sesuatu yang telah menghambat mereka selama berabad-abad.

66. Apa gunanya simbol Kekristenan, yaitu salib, tersebar jutaan kali di bumi ini, jika manusia tidak memiliki niat baik dan tidak saling mengasihi?

67. Hal-hal lahiriah tidak lagi memiliki kuasa atas manusia; tidak ada lagi rasa hormat, kepercayaan, maupun penyesalan atas luka yang ditimbulkan. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa simbol-simbol dan bentuk-bentuk ibadah akan lenyap, karena waktunya telah berlalu, dan hanya ibadah batinlah yang akan mengangkat manusia menuju Terang, meninggikannya, dan membawanya kepada-Ku.

68. Di dalam esensi yang paling murni dari diri manusia, di dalam roh, pada masa ini Aku akan mencatat Hukum-Ku, Aku akan menyuarakan suara-Ku, Aku akan mendirikan bait suci-Ku; sebab apa yang tidak ada di dalam diri manusia, apa yang tidak ada di dalam jiwanya, sama saja seolah-olah tidak ada.

Baik jika orang-orang mendirikan gereja-gereja material yang megah untuk memuliakan-Ku, maupun jika mereka mempersembahkan perayaan dan upacara yang penuh kemegahan kepada-Ku — persembahan ini tidak akan sampai kepada-Ku, karena itu tidak bersifat rohani. Setiap ibadah lahiriah selalu mengandung kesombongan dan pameran; sedangkan persembahan yang tersembunyi — yang tidak terlihat oleh dunia dan yang kalian persembahkan kepada-Ku dari roh ke roh — sampai kepada-Ku karena kerendahan hatinya, ketulusan, kejujuran, dengan kata lain: karena berasal dari roh. Ingatlah kembali perumpamaan-Ku yang diberikan kepada kalian pada “Zaman Kedua” dan yang dikenal sebagai

perumpamaan tentang orang Farisi dan pemungut cukai, dan kalian akan memahami bahwa ajaran-Ku selalu sama di segala zaman.

69. Aku tidak akan menghukum kalian jika kalian menghilangkan salib terakhir dari muka bumi ini — yang kalian jadikan lambang iman Kristen kalian — dan sebagai gantinya mengganti lambang itu dengan kasih sejati di antara sesama; sebab dengan demikian, iman dan ibadah luar kalian akan berubah menjadi ibadah dan iman rohani, yang sesuai dengan apa yang Aku harapkan dari kalian. Seandainya saja ibadah-ibadah dan simbol-simbol kalian memiliki kekuatan untuk mencegah perang-perang kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam kejahatan, dan agar kalian tetap hidup dalam damai. Namun, lihatlah bagaimana kalian mengabaikan segala sesuatu yang menurut kata-kata kalian suci; lihatlah bagaimana kalian menginjak-injak apa yang kalian anggap ilahi.

70. Aku katakan sekali lagi kepadamu: Akan lebih baik bagimu jika kalian tidak memiliki satu pun gereja, tidak ada satu pun altar, tidak ada satu pun simbol atau patung di seluruh bumi, tetapi kalian memahami cara berdoa dengan Roh, mencintai Bapamu, dan mampu percaya kepada-Nya tanpa perlu perantara, serta saling mencintai sebagaimana Aku ajarkan dalam ajaran-Ku. Maka kalian akan diselamatkan, akan berjalan di jalan yang ditandai oleh jejak-jejak Darah-Ku — jejak-jejak yang dengannya Aku mengukuhkan kebenaran ajaran-ajaran-Ku.

71. Baru ketika umat manusia ini meninggalkan penyembahan berhala dan fanatisme mereka, barulah mereka akan melihat “manna baru” turun. Bukan lagi manna yang memberi makan umat di padang gurun yang sunyi, melainkan manna yang turun ke jiwa kalian pada masa-masa ujian. Inilah roti surgawi yang sejati — roti yang diterima manusia dari roh ke roh.

72. Manna pada Zaman Pertama hanyalah sebuah lambang bagi apa yang akan menjadi dialog rohani-Ku dengan manusia pada zaman akhir, ketika jiwa mereka menerima makanan rohani secara langsung dari Keilahian.

73. Sangat besar tanggung jawab yang dipikul umat ini terhadap umat manusia. Umat ini harus menjadi teladan spiritualitas sejati; umat ini harus menunjukkan cara bagaimana menjalankan ibadah batin, mempersembahkan persembahan yang berkenan, serta memberikan penghormatan yang layak kepada Tuhan. Bukalah hati kalian dan dengarkanlah suara hati nurani di sana, agar kalian dapat menilai perbuatan kalian dan mengetahui apakah kalian menafsirkan ajaran-ajaran-Ku dengan setia atau apakah kalian pun salah memahami makna ajaran-Ku.

74. Janganlah menuntut untuk mencapai puncak spiritualitas dalam satu hari saja. Majulah menuju tujuan dengan langkah yang terukur, tenang, dan teguh, dan kalian tidak akan pernah tersandung maupun memiliki alasan yang membuat kalian berbalik dengan penyesalan atau merasa takut karena apa yang telah kalian lakukan. Pastikan setiap langkah dilakukan dengan kesadaran penuh, maka kalian akan segera melihat buah dari usaha kalian.

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

Ajaran 281

1. Murid-murid terkasih: Meskipun ada banyak agama, hukumnya hanya satu, dan ajaran-Ku pun hanya satu.
2. Ajaran-Ku adalah ajaran Roh, yang mengajarkan manusia untuk memelihara kasih. Namun, apa yang telah dilakukan umat manusia yang menyebut diri mereka Kristen terhadap ajaran-Ku? Mereka telah mengubahnya menjadi formalitas, ritus, dan doa-doa yang hanya diucapkan, dan di balik itu mereka menyembunyikan kemunafikan mereka.
3. Aku berkata kepadamu, bahwa satu-satunya kebenaran adalah kasih, dan bahwa jika kamu — meskipun kamu memuji dan memuliakan nama-Ku dengan kata-kata dan nyanyian — tidak melakukan perbuatan kasih, kamu tidak akan berada di jalan kebenaran.
4. Kebenaran adalah Kasih Ilahi yang terungkap di alam semesta. Barangsiapa tidak mengenal kebenaran, ia tidak mengenal Tuhan.
5. Betapa sesatnya manusia ketika mereka percaya kepada Tuhan melalui liturgi dan upacara!
6. Tuhan bukanlah, dan tidak mungkin menjadi, apa yang telah diciptakan manusia di bumi.
7. Tuhan tidak memiliki batas, Dia adalah Esensi dan Kemahakuasaan. Untuk mengenali-Nya dan merasai-Nya, kalian perlu menyatu dengan-Nya dengan melakukan kebaikan, saling mengasihi, dan bersikap adil.
8. Ketika Aku berbicara demikian kepada kalian, kalian tidak dapat membayangkan bahwa bangsa-bangsa pada zaman ini, dengan peradaban materialistik mereka, dapat memahami dan menerima ajaran kasih. Namun Aku katakan kepada kalian, bahwa ajaran-Ku adalah benih yang dibutuhkan dunia, bahwa ajaran-Ku adalah air yang dirindukannya untuk memuaskan dahaganya.
9. Rasa lapar dan dahaga yang dirasakan manusia ini berasal dari kebutuhan mereka akan kasih dan kejujuran dalam hidup mereka. Penderitaan batin dan moral ini adalah akibat dari perang-perang mereka, keterasingan mereka, dan ambisi-ambisi duniawi mereka.
10. Untuk sesaat, ketika manusia akhirnya merasa lelah berperang, bosan dengan kehancuran, dan merasa pahit akibat begitu banyak penderitaan, mereka mencoba mencari jalan keselamatan yang Aku tunjukkan kepada kalian. Namun, meskipun mereka berusaha menafsirkan ajaran-Ku dalam berbagai bentuk, pada akhirnya mereka semua kembali terjebak dalam ritual-ritual takhayul, pemujaan yang sia-sia, dan bentuk-bentuk lahiriah untuk menyembah-Ku.

11. Tidak di setiap jiwa teriakan akan kebebasan dapat muncul, karena kabut yang menyelimuti mereka sangat pekat. Namun, cahayaku sangat kuat dan akan menembus kegelapan itu dengan meresap hingga ke bagian paling peka dari hati manusia.

12. Seperti apakah cahaya ini? Cahaya itu adalah Firman-Ku yang baru, ajaran-Ku dengan wahyu-wahyu barunya, yang mengajarkan manusia cara yang benar untuk menyembah Tuhan. Pada saat yang sama, ajaran itu menunjukkan kepada mereka cara untuk menemukan air yang jernih bagaikan kristal, yang memuaskan dahaga jiwa mereka.

13. Aku akan menanamkan kepada semua orang cara yang sejati dalam menyembah Tuhan, serta cara yang benar untuk hidup sesuai dengan Hukum Ilahi, yang pemenuhannya adalah satu-satunya hal yang akan diperhitungkan Tuhan bagi setiap dari kalian.

14. Akhirnya, kalian akan memahami isi atau makna Firman-Ku, wahai manusia. Kemudian kalian akan menyadari bahwa ajaran-Ku bukan hanya suara Ilahi yang berbicara kepada manusia, tetapi juga ungkapan dari semua roh.

15. Firman-Ku adalah suara yang memberi semangat, seruan akan kebebasan, dan jangkar penyelamat.

16. Ajaran-Ku bebas dari segala bentuk ritualisme. Jika tidak demikian, ajaran itu akan kehilangan esensinya.

17. Pada masa ini, Aku membawa kepadamu ajaran yang murni dan sempurna; oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa pada akhir hari-harimu, hanya apa yang telah kamu lakukan dalam hidup dengan cinta sejati yang akan diperhitungkan, karena hal itu akan membuktikan bahwa kamu telah mengenali kebenaran.

18. Manusia tidak pernah hidup tanpa wahyu-wahyu-Ku, yang merupakan cahaya Roh; namun ia takut untuk menyelidikinya. Kini Aku bertanya kepada kalian: Apa yang dapat kalian ketahui tentang kebenaran dan tentang yang Kekal, jika kalian terus-menerus menghindari dari hal-hal rohani?

19. Perhatikanlah penafsiran materialistis yang kalian berikan terhadap wahyu-wahyu-Ku pada “Zaman” pertama dan kedua, padahal wahyu-wahyu itu hanya berbicara tentang yang Ilahi dan yang Rohani. Lihatlah, bagaimana kalian mencampuradukkan alam material dengan alam rohani, dengan betapa kurangnya rasa hormat kalian mengubah hal-hal yang mendalam menjadi hal-hal yang dangkal dan hal-hal yang luhur menjadi hal-hal yang rendah. Namun, mengapa kalian melakukan hal ini? Karena dalam keinginan untuk melakukan sesuatu dalam karya Allah, kalian mencari cara untuk menyesuaikan ajaran-Ku dengan kehidupan duniawi

kalian, dengan kenyamanan-kenyamanan manusiawi yang paling kalian hargai.

20. Renungkanlah segala sesuatu yang telah Aku katakan kepada kalian, para murid, agar ketika kalian mengatakan bahwa kalian adalah spiritualis, hal itu terjadi karena kalian benar-benar menghidupi apa yang diucapkan oleh bibir kalian.

21. Betapa mudahnya mengatakan, “Aku adalah seorang spiritualis,” tetapi betapa sulitnya untuk benar-benar menjadi seorang spiritualis.

22. Betapa banyaknya orang yang mendengarkan firman-Ku, yang telah menjadi penafsir ulung firman-Ku, namun mereka bukanlah murid-murid terbaik yang mengamalkan ajaran-Ku; mereka tidak memenuhi perintah ilahi yang mengatakan kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.”

23. Sebaliknya, lihatlah betapa mudahnya perubahan yang dialami oleh orang yang menerapkan bahkan hanya *seujung* jarum dari ajaran-Ku dalam praktik. Apakah kalian ingin contohnya?

Ada seseorang yang sepanjang hidupnya mengatakan kepada-Ku melalui doa-doa berupa kata-kata bahwa ia mencintai-Ku — doa-doa yang dirumuskan oleh orang lain, yang bahkan tidak ia pahami karena terdiri dari kata-kata yang maknanya tidak ia ketahui. Namun tak lama kemudian ia memahami bagaimana cara berdoa yang sebenarnya, dan dengan mengesampingkan kebiasaan lamanya, ia memusatkan perhatian pada bagian terdalam jiwanya, mengarahkan *pikirannya* kepada Tuhan, dan untuk pertama kalinya ia merasakan kehadiran-Nya.

Ia tidak tahu apa yang harus dikatakannya kepada Tuhannya; dadanya mulai terisak dan matanya meneteskan air mata. Hanya satu kalimat yang terbentuk dalam pikirannya, yang berbunyi: “Ya Bapaku, apa yang dapat kukatakan kepada-Mu, padahal aku tidak mengerti cara berbicara dengan-Mu?” Namun, air mata itu, isakan itu, kegembiraan batin itu, dan bahkan kebingungannya sendiri berbicara kepada Bapa dalam bahasa yang begitu indah, yang tidak akan pernah dapat kalian temukan baik dalam bahasa manusia maupun dalam kitab-kitab kalian.

24. Gagapnya manusia yang mulai berdoa secara rohani kepada Tuhannya itu mirip dengan kata-kata pertama balita, yang menjadi kebahagiaan dan kegembiraan bagi orang tua mereka, karena mereka mendengar ungkapan pertama dari makhluk yang mulai bangkit menuju kehidupan.

25. Karena manusia tidak memahami cara menafsirkan dengan benar dan tepat wahyu-wahyu yang telah diberikan kepada mereka sejak zaman purba, maka hari ini Aku datang dalam Roh untuk memberikan penjelasan

yang jelas dan penafsiran yang tepat atas segala sesuatu yang telah Aku ajarkan kepada mereka.

26. Di zaman sekarang ini, kalian mengenali kemampuan jiwa rohani dan kemampuan tubuh, tanpa mencampurkan keduanya.

27. Jiwa, akal, dan perasaan akan menemukan harmoni sejati ketika ajaran-Ku, sebagai cahaya hari baru, akhirnya membangkitkan umat manusia yang tertidur ini.

28. Kalian memohon kepada-Ku untuk membantu kalian mencapai persatuan dan kedamaian di dalam hati kalian pada hari ini, agar kalian dapat menampakkan diri di hadapan-Ku sebagai makhluk yang sadar akan peristiwa yang sedang kalian saksikan, ketika kalian mendengarkan ajaran-Ku secara melalui kemampuan akal budi seorang perantara. Dan Aku menerima jiwa-jiwa kalian. Segala sesuatu yang kalian persembahkan kepada-Ku dalam doa dan perbuatan kalian dengan tulus dan sederhana, Aku terima sebagai persembahan yang layak dari anak-anak kepada Bapa Surgawi mereka.

29. Permohonan yang paling mendesak yang kalian sampaikan kepada-Ku adalah agar ada kedamaian di bumi — agar kehidupan patriarkal zaman dahulu kembali kepada manusia. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa kedamaian ini baru akan kembali apabila kalian, murid-murid-Ku yang baru, telah meletakkan fondasi dunia baru, yang untuk itu Aku mempersiapkan kalian.

30. Apabila suatu saat kalian melihat seorang saudara dalam setiap sesama kalian, apabila kalian menghilangkan perbedaan antara kalian dan orang lain serta mengasihi-Ku dalam diri mereka, kalian akan melihat fajar zaman baru, dan kehidupan akan menjadi penuh kegembiraan dan ringan bagi manusia, dan Aku akan diakui sebagai Bapa.

31. Firman-Ku pada masa ini sama dengan yang telah Kuberikan kepada kalian melalui Yesus. Firman itu adalah gelombang yang jernih bagaikan kristal, yang membanjiri jiwa kalian ketika kalian mengikuti-Ku melintasi tanah Palestina. Makna-Nya sudah kalian ketahui; kalian tidak akan pernah bisa salah mengenali “rasanya”, karena Firman itu telah menanamkan meterai ilahi-Nya pada jiwa kalian.

Namun hari ini, ketika Aku telah turun untuk menyatakan diri-Ku melalui para pria dan wanita ini, dan kalian mendengar firman yang keluar dari bibir mereka, kalian menyadari bahwa firman itu berasal dari-Ku, dan kalian bertanya kepada-Ku, mengapa Aku tidak memilih bentuk lain untuk menyampaikan pesan-Ku pada masa ini kepada umat manusia.

32. Kalian berkata kepada-Ku bahwa di antara kalian tidak ada orang yang memiliki kebajikan istimewa yang mampu melayani-Ku. Tidak ada

Musa, juga tidak ada para nabi pada Zaman Pertama, bahkan tidak ada Petrus atau Yohanes. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, di segala zaman Aku telah mengutus jiwa-jiwa yang berbudi luhur, dan di antara mereka ada yang telah melayani-Ku dengan kerendahan hati. Kasihilah mereka dan hiburilah mereka, sebab beban mereka sangat berat.

Aku telah menjaga akal budi dan hati mereka seperti mata air yang murni, dan seringkali penderitaan menjadi sarana terbaik untuk memurnikan mereka. Hidup mereka serupa dengan para utusan-Ku di masa-masa sebelumnya. Aku memberkati kalian. Berbahagialah mereka yang telah mengikuti-Ku dengan cara demikian dan yang telah merasakan seluruh makna tugas yang telah Aku berikan kepada mereka!

33. Aku mengundang kalian untuk memasuki Kerajaan-Ku. Aku memanggil semua bangsa di bumi tanpa membedakan siapa pun; namun Aku tahu bahwa tidak semua orang akan mendengarkan-Ku. Umat manusia telah memadamkan pelitanya dan berjalan dalam kegelapan. Namun, di mana pun kesesatan mulai terlihat, akan muncul seseorang yang diterangi oleh-Ku, yang menyebarkan cahaya di lingkungannya — seorang penjaga rohani yang berjaga dan menunggu tanda-Ku untuk membunyikan seruan peringatan yang membangkitkan dan mengguncang.

Biarlah kasih para utusan itu menjadi benih yang berbuah di dalam hati kalian. Jangan tolak mereka, meskipun mereka menampakkan diri di hadapan kalian dalam kemiskinan lahiriah. Dengarkanlah mereka, sebab mereka datang atas nama-Ku untuk mengajarkan kepadamu suatu kemampuan yang saat ini belum kamu ketahui. Mereka akan mengajarkan kepadamu doa yang sempurna, akan membebaskanmu dari belenggu materialisme yang mengikatmu, dan akan membantumu mencapai kebebasan rohani yang mengangkatmu kepada-Ku.

34. Kalian yang mendengarkan-Ku, menantikan dengan penuh kerinduan terpenuhinya semua firman-Ku. Kalian berharap melihat dunia ini berubah menjadi murid-Ku. Kalian memohon kepada-Ku agar termasuk di antara mereka yang Aku utus ke negeri-negeri lain dengan misi-misi yang berat. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian harus mempersiapkan diri terlebih dahulu, karena perjuangan yang menanti kalian akan sangat besar.

Namun, tidak semua utusan yang Aku bicarakan kepada kalian ada di antara kalian; tidak semua di antara mereka akan mendengar firman-Ku melalui perantara suara. Banyak di antara mereka akan berbicara berdasarkan intuisi, karena Aku telah mempersiapkan jiwa mereka, dan Aku telah menempatkan mereka dengan bijaksana agar cahaya-Ku dapat menjangkau ke mana-mana.

35. Bagaimana mungkin kalian percaya bahwa, padahal Aku telah turun kepada kalian, Aku bisa mengabaikan bangsa-bangsa lain, padahal kalian semua adalah anak-anak-Ku? Apakah kalian ingin percaya bahwa ada seseorang yang jauh atau berada di luar-Ku, padahal Roh-Ku meliputi segalanya dan mengelilingi serta memahami segala ciptaan? Segala sesuatu hidup dan bergantung pada-Ku. Oleh karena itu, Sinar Universal-Ku telah turun ke seluruh bumi, dan jiwa-jiwa telah menerima pengaruh-Ku di dunia ini maupun di dunia-dunia lain, karena Aku telah datang untuk menyelamatkan semua makhluk-Ku.

36. Aku tidak ingin kalian menyia-nyiakan waktu ini, juga tidak ingin kalian menjalani hidup di dunia ini tanpa meninggalkan jejak langkah kalian. Aku ingin kalian menjadi penjaga sejati benih yang Aku percayakan kepada kalian, dan ketika kalian meninggalkan dunia ini, kalian terus bekerja hingga benih itu mekar di dalam jiwa sesama manusia.

37. Aku tidak ingin mengikat kalian pada petunjuk-petunjuk-Ku. Aku hanya mendorong kalian dengan penuh kasih, karena Aku tidak akan menerima pelaksanaan tugas apa pun selain yang lahir dari jiwa kalian yang telah dipersiapkan melalui ajaran-Ku. Jadilah bebas di dalam hukum-hukum-Ku, tetapi jadikan ketaatan sebagai kebiasaan. Penuhi dua hukum yang mengatur manusia, yang pada intinya merupakan satu kesatuan, karena keduanya berasal dari-Ku.

38. Berdoalah untuk semua manusia, harapkanlah keharmonisan dan pemahaman semua orang terhadap-Ku, dan semoga doa kalian melambung bagaikan nyanyian, bagaikan himne yang penuh semangat, yang menerangi jiwa-jiwa dan menunjukkan kepada mereka jalan yang akan membawa mereka kepada tujuan takdir mereka.

39. Tertarik oleh kuasa Firman-Ku, kalian datang ke tempat-tempat ini, umat-Ku yang terkasih. Kalian tidak harus datang ke tempat-tempat perkumpulan ini untuk mencari kehadiran-Ku di dalamnya dan menyampaikan kekhawatiran kalian kepada-Ku. Sebab kalian tahu bahwa Aku ada di mana-mana, bahwa Aku ada di setiap tempat, bahwa Aku mendengarkan kalian di mana pun kalian berada.

40. Firman-Ku-lah yang menjadi alasan kedatangan kalian; esensi ilahi yang menjadi makanan bagi jiwa kalian itulah yang kalian cari.

41. Kalian semua tahu bahwa Aku telah memberitahukan kepada kalian saat di mana Aku akan berhenti berbicara kepada kalian dalam bentuk ini, dan karena itu kalian bergegas datang setiap kali Firman-Ku bergema melalui pembawa suara. Sebab kalian ingin menyimpan sendiri dalam jiwa kalian wahyu terakhir yang Aku berikan kepada kalian.

42. Pengetahuan batin tentang misi spiritual yang harus kalian penuhi mulai terbangun secara bertahap di dalam diri kalian, dan kalian mulai menyadari tanggung jawab kalian, karena kalian telah memahami betapa sulit dan beratnya memberitakan hukum-Ku melalui perbuatan, perkataan, dan pikiran.

43. Segera kalian akan berada tanpa Firman-Ku. Namun agar kalian tidak goyah, kalian harus terinspirasi oleh teladan para murid-Ku pada Zaman Kedua, yang bersatu setelah Sang Guru meninggalkan mereka. Melalui persatuan mereka, mereka saling memberikan kekuatan, dorongan, tenaga, dan iman.

44. Kesatuan kalianlah yang akan menentukan apakah kalian merasakan kehadiran-Ku dalam pertemuan-pertemuan kalian, dan agar kalian tidak melewatkan masa penyampaian pesan-Ku.

45. Selama ini kalian telah memperkuat diri melalui mendengarkan; besok kalian akan semakin memperkuat diri melalui pembelajaran. Sebab, ketika kalian menelaah inti ajaran-ajaran-Ku, kalian akan takjub saat menemukan makna dari setiap ajaran-Ku.

46. Aku memberkati sejak sekarang mereka yang bersatu dan mempersiapkan diri untuk masa ini, guna menyelidiki ajaran yang Kubawa kepada kalian. Sebab melalui studi ini, para murid akan menemukan penafsiran sejati atas Firman-Ku. Dan Aku berkata kepada kalian, bahwa sebagaimana Firman-Ku memancarkan cahaya, demikian pula penafsiran kalian akan menerangi jalan sesama kalian.

47. Para penafsir ajaran ini yang baik akan mampu membangkitkan sesama mereka yang tertidur dalam rutinitas ritual keagamaan mereka, dan mereka akan mengulurkan tangan kepada mereka serta menyelamatkan mereka dari kehancuran akibat kebingungan yang disebabkan oleh kurangnya refleksi.

Nanti, umat ini akan menyebar ke seluruh dunia dan bersaksi tentang apa yang telah mereka dengar, sekaligus menjelaskan Hukum dan Ajaran-Ku dengan kata-kata yang jelas — bukan hanya apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian sekarang, tetapi segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada kalian selama zaman-zaman yang telah kalian lalui.

48. Janganlah takut ditertawakan atau ditolak oleh sesama manusia.

49. Aku meyakinkan kalian, ketika umat spiritualis ini muncul di tengah umat manusia, Aku sudah akan memberikan kepada mereka banyak manifestasi spiritual yang sangat besar. Manifestasi-manifestasi ini akan membuat banyak dari mereka yang menantikan-Ku secara spiritual menyadari bahwa Aku sudah datang dan telah berbicara. Tidakkah kalian

percaya bahwa ketika mereka melihat kalian datang dan mendengar perkataan kalian, mereka akan mengakui kalian sebagai utusan-Ku?

50. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan para teolog pun akan menjelaskan alasan di balik begitu banyak peristiwa tersebut.

51. Umat-Ku akan menyebar di bumi seperti pasukan yang besar. Roh-Ku akan menyertai umat-Ku dan menguatkan mereka dalam perjuangannya, agar bahkan kata-kata-Ku yang terakhir pun tergenapi, yang telah Aku berikan kepada kalian pada zaman ini dan pada zaman-zaman yang telah berlalu.

52. Mengapa kalian menangis ketika mengingat hari-hari di mana kalian tidak akan lagi mendengar firman-Ku? Jangan khawatir, hai umat-Ku, sebab Aku tidak akan meninggalkan kalian sendirian.

53. Apakah kalian ingat bagaimana, setelah Aku pergi pada Zaman Kedua, Aku meninggalkan Maria di tengah-tengah para rasul?

54. Penasihat yang penuh kasih, Sang Bunda, penghibur bagi mereka yang berduka, tinggal untuk sementara waktu di antara para murid itu.

55. Ketika rasa sakit yang mereka alami di Golgota, saat mereka mendapati diri tanpa Guru mereka, tanpa Firman-Nya, telah sirna dari hati mereka, mereka memahami misi yang harus mereka penuhi, dan mereka mulai menyebarkan Kabar Baik di bumi. Tuhan mengangkat Maria dari bumi, karena ia telah meninggalkan kelembutan penuh kasihnya sebagai warisan bagi umat manusia.

56. Kalian, para murid baru di hadapan Takhta Ilahi, mengira bahwa Aku akan meninggalkan kalian begitu saja, jika suatu saat kalian “kehilangan” wahyu-Ku yang disampaikan melalui mulut seorang juru bicara. Namun Aku berkata kepadamu: Maria tidaklah meninggal, Ibu rohani kalian siap mendampingi kalian dalam ujian, pada hari-hari ketika kalian merasa ditinggalkan dan merasakan Kehadiran-Ku tidak ada, meskipun Aku lebih dekat kepada kalian daripada sebelumnya. Kasih ibu-Nya akan membantu kalian merasa kuat dan memahami makna sejati dari ajaran-ajaran yang telah Aku tunjukkan kepada kalian melalui perkataan dan perbuatan.

57. Kalian harus menjadi prajurit Hukum-Ku dan penabur spiritualitas. Namun, sudah sejak hari ini Aku menjelaskan kepada kalian bahwa spiritualisme tidak akan memiliki pijakan di bumi, juga tidak akan memiliki wakil dalam diri seorang manusia. Kerajaannya tidak akan berasal dari dunia ini, dan satu-satunya pemimpin kalian akan kalian temukan melalui hati nurani kalian di dalam Kristus.

58. Pandangan intuitif kalian akan mampu menemukan “pekerja-pekerja” baru di antara kerumunan manusia. Namun, bukan tangan kalianlah yang akan “mengurapi” atau menguduskan. Sebab, satu-satunya

yang dapat mempercayakan karunia, tugas, atau misi kepada suatu jiwa adalah Aku — satu-satunya yang mencatat takdir setiap makhluk.

59. Aku mengatakan semua ini kepadamu untuk melindungimu agar tidak terjerumus ke dalam kesesatan atau praktik dan ritus yang tidak mengandung kebenaran.

60. Kalian hanyalah para penabur-Ku, para nabi-Ku, para utusan-Ku. Namun, perbendaharaan rahasia itu akan tetap berada di tangan Tuhanmu.

61. Adalah kehendak-Ku agar di antara kalian berkuasa keharmonisan dan persaudaraan yang sempurna, agar tidak muncul tuan, penguasa, atau tiran di tengah suatu bangsa yang seharusnya dipenuhi ketertiban, kasih, dan spiritualitas.

62. Jika kalian melaksanakan tugas kalian sesuai dengan cara yang Aku tunjukkan kepada kalian, teladan kalian akan diakui, dan kekuatan kalian harus membuka jalan bagi spiritualisme.

63. Pahamiilah bahwa cahaya ajaran-Ku-lah yang harus mengungkap kesesatan berhala-berhala, yang menjatuhkan penguasa yang sombong dan tuan yang despotis dari singgasananya, yang menghancurkan kekuasaan fana dari dominasi materialisme.

64. Umat yang Aku persiapkan hari ini agar besok dapat memberitakan kehidupan rohani, tidak akan kaya, tidak akan memiliki harta karun maupun barang-barang materi. Sebab, melalui perbuatan mereka, umat itu harus membuktikan kepada dunia bahwa kebenaran, kasih, dan keadilan Allah tidak memerlukan sandaran pada kekuasaan kekayaan-kekayaan kalian yang menipu.

65. Kasih, iman, dan tekad yang teguh akan menjadi kekuatan-kekuatan yang akan memperkenalkan karya ini di kalangan umat manusia. Ambilah teladan Kristus dan para murid-Nya, renungkanlah kehidupan dan ajaran-ajaran yang mereka berikan kepada kalian, dan kalian akan melihat bahwa Aku mengatakan kebenaran kepada kalian.

66. Tangan-Ku tidak pernah menyentuh sepotong uang pun. Ketika pada suatu kesempatan tertentu seseorang dengan sengaja memperlihatkan sepotong uang kepada-Ku untuk meminta pendapat-Ku mengenai kewajiban terhadap Kaisar, Aku hanya memandang uang itu, dan tanpa menyentuhnya, Aku menjawab orang yang bertanya kepada-Ku: “Berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar.”

67. Ini adalah salah satu ajaran terakhir-Ku, namun bukan yang terakhir. Aku akan terus berbicara kepada kalian untuk sementara waktu lagi, dan setelah itu Aku pasti tidak akan lagi berbicara melalui akal budi manusia.

68. Aku akan memberikan kalian waktu untuk merenung, agar kalian dapat merenungkan kepergian-Ku. Pada masa itu, secara bertahap dan dalam berbagai bentuk, intuisi akan mulai bangkit dari jiwa ke jiwa.

69. Segala sesuatu yang belum kalian pahami sekarang, akan kalian pahami pada hari-hari perenungan rohani itu, dan pada saat yang sama kalian akan dikejutkan oleh wahyu dan nubuat baru.

70. Ilham yang diterima oleh seseorang akan dikonfirmasi oleh ilham yang diterima oleh orang lain, sehingga tidak akan timbul keraguan di antara para murid.

71. Roque Rojas dan Damiana Oviedo adalah perantara pertama-Ku untuk penyampaian rohani-Ku pada masa ini. Pria itu menerima sinar Elia dalam akal budinya, sedangkan sang gadis menerima cahaya Sang Guru. Dengan itu, Aku ingin menunjukkan kepada kalian bahwa dalam jemaat rasul-rasul-Ku, perempuan duduk di meja-Ku sama seperti laki-laki. Jiwa rohani mereka sama. Mengapa Aku harus membedakan keduanya di Zaman Ketiga ini, padahal ini adalah zaman di mana Aku mencari jiwa-jiwa rohani?

72. Roque Rojas dan Damiana Oviedo adalah pelopor kalian. Mereka mendengar suara ilahi di tengah gurun, dan tanpa mempertanyakan apakah itu kebenaran, mereka percaya. Yang satu mendengar suara Nabi, yang lain merasakan sentuhan belas kasihan Sang Guru.

73. Betapa banyak rahasia yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sejak saat itu! Para pembawa pesan pertama telah meninggal, dan yang lain muncul, dan demikian seterusnya hingga saat ini. Tidak semua di antara mereka murni dalam niatnya. Sebagian menjadi teladan dalam semangat iman, kecintaan pada kebenaran, penyangkalan diri, dan pengorbanan. Namun, sebagian lainnya sombong, menyukai sanjungan dan imbalan.

74. Sejak awal, Aku mengajarkan kepada kerumunan pendengar untuk mengenali buah yang sejati, dan kepada kalian yang hadir di sini, Aku katakan bahwa kalian harus membawa kebenaran-Ku sebagai makanan bagi sesama manusia, sementara jejak-jejak itu harus kalian bakar dalam api kebenaran.

75. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak pernah tahu cara merawat para juru bicara-Ku, karena kalian kekurangan pemahaman dan belas kasih terhadap mereka. Namun, karena kalian tidak tahu cara menghibur maupun merawat hati-hati mereka, setidaknya di masa depan jagalah apa yang keluar dari bibir mereka, yaitu Firman-Ku: Manna yang baru.

76. Ketika para spiritualis semakin banyak di bumi, akan ada banyak orang yang menyamakan mereka dengan peramal biasa dan mendatangi mereka untuk menanyakan masa depan. Para ilmuwan akan menanyai mereka tentang kehidupan roh-roh serta kehidupan di dunia atau planet lain. Aku memberitahukan semua ini kepadamu agar, ketika kamu dibanjiri pertanyaan-pertanyaan yang tidak bermakna, kamu ingat bahwa kamu harus berdoa agar Bapamu mengilhami apa yang harus kamu katakan — yaitu kehendak-Nya yang harus kamu sampaikan di hadapan kebodohan atau rasa ingin tahu sesamamu.

77. Aku memerintahkan kalian agar tidak mengubah satu pun dari wahyu-wahyu-Ku, dan juga jangan mencoba menyelidiki hal-hal yang waktunya belum tiba untuk diwahyukan. Kalian harus selalu menjaga kesiapan kalian — seolah-olah kalian adalah sumber yang siap menerima air jernih yang memuaskan dahaga sesama kalian akan terang, dan janganlah tangan kalianlah yang mengangkat tabir rahasia itu. Adakah di bumi ini seseorang yang layak membuka Kitab Tujuh Meterai? Hanya Anak Domba-lah yang layak, artinya: hanya Dia-lah yang memiliki kuasa untuk melakukannya.

Ketahuilah bahwa ada banyak ajaran yang akan diwahyukan kepada manusia di bumi ini, tetapi juga bahwa ada banyak ajaran lain yang baru akan diungkapkan kepadanya ketika ia tinggal di tempat-tempat tinggal roh yang luhur.

78. Di mana pun kalian akan menemukan-Ku, kehadiran-Ku ada di setiap tempat di sepanjang jalan. Aku berubah menjadi sebuah oase di tengah gurun, maupun menjadi mercusuar di malam yang penuh badai.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 282

1. Cahaya ilahi bersinar bagi kalian; cahaya itu menjadi Firman untuk memberikan pengajaran baru kepada kalian. Diberkatilah orang yang mempersiapkan diri seolah-olah hatinya adalah tempat suci, karena ia telah mengangkat dirinya menuju kehidupan sejati ketika ia mendengarkan Firman-Ku.

2. Datanglah semua dan kenalilah keajaiban kasih-Ku. Aku telah datang untuk menyelamatkan orang berdosa melalui bibir orang berdosa.

3. Di zaman ini, Aku menunjukkan kepada kalian kuasa yang kalian miliki sebagai warisan atau anugerah yang telah Aku tanamkan di dalam diri kalian. Itu bukanlah kuasa materi, melainkan kuasa roh. Sebab manusia tidak berkuasa, agung, atau bijaksana karena dagingnya, melainkan karena rohnya.

Aku berbicara kepada orang yang mengarahkan langkahnya ke jalan kebaikan dan taat kepada kehendak Bapa surgawinya — kepada orang yang mematuhi hukum-hukum yang mengarahkan dan mengatur kehidupan. Orang ini pasti akan merasa didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dahsyat, yang akan selalu membimbingnya ke jalan terang, damai, dan kebenaran.

4. Murid-murid: Kata-kata sederhana ini, yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai karunia rohani untuk mengawali Zaman Baru, dalam kesederhanaannya dan kerendahan hatinya yang tampak, merupakan salah satu mahakarya-Ku yang lain. Cara ini, yaitu mencari manusia untuk memberitahukan hal-hal ilahi kepadanya melalui akalinya, memiliki makna, isi, dan arti yang harus kalian temukan bersama.

5. Lihatlah, bagaimana pikiran-pikiran Ilahi-Ku menjadi suara di bibir-bibir manusia yang—meskipun tidak suci—menjadi suci pada saat pelayanan ini berlangsung, untuk memberi kalian makanan kehidupan rohani.

6. Apa yang tidak akan diberikan kepada kalian pada hari ketika baik jiwa maupun tubuh kalian telah dimurnikan untuk menyambut-Ku?

7. Iman kalian kecil, kasih kalian lemah, dan persiapan kalian pun kurang. Namun, buah yang kalian terima dari firman-Ku telah membangkitkan kalian dari kelesuan kalian; buah itu telah mengajarkan kalian untuk memahami, mencintai, mempelajari, dan merasakan kehidupan jiwa—yang dahulu merupakan gurun yang suram di tengah kesengsaraan kalian, dan kini bagaikan sebuah oase bagi kehidupan kalian yang penuh perjuangan dan ujian yang tiada henti.

8. Jika kalian berusaha memahami ajaran ini, kalian akan termasuk di antara mereka yang pada masa ini memiliki pemahaman penuh bahwa manusia tanpa Aku bukanlah apa-apa.

9. Lihatlah dunia ini — sombong, menantang, dan angkuh terhadap segala karya manusia yang membuat generasi abad ini takjub. Sebagian besar dari mereka tidak percaya pada hal-hal rohani, , dan juga tidak mencintainya. Oleh karena itu, mereka tidak berdoa, dan tidak mematuhi hukum-Ku. Namun demikian, mereka puas dan bangga dapat menunjukkan dunia yang dipenuhi keajaiban, yang telah mereka ciptakan dengan bantuan ilmu pengetahuan mereka.

10. Namun, dunia manusia yang menakutkan ini, yang telah mereka bangun selama berabad-abad melalui ilmu pengetahuan, pertempuran, perang, dan air mata, akan mereka hancurkan sendiri dengan tangan dan senjata mereka sendiri. Waktunya sudah semakin dekat ketika umat manusia akan menyadari ketidakberdayaan dan kerapuhan karya-karya mereka, yang tidak dilandasi oleh cinta, keadilan, dan keinginan sejati untuk mencapai kesempurnaan.

11. Segera kalian akan menyadari bahwa tanpa Tuhan kalian bukanlah apa-apa, bahwa hanya dari-Ku kalian dapat menerima kekuatan, kehidupan, dan kecerdasan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis antara roh dan sisi kemanusiaan dalam diri manusia.

12. Aku datang dengan Firman-Ku yang baru untuk menghidupkan dunia, karena selama berabad-abad dan zaman-zaman, umat manusia hanya melihat kematian yang berkuasa. Apa alasan mengapa kematian telah berkuasa dalam keberadaan kalian? Kekurangan kasih.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kasih adalah kekuatan yang tak berubah yang menggerakkan alam semesta. Kasih adalah asal mula dan makna kehidupan.

14. Kini Aku memulai suatu masa kebangkitan rohani bagi semua orang — suatu masa di mana Aku akan membuat benih kasih yang diberkati itu mekar, yang telah Aku curahkan ke dunia dari ketinggian salib, dan dengan itu Aku memberitahukan kepada kalian bahwa, jika manusia saling mengasihi sebagaimana yang Aku ajarkan kepada kalian, “kematian” akan dihilangkan dari dunia dan sebagai gantinya, *kehidupan* akan berkuasa atas manusia serta terwujud dalam segala perbuatan mereka.

15. Saat ini, hari demi hari kalian memakan buah pahit dari pohon Ilmu Pengetahuan, yang dirawat dengan sangat tidak sempurna oleh manusia, karena kalian tidak berusaha mengembangkan *semua* karunia kalian secara harmonis. Bagaimana mungkin kalian dapat mengarahkan

penemuan dan karya kalian ke jalur yang benar, padahal kalian hanya melatih akal budi, tetapi mengabaikan jiwa dan hati?

16. Ada orang-orang di antara kalian yang seperti binatang buas, yang membiarkan nafsu mereka berkuasa sepenuhnya, yang merasa benci terhadap sesama, yang haus darah, dan yang berupaya menjadikan bangsa-bangsa saudara sebagai budak.

17. Jika ada yang berpendapat bahwa ajaran-Ku dapat menyebabkan kemerosotan moral manusia — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, maka ia berada dalam kesesatan yang besar; dan untuk membuktikan hal ini kepada para , para ragu-ragu, para materialis, dan orang-orang sombong pada zaman ini, Aku akan mengizinkan mereka memanen dan memakan hasil ilmu pengetahuan mereka, hingga mereka merasa puas, hingga dari jiwa mereka terucap pengakuan yang berkata kepada-Ku: "Bapa, ampunilah kami, hanya Kuasa-Mu yang akan mampu menahan kekuatan-kekuatan yang telah kami lepaskan dalam ketidakwarasan kami."

18. Kemudian Aku akan datang menolong mereka dan memberikan kedamaian kepada mereka, karena kesombongan mereka telah membuat mereka meneguk banyak dari cawan penderitaan. Aku akan membawa mereka kepada kedamaian jiwa dan perenungan diri, agar mereka — yang saat itu sudah berada dalam kehidupan baru — dapat memahami nilai hal-hal rohani dan menerapkannya dalam karya-karya mereka. Aku akan membuat mereka memahami bahwa hidup itu serupa dengan kecapi, di mana senar-senarnya melambangkan cinta, spiritualitas, dan ilmu pengetahuan; namun, karena senar-senar itu tidak selaras, mereka tidak mampu menghasilkan alunan indah cinta, yang merupakan alunan agung dari spiritualitas.

19. Waktu penghakiman telah tiba, di mana Aku akan bertanya kepada sebagian: "Mengapa engkau menyangkal Aku?" Dan kepada yang lain: "Mengapa engkau menganiaya Aku?" Apakah orang yang tidak mampu menelusuri dirinya sendiri memiliki hak untuk menyangkal keberadaan Kerajaan-Ku? Bahwa kalian tidak mengenali kebenaran-Ku, bahwa kalian tidak memahami cara menemukannya, tidak berarti kebenaran itu tidak ada. Jika kalian percaya bahwa hanya yang dapat kalian pahami yang ada, maka Aku katakan kepada kalian bahwa ketidaktahuan kalian besar dan kesombongan kalian sangat besar.

20. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa menyangkal Tuhan dan Kerajaan-Nya, ia telah menyangkal dirinya sendiri. Barangsiapa ingin memperoleh kekuatan dari dirinya sendiri, karena menganggap dirinya mandiri dan memiliki rasa sombong bahwa ia dapat menjadi besar

bahkan tanpa Tuhan, langkah-langkahnya di dunia ini akan sangat singkat. Ia akan segera tersesat, dan penderitaannya akan sangat menyakitkan.

21. Di manakah para ulama sejati itu?

22. Pengetahuan adalah merasakan kehadiran-Ku. Pengetahuan adalah membiarkan diri dipandu oleh cahaya-Ku dan melakukan kehendak-Ku. Pengetahuan adalah memahami hukum. Pengetahuan adalah mencintai.

23. Barangsiapa yang dengan sukacita ingin bermanfaat bagi sesamanya karena cinta, ia akan mengabdikan diri pada kebaikan melalui salah satu dari berbagai cara yang ditawarkan kehidupan. Ia tahu bahwa ia adalah makhluk manusia yang harus bersedia digunakan oleh kehendak ilahi untuk tujuan-tujuan yang sangat luhur. Aku ingin agar kalian, wahai para murid, memperoleh pengetahuan, agar kalian dapat membebaskan mereka yang telah tersesat dari jalan perkembangan spiritual dari kesesatan mereka.

24. Cinta sejati — yaitu cinta yang melampaui perasaan-perasaan manusiawi di dalam hati — adalah buah dari kebijaksanaan. Lihatlah, bagaimana Aku menaburkan kebijaksanaan ke dalam dunia imajinasi kalian melalui firman-Ku, dan setelah itu Aku menantikan buah dari cinta kalian.

25. Ada banyak cara untuk berbuat baik, banyak cara untuk menghibur dan melayani. Semuanya merupakan ungkapan cinta, yang sesungguhnya hanya satu — cinta yang merupakan kebijaksanaan roh.

26. Ada yang mungkin menempuh jalan ilmu pengetahuan, ada yang menempuh jalan spiritual, dan ada pula yang dipandu oleh perasaan, namun kesatuan dari semuanya akan menghasilkan keharmonisan spiritual.

27. Belajarlah untuk membedakan berbagai jalan yang ada, serta menghormati berbagai misi yang dijalankan oleh sesama manusia. Untuk itu, miliki pikiran yang terbuka, kemampuan menilai yang tepat, jiwa yang tenang, dan pandangan yang mendalam. Jika kalian tidak memiliki sifat-sifat ini, kalian akan merasa marah tanpa alasan yang sah ketika kalian menemukan bahwa ada lebih banyak komunitas agama daripada yang kalian duga, serta lebih banyak ritual dan ibadah daripada yang kalian ketahui.

28. Jika kalian tidak mempersiapkan diri, kalian akan merasa bingung dan terkejut pada hari ketika kalian berada di tengah-tengah pertempuran yang semakin mendekat.

29. Mereka yang mendengarkan-Ku tanpa tertarik untuk memahami, tidak akan dapat termasuk di antara mereka yang menyelidiki dan menjelaskan ajaran ini. Sebaliknya, yang lain berusaha memahami makna

firman-Ku; mereka merasakannya, mencintainya, dan menyimpannya dalam jiwa, hati, serta pikiran mereka. Mereka ini setiap hari semakin mendalami pemahaman akan ajaran-Ku.

30. Apabila hasrat untuk mengetahui lebih banyak, demi mencintai dengan sempurna, muncul di antara para murid ini, kalian akan melihat terpantul di wajah mereka keindahan kebaikan, kasih sayang sesama, serta keagungan spiritualitas.

31. Namun demikian, bahkan pada saat ini pun, tidak ada seorang pun yang dapat menampilkan wajahnya sebagai cermin kebenaran, di mana terpantul kebajikan-kebajikan jiwa rohani, makhluk luhur yang bersemayam dalam diri setiap manusia.

Namun, apa yang harus Aku katakan kepada kalian tentang Dunia Rohani itu, yang hidup dan bergerak di luar jangkauan kalian, dan yang juga dapat menampakkan wujud-Nya melalui perbuatan, perkataan, dan pikiran kalian? Bagi makhluk-makhluk itu, setiap manusia adalah sarana untuk menyatakan diri, setiap jiwa yang terinkarnasi adalah ikatan persatuan, dan setiap otak adalah sarana untuk berhubungan dengan dunia manusia.

32. Apabila pikiran manusia condong kepada kebaikan, maka pikiran tersebut akan dimanfaatkan oleh makhluk-makhluk yang mulia dan bersinar, yang mengabdikan diri pada tujuan-tujuan luhur. Namun, apabila pikiran manusia menolak setiap pengaruh baik dan membiarkan perasaan serta kemampuan mereka dimanfaatkan oleh jiwa-jiwa yang rendah, maka hal itu hanya akan memunculkan nafsu-nafsu rendah.

33. Aku katakan kepadamu, tidak ada *satu pun* akal budi manusia yang tidak hidup di bawah pengaruh Dunia Rohani.

34. Banyak orang akan menyangkal hal ini, namun tidak ada seorang pun yang dapat membuktikan bahwa mustahil bagi akal budi manusia untuk menerima pikiran dan getaran tidak hanya dari makhluk-makhluk rohani dan sesama manusia, tetapi juga dari-Ku.

35. Ini adalah wahyu bagi seluruh umat manusia — sebuah wahyu yang, jika disebarkan, akan menemukan hati-hati yang terbuka yang menerimanya dengan sukacita besar; demikian pula, wahyu ini juga akan menghadapi penentang dan lawan yang gigih.

36. Namun, apa yang dapat mereka lakukan untuk mencegah cahaya Kerajaan Rohani bersinar dalam kehidupan manusia? Cara apa yang dapat digunakan oleh orang-orang yang tidak beriman untuk memadamkan getaran tersebut? Siapakah orang yang menganggap dirinya berada di luar pengaruh universal, yang merupakan kekuatan pencipta dan pemberi kehidupan dari Tuhan?

37. Aku berbicara kepada roh kalian, kepada jiwa kalian, dan kepada akal budi kalian, namun Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa kalian menerima pesan, gagasan, dan inspirasi dari tingkat-tingkat keberadaan lain, dan bahwa, sama seperti kalian tidak tahu dari mana jiwa kalian datang untuk berinkarnasi ke dalam tubuh kalian ini, kalian juga tidak tahu siapa yang menampakkan diri kepada jiwa kalian secara tak terlihat dan tak teraba.

38. Kepada kalian yang mendengarkan ajaran-ajaran ini, Aku katakan bahwa kalian tidak boleh mengira bahwa para pembawa suara itu adil dan suci, karena yang bergetar dalam indera akal mereka adalah ilham-Ku. Tidak, mereka hanya dikaruniai kemampuan untuk menerima Cahaya-Ku dan menyampaikannya dalam bentuk kata-kata. Mereka adalah pelopor wahyu rohani tersebut, yang merupakan janji bagi masa-masa yang akan datang, ketika manusia memiliki kesadaran penuh bahwa Cahaya Dunia Rohani selalu bersinar ke dalam keberadaan mereka, dan mereka mempersiapkan diri serta mengasah spiritualitas mereka untuk menerima dan menyampaikan Pesan Abadi Tuhan dengan cara yang sempurna.

39. Umat manusia, engkau menyangkal apa yang tidak dapat engkau buktikan secara material. Aku katakan kepadamu, bahwa engkau hanya mengetahui apa yang termasuk dalam dunia ini. Sebab seandainya engkau sedikit saja mengetahui tentang roh, engkau tidak akan berani menyangkal keberadaan, pengaruh, maupun wahyu dari Dunia Roh!

40. Sejumlah besar makhluk cahaya berjuang untuk kalian. Pada hari ketika kalian mampu bersatu dengan mereka dalam doa, pikiran, dan iman, kalian akan mengalami kekuatan yang tak terkalahkan, kekuatan yang melampaui manusia, dalam hidup kalian dan tidak akan pernah tersandung.

41. Di sekeliling manusia juga terdapat dunia kegelapan dan kebingungan yang tak terlihat. Mulai hari ketika kalian siap untuk melawan serangan-serangan licik mereka, kalian akan merasakan kebebasan dan kedamaian yang belum pernah kalian rasakan sebelumnya dalam hidup kalian.

42. Ketahuilah bahwa akal budi tidak akan pernah berhenti menerima getaran dan pengaruh Keilahian-Ku serta Dunia Rohani.

43. Manusia telah mencintai hal-hal yang bersifat material; di situlah ia menempatkan nilainya, dan ke sanalah ia mengarahkan hatinya, akalnya, serta indranya. Oleh karena itu, ia mengabaikan dan mengacuhkan segala sesuatu yang berkaitan dengan roh. Seandainya manusia menjadikan roh sebagai cita-citanya, ia pasti telah menyempurnakan indranya sedemikian

rupa sehingga tidak ada satupun dari apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian hari ini yang tidak ia ketahui.

44. Ia akan mengetahui bahwa Roh Allah, berdasarkan sifat-Nya, terhubung dengan setiap makhluk rohani di alam semesta, dan karena ia mengetahui hal itu serta diterangi oleh iman, ia akan berupaya agar pancaran Roh-Ku—yang merupakan kekuatan, kehidupan, dan cahaya, yang menghidupkan segala ciptaan—dapat sampai kepadanya.

45. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu — dan janganlah lupa: Bukanlah mustahil bagi-Ku untuk menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Yang mustahil adalah jika Aku tidak dapat menyatakan diri-Ku.

46. Tugas kalian, para murid, adalah menjadikan jiwa dan akal budi peka, agar dapat menangkap semua getaran rohani, merasakannya, mempercayainya, menjalaninya, mencintainya, dan menaatinya.

47. Aku katakan sekali lagi kepadamu: Sekalipun seluruh umat manusia berusaha sekuat tenaga untuk mencegah agar cahaya rohani tidak sampai kepada mereka, mereka tidak akan pernah berhasil, sebab justru kehidupan yang dimiliki manusia itu sendiri berasal dari Roh-Ku, yang bergetar di dalam segala sesuatu yang ada.

48. Saat ini kalian mendengarkan ajaran-Ku, yang mungkin tampak aneh dalam segala hal, namun kalian memahaminya. Kalian tahu: Meskipun ajaran ini disampaikan di tempat-tempat yang sederhana dan bersahaja seperti ruang-ruang pertemuan ini, tempat-tempat ini bukanlah tempat biasa, melainkan tempat-tempat sederhana yang didedikasikan untuk kontemplasi, spiritualisasi, dan persiapan agar dapat menerima pesan surgawi.

Kalian tahu bahwa saat ini Aku menyatakan diri melalui kemampuan akal budi manusia, tetapi bukanlah akal budi yang berbicara, melainkan Roh yang menerima cahaya ilham-Ku — cahaya yang, ketika menyinari akal budi, menjadi pikiran, dan ketika sampai ke bibir, berubah menjadi kata-kata.

49. Inilah salah satu karunia terindah yang telah Aku ungkapkan kepada kalian di Zaman Ketiga, agar kalian dapat memahami sifat-sifat yang ada dalam roh kalian, serta apa yang masih menanti di dalamnya.

50. Masuklah ke dalam batin rohani kalian, agar kalian dapat lebih mengenal diri kalian sendiri. Sebab, jika kalian berpendapat bahwa kalian hanyalah materi, kalian akan menyangkal kebesaran kalian dan salah memahami inti keberadaan kalian.

51. Selama kalian tidak tertarik untuk mengenal kebenaran roh, kalian akan tetap lemah dan tidak berpengetahuan, dan segala sesuatu yang kalian miliki serta jati diri kalian tidak akan dapat terungkap melalui tubuh.

52. Ilmu pengetahuan materialistik manusia telah membebani pundak manusia dengan beban yang tak tertahankan. Kalian semua lelah, berjalan dengan susah payah di masa ini, namun Aku menanti kalian semua.

53. Wahai umat, undanglah sesamamu yang sudah tidak sanggup melangkah lebih jauh lagi ke perjamuan rohani ini. Kalian akan melihat mereka membawa harta karun pengetahuan dalam pikiran mereka dan akan berkata: “Apa yang bisa kurang dari mereka?” Namun, di dalam jiwa mereka terdapat kekosongan yang menyedihkan.

54. “Datanglah kepada-Ku, hai para intelektual yang bosan dengan kematian dan kecewa di dalam hati. Datanglah kepada-Ku, hai kalian yang bingung dan yang telah membenci alih-alih mencintai. Aku akan memberikan ketenangan kepada kalian dan membuat kalian memahami bahwa jiwa yang taat pada perintah-perintah-Ku tidak akan pernah lelah. Aku akan memperkenalkan kalian pada ilmu yang tidak akan pernah membingungkan akal budi.”

55. Janglah kalian ragu untuk datang kepada-Ku karena hati kalian dingin atau penilaian kalian keras. Aku akan memiliki sebuah kalimat, sebuah kata bagi setiap orang, yang akan menjadi seperti sinar cahaya yang menerangi hati-hati yang kecewa akibat kurangnya kasih. Tidaklah penting bahwa kalian tidak percaya kepada-Ku atau tidak mencintai-Ku. Itu bukanlah alasan bagi-Ku untuk mengucilkan kalian dari meja-Ku. Aku datang untuk para pendosa.

56. Aku tahu bahwa banyak orang, dalam kesombongan mereka, akan menolak untuk datang dan belajar, karena mereka mengira sudah mengetahui segalanya. Namun, cukup bagi mereka untuk mendengarkan salah satu pesan-Ku, dan Aku akan membuktikan kepada mereka bahwa mereka masih memiliki hati, bahwa mereka belum mati bagi Cinta Sejati, bahwa di hadapan-Ku mereka tetaplah anak-anak-Ku yang kecil, dan bahwa mereka masih mampu menangis.

57. Ajaran kasih-Ku tidak ditujukan hanya untuk segelintir orang yang telah mendengarnya melalui para juru bicara. Pesan-Ku telah sampai ke dunia untuk dikenal oleh semua manusia. Karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa pesan itu akan sampai ke seluruh penjuru bumi dalam berbagai bentuk, karena pesan itu adalah awal dari penghiburan yang telah dijanjikan kepada umat manusia sejak Zaman Kedua, ketika mereka akan mencapai puncak masa-masa kesengsaraan di bumi.

58. Hari ini, ketika Aku melihat manusia terjun dengan kecepatan yang luar biasa ke dalam jurang terdalam nafsu, keburukan, dan permusuhan mereka, Aku tahu bahwa inilah saatnya Aku harus datang kepada mereka untuk memberikan pertolongan yang menyelamatkan. Betapapun dalam mereka telah terpuruk, Aku akan menyalurkan suara-Ku ke dalam jiwa mereka, yang akan berkata kepada mereka: “Aku ada bersama kalian, datanglah kepada-Ku, carilah Terang, Aku akan menolong kalian untuk melepaskan diri dari kegelapan, dan setelah itu kalian akan pulih di bawah perisai damai-Ku.”

59. Suara-Ku akan terdengar di dalam bait suci batiniah diri mereka — bait suci yang tidak dapat dihancurkan oleh manusia, karena bait suci itu adalah jiwa rohani mereka sendiri.

60. Ingatlah: Ketika kalian masih anak-anak kecil, kalian semua hidup dalam kepolosan, seperti kelopak mawar. Namun kemudian, duri-duri tumbuh dari batangnya dan tidak lagi menghasilkan bunga. Duri-duri itulah yang sekali lagi ditawarkan umat manusia kepada-Ku, dan pisau bijak sang tukang kebun perlu memangkas tanaman-tanaman ini agar pada musim semi berikutnya mereka kembali menghasilkan bunga mawar.

61. Hari ini, tinggalkanlah bumi sejenak dan datanglah kepada-Ku dalam roh. Selama berabad-abad, manusia telah salah dalam cara berdoanya, sehingga ia tidak diperkuat maupun jalan hidupnya diterangi oleh kasih-Ku, karena ia berdoa dengan indra-indranya dan bukan dengan rohnya.

62. Penyembahan patung, yang sangat disukai manusia, bagaikan racun yang menghalangi mereka untuk menikmati kenikmatan rohani dari doa batin.

63. Betapa banyak penderitaan yang telah ditanggung manusia, hanya karena mereka tidak mengerti cara berdoa! Dan itu wajar saja, para murid: Kekuatan rohani apa yang bisa dimiliki manusia untuk melewati ujian hidup, jika ia tidak berbuat apa-apa untuk mendekati Sumber Kehidupan yang ada dalam Roh-Ku? Ia mencari-Ku di jurang- , di dalam bayang-bayang, padahal ia bisa naik ke puncak-puncak, di dalam cahaya, untuk menemukan-Ku.

64. Ah, andai saja manusia zaman ini memahami kekuatan doa — betapa banyak perbuatan luar biasa yang akan mereka lakukan! Namun, mereka hidup di era materialisme, di mana mereka sendiri berusaha mematerialisasikan yang Ilahi agar dapat menyentuh dan melihat-Nya.

65. Hamba-hamba-Ku di masa lalu — Nuh, Ibrahim, Ishak, dan Yakub, Yusuf, atau Musa — mengetahui kekuatan doa, dan mereka memberikan bukti yang tak terhapuskan kepada umat manusia serta mewariskan cara mereka berdoa sebagai teladan bagi semua generasi.

66. Bagi para pria itu, tempat berdoa tidaklah penting; mereka tahu bahwa di dalam inti keberadaan mereka, mereka membawa Bait Suci Tuhan. Jalan yang mereka tempuh untuk mendekati Sumber Rahmat-Ku adalah iman — iman kepada Kehadiran-Ku, kepada Keadilan-Ku, kepada Takdir-Ku, dan kepada Kasih-Ku. Setiap dari para pria ini Aku uji dengan ujian yang besar — begitu besarnya sehingga kesaksian tentangnya akan tetap terabadikan sepanjang masa. Dan dalam ujian-ujian itu, mereka tetap setia, taat, rendah hati, dan penuh pengabdian kepada Pencipta mereka.

67. Tanggapan-Ku terhadap iman dan kasih para hamba-Ku itu selalu langsung, dengan menjadikan mereka objek manifestasi kuasa-Ku, yang hanya diberikan kepada orang-orang yang memiliki iman yang besar dan niat baik.

68. Kasih-Ku kepada kalian membuat-Ku datang pada masa ini untuk mencari kalian di lembah-lembah dan jurang-jurang, guna menyelamatkan kalian, sebagaimana yang dilakukan seorang gembala terhadap domba-domba yang sangat ia kasihi.

69. Namun, jika kalian ingin mengetahui maksud-Ku mengenai umat yang ingin Aku ciptakan melalui kalian, ketahuilah bahwa saat ini Aku sedang menyatukan kalian dengan mendatangkan kalian dari berbagai penjuru bumi, agar kalian mengenal pesan surgawi ini.

70. Melalui Firman-Ku, yang terbagi menjadi pelajaran-pelajaran atau ajaran-ajaran yang tak terhitung jumlahnya, Aku akan menjadikan kalian murid-murid ajaran ini. Dan ketika jiwa kalian telah terpuaskan oleh esensi ini, ketika kalian telah meninggalkan tradisi dan kesesatan, serta mulai menjalani dan merasakan spiritualitas, Aku akan memberi tahu kalian waktu dan saatnya bagi kalian untuk berangkat ke provinsi-provinsi, bangsa-bangsa, dan negara-negara, guna membawa Kabar Baik kepada umat manusia.

71. Kalian akan bertambah banyak seperti bintang-bintang di langit atau seperti pasir di tepi laut, dan akan membawa berkat kepada rumah-rumah, bangsa-bangsa, dan tanah air, di mana orang-orang merindukan kedamaian, keadilan, dan kebenaran.

72. Namun, janganlah lupa bahwa ketika kalian berangkat untuk perjuangan ini, hal itu harus terjadi karena kalian telah mempraktikkan doa rohani, sebagaimana yang telah Aku ilhami kepada kalian sepanjang masa, sebagaimana yang baru saja Aku ingatkan kepada kalian.

73. Tanpa kekuatan doa, kalian tidak akan mampu bertahan dalam perjuangan, juga tidak akan mampu menghadapi ujian-ujian, dan apalagi

tidak akan mampu mengajarkan cara berdoa yang sempurna kepada sesama kalian.

74. Namun, kalian perlu memberikan bukti-bukti mengenai kekuatan doa rohani, sebagaimana yang pernah diberikan pada masa lalu oleh para tokoh yang kalian kenal sebagai para patriark, pemimpin, dan nabi. Bukti-bukti yang akan terwujud melalui perantaraan kalian tidak akan sama; sebab kalian harus menyadari bahwa kini zaman telah berubah, bahwa umat manusia telah berkembang secara rohani dan material, dan oleh karena itu, bukti-bukti serta mukjizat yang kalian peroleh melalui doa tidak akan sama dengan yang terjadi di masa lalu. Namun demikian, bukti-bukti itu akan tetap luar biasa.

75. Hanya dua syarat yang akan kalian perlukan untuk membuktikan diri layak menerima berkat-berkat sebesar itu. Yang pertama adalah cara hidup kalian: jujur, bermanfaat, dan selalu terinspirasi oleh kebaikan serta kasih sayang sesama. Syarat kedua adalah iman yang menjadikan kalian lebih unggul dari segala sesuatu yang ada di bumi, yang memberi kalian kekuatan sehingga, ketika saatnya tiba, iman itu menyelamatkan kalian dari bahaya, mengangkat kalian di atas segala penderitaan, membuat kalian kebal terhadap rasa sakit, dan membantu kalian mengalahkan bahkan kematian sekalipun.

76. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dengan kebaikan dan iman, kamu akan berhasil melakukan perbuatan-perbuatan yang luar biasa dan melampaui kemampuan manusia, yang dengannya kamu akan memberikan kesaksian terbaik pada masa ini mengenai kuasa doa dan kasih.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 283

1. Murid-murid terkasih, kalian datang dari berbagai jalan, dan kalian bersatu pada saat berdoa untuk mengangkat jiwa kepada Bapa. Aku menyambut kalian, dengarkanlah suara-Ku. Kembalilah kepada-Ku jika kalian tersesat. Hari ini kalian berada di hadapan-Ku. Sudah lama Aku memanggil kalian, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku telah menanti setiap dari kalian.

2. Kalian yang berkumpul di sini, Aku sambut mewakili seluruh umat manusia. Apa yang Aku berikan kepada kalian, dengan itu Aku telah memberikannya kepada semua sesama kalian. Mereka yang telah datang ke bawah naungan pohon ini, dan mereka yang jauh darinya, sama-sama Aku kasihi.

3. Berdoalah, hai umat-Ku, inilah bahasa jiwa. Namun, pelajarilah bahasa ini, agar ketika kalian berbicara kepada-Ku, kalian juga dapat mendengar-Ku. Bicaralah kepada-Ku dengan penuh penghormatan dan kerendahan hati, namun dengan kepercayaan yang dimiliki kepada seorang ayah — dengan keakraban seperti ketika berbicara dengan seorang sahabat.

4. Bukalah hatimu, inilah bait suci-Ku, dan biarkanlah di dalamnya terdengar suara-Ku, yang merupakan nasihat, ilham, dan wahyu.

5. Apabila kalian merenungkan makna ajaran-ajaran-Ku, dan kalian mengenal suara-Ku sebagaimana seekor domba mengenal suara gembalanya, kalian akan memahami bahwa Aku telah berbicara kepada kalian sepanjang masa dan di setiap saat dalam hidup kalian. Seandainya tidak demikian, “Firman” itu tidak akan kekal.

6. Di mata-Ku, manusia selalu seperti seorang anak kecil yang terancam bahaya dan terjatuh, dan karena Aku adalah Ayahnya, Aku mengasihi dan membimbingnya, meskipun hatinya terkadang tuli terhadap nasihat-nasihat-Ku, seruan-seruan-Ku, dan pelajaran-pelajaran-Ku.

7. Saat ini, manusia sedang menjalani masa ujian yang berat, namun bukan karena Aku bersukacita atas penderitaan mereka, melainkan karena manusia memang harus membersihkan diri mereka sendiri secara adil, jika mereka telah menodai diri mereka sendiri.

8. Kalian semua tahu bahwa Aku mengasihi yang murni, bahwa hanya yang murni yang dapat mencapai-Ku. Hal ini disampaikan oleh hati nurani kalian.

9. Terang Roh-Ku telah dicurahkan ke atas segala daging dan setiap roh, agar kalian dapat mempelajari dan menafsirkan ujian-ujian yang diberikan kehidupan kepada kalian setiap hari sebagai pelajaran, agar kalian dapat

mengenali diri sendiri dan memahami tugas yang telah kalian bawa ke bumi.

10. Mengapa banyak di antara kalian yang takut bahwa takdir kalian telah dituliskan *oleh-Ku* dengan ujian, penderitaan, hukuman, atau musibah? Bagaimana kalian bisa sampai pada kesimpulan bahwa Dia yang mencintai kalian dengan sempurna justru memberikan jalan yang penuh duri kepada kalian? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jalan yang penuh malapetaka dan dipenuhi cobaan nasib adalah jalan yang kalian pilih sesuai kehendak *kalian* sendiri, dengan anggapan bahwa di sana terdapat kegembiraan, kebebasan, dan kebahagiaan, tanpa menyadari bahwa justru jalan yang telah ditentukan bagi kalian itulah yang kalian tinggalkan—jalan di mana kedamaian sejati, keamanan, kekuatan, kesehatan, kesejahteraan, dan kelimpahan dapat ditemukan.

11. Jalan ini, yang Aku tawarkan kepada kalian dalam ajaran-Ku, adalah jalan yang telah ditentukan bagi jiwa kalian sejak penciptaannya, agar pada akhirnya kalian menemukan di dalamnya apa yang kalian dambakan.

12. Berbahagialah mereka yang kembali ke jalan ini ketika mendengar firman ini, sebab di atasnya mereka akan menemukan kembali warisan yang telah mereka abaikan.

13. Di jalan-Ku pun terdapat ujian, namun ujian-ujian ini adalah petunjuk bagi jiwa, merupakan cahaya dan wahyu, yang dengannya kehidupan memberi kalian dorongan untuk menghentikan laju yang tak terkendali yang membawa kalian menuju kehancuran.

14. Kalian dihadapkan pada seribu ujian, para murid, agar semua kemampuan jiwa rohani kalian terbangun dan semua senar hati kalian selaras.

15. Bangsa ini adalah Anak yang kuat, yang memiliki nubuat-nubuat dan ajaran-ajaran. Oleh karena itu, Aku tanpa henti berkata kepadanya agar ia mempraktikkan firman-Ku, agar ia menerapkannya dalam hidupnya, sehingga ia mengenal nilai karunia-karunia yang dimilikinya, agar ia dengan tekun mencari makna ajaran-Ku, sehingga ia menemukan cahaya-cahaya yang telah Aku janjikan kepada kalian dahulu, ketika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku akan mengutus Roh Kebenaran kepada kalian untuk menjelaskan wahyu-wahyu sebelumnya.

16. Aku membiarkan umat ini tumbuh secara tersembunyi dan tak dikenal, tanpa disadari oleh umat manusia, hingga tiba saatnya untuk memecah keheningan, yang akan terjadi ketika orang-orang ini telah bersatu dalam kebenaran dan dalam Roh.

17. Ketika kalian mendengarkan-Ku, jiwa kalian bergetar karena cinta, dan kalian bertanya pada diri sendiri: “Di mana ya aku pernah mendengar

suara ini sebelumnya?” Yang lain berkata, ketika mereka mendengar-Ku: “Rasanya seolah-olah aku melihat Sang Guru berkhotbah di tepi sungai atau di atas gunung. Di mana ya aku pernah melihat-Nya?”

18. Ya, umat-Ku, imanmu memberitahumu bahwa Akulah yang berbicara kepadamu, meskipun kamu tahu bahwa Aku tidak pernah menjelma menjadi manusia. Sebab Aku telah berkata kepadamu bahwa Aku akan datang “di dalam awan,” dan demikianlah Aku telah menepatinya.

19. Jika Aku menggunakan kemampuan akal budi manusia untuk berbicara kepada kalian, itu karena jika Aku berbicara kepada kalian dari roh ke roh, kalian tidak akan mendengarnya, apalagi memahaminya.

20. Namun, cara penyampaian ini bersifat sementara dan akan segera berakhir, karena hal ini hanya diperlukan agar beberapa orang dapat mendengarkan-Ku, sehingga mereka tahu bagaimana di masa depan kalian harus berhubungan dengan-Ku sesuai dengan kehendak-Ku dan mampu mengumumkannya kepada umat manusia.

21. Aku ingin menjadikan kalian satu keluarga. Untuk itu, mutlak diperlukan agar kalian memiliki satu bentuk penyembahan dan mengikuti hukum yang sama.

22. Wahai umat-Ku, mulailah dengan menampilkan teladan persaudaraan dan persatuan itu. Selama kalian belum mencapai hal ini, kalian tidak akan dapat keluar dari kegelapan tempat kalian berada dan mencapai cahaya jalan di mana misi kalian menanti.

23. Cahaya yang terpancar dari ajaran rohani ini menerangi jiwa umat manusia, dan ketika manusia akhirnya mencapai pemahaman sejati tentang zaman di mana mereka hidup saat ini, mereka akan mengenali dengan sangat jelas esensi ajaran ini, yang akan melampaui semua agama kalian. Kalian bertanya kepada-Ku: “Guru, apakah itu berarti agama-agama itu tidak benar?” Maka Aku berkata kepada kalian: Jika agama-agama itu benar, maka hanya akan ada satu saja, karena kebenaran itu satu-satunya. Masing-masing dari mereka mengandung sebagian dari Cahaya tertinggi itu; semuanya adalah jalan yang membimbing jiwa dan mendekatkannya kepada Sumber Pengetahuan.

24. Tidak ada seorang pun yang memiliki Kebenaran mutlak, dan Kebenaran itu juga tidak tercantum dalam buku manapun. Kejernihan ilahi ini, kekuatan mahakuasa ini, kasih yang tak terbatas ini, kebijaksanaan yang tak terbatas ini, keadilan yang sempurna ini ada di dalam Tuhan. Dialah satu-satunya Kebenaran.

25. Pahamiilah ajaran-Ku. Setiap agama adalah *suatu* cara untuk memahami kebenaran, tetapi bukan kebenaran itu sendiri. Oleh karena

itu, kalian melihat perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka. Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa, seandainya mereka mengandung kebenaran tertinggi, mereka semua akan sama dan akan mewakili satu gagasan, *satu* pandangan dunia, serta satu jalan tunggal untuk mencapai-Ku.

26. Oleh karena itu, ketika ajaran-Ku suatu saat nanti diakui di dunia, pemahaman manusia akan menempatkannya di atas segala agama, karena ia memahami bahwa ia tidak boleh menggambarkannya atau mematerialisasikannya dengan cara apa pun, sebab jika demikian, ia tidak akan menerapkannya pada kehidupan itu sendiri. Kalian harus memahami bahwa ajaran ini tidak dimaksudkan untuk dibuat dapat dirasakan secara inderawi melalui simbol-simbol, melainkan untuk dirasakan dalam jiwa. Jika kalian memahaminya demikian, maka kalian akan mampu mempersembahkan penghormatan batin kepada Bapa, yang merupakan penghormatan yang sejati, yang dilakukan tanpa pamer, tanpa kemunafikan, dan tanpa kepentingan pribadi.

27. Ajaran Roh bukanlah teori; ajaran ini merupakan bimbingan praktis baik bagi kehidupan manusia maupun bagi kehidupan jiwa. Tidak ada bimbingan lain yang lebih menyeluruh dan lebih sempurna daripada ajaran ini. Ajaran ini menyertai kalian bahkan sebelum kalian datang ke bumi, mengikuti kalian sepanjang perjalanan hidup di dunia ini, dan menyatu dengan jiwa kalian ketika jiwa itu kembali ke tempat asalnya.

28. Bukan Aku yang akan menghapus liturgi dan tradisi dari ibadah-ibadah kalian — melainkan Roh manusia itu sendiri yang secara tak terelakkan akan melampaui gagasan-gagasan lamanya, menyadari kebutuhan akan cahaya yang lebih besar yang menerangi jalan perkembangannya. Segera manusia akan memahami bahwa satu-satunya hal yang dapat ia persembahkan kepada Tuhan adalah pengamalan kasih, karena kasih berarti kebaikan, belas kasihan, kebijaksanaan, dan keadilan.

29. Spiritualisme tidak menghapus satu pun kata yang pernah diwartakan Kristus. Jika tidak demikian, ia tidak boleh menyebut diri dengan nama itu, karena hal itu berarti bertentangan dengan kebenaran. Bagaimana mungkin kata ini bertentangan dengan kata itu, padahal yang mengucapkannya adalah Guru yang sama. Jika kalian benar-benar merenungkan makna ajaran ini, kalian akan melihat bahwa firman-Ku hari ini merupakan penjelasan atau penafsiran atas segala sesuatu yang pernah Aku katakan. Oleh karena itu, umat manusia saat ini dan di masa depan mampu memahami lebih banyak daripada generasi-generasi sebelumnya, dan karenanya juga dapat memenuhi hukum dengan cara yang lebih murni, lebih tinggi, dan lebih sejati.

30. Jika kalian mengamati sesama manusia dengan saksama dalam menjalankan ibadah mereka, kalian akan melihat bahwa apa yang dahulu menjadi objek penyembahan mereka, kini mereka pandang tanpa keterlibatan batin. Alasannya adalah bahwa jiwa itu sendiri terbangun dan merindukan apa yang benar-benar dapat memberinya gizi. Karena itu Aku katakan kepada kalian bahwa praktik ibadah lahiriah umat manusia ini ditakdirkan untuk lenyap.

31. Kalian, yang menerima firman ini, bertugas untuk menyajikan karya-Ku dalam segala kesederhanaannya, spiritualitasnya, kemurniannya, dan kesederhanaannya, tanpa memberikan ruang sedikit pun bagi siapa pun untuk terjerumus ke dalam kesalahan dengan menciptakan ritus, tradisi baru, atau simbol-simbol baru yang akan menyimpangkan kalian dari jalan yang benar.

32. Masa untuk menggambarkan yang Ilahi atau yang Rohani melalui bentuk-bentuk material telah berlalu. Jika umat manusia telah menciptakan simbol dan patung karena pada masa itu hukum diukir di batu dan para nabi adalah makhluk manusia, serta karena fakta bahwa “Firman” itu menjadi manusia dan terlihat dengan mata jasmani, maka hari ini Aku datang dalam Roh, dan utusan-utusan-Ku juga datang kepada kalian dalam Roh. Simbol atau bentuk baru apa yang dapat kalian ciptakan dari Yang Tak Terbatas, dari Yang Tak Dapat Digambarkan?

33. Ajaran Roh adalah ungkapan dan makanan sejati bagi jiwa rohani. Oleh karena itu, ajaran ini menjauhkan diri dari segala bentuk materialisme dan ritual yang mewah.

34. Berdasarkan semua yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada hari ini, kalian akan memahami betapa besar tanggung jawab kalian terhadap sesama manusia.

35. Ikutilah apa yang ditunjukkan oleh firman-Ku kepada kalian, dan itu akan menjadi cara terbaik untuk memperkenalkan karya-Ku kepada orang lain.

36. Lakukanlah belas kasihan, berikanlah cahaya, bebaskanlah orang yang tersesat karena kesalahannya. Ciptakanlah karya perdamaian, persaudaraan, dan persatuan, maka kasih-Ku akan menyertai langkah-langkah kalian.

37. Pahamiilah bahwa Aku adalah Terang dalam akal budi manusia yang berupaya mengembangkan jiwanya. Aku adalah penghibur bagi mereka yang tertindas oleh penderitaan.

38. Sudah lama Aku tidak lagi menyatakan diri-Ku kepada dunia melalui kata-kata, dan karena itu, kini ketika suara-Ku terdengar kembali, kalian

datang dengan penuh kerinduan untuk mendengarkan Sang Guru dan mengenal pesan-Nya yang baru.

39. Dari waktu ke waktu, Roh-Ku perlu menyatakan diri dengan cara yang dapat dipahami dan dimengerti oleh akal budi kalian. Kebutuhan untuk berbicara kepada kalian ini berakar pada ketidaktaatan kalian terhadap Hukum-Ku, serta penyimpangan kalian dari jalan yang benar.

40. Manusia, karena kebebasan kehendak yang dimilikinya, adalah makhluk paling pemberontak di antara seluruh ciptaan. Hingga hari ini, ia belum mau tunduk pada petunjuk hati nurani.

41. Firman-Ku bermaksud menahan sebagian, memberikan arahan kepada yang lain, menguatkan semua orang dalam kebenaran, dan menyelamatkan kalian dari jurang kehancuran.

42. Janganlah terkejut dengan cara Aku menampakkan diri-Ku saat ini, yang begitu berbeda dari cara pada “Zaman Kedua”. Ketahuilah bahwa Aku tidak pernah menggunakan bentuk yang sama dua kali, karena hal itu berarti membiarkan kalian tetap terpaku pada pengajaran yang sama, dan Aku selalu datang untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran baru kepada kalian serta membantu kalian mengambil langkah-langkah baru.

43. Aku merasakan kegembiraan yang dirasakan jiwa kalian ketika mendengar-Ku, karena jiwa itu tahu bahwa setiap ajaran dari-Ku adalah cahaya, dorongan, pencerahan, dan bekal bagi siapa pun yang tahu cara memanfaatkannya.

44. Tak diragukan lagi, murid yang memanfaatkannya adalah seseorang yang merasa aman dalam hidup, yang memiliki keyakinan pada takdirnya, yang tidak lagi takut akan kematian, dan sebaliknya bersukacita memikirkan kehidupan rohani yang menantinya.

45. Berbahagialah orang yang mendengarkan ajaran-ajaran-Ku, menjadikannya bagian dari dirinya, dan mengikutinya, karena ia akan memahami cara hidup di dunia ini, memahami cara melepaskan diri dari dunia, dan, ketika saatnya tiba, akan bangkit dalam keabadian.

46. Diberkatilah orang yang merenungkan firman-Ku, sebab ia telah memahami alasan di balik penderitaan, makna penebusan, dan pengampunan; dan alih-alih putus asa atau menghujat—yang justru akan menambah penderitaannya—ia bangkit dengan penuh iman dan harapan untuk berjuang, agar beban dosanya semakin ringan setiap hari dan cawan penderitaannya menjadi kurang pahit.

47. Kegembiraan dan kedamaian adalah milik orang-orang yang beriman — mereka yang sejalan dengan kehendak Bapa.

48. Betapa bercahayanya hidup kalian dan betapa agung serta menjadi penuntunnya ilmu pengetahuan kalian, jika kalian mengasihi sesama dan

melakukan kehendak Bapamu — jika kalian mengorbankan sebagian dari kebebasan kehendak kalian dan bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh hati nurani kalian. Ilmu pengetahuan kalian kemudian akan menyentuh hal-hal yang transenden saat melampaui batas-batas duniawi; sebab hingga kini, ilmu pengetahuan itu bahkan belum pernah mendekati batas-batas tersebut.

49. Betapa terkejutnya jiwa sang ilmuwan ketika ia meninggalkan dunia ini dan akhirnya berhadapan dengan kebenaran ilahi! Di sana, ia menundukkan wajahnya penuh rasa malu dan memohon agar kesombongannya diampuni. Ia mengira tahu dan mampu segalanya, menyangkal adanya sesuatu yang berada di luar pengetahuan atau pemahamannya. Namun kini, ketika ia berdiri di hadapan Kitab Kehidupan, di hadapan karya tak terbatas Sang Pencipta, ia harus menyadari betapa menyedihkannya dirinya dan menyelimuti dirinya dengan kerendahan hati di hadapan Dia yang adalah Kebijaksanaan Mutlak.

50. Mengapa tidak membolak-balik buku ini di sini saja, karena hal itu diizinkan dan diperintahkan oleh-Ku? Mengapa tidak mempersiapkan diri melalui spiritualisasi untuk mencapai-Nya dan mempelajari pelajaran yang mencerahkan, atau wahyu yang menjelaskan rahasia-rahasia, di halaman-halamannya?

51. Ketahuilah, wahai umat, bahwa bukan hanya kalian yang mampu menerima pesan-pesan rohani dan ilham. Ada banyak orang di dunia ini yang, tanpa menyadari bahwa Aku menyalurkan Firman-Ku melalui para pembawa pesan ini, merasakan kedekatan sebuah Cahaya yang siap mencurahkan diri-Nya kepada umat manusia melalui wahyu-wahyu. Mereka akan menerima persiapan yang diperlukan dari Roh-Ku, sehingga ketika mereka mendengarkan kesaksian kalian dan kalian menyampaikan pesan ilahi-Ku kepada mereka, mereka akan berseru dengan gembira: “Inilah yang telah kuharapkan.”

52. Dengan cara inilah Aku mempersiapkan kalian, agar ketika saatnya tiba bagi kalian untuk bertemu, kalian dapat menjalin ikatan persatuan dan saling memahami.

53. Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa bukan hanya kalian saja yang menerima pencerahan dari Roh-Ku pada masa ini. Sebab akan tiba saatnya ketika semua pesan yang diterima dalam berbagai bentuk akan bersatu menjadi satu kekuatan spiritual di dunia ini.

Kalian akan memberikan kontribusi kalian — apa yang Aku serahkan kepada kalian, yaitu: wahyu-wahyu baru-Ku. Sebab Hukum itu bukanlah hal baru; ia sama dengan yang telah Aku berikan kepada kalian di masa lalu — warisan Kebenaran Agung yang telah Aku ingatkan kepada kalian,

agar kalian tidak menyimpang dari jalan yang benar. Hukum itu, umat-Ku yang terkasih, adalah benih dunia esok hari.

54. Saat ini kalian masih menjalani masa keraguan, skeptisisme, dan ketidakpercayaan. Namun, cahaya ilahi yang menyinari setiap jiwa ini akan menghilangkan bahkan bayangan ketidakpastian yang paling kecil sekalipun, dan kebenaran akan memerintah dalam kehidupan manusia.

55. Kalian, yang mendengarkan firman-Ku tentang perdamaian, pelajaran kasih-Ku, janganlah pernah menciptakan perpecahan. Sebaliknya: usahakanlah selalu untuk mempersatukan, menumbuhkan perdamaian, dan mewujudkan perintah yang mengajarkan kalian untuk saling mengasihi.

56. Di alam akan terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dijelaskan oleh para ilmuwan umat manusia. Maka, perkataanmu yang penuh kerendahan hati, namun sekaligus penuh keyakinan dan kepercayaan diri, haruslah menjelaskan penyebab dari banyak peristiwa dan fenomena yang sebelumnya belum ditemukan solusinya.

57. Apa lagi alam ini selain makhluk agung? Ya, para murid, makhluk yang juga berkembang, menyucikan diri, berkembang, dan menyempurnakan diri, agar dapat menampung manusia masa depan di dalam rahimnya.

58. Betapa seringnya kalian merasa kesal atas fenomena-fenomena transisi alamiahnya dalam mencapai kesempurnaan tersebut, dan menganggapnya sebagai hukuman dari Tuhan, tanpa menyadari bahwa kalian pun, bersama dengan alam dan ciptaan, sedang memurnikan diri, berkembang, dan bergerak menuju kesempurnaan.

59. Meskipun hari ini kalian tidak memahami apa yang Aku sampaikan kepada kalian, pada waktunya kalian akan memiliki pemahaman yang cukup — hingga tingkat di mana kalian selaras dengan segala sesuatu di sekitar kalian, sehingga tidak ada yang membahayakan kalian, tidak ada yang menekan kalian, atau membuat kalian sakit, karena pada saat itu kalian telah mencapai kedudukan di atas hal-hal material dan tidak lagi berada di bawah kekuasaan kekuatan alam.

60. Kalian begitu belum matang sehingga sering kali, alih-alih mengagumi tanda-tanda yang diberikan alam, kalian justru merasa takut.

61. Kapan kalian akan menjadi seperti raja-raja di tengah-tengah ciptaan ini, dan bukan budak seperti yang kalian alami sekarang?

62. Apakah kalian mengira Aku senang melihat kalian berdoa dengan penuh ketakutan dan memohon belas kasihan Tuhan kepada-Nya ketika kalian menyaksikan kekuatan alam yang mengamuk? Aku ingin melihat kalian penuh kedamaian jiwa, mengagumi karya-karya Bapamu, tanpa

kehidupan kalian perlahan-lahan merosot. Aku ingin menerima doa-doa dari kalian yang berasal dari hati yang penuh kedamaian, ketaatan, dan pemahaman.

63. Ah, andai saja sejak saat mata kalian terbuka untuk melihat cahaya kehidupan ini, kalian berusaha mencapai harmoni sejati dengan dunia rohani dan alam! Kalian akan memahami betapa indahnya keberadaan yang telah diberikan Sang Pencipta kepada kalian, yang jalannya menuju Kehidupan Abadi! Untuk membantu kalian mencapainya, Aku telah datang pada Zaman Ketiga ini, untuk mengulangi ajaran-ajaran-Ku sebelumnya.

Ingatlah bahwa Aku pernah berkata kepada kalian: "Aku akan datang kembali kepada kalian." Namun kedatangan-Ku kali ini bukanlah dalam wujud jasmani seperti pada Zaman Kedua, melainkan Aku datang dalam Roh untuk mengungkapkan esensi, kehadiran, dan kuasa-Ku kepada kalian. Saat ini Aku menampakkan diri di tengah orang-orang yang tidak beriman dan para pendosa untuk sekali lagi memberikan bimbingan-Ku, ajaran-Ku, kepada mereka. Sebagaimana pada Zaman Kedua, ada yang percaya kepada-Ku dan ada pula yang menyangkal kehadiran-Ku. Namun, dari mereka yang telah mengenal-Ku, akan muncul murid-murid-Ku yang baru, yang akan bersaksi tentang-Ku.

64. Lihatlah, umat manusia kembali kebingungan. Namun, Aku tidak mengajarkan kepada mereka ritual-ritual keagamaan yang bersifat indrawi; Aku hanya memberikan ajaran kasih kepada mereka, agar mereka memahami apa kehendak Bapa.

65. Roh Kudus telah menyatakan diri-Nya di antara para pria, wanita, dan anak-anak. Rahmat-Ku telah dicurahkan kepada mereka, agar merekalah yang memberikan kesaksian tentang kehadiran-Ku pada masa ini.

66. Aku datang untuk menunjukkan kepada kalian hukum yang sama dan mengingatkan kalian akan ajaran yang sama seperti yang telah Aku berikan kepada kalian di masa lalu. Sebab Bapa, dengan kebijaksanaan-Nya yang agung, tidak pernah datang untuk membingungkan kalian. Terang Roh Kudus telah menerangi kalian untuk menjelaskan semua ajaran-Ku kepada kalian, agar kalian dan kemudian seluruh umat manusia dapat menerapkannya dengan kasih, dengan kesempurnaan dalam perbuatan dan pikiran mereka.

67. Manusia hidup di puncak kebobrokannya. Ia hanya mengejar hal-hal materi, emas, dan kekuasaan di bumi, namun jiwa rohaninya merindukan kedamaian-Ku.

Kamu pun, Israel, telah menempuh jalan yang berbatu-batu sepanjang waktu dan belum dapat mencapai Tanah Terjanji, karena kamu tidak tahu

cara saling mengasihi dan bersatu, serta saling menolak satu sama lain. Namun, di Zaman Ketiga ini, Aku telah memberikan tempat terbaik di meja-Ku kepadamu dan Aku telah memelukmu, agar kamu tahu bahwa Aku, sebagai Bapa, ada di tengah-tengahmu, sehingga kamu semua menjadi satu keluarga.

68. Hai umat, rawatlah hati anak-anak yang diberkati itu, agar mereka saling mengasihi sejak masa kanak-kanak mereka yang masih belia dan mampu mengenali jalan kasih dan keadilan.

69. Pada masa ini, Firman-Ku kembali menerangi kalian. Aku ingin mencurahkan rahmat-Ku dengan limpah, agar kalian menjadi suci dan anggun. Namun, jika kalian kembali jatuh ke dalam dosa, ketahuilah, hai umat-Ku, bahwa bukan Aku yang menjauhkan kalian dari pangkuan-Ku, melainkan kalianlah yang menjauh dari-Ku, meskipun itu bukanlah kehendak-Ku. Namun, pengampunan dan kasih-Ku bagaikan pintu-pintu yang terbuka lebar untuk menyambut siapa pun yang ingin kembali kepada-Ku dengan penuh penyesalan.

70. Israel: Kalian adalah utusan-utusan zaman ini, dan Aku telah memilih kalian agar kalian menjadi hamba-hamba-Ku yang setia. Aku melihat bahwa meskipun kalian menanggung kesedihan di dalam hati, kalian tetap tunduk dan taat, dan Aku berkata kepada kalian: Aku akan menguatkan kalian, anak-anak yang diberkati, janganlah takut baik kepada manusia maupun kepada kekuatan alam, janganlah takut menempuh jarak yang jauh, sebab Akulah yang telah memilih kalian dan melimpahkan rahmat-Ku kepada kalian, agar kalian bangkit dan senantiasa membunyikan seruan kebangkitan bagi para spiritualis, agar mereka berpaling dari kebingungan dan fanatisme dunia. Tunjukkanlah kepada mereka ajaran-Ku yang sejati melalui perbuatan-perbuatan kalian yang penuh spiritualitas.

71. “Dengarkanlah Aku, Israel yang terkasih! Bukalah mata rohani kalian dan saksikan kemuliaan Bapamu. Dengarkanlah suara-Ku melalui hati nurani kalian, dengarkanlah melodi surgawi dengan telinga rohani kalian, agar hati dan roh kalian bersukacita, agar kalian merasakan kedamaian; sebab Akulah Kedamaian itu dan Aku mengundang kalian untuk hidup di dalamnya. Aku mengungkapkan kepada kalian kasih yang selalu Aku rasakan bagi umat manusia — alasan mengapa Yesus menumpahkan Darah-Nya yang paling berharga pada ‘Zaman Kedua’ untuk menebus kalian dari dosa, mengajarkan kasih kepada kalian, dan menanamkan ajaran yang sejati ke dalam roh dan hati kalian.”

72. Umat-Ku yang terkasih: Jika dalam perjalananmu cobaan dan penderitaanmu begitu besar, angkatlah dirimu dalam doa kepada Bapa,

dengan doa sejati yang mengalir dari hatimu. Maka kamu akan merasa kuat dan memuliakan nama Bapamu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 284

1. Umat-Ku, makanlah roti kehidupan kekal yang diberikan Bapa kepadamu. Manfaatkanlah firman-Ku, sebab kalian telah sampai pada akhir penyampaian-Ku dalam bentuk ini. Biarkanlah jiwa kalian sepenuhnya terbangun menuju Terang yang saat ini Bapa curahkan ke dalam setiap jiwa dan setiap akal budi.

2. Sebuah percikan cahaya dari Roh-Ku, sebuah pantulan dari Firman Ilahi, itulah yang turun ke atas roh sang perantara, melalui siapa Aku menyampaikan pesan-Ku kepada kalian. Perantara manusia manakah yang mampu menerima seluruh kuasa “Firman” itu? Tidak ada seorang pun. Dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian belum mengetahui apa itu “Firman”.

3. “Firman” itu adalah Kehidupan, adalah Kasih, adalah Firman Allah, namun dari semua itu, sang perantara hanya dapat menerima seujung jarum saja. Namun di sini, dalam sinar cahaya itu, dalam esensi itu, kalian akan dapat menemukan yang Tak Terbatas, yang Mutlak, yang Kekal. Untuk berbicara tentang diri-Ku, Aku dapat melakukannya baik melalui karya-karya besar maupun melalui pernyataan-pernyataan kecil dan terbatas. Aku ada di dalam segala sesuatu, segala sesuatu berbicara tentang-Ku; yang besar maupun yang kecil sama-sama sempurna. Manusia hanya perlu memahami cara mengamati, merenungkan, dan mempelajari.

4. Aku berbicara kepada jiwa kalian, yang telah diutus ke bumi untuk menerima pesan ini, agar kelak ia dapat bersaksi kepada umat manusia tentang ajaranku melalui perbuatan-perbuatan cinta dan belas kasihnya. Aku berbicara kepada jiwa rohani kalian, yang memiliki esensi dan sifat yang abadi. Aku berbicara kepadanya tentang kehidupan yang akan dihadapinya setelah ia menyerahkan tubuh yang telah menjadi penopangnya di dunia ini kepada bumi, agar ketika saat pembebasannya tiba, ia memberkati momen itu dan mengarahkan pandangannya ke keabadian, melambung tinggi, dan mencapai tempat kediaman yang telah diraihnya melalui amal perbuatannya.

5. Cintailah apa yang menjadi milik dunia ini selama kalian hidup di dalamnya, hingga batas tertentu, agar kalian memahami cara memenuhi hukum-hukumnya; tetapi selalu peliharalah tujuan luhur untuk tinggal di alam-alam kehidupan spiritual *yang tinggi*, agar jiwa kalian tidak terguncang ketika melepaskan selubung jasmaninya, maupun tergoda oleh apa yang dicintainya di planet ini, sebab jika demikian, ia akan tetap terikat dan terbelenggu pada dunia yang bukan lagi miliknya dan yang sama sekali tidak dapat dinikmatinya lagi.

6. Aku berkata kepadamu: Jika suatu bangsa bangkit dan semuanya mengajarkan jalan kebenaran, maka umat manusia akan bangkit mengikuti jalan itu, karena mereka merasa telah kehilangan jejak, telah menyimpang dari jalan yang benar, menderita, tersandung, dan putus asa.

7. Umat manusia menantikan kedatangan Saudara, Sahabat, dan Penasihat yang akan memberitahu ke mana mereka harus mengarahkan langkahnya untuk mencapai tanah keselamatan.

8. Kebingungan rohani di kalangan manusia pada zaman ini sangat dalam dan berat akibat pengabaian terhadap wahyu-wahyu yang telah diberikan Bapa sepanjang masa. Mereka telah mengabdikan diri pada ilmu pengetahuan materialistis dan dengan demikian sepenuhnya melupakan esensi dari hakikat diri dan kehidupan mereka.

9. Ke dunia materialistis inilah Aku akan mengutus kalian untuk membawa Kabar Baik ajaran-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kesaksianmu jujur, orang-orang akan tercengang ketika mereka melihat suatu bangsa yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang tak terlihat dan oleh suara yang bukan berasal dari dunia ini.

Awalnya, rasa ingin tahu akan mendorong mereka untuk mengamati langkah-langkah dan perbuatan kalian. Namun kemudian, imanlah yang akan membuat mereka berseru: "Sesungguhnya, apa yang dikhotbahkan orang-orang ini adalah benar."

10. Selama kalian belum siap untuk menyuarakan seruan peringatan kepada dunia, jubah-Ku akan menyembunyikan kalian dari pandangan orang lain, karena ketidaksempurnaan kalian akan menimbulkan keraguan, ejekan, dan penganiayaan, dan kelemahan kalian tidak akan mampu menahan serangan musuh-musuh kalian. Namun, bersiaplah sekarang, karena saat pertempuran akan tiba, dan Aku akan melepaskan jubah-Ku agar dunia dapat melihat kalian.

11. Setiap "pekerja" akan memiliki secercah Firman-Ku di bibirnya dan di tangannya Kitab Kebijaksanaan-Ku, yang akan mengingatkannya pada ajaran-ajaran ilahi-Ku. Kitab yang diilhami oleh-Ku itu akan disusun dengan cermat oleh para murid-Ku, dan dengan itu umat akan memiliki benteng pertahanan, karena kekuatannya akan sangat besar.

12. Betapa banyak hikmat yang akan mengalir darinya! Betapa banyak penghiburan dan ketenangan yang akan dicurahkan ke dalam hati! Hal itu akan menjadi kebahagiaan bagi mereka yang suatu hari menemukan firman-Ku namun kemudian tidak lagi mendengarnya, dan akan menjadi sukacita bagi mereka yang belum pernah mendengarnya.

13. Melalui pembacaannya, orang-orang "yang mati" akan dibangkitkan, dan mereka yang tersesat akan menemukan jalan. Jagalah

kebenaran kitab yang telah dipercayakan kepada kalian, agar kalian dapat bersaksi tentang wahyu-Ku pada masa ini.

14. Jika Aku bertanya kepada kalian pada saat-saat ini, buah apa yang telah dihasilkan pohon kalian — apa yang dapat kalian tunjukkan kepada-? Jika Aku menanyai kalian tentang ajaran-ajaran yang telah kalian terima dari-Ku — jawaban apa yang akan kalian berikan kepada-Ku?

15. Kalian diam, dan di dalam hati kalian tampak ketakutan bahwa pekerjaan kalian akan dihakimi oleh-Ku. Namun Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian takut? Jika kalian telah memenuhi tugas kalian, kalian tidak akan memiliki apa pun yang perlu ditakuti, dan sebaliknya, jika kalian telah melakukan kesalahan, lebih baik jika Akulah yang mengoreksi kalian.

16. Milikilah tekad untuk menjadi spiritualis, bukan hanya secara nama, tetapi juga dalam perbuatan, sebab dunia ini penuh dengan pengikut palsu dan murid-murid palsu. Jika kalian telah menganut suatu ajaran yang panji-panjinya adalah spiritualisasi dan senjatanya adalah cahaya serta kasih, maka kalian harus memberikan bukti-bukti tentang kebajikan-kebajikan ini kepada dunia. Inilah satu-satunya benih yang harus kalian tabur, jika kalian sungguh-sungguh ingin panen kalian diterima oleh Bapamu.

17. Jadikanlah teladan mereka yang mengikuti-Ku pada Zaman Kedua — bukan hanya para rasul-Ku, tetapi juga begitu banyak pria dan wanita yang berbalik kepada firman-Ku dan memberikan kesaksian tentang kebenaran-Ku melalui perbuatan mereka, bahkan dengan hidup mereka sendiri.

18. Kemurnian tertinggi dan kejujuran yang paling luhur adalah cita-cita hati-hati mereka, oleh karena itu mereka memastikan bahwa dalam setiap perbuatan mereka terpancar cahaya yang digunakan Sang Guru untuk menerangi ajaran-ajaran-Nya.

19. Demikian pula, para murid baru harus menghormati Nama yang darinya datang pesan kasih ilahi untuk membangkitkan mereka dari kelesuan mereka.

20. Jika kalian berusaha memahami makna spiritual karya-Ku dan merangkulkannya dengan cinta seorang murid sejati — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, buah-buah yang baik tidak akan lama lagi muncul, dan buah-buah itu akan berupa pembaruan, kembalinya kepada kebaikan dalam cahaya hati nurani, kesehatan, rekonsiliasi, dan kedamaian.

Sebaliknya, jika kalian mengejar penampilan yang indah untuk menyembunyikan kebenaran, dan berusaha menyembunyikan ketidaksempurnaan serta kelemahan kalian dengan karya-Ku, maka kalian

akan kembali ke kegelapan dan kotoran yang telah Aku selamatkan kalian darinya.

21. Ajaran-Ku pada dasarnya bersifat spiritual, adalah cahaya dan kekuatan yang mengalir turun serta meresap ke dalam jiwa kalian, agar jiwa kalian dapat menang dalam perjuangannya melawan kejahatan . Firman-Ku tidak hanya dimaksudkan untuk memanjakan telinga, melainkan merupakan cahaya bagi jiwa.

22. Apakah kalian ingin mendengarkan-Ku dengan jiwa, agar jiwa itu mendapat gizi dan memanfaatkan makna ajaran ini? Maka, sucikanlah hati kalian, jernihkanlah pikiran kalian, dan biarkanlah hati nurani kalian yang memimpin kalian. Kalian kemudian akan mengalami bagaimana suatu transformasi mulai terjadi dalam diri kalian — tidak hanya secara rohani, tetapi juga secara moral dan fisik. Peningkatan yang secara bertahap dicapai jiwa melalui pencerahan — kemurnian yang secara bertahap diraihinya, akan tercermin dalam perasaan hati dan kesehatan tubuh.

23. Nafsu-nafsu akan semakin melemah, keburukan-keburukan akan perlahan-lahan lenyap, fanatisme dan ketidaktahuan akan semakin digantikan oleh iman yang sejati dan pemahaman yang mendalam akan hukum-Ku.

24. Jika kalian ingin didengarkan oleh banyak orang, dan agar kata-kata kalian meyakinkan serta menggugah, carilah cara agar kata-kata itu meresap ke dalam jiwa para pendengar kalian. Namun, bagaimana caranya agar kata-kata itu meresap ke dalam hati sesama manusia dan meninggalkan kesan serta membangkitkan jiwa mereka? Sangatlah mudah, rahasianya adalah kalian harus selalu berpegang pada kebenaran dan memberikan kesaksian melalui perbuatan kasih kalian.

25. Roh Bapa-Ku mendekat untuk mengajar dan “menyeimbangkan” kalian, membangkitkan indera batin dan jasmani kalian, serta mengajak kalian untuk menjalani kehidupan yang penuh pembaruan dan ketaatan pada hukum.

26. Aku telah memberikan segalanya kepadamu agar kamu bangkit dan menyadari bahwa kamu telah diutus ke bumi untuk meraih kedamaianmu dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang menantimu.

27. Diberkatilah orang yang mempelajari ajaran-Ku dan berusaha memenuhi hukum-hukum-Ku — yang membiarkan dirinya diterangi oleh cahaya yang terpancar dari Firman-Ku, serta tetap setia dalam ketaatannya sambil berdoa dan berjaga-jaga.

28. Hari ini, ketika kalian menghuni dunia yang penuh kesesatan dan kebingungan, Aku telah membimbing kalian untuk menjauh darinya dan hidup selaras dengan hukum-hukum-Ku. Ketika kalian sudah siap, Aku

akan mengutus kalian kepada umat manusia, agar kalian menunjukkan cahaya-Ku kepada semua orang yang telah memecah-mecah ajaran-Ku dan menafsirkan firman-Ku dengan keliru.

Semua perbedaan yang kalian lihat hari ini akan lenyap, dan hati manusia akan diubah. Setelah panen yang dihasilkan manusia dari pekerjaannya—yang hanya meninggalkan rasa pahit baginya—ia akan menabur benih-Ku di tanah yang telah dibersihkan oleh “ ” dan merawatnya. Inilah saatnya ketika spiritualisasi akan dimulai.

29. Semua ujian yang menimpa kalian dalam hidup kalian sebagai “pekerja” akan terjadi untuk menguatkan iman kalian, dan agar kalian menyadari karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada kalian. Kalian belum akan menyelesaikan tugas kalian jika kalian hanya membatasi diri pada mendengarkan firman-Ku dan kemudian menyampaikannya kepada sesama. Kalian harus berbicara dan membuktikan kata-kata kalian melalui perbuatan kalian. Banyak di antara kalian akan bersaksi tentang ajaran-Ku dengan rela mempersembahkan hidup kalian; namun Aku tidak meminta korban darah dari kalian.

Sebentar lagi kalian akan berada di tengah umat manusia seperti domba di antara serigala-serigala yang lapar, tetapi kalian tidak akan tertidur. Sebuah cahaya akan terus menerangi jalan kalian, dan bahkan di malam-malam yang paling gelap pun cahaya ini akan bersinar.

30. Aku mendapati manusia dalam keadaan tertidur dalam hal pengetahuan spiritual, terfokus pada ilmu-ilmu yang berkaitan dengan hal-hal material, di mana ia telah menemukan rahasia-rahasia terbesar di alam tanpa memperhatikan jiwa spiritualnya. Betapa besar usaha yang harus dilakukannya untuk memahami ajaranku! Karya-Ku akan turun ke umat manusia ini seperti aliran air yang jernih bagai kristal, hasrat mereka akan pengetahuan akan terpuaskan, dan setiap orang yang mempersiapkan diri akan menerima berkat-berkat-Nya.

31. Kalian yang mendengarkan-Ku — berjaga-jagalah, sebab tidak boleh ada pengaruh asing yang dicampurkan ke dalam ajaran-Ku. Jagalah esensi dan kebenarannya, dan kalian akan menyaksikan bahwa umat manusia ini, yang penuh curiga dan ragu, akan menerima ajaran-Ku dengan penuh keyakinan ketika mereka mengenal perbuatan para murid-Ku yang saleh.

Kalian semua yang merindukan datangnya Kerajaan Damai dan Keadilan ke dunia ini, tariklah kebajikan-kebajikan itu melalui doa kalian. Waktu itu sudah dekat. Perbaiki, didik, dan terangi sesama kalian sekarang, sebelum kalian memasuki masa di mana kalian tidak akan memiliki pemimpin lain selain Keilahian-Ku.

32. Ilham-Ku turun ke atas semua jiwa, dan barangsiapa yang ingin melihat-Ku dan mengikuti-Ku, bangkitlah dan datanglah kepada-Ku. Roh kalian akan memberitahukan kepada kalian bagaimana harus menjalani hidup sehari-hari dan bagaimana harus menyelesaikan masalah-masalah kalian. Jika kalian mengutamakan spiritualitas, kalian akan melihat dalam setiap ujian, dalam setiap penderitaan, sebuah anak tangga untuk naik dan menyempurnakan diri.

33. Jadikanlah rumah kalian sebagai surga, di mana orang tua mewakili-Ku, dan kasih serta penghormatan di antara kalian adalah ibadah kalian kepada- . Namun, jangan batasi kasih ini hanya pada keluarga kalian, agar kalian semua dapat mengasihi sesama seperti kalian mengasihi orang tua atau anak-anak kalian.

34. Melalui umat-Ku yang terpilih, Aku menetapkan hukum-hukum yang adil, yang didasarkan pada kasih dan penghormatan. Seratus empat puluh empat ribu jiwa telah dipersiapkan. Sebagian berada di alam roh; yang lain, yang masih berada dalam tubuh, Aku sebarkan ke seluruh dunia, agar ketika saatnya tiba, mereka dipenuhi inspirasi, dan Aku berbicara melalui mulut mereka, serta firman-Ku berlipat ganda.

35. Elia mempersiapkan jalan bagi semua orang, dan seperti pada Zaman Kedua, Aku berkata kepadamu: Betapa dekatnya Elia denganmu, namun kamu tidak mengenalinya! Setiap kali Kerajaan-Ku mendekati umat manusia, dia telah mempersiapkan hati mereka. Demikian pula halnya dengan kalian pada zaman ini.

36. Bekerjalah dalam keheningan, tanpa membanggakan diri. Janganlah memiliki keinginan untuk membedakan diri dari yang lain. Tempuhlah jalanmu tanpa mencolok, namun simpanlah dalam hatimu kasih yang besar bagi sesama manusia. Lindungi dan bantulah mereka, pastikan hatimu seperti sebuah bahtera, dan berikanlah ruang di dalamnya bagi orang-orang yang sakit, para pendosa — mereka yang lapar dan haus akan keadilan. Tunjukkan kepada semua orang bahwa spiritualisasi adalah tujuan bagi keselamatan jiwa mereka; mereka akan mengikuti-Ku. Namun, orang-orang yang sombong akan sekali lagi menjauh, tanpa mendengarkan-Ku pada masa ini. Setelah itu, ujian-ujian dan peristiwa-peristiwa akan menjadi bukti dari semua wahyu-Ku. Sebagian akan bertobat, sementara yang lain akan tetap memiliki hati yang tertutup terhadap pesan ilahi.

37. Aku memberkati semua yang memegang jabatan — para penguasa, guru, hakim; biarlah kalian diterangi dan penuh misi kalian.

38. Datanglah ke sini untuk mendengarkan-Ku. Apa masalahnya jika kalian mendengarkan firman-Ku melalui manusia yang tidak sempurna

baik secara moral maupun spiritual? Jika kalian berpikir bahwa pada masa ini Aku memilih sarana yang paling tidak tepat untuk penyampaian-Ku, kalian salah. Jika kalian percaya bahwa cara ini, yaitu memperkenalkan diri-Ku kepada manusia, bukanlah bentuk yang progresif, kalian menghakimi dengan gegabah.

39. Bukankah kenyataan bahwa Aku menggunakan roh dan akal budi kalian untuk berbicara kepada umat manusia memberi kalian gambaran tentang perkembangan yang telah dicapai jiwa kalian?

40. Dengan cara apa pun, masa komunikasi spiritual harus dimulai, dan cara itulah yang telah kalian alami sejak tahun 1866, dan yang harus berakhir pada tahun 1950 untuk memberi ruang bagi dialog dari roh ke roh.

41. Wahyu-Ku melalui para perantara suara, menurut kehendak-Ku, hanya bersifat sementara, sebuah tahap persiapan singkat yang dimaksudkan untuk menjadi norma, hukum, dan landasan bagi umat ini guna menyaksikan dan menyebarkan kebenaran ini serta mengumumkan kehadiran “Zaman Ketiga” kepada dunia.

42. Sebagaimana wahyu-Ku melalui akal budi manusia dimaksudkan untuk bersifat sesaat seperti kilat, demikian pula telah direncanakan bahwa hanya *beberapa* kelompok manusia yang akan dipanggil untuk hadir dalam wahyu ini dan menerima pesan ini.

43. Sebaliknya, dialog dari Roh ke Roh akan menjangkau seluruh umat manusia, tanpa batas waktu, karena cara ini—mencari-Ku, menerima-Ku, berdoa kepada-Ku, mendengarkan-Ku, dan merasakan-Ku—berlaku untuk selama-lamanya.

44. Betapa besar tanggung jawab umat ini yang telah mendengarkan Firman-Ku dan mengumpulkan ajaran-ajaran-Ku! Aku berkata kepadamu: Sebelum dunia mengambil langkah menuju spiritualisasi, dunia harus mengalami segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepadamu pada tahap persiapan ini, di mana Aku berbicara kepadamu melalui mulut para juru bicara-Ku dan memerintahkan agar Firman-Ku dituliskan, agar kelak kamu dapat mempelajarinya.

45. Persiapkanlah dirimu, hai umat-Ku yang terkasih, agar engkau selaras dengan Tuhanmu. Lihatlah, Aku memenuhi bagian-Ku: Segala sesuatu Aku persiapkan, seluruh umat manusia. Meskipun mereka tidak menyadarinya, saat ini mereka sedang menyucikan diri. Dunia Rohani, yang membentuk pasukan terbesar dan terkuat, mendukung karya-karya-Ku dan mengikuti keputusan-keputusan-Ku, dan Aku ingin agar kalian menjadi umat yang terdiri dari orang-orang yang tercerahkan, para saksi setia Firman-Ku, para penabur cahaya rohani, yang pekerjaannya

bertujuan untuk membangkitkan dunia, memberikan kesaksian kepada dunia, dan memperingatkannya.

46. Segel Keenam telah dibuka dan telah memperlihatkan sebagian isinya kepada kalian, para pelopor spiritualisasi di bumi. Namun, ia akan terus mencurahkan cahayanya kepada seluruh umat manusia, bahkan setelah kata-kata yang kalian dengar hari ini telah berlalu.

47. Apa yang akan diungkapkan oleh Segel Keenam kepada umat manusia di masa depan? Wahyu-wahyu yang sangat besar, jika kalian mengingat bahwa Aku telah menjadikan kalian sebagai pewaris harta karun kebijaksanaan.

48. Segel Keenam telah terbuka, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya kembali atau mencegah cahayanya mencapai jiwa-jiwa, sama seperti tidak ada seorang pun yang dapat menghentikan laju waktu atau mencegah cahaya Bintang Raja mencapai dunia kalian.

49. Kitab Pengetahuan yang telah lama tersegel, sementara jiwa-jiwa kalian dipersiapkan untuk menembus isinya — Aku telah membukanya; kasih Guru kalian, Sang Anak Domba, telah membukanya; cahayanya bersinar terang, tanpa disadari oleh banyak orang di bumi.

50. Segera, orang-orang yang intuitif, yang terinspirasi, dan yang peka secara rohani akan bangkit dan bersaksi di tengah-tengah bangsa-bangsa tentang apa yang mereka lihat dengan roh, apa yang mereka rasakan, apa yang mereka dengar, dan apa yang mereka terima. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa umat-Ku tidak terbatas pada mereka yang telah mendengarkan-Ku melalui para juru bicara ini, melainkan bahwa Aku telah mengutus hamba-hamba-Ku ke berbagai penjuru bumi untuk mempersiapkan jalan dan membersihkan ladang-ladang, ke mana para penabur harus datang kelak.

51. Aku menguatkan dan memberkati mereka, sebab pekerjaan harian mereka penuh penderitaan, jalan mereka dipenuhi duri. Cemoohan, ejekan, fitnah, dan kejahatan mengikuti mereka ke mana pun mereka pergi. Namun mereka — yang penuh keyakinan dan terinspirasi — tahu bahwa mereka telah diutus oleh-Ku, dan mereka bersedia untuk menempuh jalan ini hingga akhir demi memenuhi misi mereka.

52. Berdoalah untuk saudara-saudara kalian ini, yang tidak kalian kenal, namun mereka berupaya memenuhi misi mereka, yaitu mempersiapkan jalan bagi kalian. Mereka tidak memiliki dorongan ilahi dari Firman ini di dunia, yang telah lama kalian dengar, dan mereka harus mengorbankan banyak kenikmatan duniawi untuk menerima inspirasi spiritual yang membimbing mereka.

53. *Kalian* telah mendengarkan setiap pelajaran ini ribuan kali — membenaran apa yang dapat kalian temukan jika kalian tidak mengikuti ajaran-Ku? Tidak ada. Pemberontakan atau perlawanan apa yang dapat kalian tunjukkan saat rasa sakit itu datang, jika Ia datang untuk menghukum kesalahan-kesalahan kalian? Namun, jangan lupa bahwa Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk menyucikan diri melalui kasih, memperbarui diri dengan saling melayani, agar kalian terhindar dari penyucian melalui rasa sakit.

54. Ada yang menganggap firman-Ku keras dan pahit, karena dipenuhi oleh keadilan yang penuh kasih. Alasannya adalah karena mereka tidak tahu cara menghadapi hati nurani mereka sendiri, dan karena kesombongan, mereka juga tidak mau menghakimi diri sendiri.

55. Ketika kalian melihat akibat dari ketidaktaatan kalian, penodaan kalian, kesombongan kalian, dan kurangnya kasih sayang kalian kepada sesama, serta menghabiskan cawan penderitaan — yang bertolak belakang dengan apa yang telah Aku tawarkan kepada kalian — maka kalian akan berseru dengan keyakinan: “Dalam teguran Sang Guru terdapat kebenaran dan keadilan!”

56. Aku telah mempercayakan kepadamu tugas untuk menyatukan semua kelompok manusia yang membentuk komunitasmu, namun kamu tidak melakukannya dan meragukan keadilan-Ku. Aku telah bersabar dan memberimu waktu agar kamu melaksanakan tugas ini, namun hingga saat ini kamu belum juga bertekad untuk melakukannya. Jadi, apakah kalian ingin agar keadilan-Ku-lah yang membangunkan kalian, yang membersihkan dan menyatukan kalian? Jika demikian, umat-Ku yang terkasih, kalian memang tidak mengetahui hari dan jamnya, tetapi itu *akan* datang. Sebab Aku tidak akan meninggalkan kalian untuk bersaksi tentang kebenaran-Ku dengan hati yang penuh ketidakjujuran.

57. Demikian pula, tulisan-tulisan yang buruk tidak boleh dipertahankan sebagai kesaksian. Sebab, kesaksian yang dicampur dengan hal-hal yang salah dan tidak sempurna harus dibakar. Yang ternoda atau najis tidak akan sampai kepada-Ku, sama seperti Aku tidak menyajikannya kepada anak-anak-Ku. Pertama-tama, kalian harus membersihkan benih dengan cermat, baru kemudian menaburkannya.

58. Firman-Ku pada hari ini bukanlah cawan kepahitan, melainkan mata air yang jernih bagaikan kristal, di mana kalian dapat membasuh hati kalian dan memberinya kemurnian yang lebih besar, serta menerangi roh kalian.

59. Terimalah kata-kata ini dengan cinta, renungkanlah. Setelah itu, kalian akan merasa lebih kuat untuk melanjutkan pekerjaan hari ini.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 285

1. Damai-Ku menyertai orang-orang yang berkehendak baik. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang membawa damai ini dalam jiwanya, akan merasakan kehadiran-Ku.
2. Pada masa pengajaran ini, kalian telah merasakan damai-Ku dalam ujian-ujian kalian, dan kalian telah menemukan penghiburan dalam penderitaan kalian. Dengan cara ini Aku telah membuktikan kepada kalian bahwa siapa pun yang menerima takdirnya dengan niat baik, akan maju dalam segala usahanya. Ia mungkin tersandung, namun ia tidak akan jatuh.
3. Kadang-kadang kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, mengapa Engkau tidak menghukum kami seperti bangsa-bangsa lain, padahal kami sama tidak bersyukur dan tidak taatnya seperti saudara-saudara manusia kami yang lain?” Mengenai hal itu, Aku berkata kepada kalian: Karena Aku memberi kalian waktu untuk mempersiapkan diri. Apakah kalian yakin bahwa, jika perang mengancam kalian, kalian akan mendengarkan-Ku dan merenungkan firman-Ku? Pahamiilah betapa berharganya waktu yang telah Aku percayakan kepada kalian, serta tanggung jawab yang kalian miliki untuk memanfaatkannya dalam persiapan rohani kalian.
4. Untuk memanfaatkan waktu ini demi kesejahteraan rohani kalian dan sesama manusia, kalian harus sering menguji diri dengan mendengarkan suara hati nurani kalian; melalui itu kalian dapat menemukan segala hal yang perlu kalian periksa, dan pada saat yang sama kalian dapat memahami cara menerapkan ajaran-Ku pada berbagai tindakan dalam hidup kalian.
5. Apakah kalian benar-benar merasa sedih melihat situasi yang dihadapi umat manusia? Apakah hati kalian merasakan penderitaan bangsa-bangsa yang saling menghancurkan diri melalui perang? Maka, kumpulkanlah pahala bagi mereka, berdoalah, dan kirimkanlah kedamaian kepada mereka melalui pikiran kalian.
6. Sekarang tampaknya bagi kalian bahwa bencana lah yang mengancam dunia. Mengenai hal ini, Aku berkata kepada kalian bahwa apa yang sering kalian anggap sebagai kemalangan, sebenarnya adalah sesuatu yang baik.
7. Rasa sakit, penderitaan, bahkan kematian akan datang sebagai berkat ke pintu banyak orang yang hidup tanpa kendali dan berbuat dosa tanpa batas.
8. Ah, andai saja kalian menyadari bahwa rasa sakit yang menimpa tubuh ini merupakan obat penawar dan kelegaan bagi jiwa! Sebab selama tubuh masih sehat dan sejahtera, jiwa sering kali terseret ke dalam

kehancuran, atau merasa terperangkap dalam kehidupan yang penuh kesenangan dan nafsu yang tak terkendali, namun tanpa cahaya bagi jiwa. Sampai akhirnya rasa sakit itu datang sebagai kekuatan yang lebih dahsyat daripada nafsu-nafsu manusia, untuk menghentikan manusia dalam perjalanannya yang buta dan menyebabkan jiwa membebaskan diri, memberkati rasa sakit itu, dan menyadari bahwa tidak ada keadilan yang lebih bijaksana daripada keadilan Allah.

9. Ada yang segera mencapai pemahaman ini dan dengan demikian terhindar dari banyak penderitaan; ada pula yang keras kepala dan lambat dalam memahami, akhirnya menghujat dan mengutuk, sehingga menambah beban penderitaan mereka.

10. Berdoalah untuk semua orang, wahai umat, jangan mengabaikan tanggung jawabmu dengan alasan bahwa kamu tidak berdoa untuk bangsa-bangsa yang menderita karena mereka sedang dimurnikan dalam penderitaan ini. Memang penderitaan ini menyucikan mereka, tetapi pahami bahwa doa-doa dan pikiran-pikiranmu turut membantu agar mereka menerima cawan penderitaan mereka dengan cinta, sehingga mereka memahami makna yang terkandung dalam penderitaan itu, dan dengan demikian dalam jiwa mereka muncul tekad untuk memperbaiki diri serta inspirasi yang menggerakkan mereka menuju persaudaraan.

11. Jika kalian berdoa dengan benar, Aku akan membuat jiwa-jiwa kalian terlepas dan mencapai mereka sebagai merpati perdamaian, sebagai utusan kesehatan dan terang.

12. Hati kalian tidak akan bisa sombong atas kemenangan-kemenangan ini, karena hati itu tidak akan mengetahui apa pun tentang perbuatan-perbuatan yang kalian lakukan secara rohani.

13. Hanya Aku yang mengetahui perbuatan-perbuatan ini, yang satu per satu dicatat dalam kitab amal kalian — kitab yang secara bertahap terukir dalam jiwa kalian.

14. Kalian sedang menghadapi peristiwa-peristiwa besar. Tidak akan berlalu satu hari pun tanpa umat manusia diguncang oleh suatu kejadian, ujian, atau tanda. Itulah suara Keadilan-Ku yang tak henti-hentinya, yang menyerukan kepada manusia agar mengarahkan pikiran mereka kepada-Ku. Dan semua orang yang, pada hari-hari ujian ini, intuisi mereka terbangun, yang merenung dan sampai pada kesimpulan untuk mengaitkan ujian-ujian ini dengan Keadilan Ilahi, akan dipenuhi cahaya-Ku, agar mereka tidak kembali ke dalam kelesuan rohani di mana mereka sebelumnya hidup.

15. Keadilan-Ku telah datang, umat manusia, Ia akan merendahkan kesombongan manusia agar ia menyadari betapa kecilnya dirinya dalam kejahatan dan materialismenya.

16. Ya, umat-Ku, Aku akan merendahkan manusia dari kesombongannya yang palsu, karena Aku ingin ia melihat Cahaya-Ku dan bangkit, agar ia menjadi besar dalam kebenaran. Sebab Aku ingin kalian dipenuhi Cahaya, kemurahan hati, kebaikan, kekuatan, dan kebijaksanaan.

17. Suara-Ku akan terdengar kembali, sebagaimana telah diumumkan oleh para nabi pada zaman-zaman paling awal, dan sebagaimana Aku telah menyingkapkannya kepada para murid-Ku.

18. Kini telah tiba saat yang telah Aku janjikan mengenai Kedatangan-Ku Kembali dalam Roh — saat di mana kalian akan merasakan kehadiran-Ku di dalam diri kalian dan di luar diri kalian, dan di mana kalian akan belajar untuk bersatu dengan-Ku dari Roh ke Roh.

19. Saat ini Aku sedang membina suatu bangsa yang, meskipun kelihatannya miskin, tidak ada di dalamnya orang-orang terbuang, orang-orang yang menderita, maupun orang-orang yang lemah secara rohani. Kepada setiap orang Aku mengungkapkan karunia-karunia yang dimilikinya, agar ia dapat memulai perjalanannya — dengan rasa puas menjadi murid-Ku dan dapat bermanfaat bagi sesamanya.

20. Umat-Ku yang baru akan terdiri dari para nabi, penasihat, guru, dan tabib jiwa.

21. Firman-Ku sampai ke hati mereka seperti hembusan angin yang mengobarkan nyala iman mereka. Sebab Aku ingin selalu melihat mereka bersinar seperti pelita.

22. Firman-Ku pada Zaman Kedua, sama seperti karya-karya-Ku, telah membuka jalan bagi manusia menuju Surga, dan pada zaman ini Aku telah membawa pelajaran-pelajaran baru bagi kalian. Bukankah kalian telah mendengar suara Dunia Rohani? Bukankah kalian telah merasakan kedekatan dunia itu, yang kalian anggap begitu jauh dan begitu tidak pasti?

23. Sadarilah, dengan betapa banyak cahaya dan betapa banyak kasih saudara-saudari rohani kalian telah menampakkan diri di hadapan kalian.

24. Kalian tidak mengetahui tempat persisnya dari mana para roh cahaya itu datang, para malaikat pelindung dan penjaga perdamaian itu. Namun, kalian memiliki kepastian bahwa mereka datang dari alam-alam di seberang yang lebih tinggi.

25. Demikianlah, umat manusia, mereka datang dari tempat tinggal dan alam yang lebih tinggi daripada alam kalian, untuk membantu kalian naik menuju kesempurnaan. Dengan cara yang sama, mereka membantu

mereka yang mendiami dunia-dunia bumi lainnya, dan yang juga membutuhkan pemahaman yang lebih tinggi.

26. Jika ada yang menganggap ajaran-Ku, yang disampaikan kepada kalian dalam pelajaran-pelajaran ini, sebagai sesuatu yang buruk, maka Aku berkata kepadanya dengan sejujurnya, bahwa ia tidak tahu apa yang ia katakan, dan juga tidak mengenal Guru Ilahi. Tidakkah kalian merasakan kedekatan spiritual dari makhluk-makhluk dan alam-alam tersebut? Tidakkah kalian menebak rencana ilahi untuk membentuk satu keluarga tunggal dari semuanya?

27. Aku memberikan wahyu-wahyu ini kepadamu agar kalian mulai memikirkan masa depan kalian, sebagaimana selama ini kalian di bumi telah begitu lama memikirkan peningkatan kesejahteraan materi kalian.

28. Dengarkanlah suara Dunia Rohani, sebab suara itu adalah kesaksian akan aktivitas jiwa yang tak henti-hentinya, saat ia berupaya, menyucikan diri, menebus kesalahan, menjalankan misi — dengan kata lain: saat ia mendekati Bapanya.

29. Pahamiilah bahwa pada Zaman Ketiga ini, sebuah era wahyu Roh Kudus, adalah wajar bahwa Dia berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani.

30. Sebab hanya ajaran inilah yang akan mampu menyelamatkan umat manusia dari lautan nafsu, keserakahan, kejahatan, kesombongan, dan intrik-intrik curang manusia yang bergolak dan bergejolak. Firman-Ku datang sebagai perahu penyelamat untuk menyelamatkan para korban kapal karam yang terbalik di lautan nafsu.

31. Para murid, kepada kalianlah Aku mempercayakan Firman-Ku; rasakanlah Kehadiran-Ku dalam makna Firman tersebut. Besok, para penyampai Firman ini akan lenyap, tugas-tugas mereka akan diubah, dan hanya Firman-Ku yang tertulis dalam kitab-kitab itu yang akan tetap ada— yang telah diciptakan oleh pena-pena emas sesuai kehendak-Ku.

32. Para murid: Barangsiapa yang mengenali Firman-Ku melalui pengumuman ini, harus juga menyadari bahwa kini saatnya telah tiba untuk memulai pemulihan atas segala sesuatu yang telah dihancurkan oleh kejahatan manusia.

33. Seandainya semua orang yang dipanggil bergegas menuju Meja Tuhan, tempat hidangan yang memberi makan jiwa disajikan, maka meja itu pasti akan penuh; namun tidak semua yang diundang telah datang.

34. Sudah menjadi sifat manusia untuk tidak menghargai karunia-karunia Tuhan, dan karena itu kalian telah melihat banyak sesama manusia menolak kalian ketika kalian menyampaikan panggilan kepada mereka.

35. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa segelintir orang yang duduk di meja-Ku dan dengan tekun mendengarkan-Ku untuk belajar dari-Ku, merekalah yang akan memberitahukan kepada kerumunan manusia tentang kebesaran Firman-Ku, makna ajaran ini, yang menyerukan kepada manusia untuk membangun kembali dunia yang telah mencapai akhir masa berlakunya dan menggantikannya dengan dunia yang lebih cemerlang dan lebih luhur.

36. Agar kalian dapat menerima Firman yang lebih murni dan penyampaian yang lebih murni melalui para juru bicara, Aku telah menasihati kalian untuk bersikap rohani dan sederhana. Sebab, dengan demikian, Firman yang penuh kasih dan bermakna akan mengalir dari bibir mereka seperti buah yang matang.

37. Bagi mereka yang belum menyadari bahwa kesederhanaan bentuklah yang paling kuat memancarkan kebenaran dan cahaya firman-Ku, dan yang mengejar penyampaian yang mengesankan secara lahiriah untuk memukau indra orang banyak — kepada mereka Aku katakan bahwa dalam perbuatan dan tindakan yang kalian lakukan dalam ajaran-Ku, hanya kejujuranlah yang harus berkuasa.

38. Sudah tidak sesuai lagi bagi kalian untuk memberi makan jiwa kalian dengan misteri, meskipun misteri-misteri itu memiliki daya tarik hal yang tidak diketahui bagi kalian.

39. Mengapa kalian ingin membuat orang lain terkesan melalui manifestasi luar yang tidak dipahami sesama kalian? Mengapa kalian menunjukkan tindakan yang tampak supranatural, namun pada kenyataannya tanpa cahaya dan kebenaran? Bukankah esensi yang terpancar dari firman-Ku sudah cukup, atau bukankah patut dikagumi bahwa Aku berbicara melalui mulut kalian?

40. Betapa terikatnya banyak di antara kalian pada indra! Namun, kalian harus sampai pada keyakinan bahwa segala sesuatu yang kalian tambahkan pada wahyu-Ku—yang begitu sederhana dan lugas karena berasal dari-Ku—akan menjadi seperti selubung yang kasar dan tebal, yang menghalangi sesama kalian untuk mengenali kebenaran.

41. Sebelum kalian mulai melaksanakan salah satu tugas yang ditawarkan oleh karya ini kepada kalian, renungkanlah dengan mendalam apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian, serta apa yang akan kalian lakukan, agar kalian tidak melakukan apa pun yang bertentangan dengan hukum-Ku.

42. Betapa banyak di antara mereka yang menganggap diri sebagai murid yang taat, yang — tanpa menyadarinya — memberontak terhadap kehendak-Ku; dan betapa banyak di antara mereka yang menganggap diri

sebagai rasul spiritualisme, yang karena perbuatan mereka justru menjadi orang-orang pertama yang menolaknya, sehingga mereka menjadi musuh ajaran yang mereka khotbahkan.

43. Apa yang diharapkan dari seseorang yang telah berkembang secara rohani? Yang diharapkan adalah penguasaan diri, serta perwujudan kemampuan dan karunia rohani yang dimilikinya. Pahamiilah bahwa kecerdasan manusia akan terus bertambah, dan bahwa semakin banyak orang yang mampu memahami karya Allah. Adapun jiwa, ia tidak dapat tetap pasif; hasratnya untuk berkembang bagaikan naluri yang mendorongnya untuk terus berjuang, berupaya tanpa henti, guna menyempurnakan diri di jalan-jalan yang telah digariskan oleh hukum-hukum ilahi.

44. Para murid, Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa kalian harus mencari spiritualitas melalui jalan kesederhanaan dan kejujuran, bahwa kalian harus melepaskan harapan-harapan kalian, dalam perasaan kalian tentang apa yang kalian sebut sebagai hal-hal gaib. Sebab, jika kalian yakin bahwa kalian sedang berjalan di jalan kebenaran, percayalah pada apa yang kalian dengar dari-Ku, dan pahamiilah bahwa saat ini Aku sedang mengajarkan kalian untuk merasakan dengan penuh kepekaan serta menyingkirkan kerumitan yang tidak perlu.

45. Mereka yang tidak tahu bagaimana merasa puas dengan apa yang diungkapkan dan dinyatakan oleh Firman-Ku, melakukan hal itu karena materialisme mereka mengharapakan peristiwa-peristiwa luar biasa agar dapat percaya pada wahyu-Ku. Mereka mengharapakan api jatuh dari langit, atau lautan terbelah untuk memperlihatkan jurang-jurangnya, agar kemudian mereka dapat berkata: "Penghakiman Allah telah datang ke bumi." Namun Aku bertanya kepada kalian: Mengapa peristiwa-peristiwa semacam itu membuat kalian ngeri? Apakah kalian ingin agar hanya peristiwa-peristiwa itulah yang dapat mengungkapkan keadilan dan kuasa Tuhan, padahal kalian seharusnya dapat merasakan dan mengenali kehadiran-Nya dalam apa yang mengungkapkan kedamaian dan kasih?

46. Apakah benar bahwa kepergian-Ku pada masa ini menakut-nakuti umat manusia, untuk membuktikan bahwa ini adalah peristiwa ilahi?

47. Lebih baik kalian berharap bahwa bukti bahwa Aku telah berada di antara kalian adalah cahaya harapan menuju masa depan yang lebih baik, bahwa itu adalah getaran dalam diri umat manusia, percikan iman yang memungkinkan mereka melihat cahaya fajar baru di tengah kesengsaraan mereka.

48. Aku ingin agar kalian mencari perwujudan kebaikan ilahi dalam segala hal, sebab dalam segala hal itulah kalian akan menemukannya.

Namun, karena kalian masih terlalu belum matang untuk menemukan kasih ilahi yang bersifat rohani ini, maka pandanglah alam yang mengelilingi kalian, yang di setiap langkahnya berbicara kepada kalian tentang kasih Sang Pencipta kepada anak-anak-Nya. Jika kadang-kadang kalian mengalami bahwa alam ini bersikap keras terhadap kalian, ketahuilah bahwa alam pun adalah makhluk yang, seperti kalian, tunduk pada proses perkembangan dan penyempurnaan, dan bahwa seiring dengan naiknya alam di tangga penyempurnaan—yang ada di jalan semua makhluk—alam itu akan dapat menjadi tempat tinggal bagi makhluk-makhluk yang semakin cerdas dan semakin berkembang secara rohani.

49. Pastikanlah agar firman-Ku tetap terabadikan secara tertulis, agar manusia di masa depan mengenali apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian sekarang sebagai sebuah nubuat.

50. Wahai umat, jika kalian ingin maju, atasi kemalasan yang ada di dalam diri kalian. Jika kalian ingin menjadi besar, terapkan prinsip-prinsip-Ku dalam perbuatan kalian. Jika kalian ingin mengenal diri kalian sendiri, telusuri diri kalian melalui firman-Ku.

51. Pahamiilah betapa kalian sangat membutuhkan firman-Ku, yang menawarkan kasih, kebijaksanaan, nasihat, dan pertolongan. Namun, pada saat yang sama, rasakanlah juga tanggung jawab atas apa yang Aku berikan kepada kalian, karena kalian bukanlah satu-satunya yang membutuhkan di dunia ini. Ada banyak orang yang lapar dan haus akan ajaran-ajaran ini, dan kalian harus ingat untuk mempersiapkan diri agar dapat membawa pesan kasih-Ku kepada mereka.

52. Kosongkan cawan penderitaanmu dengan kesabaran. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dalam kepahitannya itulah kamu akan menemukan terang bagi jiwamu. Rasa sakit itu akan membuat suara hati nurani terdengar olehmu, meskipun Aku harus mengatakan kepadamu bahwa beban yang kamu bawa — rasa sakit yang telah kamu alami, dan air mata yang telah mengalir dari matamu — bukanlah jalan kehidupan yang telah digariskan melalui jejak-Ku dan hukum-Ku. Jalan penderitaan yang kalian tempuh adalah jalan penebusan dan penyucian yang harus dilalui jiwa kalian untuk mencapai jalan kehidupan sejati, di mana orang hanya saling mencintai, melayani, dan berjuang demi kebaikan.

53. Perhatikanlah semua ini, agar kalian tahu bahwa untuk benar-benar melayani-Ku, kalian harus terlebih dahulu menjalani penyucian hingga tidak tersisa lagi apa pun dari kesalahan yang telah kalian perbuat. Teladan kalian akan berguna agar generasi mendatang menemukan jalan yang

telah dibersihkan dan tidak tersesat di semak belukar atau terluka oleh batu-batu besar di jalan itu.

54. Kepada kalian, para spiritualis, Aku mempercayakan tugas untuk meruntuhkan penghalang yang telah dibangun umat manusia di antara diri mereka dan Tuhan — sebuah penghalang yang terbuat dari keyakinan yang salah, keyakinan yang hanya sekedar tampak terhadap Yang Abadi, dari materialisme, dan ritual-ritual yang tidak perlu.

55. Kepadamu, umat-Ku, Aku memberikan tugas untuk menjatuhkan Anak Sapi Emas dari alasnya, yang masih disembah oleh manusia, meskipun mereka menganggap diri mereka jauh dari penyembahan berhala dan paganisme.

56. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa dalam perjuanganmu, kalian tidak boleh menggunakan kekuasaan, kekerasan, atau kata-kata yang menyakiti. Senjata kalian haruslah Firman Terang yang mengungkapkan kebenaran, perbuatan kasih yang menyelimuti mereka yang menderita dengan penghiburan, serta kekuatan yang mengalir dari doa-doa dan pikiran kalian.

57. Apabila kalian telah menyingkirkan rintangan-rintangan yang telah menyimpangkan manusia dari jalan rohani, kalian akan menyaksikan dimulainya perubahan-perubahan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan ini akan terjadi di bidang rohani, moral, ilmu pengetahuan, lembaga-lembaga, serta dalam bentuk-bentuk pemerintahan kalian.

58. Jejak bangsa ini di Zaman Ketiga tidak akan dapat dihapuskan oleh siapa pun, karena dalam karya-karyanya akan terdapat kuasa kebenaran-Ku.

59. Apakah kalian menyadari untuk apa penderitaan itu memurnikan kalian? Jalan kalian telah ditentukan, misi kalian telah ditetapkan oleh-Ku.

60. Aku telah merenggut “kematian” yang kalian bawa di dalam diri kalian dari hati kalian, Aku telah mengisi kalian dengan kehidupan.

61. Kematian itu ada di dalam dirimu karena iman dan harapan telah padam di jiwamu, karena kamu kekurangan cahaya pencerahan. Aku telah menanamkan Pohon Kehidupan di hadapanmu, buah-buahnya yang kaya akan gizi, bercita rasa surgawi, dan penuh manisnya, berjatuhan melimpah kepada kerumunan pendengar untuk menghilangkan kelaparan rohani mereka.

62. Saat ini Aku sedang mendirikan sebuah bait suci di dalam hati kalian, di mana kehadiran-Ku akan dirasakan dengan jelas, di mana nada suara-Ku akan terdengar dengan jelas, dan dari sana cahaya serta kedamaian akan terpancar bagi seluruh umat manusia.

63. Pada Masa Awal, Aku mengilhami kalian akan fondasi-fondasi Bait Suci jiwa yang agung itu. Pada masa ketika Aku berada di antara manusia sebagai Guru, Aku mengajarkan kepada kalian cara-cara untuk mendirikan tembok-tembok yang tinggi, dan kini Aku mengungkapkan kepada kalian bagaimana kalian harus menyempurnakan karya itu, yang — setelah selesai — akan layak untuk kehadiran Bapamu.

64. Dapatkah kalian memberitahukan kepada-Ku apa inti dari masing-masing ketiga pelajaran ini, yang melaluinya Aku telah mengilhami kalian untuk membangun Bait Suci Roh Kudus? Ya, umat-Ku, terberkatilah kalian, karena kalian semua telah menjawab pertanyaan-Ku di dalam hati dan mendekati kebenaran: Fondasi Bait Suci itu adalah apa yang diajarkan oleh Hukum Zaman Pertama.

Tembok-tembok tinggi itu adalah kasih dan belas kasihan yang dibawa Mesias kepada manusia dalam ajarannya. Kubah-kubah, tiang-tiang, dan mezbah yang harus melengkapi karya ini adalah kebijaksanaan, spiritualisasi, dan pengangkatan diri, yang telah diilhami oleh Roh-Ku kepada kalian pada zaman ini melalui pesan cahaya-Nya.

65. Bait Suci yang Kubangun dalam tiga zaman ini adalah yang Kubicarakan di hadapan orang-orang yang tidak percaya, ketika Aku — sambil menunjuk ke Bait Suci Yerusalem — berkata kepada mereka: “Hancurkanlah Bait Suci ini, dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali.”

66. Kuil-Ku akan segera selesai, sedangkan dari Kuil Yerusalem itu bahkan fondasinya pun tidak akan tersisa, sebagaimana juga dari setiap kuil yang tidak didirikan di atas fondasi Hukum Kasih dan spiritualisasi-Ku, tidak akan ada satu batu pun yang tetap berada di atas batu lainnya.

67. Lihatlah betapa gemilangnya era ini, lihatlah cahaya zaman baru, di mana semua nubuat yang Kuberikan dan yang telah Kuberikan melalui para nabi-Ku akan terpenuhi.

68. Betapa banyak jalan yang telah kalian tempuh dalam pencarian kebenaran untuk sampai kepada-Ku! Baik ilmu pengetahuan maupun filsafat tidak menjawab seruan kalian, dan setelah pencarian kalian, kalian sampai pada kesimpulan bahwa kebenaran ini berakar pada-Ku dan terpancar dari-Ku kepada semua makhluk.

69. Aku telah menerangi manusia agar ia menjalani kehidupan sejatinya dan menyadari takdir yang diberkati yang telah Aku tetapkan baginya. Ia adalah satu-satunya makhluk yang diciptakan “menurut gambar dan rupa-Ku” dan karenanya paling dekat dengan-Ku. Sebab ia memiliki nafas Roh-Ku dan dengan demikian mampu melakukan perbuatan-perbuatan yang serupa dengan perbuatan-Ku.

70. Kalian memiliki kehendak dan kebebasan berkehendak, agar kalian bertindak dengan bijaksana, menaati suara hati nurani yang merupakan suara-Ku sendiri, dan melalui itu mengenali apa yang diizinkan, apa yang boleh kalian gunakan, serta menolak hal-hal yang tidak pantas, yang bukan hak kalian. Namun, Aku telah melihat bahwa sejak hari-hari pertama kehidupanmu di bumi, kamu cenderung ke arah materialisme dan mulai menyangkal misi rohani yang merupakan alasan utama keberadaanmu.

71. Sejak zaman paling awal, Aku telah mewariskan perintah-perintah-Ku kepada kalian, yang menuntun kepada kedamaian dan kebahagiaan rohani, dan kemudian dalam diri Yesus, Aku mengungkapkan kasih-Ku kepada kalian.

72. Pada masa ini, Aku tidak berbicara kepada kalian sebagai Hakim yang keras, melainkan sebagai Bapa; namun, kalian tidak memahami kasih yang tak terbatas ini, yang memahami dan mengampuni segalanya — kasih yang penuh kesabaran dan kemurahan hati, yang hanya menginginkan kebaikan dan mencurahkan kepada semua makhluk-Nya.

Jika kalian ingin dengan benar menyebut diri kalian anak-anak-Ku, maka kasihilah, sebab kalian telah dibentuk oleh kasih ilahi yang telah menciptakan segalanya, agar kalian dapat mempersembahkannya kepada-Ku. Maka kalian akan memahami takdir kalian, yaitu untuk mengasihi, melindungi, dan memberkati seperti Bapa kalian, dan setelah menyelesaikan tugas kalian, kalian akan kembali kepada-Ku untuk bersatu dengan-Ku menjadi satu Roh.

73. Sejak zaman paling awal, Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mengasihi-Ku secara rohani, dan Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada yang dapat mewakili-Ku di dunia ini selain manusia yang berbudi luhur. Aku tidak mengajarkan kepada kalian ritual atau ibadah yang bersifat lahiriah, melainkan hanya berkata: “Jika kalian ingin bersatu dengan Bapamu, angkatlah jiwa kalian, berusaha menuju ketinggian. Dari sana, semua karunia dan kebaikan yang kalian mohonkan akan datang kepada kalian.”

74. Aku telah berkata kepada kalian pada masa itu bahwa kalian tidak perlu takut pada kematian, karena kematian itu tidak ada. Dalam ciptaan-Ku, segala sesuatu hidup, tumbuh, dan menyempurnakan diri. Kematian jasmani hanyalah akhir dari suatu periode yang dilalui jiwa, untuk kemudian kembali ke keadaan aslinya dan melanjutkan perjalanan perkembangannya. Percayalah, miliki keyakinan, dan kalian akan hidup selamanya. Hari ini, lebih dari sebelumnya, kalian harus memperkuat diri dengan iman, karena kalian sedang menjalani era ujian dan kesulitan.

Kekuatan alam yang harus memurnikan manusia telah dilepaskan, dan mereka tidak akan berhenti sampai mereka telah mengembalikan manusia kepada akal sehat, kebaikan, dan keadilan.

75. Bebaskanlah diri kalian dari kesombongan dan biarkan kerendahan hati serta kesederhanaan berkembang, agar kalian dapat menerima semua ujian yang pasti akan datang. Pahamiilah bahwa kalian perlu melewati ujian berat ini agar dapat memperoleh kembali kemurnian kalian. Hari ini, ketika kalian menerima pengajaran lebih lanjut dan menyadari bahwa kalian tidak lagi berada dalam masa kanak-kanak rohani maupun masa remaja, melainkan telah mencapai kedewasaan, kalian akan dapat memahami kata-kata-Ku dari masa lalu maupun yang Aku berikan kepada kalian pada hari ini.

76. Janganlah menuntut untuk mengetahui keputusan-keputusan terdalam-Ku, sebab kalian belum dapat menjangkaunya. Ketahuilah saja bahwa Aku adalah Kehadiran dan Kekuasaan yang Maha Kuasa, bahwa Roh-Ku memenuhi alam semesta dan pada saat yang sama berdiam di dalam setiap jiwa, dan bahwa Aku mengasihi semua orang serta memberikan apa yang diperlukan bagi kehidupan mereka, agar cahaya ini memberi kalian harapan dan keyakinan akan masa depan.

77. Aku mengetahui segala sesuatu yang kalian alami dan harapkan, dan Aku merasakan penderitaan kalian. Aku hanya berkata kepada kalian agar memanfaatkan kekuatan yang telah Aku berikan kepada kalian; maka ujian-ujian kalian akan diberkati.

78. Kalian, yang telah dipilih untuk menerima pesan ini, harus tetap waspada dan bersiap-siap. Sebab setelah tahun 1950, kalian harus menyampaikan kabar bahwa Aku telah kembali kepada kalian kepada sesama manusia. Namun, ketika kalian melihat kekacauan melanda dan mendengar tangisan kesedihan di mana-mana, ingatlah bahwa sama seperti ladang yang telah dibajak, hati manusia pun harus bersiap untuk menerima benih.

79. Selama masa ini, Aku telah menganugerahkan kepada kalian suatu kehormatan berupa kehadiran makhluk-makhluk rohani yang memiliki tingkat kesadaran dan pengalaman yang sangat tinggi. Bukan hanya roh-Ku yang terhubung dengan manusia melalui sinar-Ku, tetapi juga Dunia Roh telah datang membantu kalian dan dengan demikian telah memenuhi suatu misi yang sangat luhur. Betapa besarnya cinta dan belas kasih makhluk-makhluk yang bagi banyak orang masih asing itu telah tercapai melalui kehadiran mereka di bumi ini, dan betapa mereka telah mendekatkan dunia ini kepada dunia tempat mereka tinggal, untuk menjalin ikatan dan mengangkat kalian ke jalan kebajikan!

80. Kalian, yang telah dipanggil menjadi alat untuk penyampaian pesan mereka — layanilah mereka dengan cinta dan persiapkanlah diri kalian, sebab kalian adalah wadah- yang menerima Firman yang dipancarkan oleh Roh mereka. Hanya dengan demikianlah kalian akan dapat membanggakan diri memiliki Kebenaran yang telah Aku dan Dunia Roh bawa bagi umat manusia.

81. Kebenaran yang begitu kalian cari, Aku sampaikan kepada kalian dalam kata-kata yang sederhana dan lugas ini. Aku mempersembahkan kebenaran ini, yang tidak lain adalah kasih, kepada kalian dalam jumlah yang melimpah, agar kalian memilikinya selamanya dan membagikannya kepada sesama manusia. Rasakanlah kebenaran ini, simpanlah dengan baik di dalam jiwa kalian, karena kebenaran ini adalah esensi ilahi yang akan menjadi sumber penghidupan kalian selamanya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 286

1. Cahaya Ilahi-Ku bersinar di mana-mana; di mana pun kalian mencari-Ku, kalian akan menemukan kehadiran-Ku.

2. Aku adalah Bapa yang berupaya agar keharmonisan mulai berkuasa di antara semua anak-anak-Ku — baik di antara mereka yang mendiami bumi, maupun mereka yang hidup di dunia-dunia lain.

3. Harmoni spiritual di antara semua makhluk akan mengungkapkan wawasan besar kepada mereka, akan membawa komunikasi dari jiwa ke jiwa, yang akan mempersingkat jarak, mendekatkan mereka yang jauh, serta menghilangkan sekat dan batas.

4. Aku ingin kalian mencapai kedamaian, yang merupakan pahala terbesar yang dapat kalian raih di bumi.

5. Murid-murid-Ku, jangan menyimpang dari jalan yang telah ditetapkan dan jangan mengubah ajaran-ajaran-Ku dengan cara apa pun, karena jika demikian, kalian tidak akan dapat mencapai keharmonisan rohani itu, maupun menemukan segala sesuatu yang telah Aku siapkan untuk kemajuan kalian.

6. Jadikanlah dirimu layak menerima wahyu dari perbendaharaan rahasia-Ku dengan mengumpulkan pahala melalui perbuatan kasih, belas kasihan, dan kemuliaan hati.

7. Roh harus memimpin akal budi, dan akal budi—yang hanya dipimpin oleh hati yang mendambakan kemuliaan manusiawi—tidak boleh menguasai hidup kalian. Ingatlah: Jika kalian membiarkan diri kalian dikendalikan oleh apa yang diperintahkan otak kalian, kalian akan membebani otak itu secara berlebihan dan tidak akan mampu melampaui batas kemampuan yang sangat terbatas yang dimilikinya. Aku berkata kepadamu: Jika kamu ingin tahu mengapa kamu merasa terinspirasi untuk berbuat baik, dan mengapa hatimu terbakar oleh kasih kepada sesama, biarkanlah hatimu dan kekuatan akal budimu dipimpin oleh Roh. Maka kamu akan takjub melihat kuasa Bapamu.

8. Jika manusia, alih-alih dengan begitu banyak ambisi dan dengan begitu jika mereka bertanya kepada-Ku dengan penuh kasih dan kerendahan hati — betapa sederhana dan mudahnya mereka akan menerima jawaban dari Bapa mereka, ketika Dia mengungkapkan pengetahuan yang mereka minta kepada-Nya.

9. Apabila kalian bertanya kepada-Ku atau memohon kepada-Ku, janganlah bersusah payah mencoba menjelaskan masalah kalian kepada-Ku dengan jelas, dan jangan pula berusaha mencari kalimat-kalimat yang paling tepat dalam pikiran kalian. Cukup bagi-Ku jika pada saat itu

pikiranmu terlepas dari dunia dan hati serta akalmu murni, sehingga mereka dapat menerima ilham-Ku. Apa gunanya bagimu mengucapkan kata-kata indah kepada-Ku, jika kamu tidak mampu merasakan kehadiran-Ku di dalam dirimu?

10. Aku tahu segalanya, dan kalian tidak perlu menjelaskan apa pun kepada-Ku agar Aku dapat memahami kalian.

11. Kalian bertanya kepada-Ku, apa itu doa, dan Aku menjawab kalian: Biarkanlah jiwa kalian terbang bebas menuju Bapa; serahkanlah diri kalian pada tindakan itu dengan kepercayaan dan iman yang sepenuh hati; terimalah dalam hati dan pikiran kalian kesan-kesan yang telah diterima oleh Roh; dan dengan kerendahan hati yang sejati, terimalah kehendak Bapa. Barangsiapa berdoa dengan cara ini, akan menikmati kehadiran-Ku di setiap saat dalam hidupnya dan tidak akan pernah merasa kekurangan.

12. Seringkali Aku telah mendekati manusia sepanjang masa, namun kini saatnya bagi *manusia* untuk mencari-Ku dan mendekati-Ku. Mereka *dapat* melakukannya karena perkembangan rohani mereka telah memungkinkan mereka untuk mencapai dialog sejati dengan Bapa mereka.

13. “Zaman Ketiga” ini adalah zaman kebangkitan. Jiwa-jiwa itu bagaikan orang mati dan tubuh-tubuh mereka bagaikan liang kubur. Namun Sang Guru telah datang kepada mereka, yang melalui Firman Kehidupan-Nya berkata kepada mereka: “Keluirlah dan bangkitlah menuju Terang, menuju Kebebasan!” Siapa pun di antara mereka yang membuka matanya terhadap kebenaran dan kemudian mampu mengangkat hidupnya, perbuatannya, serta perasaannya dalam kasih kepada sesama, tidak akan lagi memandang dunia ini sebagai tempat pengasingan atau lembah air mata dan penebusan dosa, karena ia akan semakin merasakan kenikmatan kedamaian sejati yang dianugerahkan oleh kedamaian jiwa. Keadaan kegembiraan dalam kehidupan ini akan menjadi cerminan dari kedamaian dan cahaya yang sempurna, yang akan dinikmati jiwa di alam-alam yang lebih baik, di mana Aku sendiri akan menyambutnya untuk memberinya tempat tinggal yang layak bagi prestasinya.

14. Pada hari rahmat ini, kalian memperingati hari ketika Elia menampakkan diri melalui Roque Rojas dan mengingatkan kalian bahwa kedatangan kembali Guru Ilahi sudah dekat, serta mengajak kalian untuk berdoa dan memperbarui diri.

15. Musa membawa umatnya ke kaki Gunung Sinai, di mana ia menyuruh mereka berdoa, berpuasa, dan menyucikan diri, untuk menantikan kehadiran Yehova, Tuhannya.

16. Musa adalah pelopor spiritualisasi, pembuka jalan bagi Yehova, sang pembuat hukum. Hari ketika ia turun dari gunung dengan membawa lempengan-lempengan hukum itu dikenang oleh bangsa Israel, sama seperti yang kalian lakukan sekarang ketika kalian memperingati hari ketika diwahyukan kepada kalian melalui Roque Rojas bahwa Perjanjian Musa, warisan Yesus, dan pesan Elia akan membentuk satu kitab: Kitab Kebenaran dan Kehidupan.

17. Sebagaimana Musa mempersiapkan hati umatnya untuk menyambut Yehova, dan hari ini Elia membangkitkan kalian untuk mendengarkan suara Roh Ilahi, demikian pula Elia — yang bereinkarnasi dalam diri Yohanes, yang disebut Pembaptis — yang menasihati orang banyak untuk bertobat dan berdoa serta memberitahukan kepada mereka bahwa Kerajaan Surga sudah mendekat kepada manusia. Sebab, dalam ajaran yang Aku sampaikan kepada kalian, dan dalam bimbingan-Ku, terdapat kehadiran Bapa dan cahaya surga.

18. Kristus adalah perwujudan Kesempurnaan; di dalam-Nya kalian dapat melihat hukum yang kekal, menemukan kasih yang tak terbatas, dan mengagumi kebijaksanaan yang mutlak.

19. Yesus menerangi hukum yang diterima Israel dari Musa melalui hidup-Nya, dan memberitahukan kepada kalian bahwa kelak Sang Penghibur akan datang untuk menjelaskan dan menguraikan segala sesuatu yang diajarkan Kristus, serta hal-hal yang sebelumnya tidak ditafsirkan dengan benar.

20. Kristus mencakup semua zaman; kehadiran-Nya ada di segala masa, karena Dia adalah “Firman yang Kekal”.

21. Elia adalah pembuka jalan, penafsir rahasia-rahasia; ia adalah kunci yang membuka pintu agar kalian dapat menembus kedalaman. Ia adalah pembebas rohani yang diutus pada masa penyempurnaan spiritualisasi manusia, yang telah dimulai oleh Musa.

22. Terberkatilah, hai umat. Kalian memperingati dengan sukacita dimulainya Zaman Ketiga dan mendedikasikan hari ini untuk mengenangnya. Lebih dari sekadar tradisi — jadikanlah hari ini bagi kalian sebagai hari untuk merenung, belajar, dan menenangkan batin, di mana kalian dapat merasakan kehadiran Timbangan Ilahi yang menimbang dan mencatat semua perbuatan kalian di sepanjang jalan yang telah dilalui.

23. Dari apa yang kalian dengar dari-Ku pada hari ini dan apa yang harus kalian renungkan, kalian dapat membangun harta karun pengetahuan. Maka, ketika saat perjuangan kalian tiba, kalian tidak akan kekurangan argumen maupun alasan untuk menjelaskan fondasi yang kokoh dan abadi di mana ajaran ini—yang kalian sebut Spiritualisme—telah dibangun.

24. Kalian menyaksikan fajar Zaman Ketiga, di mana kejernihan rohani bersinar dengan intens dan mengubah hidup kalian.

25. Awal zaman baru ini akan ditandai oleh perjuangan-perjuangan besar, penderitaan-penderitaan yang hebat, kebingungan, dan perselisihan. Namun, semua itu hanyalah pada awalnya. Nanti kedamaian akan tiba, dan sebagai akibat dari kedamaian akan datanglah perkembangan jiwa, yang akan mengungkapkan evolusi spiritualnya melalui karya-karya yang penuh iman, kasih, dan spiritualitas.

26. Banyak di antara kalian datang sambil menangis, setelah sebelumnya mengutuk rasa sakit itu. Aku mengampuni kesalahan-kesalahan kalian mengingat bahwa kesalahan-kesalahan itu berasal dari ketidaktahuan kalian.

27. Tenangkanlah hati kalian dan buka pikiran kalian agar kalian dapat memahami apa yang Aku sampaikan kepada kalian sekarang, anak-anak murid kehidupan: Apabila kalian kembali merasakan hati kalian diliputi rasa sakit, maka jauhkanlah diri sejenak dari segala sesuatu di sekitar kalian, dan tinggallah sendirian. Di sana, dalam keintiman kamar tidur kalian, berbicaralah dengan jiwa kalian, hadapi rasa sakit kalian, dan telusuri, seolah-olah kalian memegang suatu benda untuk memeriksanya. Telusuri kesedihanmu dengan cara ini, kenali dari mana asalnya dan mengapa ia datang. Dengarkanlah suara jiwamu, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, dari perenungan itu kamu akan memperoleh harta karun berupa cahaya dan kedamaian bagi hatimu.

28. Cahaya itu akan menunjukkan kepada kalian cara menghilangkan rasa sakit itu, dan kedamaian akan memberi kalian kekuatan untuk bertahan hingga ujian itu berlalu.

29. Kalian kemudian akan mengalami bagaimana, ketika kalian mengarahkan pikiran kalian kepada-Ku untuk berdoa, kalian akan berkata kepada-Ku: “Guru, ampunilah aku, ketidakadilan ini bukan karena takdirku, aku sendiri yang tidak adil terhadap diriku sendiri.”

30. Ini adalah ajaran yang harus selalu kalian sadari, para murid — dengan kesadaran bahwa inilah cara berperilaku yang dapat kalian gunakan untuk mengangkat akal budi ke tingkat roh. Sebab hanya roh-lah yang mengetahui keadaan sejati jiwa dan realitas kemanusiaan.

31. Aku mengajarkan kalian untuk merenungkan diri sendiri, agar dapat mengenal diri sendiri, agar melalui meditasi dan doa, kalian dapat menemukan pelajaran-pelajaran besar kehidupan di inti keberadaan kalian.

32. Hari ini banyak orang mengutuk penderitaan, tetapi besok mereka akan memujinya sebagai guru yang telah mengajarkan pelajaran-pelajaran luhur dan indah kepada mereka.

33. Aku berharap agar selalu kasih sang Guru-lah yang mengajarkan kepadamu jalan dan makna hidup. Namun, kamu lebih memilih agar rasa sakitlah yang mengajarimu. Segera kamu akan meninggalkan guru yang pahit ini, untuk menerima pelajaran dari Dia yang mengajarimu dengan kelembutan penuh kasih.

34. Jika untuk saat ini kalian belum dapat melepaskan diri dari penderitaan kalian, maka tanggunglah dengan sabar. Jangan abaikan ajarannya, cintailah dia, sebab dia membersihkan noda-noda kalian dan menjadikan kalian agung dalam iman, kebajikan, dan kesabaran.

35. Jika kalian percaya pada firman-Ku, kalian juga harus percaya pada pelajaran yang pernah Aku sampaikan kepada kalian: “Tidak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak Allah.” Maka kalian pun akan dapat percaya bahwa kebijaksanaan Allah telah mempertimbangkan segalanya dengan baik dan bahwa tidak ada penderitaan yang tidak meninggalkan pelajaran bijak bagi manusia.

36. Renungkanlah dengan saksama, umat-Ku yang terkasih, agar kalian tidak terus-menerus tersandung dan agar peristiwa-peristiwa di masa depan tidak mendapati kalian tenggelam dalam kelesuan.

37. Pada saat kalian tidak lagi hidup berdasarkan dugaan dan kebenaran dari tangan kedua, sehingga kalian terangkat ke dunia kenyataan, jiwa kalian—meskipun kaki kalian masih melangkah di atas debu dunia air mata dan penderitaan—akan tinggal di alam kedamaian.

38. Kepadamu, umat yang mendengarkan-Ku, Aku katakan bahwa kamu seharusnya merasa bahagia jika membandingkan keadaan dan hidupmu dengan bangsa-bangsa yang kehabisan darah dalam perang saudara.

39. Kalian memiliki kasih sayang, tidak kekurangan roti, tidak kekurangan tempat berteduh, kalian memiliki makanan dari firman-Ku, namun kalian tidak puas. Namun, mereka yang tidak memiliki roti, yang kekurangan segalanya dan tidak mendengar firman-Ku, yang tidak memiliki hiburan untuk mendengarkan perkataan-Ku—yang merupakan harapan dan obat penawar, yang memberi semangat dan dorongan—mereka lebih berserah diri daripada kalian.

40. Belajarlah untuk memberkati penderitaanmu, seolah-olah itu adalah sukacitamu. Berkatilah segalanya.

41. Bukankah Aku memberkati seluruh umat manusia, tanpa memihak siapa pun? Baik orang-orang yang baik dan lemah lembut maupun orang-orang yang sombong dan penjahat, semuanya diliputi oleh “jubah” berkat

itu. Mengapa kalian tidak menjadikan-Ku sebagai teladan? Apakah kalian merasa jijik terhadap perbuatan orang lain? Jangan lupa bahwa kalian adalah bagian dari umat manusia; kalian harus mencintai dan memaafkan mereka, bukan menolak mereka, karena hal itu sama saja dengan merasa jijik terhadap diri sendiri. Segala sesuatu yang kalian lihat pada sesama kalian, kalian sendiri pun memilikinya dalam tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah. Oleh karena itu, Aku ingin agar kalian belajar menyelidiki batin kalian, agar kalian mengenal wajah batin dan moral kalian. Dengan demikian, kalian akan memahami cara menilai diri sendiri dan berhak untuk juga memandang orang lain.

42. Janganlah mencari-cari kesalahan pada sesamamu; kesalahan yang *kamu* miliki sendiri sudah cukup.

43. Jangan tersinggung jika Aku berbicara demikian kepada kalian; pahami bahwa ajaran-ajaran-Ku ini tidak ditujukan bagi orang-orang yang benar maupun orang-orang suci; kepada mereka, Aku akan berbicara dengan cara yang sama sekali berbeda. Aku memberikan ajaran penebusan-Ku kepada kalian untuk menyelamatkan para pendosa, dan Aku menyampaikannya melalui bibir-bibir yang berdosa.

44. Aku datang untuk menyelamatkanmu, umat manusia, sebab bahkan udara yang kalian hirup pun telah tercemar. Namun Aku berkata kepada bumi ini, yang telah menjadi tempat tinggal dan tempat berlindung bagi anak-anak-Ku, bahwa jika mereka telah merendahnya melalui pelanggaran-pelanggaran mereka, maka mereka sendiri yang harus menebus dosa terakhir yang mereka perbuat terhadapnya.

45. Sadarilah bahwa umat manusia membutuhkan pengajaran yang besar agar dapat menang atas segala ujian yang menimpa mereka. Kini telah tiba saat besar yang telah diumumkan oleh para nabi dan dilihat oleh para pelihat, di mana penderitaan manusia akan mencapai puncaknya, dan di mana belas kasihan Bapa akan mencurahkan cahaya-Nya kepada seluruh umat manusia — saat yang akan menandai akhir kejahatan dan awal kebaikan di bumi.

46. Wahai umat-Ku! Kapan kalian akan siap untuk membawa obat penyembuh dan pesan perdamaian kepada mereka yang menderita? Aku masih belum menemukan kasih sesama yang sejati di dalam hati kalian; kalian masih terus-menerus menghukum diri sendiri di setiap langkah, karena kalian tidak saling mengasihi.

47. Tidakkah kalian percaya bahwa, seandainya Aku menghendaknya, Aku dapat menunjukkan kesalahan masing-masing dari kalian? Namun Aku juga berkata kepadamu bahwa Aku tidak akan lagi menjadi Guru kalian jika Aku mempermalukan kalian dengan cara seperti itu. Namun, jika Dia yang

Maha Tahu, yang benar-benar mengenal kalian, yang mengetahui pikiran-pikiran kalian, tidak menghakimi kalian di hadapan orang lain, juga tidak mempermalukan kalian di depan umum — mengapa masih ada orang-orang yang dengan keras kepala bersikeras melukai hati, menghancurkan kebahagiaan, dan menghakimi kehidupan orang lain?

48. Hari ini kalian masih murid-murid-Ku yang masih kecil, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan menyebut kalian murid-murid-Ku maupun mempercayakan pekerjaan-Ku kepada kalian, sampai kalian tidak lagi mampu menimbulkan penderitaan bagi sesama, dan sebaliknya merasakan dorongan untuk meringankan setiap rasa sakit. Kapan akhirnya kalian akan merasakan dalam hati kalian penderitaan mereka yang menderita, sehingga kata-kata dan perbuatan *kalian*lah yang mengeringkan air mata mereka? Kalian masih terlalu belum matang untuk mengamalkan kasih sayang kepada sesama. Belas kasih kalian belum besar, begitu pula pengampunan kalian.

49. Jika suatu saat kalian merasa kasihan kepada seorang lumpuh yang tergeletak di selokan, dan kalian merasa berkewajiban untuk membawanya ke rumah kalian, kalian akan menyelidiki kehidupannya terlebih dahulu, karena kalian berkata bahwa kalian tidak tahu siapa dia.

Apakah kalian adalah orang-orang yang tanpa henti mendengarkan ajaran-ajaran-Ku? Maka kalian harus menyadari bahwa Aku, tanpa memandang noda-noda kalian, hanya mencari luka-luka kalian untuk menyembuhkannya dengan kasih-Ku.

Jika kalian memiliki keinginan untuk menjadi bagian dari para penabur-Ku, kalian harus mengenal dan memiliki kekuatan yang melekat pada kebaikan. Kekuatan yang mengandung belas kasihan, dan keajaiban yang dihasilkan oleh hati, semata-mata terletak pada kemampuan untuk merasakan atau berbagi penderitaan orang lain.

50. Murid-murid terkasih: Ajaran yang kalian terima dari-Ku semakin jelas bagi kalian dari pelajaran ke pelajaran. Cahaya ini mulai terwujud dalam bentuk percikan-percikan cahaya pada tahun 1866. Namun kini, pada tahun-tahun terakhir penyampaian-Ku, yang sampai kepada kalian bukanlah percikan-percikan, melainkan cahaya dalam kelimpahannya.

Pada tahun 1950, penyampaian Firman-Ku dalam bentuk ini akan berakhir, namun bimbingan-Nya akan terus berlanjut. Sebab setelah itu, jika kalian mendalami karya-Ku, kalian akan menemukan esensi ilahi yang telah begitu sering Aku bicarakan kepada kalian, dan menikmati kelezatannya.

51. Aku tidak hanya ingin kalian bersaksi bahwa kalian telah mendengarkan-Ku, melainkan agar kalian menjadi nabi-nabi-Ku dan,

melalui pemenuhan tugas kalian, menandai dimulainya masa spiritualisasi. Maka generasi-generasi di masa depan akan mengikuti jejak cinta dan niat baik kalian, serta melangkah dengan mantap di jalan yang aman.

52. Saat ini kalian menemui semak duri di jalan kalian dan akan menghadapi lebih banyak rintangan serta duri. Namun, kasih sayang kalian kepada sesama janganlah membuat kalian menyimpang dari jalan itu, agar orang-orang di masa depan menemukan jalan yang telah dibersihkan.

53. Kalian tahu bahwa kebaikan, cahaya, dan kebenaran selalu menemui perlawanan di dalam hati manusia. Namun, percayalah kepada-Ku; Aku telah berulang kali mengatakan kepada kalian bahwa kegelapan tidak akan menang, sebab caharlah yang akan menang.

54. Umat manusia sedang menyucikan diri saat ini; cawan penderitaan mereka akan membersihkan mereka dari noda-noda memalukan, sehingga mereka dapat keluar dari penebusan dosa dengan suci. Sebab Kerajaan Rohani yang penuh damai dan keadilan sedang mendekat kepada manusia.

55. Tidakkah kalian melihat bagaimana ikatan fanatisme dan penyembahan berhala yang mengikat manusia itu perlahan-lahan mulai terlepas? Alasannya adalah karena Aku telah datang untuk membebaskan mereka. Nanti, cahaya-Ku akan sampai kepada manusia dalam bentuk Firman, dan kalian akan melihat bagaimana hal itu akan membuat mereka gemetar meskipun kesederhanaannya, dan bagaimana dengan cara yang penuh kasih, hal itu akan memiliki kekuatan untuk mengguncang hati yang sekeras batu, hingga membuat mereka menumpahkan air yang jernih bagai kristal dari penyesalan, pengampunan, dan kasih.

56. Jangan menangis, para murid, karena kalian masih akan mendengar Suara-Ku selama beberapa hari lagi, dan beberapa tetes madu yang dicurahkan oleh Firman-Ku masih akan menetes ke atas penderitaan kalian. Sementara itu, persiapkanlah diri kalian agar setelah Aku pergi, kalian dapat merasakan kehadiran-Ku.

57. Kini adalah masa perenungan, di mana kalian harus berjaga dan berdoa untuk mendengarkan suara Allah.

58. Kadang-kadang kalian bertanya kepada-Ku: “Tuhan, siapakah yang dapat membangunkan seluruh umat manusia, agar mereka mengangkat roh mereka kepada-Mu dan merasakan kehadiran-Mu?” Namun Aku berkata kepadamu: Jangan khawatir, Roh-Ku sudah mengunjungi mereka agar mereka terbangun. Kalian belum sepenuhnya memahami karya-karya-Ku, oleh karena itu kalian belum menyadari kebangkitan itu, yang hanya Aku yang melihatnya.

59. Semua orang menantikan cahaya hari baru, fajar perdamaian, yang akan menjadi awal dari zaman yang lebih baik. Kaum tertindas menantikan hari pembebasan mereka, sedangkan orang-orang sakit berharap adanya obat yang mengembalikan kesehatan, kekuatan, dan kegembiraan hidup kepada mereka.

60. Berbahagialah mereka yang tahu bagaimana menunggu hingga saat terakhir, karena apa yang telah hilang dari mereka akan dikembalikan dengan bunga. Aku memberkati penantian ini, karena itu adalah bukti iman kepada-Ku.

61. Saat ini kalian belum memahami banyak perkataan-Ku, namun akan tiba saatnya ketika cahaya menyinari akal budi kalian dan kalian memahami makna setiap ajaran-Ku.

62. Para rasul-Ku pada Zaman Kedua tidak memahami banyak perkataan-Ku pada saat mereka mendengarnya. Namun, setelah Aku pergi, ketika mereka mengabdikan diri pada studi dan perenungan, mereka merasakan bagaimana cahaya ilahi bersinar dalam pikiran mereka, dan mereka melihat dengan kejernihan tertinggi segala sesuatu yang sebelumnya merupakan rahasia yang tak terpecahkan bagi mereka.

63. Hingga saat ini, ketika kalian mendengarkan-Ku, kalian hanya memahami firman-Ku secara dangkal. Dan apa yang telah kalian temukan di dalamnya? Penghiburan, balsem, dan belaian. Nanti, ketika luka-luka dan borok-borok kalian telah sembuh, dan kalian—alih-alih meminta balsam-Ku untuk meredakan rasa sakit kalian—justru berupaya mencari kebijaksanaan guna menghibur sesama, barulah kalian akan mulai memahami makna sejati dari ajaran-ajaran-Ku.

64. Aku melihat bahwa kalian berdoa untuk dunia, dan Aku menerima permohonan kalian dari hati kalian. Akan tiba saatnya ketika kalian tidak hanya berdoa untuk bangsa-bangsa tersebut, tetapi juga mengunjungi mereka untuk menyampaikan pesan penuh kasih dari Firman-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian

Ajaran 287

1. Suara rohku, yang bergema di dalam hati nurani kalian, bagaikan dentang lonceng yang memanggil umat manusia untuk merenung.

2. Kitab kebijaksanaan rohani telah terbuka, menanti kedatangan kerumunan besar manusia, rombongan-rombongan peziarah yang besar, untuk memuaskan dahaga mereka akan terang.

3. Cicipilah, cicipilah firman-Ku, yang dari intinya mengalir manisnya, kebijaksanaan, penghiburan, dan kedamaian.

4. Aku berkata kepada manusia bahwa ia sendiri adalah sosok yang tak dikenalnya, karena ia belum menembus ke dalam dirinya sendiri, karena ia tidak mengetahui rahasianya, karena ia tidak mengenal inti hakikatnya. Namun, pada masa ini Aku ingin mengajarkan kepadanya isi kitab yang selama ini tertutup baginya, dan di mana semua rahasia tersimpan, yang telah Aku janjikan kepada kalian pada Masa Kedua untuk menjelaskannya kepada kalian melalui cahaya Roh-Ku.

5. Kini saatnya telah tiba bagi kalian untuk benar-benar mengenal diri sendiri dan menembus ke dalam jiwa kalian. Maka kalian akan dapat mengatakan bahwa kalian mulai mengetahui siapa diri kalian.

6. Manusia pada akhirnya akan mengetahui asal-usulnya, takdirnya, misinya, karunia-karunia yang dimilikinya, serta seluruh kehidupan yang tak terbatas dan kekal yang hidup dan berdenyut di lingkungannya. Ia tidak akan lagi dapat menyinggung sesamanya, tidak akan lagi melanggar keberadaan sesama manusia, dan juga tidak akan berani menodai apa pun yang ada di sekelilingnya, karena ia akan menyadari bahwa segala sesuatu itu suci. Ia akan mengenal apa yang terkandung dalam jiwanya dan tersembunyi di dalamnya, dan barulah saat itu ia memiliki gambaran yang jelas serta keyakinan yang mendalam bahwa, karena jiwa itu luar biasa, maka tempat kediaman yang telah ditetapkan Bapa baginya di kekekalan pun pasti luar biasa.

7. Kalian bertanya kepada-Ku, mengapa Aku tidak mengungkapkan segalanya kepada kalian sejak awal, untuk menyelamatkan kalian dari tersandung, kesesatan, dan kejatuhan. Namun Aku berkata kepada kalian: Kalian tidak akan mampu memahami wahyu-wahyu-Ku selama perkembangan dan pertumbuhan rohani kalian belum tercapai. Pada masa itu, pemahaman kalian akan hukum-Ku sudah cukup bagi kalian, sebagai jalan lurus yang harus menuntun kalian menuju Sumber kebijaksanaan yang tak habis-habisnya dan wahyu yang kekal. Aku telah mengajarkan kebijaksanaan-Ku sepanjang waktu, sepanjang zaman, karena kebijaksanaan-Ku begitu besar sehingga kalian tidak akan dapat memahaminya dalam sekejap.

8. Aku memiliki segala sarana untuk memastikan bahwa tidak ada satu pun dari anak-anak-Ku yang tertinggal tanpa warisan kebijaksanaan-Ku, karena Aku adalah Kehidupan, Kekuatan, dan Keadilan. Dari-Ku lahirlah jiwa rohani kalian, sama seperti semua alam kehidupan dan tubuh yang kalian butuhkan untuk perjalanan perkembangan dan penyempurnaan jiwa kalian, semuanya berasal dari-Ku.

9. Manusia mungkin jatuh dan terjerumus ke dalam kegelapan, sehingga merasa jauh dari-Ku. Ia mungkin percaya bahwa ketika ia mati, segalanya berakhir baginya. Namun bagi-Ku, tidak ada seorang pun yang mati, tidak ada seorang pun yang hilang.

10. Betapa banyaknya orang yang di dunia ini dianggap sebagai manusia yang rusak, namun kini penuh dengan cahaya! Betapa banyaknya orang yang meninggalkan jejak noda dosa, keburukan, dan kejahatan mereka, namun kini telah mencapai penyucian!

11. Kalian bertanya kepada-Ku: “Mengapa perjalanan ini begitu jauh, dan jalan jiwa begitu penuh dengan ujian?” Karena kebahagiaan yang akan dinikmatinya di Kerajaan yang sempurna—yang menantinya dan yang harus diraihinya melalui amal baiknya—sangatlah besar.

12. Manusia-manusia pertama — mereka yang merupakan leluhur umat manusia — untuk sementara waktu menyimpan kesan yang dibawa jiwanya dari “Lembah Rohani” — sebuah kesan akan keindahan, kedamaian, dan kegembiraan, yang tetap ada dalam diri mereka selama nafsu daging dan juga perjuangan untuk bertahan hidup belum muncul dalam kehidupan mereka. Namun, Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa jiwa manusia-manusia tersebut, meskipun berasal dari dunia cahaya, tidak berasal dari tempat-tempat tertinggi — yaitu tempat-tempat yang hanya dapat kalian capai melalui perbuatan baik. Namun demikian, keadaan ketulusan, kedamaian, kesejahteraan, dan kesehatan yang dipertahankan oleh jiwa-jiwa tersebut pada langkah-langkah awal mereka, merupakan masa terang yang tak terlupakan, kesaksiannya mereka wariskan kepada anak-anak mereka, dan anak-anak mereka meneruskannya kepada keturunan mereka.

13. Akal budi manusia yang telah terikat pada materi, yang salah memahami makna sejati dari kesaksian tersebut, akhirnya percaya bahwa surga tempat manusia pertama hidup adalah surga duniawi, tanpa menyadari bahwa itu adalah keadaan batin makhluk-makhluk tersebut.

14. Apakah kalian menyadari tempat asal rohani yang kalian tinggalkan untuk datang ke bumi? “Tidak, Guru,” kata kalian kepada-Ku, “kami tidak menyadari apa pun, dan kami juga tidak mengingat apa pun.”

15. Ya, umat-Ku, sudah begitu lama sejak kalian menjauh dari kemurnian dan kepolosan, sehingga kalian bahkan tidak dapat membayangkan kehidupan dalam kedamaian itu, keadaan kesejahteraan itu. Namun kini, setelah kalian dilatih untuk mendengarkan suara Roh dan menerima wahyu-wahyu-Nya, jalan yang mengarah ke Kerajaan yang dijanjikan bagi mereka yang berpaling kepada-Ku telah terbuka bagi kalian. Itu bukanlah surga kedamaian yang ditinggalkan oleh “yang Pertama-tama”, melainkan dunia Roh yang tak terbatas, dunia kebijaksanaan, surga kebahagiaan rohani sejati, surga cinta dan kesempurnaan.

16. Jika kalian, untuk melakukan perjalanan dari *satu* benua di bumi ke benua lainnya, harus melintasi banyak gunung tinggi dan rendah, lautan, bangsa-bangsa, kota-kota, dan negeri-negeri, hingga kalian mencapai tujuan perjalanan kalian, maka ingatlah bahwa untuk mencapai Tanah Terjanji itu, kalian juga harus melakukan perjalanan yang panjang, agar dalam perjalanan panjang tersebut kalian memperoleh pengalaman, pengetahuan, pertumbuhan, dan perkembangan jiwa. Inilah buah Pohon Kehidupan yang pada akhirnya akan kalian nikmati, setelah kalian berjuang dan menangis keras untuk mencapainya.

17. Datanglah kepada Sang Guru, para murid. Hai domba-domba-Ku: mendekatlah kepada Gembala kalian.

18. Guru itu satu, murid-muridnya banyak, namun ajaran-Ku, karena hanya ada satu, ditujukan untuk semua.

19. Aku mencari kalian dengan cinta yang tak terbatas. Aku telah menanamkan begitu banyak keanggunan dan karunia dalam jiwa kalian, sehingga Aku tidak rela kehilangan satu pun dari anak-anak-Ku. Kalian adalah bagian dari Roh-Ku, adalah sebagian dari hakikat-Ku — mungkinkah Dia yang mencari kalian dengan begitu tekun dan penuh cinta itu jahat?

20. Setiap kali Aku turun untuk memberikan firman-Ku kepada kalian, Aku menemukan “yang terakhir” di antara kerumunan; mereka adalah orang-orang yang paling banyak bertanya kepada-Ku dalam hati mereka. Namun, demi menyenangkan mereka, Aku selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka. Hari ini, mereka yang datang terakhir bertanya kepada-Ku apa tujuan kedatangan-Ku kembali, dan Aku menjawab bahwa tujuannya adalah untuk memberdayakan manusia agar dapat kembali ke kemurnian aslinya melalui dirinya sendiri.

21. Jika pada awalnya ia diizinkan untuk mengejar pengetahuan tentang kehidupan, dan kepadanya diberikan kebebasan kehendak untuk bertindak, maka hari ini, ketika jiwanya dapat bersinar seperti belum pernah sebelumnya dalam cahaya rohnya, dan pengalamannya sangat luas, ia kembali mendengar suara penuh kasih namun menuntut keadilan

dari Bapa itu, yang pernah berkata kepadanya: “Bertumbuhlah, beranakcuculah, dan taklukkanlah bumi ini.” Namun kini suara itu berkata kepadanya: “Kembalilah kepada-Ku dengan amal perbuatanmu.”

22. Melalui perbuatan baik, usaha, dan pengorbanan, manusia harus kembali ke surga yang telah ia tinggalkan untuk mengenal banyak rahasia, untuk dalam perjuangan, penderitaan, kerja keras, dan perkembangannya menjadi anak Allah yang layak — surga yang harus ia kembalikan agar tidak pernah lagi meninggalkannya.

23. Pahamiilah: Agar umat manusia ini memperoleh pengetahuan sejati tentang kembalinya ke yang Murni dan Mulia, akan ada perjuangan, guncangan, dan kebingungan dalam pikiran dan jiwa manusia. Ajaran-Ku yang jelas, penuh kasih, dan meyakinkan akan menunjukkan kepada dunia jalan yang penuh cahaya menuju kembalinya itu, dan satu per satu manusia akan datang kepada-Ku. Namun, mereka tidak lagi tertindas oleh beban dosa-dosa mereka, melainkan dengan pandangan yang tertuju ke ketinggian, dengan iman di dalam hati dan salib kasih di pundak mereka.

24. Pintu akan terbuka lebar, dan Roh-Ku yang penuh kasih akan siap menarik jiwa itu ke dalam pelukan-Nya yang ilahi, dari mana jiwa itu tidak akan pernah lagi terlepas.

25. Wahai manusia: Seandainya hanya naluri yang mengarahkan segala perbuatan dalam hidup kalian, Bapamu tidak perlu mengungkapkan hukum-Nya kepada kalian, dan Dia juga tidak perlu datang sebagai Penebus untuk menyelamatkan kalian. Namun, kalian tidak bergantung pada naluri kalian; kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi menentukan perbuatan kalian, dan kekuatan-kekuatan itu ada di dalam jiwa rohani.

26. Jiwa menikmati kebebasan berkehendak, yang dengannya ia harus memperoleh pahala untuk mencapai keselamatan.

27. Siapakah yang memimpin, membimbing, atau memberi nasihat kepada jiwa dalam perjalanan perkembangannya yang bebas, agar dapat membedakan yang diperbolehkan dari yang tidak diperbolehkan dan dengan demikian tidak tersesat? Hati nurani.

28. Hati nurani adalah percikan ilahi, cahaya yang lebih tinggi, dan kekuatan yang membantu manusia agar tidak berbuat dosa. Apa gunanya pahala bagi manusia jika hati nurani memiliki kekuatan material untuk memaksanya tetap berada di jalan kebaikan? Aku ingin kalian tahu bahwa pahala itu terletak pada mendengarkan suara itu, meyakinkan diri bahwa suara itu tidak pernah berbohong atau salah dalam nasihatnya, serta dengan setia mengikuti petunjuknya. Seperti yang pasti dapat kalian pahami, dibutuhkan latihan dan konsentrasi pada diri sendiri untuk dapat

mendengar suara itu dengan jelas. Siapa di antara kalian yang saat ini mempraktikkan ketaatan ini? Jawablah sendiri.

29. Hati nurani selalu terwujud dalam diri manusia; namun, manusia belum mencapai tingkat perkembangan yang diperlukan agar seluruh hidupnya dapat dipandu oleh cahaya tersebut. Ia membutuhkan hukum, ajaran, aturan, agama, dan nasihat.

30. Apabila manusia berhasil menjalin hubungan dengan roh mereka, dan, alih-alih mencari hal-hal rohani di luar diri, mencarinya di dalam diri mereka, mereka akan dapat mendengar suara yang lembut, persuasif, bijaksana, dan adil, yang selalu hidup di dalam diri mereka tanpa mereka dengarkan, dan mereka akan memahami bahwa di dalam roh terdapat Kehadiran Ilahi (), bahwa Dia adalah Perantara sejati, melalui siapa manusia harus menjalin hubungan dengan Bapa dan Penciptanya.

31. Langkah pertama menuju pembaruan manusia, untuk mencapai keadaan pengangkatan jiwa, adalah belas kasihan. Belas kasihan terhadap jiwa, belas kasihan terhadap tubuh, belas kasihan terhadap sesama. Namun, Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa perasaan ini belum ditafsirkan dengan benar: belas kasihan adalah sebutan yang kalian berikan pada tindakan-tindakan tertentu yang kalian lakukan, dan yang dalam kebanyakan kasus, pada intinya tidak mengandung rasa simpati atau niat sejati untuk meringankan penderitaan.

32. Perasaan-perasaan manusiawi kalian masih jauh dari kenyataan. Oleh karena itu, kalian harus selalu mengingat kata-kata dan perbuatan Yesus di dunia ini, sebagai teladan belas kasihan yang hidup dan sejati.

33. Apa yang akan terjadi pada sebuah jiwa jika ia telah menutupi belas kasihan sejati dengan bentuk-bentuk yang hanya mengandung kemunafikan? Kebangunannya akan sangat menyakitkan pada hari ketika ia terhubung dengan hati nuraninya dan mendengar suara yang mencintai keadilan dan tak kenal ampun itu.

34. Bagaimana kalian bisa berharap bangsa-bangsa akan berdamai, para penguasa akan bersatu, dan perang akan berhenti, jika manusia tuli terhadap setiap suara yang berasal dari hati nurani?

35. Betapa mudahnya bagi manusia untuk saling memahami, jika mereka menenangkan diri dan mendengarkan suara akal budi yang lebih tinggi, suara Hakim itu yang tidak ingin mereka dengar, karena mereka tahu bahwa Ia memerintahkan hal yang sepenuhnya bertentangan dengan apa yang sedang mereka lakukan.

36. Selain itu, Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa, jika kalian tidak bersedia mendengarkan petunjuk hati nurani kalian, kalian juga tidak taat dan bersedia untuk mempraktikkan ajaranku. Kalian mengakui ajaran

itu secara teori, tetapi tidak menerapkannya dalam praktik. Kalian mengakui esensi ilahi-Nya — mengatakan bahwa Kristus sangat agung, dan bahwa ajaran-Nya sempurna. Namun, tidak ada yang ingin menjadi agung seperti Sang Guru, tidak ada yang ingin mendekat kepada-Nya dengan benar-benar menjadikan-Nya teladan. Namun, ketahuilah bahwa Aku tidak hanya datang agar kalian tahu bahwa Aku agung, tetapi juga agar kalian *semua* menjadi agung.

37. Manusia ingin mencapai keselamatan tanpa mengenal sifat rohani dirinya, dan hal ini tidak mungkin terjadi.

38. Apa gunanya baginya jika banyak orang percaya akan adanya kehidupan setelah kematian ini, namun mereka tidak mengabdikan hidup mereka untuk mengumpulkan pahala demi kehidupan abadi ? Seluruh iman mereka hanya terbatas pada keyakinan bahwa jiwa mereka akan pergi ke alam baka setelah kematian, dan mereka menunggu hingga saat-saat terakhir untuk menebus seluruh waktu yang terbuang sia-sia serta menghapus semua noda dosa mereka melalui tindakan penyesalan.

39. Ini adalah kesalahpahaman yang menyedihkan, karena pelanggaran-pelanggaran hanya dapat ditebus melalui perbuatan-perbuatan yang mensyaratkan ketaatan terhadap teguran hati nurani, serta ketersediaan waktu yang cukup untuk menebus dosa-dosa yang telah dilakukan. Dan mengenai penyesalan di kalangan mereka yang sedang bersiap untuk berpindah ke alam rohani, Aku katakan kepadamu bahwa hanya sedikit di antara mereka yang pada saat ini menangis karena kejahatan yang telah mereka perbuat, dan bahwa yang menggerakkan mereka justru ketakutan akan hukuman, penghakiman, atau kutukan, sebagaimana mereka membayangkannya.

40. Apakah kalian kekurangan ajaran yang berbicara secara terperinci kepada kalian, mempersiapkan kalian, dan membuka mata kalian terhadap cahaya, sebagaimana yang Aku lakukan melalui Firman-Ku?

41. Sadarilah betapa pentingnya bagi kalian untuk menyebarkan pesan ini ke seluruh penjuru bumi. Dengan demikian, kalian akan melakukan perbuatan belas kasih yang sejati kepada sesama manusia.

42. Hilangkanlah kesan keliru yang dimiliki manusia mengenai ajaran-ajaran spiritual, seolah-olah ajaran-ajaran itu didasarkan pada ketidaktahuan, tipu daya, dan penipuan. Tunjukkan ajaran-Ku dalam segala kejujuran dan keagungan-Nya, agar ajaran itu melenyapkan ketidaktahuan, fanatisme, dan kekakuan hati yang menghalangi manusia untuk memikirkan diri *spiritual* mereka, yang telah mereka rampas kebebasan bertindak darinya.

43. Kalian hidup dalam ketakutan terhadap hal-hal spiritual dan tidak menyadari bahwa sebentar lagi kalian akan menjadi semata-mata roh. Namun, ketidaktahuan kalian tidak selalu menjadi kesalahan kalian sendiri, melainkan kesalahan mereka yang memimpin kalian.

44. Mereka telah menyamarkan makna nilai-nilai esensial bagi kalian, hingga kalian percaya bahwa kebenaran bertentangan dengan kebenaran itu sendiri.

45. Bukankah kadang-kadang kalian memperlakukan benda-benda material seolah-olah benda-benda itu ilahi? Bukankah kalian menganggap barang-barang yang fana memiliki nilai kekekalan? Kalian mengira telah memahami Kristus, padahal kalian bahkan tidak mengenal-Nya.

46. Apakah Aku pernah memberikan bukti kebesaran kepada kalian dengan menggunakan kekayaan atau harta duniawi? Yesus datang tanpa kekayaan materi; Ia menampakkan diri di dunia dalam kemiskinan yang paling ekstrem. Ia agung karena perbuatan-Nya, firman-Nya, dan ajaran-Nya, tetapi tidak pernah karena penampilan luar-Nya.

47. Mengapa Aku harus memanfaatkan harta duniawi, padahal semua itu diciptakan oleh Bapa untuk makhluk-makhluk manusia? Apa yang bisa Aku perlukan dari alam ini, padahal alam ini justru bergantung pada-Ku?

48. Aku datang untuk menunjukkan kepadamu keindahan kehidupan yang lebih tinggi daripada kehidupan manusia, untuk menginspirasi melakukan perbuatan-perbuatan luhur, untuk mengajarkan kepadamu Firman yang membangkitkan kasih, serta menjanjikan kepadamu kebahagiaan yang belum pernah kamu rasakan sebelumnya, yang menanti jiwa yang mampu mendaki gunung pengorbanan, iman, dan kasih.

49. Semua ini harus kalian pahami dalam ajaran-Ku, agar kalian akhirnya menyadari bahwa perbuatan baik kalianlah yang akan mendekatkan jiwa kalian pada kebahagiaan sejati.

50. Begitu pelajaran pertama dipahami dan kemudian dipraktikkan, hal itu akan memberi kalian buah yang lezat, yang akan mendorong kalian untuk mengambil langkah berikutnya.

51. Hari ini dunia memasuki babak baru, di mana manusia akan mengupayakan kebebasan berpikir yang lebih besar, di mana ia akan berjuang untuk memutus rantai perbudakan yang selama ini membelenggu jiwanya. Inilah masa di mana kalian akan melihat bangsa-bangsa, dalam kerinduan akan makanan rohani dan cahaya sejati, melampaui batasan-batasan fanatisme, dan Aku katakan kepada kalian bahwa tidak seorang pun yang pernah merasakan kebahagiaan, sekilas pun, untuk merasa bebas berpikir, meneliti, dan bertindak, akan pernah

kembali dengan sukarela ke dalam penjara mereka. Sebab kini matanya telah melihat cahaya, dan jiwanya terpesona oleh Wahyu Ilahi.

52. Wahai umat, sebelum perang-perang di dunia ini berakhir, Hukum Kasih-Ku akan menyentuh semua jiwa, meskipun hari ini kalian belum dapat mengetahui caranya.

53. Pesan Cahaya Rohani ini juga akan sampai kepada manusia; namun hal ini baru akan terjadi ketika kalian sudah kuat. Janganlah ada yang berani mengatakan bahwa karya ini adalah kebenaran, jika ia tidak meyakinkannya, sebab jika demikian, tidak ada yang akan mempercayai kalian. Namun, jika iman kalian mutlak dan keyakinan kalian sejati, tidak ada yang akan dapat menghalangi kalian untuk menyampaikan Kabar Gembira ini kepada semua hati.

54. Wahai anak-anak manusia: Kalian selalu menduga adanya makhluk-makhluk tak terlihat yang melayang di angkasa, yang kadang-kadang mendekati kalian, yang mengelilingi kalian, dan ketika terpikir bahwa mereka mungkin adalah jiwa-jiwa yang menderita, kalian berusaha melakukan sesuatu untuk mereka. Niatnya memang baik, tetapi kalian selalu kekurangan pengetahuan agar belas kasihan itu dapat terwujud. Hingga saat ini, kalian belum mengetahui cara dan cara yang tepat untuk menyalakan cahaya dalam diri makhluk-makhluk yang kebingungan atau yang tersiksa oleh rasa bersalah.

55. Kalian telah menawarkan upacara-upacara yang mencolok dan persembahan kepada mereka, dan meskipun kalian berhasil menenangkan hati kalian, *mereka* tidak menerima apa pun, karena apa yang menjadi milik dunia ini tidak lagi menjadi milik mereka dan tidak lagi menjangkau mereka. Makhluk-makhluk ini mencari belas kasih spiritual, hiburan, cinta, dan pengertian. Namun, bagaimana cara menawarkan bantuan spiritual kepada mereka? Firman-Ku juga menjelaskan kepada kalian cara menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bahkan tidak kalian lihat.

56. Jika kalian benar-benar ingin berbuat baik kepada saudara-saudari rohani kalian, dan pada saat yang sama ingin membebaskan diri dari pengaruh buruk mereka, kalian harus mendoakan mereka dengan doa yang tulus, penuh belas kasihan, dan pikiran yang mengangkat jiwa. Jika kalian merasakan bahwa mereka menampakkan diri dalam kehidupan manusiawi kalian dengan cara apa pun, tunjukkanlah kepada mereka teladan yang baik dan perbuatan yang baik, agar mereka menyerap cahaya bagi jiwa mereka. Berikanlah mereka kesempatan untuk melihat kalian menyembuhkan orang sakit, melihat kalian memaafkan orang yang telah menyinggung kalian, melihat gagasan-gagasan luhur bersinar dalam pikiran kalian, serta mendengar hanya kata-kata baik dari bibir kalian.

57. Tugas apa yang harus kalian penuhi terhadap mereka, dan sebaliknya? Hutang apa yang telah kalian timbulkan satu sama lain? Kalian tidak mengetahuinya, namun sungguh, Aku katakan kepadamu, bukanlah kebetulan yang menempatkan mereka di jalan manusia; selalu ada alasan di baliknya ketika mereka mendekati saudara-saudari manusia mereka.

58. Akan sangat menyejukkan bagi jiwa kalian ketika, pada saat kedatangan kalian di “Lembah Rohani”, kalian disambut oleh mereka dan menerima tanda-tanda rasa syukur atas belas kasihan yang telah kalian tunjukkan *kepada mereka*. Besar sekali sukacita kalian ketika kalian kemudian melihat mereka dipenuhi cahaya. Namun, betapa menyedihkannya jika kalian bertemu dengan pasukan makhluk yang diliputi kebingungan, dan menyadari bahwa mereka mengharapkan perbuatan kasih dari kalian, namun kalian tidak memberikannya kepada mereka. Jika kalian merenungkan tanggung jawab ini — apakah kalian siap untuk menerapkan pengetahuan yang Aku berikan kepada kalian dalam pengajaran ini? Ketahuilah bahwa dalam pengajaran ini Aku tidak memberi wewenang kepadamu untuk mematerialisasikan makhluk-makhluk tersebut dengan cara apa pun — sebaliknya, Aku mengilhami kalian cara untuk membawa mereka menuju spiritualisasi, dengan memberikan teladan kehidupan yang berbudi luhur dan suci kepada mereka, serta menghilangkan kebingungan dan kegelapan mereka melalui doa-doamu, yang pikiran dan gagasannya diharapkan dapat menyalakan cahaya dalam pemahaman mereka.

59. Yakub mengungkapkan kepada kalian dalam mimpinya tentang keberadaan tangga rohani, di mana makhluk-makhluk terus-menerus naik dan turun. Siapakah yang telah memahami isinya? Siapakah yang telah menafsirkan rahasianya? Di sana, dalam makna gambaran yang dilihat oleh sang Patriark itu, terkandung perkembangan jiwa-jiwa, reinkarnasi tanpa henti makhluk-makhluk rohani ke dalam diri manusia, penebusan dan pengampunan makhluk-makhluk tersebut, komunikasi Allah dengan manusia, serta dialog dari roh ke roh.

60. Kalian perlu memahami pesan ini agar dapat menafsirkan wahyu-wahyu masa lalu dengan benar.

61. Sadarilah, berapa banyak periode waktu yang harus dilalui oleh jiwa-jiwa agar mereka dapat mencapai inti ajaran-ajaran-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 288

1. Aku turun ke dalam hati kalian, karena di situlah tempat suci-Ku. Firman-Ku mempersiapkan kalian untuk pekerjaan harian yang harus kalian lakukan. Persiapan ini bersifat rohani dan selaras dengan misi yang akan kalian jalankan.

2. Pada Zaman Pertama, ketika umat sudah siap meninggalkan Mesir—tempat penawanan dan ujian mereka—untuk menyeberangi padang gurun menuju Tanah Terjanji, mereka telah meramalkan segalanya dan mempersiapkan segalanya. Mereka telah menyiapkan tongkat perjalanan, sandal, dan tas perjalanan, agar tidak kekurangan apa pun selama perjalanan.

3. Demikian pula, kalian sekarang harus mengambil langkah-langkah pencegahan dan mempersiapkan diri, agar tidak ada yang kurang saat “menyeberangi padang gurun”.

4. Namun jangan lupa, bahwa bangsa itu tidak hanya mempersiapkan persediaan makanan untuk perjalanan jauh, tetapi juga mengingat untuk berdoa, bertobat guna menyucikan diri, serta bertekad untuk selalu bersatu dan menjadi satu keluarga. Jika kalian ingin tahu mengapa bangsa itu, meskipun menghadapi banyak cobaan dan kemalangan, mampu memasuki Tanah Terjanji, maka Aku katakan kepada kalian bahwa hal itu terjadi berkat iman, doa, dan persatuan mereka.

5. Benih rohani itu ada di antara kalian. Mengapa kalian tidak mencontoh teladan itu untuk mencapai tujuan baru?

6. Kalian tahu betul bahwa yang menanti kalian bukanlah gurun pasir, melainkan umat manusia. Bukanlah sebuah negeri di permukaan bumi yang akan kalian cari, melainkan Tanah Air Roh yang berada di luar ranah kemanusiaan.

7. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, “Israel” akan bangkit kembali untuk menjadi seperti obor di tengah-tengah umat manusia.

8. Saat ini Aku membangkitkan kalian agar kalian menyadari bahwa kalian adalah anak-anak-Ku, bahwa kalian adalah bagian dari bangsa yang penuh damai, terang, dan spiritualitas.

9. Biarkan hatimu merasakan segala sesuatu yang menggerakkan atau menyiksa umat manusia. Berdoalah demi perdamaian bagi semua orang, biarkan pikiranmu bersinar dalam benak orang lain. Aku memberkati terlebih dahulu mereka yang memenuhi tugasnya untuk mengasihi sesama dan melayani mereka.

10. Aku ingin kehadiran kalian berfungsi untuk menebarkan perdamaian, menghibur, dan membantu sesama kalian memperoleh berkat.

11. Hari ini kalian masih merupakan murid di hadapan ajaran-Ku, dan kalian merasa takut menghadapi perjuangan ketika melihat betapa luasnya penyebaran penderitaan, kejahatan, kemiskinan, dan egoisme. Pada saat-saat ketika hati nurani kalian menuntut pemenuhan rohani, kerja, dan aktivitas, dan hati kalian dengan takut bertanya: “Apa yang harus kulakukan di tengah kekacauan sebesar ini?” — mengapa kamu takut dan mengapa kamu ragu, umat-Ku? Sadarilah bagaimana firman-Ku mempersiapkanmu, bagaimana kehidupan terus-menerus memberikan pelajaran praktis kepadamu, dan juga bagaimana perjuangan serta ujian-ujian itu memberimu ketangguhan yang mutlak diperlukan untuk pekerjaan sehari-hari yang menantimu.

12. Aku tidak mengutus kalian untuk melaksanakan misi yang melampaui kemampuan kalian. Aku akan terus mengajar kalian, dan ketika kalian sudah kuat, Aku akan berkata kepada kalian: “Panggullah salib kalian dan ikutilah jejak-Ku.” Jika sampai saat itu kalian hanya bisa berdoa, berdoalah untuk sesama kalian. Jika kalian tahu cara menyembuhkan orang sakit, berikanlah penghiburan itu kepada mereka. Jika kalian memiliki keinginan untuk memperbaiki moral kalian, lakukanlah. Namun, lakukanlah sesuatu demi kebaikan jiwa kalian, yang akan menjadi persiapan bagi saat ketika kalian memulai perjalanan dan memikul salib kalian.

13. Hari ini, ketika kalian belum mengabdikan diri pada misi rohani kalian, namun memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu demi kebaikan sesama, Aku menasihatkan kalian untuk berdoa, agar kalian mengenal kekuatan dan kuasa yang dimiliki oleh doa. Cahaya ini harus kalian peroleh, bahkan sebelum perjuangan kalian dimulai.

14. Barangsiapa yang terinspirasi dalam doa, ia tak terkalahkan dalam ujian dan mampu melakukan mukjizat bagi sesamanya.

15. Aku ingin agar umat ini, yang telah Aku ajari secara mendalam, mampu melaksanakan doa yang sempurna — doa yang menghubungkannya dengan Alam Rohani, agar kelak ia dapat mengajarkan doa kepada sesamanya, menjelaskan dan menunjukkan kepada mereka segala sesuatu yang telah ia peroleh dari pengalamannya sepanjang perjalanannya.

16. Mengapa membatasi dunia pikiranmu pada bumi ini, padahal dunia cahaya di luar dunia material terbuka bagimu? Mengapa menundukkan jiwa pada kehidupan manusia, padahal ruang tak terbatas di luar jangkauan pandangan dan akalmu tersedia bagimu?

17. Dunia-dunia pikiran dan jiwa ini tidak dimanfaatkan, karena kalian tidak mau menjangkaunya, sebab kalian tidak mengerti cara berdoa.

18. Kemampuan berpikir dan roh, yang bersatu dalam doa, menciptakan kekuatan dalam diri manusia yang melampaui segala kekuatan *manusia*.

19. Dalam doa, orang yang lemah diperkuat, orang yang penakut dipenuhi keberanian, orang yang tidak tahu menjadi tercerahkan, dan orang yang pemalu menjadi berani.

20. Apabila jiwa mampu bekerja sama secara harmonis dengan akal budi untuk mencapai doa yang sejati, ia akan menjadi seorang prajurit tak terlihat yang untuk sementara menjauhkan diri dari hal-hal yang berkaitan dengan hakikat *dirinya*, memindahkan diri ke tempat lain, membebaskan diri dari pengaruh tubuh, dan mengabdikan diri pada perjuangannya untuk berbuat baik, mengusir kejahatan dan bahaya, serta membawa secercah cahaya, setetes balsam, atau hembusan kedamaian bagi mereka yang membutuhkan.

21. Pahamiilah, berdasarkan segala yang Aku sampaikan kepada kalian, betapa banyak yang dapat kalian lakukan dengan roh dan akal budi di tengah kekacauan yang melanda umat manusia ini. Kalian berada di dunia yang dipenuhi pemikiran dan gagasan yang bertentangan, di mana nafsu mengamuk dan perasaan kebencian saling bertabrakan, di mana pemikiran dikacaukan oleh materialisme, dan jiwa-jiwa diselimuti kegelapan.

22. Hanya mereka yang, melalui doa, telah belajar untuk mengangkat diri secara pikiran dan rohani ke wilayah-wilayah Cahaya, ke alam-alam kedamaian, yang akan dapat memasuki dunia pertempuran—di mana semua nafsu manusia tercermin—tanpa dikalahkan, dan sebaliknya meninggalkan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan Cahaya Roh.

23. Persiapkanlah diri kalian, murid-murid terkasih, dan Aku akan mengizinkan kalian memasuki dunia penderitaan dan kesengsaraan itu. Ke sanalah jiwa kalian harus pergi sebagai utusan-Ku dan membawa cahaya.

24. Karena kalian sudah dapat mengenali dan mengetahui semua ini di dunia ini — lalu untuk apa menunggu sampai berada di alam rohani? Jangan menunda hingga hari-hari dan masa-masa berlalu tanpa memberikan kesempatan bagi jiwa kalian untuk maju dan terbebaskan. Lakukanlah bagian kalian, dan Aku akan mengurus sisanya.

25. Aku adalah Kekuatan, oleh karena itu Aku dapat mengubah salah satu pikiranmu, salah satu doamu, menjadi sesuatu yang dapat disentuh dan dilihat oleh sesamamu.

26. Untuk bertindak dengan cara ini — bukankah pada kenyataannya kalian memiliki malaikat perdamaian di inti keberadaan kalian? Dan

bagaimana jadinya bangsa ini, jika secara keseluruhan ia mempersiapkan diri dan bersatu dalam harmoni dan persaudaraan sejati untuk menghadapi pertempuran spiritual tersebut? Ia akan menjadi pasukan yang berjuang demi keselamatan umat manusia.

27. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian sudah bersatu dalam roh, dalam pikiran, dan dalam kehendak, doa kalian saja sudah cukup untuk menghentikan bangsa-bangsa yang sedang mempersiapkan diri menjelang saat di mana mereka hendak saling menyerang. Kalian akan menghilangkan permusuhan, menjadi penghalang bagi semua rencana jahat sesama manusia, menjadi seperti pedang tak terlihat yang mengalahkan para penguasa, dan seperti perisai kokoh yang melindungi yang lemah. Umat manusia akan sejenak berhenti sejenak untuk merenung di hadapan bukti-bukti nyata akan adanya Kekuatan yang Lebih Tinggi ini, dan perenungan ini akan menyelamatkan mereka dari banyak pukulan berat dan cobaan yang sebaliknya akan mereka terima dari alam dan unsur-unsurnya.

28. Pohon Ilmu Pengetahuan akan diguncang oleh amukan badai dan buah-buahannya akan jatuh menimpa umat manusia. Namun, siapakah yang telah *melepaskan rantai unsur-unsur alam tersebut*, jika bukan manusia sendiri? Memang, manusia purba pun telah merasakan penderitaan untuk terbangun ke dalam kenyataan, untuk disadarkan oleh cahaya hati nurani, dan untuk menyesuaikan diri dengan hukum. Namun, manusia zaman ini yang telah berkembang, sadar, dan berpendidikan — bagaimana mungkin ia berani *menodai Pohon Kehidupan*?

29. Kehidupan manusia pertama terbungkus dalam perumpamaan itu, yang mengungkapkan kepada kalian bagaimana manusia kehilangan surga ketidakbersalahan tempat ia hidup, dan bagaimana ia menolak dunia kontemplasi dan kedamaian demi dunia perjuangan, kerja, perkembangan, dan prestasi. Semua ini terjadi sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi, sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Penolakan tersebut diperlukan agar jiwa terbangun oleh suara hati nuraninya—yang merupakan cahaya ilahi di dalam diri manusia—dan agar ia memulai perjalanannya dengan memperoleh prestasi, naik dari tingkat kehidupan yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi, yang telah ditetapkan oleh Sang Pencipta bagi jiwanya.

30. Maka benar bahwa segala sesuatu telah direncanakan untuk masa ketika manusia akan mengambil langkah pertamanya dalam perjuangan demi kehidupan, perkembangan, dan peningkatan hakikatnya, sehingga sejak saat pertama ketika kebutuhan-kebutuhan awal mulai terasa di jalannya, ia akan memiliki dunia, alam, kehidupan di hadapannya dalam

jangkauannya, seperti buah yang indah, menyegarkan, dan manis, yang isinya akan memberinya pelajaran tak terhingga tentang kebijaksanaan, cinta, dan keadilan.

31. Betapa banyak naungan dan buah yang telah diberikan Pohon Kehidupan dan Ilmu Pengetahuan kepada manusia! Lalu mengapa umat manusia saat ini, padahal mereka telah hidup di dunia sebagai umat manusia yang maju, tampak buta, bahkan menantang unsur-unsur yang telah memberi mereka kehidupan, serta menyakiti Pohon yang tak pernah menolak memberi mereka buah kebijaksanaan? Aku akan memberitahukan kepadamu alasannya: Karena manusia telah berhenti berdoa, dan karena ia tidak lagi berdoa, ia telah melupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan jiwa rohani. Ketika ia kemudian mengabdikan diri pada kehidupan di bumi, tujuan tertinggi dan ambisi terbesarnya adalah menjadi berkuasa, kaya, terpelajar, dan penguasa mutlak — dan semua ini telah menyeretnya ke dalam kehancuran, karena ia mengejar kemasyhuran yang fana.

32. Memang Aku ingin agar kalian memiliki hasrat, agar kalian bersemangat, agar kalian bermimpi menjadi besar, kuat, dan bijaksana, tetapi dalam hal-hal rohani yang kekal. Sebab, untuk mencapai hal-hal *tersebut*, diperlukan *semua* kebajikan, seperti belas kasihan, kerendahan hati, pengampunan, kesabaran, kemurahan hati, dengan kata lain: kasih. Dan semua kebajikan itu mengangkat, memurnikan, dan menyempurnakan jiwa. Di dunia yang menyedihkan ini, di tempat tinggal sementara ini, manusia — agar bisa menjadi besar, berkuasa, kaya, atau terpelajar — harus bersikap egois, munafik, pendendam, kejam, acuh tak acuh, tidak manusiawi, dan sombong, dan semua ini harus membawanya ke dalam pertentangan yang paling ekstrem dengan apa yang disebut kebenaran, kasih, kedamaian, kebijaksanaan sejati, dan keadilan.

33. Apa yang akan terjadi jika manusia menyadari bahwa cinta mereka yang tak terkendali terhadap dunia dan pemujaan mereka terhadap hal-hal duniawi telah membawa mereka pada kegagalan yang penuh kesedihan? Mereka akan berusaha menemukan kembali jalan yang telah hilang, melacak kembali prinsip-prinsip dan hukum-hukum yang telah mereka abaikan, dan dalam upaya ini mereka akan menciptakan doktrin-doktrin, menetapkan aturan-aturan, serta memunculkan filosofi, pandangan dunia, dan teori-teori.

Semua ini akan menjadi awal dari pertempuran baru yang besar — kini tidak lagi dipicu oleh hasrat yang tidak jujur akan kekuasaan duniawi. Senjata-senjata pembunuh tidak akan lagi memusnahkan nyawa, menghancurkan rumah-rumah, atau menumpahkan darah manusia.

Pertempuran ini akan berbeda, karena saat itu komunitas-komunitas agama besar akan berjuang melawan ajaran-ajaran baru dan agama-agama baru.

34. Siapa yang akan menang dalam pertempuran ini? Tidak ada agama yang akan keluar sebagai pemenang dari perselisihan ini, sama seperti dalam perang mematikan yang kalian alami saat ini, tidak ada bangsa yang akan *tetap* menang.*

**Dalam Perang Dunia Kedua yang dimaksud di sini, memang ada yang disebut sebagai kekuatan pemenang, tetapi pertarungan untuk supremasi duniawi terus berlanjut setelah perang berakhir hingga hari ini. Namun, dalam pertarungan ini, pada akhirnya tidak ada kekuatan dunia yang akan tetap menang.*

35. Keadilan-Ku akan berkuasa atas *perang untuk merebut dominasi duniawi*, dan kelak, dalam pertempuran untuk menegakkan doktrin atau agama apa pun, kebenaran-Ku akan menang.

36. Kebenaran yang tunggal dan tertinggi akan bersinar bagaikan kilatan cahaya petir di malam badai, dan setiap orang akan menyaksikan kilatan cahaya ilahi ini di tempat masing-masing.

37. Sampai saat itu tiba, hai umat, kamu akan memiliki waktu untuk melangkah maju di jalan-jalan tersebut dan menampakkan dirimu di tengah sesamamu sebagai utusan, pembuka jalan, dan nabi Cahaya surgawi.

38. Sementara sebagian orang membersihkan jalan dari rintangan, yang lain akan menabur benih rohani, dan yang lain lagi akan berjuang, karena pesan-Ku harus sampai ke ujung-ujung bumi.

39. Kadang-kadang kehadiran dan perkataanmu akan menambah kebingungan manusia. Namun, begitu benih ini ditaburkan, cepat atau lambat ia akan bertunas. Sebab — karena berasal dari Tuhan — ia tidak akan layu seperti benih duniawi jika tidak dirawat.

40. Di antara kalian tidak boleh ada “Juru Selamat” maupun hakim. Namun demikian, melalui kalianlah Aku akan dapat menyelamatkan dan menghakimi. Kalian harus berjalan sebagai hamba Bapamu, sebagai murid, dan pergi ke berbagai daerah.

41. Jika kalian sungguh-sungguh rendah hati dan penuh belas kasihan, perbuatan, perkataan, dan pikiran kalian — meskipun sederhana — akan menyentuh jiwa mereka yang dengan cara apa pun telah melanggar kebenaran.

42. Dalam perjalanan kalian, kalian akan bertemu dengan orang-orang yang mengklaim mewakili-Ku, namun tidak membuktikannya melalui

perbuatan mereka. Kalian akan menemukan ketidakmampuan di kalangan para ilmuwan yang dianggap terpelajar. Kalian akan menyaksikan sendiri kurangnya keadilan di kalangan para hakim serta kesombongan palsu para penguasa. Semua ini dan masih banyak lagi akan dilihat oleh mata kalian. Namun demikian, kalian tidak boleh menghakimi siapa pun, karena itu bukanlah tugas kalian.

43. Belas kasihan-Ku akan menuntun kalian ke sana, agar hati kalian, yang tulus tergerak oleh penderitaan dan kelemahan manusia, memancarkan kasih sebagai balsem yang telah Aku tanamkan dalam jiwa kalian.

44. Apabila kalian melihat sesama manusia *lain* mengajarkan Nama dan Firman Kristus, janganlah memandang rendah mereka. Sebab telah tertulis bahwa Kedatangan-Ku yang Kedua akan terjadi apabila Firman yang Aku bawa kepada kalian pada “Zaman Kedua” telah tersebar ke seluruh bumi. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa masih ada tempat-tempat di dunia ini yang belum menerima pesan tersebut. Bagaimana mungkin ajaran spiritual yang mendalam saat ini dapat menjangkau bangsa-bangsa tersebut, tanpa terlebih dahulu mereka menerima benih kasih ilahi yang diberikan Sang Juruselamat kepada kalian melalui firman dan darah-Nya?

45. Pesan-Ku akan sampai kepada semua orang, dan kalian semua akan datang kepada-Ku. Segala sesuatu telah Aku persiapkan untuk masa-masa yang akan datang, dan kehendak-Ku akan terwujud pada semua orang, karena Aku adalah Tuhan atas jiwa-jiwa, alam semesta, ras, dan bangsa-bangsa.

46. Sebuah dunia makhluk roh hanya menunggu saatnya untuk mendiami lembah bumi ini. Mereka adalah makhluk cahaya yang tidak segan-segan berinkarnasi di tengah-tengah bangsa-bangsa yang tertinggal, karena misi mereka justru adalah untuk membangkitkan mereka yang tertidur.

47. Ketika legiun-legiun besar roh-roh cahaya ini mendiami bumi, yang ditaburkan dan disebarkan melalui kebijaksanaan Bapa, orang-orang akan mulai menyadari adanya kedekatan di antara manusia, serta keinginan untuk saling memahami, mencapai keharmonisan, dan perdamaian. Orang-orang akan melihat bagaimana suatu bangsa bersatu dengan bangsa-bangsa lain, sebagai tanda persatuan universal yang harus dicapai oleh semua anak-Ku.

48. Siapakah yang dapat mengubah rencana-Ku atau membuat-Ku gagal dalam apa yang telah Aku rencanakan? Segala sesuatu dalam ranah kemanusiaan memiliki batasnya, oleh karena itu Aku berkata kepadamu

bahwa kini kamu telah mencapai batas penyalahgunaan yang telah kamu ciptakan dari karunia kebebasan berkehendak.

49. Lari kencang manusia telah dengan cepat membawanya ke tujuan ini, dan ia sendiri akan menciptakan penghakiman bagi dirinya melalui buah perbuatannya sendiri.

50. Siapakah di antara mereka yang telah mendengarkan-Ku, dan karenanya mengetahui rencana-rencana Tuhan, yang akan dapat merasa gelisah atau bingung melihat apa yang terjadi setiap hari di dunia ini? Dan siapakah di antara mereka yang telah mendengarkan-Ku, yang akan dapat tetap acuh tak acuh, pasif, atau diam di tengah dunia yang membutuhkan orientasi spiritual, yang sama artinya dengan mengatakan: moralitas yang lebih tinggi?

51. Keadilan dan kasih-Ku lebih kuat daripada kejahatan manusia, oleh karena itu Aku berkata kepadamu bahwa kehendak-Ku akan terwujud pada semua orang.

52. Ketika suatu saat kedamaian terwujud di antara manusia, dan umat manusia kembali memahami nilai doa dan puasa, kalian akan tahu bahwa Aku adalah Pohon Kehidupan, di mana pada dahan-dahannya yang membentang hingga tak terbatas, kalian dapat mengenali lengan Sang Guru yang terentang seperti pada salib itu, tempat Dia mencurahkan Darah-Nya untuk kalian dan dengan demikian menanamkan kata-kata ini ke dalam hati nurani: "Akulah Hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan pernah 'mati'."

53. Akulah benih yang darinya Aku akan menciptakan Bangsa Israel yang Baru — bangsa yang akan memberikan naungan bagi dunia dan memberinya buah-buah kehidupan rohani.

54. Kalian masih sangat canggung dan penakut, iman kalian lemah dan pengetahuan kalian terbatas. Buktinya adalah bahwa hingga hari ini belum muncul di antara kalian para patriark yang kebajikan, semangat dalam hukum-Ku, dan kebaikan mereka akan menghidupkan suatu bangsa — seperti para pria yang adil dan saleh itu, yang membentuk dan memberi nama Israel pada masa-masa awalnya. Ingatlah Abraham, seorang pemimpin yang berhasil menyatukan semua marga menjadi satu keluarga — ingatlah Musa, yang dengan iman, kekuatan, dan kasihnya mampu menyatukan suku-suku Israel menjadi satu bangsa.

55. Karunia Penglihatan Rohani telah dicurahkan di antara kalian, namun kalian hampir tidak mendengar suara para nabi kalian, karena suara itu masih sangat lemah dan tidak pasti.

56. Agar Aku dapat berbicara kepada kalian dalam bentuk ini, dan agar Aku dapat mengharap karya-karya dari kalian yang dapat bertahan

sebagai teladan bagi generasi-generasi mendatang, Aku telah terlebih dahulu membimbing kalian melalui jalan perkembangan dan menyediakan sarana bagi kalian untuk berkembang, dengan mengirimkan kalian berulang kali ke bumi untuk mengumpulkan pengalaman, yang merupakan cahaya pencerahan, dan untuk memurnikan diri kalian dalam ujian-ujian, yang berarti perkembangan jiwa ke arah yang lebih tinggi.

57. Adakah di antara kalian yang percaya bahwa kehidupan saat ini adalah yang pertama kali kalian jalani di bumi? Tidak, wahai umat-Ku, seandainya demikian, Aku tidak akan mendatangi kalian di Zaman Ketiga ini.

58. Kehidupan kalian saat ini adalah salah satu dari sekian banyak perjalanan menuju perkembangan jiwa yang telah kalian tempuh di dunia ini. Aku memaafkan keraguan kalian, karena keraguan itu tidak berasal dari roh, melainkan dari “daging”.

59. Kalian mungkin adalah yang paling miskin di antara umat manusia, mungkin dianggap sebagai orang-orang yang tidak berpendidikan dan tidak berpengetahuan, pekerjaan kalian mungkin hingga saat ini belum berarti apa-apa, dan ibadah kalian kepada Tuhan mungkin masih samar-samar. Namun, setelah Aku menilai kalian secara rohani, Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa Aku memiliki alasan untuk memilih kalian sebagai penerima pesan-pesan dan wahyu-wahyu-Ku.

60. Dengan pahat Firman-Ku, Aku membentuk jiwa, hati, dan akal budi kalian, sambil memberikan pengetahuan yang cukup kepada kalian agar kepercayaan diri kalian tumbuh besar, karena kalian tahu siapa diri kalian, dari siapa kalian berasal, untuk apa kalian diutus ke dunia ini, dan apa tujuan kalian.

61. Aku telah berbicara kepada kalian tentang pengetahuan dan kepercayaan diri, agar kalian mengarahkan diri pada tujuan yang benar, yaitu tujuan yang ditunjukkan oleh hati nurani kalian. Sebab, sama seperti kalian tidak boleh menganggap diri kalian rendah dengan menyamakan kerendahan hati dengan kurangnya kepercayaan diri, demikian pula kalian tidak boleh menganggap diri kalian lebih unggul dari siapa pun. Sebab kesombongan, keangkuhan, dan kebanggaan bukanlah sifat jiwa-jiwa yang penuh cahaya, melainkan jiwa-jiwa yang telah dibutakan oleh cahaya.

62. Kini kalian tahu bahwa kalian adalah “Pengembara”, dan bahwa pada kesempatan ini kalian telah dianugerahi keberuntungan untuk menerima pesan-Ku, serta menjadi perantara, penyampai, dan juru bicara wahyu-Ku.

63. Tidak akan ada ketidakpastian atau keraguan apa pun mengenai misi spiritual kalian yang akan menghampiri kalian. Segala sesuatu telah

dikatakan, segalanya telah dirintis seperti jalan yang penuh kejelasan. Kalian hanya perlu menguatkan diri dalam doa dan ketaatan pada ajaran-Ku, agar kalian sepenuhnya menempuh jalan yang telah dilalui oleh para patriark, para pemimpin bangsa, para nabi, para murid, para rasul, serta para saksi sejati Allah.

64. Dari seluruh penjuru bumi, Aku akan mendatangkan anak-anak bangsa spiritualis ini. Sebab Aku ulangi untuk kalian, bahwa bangsa ini bukanlah suatu ras maupun berasal dari manusia. Ia adalah legiun rohani yang jumlahnya terus diperbarui, agar di dunia ini selalu ada orang-orang yang menerima ilham-Ku dari roh ke roh.

65. Secara fisik, kalian tidak akan dapat mengetahui siapa saja yang termasuk dalam umat ini. Kalian hanya akan dapat mengenal mereka dari spiritualitas mereka serta perkembangan karunia dan kemampuan mereka.

66. Apa misi utama bangsa ini, para utusan Tuhan? Membebaskan umat manusia dari segala bentuk perbudakan, baik perbudakan jiwa maupun perbudakan pikiran; mengingatkan mereka akan Hukum, mengingatkan mereka akan janji-janji ilahi; memperingatkan mereka atas kesesatan mereka, menasihati mereka untuk berbuat baik, dan membimbing mereka menuju “Tanah Terjanji”, yang merupakan Kerajaan Kasih, Kebijaksanaan, dan Damai, tempat semua makhluk, semua bangsa, dan semua dunia akan berkumpul untuk membentuk satu keluarga: Keluarga Allah.

Semoga damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 289

1. Umat manusia: Betapa sedikitnya yang kalian lakukan untuk hidup dalam damai!

2. Aku dapat mengatakan kepadamu bahwa mayoritas manusia memiliki agama, dan bahwa meskipun mereka semua mengajarkan persaudaraan, tidak ada seorang pun yang hidup sesuai dengan ajaran yang telah diterimanya, tidak ada seorang pun yang mematuhi hukum, perintah, dan prinsip-prinsip yang telah tertulis dalam hati nuraninya.

Beberapa orang, demi tidak tunduk pada pengakuan iman agama apa pun, telah membiarkan pikiran mereka bebas dan percaya bahwa mereka berada di luar perintah dan hukum. Namun hal ini tidak mungkin; sebab melalui pengamatan, ilmu pengetahuan, dan definisi-definisi mereka, mereka telah menyadari bahwa di dalam segala sesuatu dan di mana-mana terungkap suatu Kekuatan, suatu Harmoni, suatu Hukum, serta suatu ajaran yang bijaksana, adil, dan penuh kasih, yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun.

3. Setelah umat manusia ini hidup dalam perselisihan selama berabad-abad, setelah semua pengalaman menyakitkan dan pahit yang telah mereka alami, mereka kini mampu memahami bahwa persatuan di antara bangsa-bangsa, serta keharmonisan di antara semua manusia, tidak dapat didasarkan pada kepentingan material, maupun pada nilai-nilai duniawi. Pada akhirnya, mereka akan memahami bahwa hanya jiwa yang luhur yang dapat menjadi landasan kokoh, batu karang yang tak tergoyahkan, di mana perdamaian umat manusia bertumpu.

4. Apabila semua bangsa berselisih satu sama lain dengan cara apa pun, saling berperang, dan saling menghakimi, hal ini berarti tidak ada satupun di antara mereka yang mengikuti apa yang telah diajarkan oleh Tuhan dan hukum-Nya, sehingga mereka jauh dari kebenaran.

5. Kebenaran adalah penghormatan terhadap segala sesuatu, karena segala sesuatu itu suci, adalah kasih, adalah harmoni, adalah belas kasihan, adalah hukum yang mengatur hati nurani.

6. Untuk menyempurnakan jiwa, diperlukan untuk melampaui kewajiban-kewajiban manusiawi yang sederhana dan bahkan melampaui kewajiban-kewajiban keagamaan, mencapai sumber tempat semua orang minum, dan menatap kebenaran secara langsung.

7. Barangsiapa yang mampu mencapai puncak gunung dan menyaksikan keagungan itu, ketika ia turun untuk kembali tinggal di tengah sesamanya, pasti akan menjadi lebih toleran, lebih pengertian, dan lebih penuh belas kasihan dalam penilaiannya. Inilah unsur yang siap untuk mendamaikan dan menyatukan semua orang.

8. Renungkanlah, dan kalian akan menyadari bahwa kerukunan yang kalian butuhkan bersifat spiritual, dan kalian akan mencapainya jika kalian mampu melampaui nafsu dan sikap sok benar kalian.

9. Bagaimana kalian bisa menciptakan perdamaian, jika setiap orang mengklaim pandangannya sebagai satu-satunya kebenaran dan pada saat yang sama menentang pandangan orang lain sebagai salah?

10. Fanatisme adalah kegelapan, kebutaan, dan ketidaktahuan, dan buah-buahnya tidak akan pernah penuh cahaya.

11. Kalian sedang mendekati ujian besar, yang melaluinya kalian semua akan terbangun menuju kenyataan.

12. Hati kalian bertanya kepada-Ku, mengapa Aku sering berbicara tentang ujian dan peristiwa besar, dan Aku berkata kepada kalian bahwa masa penderitaan akan segera menimpa kalian, dan lebih baik kalian diberi peringatan terlebih dahulu, berjaga-jaga, dan berdoa, daripada tertidur dalam kelesuan kalian.

13. Ada yang tak pernah puas dengan apa yang Aku sampaikan. Ketika Aku menggambarkan kepada kalian dalam firman-Ku masa-masa damai dan sejahtera yang akan datang di masa depan, kalian menganggap terwujudnya nubuat-Ku mustahil; dan ketika Aku berbicara kepada kalian tentang masa-masa ujian dan penderitaan, kalian menganggapnya hanyalah ancaman belaka untuk memaksa kalian memenuhi tugas melalui rasa takut.

14. Mereka yang menafsirkan firman-Ku demikian termasuk di antara mereka yang hanyut di lautan keraguan. Sebab, siapa pun yang memiliki iman terhadap pesan ini, akan selalu mempelajarinya dengan niat mulia untuk mengambil hikmah yang bermanfaat darinya.

15. Murid-murid: Pada Zaman Kedua, tiga tahun sudah cukup untuk menyampaikan pesan-Ku kepada umat manusia, dan — sebagaimana kalian semua tahu — pada akhirnya Aku mengukuhkan pesan itu dengan kematian-Ku sebagai pengorbanan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kematian pengorbanan itu bukanlah persembahan bagi Bapa — karena Dia tidak memerlukan persembahan darah —, melainkan bagi umat manusia, karena mereka sangat membutuhkan bukti kasih sebesar itu.

16. Aku mengajarkan kepada kalian untuk saling mengasihi, bukan hanya sebagai manusia, tetapi juga dengan cinta abadi sebagai jiwa-jiwa rohani. Aku datang untuk membuka jalan bagi kalian, yang mengarah dari dunia ini menuju Kerajaan Rohani, yang bagi kalian seolah-olah tersembunyi di balik tabir rahasia yang tebal. Ajaran-Ku, dari kata pertama hingga kata terakhir, adalah persiapan yang Kuberikan kepada kalian

untuk saat Aku akan datang dalam Roh, sebagaimana telah Kuberitahukan kepada kalian, guna membuka kembali ruang harta karun rahasia, membalik halaman kitab yang tersegel, dan membiarkan kalian memasuki cahaya pengetahuan rohani.

17. Kehidupan jiwa, yang ada di luar dunia material kalian, tidak boleh dan tidak seharusnya menjadi rahasia bagi manusia. Karena Bapa melihat kerinduan kalian akan pengetahuan, Ia memulai pengajaran-Nya melalui karunia wahyu dan ilham, serta menyatakan diri-Nya dalam bentuk yang tak terhitung banyaknya. Namun, pengajaran ini telah dimulai sejak manusia pertama ada, dan belum berhenti hingga hari ini.

18. Jika kalian mengira bahwa Aku baru saja mengungkapkan sesuatu tentang Kehidupan Rohani kepada kalian, kalian berada dalam kesalahpahaman yang besar; sebab Aku katakan sekali lagi kepada kalian: Pengajaran ilahi dimulai ketika manusia pertama dilahirkan, dan Aku tidak melebihi-lebihkan ketika Aku katakan kepada kalian bahwa pengajaran-Ku dimulai sejak penciptaan roh-roh, bahkan sebelum dunia ini ada.

19. Apakah kalian mengira bahwa ajaran-ajaran terdahulu bertujuan untuk mengungkapkan pengetahuan manusiawi kepada kalian? Untuk itu, kalian telah diberi karunia ilmu pengetahuan. Atau apakah kalian mengira bahwa perintah-perintah pada Zaman Pertama dan ajaran yang Aku bawa kepada kalian pada Zaman Kedua hanya dimaksudkan untuk mengajarkan kalian cara hidup di dunia? Carilah inti dari wahyu-wahyu tersebut dan kalian akan menemukan bahwa tujuannya adalah untuk menunjukkan kepada kalian jalan yang mengarah kepada kehidupan kekal, kepada keabadian jiwa.

20. Spiritualisme adalah sebutan yang Aku berikan untuk wahyu yang berbicara kepada kalian tentang kehidupan Roh, yang mengajarkan kalian untuk berhubungan langsung dengan Bapa kalian, dan yang mengangkat kalian melampaui kehidupan material.

21. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Spiritualisme bukanlah sesuatu yang baru, juga bukan hanya milik zaman ini, melainkan merupakan wahyu yang semakin terungkap seiring dengan perkembangan spiritual umat manusia.

22. Karena ajaran yang Aku berikan kepada kalian adalah Spiritualisme, yang mengajarkan kalian kasih yang sempurna kepada Tuhan dan sesama, serta mengundang kalian ke jalan yang menuju kesempurnaan, maka Spiritualisme itulah juga yang diajarkan oleh Hukum Tuhan kepada kalian pada “Zaman Pertama”, dan oleh Firman Kristus pada Zaman Kedua.

23. Wahyu ini tampak baru bagi kalian karena Aku telah membawa pelajaran-pelajaran yang belum kalian ketahui. Kalian merasa terpesona

oleh begitu banyak kebijaksanaan. Namun, hal ini disebabkan karena kalian mendekati puncak zaman, di mana jiwa manusia akan memperoleh pembebasan, peningkatan, dan kekuasaannya atas materi.

24. Jadi, janganlah ada yang mengatakan bahwa Kehidupan Rohani adalah suatu rahasia sebelum Aku datang pada Zaman Ketiga ini untuk menjelaskannya melalui wahyu-wahyu baru-Ku. Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa sepanjang masa telah diberikan banyak ajaran kepada kalian, meskipun kalian tidak mampu memahaminya.

25. Baru sekarang manusia mulai tertarik untuk menemukan dan mengungkap segala sesuatu yang terkandung dalam wahyu-wahyu masa lalu, guna membandingkannya dengan peristiwa-peristiwa masa kini.

26. Murid-murid-Ku, kini kalian tahu bahwa ketika kalian menyebut “Spiritualisme”, kalian sedang berbicara tentang wahyu spiritual yang telah diberikan Tuhan kalian kepada kalian sepanjang masa.

27. Dengan sangat diam-diam seperti seorang pencuri, Aku telah menyusup ke tengah-tengah kalian dan mengejutkan kalian saat kalian sedang tertidur.

28. Di setiap zaman, Aku selalu mendapati umat manusia sedang tertidur saat Aku datang. Hanya segelintir hati, seperti cahaya-cahaya yang lemah, yang tetap terjaga dan menantikan-Ku.

29. Wahai umat, cukup jika kalian merenungkan sedikit masa lalu kalian untuk menuai buah dari pengalaman tersebut. Setelah itu, kalian harus berhati-hati agar tidak terjerumus kembali ke dalam kesesatan dan kesalahan.

30. Jika Aku bertanya kepada kalian, apa yang terjadi dengan lembaran itu yang Aku tulis dengan Darah-Ku pada Zaman Kedua, kalian pasti akan terdiam, karena hati nurani kalian akan mengatakan bahwa kalian tidak pernah mengamalkan ajaran yang diajarkan Yesus — bahwa kalian telah membiarkan kata-kata-Nya terbawa angin seperti daun-daun yang gugur dari Pohon Kehidupan, alih-alih mengumpulkannya di dalam hati kalian.

31. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian telah memasuki era yang telah Aku umumkan kepada kalian sebagai “Zaman Akhir”. Era itu ditandai dengan penghakiman, penebusan, dan pemulihan.

32. Melalui mulut para nabi di masa lalu, Aku telah memberitahukan era ini kepada kalian, dan melalui bibir para penyampai pesan ini, para nabi baru Firman-Ku, Aku telah berbicara kepada kalian dan menggenapi banyak dari ramalan-ramalan tersebut.

33. Firman-Ku begitu jelas sehingga kalian hampir memahaminya-Ku. Hati nurani kalian, yang dahulu tidak didengarkan, kini mencakup seluruh

keberadaan kalian dan mampu mengendalikan dorongan-dorongan daging.

34. Kelompok rasul-rasul-Ku yang baru akan naik ke perahu penyelamat, dari mana mereka akan mengulurkan tangan untuk menyelamatkan mereka yang terdampar di lautan nafsu manusia.

35. Aku telah memilih kalian untuk secara bertahap membentuk umat-Ku, namun ada rencana-rencana yang saat ini belum dapat kalian pahami. Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa di dalam jiwa kalian terdapat cahaya yang memungkinkan kalian menemukan jalan yang benar di antara begitu banyak jalan. Itulah sebabnya tanggung jawab anak-anak Terang terhadap umat manusia.

Pahamilah mengapa dalam setiap pengajaran Aku mengajak kalian untuk terus berkembang ke atas, mendaki puncak gunung. Sebab hanya ketika kalian mencapai ketinggian itu, kalian akan mampu melihat apa yang terjadi di dunia, mendengar ratapan tak henti-hentinya umat manusia, dan merasakan penderitaan mereka yang tak terukur.

36. Barangsiapa yang tidak merasakan penderitaan sesamanya, tidak akan mampu meringankannya, para murid. Itulah sebabnya Aku ingin agar kalian mengingat sesama kalian dalam doa-doa kalian. Sebab inilah saat-saat di mana jiwa kalian dapat mengeringkan banyak air mata dan membangkitkan hati untuk berempati, memahami, berbelas kasih, dan penuh kelembutan.

37. Umat-Ku membutuhkan pencerahan, sebab mereka masih belum menjadikan penderitaan umat manusia sebagai penderitaan mereka sendiri. Memang mereka menangis, tetapi mereka menangis demi diri mereka sendiri, karena kesusahan mereka, karena kesengsaraan mereka.

38. Mengapa kalian tetap tak tersentuh oleh firman-Ku? Apakah Aku menawarkan kerajaan yang tak dikenal kepada kalian? Sadarilah bahwa kerajaan yang Aku bicarakan kepada kalian hari ini adalah sama dengan yang Aku janjikan kepada kalian pada Zaman Kedua.

39. Ingatlah bahwa ini adalah ajaran-ajaran terakhir yang kalian dengar, dan yang harus kalian simpan di lubuk hati kalian yang paling dalam, agar kalian tetap dapat mendengar alunan merdu Firman-Ku bahkan setelah masa penyampaian ini berlalu, serta tetap memelihara maknanya.

40. Jika Aku sejenak menyingkap tirai yang menghalangi akal budi kalian untuk mengenali masa lalu kalian — sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, kalian akan tersungkur di hadapan-Ku, tertekan oleh penyesalan atas ketidakberterima kasih, ketidaktaatan, ketidaksetiaan, dan kurangnya iman kalian terhadap karya-Ku. Namun, pahala terletak pada pengembangan intuisi, pada mendengarkan suara hati nurani, serta pada

pengembangan hakikat yang hidup di dalam dirimu dan yang kamu sebut “jiwa”.

41. Ketika kalian sudah terbebas dari tubuh, kalian akan tinggal di “Lembah Rohani”. Tabir yang menghalangi kalian untuk melihat ke masa lalu akan terangkat dari mata kalian, dan kalian akan melihat segalanya dengan kejernihan yang tak terhalang, akan mengingat segalanya, dan memahami segalanya. Namun Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa pahala bagi jiwamu terletak pada memiliki iman, tanpa mengharapkan, melihat, atau meraba-raba untuk dapat percaya.

42. Renungkanlah, pahami kata-kata ini secara rohani, karena di dalamnya kalian akan menemukan keadilan-Ku yang tak kenal ampun, namun selalu penuh kasih.

43. Aku adalah gembala yang memberi kebebasan kepada kawanan dombaku, namun hanya sampai batas tertentu, dan yang tidak membiarkan domba-dombaku melompati pagar pembatas, di balik mana terdapat penderitaan.

44. Aku memelihara kalian, menjaga kalian, dan membiarkan kalian kembali ke kandang domba.

45. Kalian telah diberi kesempatan demi kesempatan, dan di dalamnya kalian dapat mengenali kasih-Ku yang tak terbatas kepada kalian; sebab Aku telah menganugerahi kalian dan memberi kesempatan kepada keberadaan kalian untuk memperbaiki kesalahan, memurnikan, dan menyempurnakan jiwa kalian, alih-alih menghukum atau mengutuk kalian selamanya, seperti yang dulu biasa kalian pikirkan.

46. Siapakah di antara kalian yang mengetahui ajaran-ajaran ini dan percaya bahwa ajaran-ajaran itu benar, yang akan berani berpaling dari tugasnya di bumi, padahal ia tahu bahwa dengan demikian ia justru menimbulkan penebusan yang lebih berat bagi jiwanya? Sebab, meskipun benar bahwa keadilan-Ku memberikan kalian kesempatan baru untuk menghilangkan noda dan memperbaiki kesalahan, juga benar bahwa dengan setiap kesempatan, jumlah ujian semakin bertambah dan penderitaan serta kesengsaraan semakin intens setiap kali, sejalan dengan semakin beratnya kesalahan yang telah dilakukan.

47. *Kewajiban* kalian — janganlah disebut sebagai hukuman — adalah memulihkan, memperbaiki, menebus, dan melunasi hingga dosa terakhir. Tidak ada seorang pun — baik Bapa Surgawi kalian maupun saudara-saudari kalian di bumi atau di “Lembah Rohani” — yang akan melakukan apa yang hanya harus kalian lakukan sendiri, meskipun Aku berkata kepada kalian bahwa Aku akan selalu menanggapi panggilan kalian. Apabila kalian merasa kesepian dan ditinggalkan, kalian akan merasakan

kehadiran-Ku, dan Dunia Rohani akan selalu datang untuk menopang kalian dalam memikul beban salib kalian.

48. Sinar Ilahi-Ku menjadi Firman di antara kalian, namun cahayanya tersebar ke seluruh alam semesta.

49. Beristirahatlah, umat manusia, Aku telah menganugerahkan kepadamu satu hari istirahat setiap tujuh hari, agar kamu berdoa dan memperoleh kekuatan saat merenungkan Hukum-Ku.

50. Di sini Aku berada dan mengunjungi kalian semua, tanpa membedakan agama kalian. Aku adalah Tabib Ilahi bagi tubuh dan jiwa. Aku mengunjungi orang-orang yang sakit untuk mencurahkan penghiburan-Ku kepada mereka.

51. Suara-Ku turun kepada seluruh umat manusia, meskipun Aku berkata kepadamu dengan jujur bahwa hanya sedikit yang mampu mendengarnya.

52. Ajaran-Ku-lah yang menuntun kalian untuk mempersiapkan diri, agar melalui dialog dari Roh ke Roh di dalam Keabadian, kalian dapat mendengar suara Tuhan.

53. Wahai umat yang mendengarkan Firman-Ku yang diwujudkan dalam wujud manusia: Ketahuilah bahwa kamulah yang harus menyampaikan pesan ini kepada seluruh dunia dan memastikan agar manusia memutus belenggu fanatisme dan materialisme, yang selama ini menghalangi mereka untuk bangkit dan melihat Cahaya-Ku. Tidaklah menjadi masalah bahwa, ketika kalian menjangkau sesama manusia, wahyu-Ku melalui akal budi manusia telah berakhir. Esensi-Ku — yang telah diubah menjadi kata-kata kebijaksanaan dan balsem penyembuh — akan mengalir dari hati kalian sebagai kesaksian terbaik akan kebenaran-Ku.

54. Tugas kalian adalah mengajar, membuka jalan menuju spiritualitas, dengan membawa sesama kalian bersentuhan dengan Kehidupan Abadi dan dengan demikian mendekatkan mereka pada Kebenaran.

55. Para murid, belajarlah untuk mengangkat diri kalian, agar kelak kalian dapat mengajarkan apa artinya membebaskan diri dari materialisme, hal-hal yang berlebihan, dan yang tidak berguna — agar kalian menunjukkan cara menembus kabut pekat kegelapan dan menemukan Cahaya Ilahi, yang merupakan makanan dan kehidupan bagi jiwa.

56. Dalam peningkatan ini terletak dasar dari perjuangan yang telah diumumkan kepada kalian sebagai “pertempuran besar”, di mana kalian semua akan ikut serta — termasuk yang lemah, yang tidak tahu, dan yang “mati”. Sebab dari ujian ini, kalian semua akan keluar dalam keadaan tercerahkan dan suci.

57. Kerajaan-Ku semakin mendekat, tetapi Aku ingin memerintah atas orang-orang yang hidup, bukan atas orang-orang yang mati. Aku ingin dicintai, dipahami, dan ditaati, sebagaimana layaknya seorang raja sejati.

58. Kini pertempuran telah berkobar sepenuhnya. Manusia telah meragukan kuasa-Ku dan keadilan-Ku; tanpa henti mereka ingin mengadu senjata mereka dengan senjata-Ku, dan Aku telah menerima keraguan mereka, karena Aku mengasihi mereka. Aku harus berperang melawan dosa mereka untuk mengalahkan mereka. Sebab, dengan mengalahkan mereka, Aku akan menyelamatkan mereka dari kesesatan mereka.

59. Dalam pertempuran ini, berhala-berhala akan runtuh, pikiran-pikiran akan dilanda kebingungan, tubuh-tubuh akan tertekan, seperti pohon-pohon palem yang terhempas saat badai mengamuk. Namun pada akhirnya, jiwa akan keluar dari situ dalam keadaan dimurnikan dan penuh cahaya. Jiwa itu tidak akan mati. Tidak mungkin ia mati dalam pertempuran itu. Sebab Aku telah berkata kepadamu bahwa Akulah hidup, bahwa Akulah Bapa dan Allah bagi yang hidup, bukan bagi yang mati.

60. Hanya satu pintu yang akan tetap terbuka untuk keselamatan manusia: pintu spiritualisasi. Barangsiapa yang ingin diselamatkan, harus melepaskan kesombongannya, kebesaran palsu, nafsu-nafsu rendahnya, serta keegoisannya.

61. Sangat pahitlah cawan yang harus diminum manusia dalam pertempuran besar itu. Namun demikian, Aku berkata kepadamu: Berbahagialah mereka yang meminum cawan itu dan kemudian meninggalkan bumi sebagai orang-orang yang telah dimurnikan. Sebab ketika mereka kembali ke dunia ini dalam tubuh yang lain, pesan mereka akan dipenuhi oleh cahaya, kedamaian, dan kebijaksanaan.

62. Sangat nyaringlah jeritan keluh kesah yang terdengar dari penduduk planet ini. Kaum yang tertindas dan mereka yang memimpikan kedamaian, menantikan agar cahaya-cahaya harmoni dan kebebasan itu terpancar dari orang-orang yang disebut berkuasa. Mengenai hal ini, Aku berkata kepadamu bahwa hati-hati yang hidup dalam penantian itu sebaiknya mengangkat doa kepada-Ku, karena hanya Aku yang dapat memberikan kebebasan dan kedamaian. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa selama manusia tidak mengetahui asal-usul, makna, dan tujuan takdir mereka, atau jika mereka mengetahuinya namun tidak percaya pada kebenaran yang mereka bawa di dalam diri mereka, mereka tidak akan dapat memiliki kedamaian, karena mereka tidak akan dapat saling mengasihi sebagai saudara seiman yang sejati di dalam Tuhan.

63. Keras, sangat keraslah umat manusia pada zaman ini, semakin tidak peka terhadap hal-hal rohani. Dengarkanlah firman-Ku, firman itu

bagaikan pahat yang dengan sabar mengukir hati kalian. Namun, meskipun kalian mendengarnya begitu sering — lihatlah, betapa tidak peka kalian! Aku akan terus melakukannya kepada kalian, hingga Aku mengucapkan kata terakhir yang terkandung dalam pesan ini, agar ketika Aku tidak lagi berbicara kepada kalian, kalian dapat menemukan ajaran yang benar dan sempurna dalam segala hal yang telah diwahyukan oleh firman-Ku kepada kalian.

64. Minumlah dari mata air ini, hai umat-Ku, sebab Aku telah menjadikan kalian sebagai benih untuk melahirkan generasi-generasi yang mencintai-Ku.

65. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, spiritualitas pun akan diwariskan, oleh karena itu kamu harus berusaha menanamkan kemurnian hati dan kepekaan terhadap hal-hal rohani kepada anak-anakmu. Mereka akan berterima kasih kepada kalian, karena kalian telah menunjukkan belas kasihan dengan memberi mereka tubuh yang bebas dari nafsu, dengan akal yang jernih, hati yang peka, dan jiwa yang waspada terhadap panggilan hati nurani mereka.

66. Kalian semua diundang untuk menjadi bagian dari umat Allah. Adalah kebohongan bahwa sebagian adalah anak-anak umat ini dan sebagian lainnya bukan. Kalian semua memiliki satu asal usul: Allah. Aku mengundang kalian semua untuk menjadi bagian dari pasukan-Nya; Aku ingin melihat kalian semua berada di barisan-barisan-Nya. Umat-Ku adalah anak-anak Terang, rasul-rasul perdamaian, pewaris kebijaksanaan-Ku. Di tengah-tengah umat-Ku, semua anak-anak-Ku menemukan tempatnya.

67. Murid-murid-Ku, dengarkanlah Aku tanpa henti, agar pada saat Aku berpamitan, kalian tidak menyesal karena telah mengabaikan panggilan-Ku.

68. Aku ingin agar saat itu menemui kalian dalam keadaan berdoa, penuh semangat, kasih, dan rasa syukur. Dengan demikian, dalam suasana spiritualitas, khushuk, dan pemahaman itu, kalian tidak akan ingin menghalangi berakhirnya wahyu-Ku di antara kalian, dan kalian akan bersyukur kepada Bapamu atas ajaran-ajaran yang telah Dia berikan kepada kalian.

69. Suara-Ku akan bergema di dalam roh kalian dan membuat kalian merasakan kesedihan yang mendalam. Namun, bukanlah suara seorang yang akan mati yang berbicara kepada kalian, melainkan suara seorang Bapa yang mengutus kalian untuk melaksanakan tugas yang berat, dan yang menanti kembalinya kalian untuk memeluk kalian dengan penuh kasih. Aku mengatakan semua ini kepadamu agar tidak ada kesedihan di dalam hatimu ketika firman-Ku berakhir.

Ingatlah bahwa semua orang yang berduka pada Zaman Kedua karena kematian Sang Guru, segera terkejut ketika mereka melihat-Nya naik ke surga dengan penuh kemuliaan, kehidupan, dan cahaya, karena tempat asal-Nya bukanlah di antara orang-orang yang telah meninggal.

70. Pada hari terakhir penyampaian wahyu-Ku, Aku hanya akan membiarkan kalian menangis jika air mata kalian adalah air mata penyesalan atas waktu yang terbuang sia-sia dan pelajaran-pelajaran yang tidak dimanfaatkan.

71. Siapakah di antara mereka yang telah mendengarkan Firman-Ku pada Zaman Ketiga yang tidak mengetahui bahwa hari terakhir tahun 1950 adalah waktu yang ditetapkan oleh Kehendak Bapa untuk akhir dari wahyu ini? Tidak ada seorang pun. Sebab di semua tempat pertemuan ini dan dalam berbagai bentuk yang tak terhitung jumlahnya, Aku telah memberitahunya kepada kalian.

72. Bukan karena yang Ilahi dan yang Rohani tunduk pada waktu duniawi, juga bukan karena perkembangan jiwa kalian dapat diukur dengan jam atau kalender. Hal ini terjadi karena, selama kalian masih berada dalam tubuh dan terlalu kecil untuk memahami akhir dari suatu periode rohani atau kedatangan zaman baru, Aku harus membuat hal-hal rohani dapat dipahami secara manusiawi dan duniawi hingga batas tertentu, agar hal itu dapat kalian pahami.

73. Sekarang Aku bertanya kepada kalian, para murid: Apakah kalian ingin merasakan kehadiran-Ku secara rohani dan mendalam setelah Aku pergi? Syarat untuk itu adalah agar kalian bersatu dalam persaudaraan. Jika tidak demikian, kalian tidak akan dapat merasakan kehadiran-Ku, maupun menikmati kekuatan yang terpancar dari perasaan rohani tersebut.

74. Apakah kalian ingin menerima jawaban secara rohani atas segala sesuatu yang tidak dapat kalian pahami pada masa ini? Milikilah kerohanian, dan kalian akan dapat mendengar jawaban-Ku.

75. Akan datang saat-saat kesepian dan keheningan. Hal ini terjadi agar kalian mengangkat diri kepada-Ku dalam doa. Namun, akan ada saat-saat di mana kalian merasa belum menemukan-Ku. Meski demikian — jika kalian belum merasakan kehadiran Roh-Ku, tetaplah bersabar, jangan khawatir, karena inilah ujian bagi iman dan spiritualitas kalian. Tetaplah gigih, sebab pada saat yang paling tidak terduga, Aku akan datang, bersinar seperti sinar cahaya, untuk menetap di dalam pikiran dan hatimu serta berkata kepadamu: “Terberkatilah kalian, karena kalian telah percaya bahwa Sang Guru tidak akan membiarkan seruan apa pun tidak didengar.”

76. Keberanian, iman, dan kesabaran akan menjadi kebajikan yang harus selalu ada dalam diri kalian. Sebab, waktu pertarungan pandangan dunia, perang keyakinan agama, dan pertempuran spiritual semakin dekat, dan lebih baik jika kalian telah menjadi kuat melalui tindakan dan pengalaman, bukan hanya melalui pengetahuan akan ajaran-Ku.

77. Saudara-saudara: Pelajaran-Ku kini telah berakhir. Tetaplah sejenak lagi di “Lembah Spiritual” dan kirimkanlah dari sana pikiran-pikiran kalian kepada semua bangsa di bumi, di mana sesama manusia kalian sedang berjuang, menderita, dan juga menantikan keselamatan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 290

1. Tuhan adalah Terang, Kasih, dan Keadilan. Setiap orang yang menunjukkan sifat-sifat ini dalam hidupnya akan mewakili dan memuliakan Tuhannya.

2. Kalian semua, mulai dari yang paling kecil dan hina hingga yang paling mulia, harus mengetahui apa itu keadilan, kasih, dan kebijaksanaan. Kalian semua harus memahami bahwa Hukum Ilahi tidak dapat diubah, agar kalian mencintainya dan tidak memohon agar Aku mengubah takdir kalian.

3. Ketahuilah: Jika Bapamu, Sang Pencipta, tidak pernah mengubah satu pun hukum-Nya, maka kalian tidak memiliki hak sedikit pun untuk melakukannya.

4. Jiwa kalian bahagia karena kini ia mampu berkembang. Sebab setiap kali ia datang ke bumi untuk berinkarnasi, ia membawa pengetahuan dari kehidupan-kehidupan sebelumnya, dan cahaya yang diterimanya di Lembah Rohani adalah pengalaman, adalah suar yang menerangi jalan perkembangannya.

5. Pengetahuan tentang kehidupan adalah ilmu yang sejati, adalah cahaya abadi jiwa, dan seluruh pengalaman ini merupakan pengetahuan yang secara bertahap kalian peroleh.

6. Pada akhirnya, satu-satunya harta yang disimpan jiwa adalah pengetahuan yang diraih dalam perjuangan hidup. Karena itu, Aku katakan kepadamu bahwa cahaya ini, yang merupakan warisanmu, janganlah disia-siakan dalam perbuatan yang sia-sia, melainkan gunakanlah hanya untuk perbuatan yang baik, luhur, dan mulia. Sebuah perumpamaan yang Aku sampaikan kepada kalian dapat kalian temukan dalam uang dunia ini, yang — jika digunakan dengan baik — merupakan berkat, namun jika dihaburkan hanya akan menimbulkan kejahatan.

7. Kalian juga harus belajar untuk tidak putus asa ketika masa penyucian berlalu dengan lambat. Sebab justru pada saat itulah banyak kebajikan jiwa diuji di dalam hati; saat itulah manusia dapat menemukan doa sejati di dalam dirinya — doa yang berlangsung dari roh ke roh, dalam keheningan, tanpa suara. Kemudian kalian dapat mendengar suara hakikat batin kalian — jiwa rohani itu, yang meskipun merupakan milik kalian, namun tidak kalian kenal.

Aku harus membentuk pasukan dari umat ini dan menjadikan banyak di antara kalian sebagai pemimpin — tetapi bukan pemimpin dalam arti kekuasaan duniawi, bukan untuk perang yang saling membunuh sesama, melainkan sebagai prajurit untuk membuka jalan bagi Terang, untuk menang dengan damai dan kekuatan keyakinan, untuk menghancurkan,

ya, tetapi untuk menghancurkan yang merusak dan membangun yang baik.

8. Kalian berkata dalam hati kalian: “Tuhan adalah keadilan.” Maka Aku bertanya kepada kalian: Jika kalian memahami bahwa Tuhan adalah keadilan yang sempurna dan kebijaksanaan yang — mengapa kalian kadang-kadang menuntut agar Hukum-hukum Ilahi diubah?

9. Kalian menghakimi secara dangkal, seolah-olah kalian masih anak-anak, dan tidak menyadari bahwa ujian-ujian yang menyiksa kalian adalah hasil perbuatan *kalian* sendiri. Oleh karena itu, ketika ujian-ujian itu menimpa kalian, kalian berharap agar ujian-ujian itu menjauh dari kalian, agar takdir diubah, agar tidak menderita, agar tidak lagi meminum cawan penderitaan.

Alasannya adalah karena kalian tidak dapat menembus kenyataan dengan pandangan rohani kalian untuk memahami bahwa segala sesuatu yang kalian tuai telah kalian tabur sendiri, dan bahwa setiap penderitaan telah kalian tarik sendiri.

10. Tidak, kalian tidak pernah memahami cara menembus kebenaran, dan oleh karena itu, ketika rasa sakit menusuk hati kalian, kalian menganggap diri kalian sebagai korban ketidakadilan ilahi. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa dalam diri Tuhan tidak mungkin ada ketidakadilan sekecil apa pun.

11. Kasih Tuhan itu tak berubah, tak tergoyahkan, dan kekal. Oleh karena itu, siapa pun yang percaya bahwa Roh Ilahi dapat diliputi oleh kemarahan, amarah, dan kemarahan, telah jatuh ke dalam kesesatan yang besar. Kelemahan-kelemahan semacam itu hanya dapat dibayangkan pada makhluk manusia, jika mereka tidak memiliki kedewasaan jiwa dan kendali atas nafsu-nafsu mereka.

12. Kadang-kadang kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, mengapa kami harus ‘membayar’ konsekuensi dari perbuatan yang bukan milik kami, dan mengapa kami harus menuai buah pahit yang dihasilkan oleh orang lain?” — Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa kalian tidak memahami hal ini, karena kalian tidak tahu siapa diri kalian di masa lalu dan apa saja perbuatan kalian.

13. Betapa para pengkhotbah ajaran yang penuh ketakutan, hukuman, dan ketidaktauhan itu telah memutarbalikkan kebenaran keadilan-Ku! Namun, tahukah kalian alasan di balik perilaku mereka? Karena mereka membutuhkan kekuasaan atas orang lain, karena mereka tidak mengenal kerendahan hati, dan sebaliknya memiliki kesombongan yang cukup untuk menyebut diri mereka sebagai pemilik kebenaran dan orang-orang terpilih yang berada di atas orang lain.

14. Mereka mengajarkan ketidaktahuan dan menakut-nakuti orang agar tidak kehilangan kedudukan istimewa mereka.

15. Hanya cahaya-Ku dan belas kasihan-Ku yang akan mampu menyelamatkan massa besar manusia dari kehancuran dan kegelapan yang sedang mereka tuju.

16. Aku menegur mereka yang mengajarkan iman buta, iman tanpa pengetahuan, iman yang diperoleh melalui ketakutan dan takhayul.

17. Jangan dengarkan perkataan mereka yang menyalahkan Tuhan atas segala kejahatan yang menyiksa umat manusia, segala bencana, kelaparan, dan wabah, dengan menyebutnya sebagai hukuman atau murka Tuhan. Mereka itulah para nabi palsu.

18. Jauhilah mereka, sebab mereka tidak mengenal-Ku, namun ingin mengajarkan kepada manusia bagaimana rupa Tuhan itu.

19. Inilah buah dari penafsiran yang keliru terhadap kitab-kitab suci zaman dahulu, yang bahasa ilahinya belum ditemukan dalam inti bahasa manusia, yang digunakan untuk mencatat wahyu dan nubuat-nubuat tersebut. Banyak orang berbicara tentang akhir dunia, Hari Penghakiman, kematian, dan neraka tanpa memiliki pengetahuan sedikit pun tentang kebenaran.

20. Aku mengetahui kerinduan akan terang yang pada akhirnya akan dimiliki manusia, dan karena itu pada masa itu Aku berjanji kepada mereka bahwa Aku akan kembali, dengan mengatakan kepada mereka bahwa Aku akan mengutus Roh Kebenaran kepada mereka — sebuah janji yang telah Aku penuhi dan yang terus-menerus, setiap hari, dan pada diri masing-masing dari kalian, menjadi kenyataan. Namun, jika kalian berkata kepada mereka yang mengklaim dapat menafsirkan segala sesuatu dengan benar, “Ketahuilah bahwa Sang Guru telah datang dalam Roh untuk berbicara kepada kalian tentang ajaran-Nya” — apakah kalian, para murid, berpikir bahwa mereka akan mempercayai kalian? Pahamiilah mengapa Aku berkata kepada kalian bahwa persiapan kalian harus sangat matang, sehingga ketika kalian bertemu dengan orang-orang yang tersesat, bodoh, atau fanatik, kalian tidak goyah, melainkan dengan karunia sejati Firman Batin dan cukup siap untuk menerima ilham rohani yang mampu menerangi akal budi, menggoncangkan jiwa, dan menggerakkan hati.

21. Ajaran-Ku berbeda. Aku telah berkata kepada kalian: Tidak ada yang namanya “kematian”; yang menanti kalian adalah keabadian. Tidak ada api kekal maupun hukuman bagi orang berdosa. Yang ada hanyalah penyucian, ujian, dan pencerahan.

22. Segala sesuatu terus berubah tanpa henti dan bergerak menuju kesempurnaan. Contohnya ada pada diri kalian sendiri, karena kalian

berubah seiring dengan fase-fase kehidupan yang kalian lalui, dan setelah itu kalian tidak ada lagi di sana, untuk kemudian kembali dan melangkah maju.

23. Bapa tidak akan membiarkan karya-Nya tidak selesai. Bagaimana mungkin kalian berpikir bahwa suatu hari nanti Dia akan menghancurkan apa yang telah Dia ciptakan untuk membawanya menuju kesempurnaan?

24. Berdoalah dan biarkan Bapa memberikan pelajaran-pelajaran-Nya kepada kalian sesuai dengan kehendak-Nya. Sebab *kalian* tidak tahu apa yang pantas kalian terima, apa yang kalian butuhkan, dan apa yang bermanfaat bagi kalian. Serahkanlah urusan kalian ke dalam tangan-Nya dan terimalah dengan kelembutan serta kerelaan apa pun yang Dia berikan kepada kalian.

25. Kalian melihat betapa berbedanya . Jika kalian memang harus merasa takut di dalam hati kalian, biarlah itu bukan ketakutan terhadap-Ku, melainkan kebenaran terhadap diri kalian sendiri, terhadap perbuatan-perbuatan kalian, sebab kalian tidak akan dapat menghindari konsekuensinya.

Aku mengizinkan jiwa kalian, yang terpesona oleh kontemplasi akan Yang Tak Terbatas, untuk sejenak berdiam diri, guna menikmati kedamaian yang belum dapat ditemukan di dunia ini.

26. Murid: Meskipun kalian hidup di dunia, kalian dapat menjalani kehidupan spiritual. Sebab, janganlah kalian mengira bahwa spiritualisasi berarti berpaling dari apa yang sesuai dengan tubuh, melainkan menyelaraskannya dengan hukum-hukum ilahi.

27. Diberkatilah orang yang mempelajari hukum-hukum-Ku dan memahami cara menyatukannya dengan hukum-hukum manusia menjadi satu kesatuan, sebab ia akan menjadi sehat, kuat, berjiwa besar, dan bahagia.

28. Pada masa ini, umat manusia sedang mengalami era kegagalan dan penyimpangan, serta berbagai macam penyakit akibat penyimpangan mereka dari hukum-hukum-Ku. Namun, ketika mereka berada dalam kebingungan yang paling mendalam, hukum-Ku datang sebagai cahaya bagi jiwa-jiwa dan memanggil manusia ke jalan kedamaian.

29. Wahyu-Ku pada masa ini adalah bab baru dari Kitab Kebijaksanaan-Ku; ini adalah meterai baru yang terlepas dari Kitab itu, yang isinya kini mengalir, menyucikan dan membebaskan jiwa-jiwa, serta memperbaiki manusia.

30. Lihatlah dunia ini, yang tidak menunjukkan tanda-tanda bahwa ia diterangi oleh cahaya ilahi? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Meskipun manusia belum memberikan bukti yang nyata bahwa mereka

memahami apa yang diilhami oleh cahaya-Ku kepada mereka, tidak akan ada satu jiwa pun yang tidak terbangun.

31. Wahai umat-Ku, penyampaian Firman-Ku di antara kalian sangatlah sederhana. Namun, seandainya umat manusia mengetahui pesan ini dan bertekad untuk mengikutinya, niscaya mereka akan berada di jalan menuju keselamatan.

32. Aku harus menyatakan diri-Ku di antara orang-orang miskin, di tengah-tengah suatu bangsa yang tidak membanggakan keunggulannya, tetapi memiliki kepekaan rohani terhadap kehadiran-Ku dan ilham-ilham-Ku — suatu kepekaan yang tidak Aku temukan di antara bangsa-bangsa dan negara-negara yang menyebut diri mereka besar, kuat, dan penguasa bumi.

Apa yang Aku katakan tentangmu, umat-Ku, jangan pernah kamu gunakan sebagai alasan untuk membanggakan keunggulan spiritualmu di atas orang lain. Sebab, ketahuilah bahwa siapa pun yang terjerumus ke dalam kesombongan akan terhenti dan tidak akan maju. Sebaliknya, siapa pun yang rendah hati akan terus melangkah maju, karena ia selalu merasa baru melakukan sedikit saja.

33. Jangan puas hanya dengan mendengarkan firman ini, tetapi perhatikan juga segala sesuatu yang terjadi di dunia kalian dan di lingkungan kalian, agar kalian dapat terus-menerus menyadari terpenuhinya segala sesuatu yang Aku umumkan kepada kalian dalam firman-Ku.

34. Ketika kalian tidur — perhatikanlah bagaimana ujian-ujian datang untuk membangunkan kalian dan memberitahukan bahwa kini adalah saatnya kalian harus hidup dengan waspada.

35. Segera kalian tidak akan lagi menjadi murid-murid yang gagap, melainkan akan menjadi guru-guru yang menginspirasi, di mana di jalan mereka akan ada perjuangan, tipu daya, dan penganiayaan. Namun, bahkan di malam-malam tergelap umat manusia ini, kalian akan melihat cahaya kebenaran-Ku yang tak terpadamkan bersinar.

36. Utusan-utusan-Ku akan tersebar ke seluruh bumi, dan spiritualisme akan turun ke atas materialisme manusia seperti hujan damai, seperti embun yang menyegarkan.

37. Dunia yang bodoh dan tuli terhadap setiap suara rohani ini akan tetap percaya pada kedatangan-Ku di Zaman Ketiga dan mencintai pesan-Ku. Namun, kamu, umat-Ku, memiliki kewajiban untuk memberikan teladan iman dan ketaatan kepada sesamamu, yang akan menjadi dorongan dan inspirasi di jalan umat manusia.

38. Penuhilah tugas-tugasmu sebagai jiwa dan sebagai manusia di bumi. Kalian sudah mengetahui hukum-hukum dan jalannya.

39. Bebaskanlah hatimu, agar ia mulai merasakan penderitaan orang lain. Jangan biarkan hatimu hanya sibuk dan berupaya merasakan hal-hal yang berkaitan dengan dirimu sendiri. Jangan lagi bersikap acuh tak acuh terhadap ujian-ujian yang dialami umat manusia.

40. Kapan cinta kalian akan begitu besar sehingga dapat merangkul banyak sesama manusia untuk dicintai, sebagaimana kalian mencintai mereka yang memiliki darah yang sama dengan kalian dan merupakan daging dari daging kalian? Jika kalian tahu bahwa kalian lebih merupakan jiwa daripada tubuh, banyak orang tidak akan mempercayainya. Namun Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kalian lebih merupakan saudara sejiwa daripada saudara sekulit, karena jiwa itu milik kekekalan, sedangkan tubuh bersifat fana.

41. Oleh karena itu, renungkanlah kenyataan bahwa keluarga-keluarga di bumi ini terbentuk hari ini dan besok akan lenyap, sedangkan keluarga rohani akan ada selamanya.

42. Saat ini kalian belum mampu merasakan atau mengamalkan ajaran-ajaran ini. Namun, kalian harus secara bertahap mengorbankan hati kalian demi memenuhi takdir kekal, yaitu saling mengasihi.

43. Ketika langkah-langkah kalian di jalan persaudaraan rohani mulai semakin mantap, bibir kalian akan mulai mengucapkan ajaran-ajaran yang bahkan belum kalian ketahui sendiri, serta wahyu-wahyu yang mendalam.

44. Kepada mereka yang setia kepada-Ku, kepada orang-orang yang kuat, kepada mereka yang benar-benar mempersiapkan diri — kepada merekalah Aku akan mempercayakan pesan ini, firman ini, agar mereka menjaganya tetap murni, agar mereka mempertahankannya, dan melindunginya dari campuran asing. Sebab ajaran-Ku dimaksudkan untuk memimpin umat manusia kepada pertobatan. Namun, jika kalian mencampurinya dengan gagasan lain dan menyembunyikan kebenaran, seluruh daya meyakinkan dan segala cahaya pada bibir serta perbuatan kalian akan hilang. Lihatlah, betapa Aku berupaya untuk kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam godaan. Namun, kalianlah yang harus berdoa dan berusaha keras agar tidak jatuh.

45. Segera kalian tidak akan lagi mendengar Firman ini, dan seolah-olah kalian akan sendirian, tanpa gembala di jalan kehidupan. Namun Aku mempersiapkan kalian, agar sejak saat pertama setelah ucapan perpisahan dari pengumuman ini, kalian tahu bahwa Roh-Ku akan menjadi pemandu kalian, bahwa cahaya-Ku akan bersinar di dalam roh kalian untuk menguatkan kalian.

46. Seiring berjalannya waktu, banyak di antara mereka yang selama ini meremehkan karya ini akan menyesal dengan sangat karena tidak memenuhi tugas mereka dan telah menyia-nyiakan waktu yang berharga. Namun, Aku akan berkata kepada mereka yang sungguh-sungguh bertobat: “Inilah karya-Ku, inilah tugas kalian, bangkitlah untuk memenuhinya, sebab masih ada waktu untuk itu.”

47. Celakalah mereka yang, karena kebodohan atau kesombongan mereka, menunda hari penyesalan mereka! Sebab jika mereka menabur duri alih-alih gandum — apa yang akan menjadi panen mereka?

48. Aku sedang membacakan bagi kalian dari Kitab Masa Depan, agar kalian mengetahui bagaimana kalian harus berjalan dan bertindak.

49. Kerajaan-Ku semakin mendekat kepada kalian. Karena itu, Aku telah mengutus Firman-Ku kepada kalian untuk mempersiapkan kalian, dan Aku telah mengutus Roh Elia kepada kalian untuk menyatukan dan menyucikan kalian.

50. Aku adalah Jalan, dan melalui-Nya kalian semua akan datang kepada-Ku.

51. “Zaman Ketiga”, di mana kalian sekarang hidup, adalah masa terungkapnya rahasia-rahasia besar.

52. Para cendekiawan dan teolog harus memperbaiki pengetahuan mereka di hadapan kebenaran yang saat ini Aku ungkapkan kepada kalian: Inilah masa di mana manusia harus membuka mata mereka terhadap cahaya kebijaksanaan-Ku — cahaya yang telah Aku ubah menjadi ajaran, agar melalui ajaran itu kalian bangkit secara rohani menuju kehidupan yang sejati.

53. Kini dunia harus mengetahui kebenaran tentang “kebangkitan daging”, yang merupakan reinkarnasi jiwa.

54. Bereinkarnasi berarti: kembali ke dunia material untuk dilahirkan kembali sebagai manusia; kebangkitan jiwa dalam tubuh manusia untuk melanjutkan misinya. Inilah kebenaran tentang “kebangkitan daging” yang telah dibicarakan oleh nenek moyang kalian, meskipun mereka memberikan penafsiran yang sesat sekaligus tidak masuk akal.

55. Reinkarnasi adalah anugerah yang diberikan Tuhan kepada jiwa kalian, agar jiwa tersebut tidak pernah terbatas pada kemiskinan materi, pada keberadaan fana di bumi, maupun pada ketidaksempurnaan alaminya; melainkan, karena berasal dari sifat yang lebih tinggi, jiwa dapat menggunakan sebanyak mungkin tubuh materi yang dibutuhkannya untuk melaksanakan tugas-tugas agungnya di dunia.

56. Melalui karunia ini, jiwa membuktikan keunggulannya yang tak terukur atas “daging”, atas kematian, dan atas segala sesuatu yang

duniawi, dengan mengalahkan kematian, satu demi satu tubuh, dan bertahan hidup melampaui semuanya, sebanyak apa pun yang dipercayakan kepadanya. Ia adalah penakluk waktu, rintangan, dan godaan.

57. Cahaya Spiritualisme kini mengungkapkan kepada dunia kebenaran, keadilan, akal sehat, dan kasih yang melekat pada kemampuan jiwa untuk bereinkarnasi. Namun demikian, pada awalnya dunia akan dengan gigih melawan wahyu ini dan menggambarkannya sebagai ajaran yang aneh dan sesat, guna menanamkan rasa curiga pada orang-orang yang beriman.

58. Upaya-upaya yang dilakukan oleh berbagai denominasi agama untuk mempertahankan jemaat mereka dalam jalur-jalur yang sudah mapan dari keyakinan-keyakinan lama dan sistem-sistem keagamaan yang ketinggalan zaman akan sia-sia dan tidak berguna. Sebab, tak seorang pun akan mampu menghentikan Cahaya Ilahi yang menembus hingga ke dasar kemampuan berpikir manusia dan membangkitkan jiwa untuk memasuki zaman wahyu, ilham ilahi, pencerahan atas keraguan dan misteri, serta pembebasan spiritual.

59. Juga, tidak ada seorang pun yang akan mampu menghentikan gelombang besar yang akan dibentuk oleh umat manusia ketika mereka bangkit dalam hasrat akan kebebasan berpikir, roh, dan keyakinan.

60. Janganlah ada yang percaya bahwa Aku akan merampas anak didik, umat, atau pengikut dari berbagai komunitas agama — tidak. Namun, saatnya telah tiba di mana zaman baru dimulai, mengungkap kembali pelajaran-pelajaran yang terlupakan, menyingkirkan adat istiadat, ajaran iman, dan tradisi yang tidak berguna, membersihkan dan membebaskan jiwa-jiwa dari segala yang salah, untuk memberi mereka roti sejati roh, yang selama ini selalu digantikan oleh ritual.

61. Melalui cahaya ini, manusia akan bersatu, bangsa-bangsa akan berdamai, musuh-musuh akan saling memaafkan, dan melalui cahaya yang sama, orang akan memahami inti ajaran yang telah mengajari kalian selama hampir 2.000 tahun melalui kata-kata dan perbuatan.

62. Apakah menurut kalian tidak mungkin bahwa umat manusia pada zaman ini memahami hal-hal rohani? Maka, renungkanlah sejarah umat manusia, didukung oleh intuisi dan apa yang diwahyukan oleh roh kalian, agar kalian tahu bahwa pernah ada suatu zaman di mana — setelah bangsa-bangsa di bumi terjerumus ke dalam jurang kebencian, keburukan, ketidaktahuan, takhayul, dan fanatisme — muncul orang-orang yang terinspirasi oleh Kristus dan dipenuhi iman serta kasih, yang menyebar ke seluruh bangsa dan negeri layaknya arus cahaya dan harapan yang tak terhentikan.

63. Kristus ada di bibir para murid dan martir yang hidup untuk menabur dan menyebarkan benih ilahi kasih. Kristus menampakkan diri kepada dunia melalui para pelayannya dan hidup di dalam setiap hati mereka yang mengasihi-Nya dalam penderitaan ilahi-Nya.

64. Singkat sekali masa ketika kedamaian dan keharmonisan itu membuahkan hasil di antara bangsa-bangsa dan negara-negara di bumi, karena gulma ketidakberterima kasih dan ketidakbertuhan kembali menutupi ladang-ladang. Namun, pada masa-masa spiritualisasi, keharmonisan, saling pengertian, dan persaudaraan — betapa banyak kedamaian, inspirasi, dan cahaya yang ada di antara manusia! Apabila keharmonisan dan spiritualitas itu suatu saat menjadi inti kehidupan kalian — dapatkah kalian membayangkan sejauh mana kebijaksanaan-Ku yang belum terungkap akan mengalir ke dalam jiwa manusia?

65. Jangan ragu terhadap apa yang dijanjikan oleh Zaman Baru. Sebab, jika imanmu tidak tulus, kamu tidak layak untuk menyaksikan terpenuhinya firman-Ku.

66. Biarkan jiwa kalian mendekat kepada-Ku, karena Aku akan memberikan kepadanya apa yang dibutuhkannya.

67. Terimalah bimbingan ilahi dan dengarkanlah Aku tanpa henti, maka dalam waktu singkat kalian akan menyaksikan bagaimana kalian akan berkembang secara signifikan dalam pengetahuan rohani.

68. Jangan sia-siakan masa rahmat ini; ingatlah bahwa kalian harus banyak menderita untuk dapat mencapai jalan ini dan mengenal wahyu-Ku.

69. Kini, setelah melalui begitu banyak kepahitan, kalian menuai buah yang manis. Jangan sia-siakan buah itu, karena besok kalian harus membawanya kepada mereka yang haus akan kedamaian dan kebenaran.

70. Jika penderitaan telah membersihkan kalian, maka jaga kemurnian itu dalam jiwa dan hati kalian. Aku ingin kalian menampakkan diri di hadapan umat manusia sebagai suatu bangsa yang telah diperbarui. Maka kalian akan menjadi seperti sebuah buku terbuka bagi bangsa-bangsa lain yang saat ini sedang dimurnikan melalui penderitaan mereka, agar layak menerima pesan-Ku.

71. Semua bangsa dan negara ini, yang telah menghabiskan cawan penderitaan hingga tetes terakhir, dipanggil untuk segera mengenal pengumuman baru-Ku, yang akan menjadi madu dan balsem bagi begitu banyak penderitaan.

72. Firman-Ku yang diberikan pada Zaman Kedua telah sampai ke ujung-ujung bumi. Namun ketahuilah atau ingatlah bahwa inilah tanda

yang Kuberikan kepada kalian, agar kedatangan-Ku yang kedua kali dirasakan oleh seluruh umat manusia.

73. Biarlah kalian, yang telah menerima Firman-Ku, menyebarkan seruan ini kepada sesama kalian. Katakanlah kepada mereka bahwa Aku tidak datang untuk menghakimi kesalahan-kesalahan mereka, juga tidak memperlmasalahnkan noda-noda mereka, melainkan bahwa kesengsaraanlah yang membuat-Ku mendatangi mereka, dan bahwa Aku memiliki hadiah kasih bagi masing-masing dari mereka.

74. Bawalah karunia kasih itu ke dalam hati mereka. Hal ini akan bermanfaat bagi kalian ketika suatu saat nanti kalian membawa ajaran-Ku ke negeri-negeri yang belum dikenal.

75. Tidakkah kalian menemukan dalam inti kata-kata-Ku keinginan ilahi agar kalian menjadi umat yang murni dalam hal pemikiran, penyembahan kepada Tuhan, perbuatan, dan pekerjaan?

76. Aku mengilhami kalian untuk memperoleh pahala; namun, hal itu tidak boleh didorong oleh keinginan egois akan keselamatan jiwa kalian sendiri, melainkan kalian harus melakukan perbuatan-perbuatan kalian dengan memikirkan sesama manusia, dengan memikirkan generasi-generasi mendatang, yang kegembiraannya akan sangat besar ketika mereka menemukan jalan yang telah diratakan oleh “yang Pertama-tama”. Maka kebahagiaanmu akan tak terhingga, karena sukacita dan kedamaian saudara-saudaramu juga akan menyentuh jiwamu.

Betapa berbedanya hal ini dengan mereka yang hanya mengutamakan keselamatan dan kebahagiaan *diri* sendiri; sebab ketika mereka tiba di tempat yang mereka raih melalui perbuatan mereka, mereka takkan bisa merasakan kedamaian atau kegembiraan sedetik pun saat memandang orang-orang yang mereka tinggalkan, yang menanggung beban penderitaan yang berat.

77. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para murid sejati ajaran ini akan adil dan suci dalam perbuatan mereka, sebagaimana roh mereka, yang merupakan cahaya-Ku sendiri.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 291

1. Umat: Pada hari perpisahanku, kalian akan merasakan kekosongan di sekitarmu. Kalian akan merasa lemah, karena kalian telah terbiasa dengan Firman ini, di mana selama ini kalian menemukan dorongan, penghiburan, penyejuk, dan pengetahuan. Kalian akan merindukan pengumuman ini, yang telah memberikan begitu banyak keberanian dalam perjuangan hidup.

2. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, seandainya kalian sudah memiliki pemahaman yang lebih baik, kalian akan menanti hari ini dengan gembira, dengan keyakinan bahwa Roh-Ku tidak akan berpisah dari kalian, dan bahwa ilham-Ku tidak akan pernah meninggalkan kalian sedetik pun.

3. Sadarilah mengapa Aku telah berkali-kali mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh terbiasa dengan firman-Ku, bahwa kalian tidak boleh mendengarkan-Ku hanya karena kebiasaan. Sebab mereka yang telah bersikap demikian akan merindukan firman ini dengan rasa sakit yang mendalam di dalam hati mereka.

4. Masih ada waktu singkat bagi kalian untuk memahami banyak ajaran, menghilangkan keraguan, memperkuat tekad kalian, serta merenungkan dan memperoleh wawasan tentang landasan kokoh dari apa yang diberikan Hukum-Ku kepada kalian.

5. Ingatlah bahwa Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk menolak segala sesuatu yang merupakan praktik keagamaan yang dipaksakan dan yang hanyalah kebiasaan belaka. Jangan lupa bahwa Aku telah menyederhanakan praktik-praktik keagamaan, bentuk-bentuk penyembahan, dan pengakuan iman bagi kalian, serta mengizinkan agar hati nurani kalian menjadi kemudi yang mengarahkan perahu kecil kehidupan kalian.

6. Aku telah memberikan prinsip-prinsip yang jelas kepada kalian, agar kalian tidak bereksperimen dengan ajaran-ajaran yang tidak pasti, meskipun menurut kalian ajaran-ajaran itu tampak diperbolehkan dan baik.

7. Barangsiapa menaruh seluruh kepercayaannya pada firman-Ku, ia tidak akan tersandung, juga tidak akan gagal, dan segera ia akan menuai buah-buah yang baik.

8. Hukum Kasih, yang menjadi dasar kasih sesama, pengertian, dan pengampunan terhadap sesama manusia, adalah fondasi yang telah Aku ilhami kepada kalian untuk misi rohani kalian.

9. Untuk mengenali kebenaran-Ku, tidak diperlukan keahlian manusia, maupun pengetahuan manusia yang tercantum dalam buku-buku mereka. Jiwa memiliki karunia dan kemampuan untuk menebak kebenaran.

10. Karena Firman-Ku mudah dipahami, dan prinsip-prinsip ajaran-Ku dinyatakan dengan sangat jelas, kalian tidak perlu takut bahwa kesulitan-kesulitan yang tidak terduga akan menghalangi kalian untuk melangkah dengan mantap di jalan kalian.

11. Aku telah membaca isi hati kalian dan menyadari bahwa kalian ingin tetap setia pada ajaran yang telah Aku sampaikan kepada kalian. Berjaga-jagalah dan berdoalah, dengarkanlah dan renungkanlah dengan saksama, agar niat baik kalian tidak sirna karena kelemahan apa pun dari diri kalian pada saat ujian itu tiba. Ingatlah bahwa orang-orang yang mengikuti Yesus pada Zaman Kedua dan yang tampak seolah-olah telah memahami-Nya, justru meninggalkan Guru mereka sendirian pada saat-saat pengorbanan, pada saat yang menentukan. Bahkan para rasul, yang telah mengikuti-Nya begitu dekat, merasakan kekuatan dan bahkan iman mereka melemah pada saat itu.

12. Alasannya adalah karena sifat manusia itu lemah dan kalian membutuhkan dorongan dari roh yang kuat.

13. Karena itu, minumlah anggur Firman-Ku, agar kalian menjadi kuat dan, ketika ujian datang, buktikanlah bahwa kalian adalah murid-murid yang telah ditempa dalam doa dan perjuangan, dalam introspeksi dan praktik.

14. Janganlah mencari pengagungan atas karya-Ku melalui cara-cara yang mewah atau perayaan publik, sebab kemenanganmu akan dengan mudah runtuh karena kamu tidak membangunnya di atas fondasi yang kokoh.

15. Janganlah membuat sesama kalian terkesan dengan kesaksian tentang penyembuhan ajaib atau mukjizat yang nyata, sebab kalian hanya akan saling menularkan fanatisme. Mereka yang benar-benar mewujudkan kebenaran, yang tahu cara mempersembahkan penyembahan yang tulus kepada Tuhan, yang benar-benar menabur dan menyebarkan benih kasih, begitu sederhana, rendah hati, dan merendahkan diri sehingga mereka hidup tanpa dikenali di antara orang lain. Mereka berdoa, dan tak seorang pun mengetahuinya. Mereka menyembuhkan orang sakit, dan hanya sedikit atau bahkan tidak ada yang melihat mereka. Mereka menangis demi sesama, namun air mata mereka tak terlihat, karena alih-alih mengalir ke luar, air mata itu naik kepada Bapa.

16. Jangan khawatir, hai umat-Ku, Aku tidak mengatakan bahwa segala sesuatu yang kalian lakukan itu tidak sempurna. Aku hanya mengoreksi segala yang salah, namun Aku menerima segala kebaikan yang kalian persembahkan kepada-Ku.

17. Dengarkanlah di sini dengan penuh perhatian ajaran-ajaran melalui firman-Ku, agar kalian belajar. Namun, perhatikanlah suara hati nurani kalian dalam tindakan-tindakan hidup kalian, karena ia akan memberitahukan kepada kalian apakah kalian bertindak baik atau buruk, apakah kalian telah memenuhi tugas kalian atau tidak. Jika kemudian kalian merasakan hati kalian menangis karena penderitaan sesama manusia; jika kalian membagikan kebaikan yang kalian terima dari Tuhan kepada mereka yang menderita; jika kalian memahami penderitaan manusia dan berusaha meringankannya tanpa mengharap imbalan — maka kalian akan memenuhi kehendak-Ku dan akan dapat merasakan kedamaian yang diberikan oleh hati nurani kalian.

18. Murid: Apa yang harus dilakukan oleh seorang spiritualis untuk membantu ajaran yang dipraktikkannya meraih kemenangan di masa tragedi, perang, dan penderitaan ini? Bersatulah dengan sesama dan satukanlah kalian semua dengan-Ku, agar kekuatan dan cahaya kalian dapat terasa di dunia ini.

19. Perhatikanlah umat manusia: acuh tak acuh terhadap kemajuan spiritual — tidak hanya di bidang material, tetapi juga di dalam komunitas-komunitas keagamaan, di mana tradisi dan kebiasaan telah dijadikan hukum.

20. Lihatlah, betapa bahkan di zaman ilmu pengetahuan dan kemajuan manusia ini, manusia masih terus membunuh sesamanya, bangsa-bangsa memutus ikatan persaudaraan atau persahabatan dengan bangsa-bangsa lain, dan pandangan dunia yang satu bertentangan dan berbenturan dengan pandangan dunia yang lain.

21. Ladang-ladang yang tampaknya tidak subur bagi Yang Ilahi ini tetaplah cocok untuk benih-benih spiritual. Berangkatlah, dan di setiap langkah kalian akan menyaksikan kerinduan akan cahaya, penderitaan, ketidaktahuan, serta rasa sakit dalam segala bentuknya. Biarkan pikiran kalian sampai ke sana, kirimkanlah dengan penuh harapan baik, gagasan yang penuh cahaya, dan inspirasi spiritual. Biarkan kata-kata kalian yang tulus dan penuh perasaan, yang dipenuhi cahaya, penghiburan, dan penghiburan, terdengar. Maka kalian akan menyadari bahwa umat manusia adalah ladang yang cocok untuk karya roh kalian.

22. Bekerjalah tanpa lelah di sepanjang jalan hidup kalian, dan Aku meyakinkan kalian bahwa kedamaian yang kalian rasakan selama perjalanan itu melalui misi yang telah diselesaikan, akan jauh lebih besar ketika jiwa kalian berpindah ke alam baka. Namun, untuk saat ini, janganlah memikirkan imbalan.

23. Betapa menyedihkannya manusia yang masih berpikir bahwa jiwa ditakdirkan untuk menerima pahala atau hukuman abadi hanya karena perjalanan hidupnya yang singkat di dalam tubuh manusia!

24. Firman-Ku pada masa ini akan menjadi mercusuar yang membawa terang ke dalam kegelapan umat manusia. Kalian akan menyaksikan bagaimana dunia saat ini — yang materialistik, penuh permusuhan, dan egois — akan berubah, karena ajaran-Ku, yang kadang-kadang dahsyat seperti badai dan sesekali lembut seperti angin sepoi-sepoi, akan menyapu bersih yang tidak benar dan memberi kehidupan pada benih-benih kebaikan, sehingga manusia dapat membangun masa depan mereka di atas fondasi cinta dan harmoni.

25. Apabila manusia sampai pada tahap berpikir secara universal dalam kasih, setiap orang akan berupaya menyempurnakan diri, memenuhi kebutuhan orang lain dengan lebih baik, dan melayani mereka. Ketakutan akan hukuman akan menjadi tidak perlu; manusia akan mematuhi hukum bukan karena takut, melainkan karena keyakinan. Baru pada saat itulah umat manusia akan berkembang secara rohani dan intelektual.

26. Selama ini, kesombongan manusia telah membuatnya mengabaikan sisi spiritualnya, dan kurangnya pengetahuan ini telah menghalanginya untuk menjadi sempurna.

27. Selama manusia tidak belajar menjaga keseimbangan antara kekuatan fisik dan jiwanya, ia tidak akan dapat menemukan keseimbangan yang seharusnya ada dalam hidupnya.

28. Firman-Ku telah menyertai kalian, wahai umat-Ku. Pahamiilah; namun, jika kalian memiliki keraguan apa pun, berdoalah, bermeditasilah, mintalah cahaya-Ku, dan kalian akan memperoleh pencerahan mengenai apa yang ingin kalian ketahui.

29. Selamat datang, para pengembara, yang telah mampu bertahan dalam iman; inilah pahala atas kepercayaan kalian yang tak tergoyahkan: inilah Firman-Ku yang telah lama kalian nantikan. Minumlah dari-Nya sekarang, sampai kalian merasa puas.

30. Selamat datang bagi mereka yang percaya pada Firman Sang Guru, karena mereka akan menyaksikan terwujudnya janji-Ku.

31. Sekarang kalian telah menerima apa yang telah lama kalian mohonkan. Besok, ketika kalian berdiri di hadapan kerumunan besar orang, kalian akan benar-benar mengetahui alasan panggilan-Ku. Hanya Aku yang tahu bahwa ada banyak orang yang hidup dalam penantian Kabar Baik, dan Aku tidak ingin mereka mati tanpa terlebih dahulu mendengar firman-Ku dari bibir para saksi-Ku. Mereka adalah orang-orang yang lapar dan haus, sama seperti kalian dahulu. Namun, sama seperti Aku

berbelas kasih terhadap kebutuhan kalian, demikian pula kalian harus berbelas kasih kepada mereka.

32. Dunia menanti suara-Ku memanggilnya; hati manusia, meskipun telah mati secara iman, menantikan agar suara Kristus mendekatinya dan berkata kepadanya: “Bangunlah dan berjalanlah.”

33. Orang-orang “mati”, orang-orang “buta”, orang-orang sakit, dan orang-orang terbuang membentuk suatu bangsa yang sangat besar. Aku akan datang kepada mereka, sebab mereka yang menderita secara rohani maupun jasmani adalah yang paling peka terhadap kehadiran-Ku. Para tokoh dunia — mereka yang memiliki kekuasaan, kekayaan, dan kemegahan duniawi — menganggap tidak membutuhkan-Ku dan tidak menantikan-Ku: Apa yang bisa diberikan Kristus kepada mereka, padahal mereka mengaku sudah memiliki segalanya? Mungkinkah beberapa karunia rohani atau tempat di kekekalan? Itu tidak menarik bagi mereka!

34. Itulah sebabnya Aku mencari kerumunan orang-orang miskin dan yang sakit, baik jasmani maupun rohani, untuk memberitakan ajaran-Ku di tengah-tengah mereka ; sebab mereka merindukan-Ku, mereka mencari-Ku. Maka wajar saja bahwa mereka merasakan kehadiran-Ku ketika saatnya tiba bagi-Ku untuk menampakkan diri kembali kepada umat manusia.

35. Ketika saatnya tiba, rakyat yang tak terhingga jumlahnya ini—yang terdiri dari orang-orang sakit, miskin, tertindas, dan terpinggirkan—akan bangkit atas panggilan-Ku sebagai bangsa terkuat dan tak terkalahkan di dunia. Tak ada kekuatan manusia yang akan membungkam suaranya ketika mereka bangkit dan berkata: “Tuhan sedang menampakkan diri-Nya saat ini. Dia mengutus pesan-Nya kepada kami agar kami bersiap-siap untuk menyambut-Nya dari roh ke roh.” Demikianlah yang akan terjadi sesungguhnya, sebab pesan persiapan dan ajaran-Ku inilah yang Aku sampaikan melalui para juru bicara yang telah Kupilih — sebuah pesan yang akan sampai kepada para utusan-Ku di berbagai penjuru dunia.

36. Firman-Ku di bibir para saksi-Ku akan memiliki dampak yang sama di dalam hati, seperti yang dirasakan oleh umat ini ketika mereka mendengarnya langsung dari mulut seorang juru bicara. Namun, kalian harus mempersiapkan diri untuk berbicara dengan ketulusan. Dalam doa dan kasih kepada sesama, kalian akan dapat menemukan inspirasi, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, orang-orang “yang mati” akan bangkit kembali, dan orang-orang yang tidak percaya akan mengakui bahwa hanya para murid Roh Kudus yang dapat berbicara seperti itu.

37. Aku mempersiapkan kalian, sebab kalian akan menghadapi umat manusia yang tanpa kedamaian, tanpa kasih, tanpa persaudaraan, dan

tanpa keharmonisan. Kalian akan menyampaikan pesan ilahi kepada mereka, dan Aku telah menjadikan kalian sebagai pembawa pesan tersebut. Kemudian kalian akan melihat keajaiban pembaruan, yang telah kalian saksikan terjadi dalam diri kalian, terulang kembali di antara bangsa-bangsa dan negara-negara, ke mana firman-Ku juga akan sampai, dan rantai materialisme, penyembahan berhala, kejahatan, serta ketidaktahuan akan terputus.

38. Kalian akan harus menjalankan misi besar di Zaman Ketiga ini, ketika suatu saat Aku meninggalkan kalian di dunia sebagai Guru.

39. Hari ini kalian adalah anak kecil yang menerima firman-Ku, besok kalian akan menjadi murid yang mempelajari ajaran-ajaran-Ku, dan kelak menjadi Guru atau Rasul yang mengikuti dan menghidupi ajaran yang telah diterima. Jangan lupa bahwa kesederhanaan firman-Ku itulah yang menjadi awal spiritualisasi kalian, agar kalian tidak pernah menambahkan hal-hal yang tidak perlu ke dalamnya.

40. Selalu bandingkan keadaan kalian saat ini dengan masa lalu kalian, agar kalian dapat mengetahui apakah kalian telah maju, atau apakah kalian masih tertahan di tempat. Betapa banyak jiwa yang terbangun karena ujian ini dan berseru: "Tuhan, bagaimana mungkin Aku telah tertidur begitu lama di tengah-tengah ' ' ? Bagaimana mungkin aku bisa tetap lesu dan acuh tak acuh, padahal Engkau sedang berbicara di tengah-tengah kami? Bagaimana mungkin aku bisa menyangkal-Mu, padahal aku membawa-Mu di dalam diriku?"

41. Tak seorang pun akan mampu menentang kekuatan Firman-Ku, karena Firman-Ku memiliki kuasa untuk membangkitkan jiwa-jiwa, serta membuat hati yang paling keras dan tak berperasaan pun merasakan dan gemetar. Aku tidak perlu menghukum kalian untuk memaksa kalian memenuhi tugas ini; Aku juga tidak menggunakan kekerasan untuk membawa kalian ke jalan ini; Aku bahkan tidak pernah menakut-nakuti kalian dengan kata-kata atau ancaman. Suara-Ku penuh kasih dan meyakinkan, dan telah membangkitkan iman, kepercayaan, dan ketaatan di dalam diri kalian.

42. Dengan cara yang sama, besok kalian harus berbicara kepada sesama manusia, dan dalam hal itu membangkitkan cinta, bukan ketakutan, karena jika tidak, benih itu tidak akan sejati.

43. Pekerjaan-Ku harus sampai kepada umat manusia dengan murni, agar mereka bersedia memenuhi hukum-Ku dan merangkul salib penebusan mereka.

44. Aku telah memberikan janji kepada manusia, kepada seluruh umat manusia, dan Aku akan menepatinya, karena firman-Ku adalah firman

seorang Raja. Aku akan mengirimkan gandum emas Firman-Ku kepada mereka melalui para murid-Ku, dan ini akan menjadi bekal bagi manusia, agar mereka segera dapat menikmati percakapan dari Roh ke Roh. Sebab setelah tahun 1950, Aku tidak akan lagi menyatakan diri-Ku baik di sini maupun di tempat lain mana pun *melalui indera akal seorang perantara suara*.

45. Bersatulah, hai umat, karena ujian-ujian semakin mendekat. Musuh-musuh Firman-Ku juga akan bersatu untuk memerangi dan memecah belah kalian. Namun, jika kalian percaya pada kekuatan doa dan menguatkan diri dengan Firman-Ku, kalian tidak akan dikalahkan. Kekuatan kalian akan bersifat rohani; ia tidak akan pernah didasarkan pada uang atau kekuasaan duniawi.

46. Manfaatkanlah kesempatan ini, hai umat, jangan menanti masa-masa lain, sebab masa-masa itu takkan pernah datang untuk memberikan kepadamu apa yang tak kau pahami cara memanfaatkannya.

47. Duduklah di meja-Ku dengan kerinduan rohani untuk selalu belajar dari segala hal yang diwahyukan Guru-mu kepada kalian.

48. Tahun-tahun terakhir pewahyuan-Ku ini akan terukir abadi dalam ingatan semua orang yang menghargai apa yang telah mengalir ke dalam diri mereka melalui Roh-Ku.

49. Para murid-Ku akan tanpa lelah berbicara tentang segala sesuatu yang telah diwahyukan dan disampaikan oleh Guru kepada mereka.

50. Bagi mereka yang hidup dalam rutinitas sehari-hari, di mana setiap hari sama saja dan setiap pelajaran pun tak berbeda, kemuliaan-kemuliaan yang telah Aku simpan untuk hari-hari terakhir pewahyuan-Ku akan berlalu tanpa disadari. Mereka juga tidak akan menyadari perubahan yang harus terjadi sejak saat Firman-Ku berakhir. Sebab mereka tidak pernah memiliki keinginan untuk naik tingkat, juga tidak pernah mencintai perkembangan yang merupakan kemajuan dan penyempurnaan bagi jiwa.

51. Aku harus berbicara demikian agar mereka yang masih tertidur terbangun. Sebab Aku tidak ingin sebagian dari umat ini memperoleh keselamatan, sementara yang lain binasa. Keinginan-Ku adalah agar kalian semua naik menuju Terang.

52. Setiap orang harus menjadi buku terbuka bagi sesamanya, dan di halaman-halamannya harus tercermin apa yang dibawa setiap orang dalam jiwanya. Halaman-halaman buku ini akan menjadi perbuatan kalian, dan jika dalam diri kalian terdapat spiritualitas, kasih, dan kebijaksanaan, dunia akan mengenali kalian sebagai pelopor zaman baru, sebagai pembawa kabar gembira era Terang dan perkembangan jiwa.

Sebaliknya, jika di dalam diri kalian hanya ada pemujaan kepada Tuhan yang didasarkan pada tradisi dan bersifat lahiriah, maka dalam buku kalian hanya akan terdapat fanatisme, ketidaktahuan, kebingungan, dan kegelapan. Bagi yang terakhir ini, akan jauh lebih baik jika mereka tidak membicarakan karya-Ku, selama cahaya belum bersinar di dalam akal budi mereka. Sebab benih mereka — alih-alih bermanfaat — justru akan merusak usaha orang lain, meskipun mereka memiliki niat baik.

53. Apa yang telah kamu lakukan dengan firman-Ku, hai umat-Ku, sehingga Aku merasa terpaksa berbicara kepadamu seperti ini pada saat ini, ketika wahyu-Ku akan segera berakhir?

54. Kalian telah tertidur, wahai manusia, karena kalian mengira bahwa wahyu ini akan berlangsung selamanya, dan bahwa wahyu ini tidak memiliki tugas lain selain menggembirakan kalian melalui firman-Ku serta menyembuhkan siapa pun yang menderita yang datang kepada kalian. Hari ini kenyataan telah membangunkan kalian: tahun 1950 — tahun yang telah diumumkan ribuan kali sebagai tahun terakhir dari wahyu-Ku — sudah di ambang pintu.

55. Hanya sedikit, sangat sedikit orang yang “tetap terjaga” menanti tahun 1950 dan mempersiapkan diri untuk ujian yang bagi mereka akan menandai akhir dari periode ini.

56. Tahun ini tidak hanya akan berarti bagi bangsa ini — tidak. Jika bagi kalian ini merupakan penutup suatu periode dan kelahiran periode lain, maka bagi gereja-gereja ini akan menjadi tahun penghakiman dan perenungan diri yang . Bagi ilmu pengetahuan dan seluruh umat manusia secara keseluruhan, ini akan menjadi masa ujian.

57. Ketika karya ini menyebar dan manusia mengetahui bahwa pada tahun 1950 Aku telah menyuarakan Firman-Ku untuk terakhir kalinya melalui akal budi manusia, mereka akan memahami bahwa segala sesuatu yang terwujud dalam hidup kalian pada hari-hari ini adalah seruan Roh Kudus dan percikan cahaya-Nya. Bahkan para teolog pun akan merenung.

58. Berjaga-jagalah dan berdoalah, hai umat manusia. Sebab meskipun saat di mana Aku berbicara kepada kalian untuk terakhir kalinya sudah sangat dekat, masih ada waktu bagi kalian untuk, melalui perenungan diri yang tulus, memahami apa yang sedang terjadi saat ini dan apa yang harus kalian lakukan di masa depan.

59. Ini adalah ajaran untuk persiapan — satu lagi yang Aku berikan kepadamu — agar kamu tidak gagal dalam pekerjaan harian yang harus kamu lakukan.

60. Terberkatilah, umat-Ku. Kalian datang dengan kerinduan akan firman-Ku, yang merupakan penghiburan dan makanan bagi jiwa kalian.

Kalian telah belajar untuk mengambil esensi dan makna darinya serta mengenali kehendak-Ku.

61. Firman ini, yang telah membangkitkan jiwa-jiwa kalian yang telah lama tertidur, kini menjadi sukacita kalian, dan telah memenuhi hati kalian dengan kedamaian dan kasih. Firman ini telah menyelimuti mereka yang gemetar karena kedinginan, dan telah memenuhi mereka yang merindukan terang dengan harapan. Inilah wahyu yang Aku simpan di perbendaharaan-Ku bagi bangsa Israel dan bagi seluruh umat manusia.

62. Pada masa ini, Aku telah berbicara kepada kalian sebagaimana Aku berbicara kepada para malaikat di alam baka. Aku tidak membedakan jiwa kalian, karena jiwa-jiwa itu hidup di lembah duniawi tempat Aku mengutus kalian. Kalian semua dicintai-Ku dengan sama rata. Kalian sedang berkembang, mendekati-Ku. Sebab di ujung jalan, Aku menanti kalian, dan pangkuan-Ku yang ilahi merindukan kehadiran kalian. Kenalilah jalan itu, agar kalian dapat sampai ke Rumah Bapa, ke hati Bapa, ke Roh Allah kalian.

63. Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian, karena kalian selalu percaya kepada Allah yang hidup, Allah kalian yang satu-satunya, yang tidak pernah diam, yang tidak bersembunyi, melainkan yang selalu membimbing, memberi nasihat, dan mengilhami. Iman inilah yang memberi kalian kekuatan dan menyelamatkan kalian.

Jika tiga dari anak-anak-Ku mencari-Ku di tengah-tengah umat manusia dengan cara ini, maka melalui perantaraan mereka, Aku sudah akan mencurahkan berkat-berkat-Ku yang “ ”. Namun, Aku melihat bahwa banyak orang mendengarkan-Ku dan percaya kepada-Ku.

Bangsa Israel akan segera lengkap — 144.000 orang yang telah Aku tandai akan berada di kaki gunung, di “lembah” yang bercahaya, di kota yang terpilih. Maka kegembiraan-Ku akan sangat besar.

64. Apabila kalian mempersiapkan diri, Aku akan mencurahkan seluruh pengetahuan yang dibutuhkan umat manusia ke dalam diri kalian. Aku memberikan kalian kuasa yang besar agar kalian dapat berbicara tentang kedatangan-Ku di Zaman Ketiga.

65. Firman-Ku telah membuat kalian banyak merenung. Kalian telah memulai sebuah studi yang mendalam dan menemukan bahwa ajaran-Ku tak terbatas, bahwa cakrawala yang ditawarkannya semakin luas setiap hari, dan kalian tidak mampu memahaminya sepenuhnya dalam kebenarannya.

Hari ini kalian menerima pengajaran demi pengajaran dan mungkin melupakan Firman-Ku. Namun, akan tiba saatnya ketika kalian akan

mengingat setiap pengajaran ini pada waktu yang tepat, dan pada saat itu, daya meyakinkan kalian akan sangat besar.

66. Pada Zaman Pertama, Aku memilih orang yang harus mewakili-Ku di bumi: Musa, dan melalui dia Aku mengungkapkan kebijaksanaan-Ku, kuasa-Ku, dan ketegasan-Ku. Kalian telah memahami-Ku sejauh yang dimungkinkan oleh tingkat perkembangan jiwa kalian yang masih rendah. Aku berbicara melalui mulut para patriark dan para nabi, dan firman-Ku meresap ke dalam hati. Umat-Ku menerima ilham dan perintah-perintah-Ku. Aku membiarkan kalian melintasi padang gurun untuk memberikan pelajaran besar kepada kalian, dan kalian telah mengembangkan jiwa kalian serta mengalami iman dan kepercayaan kepada-Ku.

67. Setelah perjalanan yang panjang, setelah bertahun-tahun penuh kesabaran dan pengalaman, kalian telah memasuki tanah Kanaan dan menyaksikan terwujudnya janji yang diulang-ulang oleh Roh-Ku hari demi hari. Kalian telah menemukan tanah yang diberkati dan telah dipersiapkan. Itu adalah sebuah oase kedamaian yang Aku serahkan kepada kalian agar kalian beriman dan berkembang biak. Ketika kalian kemudian diajar oleh utusan-utusan-Ku, kalian pergi ke tengah-tengah umat manusia dan menyebarkan kesaksian tentang perjanjian yang Allah ikat dengan umat manusia.

68. Demikianlah Aku selalu menguatkan kalian melalui janji-janji-Ku. Di Zaman Ketiga ini, Aku telah berkata kepada kalian: “Aku mempercayakan kepada kalian karya perdamaian di antara umat manusia.” Aku akan menyelesaikannya melalui kalian, begitu kalian siap. Namun, bukan hanya generasi saat ini yang akan turut serta di dalamnya; anak-anak kalian dan keturunan mereka akan melanjutkan pekerjaan perdamaian ini. Aku menunjukkan kepada umat-Ku jalan yang luas untuk melaksanakan misi ini.

69. Renungkanlah tugas-tugas yang telah Aku berikan kepada seluruh umat. Rintangan yang kalian hadapi di sepanjang jalan kalian sangat besar, dan karena itu kalian harus kuat dan bertenaga untuk mencapai tujuan takdir kalian. Kalian harus hidup dalam persekutuan dengan Bapa, dalam doa yang sempurna, dan mematuhi hukum-hukum-Ku, tanpa pernah terjerumus ke dalam fanatisme atau mistisisme, karena kalian hanya akan mengasihi-Ku di dalam bait suci hati kalian.

70. Karunia Firman batin akan ada dalam diri kalian semua, dan dengan demikian kalian akan dengan mudah menjelaskan karya-Ku. Kalian akan menghibur hati manusia dan memberi mereka roti yang mereka butuhkan. Kalian akan menyembuhkan penyakit jiwa dan raga.

Manusia menderita pada masa ini karena ia telah menjauh dari pemenuhan hukum-hukum ilahi, moral, dan alamiah, serta mencari pertolongan dalam tipu daya dunia ini. Ia tidak menyadari bahwa akar penyakitnya terletak di dalam jiwanya. Hingga hari ini, ia belum mau kembali kepada prinsip dasar hukum, ketertiban, dan pemenuhan kewajiban rohani, serta belum kembali kepada sumber dari mana segala kebaikan berasal.

Selama ia tidak dengan rendah hati mengarahkan pandangannya kepada-Ku, dan senar-senar perasaan hatinya tetap mengeras, serta iman tidak menjadi penuntunnya, manusia akan terus terjerumus ke dalam kesesatan, akan terus jatuh sakit, dan binasa. Namun, kepadamu, umat Israel, Aku meninggalkan keberanian, kedamaian, dan kekuatan penyembuhan, agar engkau dapat membagikannya kepada sesamamu atas nama-Ku.

71. Berhentilah sejenak untuk menyaksikan laju dunia yang tak terkendali ini menuju jurang kehancuran. Apa yang dicari umat manusia? Apa yang kulihat dalam upaya-upaya mereka? Hanya penderitaan, keputusan, dan kematian. Suara hati nurani telah terdiam, dan cahayanya telah padam. Mereka sedang mengalami hari penebusan dosa yang besar, dan penderitaan mereka sangat besar.

72. Hentikanlah mereka, hai umat, sebelum mereka jatuh lebih dalam lagi! Berjuanglah dengan doa dan pikiran kalian. Ajarkanlah melalui teladan, dan apabila kalian menghadapi ujian, tunjukkanlah tanda-tanda iman dan harapan kalian, serta temukanlah di dalamnya hanya sebuah kesempatan untuk memurnikan jiwa kalian.

Jadilah sederhana dalam segala perbuatanmu, agar sesamamu dapat memahami kalian; jangan rumitkan hidupmu. Jadilah lemah lembut seperti Yesus dan sederhana seperti anak-anak dan orang tua, karena kebajikan-kebajikan ini adalah tanda spiritualitas.

73. Jadilah juga seperti petani yang bersukacita atas tanamannya, yang hidup dalam hubungan dengan Tuhannya. Petani itu berdoa ketika cahaya hari baru bersinar, di mana ia akan menyelesaikan pekerjaan hariannya; dan pada tengah hari serta sore hari, ketika matahari terbenam, ia kembali mengangkat jiwanya untuk bersyukur atas segala sesuatu yang telah dikaruniakan Tuhannya kepadanya. Baginya, segala sesuatu yang diterimanya itu agung dan sempurna. Matahari, air, semua unsur alam berbicara kepadanya tentang Tuhannya, dan di dalamnya ia mengasihi-Nya, mencari-Nya, dan melihat kehadiran-Nya. Jadilah kalian juga demikian, para pekerja di ladang rohani.

74. Aku tidak memberikan lahan pertanian material kepada kalian pada masa ini untuk digarap. Tangan-tangan kalian tidak mampu menggali alur-alur untuk menanam benih-benih materi di dalamnya. Namun, Aku telah memanggil kalian sebagai penabur Firman-Ku di dalam hati. Pekerjaan harian kalian bersifat rohani; Aku telah memberikan segala yang diperlukan untuk pekerjaan kalian — cahaya, kasih, dan Firman. Demikianlah Aku telah melihat beberapa anak-Ku bersukacita atas apa yang mereka tabur sendiri.

75. Karunia-karunia-Ku tidak berlalu begitu saja tanpa mereka sadari. Selalu mereka menantikan karunia-karunia itu dari-Ku, dan pada saat-saat ujian mereka berkata: “Tuhan menguji aku untuk melihat imanku.”

Kalian tidak menyebut penderitaan itu sebagai “musuh”, dan tidak bosan menghadapi ujian-ujian tak terhitung jumlahnya yang telah Aku kirimkan kepada kalian.

76. Umat-Ku yang terkasih, kalian tahu bahwa kalian hidup di dalam-Ku, dan Aku yang mengarahkan segala perbuatan kalian, sehingga belas kasihan-Ku mengangkat kalian tepat pada saat ujian itu meninggalkan buah-buah perenungan diri dan penguatan di dalam hati kalian. Kalian telah mengenal firman-Ku dan hukum-hukum-Ku, dan tahu bahwa di samping kasih dan kebaikan-Ku, ada pula keadilan dan ketegasan-Ku. Jika kalian berbuat dosa, kalian harus menanggung konsekuensi dari kesalahan kalian.

77. Aku berbicara setiap hari kepada hati manusia, tetapi umat manusia tidak mau memahami bahasaku. Israel telah berbicara dengan-Ku, tetapi sebagian besar manusia hidup jauh dari-Ku. Ibadah mereka tidak sempurna, namun cahaya-Ku dan keadilan-Ku saat ini menggerakkan hati mereka, dan mereka mulai terbangun serta mengingat bahwa di atas mereka ada Tuhan yang selalu memandang mereka dengan penuh kasih.

Umat manusia telah terjerumus ke dalam kekacauan, dan mereka tidak mampu menyelesaikan masalah-masalahnya. Hukum-hukum mereka telah berbalik melawan mereka sendiri, karena hukum-hukum tersebut didasarkan pada ilmu pengetahuan yang belum sempurna dan materialisme, yang akan Kuhancurkan. Dalam waktu dekat, sebuah zaman pencerahan akan bersinar bagi jiwa manusia. Manusia akan taat kepada-Ku dan menghormati kehendak-Ku. Aku mengutus para malaikat pelindung agar mereka mengarahkan langkah-langkah mereka kepada-Ku.

78. Aku telah mengizinkan Dunia Roh untuk berhubungan dengan manusia selama waktu yang singkat. Roh mereka, yang sama terbatasnya dengan roh kalian, telah menampakkan diri dengan penuh kemurnian dan keagungan. Mereka telah turun untuk membantu kalian dalam

pertempuran besar Zaman Ketiga, dan kalian telah merasakannya dengan jelas. Pengaruh mereka yang penuh berkat telah mengubah banyak hati, dan teladan mereka sungguh nyata.

79. Aku memberkati para pekerja rohani — para pekerja yang telah mengembangkan karunia mereka dan memungkinkan makhluk-makhluk rohani ini menampakkan diri. Sebab, baik yang satu maupun yang lain memiliki jasa di mata-Ku. Mereka akan menampakkan diri kepada kalian hingga tahun 1950. Setelah itu, mereka akan mendampingi kalian selamanya, karena inilah misi sulit mereka.

Manusia membutuhkan seorang pemimpin *rohani*. Pemimpin *ilahi* berada di atas semua roh, dan Dialah Aku. Namun, di bumi, Aku telah menugaskan seorang malaikat kepada setiap manusia. Betapa besar penderitaan yang mereka alami demi kalian! Betapa sering pula mereka menangis ketika menyaksikan kekejaman hati manusia! Namun, mereka mengasihi-Ku dan dengan sabar menjalankan tugas mereka.

80. Kini telah tiba awal zaman Roh Kudus, di mana makhluk-makhluk rohani yang mendiami “lembah-lembah” lain akan menampakkan diri kepada kalian — di mana semua batasan telah dihancurkan, dan di mana kalian pun dapat naik kepada-Ku, dan Aku akan datang kepada kalian serta menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia dan berbicara kepada kalian dalam bahasa kalian sendiri.

81. Setelah tahun 1950, Aku tidak akan lagi berbicara kepada kalian dalam bahasa ini; Aku akan berbicara kepada kalian dalam cara penyampaian yang lebih tinggi dan lebih mulia, yang akan kalian kenali sedikit demi sedikit — dalam “bahasa” di mana kata-kata material tidak lagi diperlukan.

Kalian adalah umat spiritualis yang telah menerima ajaran-Ku pada masa ini. Oleh karena itu, Aku menuntut spiritualisasi dari kalian, agar jiwa kalian dapat menampakkan diri dan tidak mengalami gangguan apa pun baik dalam perjalanan perkembangannya, maupun dalam doanya, maupun dalam tindakan-tindakan spiritualnya, melainkan bebas dalam perjalanannya dan dapat datang kepada-Ku.

Aku telah banyak berbicara kepada kalian tentang dialog spiritual, telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian akan belajar menggunakannya dengan cara yang luhur, dan kalian akan menuruti keinginan ini.

82. Aku meninggalkan kalian dalam keadaan siap sebagai Terang bagi Bangsa-Bangsa. Persiapkanlah diri kalian, sebab Firman-Ku pada masa ini akan menjadi Kitab Perjanjian, buku terbaik yang pernah ada — bahkan lebih dari sekadar di tangan kalian, melainkan di dalam hati kalian, karena Aku telah mengungkapkan pengetahuan yang sempurna kepada kalian.

83. Sebagaimana Aku telah mengorbankan hidup-Ku bagi kalian pada Zaman Kedua dan tubuh-Ku dikorbankan seperti seekor domba, demikian pula pada Zaman Ketiga Aku akan mempersembahkan diri-Ku sebagai Terang bagi setiap jiwa. Berbahagialah murid yang mempersiapkan diri dan memahami-Ku, sebab hatinya akan menjadi tempat tinggal-Ku yang kekal.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 292

1. Terimalah satu halaman lagi dari Kitab Kebijaksanaan. Aku memerintahkan kalian untuk meneruskan pesan ini kepada generasi-generasi mendatang, yang karena perkembangan rohani mereka yang lebih tinggi akan mampu menyelami karya-Ku dengan lebih dalam. Generasi-generasi itu akan membawa benih spiritualisasi, dan tugas mereka adalah membangun surga kedamaian di dalam hati manusia.

2. Kepada generasi saat ini Aku telah memberikan ajaran-ajaran yang agung, tetapi bagi umat di masa depan, para murid-Ku yang akan datang, Aku telah menyimpan wahyu-wahyu yang lebih agung lagi, karena mereka pada saat itu akan siap untuk menerimanya.

3. Kalian sering bertanya kepada-Ku, apa yang ada di luar dunia ini dan apakah bintang-bintang yang mengorbit di angkasa itu adalah dunia-dunia seperti dunia kalian. Jawaban-Ku atas rasa ingin tahu kalian belum sepenuhnya mengungkap tabir rahasia, karena Aku melihat bahwa kalian belum memiliki perkembangan yang diperlukan untuk memahaminya, maupun spiritualitas yang mutlak diperlukan untuk selaras dengan dunia-dunia lain. Kalian belum mengenali dan memahami ajaran-ajaran yang ditawarkan oleh planet tempat kalian tinggal, namun kalian sudah ingin mencari dunia-dunia lain. Kalian belum mampu menjadi saudara di antara kalian sendiri, para penghuni dunia yang sama, namun ingin menemukan keberadaan makhluk-makhluk di dunia-dunia lain. Untuk saat ini, cukuplah bagi kalian untuk mengingat bahwa Aku pernah berkata kepada kalian pada “Zaman Kedua”: “Di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal”, dan bahwa kini, sebagai penegasan atas kata-kata itu, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian bukanlah satu-satunya penghuni alam semesta dan bahwa planet kalian bukanlah satu-satunya planet yang dihuni.

4. Generasi masa depan akan berkesempatan melihat pintu-pintu yang membawa mereka lebih dekat ke dunia-dunia lain terbuka, dan mereka akan mengagumi Bapa dengan tepat.

5. Kebaikan dan kasih, yang darinya kedermawanan dan kedamaian berkembang, akan menjadi kunci yang membuka pintu-pintu rahasia, sehingga manusia akan mengambil satu langkah menuju keharmonisan universal.

6. Kebaikan dan kasih, yang diterapkan pada kehidupan kalian, pengabdian spiritual kalian, ilmu pengetahuan kalian, dan pekerjaan kalian, akan membawa manusia kepada kebijaksanaan sejati.

7. Saat ini kalian masih terisolasi, terbatas, dan terhambat, karena kepentingan pribadi kalian hanya membuat kalian hidup untuk “dunia” ini, tanpa berupaya mencapai kebebasan dan pengangkatan jiwa.

8. Apa yang akan terjadi pada kalian, manusia yang sombong — makhluk yang telah menjadi kecil karena materialisme kalian — jika kalian diizinkan untuk mencapai dunia-dunia lain sebelum membebaskan diri dari kesalahan-kesalahan kemanusiaan kalian? Benih apa yang akan kalian tabur? Perpecahan, ambisi yang tak terkendali, kesombongan.

9. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Untuk memperoleh pengetahuan yang didambakan setiap manusia, dan wahyu yang membebaskan pikirannya dari pertanyaan-pertanyaan yang menyiksanya serta membangkitkan rasa ingin tahunya, manusia harus sangat menyucikan diri, berjaga-jaga, dan berdoa.

10. Bukan hanya ilmu pengetahuan yang akan mengungkapkan rahasia-rahasia-Ku kepadanya; keinginan akan pengetahuan itu haruslah terinspirasi oleh kasih rohani.

11. Apabila kehidupan manusia suatu saat mencerminkan spiritualitas — Aku katakan kepadamu, maka mereka bahkan tidak perlu bersusah payah untuk menyelidiki apa yang ada di luar dunia mereka; sebab pada saat yang sama, mereka akan didatangi oleh mereka yang mendiami tempat-tempat tinggal yang lebih tinggi.

12. Aku meninggalkan pesan singkat ini, yang isinya hanya ingin mengatakan kepada kalian: “Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak jatuh ke dalam percobaan.”

13. Untuk saat ini, kalian akan terus mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri dan menjawabnya sendiri. Diperlukan agar kekuatan-kekuatan jiwa dikenal dan dikembangkan oleh semua orang, agar dapat mengenali dan memahami apa yang telah ditetapkan Tuhan bagi kalian. Aku masih melihat terlalu banyak ketidakmampuan untuk berbuat baik, untuk berdoa, untuk memuliakan Bapamu, karena kalian tidak membiarkan jiwa kalian mengekspresikan diri maupun bertindak, dan hal itu menghambat perkembangannya.

14. Kalian memiliki harta karun sejati di dalam diri kalian, kemampuan dan bakat yang bahkan tidak kalian duga, dan akibat ketidaktahuan kalian, kalian meneteskan air mata seperti orang-orang yang membutuhkan. Apa yang kalian ketahui tentang kekuatan doa dan kekuatan pikiran? Apa yang kalian ketahui tentang makna mendalam dari percakapan dari jiwa ke jiwa? Tidak ada, wahai umat manusia yang materialistis dan berpikiran duniawi!

15. Pertama-tama, angkatlah jiwa dengan mengembangkan karunia-karunia yang dimilikinya, dan barulah setelah itu berusaha untuk mengetahui apa yang ada di luar dunia dan akal budi kalian.

16. Akal budi manusia itu kecil dan terbatas. Mengapa kalian mempercayakan kepadanya hal-hal yang hanya dapat ditemukan dan dipahami oleh jiwa rohani?

17. Ah, hai anak-anak bumi yang bodoh, yang tidak mau menerima-Ku sebagai Guru, dan tidak percaya kepada-Ku, meskipun banyak di antara kalian yang mengatakan bahwa kalian mencintai-Ku! Kini kalian akhirnya akan memahami kebenaran firman-Ku, ketika kalian mengakui bahwa Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.

18. Murid-murid-Ku, hidup berlalu di hadapan kalian seperti sebuah pelajaran kebijaksanaan yang tak terbatas; jiwa kalian bertambah pengetahuan, dan karenanya kalian mencapai tingkat kesadaran yang lebih tinggi.

19. Jadilah hakim atas perbuatan kalian sendiri, sebab suara hati nurani akan selalu mengatakan kebenaran kepada kalian. Suara itu akan membuat kalian menyadari apakah kalian melangkah terlalu lambat, terlalu cepat, atau justru terhenti di tempat.

20. Siapa pun yang berusaha mengenal dan menilai dirinya sendiri, harus jujur kepada diri sendiri dan orang lain. Dalam setiap tindakannya, ia akan mendengar “suara” hati nuraninya, dan langkah-langkahnya di jalan hidup akan mantap.

21. Ketika jiwa rohani mulai menguasai tubuh, ia akan merasakan kepuasan yang sangat besar dan keyakinan penuh pada dirinya sendiri.

22. Namun, Sang Guru berkata kepada kalian bahwa — betapapun besarnya pemahaman kalian mengenai nilai yang lebih besar atau lebih kecil dari perbuatan kalian — hanya Bapa, yang merupakan Hakim Tertinggi, yang dapat mengambil keputusan dalam penghakiman akhir ini.

23. Janganlah berpikir — hanya karena pada saat kalian melakukan suatu perbuatan baik, kalian tidak mengetahui nilainya — bahwa kalian tidak akan pernah mengetahui kebaikan yang telah kalian lakukan. Aku berkata kepada kalian, bahwa tidak ada satu pun perbuatan kalian yang akan luput dari pahala.

24. Suatu saat nanti, ketika kalian berada di Alam Rohani, kalian akan menyadari betapa seringnya sebuah perbuatan kecil, yang sekilas tampak tidak berarti, justru menjadi awal dari rangkaian kebaikan — rangkaian yang terus diperpanjang oleh orang lain, namun akan selamanya memenuhi hati orang yang memulainya dengan kepuasan.

25. Kalian harus mengetahui semua ini — kalian yang akan menaburkan Firman yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini ke dalam hati-hati orang lain. Sebab seringkali kalian akan berbicara kepada sesama tanpa mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh kata-kata kalian —

tanpa mengetahui apakah kata-kata itu membuahkan hasil atau tidak, tanpa mengetahui apakah benih itu mati di dalam hati mereka, atau apakah mereka mampu menjaganya dan menyebarkannya. Semua ini akan kalian alami hingga kalian mencapai ujung perjalanan.

Untuk saat ini, teruslah bekerja, lipatgandakan perbuatan baik kalian di antara sesama, siapkanlah ladang bagi mereka, agar benih yang telah Aku percayakan kepada kalian dapat berkembang biak dalam perbuatan mereka.

26. Jauh sekali jalan yang akan kalian tempuh untuk mencapai kepenuhan Cahaya. Tidak ada makhluk yang menempuh jalan lebih panjang daripada jiwa, di mana Bapa, Sang Pemahat Ilahi, yang membentuk dan menghaluskan jiwa kalian, memberikan bentuk yang sempurna kepadanya.

27. Aku berbicara secara terperinci kepada kalian, agar dalam bekal perjalanan kalian tidak kekurangan gandum yang harus kalian taburkan dalam rangka memenuhi misi kalian.

28. Umat Allah akan muncul sekali lagi di tengah umat manusia — bukan suatu umat yang dipersonifikasikan dalam satu ras, melainkan sejumlah besar, sebuah legiun murid-murid-Ku, di mana yang menentukan bukanlah darah, ras, atau bahasa, melainkan Roh.

29. Umat ini tidak akan membatasi diri hanya pada mengajarkan ajaran-Ku melalui tulisan. Agar kata-kata itu hidup, kata-kata itu harus dijalani. Umat ini tidak hanya akan menjadi penyebar tulisan dan buku, tetapi juga teladan dan perbuatan.

30. Hari ini Aku membebaskan kalian dari segala yang tidak perlu, dari yang najis dan sesat, untuk membimbing kalian menuju kehidupan yang sederhana dan murni, di mana jiwa kalian dapat melambung tinggi, yang disaksikan melalui perbuatan-perbuatan kalian.

31. Ketika waktunya tiba, Aku akan memperkenalkan umat-Ku kepada umat manusia, dan Sang Guru tidak akan malu terhadap murid-murid-Nya, begitu pula murid-murid tidak akan menyangkal Guru mereka. Saat itu akan bertepatan dengan masa perang pandangan dunia, dari mana spiritualisme akan muncul bagaikan hembusan kedamaian, bagaikan sinar cahaya.

32. Keadilan Bapa telah mulai menimpa kekuasaan duniawi manusia, harta yang mereka kumpulkan, untuk membuat mereka memahami bahwa Firman-Ku tidak akan pernah menggunakan kekuasaan atau kekayaan materi untuk memerintah atau menyebar.

33. Dari seluruh struktur moral dan material umat manusia itu, “tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas batu yang lain”. Sebab, agar

“manusia baru” muncul di bumi ini, tidak terelakkan bahwa setiap noda harus dihapuskan, setiap dosa harus dihilangkan, dan hanya yang mengandung benih yang baiklah yang akan tersisa.

34. Cahaya gemilang kehadiran-Ku dan keadilan-Ku akan dirasakan di seluruh penjuru bumi, dan di hadapan cahaya itu, patung-patung berhala akan runtuh, tradisi-tradisi yang sudah menjadi kebiasaan akan terlupakan, dan ritual-ritual yang tidak berbuah akan ditinggalkan.

35. Sebuah “lagu baru” akan mengalir dari jiwa semua orang yang tidak dapat melihat-Ku, namun pada akhirnya melihat-Ku karena mereka mencari-Ku meskipun dengan segala ketidaksempurnaan mereka; dan kalian tahu bahwa siapa pun yang mencari-Ku, pasti akan menemukan-Ku.

36. Adapun mereka yang telah menyangkal-Ku, yang menghindar dari-Ku, yang menyembunyikan nama-Ku, yang tidak mau mengakui kehadiran-Ku, maka mereka akan menghadapi ujian-ujian di jalan mereka yang akan membuka mata mereka dan membuat mereka pun melihat kebenaran.

37. Apa artinya jika sebagian mencintai-Ku dengan cara berpikir yang belum sempurna dan sebagian lainnya menyangkal-Ku, padahal Aku tahu bahwa mereka semua adalah orang-orang yang membutuhkan!

38. Pertempuran besar sudah di ambang pintu, siapkanlah semua senjata kalian. Dalam pertempuran ini kalian semua akan turut serta, kalian semua akan memberikan kontribusi: para penguasa, para rohaniwan, para ilmuwan, orang-orang berkecukupan, orang kaya dan orang miskin — semuanya.

39. Apa yang tersisa dari Bait Suci Salomo ketika saat penghakiman tiba? Hanya pengetahuan akan Hukum yang tertulis dalam hati nurani. Ritual, tradisi, persembahan, dan sumbangan — semuanya lenyap. Ruang Mahakudus dan mezbah dihancurkan, tetapi Hukum dan perkataan para nabi tetap bertahan. Sebab merekalah yang mempersiapkan umat manusia untuk memasuki zaman baru dan harus membersihkan ladang agar benih baru dapat tumbuh.

40. Yerusalem yang dianggap tak terkalahkan oleh bangsa Israel itu dihancurkan, begitu pula Bait Suci yang menjadi kebanggaan mereka. Hal ini terjadi karena Aku datang untuk memerintah di antara manusia. Namun, karena Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini, maka perlu menghancurkan Bait Suci yang bersifat material untuk mendirikan tempat suci rohani di dalam hati manusia.

41. Pahamiilah sekarang mengapa para rasul-Ku pada masa itu tidak membangun apa pun secara fisik, melainkan mendirikan bait suci iman, kebajikan, dan kasih di dalam hati, yang mengekspresikan Firman, Roh, perbuatan, dan kebenaran. Emas, kemenyan, dan liturgi tidak ada di

antara mereka. Ketika mereka meletakkan tangan mereka pada orang-orang yang sakit, orang-orang itu sembuh. Ketika mereka berbicara tentang ajaran Kristus, mereka mendirikan tempat-tempat suci di dalam jiwa orang banyak. Ketika mereka berbicara tentang salib, salib itu tertinggal di dalam jiwa mereka seperti tanda api.

42. “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini,” Aku katakan sekali lagi kepada kalian. Bait Suci Roh Kudus tidak memiliki fondasi material, tidak memiliki mezbah di bumi.

43. Apabila kalian menyaksikan pada masa ini kehancuran setiap bentuk ibadah lahiriah yang telah diciptakan oleh umat manusia, kalian akan melihat banyak orang bertanya dengan penuh ketakutan: “Mengapa Tuhan membiarkan hal ini terjadi?” Mereka akan mengajukan pertanyaan yang sama seperti yang diajukan oleh orang-orang Yahudi ketika kota mereka dihancurkan. Dan umat-Ku lah yang harus menjawabnya, yang menjelaskan, yang mengungkapkan kepada manusia bahwa Zaman Baru telah tiba dan benih baru sedang menyebar.

44. Tanah akan menjadi lembap dan siap menerima benih yang ditaburkan oleh para penabur-Ku, dan di sini adalah saat yang tepat bagi kalian untuk merenungkan tanggung jawab para penabur tersebut. Apakah pantas jika bangsa ini, setelah umat manusia terbebas dari fanatisme dan penyembahan yang membutakan akal, justru muncul dengan penyembahan berhala yang baru? Tidak, para murid dan pengikut terkasih. Itulah sebabnya, di setiap langkah perjalanan kalian terdapat pelajaran dan ujian.

45. Besar sekali takdir kalian! Namun, janganlah kalian dikuasai oleh pertanda-pertanda buruk, melainkan biarlah kalian dipenuhi keberanian dan harapan dengan pemikiran bahwa hari-hari kepahitan yang semakin mendekat itu diperlukan untuk kebangkitan dan penyucian manusia, tanpa yang mana kalian tidak akan dapat menyaksikan kedatangan masa spiritualisasi yang penuh kemenangan.

46. Belajarlah untuk mengatasi rintangan-rintangan, jangan biarkan keputusan menguasai hati kalian, dan jaga kesehatan kalian. Semangati hati saudara-saudari kalian dengan berbicara tentang Aku dan menunjukkan ajaran-Ku kepada mereka, yang menyalakan iman dan harapan.

47. Lihatlah, betapa tertekan hidup banyak orang. Mereka adalah makhluk-makhluk yang telah menyerah dalam perjuangan hidup. Lihatlah, betapa cepatnya mereka menua dan beruban, wajah mereka layu dan raut wajah mereka muram. Namun, jika mereka yang seharusnya kuat justru

lemah, maka masa muda akan layu, dan anak-anak hanya akan melihat kesedihan di sekitar mereka.

48. Wahai umat-Ku, janganlah merampas dari hatimu segala kegembiraan yang sehat itu, yang boleh kalian nikmati meskipun sifatnya sementara. Nikmatilah roti sederhana kalian dengan damai, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian akan menemukannya lebih lezat dan lebih bergizi.

49. Pahami dari perkataan-Ku bahwa yang Aku inginkan dari kalian adalah keyakinan, iman, optimisme, kedamaian batin, dan kekuatan; bahwa meskipun kalian menghadapi kesusahan dan penderitaan, janganlah ada kepahitan di dalam hati kalian. Apa yang dapat kalian berikan berupa kebaikan atau dorongan kepada mereka yang membutuhkannya, jika hati kalian dipenuhi oleh penderitaan, kekhawatiran, atau ketidakpuasan?

50. Justru di tengah ujian-ujianmu, kamu harus memberikan teladan terbaik dalam hal pengangkatan jiwa, iman, dan kerendahan hati.

51. Barangsiapa yang mampu memberikan spiritualitas ini pada hidupnya, akan selalu merasakan kedamaian, dan bahkan ketika ia tidur, tidurnya tenang dan menyegarkan, yang dimanfaatkan jiwa untuk melepaskan diri dari tubuh menuju alam baka, di mana ia menerima aliran-aliran kekuatan ilahi yang menjadi sumber makanannya dan yang ia bagikan kepada tubuh.

52. Jangan ada yang berkata bahwa nubuat-nubuat-Ku hanya membuat hidup kalian suram — sebaliknya, firman-Ku menyelamatkan kalian dari kegelapan. Pahamiilah bahwa Aku telah mempersiapkan kalian agar kalian tidak merasa lemah pada saat-saat pertempuran.

53. Jiwa kalian jangan sampai menjadi pengecut karena menyadari bahwa pertempuran semakin dekat, dan kalian juga jangan ragu bahwa kedamaian akan kembali ke dunia kalian.

54. Aku telah mengatakan kepadamu bahwa kalian berada di akhir sebuah dunia dan di awal dunia yang lain. Planet ini akan tetap sama, alam akan tetap sama, cahaya pun akan tetap sama, tetapi cara hidup umat manusia akan berbeda; tujuan, perjuangan, dan cita-citanya akan berbeda. Keadilan dan kejujuran akan berkuasa.

55. Jiwa-jiwa yang berinkarnasi dalam umat manusia pada masa itu, mayoritasnya akan begitu berkomitmen pada kebaikan, sehingga apabila muncul orang-orang yang condong kepada kejahatan, mereka—sekalipun sekuat apa pun—harus tunduk pada cahaya kebenaran yang ditunjukkan oleh orang-orang baik itu kepada mereka — sangat bertolak belakang dengan apa yang terjadi saat ini. Karena orang-orang yang rusak

jumlahnya lebih banyak, mereka telah menciptakan kekuatan dari kejahatan yang mencekik, menular, dan mengurung orang-orang baik.

56. Dunia kalian akan tetap menjadi batu ujian bagi jiwa-jiwa, sebuah dunia pertempuran dan penebusan. Bumi kalian masih belum mampu mempersembahkan kepada-Ku jiwa-jiwa yang mulia, yang ketika meninggalkan tempat ini, mendekati tempat kediaman orang-orang yang benar. Lembah dunia ini masih belum mampu menampung jiwa-jiwa agung yang harus datang untuk tinggal di atasnya. Ini adalah dunia untuk reinkarnasi yang tak henti-hentinya, karena jiwa-jiwa, dalam perjalanan kenaikan mereka yang lambat, meninggalkan karya-karya yang belum selesai tanpa perawatan atau hutang, tanpa pembayaran.

57. Besok, bumi ini akan mempersembahkan kepada-Ku bunga-bunga rohani yang indah melalui perbuatan penghuninya, dan mereka akan membawa kepada-Ku buah-buah yang matang, yang mereka tuai setelah menjalani kehidupan yang penuh ketekunan dalam kasih kepada Bapa dan sesama.

58. Tidakkah kalian memikirkan bahwa besok anak-anak kalianlah yang akan mendiami bumi ini? Dan apakah kalian menginginkan sesuatu yang lebih baik bagi anak-anak kalian daripada apa yang telah kalian capai? “Ya, Bapa,” kata hati kalian kepada-Ku. Karena kalian memelihara pemikiran yang dipenuhi kasih dan belas kasihan ini di dalam diri kalian, maka bersihkanlah dan ratakanlah jalan mereka. Aku ingin agar mereka menemukan jejak langkah-langkahmu, dan agar mereka mengumpulkan warisan sederhana yang kau tinggalkan bagi mereka, yang akan dihormati dengan tinggi oleh generasi-generasi mendatang.

59. Tidakkah penting jika nama-nama kalian terlupakan; yang penting adalah perbuatan-perbuatan kalian, karena perbuatan-perbuatan itu akan terukir tak terhapuskan di jalan yang telah kalian buka.

60. Siapa yang dapat menghapus jejak ini, karena keadilan-Ku-lah yang menjaganya dan melindunginya?

61. Lihatlah, betapa banyak rahasia yang dijelaskan oleh Spiritualisme kepada kalian, betapa banyak wahyu indah yang diberikannya kepada kalian.

62. Itulah sinar-sinar yang diturunkan oleh Kitab Tujuh Meterai ke dalam jiwa-jiwa kalian. Itulah suara Anak Domba yang berbicara dan mengumumkan isi Meterai Keenam.

63. Hanya Anak Domba yang menembus rahasia-rahasia terdalam Allah untuk mengungkapkan kebijaksanaan itu kepada anak-anak Tuhan.

64. Suatu saat nanti, ketika kalian, para murid Zaman Ketiga, telah memiliki pemahaman yang utuh tentang apa yang telah kalian terima,

kalian akan segera berangkat untuk menyebarkan kabar baik dari pesan ini, yang isinya ditujukan bagi seluruh umat manusia.

65. Sadarilah bahwa di tengah materialisme yang begitu besar ini, ada pula orang-orang yang mengingat janji-janji-Ku untuk kembali, yang mempelajari perkataan para nabi, dan yang menyelidiki peristiwa-peristiwa kehidupan, karena mereka ingin tahu apakah Aku akan segera datang, apakah Aku hadir saat ini, atau apakah Aku pernah ada di sini dan telah pergi kembali.

66. Kepada kalian yang mengalami-Ku dalam bentuk wahyu ini dan telah bersukacita karenanya selama ini, Aku berkata: “Kasihilah sesama manusia, saudara-saudari kalian.”

67. Persiapkanlah diri kalian agar dapat menyampaikan Kabar Baik yang akan diterima dengan sukacita oleh banyak orang. Aku berkata kepada kalian tentang “banyak orang” dan *bukan* “semua orang”, karena ada yang mungkin berkata kepada kalian, “bahwa apa yang diwahyukan Allah kepada mereka pada ‘Zaman Pertama’ dan apa yang dibawa Kristus kepada manusia sudah cukup bagi mereka.” Justru pada saat itulah bibir kalian, yang digerakkan dan diilhami oleh-Ku, harus mengatakan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa penting untuk mengenal wahyu baru ini agar dapat memahami *seluruh* kebenaran yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia pada masa-masa lalu.

68. Bagaimana kalian dapat menyampaikan pesan ini kepada sesama manusia tanpa harus menghadapi ejekan dan penilaian yang keras? Dengan mempersiapkan diri kalian sebagai rasul-rasul sejati dan pembawa kebenaran ini, serta membawa cahaya ini di dalam hati kalian dengan peringatan agar kalian menyerahkannya kepada jiwa-jiwa manusia tanpa noda dan tanpa cacat.

69. Bukan kalian yang akan menjadi Penebus bangsa-bangsa di bumi, tetapi kalian akan bekerja sama dengan Sang Guru, Penebus dan Penyelamat dunia ini dan semua dunia, baik untuk diri kalian sendiri maupun untuk semua jiwa.

70. Aku ingin bersukacita atas karya-Ku sendiri, ingin merasa dicintai dan dipahami oleh semua orang yang telah diberi percikan Roh-Nya sendiri oleh Bapa. Aku ingin agar semua orang datang kepada-Ku, agar dari Kerajaan-Ku Aku dapat menunjukkan kepada mereka kemuliaan Karya Ilahi, dan agar mereka semua, dalam kontemplasi ini, merasakan kebahagiaan tertinggi karena telah menempuh seluruh perjalanan yang mengarah kepada Tuhan.

71. Karya-Ku abadi; berakhirnya Firman-Ku di antara kalian tidak akan berarti akhir, melainkan justru awal dari perjuangan kalian.

72. Bibir para juru bicara tidak akan lagi menyampaikan suara-Ku, tetapi ilham-Ku akan menerangi akal budi mereka, untuk membantu mereka memahami Firman yang keluar dari mulut mereka, sehingga mereka dapat menjelaskannya kepada umat manusia.

73. Makna dari penyampaian Roh-Ku melalui alat-alat akal budi ini adalah agar kalian, melalui ajaran-ajaran ini, belajar untuk mencari-Ku kelak dari roh ke roh.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 293

1. Kasih-Ku menerangi kalian seperti matahari yang tak terhinnga besarnya dan menyelimuti kalian semua.
2. Di sini Aku berada dan membiarkan pikiran-pikiran-Ku yang telah menjadi Firman mengalir ke dalam akal budi kalian, yang menyenangkan bagi hati, sangat dicintai oleh jiwa rohani, dan tidak meninggalkan kepahitan apa pun di mulut kalian.
3. Sebagaimana lebah yang membuat sarang madu dan mengisinya tetes demi tetes dengan madu, demikian pula anak-anak kecil itu—melalui mereka Aku menyatakan diri-Ku dan menyampaikan firman-Ku—mengisi hati umat yang merindukan kasih rohani, tetes demi tetes, dengan esensi yang keluar dari bibir mereka.
4. Jumlah umat-Ku memang masih sedikit, namun Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian seolah-olah kalian adalah kerumunan besar. Kasih-Ku tidak dapat dihambat oleh jumlah yang sedikit ini, karena pada Sang Guru tidak ada dan tidak mungkin ada prasangka-prasangka yang melekat pada manusia yang egois.
5. Selamat datang di hadapan Terang Sang Penebus, hai umat yang tersiksa oleh ujian dan perjuangan, oleh keraguan dan ketidakpastian, kesedihan dan penderitaan.
6. Kalian membutuhkan obat bagi jiwa, dan Aku datang kepada kalian, sebagaimana Aku datang pada Zaman Kedua itu — sebagai tabib bagi penyakit tubuh dan jiwa.
7. Apabila kalian datang dengan dilanda masalah berat, tertekan oleh kemiskinan, atau ketakutan akibat penderitaan ujian, kalian mencari dalam firman-Ku suatu kalimat untuk meredakan rasa sakit kalian — suatu kata yang menunjukkan bahwa pandangan-Ku telah menemukan kalian, dan bahwa Aku mendengar suara-suara kalian. Maka Aku akan menyentuh hati kalian dan membuktikan kepada kalian bahwa tidak ada yang tersembunyi dari-Ku. Aku mencurahkan damai-Ku kepadamu, memberi kamu hidangan pilihan dari ajaran-Ku, dan mengutusmu kembali dengan kekuatan baru ke jalan kehidupan, perjuangan, dan penebusan.
8. Dalam ajaran-Ku, kalian belajar bahwa dalam ujian-ujian kalian, kalian menyumbangkan bagian kecil kalian berupa iman, harapan, kesabaran, dan keteguhan hati, sedangkan sisanya dilakukan oleh kasih Bapamu.
9. Barangsiapa yang percaya kepada-Ku, ia tidak akan putus asa, dan betapa indahnya pahala bagi orang yang tahu mempercayai kasih dan belas kasihan Tuhannya.

10. Akulah Yang mendekati hati kalian ketika kalian menangis. Akulah Kristus, dan Kristus berarti kasih.

11. Karena itu, Aku menyembuhkan dan menguatkanmu, umat-Ku yang terkasih. Sebab akan datang masa-masa di mana Aku akan memilih orang-orang-Ku di antara mereka yang paling siap dan paling bersemangat, di antara mereka yang paling maju dalam menggali Firman-Ku, dan mereka akan menjadi utusan-utusan-Ku yang pertama, saksi-saksi-Ku yang pertama, serta yang pertama yang akan berkomunikasi dari roh ke roh dengan Bapa mereka.

12. Namun, janganlah berpikir bahwa Aku senang memilih sebagian dan menolak yang lain — hal ini tidak pernah terjadi, para murid. Tetapi Aku akan menggunakan kalian sesuai dengan tingkat kesiapan yang secara bertahap kalian capai dan yang kalian butuhkan untuk dapat melayani-Ku.

13. Sama seperti saat ini, mereka yang mampu mempersiapkan diri telah memperoleh wahyu rohani melalui akal budi manusia, demikian pula akan tiba masanya ketika suara-Ku akan menyentuh jiwa kalian bagaikan harmoni surgawi, dan membuat akal budi kalian takjub serta kagum melalui kebijaksanaan wahyu-wahyu-Ku serta ilham-ilham penuh cahaya yang dikirimkan Roh-Ku kepada kalian.

14. Waktu itu *akan* tiba, jangan ragu akan hal itu; namun Aku tidak menentukan waktunya. Banyak hal bergantung pada kalian, pada semangat dan kasih kalian, agar waktu itu tidak lagi menjadi sesuatu yang ada di masa depan, melainkan menjadi kenyataan saat ini.

15. Namun, janganlah meremehkan apa yang saat ini Aku berikan kepada kalian melalui kemampuan akal yang sederhana dari para perantara saudara-saudari kalian. Sebab ajaran-ajaran-Ku melatih kalian agar jiwa kalian berkembang dan mampu menantikan dialog dari Roh ke Roh. Ah, andai saja kalian mengerti cara mencari makna tersembunyi di balik setiap kata Sang Guru — betapa banyak wahyu yang menakjubkan yang akan kalian temukan! Betapa banyak cahaya yang akan kalian terima untuk diterapkan dalam hidup kalian!

16. Kepada kalian, para murid karya ini dan saksi Firman ini, Guru kalian berkata bahwa, jika kalian tidak memahami maupun mengikuti pelajaran ini yang telah Aku ungkapkan kepada kalian melalui kemampuan akal budi manusia, kalian tidak akan dapat maju ke ajaran baru yang dijanjikan bagi roh kalian, dan yang akan terjadi secara langsung antara Guru dan murid — secara batiniah, tanpa memerlukan sarana atau bentuk lahiriah.

17. Kalian belum mencapai tingkat pengajaran yang saat ini Aku sampaikan kepada kalian — namun kalian sudah ingin memiliki karunia rahmat itu?

18. Seandainya kalian telah mencapai tingkat kemajuan yang dituntut oleh firman-Ku, kalian akan bertindak dalam cahaya jiwa rohani kalian, dan kalian akan membuat pengaruh penyembuhan kalian terasa oleh orang lain secara . Namun kenyataannya tidak demikian, dan oleh karena itu, pelajaran-pelajaran tersebut terulang kembali, yang sangat disesalkan oleh kalian.

19. Tiga manifestasi berbeda dari satu Roh Ilahi adalah wahyu-wahyu yang telah diterima manusia dari Tuhan sepanjang masa, yang terbagi dalam tiga zaman. Berkali-kali dan dengan berbagai cara Aku telah menjelaskan kepada kalian apa yang secara keliru kalian sebut “Tritunggal Mahakudus”, dan apa yang tidak dapat kalian jelaskan karena kalian belum memahaminya.

20. Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa apa yang kalian sebut “Bapa” adalah Kuasa Mutlak Allah, Sang Pencipta Semesta, satu-satunya yang tidak diciptakan; bahwa Dia yang kalian sebut “Putra”, adalah Kristus, yaitu perwujudan kasih yang sempurna dari Bapa kepada makhluk-makhluk-Nya, dan bahwa apa yang kalian sebut “Roh Kudus” adalah kebijaksanaan yang dikirimkan Allah kepada kalian sebagai cahaya pada masa ini, di mana roh kalian mampu memahami wahyu-wahyu-Ku dengan lebih baik.

21. Cahaya Roh Kudus itu, kebijaksanaan Allah itu, akan segera memerintah pada zaman ketiga ini yang kalian saksikan sedang muncul, dan menerangi pemikiran umat manusia yang membutuhkan spiritualitas, yang haus akan kebenaran dan lapar akan kasih.

22. Aku telah menetapkan tiga “kerajaan” di antara manusia, yang akan segera bersatu menjadi satu.

23. Yang pertama adalah kekuasaan dan kekuatan hukum, yang kedua adalah kasih, dan yang ketiga adalah kebijaksanaan.

24. Apabila manusia telah hidup selaras dengan hukum, ajaran, dan wahyu yang telah Aku sampaikan kepadanya di setiap “kerajaan”, ia akan dapat dengan jujur mengatakan bahwa Kerajaan Surga telah masuk ke dalam hati manusia.

25. Demikian pula, hai umat, adalah benar bahwa hanya ada satu Tuhan yang telah menampakkan diri kepada manusia, meskipun dalam tiga aspek yang berbeda: Jika kalian mencari kasih dalam karya-karya Bapa pada zaman pertama itu, kalian akan menemukannya; dan jika kalian mencari cahaya kebijaksanaan, kalian juga akan menemukannya, sama seperti kalian tidak hanya akan menemukan kasih dalam karya-karya dan perkataan Kristus, tetapi juga kuasa dan kebijaksanaan. Lalu, apa yang anehnya jika kalian menemukan dalam karya-karya Roh Kudus pada

zaman ini baik kekuatan, hukum, dan kuasa, maupun kasih, kelembutan, dan balsem penyembuh?

26. Inilah Kerajaan yang paling mulia — bukan karena cahayanya, sebab cahaya itu selalu sama, melainkan karena manusia lebih mampu menjalani kehidupan yang lebih tinggi.

27. Ini akan menjadi Kerajaan Terang yang menerangi indera akal budi dan jiwa-jiwa — sebuah Terang yang akan mengubah umat manusia. Cahayanya akan begitu terang sehingga semua orang yang telah menyangkal-Ku tidak akan melakukannya lagi, dan mereka yang telah bertindak bodoh akan meninggalkan kebodohan mereka, karena mereka akan melihat kebenaran dalam cahaya siang yang terang dan sejelas cakrawala.

28. Untuk saat ini, Aku harus memisahkan dari sisa umat manusia suatu kaum yang terdiri dari hati-hati yang beritikad baik, yang kelak, ketika saatnya tiba, akan melayani-Ku sebagai pekerja spiritualisasi. Di sini, dalam keheningan dan kerendahan hati, Aku mempersiapkan dan mendidik mereka.

29. Sebagaimana petani mengolah tanahnya, sebagaimana pengrajin mengabdikan diri pada pekerjaannya, sebagaimana cendekiawan tenggelam dalam renungannya dan filsuf dalam mimpinya — sebagaimana semua manusia berjuang dalam kehidupan yang penuh kekhawatiran dan keputusan, demikianlah Aku ingin menciptakan suatu bangsa yang diilhami oleh spiritualitas, kedamaian, kebaikan, dan pemahaman yang lebih tinggi tentang kehidupan, yang bekerja dan berjaga seperti penabur yang baik, yang berjuang seperti cendekiawan, yang memiliki mimpi seperti filsuf, yang berjuang demi makanan sejati bagi jiwa, sebagaimana umat manusia berjuang demi roti sehari-hari.

30. Seorang spiritualis sejati adalah orang yang menyatukan hukum-hukum roh dan hukum-hukum materi, serta menjadikannya sebagai norma hidup yang penuh kebajikan, penuh kesadaran, dan mulia.

31. Hari ini kalian adalah murid-murid kecil-Ku, yang dalam meditasi-meditasi sunyi mereka secara bertahap membentuk jiwa mereka, agar kelak dapat membantu sesama manusia untuk mencapai kesejahteraan.

32. Seorang murid Yesus adalah orang yang menaklukkan melalui *firman*, yang meyakinkan dan menghibur, yang mengangkat dan membangkitkan, yang mengubah orang yang tertindas menjadi penakluk atas dirinya sendiri dan atas segala rintangan.

33. Seorang rasul Kristus tidak boleh menyimpan sikap egois di dalam hatinya dengan hanya memikirkan penderitaan atau kekhawatirannya sendiri. Ia tidak mengkhawatirkan kepentingannya sendiri, melainkan

memikirkan orang lain, dengan keyakinan mutlak bahwa ia tidak telah mengabaikan apa pun, karena Bapa akan segera menolong siapa pun yang telah meninggalkan kepentingannya sendiri untuk mengabdikan diri kepada seorang anak Tuhan yang membutuhkan bantuan rohani. Dan orang yang melupakan dirinya sendiri demi memberikan senyuman harapan kepada sesamanya, penghiburan bagi kesedihannya, setetes balsem bagi rasa sakitnya, akan mendapati rumahnya diterangi oleh cahaya yang merupakan berkat, sukacita, dan kedamaian saat ia kembali.

34. Jika suatu saat manusia merasa sedikit sebagai saudara bagi sesamanya dan sedikit sebagai orang tua bagi anak-anak di seluruh bumi, maka mereka akan telah mengambil langkah yang kokoh dalam ajaran-Ku.

35. Betapa sedikit orang yang mengetahui ilmu kehidupan yang agung, yang kekuatan dan asal-usulnya didasarkan pada cinta.

36. Barangsiapa belajar untuk menjadi baik berdasarkan bimbingan ilahi yang terkandung dalam ajaran-Ku, ia haruslah seperti roti yang dibagikan di atas meja untuk dibagikan kepada semua orang yang duduk di sana untuk makan.

37. Kalian tidak dapat mengklaim bahwa kalian berjalan di jalan Cinta-Ku, selama kalian belum sepenuhnya dipenuhi oleh kebaikan, dan kalian mengabaikan kemajuan spiritual kalian — selama kalian sibuk memperhatikan perilaku orang lain untuk mengkritik dan menghakimi mereka.

38. Ketahuilah dengan pasti bahwa selama kalian belum membersihkan hati dan pikiran kalian, kalian akan menjadi penghalang bagi Cahaya-Ku untuk mencapai dan meresapi diri kalian. Sebab, pikiran, perkataan, dan perasaan yang buruk merupakan rintangan bagi Cahaya ini—yang sepenuhnya murni—untuk berdiam di dalam jiwa kalian.

39. Kalian harus membersihkan tempat tinggal itu agar Aku dapat masuk ke dalam hati kalian — bukan hanya sejenak, melainkan selamanya. Aku ingin berdiam di ruang rahasia hati kalian. Namun, berhentilah hanya memanggil-Ku untuk berada di sana sebentar saja, hanya selama persiapan kalian berlangsung, untuk kemudian diusir begitu nafsu-nafsu kalian bangkit.

40. Dunia dan godaan-godaan di dalamnya sangat kuat, oleh karena itu tekad baik kalian harus lebih kuat lagi, agar kehendak kalian tidak melemah di tengah perjuangan dan ujian.

41. Kadang-kadang Aku mengulangi pelajaran-pelajaran-Ku, karena Aku ingin membuat jiwa kalian peka dan membuat hati kalian bergetar. Jika Aku tidak bertindak demikian, kalian akan terjerumus ke dalam kesalahpahaman mengenai kebenaran Firman-Ku. Apakah kalian ingat

bagaimana bangsa Israel kuno itu hanya melihat keadilan yang tak kenal ampun, ketegasan, dan kekejaman dalam Tuhan mereka, dan bahwa karena mereka memiliki persepsi seperti itu tentang Tuhan mereka, ketakutan akan hukumanlah yang membuat mereka mematuhi hukum Tuhan?

42. *Kalian* sudah mengetahui kesalahan yang mereka lakukan, karena kalian telah menemukan kasih Bapa yang tak terbatas kepada manusia.

43. *Kalian* sudah mulai melihat Allah bukan lagi sebagai Hakim, melainkan sebagai Bapa yang penuh kasih yang sempurna dan tak habis-habisnya, dan Aku berkata kepada kalian bahwa adalah baik jika kalian melihat Allah sebagai Bapa kalian. Namun, Aku harus memberitahukan kepada kalian, agar kalian tetap waspada, bahwa kalian pun, seperti bangsa kuno itu, dapat terjerumus ke dalam kesalahan baru, dan kesalahan ini dapat berupa ketidakberupayaan kalian untuk memperbaiki diri secara moral dan rohani, atau ketidakpedulian kalian terhadap dosa-dosa yang terus-menerus dan berat, dengan keyakinan bahwa Bapa pada dasarnya adalah kasih dan akan mengampuni kalian.

44. Memang benar, Allah *adalah* Kasih, dan tidak ada pelanggaran, betapapun beratnya, yang tidak Dia ampuni. Namun, kalian harus tahu dengan pasti bahwa dari Kasih Ilahi ini timbul keadilan yang tak kenal ampun. Sadarilah semua ini, agar apa yang telah kalian serap sebagai pemahaman akan ajaran-Ku sesuai dengan kebenaran dan kalian dapat menghilangkan semua gagasan keliru yang mungkin ada dalam diri kalian. Jangan lupa bahwa meskipun kasih Bapa mengampuni kalian, noda itu — terlepas dari pengampunan — tetap terukir di jiwa kalian, dan kalian harus menghapusnya melalui perbuatan baik, sehingga kalian menjadi layak menerima kasih yang telah mengampuni kalian.

45. Kalian cenderung menutup mata terhadap perbuatan buruk kalian, dosa-dosa kalian, serta mengambil beban yang tidak diinginkan itu dan meninggalkannya di rumah orang lain. Namun, pada akhirnya kalian akan memahami bahwa tidak ada yang dapat menghapus noda-noda itu lebih baik daripada orang yang telah menanamkannya di dalam hatinya.

46. Mengapa langkah kalian begitu lambat, padahal yang menanti kalian adalah gerbang keselamatan dan sumber rahmat? Alasannya adalah karena kalian telah tertular rasa dingin dalam iman kepada Allah, skeptisisme duniawi, dan untuk sementara waktu kalian merasa seperti orang-orang yang tidak lagi mengharapkan belas kasihan-Ku.

47. Hai umat yang mendengarkan-Ku pada hari ini — hai kalian yang mencari kebahagiaan dalam kehidupan fana yang penuh kesenangan, sesungguhnya Aku berkata kepada kalian, pada akhirnya yang tersisa di

mulut kalian hanyalah — kepahitan dan teguran hati nurani, ketika kalian menyaksikan betapa berbeda dan bertolak belakang hasilnya dengan ilusi-ilusi kalian.

48. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, untuk hidup, berjuang, menikmati, dalam penderitaan dan saat kematian, kamu hanya akan mampu bertahan dengan bersandar pada jiwa, seolah-olah jiwa itu adalah tongkat, dan jiwa itu harus selalu mendengarkan suara hati nuraninya.

49. Kalian hanya akan dapat menemukan kekuatan yang diperlukan dalam iman.

50. Wahai umat manusia yang berduka, yang diliputi kesedihan dan kepahitan! Bukalah matamu, agar engkau dapat melihat kedatangan Kerajaan Terang, Roh Kebenaran, yang turun kepada jiwa-jiwa dan akal budi yang hingga hari ini masih tertidur, untuk membangunkannya.

51. Kristus dalam Roh, Perantara kalian antara Allah dan manusia, sedang berbicara kepada kalian. Sebab Kristus adalah “Firman”, yaitu Firman Allah, Firman kasih dan kebenaran. Hari ini Aku berbicara kepada kalian dalam salah satu dari tak terhitung banyaknya bentuk di mana Aku dapat mengungkapkan Firman-Ku kepada kalian. Besok, ketika bentuk pewayhuan ini telah berlalu, Firman-Ku akan dituliskan, dan dengan demikian, dalam bentuk tulisan, Firman itu akan menyebar dari provinsi ke provinsi, dari rumah ke rumah, dari hati ke hati, membangkitkan sebagian orang, memimpin yang lain kepada pertobatan, dan menghibur yang lainnya lagi; meskipun Aku juga harus mengatakan ini kepada kalian: Sebagian orang akan tetap tidak peka terhadap pesan ini, dan sebagian bahkan akan menghujatnya.

Namun, hal itu tidaklah penting, umat-Ku. Akan datang masa-masa di mana orang banyak akan dengan penuh kerinduan mencari Firman-Ku melalui tulisan-tulisan itu. Bahkan umat di sini ini, ketika ingin mengingat makna dan bunyi Firman itu yang telah menjadi manna di padang gurun hidup mereka, akan mengumpulkan dengan penuh kasih dan penghormatan halaman-halaman tempat kalian telah mencatat Firman-Ku.

52. Manusia membutuhkan kebijaksanaan rohani, dan Aku memberikannya kepadanya, sebagaimana di masa lalu, ketika Aku, karena melihat umat manusia kelaparan akan kasih, mengajarkannya kepada mereka.

53. Bagi Tuhan, tidak ada yang “tidak mungkin”: Manusia membutuhkan Tuhan, dan Dia telah datang kepada manusia. Manusia membutuhkan pengetahuan yang lebih tinggi, dan Tuhan telah mengungkapkan pelajaran-pelajaran yang mendalam kepadanya. Manusia

membutuhkan penguatan imannya, dan Bapa telah menguatkan iman Anak-Nya yang sangat dikasihi.

54. Janganlah kalian heran bahwa pada Zaman Ketiga ini Aku menyatakan diri dalam bentuk yang disaksikan oleh telinga kalian dan dirasakan oleh hati kalian.

55. Hari ini kalian tidak melihat Aku menjelma dalam diri seorang manusia; kehadiran Kristus terungkap pada Zaman Ketiga ini melalui ilham dan kemampuan untuk menyatu dengan Roh-Ku, yang telah diberikan sebagai tugas kepada beberapa anak-Ku.

56. Manusia telah terjerumus ke dalam keadaan kebingungan yang besar karena penafsiran mereka yang keliru terhadap apa yang telah diwahyukan oleh Allah pada zaman-zaman sebelumnya — karena ketidakmampuan mereka untuk menembus hal-hal yang tak dapat mereka pahami, karena kurangnya kekuatan rohani untuk dapat melihat Cahaya Yang Abadi di balik tembok materialisme mereka.

57. Mengingat kekurangan cahaya yang tak terukur di antara kalian — cahaya yang berarti kebijaksanaan, kasih, dan pengangkatan — Aku *harus* datang.

58. Untuk memberikan cahaya ini kepada kalian, tidaklah tepat bagi-Ku untuk menampakkan diri di tengah-tengah kalian sebagai manusia. Sebab, untuk mendorong kalian menuju spiritualisasi yang sejati (), diperlukan agar Aku mengungkapkan kehadiran-Ku dalam bentuk rohani, tak terlihat, namun tetap dapat dirasakan oleh iman dan kasih kalian.

59. Kedatangan Roh Kudus pada Zaman Ketiga ini merupakan manifestasi rohani Allah, yaitu Yehova yang mahakuasa dan pencinta keadilan, yang pada Zaman Pertama menyatakan diri-Nya melalui kekuatan alam, serta Yesus yang penuh kasih, yang adalah manusia sejati, melalui siapa Bapa berbicara pada awal Zaman Kedua. Hari ini Aku datang kembali kepada manusia, tetapi Aku datang sebagai Roh, karena Aku tahu bahwa kalian kini mampu memahami-Nya dan percaya kepada-Nya, ketika Dia berhubungan langsung dengan kalian.

60. Inilah Zaman Terang, yang kejernihannya akan membuat kalian memahami apa yang sebelumnya kalian anggap tak terselidiki. Aku akan meninggalkan inti dari pelajaran-pelajaran zaman-zaman lalu di dalam hati kalian. Namun, fanatisme yang telah kalian kembangkan di sekelilingnya akan dihancurkan oleh umat manusia sendiri pada saat mereka melanjutkan perjalanan perkembangan mereka.

61. Aku berbicara di sini kepada semua orang, tanpa membedakan kalian berdasarkan komunitas agama atau keyakinan. Perpecahan spiritual dan pemisahan-pemisahan itu diciptakan oleh manusia sendiri; merekalah

yang saling menghakimi, saling memerangi, dan saling menyangkal kebenaran.

62. Aku mengasihi semua orang dan mencari semua orang, sebab Aku melihat bahwa kalian semua telah menyimpang dari jalan yang benar. Apa yang telah kalian lakukan terhadap kebenaran dan hukum? Berbagai macam agama. Aku tidak menyalahkan kalian atas hal itu — sebaliknya, hal itu diizinkan bagi kalian karena kalian memiliki tingkat pemahaman, kemajuan, dan spiritualitas yang berbeda-beda. Namun, bahwa *suatu* komunitas agama memandang yang lain sebagai musuh dan saling mengancam, melukai, serta membunuh — hal ini tidak pernah diajarkan dalam ajaran-Ku. Aku katakan kepadamu, bahwa mereka yang bertindak demikian bukanlah pembela kebenaran, melainkan musuh kebenaran itu sendiri.

63. Mengapa kalian saling bermusuhan, padahal tak seorang pun bebas dari kesalahan? Mengapa memerangi cara orang lain dalam mencapai kesempurnaan dan mendekati Bapa mereka? Siapakah yang dapat mengatakan bahwa ia membawa Kebenaran dan berada bersama Allah, bahwa ia menganggap dirinya telah diselamatkan, dan siapakah yang ditakdirkan untuk binasa?

64. Betapa bodohnya kalian masih saling menghakimi!

65. Tidakkah kalian malu bahwa kalian melakukan pelanggaran di masa yang penuh cahaya ini, padahal jiwa kalian seharusnya sudah melampaui penderitaan manusia.

66. Wahai umat, inilah suara Roh Kudus, wahyu rohani Allah melalui akal budi kalian, yang tidak mengungkapkan hukum *baru* maupun ajaran *baru* kepada kalian, melainkan cara baru yang lebih maju, lebih spiritual, dan lebih sempurna untuk berhubungan dengan Bapa, menerima-Nya, dan memuliakan-Nya.

67. Apabila Tuhan berkata kepada kalian: “Kamu harus mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan segenap jiwa, serta mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri”, dan jika Sang Guru mengajarkan ajaran kasih kepada kalian, maka suara rohani *ini*, yang berasal dari sumber yang sama, mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus berpegang teguh pada hukum kasih, karena hukum itu memiliki kekuatan yang bahkan tidak dimiliki oleh pasukan terbesar di dunia, dan bahwa penaklukan-penaklukannya akan pasti dan abadi, karena segala sesuatu yang kalian bangun di atas fondasi kasih akan memiliki kehidupan kekal.

68. Umat manusia sedang dalam kesengsaraan, akal budi manusia telah kacau, hati telah menjadi sombong karena kemampuan yang telah dicapai

manusia di bumi. Obat untuk itu selalu ada dalam jangkauannya, tetapi ia telah mengabaikannya. Obat ini adalah pengetahuan rohani.

69. Aku berkata kepadamu, bahwa mereka yang telah terbangun dan menyadari apa yang sedang terjadi, adalah orang-orang yang tepat untuk menyalakan cahaya iman manusia terhadap Roh Allah.

70. Pahamiilah bahwa jiwa kalian harus berkembang sesuai dengan kemampuan, karunia, dan potensi kalian, yang hingga saat ini hampir sama sekali tidak kalian ketahui.

71. Firman-Ku tidak mengungkapkan rincian mengenai masa lalu kalian atau masa depan spiritual kalian, yang tidak akan membawa kalian pada tujuan yang baik. Namun, Aku mengajarkan kalian untuk memenuhi tugas kalian di dunia tempat kalian diutus.

72. Karena itu, tolaklah semua gagasan yang digunakan oleh sebagian orang untuk mencoba mengesankan kalian dengan membicarakan masa lalu atau masa depan kalian dalam kehidupan jiwa.

73. Ketahuilah, para murid, bahwa spiritualisasi memungkinkan hati nurani untuk mengungkapkan dirinya dengan kejelasan yang lebih besar, dan siapa pun yang mendengarkan suara bijak ini tidak akan tertipu.

74. Kenalilah hati nurani kalian; ia adalah suara yang ramah, ia adalah cahaya yang melaluinya Tuhan memancarkan cahaya-Nya — baik sebagai Bapa, sebagai Guru, maupun sebagai Hakim.

75. Biarkan hati nurani kalian memberitahu kalian dalam ujian-ujian bahwa Aku tidak menghukum kalian, melainkan bahwa kalian sedang menyucikan diri, dan bahwa ketika kalian melihat kekuatan alam yang tak terkendali yang menimbulkan kengerian, janganlah kalian menghujat dengan mengatakan bahwa itu adalah hukuman Tuhan, melainkan bahwa itu adalah ujian untuk menyucikan kalian.

76. Hanya kemurnian jiwa yang akan mampu membuat jiwa itu memancarkan cahaya jubah cahayanya.

77. Berusahalah untuk mencapai penyucian yang dapat kalian peroleh melalui pengamalan kasih di antara sesama kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 294

1. Di masa-masa yang sulit dan penuh penderitaan bagi manusia ini, karya-Ku akan menjadi seperti mercusuar bagi mereka yang terdampar, seperti perisai bagi yang lemah, seperti bekal perjalanan yang penuh dengan makanan bagi yang membutuhkan. — Aku berbicara kepada kalian secara kiasan tentang hal-hal rohani. Sebab Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa manusia tidak hanya hidup dari roti, tetapi juga dari firman-Ku.

2. Kalian harus memahami makna kebenaran ini. Sebab, banyak orang yang membutuhkan, yang sakit baik secara jasmani maupun rohani, akan melintasi jalan kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, penderitaan jasmani mereka tidak akan lebih besar daripada penderitaan jiwa mereka. Sebab penderitaan jiwa itu terdiri dari kesengsaraan, kelaparan, ketelanjangan, kedinginan, ketakutan, dan kegelapan.

3. Betapa kalian harus siap untuk melihat ke dalam hati mereka dan memahami apa yang mereka simpan di dalam diri, apa yang mereka sembunyikan, dan apa yang mereka butuhkan! Aku telah mengajarkan kalian untuk memberi makan jiwa-jiwa, menyembuhkannya, memberi mereka terang, dan menunjukkan jalan menuju perkembangan spiritual mereka.

4. Barangsiapa yang mendengarkan firman ini dan menyimpannya di dalam hatinya, akan mampu menjadi pembimbing jiwa, tabib, dan penasihat. Dalam firman-Nya, ia akan memiliki karunia kedamaian dan penghiburan bagi sesamanya yang membutuhkan cahaya.

5. Saat kalian menyembuhkan orang-orang yang sakit dan membiarkan mereka mendengarkan Firman Ilahi, kalian akan menyaksikan kebangkitan banyak jiwa, ketika mereka, terbangun dari tidur nyenyak mereka dan tergerak oleh suara kalian, menemukan harta karun dan karunia yang selama ini mereka bawa tanpa menyadarinya. Akan ada sukacita yang besar di hati mereka, karena mereka akan merasa sebagai ahli waris Bapa mereka.

6. Selama bertahun-tahun mereka merasa jauh dari Tuhan. Namun, cukup satu kata dari seorang saudara, seorang utusan dari Bapa yang paling penuh kasih itu, dan seketika seluruh keberadaan mereka bersinar penuh kasih dan kehidupan.

7. Panggilan-Ku akan sampai kepada semua orang, dengan menyebar dari satu hati ke hati lainnya. Demikian pula, kabar tentang kehadiran rohani-Ku di antara kalian telah menyebar secara diam-diam, dan pengetahuan bahwa Zaman Ketiga kini telah tiba telah diteruskan.

8. Aku tidak ingin kalian membanggakan kedatangan-Ku, juga tidak ingin kalian menggunakan cara-cara yang bertentangan dengan spiritualitas untuk menyebarkan pesan-Ku.

9. Ambillah teladan dari para rasul-Ku, yang melalui perbuatan kasih, kata-kata penuh cahaya, dan tulisan-tulisan yang mencerminkan kebenaran, telah menyampaikan kesaksian kepada semua bangsa di bumi bahwa Kristus, Sang Guru Ilahi, telah bersama mereka.

10. Umat yang lemah, kamu tidak mau berusaha untuk mencapai keselamatanmu sendiri. Apakah Aku meminta pengorbanan darimu? Tugas yang telah Aku percayakan kepada masing-masing dari kamu sebenarnya sangat sederhana. Namun, bagimu tugas itu tampak seperti salib yang bebannya melampaui kekuatanmu.

11. Apabila Aku menguji kalian dengan ujian apa pun, kalian putus asa dan memberontak terhadap kehendak-Ku, meskipun kehendak-Ku itu ringan.

12. Di manakah Abraham, yang dari padanya Aku meminta nyawa putra kesayangannya dan yang bersedia taat kepada-Ku? Di manakah Aku dapat menemukan kekuatan dan iman Musa, yang menyeberangi padang gurun, diikuti oleh bangsanya? Dan kesetiaan para rasul-Ku, untuk mengikuti jejak yang ditinggalkan Guru mereka hingga maut — di manakah Aku dapat menemukannya kembali?

13. Lihatlah, Aku tidak menuntut nyawa anak-anakmu, juga tidak meminta kalian mengorbankan darah kalian demi nama-Ku, namun misi yang telah Aku percayakan kepada kalian terasa berat, dan banyak di antara kalian yang menolaknya.

14. Aku hanya telah menunjukkan kepada kalian cara-cara untuk berbuat baik, berguna bagi sesama, sehingga kalian dapat meraih kedamaian abadi bagi jiwa kalian dan membantu sesama manusia mendaki gunung spiritualitas.

15. Biarkan suara hati nurani kalian berbicara, dengarkanlah, lalu katakanlah kepada-Ku apakah misi yang telah Kupercayakan kepada kalian ini merupakan beban bagi kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, jika kalian selalu mampu mendengarkan suara batin itu, kalian akan meneteskan air mata penyesalan dan berkata kepada-Ku: Betapa tidak bersyukur kami kepada-Mu, dan betapa tidak adilnya kami terhadap diri kami sendiri!

16. Apabila kalian telah merenungkan hal-hal ini, dan tekad yang teguh terbentuk di dalam hati kalian untuk menjalankan misi kalian dengan kelembutan dan kasih, kalian akan merasakan cahaya Bapamu di dalam jiwa kalian, saat Dia memberkati kalian.

17. Janganlah takut, hai umat-Ku, sebab Aku berjalan di depan kalian, menuntun langkah-langkah kalian, dan menerangi jalan kalian seperti mercusuar yang tak terukur besarnya.

18. Jika kalian memandang pelajaran hari ini sebagai teguran dari Sang Guru, silakan memandangnya demikian. Namun, jika kalian menggali lebih dalam, di sanalah kalian akan menemukan keadilan-Ku, kasih-Ku, dan semangat-Ku terhadap bagian yang telah Aku percayakan kepada kalian dalam karya-Ku.

19. Sadarilah bahwa sekarang adalah Zaman Ketiga, zaman cahaya rohani.

20. Tetaplah bersukacita, karena kalian akan menjadi saksi banyak peristiwa dan akan mendapat rahmat untuk menerima banyak wahyu.

21. Hati kalian tidak mengeras, pikiran kalian tidak tertutup bagi kasih-Ku, jiwa kalian tidak tertidur. Bukalah mata kalian terhadap cahaya dan pertajamlah indra kalian, agar kalian dapat menangkap tanda-tanda, seruan, dan pernyataan Roh-Ku serta Dunia Rohani yang akan menampakkan diri di hadapan kalian.

22. Bagi setiap makhluk, hari pembebasan rohaninya telah ditetapkan pada masa ini — saat di mana ia selamanya berhenti menjadi budak dunia, budak godaan, penyembah tubuh dan kesenangannya.

23. Perhiasan-perhiasan palsu akan terlepas dari dirimu, karena jiwa menolak kesombongan dunia untuk mengenakan jubah spiritualisasi yang mulia.

24. Bagi berapa banyak di antara kalian yang telah mendengarkan firman-Ku pada masa ini, hari pembebasan kalian justru adalah hari ketika kalian pertama kali mendengar suara ini! Dengan betapa besarnya cinta kalian telah mengukir tanggal yang diberkati itu dalam ingatan kalian, saat kalian mengenang keajaiban kebangkitan kalian menuju iman!

25. Berbahagialah mereka yang telah banyak menangis, namun tahu bagaimana bersabar. Berbahagialah mereka yang memang pernah berbuat dosa, namun kemudian dengan rela menundukkan diri pada proses penyucian, karena mereka telah merasakan kedatangan Firman-Ku ke dalam hati mereka. Sejak hari pertama mereka menghadiri pengumuman-Ku, sejak kata pertama-Ku, mereka mampu merasakan dan mengenali-Ku. Ketika Aku menyentuh senar hati mereka—yang telah menjadi peka akibat rasa sakit dan kemalangan hidup—dengan Esensiku, mereka merasakan Getah Kehidupan Ilahi Sang Guru mengalir melalui seluruh keberadaan mereka, dan pada saat yang sama ketika mereka menjadi kuat, kesengsaraan, noda, keburukan, penderitaan, kegelapan, dan noda-noda terlepas dari jiwa mereka, dan kemudian mereka

mengenakan jubah yang menjadi ciri khas jiwa yang penuh cahaya, yaitu Kebenaran.

26. Orang-orang yang telah mati bagi kehidupan rohani telah datang ke hadapan-Ku. Namun, ketika mereka pergi, mereka pergi sebagai orang-orang yang telah bertobat dan beriman, yang akhirnya mengetahui jalan mana yang benar. Sebab iman adalah kompas jiwa.

27. Merupakan kebahagiaan yang tak terlukiskan bagi jiwa ketika ia bangkit kembali melalui iman! Namun, ini bukanlah segalanya; masih ada hal lain yang menanti mereka yang kembali ke kehidupan dengan cara demikian. Yaitu kebahagiaan mengetahui bahwa dalam perjalanan mereka, mereka akan dapat membangkitkan orang-orang “yang telah mati”, sebagaimana yang telah mereka pelajari dari Guru mereka, dan bahwa mereka akan dapat menunjukkan arah kepada setiap pengembara di bumi yang mereka temui, yang berjalan tanpa tujuan yang jelas dalam hidup.

28. Barangsiapa yang belum menyelamatkan sesama, barangsiapa yang belum mengembalikan iman atau kesehatan yang hilang kepada sesama manusia, tidak akan dapat membayangkan kegembiraan jiwa tersebut. Lalu, siapakah yang dapat membayangkan sukacita menjadi penyelamat, penghibur, Guru, dan kebangkitan abadi bagi setiap jiwa? Namun, Aku tidak hanya menyimpan sukacita ini untuk diri-Ku sendiri, sebab Aku telah membagikan sebagian dari setiap sifat-Ku kepada kalian dan mengajarkan kalian untuk menyelamatkan, menyembuhkan, menghibur, dan membangkitkan ke dalam kehidupan baru. Sebab Aku ingin agar sukacita-Ku menjadi milik semua orang, sebagaimana Kerajaan Surga-Ku menanti semua orang.

29. Wahai umat-Ku, jika kalian merasakan bahwa ada Kekuatan yang lebih tinggi yang menyelimuti diri kalian, itu karena kalian sedang merasakan kehadiran-Ku. Kalian telah mempersiapkan jiwa kalian dan membuat tubuh kalian siap menerimanya. Oleh karena itu, pada saat ini kalian bersukacita, tergerak oleh firman-Ku, kekuatan yang terpancar dari Roh-Ku. Ingatlah: Jika kalian memiliki spiritualisasi ini di setiap saat dalam hidup kalian, maka kalian akan merasakan kehadiran-Ku di mana-mana. Maka kalian akan menyadari bahwa keadilan-Ku sepenuhnya terungkap dalam hidup kalian.

30. Saat ini Aku sedang menghakimi bangsa-bangsa di bumi dan menyentuh semua jiwa dengan Cahaya-Ku. Namun hanya sedikit yang menyadari bahwa penghakiman mereka telah tiba, dan lebih sedikit lagi yang menyadari kedatangan masa yang telah diumumkan sejak zaman-zaman dahulu.

31. Kepada semua orang, Aku telah memberikan waktu yang diperlukan untuk menelaah hidup mereka dalam terang hati nurani mereka, serta untuk bertobat dan memperbarui diri, jika mereka memiliki sesuatu yang perlu diperbaiki atau ditebus. Baik kepada orang-orang yang memerintah dan membuat undang-undang, maupun kepada mereka yang memimpin umat manusia secara rohani, serta para ilmuwan dan semua yang menyebarkan pengetahuan, Aku telah memberikan waktu bagi mereka untuk mempersiapkan diri. Sebab semua orang harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh keadilan-Ku kepada mereka.

32. Seandainya manusia masa kini tidak begitu keras dan tak berperiasaan, niscaya mereka akan terus-menerus menerima pesan-pesan dari Dunia Roh, dan sesekali mereka akan melihat diri mereka dikelilingi oleh kerumunan makhluk yang tanpa henti berupaya membangkitkan kesadaran manusia, dan mereka akan menyadari bahwa mereka tidak pernah sendirian.

33. Ada yang menyebut dunia itu “tak terlihat”, ada pula yang menyebutnya “dunia di seberang”. Namun, mengapa demikian? Hanya karena mereka tidak memiliki iman untuk “melihat” hal-hal rohani, dan karena keterbatasan kemanusiaan mereka membuat mereka merasa jauh dan asing terhadap dunia yang seharusnya mereka rasakan di dalam hati mereka.

34. Aku harus membebaskan umat ini, yang berkumpul di ruang-ruang pertemuan yang sederhana ini untuk mendengarkan-Ku, dari harta duniawi dan kesombongan, agar mereka merasa tertarik pada sesuatu yang justru bukan berasal dari dunia ini, yaitu ajaran-Ku.

35. Aku telah mendapati kalian dalam keadaan miskin, saat kalian menangis karena harta yang hilang, dan karena itu sedikit kecewa dengan kemegahan palsu dari kemewahan duniawi serta menjadi sedikit kurang terikat pada hal-hal materi. Hal ini membantu kalian merasakan kehadiran yang rohani, serta merindukan perkembangan dan perbaikan jiwa kalian. Jika kalian kaya, sehat, dan hidup di tengah kemewahan, pesta, dan kesenangan — apakah kalian akan bergegas menanggapi panggilan-Ku?

36. Sadarilah betapa Aku masih harus terus-menerus menunjukkan diri di tengah-tengah manusia agar para penguasa mengikuti ajaran-Ku.

37. Bukan berarti Aku ingin melihat kalian miskin, apalagi menderita kekurangan akan hal-hal yang diperlukan untuk hidup dan bertahan hidup. Namun, manusia yang telah berkembang harus tahu bahwa jiwa mendahului hal-hal duniawi, karena jiwa dapat hidup tanpa tubuh jasmani, sedangkan tubuh tidak dapat ada tanpa jiwa.

38. Aku ingin agar segala sesuatu menjadi milik kalian, namun agar kalian menggunakan apa yang kalian butuhkan dengan sadar; agar kalian memahami bagaimana menjadi kaya secara rohani dan dapat memiliki banyak hal secara materi, asalkan kalian memanfaatkannya dengan baik serta memberikan nilai dan kedudukan yang sesungguhnya kepada keduanya. Bagaimana mungkin jiwa seseorang yang sangat kaya dapat merugikan dirinya sendiri, jika apa yang dimilikinya adalah untuk kebaikan sesamanya? Dan bagaimana mungkin seseorang yang berkuasa dapat dirugikan, jika jiwanya tahu cara menarik diri pada saat-saat tertentu untuk berdoa, dan melalui doanya ia berada dalam persekutuan dengan-Ku?

39. Kalian yang mendengarkan wahyu-wahyu ini, pahamiilah kebenarannya. Namun, ada banyak orang yang pada saat-saat ini sedang terombang-ambing dalam kegelapan, dan mereka harus Kulamatkan. Dalam badai yang semakin mendekat, banyak kapal akan tenggelam, dan akan ada ketakutan, ratapan, kutukan, keputusan, dan air mata. Namun, Aku meyakinkan kalian bahwa secara rohani tidak ada seorang pun yang akan binasa, sebab bahkan dalam kegelapan yang paling pekat pun akan selalu bersinar sebuah cahaya, sebuah bintang, sebuah sinar, yaitu Roh, dari mana percikan iman dan harapan akan turun ke dalam hati.

40. Apabila dari lubuk hati manusia terdengar seruan minta tolong kepada-Ku, yang berkata kepada-Ku: “Bapa-Ku, Juruselamat kami, datanglah kepada kami, kami akan binasa”, maka Aku akan membuat mereka merasakan kehadiran-Ku, akan mengungkapkan belas kasihan-Ku yang tak terbatas kepada mereka, dan membuktikannya sekali lagi kepada mereka.

41. Aku haus akan imanmu, penyesalanmu, dan cintamu — sebuah rasa haus yang hingga hari ini belum dapat kalian padamkan. Sebab setiap kali Aku memintamu air cinta-Mu, kalian justru menawarkan cawan berisi empedu dan cuka kepada-Ku.

42. Kehausan-Ku adalah agar kalian saling mengasihi. Sebab, cukup bagi kalian untuk memenuhi perintah ini, dan seketika itu juga semua rasa sakit, kepahitan, dan penderitaan kalian akan berhenti. Kehausan-Ku bukanlah suatu kebutuhan bagi-Ku, melainkan bagi kalian.

43. Murid-murid-Ku, rasakanlah betapa Aku mengasihi kalian dalam firman ini. Kasihilah Aku juga di dalamnya, karena Roh-Ku ada di dalam maknanya.

44. Apabila ajaran ini tersebar, orang-orang akan menanyakan kepada kalian tujuan dari pesan ini, mengingat sudah begitu banyak komunitas keagamaan yang ada. Maka, kalian harus mengungkapkan kepada mereka

bahwa Firman ini telah datang kepada umat manusia untuk mengajarkan kepada manusia dialog dari Roh ke Roh, yang tidak diajarkan oleh agama-agama mereka, dan bahwa pesan ini adalah Cahaya Ilahi yang mengungkapkan kepada kalian semua sifat-sifat rohani yang kalian miliki.

45. Umat ini akan membawa Kabar Gembira dari Firman-Ku kepada seluruh umat manusia, dan melalui mereka, manusia akan menyadari bahwa hanya ada *satu* langkah antara mereka dan Alam Rohani, dan bahwa jarak tak terbatas yang menurut mereka ada di antara dunia ini dan dunia lain hanyalah hasil dari imajinasi mereka, ketidaktahuan mereka, dan praktik keagamaan mereka yang bersifat lahiriah.

46. Di masa-masa lalu, umat manusia hanya dipersiapkan untuk saat di mana waktu yang tepat bagi komunikasi spiritual akan tiba. Kini telah tiba saat yang tepat, di mana jiwa kalian telah diberi kuasa dan pada saat yang sama mampu untuk bangkit dan terhubung dengan kehidupan yang lebih tinggi.

47. Wahyu-Ku melalui akal budi manusia telah membuktikan kebenaran dari segala sesuatu yang baru saja Aku sampaikan kepada kalian, dan juga telah menjadi dorongan bagi umat ini yang telah mendengarkan-Ku, sehingga dengan cara ini membantu mereka untuk mengambil langkah pertama menuju dialog spiritual.

48. Sebagaimana Aku telah mengajarkan kepada kalian pada awalnya, agar kelak kalian dapat mengambil langkah-langkah menuju kesempurnaan yang lebih tinggi di jalan-Ku, demikian pula kalian harus terlebih dahulu berbicara dengan Firman-Ku dan menjelaskannya, sehingga ketika suatu saat karya-Ku telah dipahami oleh sesama kalian, mereka telah dipersiapkan dan mampu menjalin hubungan dengan Bapa mereka serta saudara-saudari rohani mereka.

49. Tidak semua perantara-Ku mampu dan bersedia mempersiapkan diri untuk melayani-Ku, dan seringkali Aku harus menurunkan cahaya-Ku ke atas akal budi yang tidak murni, yang disibukkan dengan hal-hal yang tidak berguna, bahkan yang berdosa. Melalui pelanggaran mereka, mereka telah memicu keadilan-Ku, karena akal budi mereka telah kehilangan segala inspirasi dan bibir mereka kehilangan segala kefasihan untuk menyampaikan pesan ilahi.

Dalam kasus-kasus tersebut, kerumunan pendengar menutup telinga mereka terhadap pengumuman-pengumuman yang menyedihkan itu, namun sebaliknya membuka jiwa mereka untuk merasakan kehadiran-Ku di dalamnya dan menerima esensi-Ku. Umat itu memakan esensi yang dikirimkan oleh belas kasihan-Ku kepada mereka pada saat itu; namun, sang pembawa pesan menghalangi pesan yang tidak keluar dari bibirnya,

sehingga memaksa mereka yang hadir untuk berkomunikasi dari roh ke roh dengan Guru mereka, meskipun mereka belum siap menerima inspirasi-Ku dalam bentuk tersebut.

50. Masih ada cukup waktu bagi para juru bicara dan jemaat untuk mempersiapkan diri, sehingga pada tahun terakhir pewahyuan-Ku melalui akal budi manusia, kalian dapat menyaksikan Firman-Ku mencapai puncaknya melalui khotbah-khotbah pengajaran yang paling luhur dan penuh cahaya yang pernah kalian dengar hingga saat itu. Aku siap memberi kalian pahala dengan menganugerahkan persiapan dan kerinduan itu kepada kalian, jika kalian benar-benar mempersiapkan diri. Cahaya-Ku akan mengalir deras, membanjiri jiwa kalian, dan memuaskan jiwa kalian dengan kekuatan, kebijaksanaan, dan spiritualitas.

51. Demikianlah seharusnya perpisahan dari Firman-Ku pada akhir masa penyampaian-Ku ini — dalam persiapan jiwa dan akal budi yang semaksimal mungkin, sehingga ketika kalian tidak lagi mendengar-Ku dalam bentuk ini, kalian merasakan kerinduan yang tak terukur untuk mendengar suara-Ku, dan kerinduan ini mendorong kalian untuk mencari-Ku di dalam Yang Tak Terbatas, di dalam Yang Ilahi. Karena dengan demikian, kalian akan telah mengambil langkah yang kokoh menuju penyembahan rohani kepada Tuhan, menuju dialog sejati antara anak-anak dan Bapa.

52. Suatu saat, ketika di hadapan mata kalian tidak lagi ada sosok, benda, atau wujud yang kalian gunakan sebagai sarana untuk merasakan Kehadiran-Ku, dan kalian hanya merasakan Kehadiran-Ku melalui doa serta menerima ilham-Ku di setiap saat dalam hidup kalian ketika kalian merindukan-Ku, kalian akan berseru dengan sukacita di dalam hati: “Guru, betapa Engkau begitu dekat dengan kami!”

53. Aku akan tetap menjadi Guru kalian, menjadi Tabib kalian, dan melalui kalian Aku akan menyatakan diri-Ku pada orang-orang sakit yang kalian bawa kepada-Ku. Aku akan menjadi inspirasi dalam pikiran kalian dan kata-kata di bibir kalian. Aku akan mengutus para pelindung rohani kepada kalian, agar mereka terus membimbing dan melindungi kalian.

54. Jangan puas dengan pencapaian pertama yang kalian raih, tetapi arahkan perhatian dan usaha kalian untuk menyempurnakan diri. Sebab, cara baru dalam mencari-Ku ini pun akan mengalami perkembangan.

55. Kini telah tiba Zaman Ketiga, di mana jiwa kalian sudah dapat mulai bermimpi—bahkan dari bumi ini—tentang alam-alam yang sangat tinggi dan pencerahan yang sangat besar. Sebab, siapa pun yang meninggalkan dunia ini dan dalam jiwanya membawa pengetahuan tentang apa yang akan ditemuinya, serta perkembangan karunia-karunia spiritualnya, ia

akan melintasi banyak alam tanpa berlama-lama di dalamnya, hingga ia tiba di alam yang pantas ia huni berdasarkan amal perbuatannya.

Ia akan sepenuhnya menyadari kondisi spiritualnya, akan memahami cara melaksanakan misinya di mana pun ia berada, akan mengenal bahasa cinta, harmoni, dan keadilan, serta mampu berkomunikasi dengan kemurnian bahasa spiritual, yaitu pikiran. Baginya tidak akan ada rintangan, kebingungan, maupun air mata, dan ia akan mulai merasakan kegembiraan tertinggi saat mendekati tempat-tempat tinggal yang menjadi miliknya, karena tempat-tempat itu merupakan warisan abadi baginya.

56. Agar karya-Ku dapat berakar di hati manusia sebagai tempat suci iman dan spiritualitas, para hamba-Ku harus berjuang keras, dan umat-Ku harus melalui ujian yang tak terhitung jumlahnya.

57. Pada awalnya, dunia akan menolak ajaran ini. Namun, kalian jangan sampai kehilangan keberanian, karena Aku sudah memberitahukan kepada kalian sejak sekarang bahwa siapa pun yang menolaknya akan melakukannya dengan hati, namun hal itu tidak akan terjadi melalui jiwa rohani manusia, karena jiwa itu menyimpan janji-Ku ini di dalam dirinya.

58. Aku telah melihat kalian sibuk dengan perjalanan yang menanti kalian, dan Aku telah datang ke dalam hati kalian untuk memberikan kedamaian serta membuka jalan melalui firman-Ku dan meruntuhkan rintangan-rintangan yang sudah mulai kalian ciptakan melalui imajinasi kalian.

59. Berbahagialah mereka yang merenung, menderita, dan prihatin akan karya-Ku, sebab hal itu merupakan bukti bahwa mereka telah menyimpannya di dalam hati mereka. Maka Aku menguatkan jiwa mereka dan membelai mereka, agar mereka kembali merasa penuh iman, kedamaian, dan keyakinan.

60. Di Meja Kasih-Ku, kalian telah menyantap roti ilahi yang kalian peroleh berkat persiapan kalian. Jika kalian belum memperoleh lebih banyak, itu karena persiapan kalian belum cukup untuk itu. Jika kalian memperoleh banyak pada hari ini, itu adalah bukti bahwa kalian tahu cara menjadikan diri kalian layak menerima pahala tersebut. Juga Aku katakan kepada kalian, bahwa ketika pada hari ini Aku mencurahkan cahaya-Ku secara melimpah di tempat-tempat perkumpulan lainnya, hal itu terjadi karena kerumunan pendengar telah mempersiapkan diri dengan baik, dan sebaliknya, di tempat-tempat di mana spiritualitas tersebut tidak ada, firman-Ku bergema di hati nurani anak-anak-Ku yang penuh keadilan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 295

1. Umat manusia, kamu telah salah menafsirkan makna hidup, karena kamu telah memberikan arti yang lebih besar kepada hal-hal materi daripada hal-hal rohani. Seandainya tidak demikian, kedatangan-Ku yang kedua kali di antara kamu tidak akan diperlukan. Namun dengarkanlah, bagaimana Firman-Ku mengundang kamu untuk bangkit dan menjadi rohani, karena Aku melihat bahwa manusia hidup dengan sikap acuh tak acuh terhadap kenyataan.

2. Ajaran-Ku bertujuan agar kalian tertarik pada kehidupan yang menanti kalian dan yang akan abadi. Ajaran ini dimaksudkan untuk mengusir rasa takut dari hati kalian akan meninggalkan wujud manusia — rasa takut akan kematian. Firman-Ku ingin membebaskan kalian dari segala kesesatan kalian.

3. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada kematian, karena Sang Pencipta adalah Kehidupan dan karya-karya-Nya tidak dapat mati.

4. Manusia lah yang, dengan daya imajinasinya, telah menciptakan kematian, dan bahkan menciptakan neraka serta surga sesuai dengan pemahaman yang terbatas. Bagaimana mungkin ia memiliki pemahaman yang benar tentang keberadaan-Ku, keadilan-Ku, dan kebenaran mengenai kehidupan kekal? Hanya kebingungan yang ada di dalam hati manusia, dan kebingungan ini merupakan bagian dari fondasi tempat keyakinan mayoritas bertumpu. Masa depan seperti apa yang menanti umat manusia jika mereka terus menjauh dari jalan yang benar? Hanya penderitaan, kegelisahan, dan rasa sakit, yang telah mereka rasakan sekilas dalam kehidupan penuh kesengsaraan yang mereka jalani di bumi.

5. Ajaran Roh, ajaranku, wahai umat-Ku, adalah sinar terang yang menembus kegelapan di mana kalian terjebak. Hanya melalui ajaran itulah manusia akan memperoleh pengajaran yang sempurna dan menyeluruh mengenai takdir rohani mereka serta pengetahuan sejati tentang keberadaan keadilan-Ku.

6. Manusia zaman sekarang tidak dapat memikirkan Tuhan tanpa memberikan-Nya wujud yang terlihat dalam bentuk apa pun. Mereka tidak dapat berbicara tentang godaan tanpa mempersonifikasikan pengaruh kejahatan dalam suatu makhluk yang bertugas merusak jiwa-jiwa, dan demikian pula mereka tidak dapat memikirkan penebusan bagi orang yang telah berdosa tanpa membayangkan hukuman api neraka yang sebenarnya tidak pernah ada.

7. Mengenai ketiga kesesatan ini yang menguasai akal budi manusia, Aku berkata kepadamu: Jika kamu percaya bahwa Tuhan adalah Roh Kudus, tidak ada alasan untuk mencari-Nya dalam wujud-wujud material,

karena Dia adalah Roh. Dan makhluk khayalan yang kalian sebut Luzifer atau Setan, , hanya ada dalam pikiran mereka yang tidak mampu menafsirkan kata-kata, wahyu, dan pesan-pesan-Ku dari masa lalu secara rohani.

Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di “Dunia Rohani” terdapat roh-roh kegelapan yang besar, yang menabur perselisihan, kebencian, dan kebinasaan. Ada roh-roh yang tak terhitung jumlahnya, yang pengaruhnya menjangkau manusia ketika mereka menanamkan pikiran-pikiran jahat dan menghasut mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan jahat. Namun, makhluk-makhluk ini bukanlah setan; mereka adalah makhluk-makhluk yang belum sempurna, terganggu, dan bingung, yang diliputi oleh rasa sakit, kecemburuan, atau dendam. Janganlah heran jika Aku berkata kepada kalian bahwa sifat mereka sama dengan yang dimiliki jiwa kalian, dan sama dengan yang dimiliki makhluk-makhluk yang kalian sebut sebagai malaikat.

8. Mengapa kalian tidak menyebut orang-orang jahat yang mendiami bumi ini sebagai setan, padahal mereka juga menggoda kalian, menghasut kalian untuk berbuat jahat, dan menyesatkan kalian dari jalan yang benar? Mereka, seperti makhluk-makhluk yang kebingungan di alam baka, juga merupakan jiwa-jiwa yang belum sempurna, namun telah memperoleh kekuasaan dan kekuatan karena telah dikuasai oleh suatu cita-cita kebesaran.

9. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, baik di antara mereka yang tinggal di bumi maupun di antara mereka yang berada di alam rohani, Aku tidak memiliki musuh. Tidak ada seorang pun yang membenci-Ku, menghujat-Ku, atau menyesatkan sesamanya dari jalan yang benar semata-mata karena senang menghina-Ku. Itu bohong! Mereka yang menyesatkan manusia dari iman, yang menghapus Nama-Ku dari hati sesama manusia, dan yang memerangi dunia rohani, tidak melakukan hal itu untuk menghina-Ku. Mereka melakukannya karena hal itu diperlukan untuk ambisi kekuasaan duniawi mereka, impian mereka akan kebesaran dan kemuliaan manusiawi.

10. Hal yang sama berlaku bagi makhluk-makhluk di alam baka yang belum terbangun menuju Cahaya yang mengangkat ke Jalan Cinta. Mereka telah berusaha menjadi besar hanya melalui pengetahuan semata, dan ketika mereka memengaruhi saudara-saudari mereka serta menyesatkan mereka dari jalan yang benar, hal itu tidak dilakukan dengan maksud untuk menyakiti-Ku, bersaing dengan kekuasaan-Ku, atau bersuka cita atas kemenangan kejahatan atas kebaikan — tidak. Motivasinya, meskipun buruk, bukanlah untuk menyinggung-Ku. Bagaimana mungkin sepanjang

hidup kalian kalian berpikir bahwa ada musuh yang sangat kuat yang terus-menerus merampas apa yang menjadi milik-Ku?

11. Bagaimana mungkin kalian berpikir bahwa Aku telah menempatkan makhluk yang jauh lebih berkuasa daripada manusia di jalan mereka, agar makhluk itu terus-menerus menyesatkan mereka, dan pada akhirnya akan menjerumuskan mereka ke dalam kebinasaan abadi?

12. Betapa buruknya kalian memandang Aku dan keadilan-Ku — kalian yang mengaku mengenal dan mencintai-Ku!

13. Memang benar bahwa orang-orang jahat menggoda orang-orang baik, orang-orang kuat menindas orang-orang lemah, orang-orang tidak adil mengejek orang-orang tak bersalah, dan orang-orang najis menyakiti orang yang suci. Namun, itu hanyalah godaan yang dapat ditolak oleh orang yang menghadapinya, karena ia memiliki senjata dan perisai untuk bertempur dan membela diri. Pedangnya adalah hati nurani, dan di baliknya terdapat moral, iman, dan akal budi, agar ia tidak terjerumus oleh pengaruh-pengaruh jahat.

Namun, ia tidak hanya harus melakukan hal ini, melainkan juga menabur kebajikan melalui perbuatannya dan sebisa mungkin melawan kejahatan. Jika ia melihat bahwa ada orang yang menabur kebinasaan, keburukan, dan kehancuran, ia akan berangkat untuk menabur terang, menyelamatkan mereka yang tersesat, dan mengangkat mereka yang telah terjatuh.

14. Ini adalah pertarungan abadi antara kebaikan melawan kejahatan dan cahaya melawan kegelapan — sebuah pertarungan yang tak terelakkan untuk naik dan mencapai puncak kesempurnaan.

15. Bagi-Ku, sama berharganya ketika seorang makhluk yang ternoda oleh jejak pelanggaran terberat, terinspirasi oleh cita-cita luhur, kemudian menyucikan dirinya, seperti halnya ketika seorang makhluk yang tetap teguh dalam kemurniannya, hingga akhir hayatnya berjuang agar tidak ternoda, karena sejak awal ia telah mencintai Terang.

16. Betapa jauhnya dari kebenaran mereka yang berpendapat bahwa roh-roh yang tersesat memiliki sifat yang berbeda dari roh-roh Cahaya!

17. Bapa akan menjadi tidak adil jika hal ini benar, sebagaimana Dia juga tidak lagi menjadi Yang Mahakuasa jika Dia kekurangan kebijaksanaan dan kasih untuk menyelamatkan mereka yang ternoda, yang najis, dan yang tidak sempurna, serta tidak dapat menyatukan mereka dengan semua orang benar di tempat tinggal yang sama.

18. Murid: Apabila seseorang memiliki pemahaman sejati tentang perbuatan yang telah dilakukannya, ia tidak akan dibutakan oleh kesombongan. Ia tahu bahwa — seandainya perasaan yang tidak mulia ini

merasuki jiwanya — kecerdasannya akan menjadi kabur dan ia tidak akan dapat lagi maju di jalan perkembangan, melainkan akan terhenti dan tenggelam dalam kelesuan.

19. Kesombongan telah menghancurkan banyak orang, telah memusnahkan banyak bangsa yang sedang berkembang, dan telah meruntuhkan peradaban kalian.

20. Selama bangsa-bangsa itu menjadikan semangat kerja, kecakapan, dan kemajuan sebagai cita-cita, mereka menikmati kelimpahan, kemegahan, dan kemakmuran. Namun, ketika kesombongan membuat mereka merasa lebih unggul, ketika cita-cita perkembangan ke atas digantikan oleh ambisi yang tak pernah terpuaskan untuk memiliki segalanya bagi diri sendiri, mereka mulai, selangkah demi selangkah, tanpa menyadarinya dan tanpa bermaksud demikian, menghancurkan segala sesuatu yang telah mereka bangun, dan akhirnya terjun ke dalam jurang kehancuran.

21. Sejarah umat manusia penuh dengan pengalaman semacam itu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa adalah benar jika di dunia ini muncul suatu bangsa dengan cita-cita luhur, yang — meskipun selalu sadar akan perbuatan baiknya — tidak membanggakan diri karenanya. Dengan cara ini, laju perjalanannya tidak akan terhambat, dan kemegahan yang telah dicapai hingga saat ini akan terlampaui esok hari dan kemudian akan bertambah lagi.

22. Ketika Aku berbicara demikian kepada kalian, Aku berusaha tidak hanya menginspirasi kalian untuk mencapai tujuan-tujuan material: Aku ingin agar kata-kata-Ku ditafsirkan dengan benar, sehingga kalian memahami cara menerapkannya baik pada aspek spiritual maupun material.

23. Kesombongan tidak hanya dapat menyerang manusia dalam kehidupan materialnya, dan sebagai bukti atas apa yang Aku katakan kepada kalian, perhatikanlah kejatuhan dan kegagalan denominasi-denominasi besar yang fondasinya telah digero-goti oleh kesombongan, keangkuhan, dan kemegahan palsu mereka. Setiap kali mereka mengira telah mencapai puncak kekuasaan, selalu ada seseorang yang datang dan membangunkan mereka dari mimpi-mimpi itu, serta menunjukkan kepada mereka kesalahan-kesalahan, penyimpangan-penyimpangan, serta penyimpangan mereka dari hukum dan kebenaran.

24. Hanya melalui pemahaman sejati dan pemenuhan hukum-Ku di hadapan hati nurani, umat manusia ini akan dapat naik ke tingkat kehidupan yang lebih tinggi; sebab hati nurani, yang merupakan cahaya-

Ku, itu sempurna, tak ternoda, adil, dan takkan pernah menjadi sombong atau mengambil jalan yang sesat.

25. Katakanlah kepada-Ku, bukankah ini adalah ajaran spiritual yang dibutuhkan manusia untuk mendekati kebenaran? Sebab ajaran ini, yang sangat dibutuhkan umat manusia, adalah tepatnya ajaran yang telah Aku bawa kepada kalian.

26. Apabila Firman ini tersebar ke seluruh dunia, dan manusia bertanya siapa yang mengilhami serta siapa yang mendiktekan agar Firman ini dituliskan, maka para utusan dan penabur Firman ini harus bersaksi bahwa Roh Kudus-lah yang mengungkapkannya melalui kemampuan akal budi para juru bicara-Nya yang telah dipersiapkan.

27. Apabila umat manusia ini menerima pesan-Ku, mereka akan teringat akan Yesus, orang Nazaret yang rendah hati itu, yang berkhotbah di pegunungan, di padang gurun, di tepi sungai, dan di lembah-lembah. Sebab firman-Nya tidak memerlukan bait suci yang berwujud, karena di mana pun firman itu ingin diungkapkan, di sanalah terwujud bait suci batin dari kerumunan pendengar, yang hati mereka terbuka seperti kelopak bunga di bawah sinar matahari.

28. Kini Aku berdiri di depan pintu setiap hati, tetapi umat manusia, ketika mengingat janji-Ku untuk kembali, juga perlu mengingat bahwa Aku tidak pernah mengumumkan bahwa kehadiran-Ku akan kembali sebagai manusia, melainkan bahwa Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa kedatangan-Ku kembali itu akan terjadi dalam Roh.

29. Kini telah tiba waktunya untuk memahami, waktu pencerahan jiwa dan akal budi, di mana manusia akhirnya akan mencari-Ku *secara rohani*, karena ia akan menyadari bahwa Tuhan bukanlah seorang pribadi maupun khayalan belaka, melainkan Roh universal yang tak terbatas dan mutlak.

30. Ajaran ini, yang hanya diketahui oleh segelintir orang dan tidak diperhatikan oleh umat manusia, akan segera sampai kepada semua yang menderita sebagai balsem penyembuh, untuk memberikan penghiburan, menyalakan iman, mengusir kegelapan, dan menanamkan harapan. Ajaran ini mengangkat kalian melampaui dosa, penderitaan, rasa sakit, dan kematian.

31. Tidak mungkin sebaliknya, karena Akulah, Sang Tabib Ilahi, Sang Penghibur yang dijanjikan, yang telah mengungkapkannya kepada kalian.

32. Sejak dahulu kala, ajaran-Ku telah menjelaskan kepada kalian bahwa hakikat terdalam kalian adalah kasih. Kasih adalah esensi Allah. Dari kekuatan inilah semua makhluk memancarkan kehidupan; dari-Nya lahirlah kehidupan dan seluruh ciptaan. Cinta adalah asal mula dan tujuan dalam takdir segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapa. Di hadapan

kekuatan yang menggerakkan, menerangi, dan menghidupkan segalanya, kematian lenyap, dosa menguap, nafsu-nafsu memudar, ketidakmurnian dibersihkan, dan segala sesuatu yang belum sempurna menjadi sempurna.

33. Aku datang ke dunia pada Zaman Kedua untuk membuktikan kuasa kasih melalui ajaran dan teladanku, yang terukir tak terhapuskan dalam roh kalian. Namun demikian, Aku—yang telah mengalahkan penderitaan dunia dan kematian melalui kasih—bertanya kepada kalian, manusia yang masih dalam proses perkembangan: Apakah kalian sudah belajar untuk mengalahkan penderitaan dunia dan kematian?

34. Aku telah melihat bahwa kalian masih merayakan Hari Orang Mati. Namun, mengapa? Apakah itu cara kalian merayakan kemenangan atas kematian? Tidak, umat manusia, janganlah salah, sadarilah bahwa dengan itu kalian justru merayakan pemujaan terhadap materi jasmani dan kecintaan terhadap dunia. Dalam ritual pemujaan bagi mereka yang telah diturunkan ke dalam perut bumi, kalian menjauh dari jiwa-jiwa dan melupakan mereka yang mewakili kehidupan yang sejati dan kekal. Ketika Aku melihat kalian menyiram kuburan dengan air mata atau menutupinya dengan bunga, Aku tidak bisa tidak menerapkan kata-kata-Ku di kepada kalian, yang mengatakan: “Kalian adalah orang-orang mati yang berjaga di atas orang mati mereka.”

35. Kepada mereka yang telah memahami firman-Ku dan menerapkannya dalam hidup mereka, Aku memerintahkan untuk mendoakan semua orang yang, dalam materialisme mereka, menyimpangkan makna kebenaran, dan yang dengan kesombongan serta keangkuhan dalam ilmu pengetahuan mereka akhirnya menganggap diri mereka bijaksana, kreatif, dan kuat, serta mengejek mereka yang mendekati Tuhan dan mengangkat permohonan mereka kepada-Nya. Mereka percaya bahwa nasib umat manusia ada di tangan mereka, tanpa menyadari bahwa mereka pun tunduk pada Keadilan Ilahi-Ku. Mereka lebih membutuhkan doa-doa dan dukungan rohani kalian daripada siapa pun.

36. Orang-orang ini telah tersesat dalam penyembahan berhala terhadap tubuh — sebuah penyembahan yang dipraktikkan melalui ilmu pengetahuan. Namun, mereka pun akan tersadar dalam ujian-ujian besar yang telah ditetapkan bagi mereka, dan melalui ujian-ujian itu mereka akhirnya akan memahami bahwa ada sesuatu dalam diri manusia yang melampaui kecerdasan, yaitu jiwa rohani, dan bahwa ada sesuatu yang lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan duniawi, yaitu pengetahuan tentang Kehidupan Rohani.

37. Baru ketika bukan lagi *akal budi* yang mendorong *roh* untuk mengamati dan mendalami ilmu pengetahuan, melainkan *roh* yang mengangkat dan membimbing *akal budi*, barulah manusia akan menemukan apa yang saat ini tampak tak terjelajahi baginya, namun tetap ditakdirkan untuk diwahyukan kepadanya begitu ia telah mengangkat kecerdasannya ke tingkat spiritual.

38. Apabila kalian mendengarkan salah satu khotbah ajaran-Ku, kalian dapat memahami, bahkan meramalkan, kekacauan pandangan dunia yang akan menghampiri kalian.

39. Masa penyembahan berhala kini mendekati akhir, dan masa spiritualisasi akan segera memasuki hati manusia. Semua berhala akan runtuh dan memberi ruang bagi kebenaran, dan di sanalah altar sejati Allah akan didirikan.

40. Akulah Terang, Kebenaran, dan Hidup. Akulah kitab yang terbuka.

41. Sejak awal kemanusiaan, manusia telah mencari asal mula kehidupan dan alasan di balik segala sesuatu yang mengelilingi mereka. Untuk itu, mereka telah menggunakan kekuatan akal budi mereka, cahaya kecerdasan. Dari situlah ilmu pengetahuan dan filsafat mereka muncul. Namun, karena akal manusia terlalu terbatas untuk memahami kebenaran—yang hanya dapat dipahami dan ditembus oleh Roh—hanya sedikit yang dapat ditemukan oleh ilmu pengetahuan mereka mengenai kebenaran ini.

42. Manusia tidak mencari cahaya ini di alam rohani — padahal Aku adalah Roh. Oleh karena itu, siapa pun yang ingin menemukan Sumber Kehidupan, Cahaya Kebenaran, dan Asal Mula segala yang diciptakan, harus terlebih dahulu mencari Aku — mencari Aku melalui doa, melalui kerinduan akan pengetahuan dengan jiwa, agar dapat mengasihi sesama dan melayani mereka dengan lebih baik, serta agar dapat melampaui kesengsaraan kehidupan manusia. Kepadanya akan diwahyukan ajaran-ajaran yang baru ditemukan oleh orang lain, yang telah menyiksa diri dengan akal budi, setelah berabad-abad lamanya.

43. Aku adalah Kasih, dan siapa pun yang mencari-Ku harus melakukannya dengan terinspirasi oleh Kasih.

44. Manusia adalah cerminan Sang Pencipta, gambaran Allah. Anak-anak pasti akan menjadi serupa dengan Bapa yang melahirkan mereka. Keserupaan ini berakar pada jiwa rohani, karena jiwa tersebut dianugerahi sifat-sifat Allah dan juga memiliki kehidupan kekal. Materi, yaitu tubuh manusia, hanyalah jubah sementara bagi jiwa.

45. Bapa mengutus jiwa-jiwa untuk mendiami bumi ini, agar di sini mereka menemukan sarana untuk berkembang, ujian-ujian untuk menjadi

kuat, pelajaran-pelajaran untuk dipenuhi cahaya, serta kesempatan tak berujung untuk memperoleh pahala yang akan mengangkat mereka melampaui kehidupan ini, membebaskan mereka dari materi, dan membawa mereka ke Kerajaan Rohani.

Namun, manusia belum memenangkan pertempuran itu, belum menguasai materi, belum menjadikan dunia sebagai pelayannya. Sebaliknya — ia justru membiarkan diri dikuasai oleh kekuatan dan unsur-unsur yang berada di bawahnya. Manusia mengira dirinya adalah penguasa dunia, padahal pada kenyataannya ia hanyalah budak materi.

46. Selama ia belum memenangkan pertempuran ini, ia belum akan berhasil merebut kehidupan spiritual bagi dirinya sendiri.

47. Namun, janganlah kalian mengira bahwa Aku ingin agar manusia melepaskan diri dari hukum-hukum duniawi untuk sepenuhnya mengabdikan diri pada hal-hal rohani. Tidak, wahai umat-Ku, Aku ingin agar kalian memanfaatkan apa yang telah diciptakan Bapa dan ditawarkan kepada umat manusia demi kebaikan kalian, demi perkembangan kalian, dan demi kenaikan spiritual kalian — agar kalian belajar menguasai kehidupan material beserta alam-alam alamnya, kekuatan-kekuatannya, dan makhluk-makhluknya. Namun, untuk mencapai hal ini, kalian perlu melampaui batas-batas yang dapat dicapai oleh akal budi kalian, artinya, bertindak melalui jiwa rohani, sehingga ketika Bapa melihat tujuan-tujuan mulia kalian — cinta yang kalian tanamkan dalam karya-karya kalian, dan tempat yang kalian berikan kepada jiwa rohani kalian, Ia akan menyingkap tirai dari ruang harta karun rahasianya dan menganugerahkan kepada kalian secercah kebijaksanaan-Nya yang akan menerangi jiwa kalian.

48. Yang benar adalah ketika Roh mengungkapkan kebijaksanaan kepada akal budi manusia, dan bukan akal budi yang memberikan “cahaya” kepada Roh. Banyak orang tidak akan memahami apa yang kukatakan kepadamu di sini, karena kalian telah lama membalikkan tatanan hidup kalian.

49. Lihatlah, bagaimana manusia berdiri di atas dan melampaui segala sesuatu yang mengelilinginya; bahwa ia adalah makhluk satu-satunya yang dianugerahi kebebasan berkehendak dan hati nurani. Dari kebebasan berkehendak inilah semua penyimpangan, kejatuhan, dan dosa manusia bermula. Namun, itu hanyalah pelanggaran yang fana di hadapan keadilan dan keabadian Sang Pencipta. Sebab pada akhirnya, hati nurani akan menang atas kelemahan tubuh dan kecenderungan jiwa untuk tergoda. Dengan demikian, kemenangan Cahaya akan datang, yang merupakan pengetahuan atas Kegelapan, yang berarti ketidaktahuan. Itu akan menjadi kemenangan Kebaikan—yang adalah Cinta, Keadilan, dan

Harmoni—atas Kejahatan, yang adalah Keegoisan, Ketidaktertiban, dan Ketidakadilan.

50. Jika kalian merenungkan kehidupan kalian dan sejarah umat manusia, kalian akan menemukan bahwa pertarungan ini telah ada sejak awal penciptaan hingga saat ini — sebuah pertarungan yang diperlukan untuk penyempurnaan jiwa kalian, sama pentingnya dengan api untuk memurnikan emas.

51. Siapakah di antara mereka yang mendengarkan ajaran ini yang dapat berpikir bahwa satu kehidupan manusia saja sudah cukup bagi jiwa untuk mencapai perkembangan penuh dan kesempurnaannya?

52. Wahai kalian manusia, yang terlalu sibuk dengan kehidupan manusia dan meyakinkan diri sendiri bahwa kalian akan selamanya berada di bumi, serta tidak menyadari bahwa karena materialisasi kalian, kalian harus terlahir kembali dalam tubuh baru untuk mengambil langkah yang tidak mampu kalian ambil pada kesempatan sebelumnya!

53. Namun, reinkarnasi yang berulang-ulang pun tidak memberikan kesempurnaan mutlak kepada jiwa. Betapapun tingginya kedudukannya setelah kehidupan terakhirnya di bumi — “Lembah Rohani” dengan dunia-dunia kehidupannya yang tak terhitung jumlahnya, ajaran-ajaran barunya, wahyu-wahyu, dan keajaiban-keajaibannya, masih menanti dirinya.

54. Ketika kalian telah menempuh jalan itu dan mencapai ambang Keberadaan yang Murni dan Sempurna, kalian akan memahami alasan keberadaan kalian, dan kalian akan benar-benar tinggal dalam cahaya.

55. Di sini, di bumi, Aku telah membagi kehidupan rohani umat manusia menjadi tiga tahap, masa, atau zaman, di mana Aku secara bertahap, pelajaran demi pelajaran, mengungkapkan kebijaksanaan yang harus kalian miliki.

56. Zaman Pertama bagaikan masa kanak-kanak rohani manusia, di mana ia membuka mata dan melihat wajah Bapanya, mendengar-Nya, namun masih jauh dari memahami-Nya. Buktinya adalah bahwa ia berusaha menaati-Nya dengan berpegang teguh pada huruf-huruf teks, tanpa menyelami makna sesungguhnya dari teks-teks tersebut dengan jiwanya.

57. Pada Zaman Kedua, Aku, “Firman”, datang untuk tinggal di tengah-tengah kalian dalam diri Yesus dan menunjukkan kepada kalian jalan jiwa melalui hidup-Ku. Zaman Kedua ini adalah masa pertumbuhan atau masa remaja rohani yang pertama. Ini adalah masa hidup di mana Kristus mengajarkan kasih kepada manusia, untuk membangkitkan senar-senar hati mereka yang tertidur, agar hati mereka bergetar di bawah perasaan

baru, di bawah dorongan yang kuat dari kasih kepada Bapa mereka dan sesama mereka.

58. Dalam dua jenis kasih inilah Aku merangkum seluruh Hukum, seluruh ajaran-Ku: kasih kepada Allah, Pencipta Kehidupan, Bapa, Sang Pencipta, dan kasih sesama.

59. Hukum itu selalu ada dalam hati nurani. Generasi berlalu, dan generasi datang; jiwa-jiwa berpindah, dan jiwa-jiwa datang, namun firman-Ku tetap kokoh dan tak berubah. Namun demikian, manusia lamban dalam memahami dan berhati keras, dan hanya sedikit yang memahami semangat kasih dalam ajaran-Ku.

60. Manusia berkembang biak dan tumbuh. Namun begitu kecerdasan mereka terbangun, mereka berpaling dari hal-hal rohani untuk mengejar kemegahan dunia, kekayaan, atau ilmu pengetahuan. Akibatnya, buah-buah yang mereka petik tidaklah semanis yang diinginkan hati kalian. Selalu ada rasa pahit yang tertinggal di mulut kalian.

61. Namun janganlah berpikir bahwa firman-Ku secara prinsip menghakimi perbuatan-perbuatan kalian atau mengutuk apa yang telah dicapai oleh ilmu pengetahuan kalian. Tidak, wahai umat, bukan Aku yang dengan kata-kata mengatakan kepada kalian bahwa kalian hanya selangkah lagi dari jurang — melainkan fakta-fakta itulah, hasil dari kurangnya spiritualitas kalian.

62. Namun, justru pada saat-saat ketika kalian mendekati jurang, lonceng yang nyaring berbunyi di jam Kekekalan dan menandai dimulainya zaman baru: Zaman Ketiga — masa di mana Roh Kudus bersinar dalam hati nurani dan mencurahkan diri sebagai kebijaksanaan, sebagai cahaya yang mengungkap rahasia — sebagai kekuatan yang mengangkat, membangkitkan kehidupan baru, menghibur, dan menyelamatkan.

63. Inilah bentuk yang paling halus dan tertinggi yang digunakan Bapa untuk berbicara kepada manusia. Bagi manusia, dua zaman kehidupan telah berlalu, dan mereka telah mencapai kedewasaan jiwa. Kini mereka dapat memahami dan menangkap pelajaran-pelajaran yang lebih mendalam.

64. Inilah “Zaman Ketiga”, di mana jiwa manusia harus membebaskan diri dari belenggu materialisme. Hal ini akan memicu pertarungan pandangan dunia yang akan lebih sengit daripada yang pernah dikenal dalam sejarah umat manusia.

65. Kebobrokan, egoisme, kesombongan, kejahatan, kebohongan, dan segala sesuatu yang telah membayangi hidup kalian akan jatuh seperti patung-patung berhala yang hancur di kaki mereka yang menyembahnya, untuk memberi ruang bagi kerendahan hati.

66. Bagaimana *kalian* dapat memberikan bantuan dalam pertarungan ini? Dengan senjata doa yang perkasa — bukan dengan doa sekadar kata-kata, melainkan melalui pengangkatan pikiran.

67. Roh-Ku — yang jauh lebih halus daripada udara yang mengelilingi kalian — akan hadir, menerima doa kalian, dan pada saat yang sama mengubahnya menjadi kedamaian serta penghiburan bagi sesama kalian.

68. Pikiran-pikiran kalian akan menjadi percikan cahaya di ruang angkasa dan akan sampai sebagai pesan kepada akal budi yang membutuhkan kejernihan dalam berpikir.

69. Doa syafaat kalian akan terkabul, sebab kedamaian Kerajaan-Ku datang ke bumi, dan perbuatan kalian akan menjadi, seolah-olah, benih pertama spiritualisasi yang jatuh ke dalam rahim bumi pada Zaman Ketiga.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 296

1. Aku adalah Terang yang menerangi jalanmu — kebijaksanaan yang mencapai akal budimu — balsem yang meringankan penderitaanmu.
2. Aku adalah Sang Guru dan datang kepada kalian dengan tujuan untuk mengubah kalian menjadi murid-murid-Ku. Sebab, jika kalian adalah murid-murid-Ku, kalian akan menjadi orang-orang yang adil di bumi.
3. Jika kalian sungguh-sungguh ingin menembus kegelapan ketidaktahuan kalian, berbaliklah kepada-Ku, dan Aku akan memberikan cahaya yang diperlukan agar kalian tidak tersandung. Jika kalian ingin iman kalian menjadi besar, datanglah kepada-Ku, dengarkanlah Aku, dan ikutilah Aku tanpa henti.
4. Pada awal zaman, dunia kekurangan cinta. Manusia pertama masih jauh dari mampu merasakan dan memahami kekuatan ilahi itu — esensi roh, asal mula segala yang diciptakan. Mereka percaya kepada Tuhan, tetapi mereka hanya mengaitkan-Nya dengan kekuasaan dan keadilan. Manusia percaya bahwa mereka dapat memahami bahasa ilahi melalui unsur-unsur alam; oleh karena itu, ketika mereka melihat alam yang lembut dan damai, mereka mengira bahwa Tuhan menyetujui perbuatan manusia; namun, ketika kekuatan alam meluap, mereka menganggap hal itu sebagai kemarahan Tuhan yang terungkap dalam bentuk tersebut.
5. Di dalam hati manusia telah terbentuk gambaran tentang Tuhan yang menakutkan, yang menyimpan kemarahan dan rasa dendam. Oleh karena itu, ketika mereka merasa telah menyinggung Tuhan, mereka mempersembahkan korban bakaran dan persembahan kepada-Nya dengan harapan dapat mendamaikan-Nya. Aku katakan kepadamu, bahwa persembahan-persembahan itu tidak terinspirasi oleh kasih kepada Tuhan: justru ketakutan akan Keadilan Ilahi, rasa takut akan hukuman, yang mendorong bangsa-bangsa purba untuk memberikan upeti kepada Tuan mereka.
6. Mereka hanya menyebut Roh Ilahi sebagai Tuhan, tetapi tidak pernah sebagai Bapa atau Guru.
7. Para patriark dan nabi-nabi pertama lah yang mulai menjelaskan kepada manusia bahwa meskipun Tuhan adalah Keadilan — ya, tetapi Keadilan yang sempurna; bahwa Dia terutama adalah Bapa dan sebagai Bapa, Dia mengasihi semua ciptaan-Nya.
8. Selangkah demi selangkah, umat manusia perlahan-lahan menempuh jalan menuju perkembangan rohani mereka dan melanjutkan perjalanan spiritualnya, berpindah dari satu zaman ke zaman lainnya, serta belajar sedikit lebih banyak tentang rahasia ilahi melalui wahyu-wahyu yang diberikan Tuhan kepada anak-anak-Nya sepanjang masa.

9. Namun demikian, manusia belum mencapai pemahaman penuh akan kasih ilahi; sebab ia tidak benar-benar mengasihi Allah seperti seorang Bapa, dan ia pun tidak mampu merasakan dalam hatinya kasih yang selalu diberikan Tuhannya kepadanya.

10. Adalah perlu bahwa kasih yang sempurna menjadi manusia, bahwa “Firman” itu menjelma dan mengambil rupa tubuh yang dapat disentuh dan dilihat oleh manusia, agar mereka akhirnya mengalami seberapa besar dan dengan cara apa Allah mengasihi mereka.

11. Tidak semua orang mengenali kehadiran Bapa dalam diri Yesus. Bagaimana mungkin mereka mengenali-Nya, padahal Yesus sendiri bersikap rendah hati, penuh belas kasih, dan penuh kasih bahkan kepada mereka yang menghina-Nya? Mereka menganggap Allah sebagai sosok yang kuat dan sombong terhadap musuh-musuh-Nya, serta sebagai sosok yang menghakimi dan menakutkan bagi mereka yang menghina-Nya.

12. Namun, sama seperti banyak orang yang menolak Firman itu, banyak pula yang mempercayainya — Firman yang menembus hingga ke lubuk hati yang paling dalam. Cara-Nya menyembuhkan penderitaan dan penyakit yang tak tersembuhkan hanya dengan belaian, tatapan belas kasih yang tak terhingga, serta kata-kata penuh harapan, pengajaran itu, yang merupakan janji akan dunia baru, kehidupan yang penuh cahaya dan keadilan, tidak dapat lagi dihapuskan dari hati banyak orang yang memahami bahwa manusia ilahi itu adalah kebenaran Bapa, Cinta Ilahi dari Dia yang tidak dikenal manusia dan karenanya tidak dapat mereka cintai.

13. Benih Kebenaran tertinggi itu telah ditaburkan selamanya di dalam hati umat manusia. Kristus adalah sang penabur, dan Ia masih terus merawat benih-Nya. Nanti Ia akan menuai buahnya dan selamanya bersukacita karenanya. Maka Ia tidak akan lagi berkata dalam firman-Nya: “Aku lapar” atau “Aku haus”, sebab akhirnya anak-anak-Nya akan mengasihi-Nya, sebagaimana Ia telah mengasihi mereka sejak awal mula.

14. Siapakah yang berbicara kepadamu tentang Kristus, para murid? Dia sendiri.

15. Akulah, “Firman” yang sekali lagi berbicara kepadamu, umat manusia. Kenalilah Aku, jangan meragukan kehadiran-Ku karena kesederhanaan yang Aku tunjukkan. Pada-Ku tidak ada kesombongan.

16. Kenalilah Aku melalui perjalanan hidup-Ku di dunia pada masa itu; ingatlah bahwa Aku mati dengan kerendahan hati yang sama seperti ketika Aku dilahirkan dan menjalani hidup-Ku.

17. Aku hadir di tengah umat manusia pada masa di mana penemuan-penemuan baru telah mengubah kehidupan manusia, dan Aku membuat

kehadiran-Ku di antara kalian terasa dengan kerendahan hati yang sama seperti yang pernah kalian kenal pada-Ku dahulu.

18. “Firman” Allah tidak menjadi manusia lagi, Kristus tidak dilahirkan kembali dalam kemiskinan sebuah kandang — tidak; sebab tidak lagi diperlukan agar suatu tubuh menjadi saksi atas kuasa Allah. Jika manusia mengira bahwa tubuh ini di sini adalah Allah yang telah datang ke dunia, maka mereka salah. Kehadiran Allah bersifat rohani, universal, dan tak terbatas.

19. Jika segala sesuatu yang telah dicapai manusia pada zaman ini berada dalam batas-batas yang adil, yang diizinkan, dan yang baik, maka tidaklah perlu bagi-Ku untuk turun kembali guna berbicara kepada kalian sekali lagi. Namun, tidak semua perbuatan yang dipersembahkan umat manusia kepada-Ku itu baik: ada banyak pelanggaran, banyak ketidakadilan, banyak penyimpangan, dan perbuatan jahat. Oleh karena itu, kasih-Ku yang penuh perhatian perlu membangkitkan manusia ketika ia sedang sangat asyik dengan pekerjaannya, untuk mengingatkannya akan kewajiban-kewajiban yang telah dilupakannya dan kepada Siapa ia berhutang segala sesuatu yang ada dan yang akan ada.

20. Agar Aku dapat didengar oleh umat manusia yang telah terikat pada hal-hal material, yang tidak dapat mendengarkan-Ku dari roh ke roh, Aku harus memanfaatkan karunia dan kemampuan rohani mereka untuk menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia.

21. Penjelasan mengapa Aku “turun” untuk berkomunikasi dengan kalian adalah sebagai berikut: Karena kalian tidak mampu meninggikan diri untuk berdialog dari roh ke roh dengan Tuhan kalian, Aku harus turun satu tingkat lebih rendah, yaitu dari alam rohani, dari alam Ilahi, tempat yang belum dapat kalian capai. Aku kemudian harus memanfaatkan organ akal budi kalian, yang berada di dalam otak manusia, dan menerjemahkan ilham Ilahi-Ku ke dalam kata-kata manusia dan bunyi-bunyi material.

22. Manusia membutuhkan pengetahuan yang lebih luas, dan Allahlah yang datang kepada manusia untuk mempercayakan kebijaksanaan kepadanya. Jika sarana yang Kupilih untuk penyampaian singkat-Ku melalui indera akal para juru bicara ini tampak tidak layak bagi kalian, maka Aku katakan kepada kalian dengan sejujurnya, bahwa pesan yang disampaikan melalui mereka ini sangat agung. Kalian pasti lebih suka jika wahyu-Ku kepada manusia disampaikan dengan kemegahan dan upacara yang mengesankan, namun pada kenyataannya, jika dilihat dari sudut pandang rohani, hal-hal itu hanyalah kesia-siaan karena tidak mengandung cahaya yang sejati.

23. Aku bisa saja datang di tengah kilat dan badai untuk membuat kuasa-Ku terasa; namun, betapa mudahnya bagi manusia saat itu untuk mengakui bahwa kehadiran Tuhan telah tiba! Namun, bukankah menurut kalian ketakutan akan kembali ke dalam hati kalian, begitu pula gagasan tentang sesuatu yang tak dapat dipahami? Tidakkah kalian percaya bahwa setiap perasaan cinta kepada Bapa hanya akan berubah menjadi ketakutan akan keadilan-Nya yang ? Namun, ketahuilah bahwa meskipun Allah adalah Kekuatan Yang Mahakuasa, Dia tidak akan mengalahkan kalian melalui kekuatan itu, tidak akan memaksakan kehendak-Nya melalui kekuatan itu, melainkan melalui kekuatan lain, yaitu kekuatan cinta.

24. Roh Ilahi-lah yang hari ini berbicara kepada alam semesta. Dialah yang membawa terang ke dalam segala hal yang tidak kalian pahami dengan jelas di masa-masa sebelumnya. Dialah fajar hari baru bagi seluruh umat manusia, sebab Dia akan membebaskan kalian dari ketakutan-ketakutan yang keliru, menghilangkan keraguan-keraguan kalian, untuk membebaskan jiwa dan akal budi kalian.

25. Aku berkata kepadamu: Setelah kalian mengenal inti ajaranku dan keadilan hukum-hukum-Ku, kalian juga akan menyadari batasan-batasan yang telah dipaksakan oleh gagasan-gagasan kalian sendiri dan yang telah menghalangi kalian untuk melampaui pemahaman yang dangkal tentang kebenaran.

26. Bukan lagi rasa takut atau kekhawatiran akan hukuman yang akan menghalangi kalian untuk meneliti dan menemukan. Hanya jika kalian benar-benar ingin mengenal hal-hal yang tak dapat kalian pahami, barulah hati nurani kalian akan melarang kalian melangkah; sebab kalian harus tahu bahwa manusia tidak berhak atas seluruh kebenaran dan bahwa ia hanya boleh memahami bagian yang sesuai baginya.

27. Umat: Jika kedatangan-Ku diumumkan sedemikian rupa sehingga akan terjadi di tengah-tengah perang, kekuatan alam yang mengamuk, wabah, dan kekacauan, maka hal itu tidak terjadi karena *Aku* yang mendatangkan semua itu; hal itu terjadi karena kehadiran-Ku justru akan bermanfaat bagi umat manusia pada saat krisis tersebut. Inilah kini penggenapan dari segala sesuatu yang telah dikatakan mengenai kedatangan-Ku kembali. Aku datang kepada manusia, sementara dunia sedang bergumul dengan kematian dan bumi, dalam desahan kematiannya, bergetar dan bergoncang untuk membuka jalan bagi umat manusia yang baru. Oleh karena itu, panggilan Tuhan di “Zaman Ketiga” adalah panggilan kasih — kasih yang membawa serta keadilan, persaudaraan, dan perdamaian, serta menginspirasi hal-hal tersebut.

28. Kepada kalian yang telah diberi rahmat untuk mendengarkan Aku pada masa ini, Aku harus mengatakan bahwa untuk benar-benar menjadi murid spiritualis, kalian harus menerapkan ajaran-Ku dalam kehidupan kalian; bukan ketaatan pada perintah-perintah tertentu yang akan mengubah kalian menjadi spiritualis, dan bukan pula ritual-ritual dan manifestasi tertentu yang akan membawa kalian pada pemenuhan misi kalian di bumi.

29. Dengan berbicara kepada kalian seperti yang hanya Aku yang dapat lakukan, Aku mengungkapkan kepada kalian cara terbaik untuk memenuhi kehendak Tuhan, dan Aku menghilangkan ketakutan-ketakutan yang ditanamkan dalam hati kalian terhadap Bapa kalian.

30. Namun, Aku tidak hanya membebaskan kalian dari kesalahpahaman dan prasangka yang menyangkut kehidupan kalian di dunia ini, tetapi Aku juga mengatakan kepada kalian bahwa hukuman kekal, sebagaimana yang telah digambarkan kepada kalian, tidak ada, karena jiwa tidak dapat mengalami siksaan fisik yang ditimbulkan oleh rasa sakit pada tubuh. Rasa sakit jiwa berasal dari kenyataan bahwa ia melihat perbuatannya dalam terang hati nurani, yang membuatnya mengenali dan memahami semua kesalahan dan ketidaksempurnaan yang telah dilakukannya dengan sangat jelas.

31. Datanglah kepada-Ku dengan keyakinan penuh bahwa kalian sedang berjalan di jalan kebenaran, dan janganlah ketakutan yang berasal dari ketidaktahuanlah yang memaksa kalian untuk tetap berada di jalan ini.

32. Jika kalian menelaah wahyu-wahyu dan pernyataan-pernyataan-Ku pada zaman ini maupun zaman-zaman yang telah lalu, pada akhirnya kalian akan memahami bahwa Aku selalu datang dengan penuh kerendahan hati. Karena itu, janganlah kalian terpesona oleh kemegahan lahiriah, dan jika sesama kalian yang menempuh jalan lain datang dan berkata kepada kalian bahwa Tuhan tidak mungkin berada di tengah-tengah kemiskinan dan kerendahan hati yang kalian tunjukkan ini, ingatkanlah mereka bahwa Allah, yang terwujud dalam “Firman”, lahir ke dunia dengan rendah hati dalam diri Yesus, dan bahwa manusia tetap percaya kepada-Nya, serta bahwa meskipun berabad-abad telah berlalu sejak kelahiran-Nya, kerendahan hati yang digunakan Sang Juruselamat untuk menampakkan diri kepada dunia tidak dapat dihapuskan dari hati manusia.

33. Di antara kalian ada tempat-tempat perkumpulan di mana jemaat-jemaatnya menyukai dan mencari hal-hal yang bersifat lahiriah, megah, dan mencolok untuk memukau indra mereka, tanpa menyadari bahwa

dengan mendambakan hal-hal lahiriah, mereka melupakan keajaiban-keajaiban yang terkandung dalam ajaran rohani.

34. Mengajar, mengoreksi, dan mengungkapkan — inilah pekerjaan-Ku di antara kalian, untuk membawa kalian ke tempat kediaman Terang. Namun, sebelum kalian mencapai ambang Tanah Terjanji, kalian harus membuktikan diri melalui iman dan kasih.

35. Firman Kristus pernah bertunas di dalam para murid-Nya, dan benih-Nya tumbuh subur di tengah umat yang mengikuti mereka. Ajaran-Nya menyebar, dan maknanya menjangkau seluruh dunia. Demikian pula, ajaran saat ini akan menyebar, yang akan diterima oleh semua orang yang mampu merasakannya dan memahaminya.

36. Terimalah, para murid terkasih, balsam-Ku — terimalah, hai kerumunan pendengar, belaian kebapakan-Ku dan pesan-Ku sebagai Guru — bagi kalian dan bagi orang-orang terkasih kalian.

37. Kehadiran-Ku tampak bagi kalian seperti angin sepoi-sepoi yang membelai. Demikianlah Aku datang ke dalam hati kalian untuk menghidupkannya.

38. Sebagian orang merasakan kedatangan-Ku yang semakin dekat, yang lain melihat-Ku dengan pandangan batin, dan yang lain lagi mengetahui melalui kepekaan mereka saat di mana Aku mendekat. Pada saat yang diberkati ini, mereka semua berkata dalam hati: “Guru ada di sini”, karena mereka telah merasakan bahwa kedamaian-Ku menyelimuti mereka.

39. Bagi jiwa yang tersesat di gurun kehidupan yang tak berujung, tidak ada harta yang lebih berharga maupun oase yang lebih dinanti-nantikan selain oase kedamaian. Inilah harta yang Aku tawarkan kepada kalian, dan yang kelak harus kalian bagikan kepada sesama manusia.

40. Aku juga menunjukkan kepada kalian sarana-sarana untuk menyebarkan jubah kedamaian yang diberkati kepada sesama manusia, dan sarana-sarana tersebut adalah pikiran, doa, perkataan, serta perbuatan.

41. Sebagaimana Aku melihat kalian pada saat ini — bersatu oleh kedamaian yang diberikan Firman-Ku kepada kalian, demikianlah Aku ingin melihat kalian setelah kepergian-Ku, pada hari-hari perjuangan yang akan kalian hadapi, di mana Aku akan membuat kalian merasakan kehadiran-Ku secara halus, di mana kalian akan mendengar-Ku di dalam hati kalian. Sebab Aku berjanji kepada kalian bahwa belaian-Ku, esensi-Ku, dan balsem-Ku tidak akan pernah hilang dari kalian.

42. Majulah dengan keteguhan dan pemahaman dari satu pelajaran ke pelajaran berikutnya, dari satu periode waktu ke periode berikutnya; maka

keselarasan kalian dengan karya-Ku tidak akan terputus. Ketaatan dan kerelaan kalian terhadap hukum-hukum dan perintah-perintah-Ku akan memberikan kalian kedamaian yang tak terlukiskan, dan kalian tidak akan pernah memiliki keluhan, juga tidak akan ada duri yang membuat kalian menangis.

43. Jika kalian ingin menjadi murid-murid-Ku, pahamiilah bahwa kalian harus menjadi pembawa kedamaian dan segala kebajikan yang telah Aku ajarkan kepada kalian untuk dipraktikkan.

44. Sampai saat ini Aku belum mengizinkan kalian pergi ke provinsi-provinsi, karena Aku melihat bahwa kalian adalah buah-buah yang belum matang. Aku masih harus mengirimkan hujan kasih, cahaya kebijaksanaan-Ku, dan sinar Matahari Ilahi kepada kalian untuk memberi kalian kehidupan dan keberanian. Namun, begitu kalian matang seperti buah-buahan di pohon ajaran-Ku, kalian akan jatuh terbawa angin yang menggerakkan dahan-dahan yang menopang kalian.

45. Semakin mendekat hari di mana Aku tidak lagi berbicara kepada kalian dalam wujud ini, semakin besar pula keagungan yang akan kalian temukan dalam ajaran rohani-Ku, dan tanpa disadari kalian akan menjauh dari segala hal yang pernah kalian gunakan untuk membatasi ajaran itu di masa lalu — ya, karena kalian telah membatasi Karya Ilahi ini pada orang, tempat, dan benda, padahal, karena sifatnya yang universal dan tak terbatas, Karya ini berada di luar ranah material dan kemanusiaan.

46. Kini kalian tidak lagi melihat Karya-Ku terbatas pada orang, tempat, atau benda; kini kalian melihat segalanya dalam Keilahian, dalam Yang Maha Tinggi yang tak terbatas, dan kalian juga menemukannya dalam Yang Maha Tinggi dari hakikat diri kalian.

47. Bagaimana karya-Ku akan bersinar bagi kalian, ketika jiwa kalian telah menempuh perjalanannya kembali kepada Tuhan, dan dari sana kalian terhanyut dalam kekaguman saat merenungkan karya ini, serta bersukacita atas cahaya dan pemahaman yang dimiliki oleh akal budi kalian?

48. Kalian memiliki firasat tentang kebenaran agung dan kebahagiaan yang menanti kalian, namun kemampuan firasat dan daya imajinasi kalian terlalu terbatas untuk menemukan kenyataan tersebut.

49. Setiap anak tangga, setiap jenjang, setiap tempat tinggal menawarkan cahaya yang lebih besar dan kebahagiaan yang lebih sempurna bagi jiwa. Namun, kedamaian tertinggi, kebahagiaan jiwa yang paling sempurna, berada di luar semua alam kehidupan jiwa yang bersifat sementara.

50. Betapa seringnya kalian akan merasa seolah-olah telah merasakan kebahagiaan yang sempurna di pangkuan Tuhan, tanpa menyadari bahwa perasaan bahagia ini hanyalah sekilas gambaran dari dunia selanjutnya, ke mana kalian akan berpindah setelah kehidupan ini berakhir.

51. Benih-Ku pada masa ini tumbuh paling cepat pada mereka yang datang dengan akal budi dan hati yang bebas dari beban teori dan penafsiran. Mereka bagaikan tanah yang belum pernah digarap dalam hal Firman-Ku, dan Aku menggunakan mereka untuk menyampaikan pesan-Ku kepada dunia.

52. Yang lain membawa kebenaran yang tercampur dengan kesesatan, dan cahaya-Ku secara bertahap membebaskan mereka dari kesalahan-kesalahan itu sekaligus mengukuhkan apa yang baik yang ada dalam diri mereka. Tidak semuanya adalah tanaman beracun atau gulma di dalam hati manusia — terkadang tumbuh di sana tanaman gandum, dan Aku merawatnya agar matang dan bijinya kelak berlipat ganda.

53. Baik yang satu maupun yang lain — mereka semua telah Aku ubah menjadi murid-murid-Ku, Aku satukan mereka menjadi satu umat, yang pada saat mereka menyaksikan ajaran-Ku melalui perbuatan-perbuatan mereka, membuat hati manusia berdebar lebih kencang ketika mereka menyadari kekuatan ajaran ini. Akan bangkit perlawanan atas nama-Ku melawan orang-orang kafir dan para penindas; pertempuran itu akan besar, dan nama kalian akan sering terucap di bibir mereka yang dalam tulisan-tulisan mereka menghakimi kalian sebagai penyebab skandal dan fitnah.

54. Aku memberitahukan ujian-ujian ini kepadamu agar kamu tidak terkejut ketika hal itu terjadi. Namun Aku juga berkata kepadamu bahwa hal ini justru akan terjadi ketika Aku menyatakan kuasa-Ku, belas kasihan-Ku, dan keadilan-Ku di tengah umat ini.

55. Seluruh pasukan-Ku akan bersiap untuk berperang, semua hamba-Ku akan menaati suara-Ku dan memberikan kesaksian tentang-Ku.

56. Bukan hanya umat ini yang akan menjadi saksi pada saat yang menentukan: Kekuatan-kekuatan alam akan “berbicara” seperti biasa dan mewakili keadilan ilahi, “Dunia Rohani” akan hadir dan merobek penutup mata ketidaktahuan dari umat manusia yang materialistis ini — dari orang-orang yang mengklaim berjalan di jalan Kristus dalam kerinduan akan keabadian, namun tetap bersikeras menutup mata, telinga, dan akal budi mereka terhadap setiap panggilan dan manifestasi Kehidupan Rohani.

57. Justru Kristus itulah, yang mereka yakini sedang mereka ikuti dan pahami, yang membuka pintu yang memberikan akses ke dunia-dunia lain dan tingkatan-tingkatan kehidupan — Dia yang menghilangkan

kebingungan jiwa-jiwa yang berusaha hidup dengan merasuki tubuh-tubuh asing — Dia yang sama dengan Dia yang, pada saat-saat terakhir misinya melalui Yesus, menampakkan diri secara nyata dalam jiwa-jiwa yang tertidur dalam tidur kematian di dalam kuburan, dengan mengangkat mereka menuju cahaya kehidupan. Namun, agar manusia mempercayai manifestasi-manifestasi ini, Aku mengizinkan makhluk-makhluk tersebut menampakkan diri kepada kerabat mereka.

58. Aku membuka pintu itu; hanya Aku yang dapat melakukannya, karena Kristus, dengan kasih-Nya, adalah ikatan yang menyatukan seluruh alam semesta.

59. Kalian harus menjadi bagian dari legiun-legiun Cahaya-Ku, pasukan-pasukan Damai-Ku, mereka yang berdoa bagi dunia, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, air mata matamu yang tertumpah demi penderitaan orang lain akan bersatu dengan balsem Bapamu, untuk turun sebagai tetesan embun ke atas hati-hati yang berduka.

60. Balsem penyembuh yang sejati, hai umat-Ku — yang menyembuhkan segala penyakit — berasal dari kasih.

61. Kasihilah dengan roh, kasihilah dengan hati dan dengan akal budi, maka kalian akan memiliki kekuatan yang cukup, bukan hanya untuk menyembuhkan penyakit tubuh atau menghibur dalam kesusahan-kesusahan kecil manusia, tetapi juga untuk mengungkap rahasia-rahasia rohani, ketakutan-ketakutan besar jiwa, kegelisahan-kegelisahannya, dan rasa bersalahnya.

62. Balsem itu melepaskan ujian-ujian besar, menyalakan cahaya, meringankan penderitaan, dan meleburkan rantai-rantai yang mengikat.

63. Manusia yang telah ditinggalkan oleh ilmu pengetahuan akan kembali ke kesehatan dan kehidupan saat bersentuhan dengan balsem ini; jiwa yang telah terpisah akan kembali saat mendengar kata-kata penuh kasih dari saudaranya yang memanggilnya.

64. Ketika masa ini mencapai puncaknya, manusia di sekelilingnya akan dikelilingi oleh kekuatan-kekuatan rohani; akan ada manifestasi, peristiwa, dan tanda-tanda yang belum pernah terlihat sebelumnya. Para ilmuwan yang sombong akan terdiam, dan akan ada saat-saat di mana mereka, yang menyadari betapa miskinnya diri mereka, menangis karena ketidakmampuan.

65. Manusia akan mengarahkan pandangan mereka kepada Kristus, dan ketika mereka merenungkan perbuatan-perbuatan-Nya, mereka akhirnya akan memahami bahwa Dia yang telah melakukan begitu banyak perbuatan luar biasa pada Zaman Kedua adalah sama dengan Dia yang kini

telah kembali, hadir di tengah-tengah kita, dan memberikan kesaksian tentang kuasa-Nya.

66. Aku ingin agar kalian memasuki kehidupan yang dipenuhi spiritualitas, agar ada disiplin diri dan kesederhanaan, agar ada doa dan perbuatan kasih. Dengan demikian, kalian akan menjadi peka terhadap setiap peristiwa spiritual. Maka, apa yang tak terlihat bagi banyak orang akan dapat terlihat bagi kalian. Hanya dengan cara itulah kalian akan mampu menjelaskan alasan di balik segala sesuatu yang terjadi, dan hal-hal yang tidak dapat dipecahkan oleh manusia.

67. Aku ingin agar persiapan para murid-Ku dan pemahaman mereka akan misi yang telah dipercayakan kepada mereka begitu besar, sehingga dalam perjalanan mereka dan semata-mata melalui pengaruh mereka, mereka membebaskan makhluk-makhluk yang tak terlihat, tersembunyi, dan tak dikenal di antara manusia, serta menjalani kehidupan yang penuh kebingungan dan penderitaan yang tak diketahui oleh umat manusia.

68. Berusahalah untuk mencapai persatuanmu, wahai umat. Jika kamu tidak mencapainya — bagaimana mungkin makhluk-makhluk cahaya dari dunia yang lebih tinggi itu dapat tercermin melalui dirimu, padahal hal itu diperlukan untuk menyampaikan pesan mereka kepada umat manusia?

69. Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa dan memohon bagi orang lain, tetapi Aku juga mendengarkan kalian ketika kalian memohon untuk kepentingan kalian sendiri; Aku menerima doa itu. Namun, Aku katakan kepada kalian bahwa masa di mana Aku mengabulkan permohonan kalian — karena kalian masih belum matang — telah berlalu. Kini Aku ingin kalian bertindak sebagai murid, mempersembahkan jiwa rohani dan hati kalian kepada-Ku saat berdoa, tetapi biarkanlah Aku membaca di dalamnya dan melaksanakan kehendak-Ku.

70. Firman-Ku yang bijaksana, yang terbungkus dalam kasih seorang Guru yang sangat sabar, telah membawa kalian selangkah demi selangkah menuju pemahaman akan kebesaran yang terkandung dalam spiritualisme, dan telah memungkinkan kalian melihat cakrawala rohani yang luas, yang bermula dari yang manusiawi dan menyatu dengan yang surgawi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 297

1. Umat: Keinginanmu untuk menuai buah dari benih yang kau tabur adalah mulia. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa engkau harus bersabar, bahwa engkau tidak boleh memiliki keinginan untuk segera mengetahui hasil dari perbuatanmu, sebab hal ini berarti mempersingkat waktu hingga panen dan dengan demikian puas memetik buah yang belum matang.

2. Perkembangan karya ini tidak terjadi dalam sekejap, melainkan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, hendaklah setiap orang memahami bagian yang menjadi tugasnya di ladang rohani ini, dan setelah itu, serahkanlah dan percayakanlah pekerjaannya kepada mereka yang datang setelah kalian, agar mereka dapat membantu kalian dengan melanjutkan pengolahan ladang yang telah kalian mulai. Setelah mereka, akan datang yang lain, dan setelah itu yang lain lagi. Itulah sebabnya kalian tidak tahu siapa yang ditakdirkan untuk menuai hasil berupa iman dan pertobatan menuju spiritualitas.

3. Mereka yang menyaksikan hasil panen itu akan mengetahui bahwa ini bukan hanya jasa mereka yang datang terakhir, melainkan bahwa ini adalah sebuah karya di mana jasa, usaha, dan pengorbanan mereka yang datang pertama, kedua, dan ketiga bersatu untuk membawa karya rohani ini menuju kemenangan, yang dipercayakan kepada semua orang oleh Sang Guru.

4. Ketahuilah bahwa satu generasi saja tidak mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan ini, dan ketahuilah pula bahwa sekarang bukanlah waktunya panen.

5. Bagaimana kalian bisa menjelaskan firman-Ku dengan jelas, jika kalian tidak mengikutinya? Jika kalian membutuhkan waktu yang begitu lama untuk memahami firman-Ku, mempercayainya, dan melatih tubuh kalian yang memberontak demi memenuhi sebuah misi — bagaimana kalian bisa menuntut agar transformasi dunia terjadi seketika?

6. Kalian juga tidak boleh percaya bahwa kalian bekerja sendirian dalam pekerjaan ini, karena kalian belum memiliki kekuatan yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan yang memiliki makna spiritual sebesar ini. Kalian harus tahu bahwa ada makhluk-makhluk yang menunjukkan jalan yang harus kalian ikuti, serta menunjukkan jalan dan tempat-tempat ke mana kalian harus membawa benih tersebut.

Para pelopor ini adalah saudara-saudari kalian dari dunia lain, dari tempat asal lain, tempat mereka mengawasi langkah-langkah kalian dan membuka jalan bagi kalian. Sebab mereka pun adalah pejuang perdamaian, cinta, dan persaudaraan. Mereka adalah jiwa-jiwa yang lebih

murni daripada kalian, dengan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas, yang tidak perlu kalian takuti akan hal-hal buruk. Mereka adalah mereka yang tidak membiarkan kalian berhenti — mereka yang menimbulkan kegelisahan di hati kalian, jika kalian mengabaikan benih yang telah ditanam.

7. Kalian tidak sendirian, dan kalian tidak akan pernah ditinggalkan sendirian dengan kekuatan kalian sendiri.

8. Percayalah pada karya ini, lihatlah kebesarannya. Sadarilah bahwa ini bukanlah karya yang berasal dari akal budi manusia, bahwa ini bukanlah pandangan dunia baru bagi umat manusia ini, melainkan cahaya abadi yang sejak dahulu kala telah menerangi jalan jiwa manusia, dan dalam kebenarannya setiap ketidaksempurnaan, setiap kenajisan, dan dosa akan lenyap.

9. Dari kebenaran-Ku, Aku telah menjadikan sebuah ajaran yang dipenuhi dengan kasih, keadilan, dan kebijaksanaan, melalui mana Aku akan membuktikan kekuatannya kepada kalian, dengan mengarahkan kembali dan mengubah mereka yang untuk sementara waktu telah menyimpang dari jalan yang benar.

10. Mengapa menghukum manusia dengan kehancuran atau siksaan abadi, padahal dosanya hanyalah sementara dan merupakan akibat dari ketidaktahuannya? Mengapa menghukum makhluk yang membawa sifat ilahi-Ku sendiri di dalam dirinya?

11. Jika untuk sesaat atau dalam waktu yang lebih lama ia memiliki kecenderungan terhadap hal-hal duniawi dan kecenderungan ke arah kejahatan, maka ketika saat kejernihan tiba, di mana Aku membiarkan rahmat-Ku menyentuh hatinya, ia akan meresponsnya dan dengan demikian mengungkapkan bahwa Tuhan ada di dalam setiap jiwa.

12. Inilah sifat yang harus dicari manusia di dalam dirinya sendiri — esensi yang telah hilang darinya, dan yang sering kali dicarinya dengan sia-sia. Untuk itu, Aku telah mengungkapkan kepada kalian semua kemampuan yang kalian miliki agar dapat menemukan diri kalian sendiri — untuk mengajarkan kalian menemukan jiwa kalian, mengenali diri kalian yang sesungguhnya, tanpa terhenti oleh pengamatan terhadap hal-hal luar, yaitu rupa jasmani.

13. Belajarlah untuk mencari yang rohani, para murid, dan kalian pun akan terbebas dari fanatisme dalam menjalankan ibadah lahiriah.

14. Maka kalian akan menyadari bahwa bukanlah ruang pertemuan, simbol, maupun ritual yang memuat kebesaran karya rohani ini, melainkan makna abadinya dan tujuan akhirnya yang penuh keadilan.

15. Janganlah mencoba membatasi karya ini, yang bersifat universal dan tak terbatas, maupun membatasi perkembangan rohani kalian, sebab semakin kalian mendalami jalan perbuatan baik dan pembelajaran, semakin besar pula wahyu yang akan kalian terima. Kalian akan melihat karya ilahi itu muncul dari hal yang paling tak mencolok, akan melihatnya terwujud dalam segala ciptaan, akan merasakannya berdenyut dalam diri kalian.

16. Inilah kesederhanaan yang Aku ajarkan kepada murid spiritualis, agar ia pun menjadi sederhana seperti Gurunya. Murid harus meyakinkan dan mengarahkan orang lain melalui kebenaran kata-katanya dan kekuatan perbuatannya, tanpa bermaksud mengesankan siapa pun melalui kekuatan gaib atau kemampuan luar biasa.

17. Seorang murid sejati akan menjadi besar karena kesederhanaannya. Ia akan memahami Gurunya dan pada saat yang sama dapat dipahami oleh sesamanya.

18. Hidup adalah lautan luas, di mana setiap orang berlayar dengan perahunya masing-masing. Namun, sementara sebagian orang mencari cara dan jalan untuk mengarahkan perahu mereka ke pelabuhan yang aman, sebagian lainnya terbalik karena kurangnya tujuan atau pengalaman.

19. Aku telah menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian sekali lagi. Aku ingin kalian mengingat bahwa di dalamnya terdapat pelabuhan penyelamat. Mengapa Aku harus memberikan ajaran yang tidak jelas, kata-kata yang samar, atau wahyu dengan kedalaman yang terbatas kepada kalian? Jika demikian, Aku akan membahayakan kalian dengan risiko terjerumus ke dalam fanatisme baru, padahal kalian hidup di zaman di mana hati nurani kalian tidak memberi ketenangan — terutama ketika kalian mencoba menyamakan pemenuhan sejati Hukum Belas Kasih dan Cinta yang telah Aku ajarkan kepada kalian dengan tipu daya.

20. Dengarkanlah Aku, hai umat, perhatikanlah, hai murid-murid: Saat ini Aku memberikan cahaya kepada kalian dan membebaskan kalian dari rantai, ikatan, dan kegelapan. Namun, Aku tidak memberi wewenang kepada kalian untuk menjadikan karya ini sebagai agama baru, atau mengisinya dengan patung-patung dan ritus-ritus seperti biasa — tidak! Pahamiilah dengan tepat apa arti kebebasan yang Aku bawa kepada kalian, agar kalian tidak menggantikannya dengan fanatisme baru.

21. Apakah kalian belum menyadari bahwa akal budi kalian, dan bersama dengannya jiwa kalian, telah terhambat dalam perkembangannya? Tidakkah kalian ingat banjir ketakutan dan prasangka palsu yang diwarisi dari nenek moyang kalian, yang telah Aku bebaskan

dari kalian, agar kalian dapat melihat kebenaran tanpa halangan dan menerima cahaya?

22. Jika kalian tidak mempersiapkan diri, jika ketidakjujuran terus muncul di dalam diri kalian, cahaya kalian akan terkunci di balik materialisme kalian, tetap tersembunyi, dan kalian akan tampil di hadapan sesama sebagai orang-orang yang tidak tahu apa-apa — seperti mereka yang tidak mengetahui apa pun tentang wahyu agung ini.

23. Lihatlah selalu terlebih dahulu “balok” yang ada di mata *kalian*, para murid, agar kalian berhak melihat “serpihan” yang ada di mata saudara kalian.

24. Dengan ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh menggunakan ajaran-Ku untuk menghakimi perilaku sesama kalian dalam berbagai denominasi mereka. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, di semua jalan itu terdapat hati-hati yang mencari-Ku melalui kehidupan yang mulia dan penuh pengorbanan. Namun demikian, sang murid terus-menerus bertanya kepada-Ku, mengapa Aku mengizinkan adanya perbedaan-perbedaan pandangan dunia yang kadang-kadang saling bertentangan, menimbulkan perbedaan, dan memicu permusuhan di antara manusia. Mengenai hal ini, Sang Guru berkata kepada kalian: Hal itu diizinkan karena tidak ada dua jiwa yang memiliki pemahaman yang persis sama, cahaya yang sama, atau iman yang sama, dan karena kalian juga telah diberi kebebasan kehendak untuk memilih jalan kalian sendiri. Kalian tidak pernah dipaksa untuk menempuh jalan Hukum, melainkan diundang untuk melakukannya, sehingga kalian tetap memiliki kebebasan untuk memperoleh prestasi sejati dalam pencarian kebenaran.

25. Demikian pula, hai murid-murid terkasih, ketahuilah bahwa tugas kalian adalah bersatu, hidup dalam keselarasan, mengulurkan tangan, dan membagikan kemampuan serta karunia kalian kepada siapa pun yang mungkin membutuhkan kalian, kekuatan penyembuhan kalian, perkataan kalian, atau bantuan kalian.

26. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kesombongan mulai tumbuh di dalam hatimu, kamu tidak akan menjadi orang-orang spiritual. Jiwa yang tercerahkan tidak dapat dipuaskan oleh kesombongan-kesombongan kecil yang hanya memuji hati yang egois.

27. Bukan sekadar penampilan dalam menjalankan tugas yang membuat para murid tampak agung di mata-Ku, meskipun mereka tampak sebagai yang paling bersemangat, paling bersungguh-sungguh, dan paling gigih di mata saudara-saudara mereka.

28. Pekerjaan yang paling murni, yang paling tulus, dan karenanya yang paling mengangkat kalian kepada-Ku adalah pekerjaan yang kalian lakukan dalam keheningan, meskipun sesama kalian tidak mengetahuinya.

29. “Tangan kananmu janganlah tahu apa yang dilakukan tangan kirimu,” kata-Ku kepada para murid-Ku pada Zaman Kedua itu. Karena itu, Aku berkata kepadamu hari ini, karena Terang Roh-Ku menjelaskan segalanya: Jadilah rendah hati tanpa kemunafikan, menangislah dengan tulus atas penderitaan orang lain, dan bersukacitalah dengan tulus atas kebaikan yang dinikmati sesamamu. Hanya orang yang merasakan ajaran-Ku dengan cara inilah yang akan siap mengorbankan hidupnya demi sesamanya.

30. Umat: Jika telah ditakdirkan bagi kalian untuk mempersiapkan lahan pertanian dan mulai menabur benih, dan haruslah orang lain yang memanen hasilnya, terimalah hal itu. Sebab bukan hanya kalian yang berhak menikmati kegembiraan bekerja di ladang Bapamu, melainkan semua saudara-saudari kalian.

31. Akulah Jalan, dan kalian adalah para pengembara yang mendekatinya.

32. Ketika kalian sampai di puncak gunung, kalian akan menoleh ke belakang dan melihat segala sesuatu yang telah dilalui jiwa kalian, dan kalian akan bersyukur kepada Bapa.

33. Jalan ini panjang. Siapa yang dapat mengatakan bahwa ia telah melewati segalanya, bahwa ia mengetahui semua rahasia, dan bahwa ia telah menembus segala sesuatu yang berada di luar apa yang ia lihat dan dengar?

34. Bukan berarti Sang Guru meremehkan usaha kalian atau tidak menghargai apa yang telah kalian capai di jalan ini — tidak, wahai umat-Ku. Akulah yang pertama menghargai jasa-jasa kalian. Jika tidak demikian, tidak akan ada keadilan dalam diri-Ku.

Jika Aku berbicara demikian kepada kalian, itu karena Aku ingin kalian memahami bahwa, meskipun kemampuan kalian besar untuk mencapai batas-batas kalian baik dalam hal kemanusiaan maupun spiritual, masih banyak hal yang belum kalian miliki — bahwa semakin kalian mencari di dalam Keabadian apa yang ada di luar indra fisik kalian, semakin banyak pula bidang pembelajaran yang akan kalian temukan untuk dipahami dan dipelajari.

35. Sebagaimana Aku telah menyerahkan kepada kalian suatu alam semesta yang sesuai dengan jangkauan akal budi kalian agar kalian dapat menelitinya, demikian pula Aku telah mengungkapkan kepada kalian keberadaan suatu dunia yang berada di luar alam semesta tersebut, agar

kalian dapat memasuki dunia itu melalui jiwa. Aku telah membiarkan kalian meneliti dan menyelidiki agar kalian mengenal Kehidupan Rohani. Namun Aku katakan kepada kalian, janganlah kalian membatasi diri pada sedikit pengetahuan yang kalian miliki hingga hari ini. Jadilah orang yang haus akan ilmu, asah dirimu agar dapat memasuki dunia yang tak terbatas itu, bekerjalah dengan tekun, sehingga pada akhir hari kerja kalian, kalian dapat berseru dengan puas: “Kami telah memenuhi tugas kami.”

36. Ajaran-Ku tidak membiarkan jiwa mandek, ajaran-Ku juga tidak menghambat perkembangan manusia — sebaliknya, ajaran-Ku membebaskannya dari ketakutan dan prasangka serta membiarkannya melihat jalan terang yang menantinya.

37. Perhatikanlah umat manusia ini, yang seolah-olah telah mencapai puncak ilmu pengetahuan dan penelitiannya, padahal pada kenyataannya mereka baru berada di awal ilmu pengetahuan yang akan mereka capai besok, jika mereka menambahkan cita-cita persaudaraan ke dalam hasrat mereka akan pengetahuan.

38. Saat ini, manusia sedang menjalani masa kebingungan karena mereka belum memahami bahwa seluruh hidup dan segala usaha mereka seharusnya mengarahkan mereka pada pengembangan roh yang se , yang tujuannya adalah dialog roh mereka dengan Roh Sang Pencipta.

39. Keyakinan yang dianut oleh mayoritas manusia saat ini adalah materialisme.

40. Selama ajaran-ajaran keagamaan dan agama-agama tetap bersikeras pada perbedaan-perbedaan mereka, dunia akan terus memupuk kebencian dan tidak akan mampu mengambil langkah menentukan menuju penyembahan Tuhan yang sejati. Namun, kapan manusia akan saling memahami dan bersatu, serta dengan demikian mengambil langkah pertama menuju kasih sesama, jika masih ada orang-orang yang, dengan keyakinan bahwa mereka memiliki kunci atau rahasia keselamatan jiwa serta kunci kehidupan kekal, tidak mengakui semua orang yang menempuh jalan lain, karena menurut pandangan mereka, orang-orang itu tidak layak untuk mendekati Tuhan?

41. Oleh karena itu, sadariilah tujuan sejati spiritualisme, yang ajarannya berada *di atas* setiap denominasi, setiap ideologi manusia, dan setiap sekte.

42. Pelajarilah makna pesan ini yang mengandung Hukum Allah, dan kalian akan menyadari bahwa pesan ini berlaku bagi semua manusia, semua bangsa, dan segala keadaan hidup di mana pun kalian berada.

43. Lihatlah, di hadapan kebenaran ajaran ini, perbedaan, keterasingan, permusuhan, dan perlawanan lenyap, karena di hadapan cahayanya kalian

semua tampak sama, di hadapan kasih-Nya kalian semua adalah saudara, dan di hadapan keadilan-Nya kalian semua tidak sempurna.

44. Firman ini berasal dari-Ku, merupakan sumber kehidupan, adalah Alfa dan Omega, awal dan akhir. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketidaktahuan mereka, manusia harus meninggalkan konvensi-konvensi dan fanatisme agama mereka, serta datang kepada-Ku, yang adalah Roh — bukan melalui bentuk-bentuk penyembahan yang ingin dipersembahkan setiap orang kepada-Ku. Namun, ketika mereka mencapai sumber yang sejati, Aku akan menerima mereka semua, menghilangkan penderitaan mereka, membebaskan mereka dari beban berat mereka, dan mendamaikan mereka satu sama lain.

45. Ingatlah: Jika kalian semua dapat memahami peran kalian dalam kehidupan ini, umat manusia pasti sudah tidak lagi bersikap egois, dan jika setiap orang memahami asal-usul serta takdirnya, ia akan mengaitkan semua perbuatannya dengan tujuan untuk apa ia diciptakan.

46. Tidak ada lagi kebutuhan akan beragam agama di dunia ini; kalian semua kini telah sampai pada titik untuk bersatu dalam satu keyakinan dan satu cara penyembahan kepada Tuhan. Hanya dalam persatuan pikiran dan ikatan batinlah kalian akan dapat menemukan cahaya yang membawa kalian menuju kemajuan, keharmonisan, dan kedamaian.

47. Kalian kini akan menyaksikan bahwa tidak ada agama yang akan mencapai kedamaian manusia dan kebebasan spiritual mereka. Sebaliknya, kalian akan menjadi saksi bagaimana Pesan Ilahi-Ku, yang sampai kepada sebagian orang melalui kitab suci dan kepada yang lain melalui ilham, akan mewujudkan keselamatan, persatuan, dan spiritualisasi umat manusia.

48. Spiritualisme tidak menciptakan ketidaksetaraan; spiritualisme adalah ajaran yang dibutuhkan umat manusia dan yang tanpa disadari mereka rindukan. Sebab, spiritualisme itulah kedamaian, kasih, keadilan, dan cahaya yang sangat dirindukan oleh manusia.

49. Apakah kalian, yang mendengarkan kata-kata ini, mengira bahwa Aku dapat menanamkan rasa benci atau niat jahat di dalam hati kalian terhadap sesama manusia yang menganut keyakinan lain? Tidak pernah, para murid, kalianlah yang harus mulai memberikan teladan persaudaraan dan keharmonisan, dengan memandang dan mencintai semua orang dengan kasih sayang yang sama seperti yang kalian tunjukkan kepada mereka yang sependapat dengan kalian.

50. Langkah ini harus diambil oleh semua komunitas keagamaan. Mereka harus terinspirasi oleh kerinduan untuk saling mengasihi dalam

suatu tindakan kasih kepada Bapa mereka, yang menurut semua orang patut disembah.

51. Janganlah takut jika kalian disebut sesat — ulurkanlah tangan kepada semua orang. Ingatlah bahwa karya ini, yang bagi kalian benar, mungkin tampak salah bagi orang lain, karena di mata mereka karya ini tidak memiliki pengukuhan yang telah diterima oleh agama-agama agar diakui.

52. Jika kalian percaya kepada-Ku, jika kalian percaya bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui perkataan para pembawa pesan ini, maka janganlah takut akan penilaian sesama manusia. Sebab ajaran-Ku begitu meyakinkan, dan pesan-Ku mengandung begitu banyak kebenaran, sehingga jika kalian tahu cara menggunakan senjata-senjata ini dengan baik, kalian akan sulit dikalahkan.

53. Tidak ada seorang pun yang dapat menghakimi kalian karena dengan penuh semangat mencari kebenaran dan kesempurnaan. Kalian semua memiliki hak suci untuk itu, dan untuk itulah kalian diberi kebebasan untuk mengejar Terang.

54. Hai umat-Ku, sudah lama kalian makan dan minum di meja-Ku. Jika kalian masih merasakan kelaparan rohani, hal itu tidak beralasan, sebab setiap hari hidangan telah disajikan kepada kalian. Aku haus akan kasih kalian, namun apa yang kalian berikan kepada-Ku untuk diminum? Empedu dan cuka dari perselisihan dan ketidakpahaman kalian!

55. Pada hari rahmat ini, Aku berkata kepadamu: Biarkan pancaran ilahi-Ku meresap ke dalam hatimu, agar kamu merasakan kehadiran-Ku dan mengubah hidupmu.

56. Memang Aku datang sebagai Hakim, namun kenyataannya adalah, jika kalian mencari dalam Firman Sang Hakim, kalian pasti akan berada di hadirat Bapa — Bapa yang mengasihi kalian dan yang karena itu menampakkan diri-Nya dalam berbagai cara, agar kalian dapat mengenal-Nya dengan lebih baik.

57. Aku tahu, semakin besar pengetahuanmu, semakin besar pula kasihmu kepada-Ku.

58. Ketika Aku berkata kepada kalian: “Kasihilah Aku” — tahukah kalian apa yang ingin Aku sampaikan? Kasihilah kebenaran, kasihilah kebaikan, kasihilah terang, kasihilah sesama, kasihilah Kehidupan Sejati.

59. Belajarlah untuk mencintai-Ku, sadarilah bagaimana kasih-Ku mengikuti kalian ke mana pun kalian pergi, terlepas dari pelanggaran dan dosa-dosa kalian, tanpa kalian dapat melepaskan diri dari pengaruhnya atau menghindarinya. Sadarilah: Semakin berat pelanggaran kalian, semakin besar belas kasihan-Ku kepada kalian.

60. Kejahatan manusia ingin menangkis kasih-Ku, tetapi ia tak mampu mengalahkannya, karena kasih adalah kekuatan universal, kuasa ilahi yang menciptakan segalanya dan menggerakkan segalanya.

61. Bukti atas segala yang Aku katakan kepada kalian adalah yang telah Aku berikan kepada kalian ketika Aku menampakkan diri di tengah-tengah kalian pada masa ini, di mana umat manusia telah tersesat dalam jurang dosanya. Kasih-Ku tidak dapat merasa jijik terhadap dosa manusia, melainkan hanya belas kasihan.

62. Kenalilah Aku, datanglah kepada-Ku untuk membersihkan noda-noda kalian di mata air belas kasihan-Ku yang jernih bagai kristal. Mintalah, mintalah, maka akan diberikan kepadamu.

63. Apa yang dapat kalian tunjukkan kepada-Ku, baik di dalam hati maupun jiwa kalian, yang tidak Aku lihat? Penderitaan, kerinduan, kekhawatiran, atau rahasia apa yang dapat kalian sembunyikan dari-Ku? Tidak ada. Karena itu, belajarlah berdoa secara rohani, mengaku di hadapan-Ku dalam hati, percayalah pada pengetahuan-Ku yang mendahului segala sesuatu dan belas kasihan-Ku, agar kalian membiarkan kedamaian itu mengalir ke dalam hati kalian, yang sangat membutuhkannya.

64. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa doa adalah bahasa jiwa, yang dengannya hati kalian berbicara kepada-Ku, mengeluh, memohon kepada-Ku, menangis, dan dikuatkan. Namun terkadang, ketika diri kalian dipenuhi kegembiraan atau merasa dibanjiri kedamaian, doa itu menjadi nyanyian rohani yang mencapai ketinggian Kerajaan-Ku.

65. Percayalah kepada-Ku, hai umat, percayalah kepada-Ku, hai umat manusia, dengan keyakinan bahwa tidak ada seorang pun di bumi, tidak ada suatu bangsa pun, tidak ada hukum apa pun, yang dapat kalian percayai untuk keselamatan kalian. Datanglah kepada-Ku, carilah Aku, carilah kebenaran, maka suatu hari nanti kalian semua akan bersatu dalam satu "Tale", di bawah satu cahaya yang sama.

66. Manusia, bangsa-bangsa, ras, dan suku-suku, semuanya harus mengikuti panggilan ilahi itu, ketika roh manusia, yang bosan dengan penahanannya di bumi, bangkit, mematahkan rantai materialisme, dan melontarkan seruan kegembiraan atas pembebasan rohani.

67. Hari ini, mungkin terwujudnya firman-Ku tampak sangat jauh bagi kalian, begitu pula dengan transformasi moral dan spiritual umat manusia ini. Namun, adalah tugas kalian untuk membuka jalan dan melaksanakan bagian yang menjadi tanggung jawab kalian. Jika kalian tidak melakukannya, kalian tidak berhak menilai terwujudnya firman-Ku.

68. Akan tiba masanya ketika hasrat manusia untuk mengembangkan jiwanya ke tingkat yang lebih tinggi akan begitu membara, sehingga ia akan menggunakan segala sarana yang dimilikinya untuk mengubah lembah air mata ini menjadi dunia yang dipenuhi keharmonisan; ia akan mencapai hal-hal yang “tidak mungkin”; ia akan rela berkorban dan melakukan upaya yang melampaui batas kemanusiaan demi mencegah perang.

69. Mereka itulah yang akan mengangkat dunia ini, yang akan menghilangkan cawan penderitaan dari kehidupan manusia, yang akan membangun kembali segala sesuatu yang telah dihancurkan oleh generasi-generasi sebelumnya dalam ambisi kekuasaan yang buta, dalam materialisme, dan ketidakbijaksanaan mereka. Merekalah yang akan menjaga ibadah sejati kepada-Ku — penghormatan tanpa fanatisme atau ritual-ritual luar yang sia-sia. Mereka akan berusaha membuat umat manusia memahami bahwa keselarasan antara hukum-hukum manusia dan hukum-hukum rohani serta pemenuhannya adalah ibadah terbaik yang dapat dipersembahkan manusia kepada Tuhan.

70. Bukankah kalian ingin menjadi bagian dari mereka? Bukankah kalian ingin agar anak-anak kalian termasuk di antara orang-orang yang memiliki jiwa luhur? Kalian dapat memenuhi kerinduan ini. Terserah kalian untuk meratakan jalan bagi mereka yang telah Kupercayakan kepada pendidikan dan perawatan kalian, sehingga ketika saatnya tiba untuk memulai pertempuran menentukan antara roh melawan dominasi materi, mereka dapat bersatu dalam kesadaran akan misi mereka, kuat dalam iman, dan dipenuhi pengetahuan yang disampaikan oleh Firman-Ku, serta membentuk satu tubuh, satu bangsa, satu roh, yang dalam perjalanannya merobohkan tembok- , dan mengatasi rintangan-rintangan, sebagaimana Israel ketika mencari Tanah Terjanji.

71. Aku tahu: Jika kalian meninggalkan anak-anak kalian tanpa persiapan yang cukup, jiwa kalian dari alam baka akan meratapi nasib mereka yang ditinggalkan di bumi, karena kalian akan melihat mereka terpuruk tanpa mampu mempertahankan diri dari serbuan malapetaka dan bencana yang akan datang untuk menghantam bangsa-bangsa di bumi.

72. Dapatkah kalian membayangkan penebusan dosa dan penderitaan jiwa yang, saat tiba di Dunia Roh, alih-alih memetik buah-buahan yang manis, justru hanya menemukan semak duri dan jelatang?

73. Inilah yang harus kalian hindari sejak dini — sekarang, ketika kalian telah memiliki cahaya ajaran yang Aku berikan kepada kalian untuk keselamatan seluruh umat manusia, dalam kelimpahan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 298

1. Sembuhkanlah segala penderitaan, baik yang menimpa tubuh maupun jiwa, karena kalian memiliki tugas untuk menghibur, menguatkan, dan menyembuhkan sesama. Namun Aku bertanya kepada kalian: Bagaimana kalian bisa memberikan kesehatan kepada mereka yang menderita, jika kalian sendiri sedang sakit? Kedamaian apa yang bisa terpancar dari jiwa kalian, jika jiwa itu diganggu oleh kekhawatiran, penderitaan, rasa bersalah, dan nafsu-nafsu rendah?

2. Hanya apa yang telah kalian kumpulkan di dalam hati kalianlah yang dapat kalian tawarkan kepada sesama.

3. Hari ini kalian harus mengumpulkan sebanyak mungkin berkat-berkat yang Aku bagikan kepada umat ini, dan belajar menjaganya di tengah permusuhan dan kesulitan, sehingga ketika saatnya tiba untuk memenuhi misi kalian, kalian mampu meraih kemenangan dalam perjuangan. Kedamaian, cahaya, dan balsem akan menyatu dengan diri kalian menjadi satu kesatuan — sedemikian rupa sehingga kalian tidak hanya akan menyembuhkan orang sakit melalui penumpangan tangan, tetapi juga akan menyampaikan kesehatan, kedamaian, dan kekuatan melalui kata-kata, pikiran, serta tatapan kalian, dan dalam banyak kasus, kehadiran kalian saja sudah akan memancarkan kekuatan-kekuatan tersebut.

4. Namun, janganlah mengira bahwa cukup bagi kalian hanya mengetahui bahwa Aku telah menganugerahkan karunia-karunia ini kepada kalian. Tidak — kalian juga harus menyadari bahwa kalian memerlukan kekuatan untuk memanifestasikannya, dan sangatlah penting bagi kalian untuk memperolehnya melalui iman kepada-Ku, melalui tindakan kasih terhadap sesama, melalui kemurnian perasaan, dan ketidakegoisan. Barangsiapa yang tidak bertindak sesuai prinsip-prinsip ini, — meskipun ia telah dianugerahi karunia oleh-Ku — tidak akan menyebarkan kebaikan apa pun. Sebab karunia-karunia ini hanya akan berkembang dan bertambah melalui perasaan yang mulia, murni, dan mengangkat jiwa.

5. Memang ada banyak orang yang, meskipun belum siap, meninggalkan jejak mukjizat di sepanjang jalan mereka. Namun bukan mereka yang melakukannya — melainkan Aku, karena Aku memiliki belas kasih kepada mereka yang menderita, yang sakit, yang miskin secara rohani, dan orang-orang yang beriman. Namun kemudian, para “pekerja” itu mengklaim mukjizat-mukjizat-Ku sebagai milik mereka sendiri.

6. Ada kasus-kasus lain di mana seseorang belum mampu melaksanakan apa yang telah Aku percayakan kepadanya, karena ia tidak mengetahui cara mempersiapkan diri. Namun imannya besar, dan ia

merasa belas kasihan terhadap sesamanya. KepadaNya Aku mengizinkan untuk melakukan mukjizat, guna memberinya semangat dalam pekerjaannya, agar ia tetap gigih dan menyempurnakan diri.

7. Mengatakan bahwa Aku akan mencabut karunia-karunia-Ku dari orang yang tidak memanfaatkannya dengan baik adalah suatu kesalahpahaman. Namun, orang yang tidak menggunakannya untuk tujuan-tujuan yang telah Aku tunjukkan kepad , akan segera kehilangan kemampuan untuk menggunakannya.

8. Bagaimana mungkin Aku merampas karunia rohani manusia, padahal karunia-karunia itulah sarana untuk mencapai keselamatannya, dan senjata satu-satunya untuk mempertahankan diri? Jika keadilan-Ku bertindak seperti yang kalian yakini, Aku pasti sudah mencabut cahaya hati nurani dari banyak orang, dan Aku pasti sudah menahan kecerdasan dari banyak pikiran. Namun, Aku katakan sekali lagi kepada kalian bahwa Aku tidak menahan karunia-karunia itu dari manusia, karena justru sifat-sifat inilah yang harus mereka gunakan untuk menebus diri dan mencapai kesempurnaan.

Kalian mengatakan kepada-Ku bahwa ada yang kehilangan akal sehat, dan ada yang kehilangan nyawa atau kemampuan tertentu sebelum waktunya. Memang benar, tetapi bukan Aku yang merampas apa yang sudah menjadi milik mereka. Mereka sendirilah yang, karena kelemahan, kebodohan, dan kebutaan rohani, merampas apa yang telah diberikan Bapa mereka sebagai warisan.

9. Bukankah dalam semua itu tangan-Ku yang mencintai keadilan hadir?

10. Namun, jika kalian sedikit memperhatikan cara-Ku menerapkan keadilan-Ku yang sempurna, kalian akan meyakini bahwa kasih-Ku-lah yang terwujud dalam setiap kasus ini, yang mengembalikan cahaya kepada sebagian, kedamaian kepada yang lain, dan kehidupan kepada yang lainnya lagi, meskipun Aku juga mengatakan kepada kalian bahwa untuk mendapatkan kembali apa yang telah hilang, mereka harus terlebih dahulu menjalani penyucian yang besar.

11. Tentang segala hal akan Aku sampaikan kepada kalian dalam firman ini, sebab tidak boleh ada satu bab pun yang terlewatkan dari ajaran-Ku. Tentang segala hal akan Aku ajarkan kepada kalian, agar besok kalian tidak memiliki keraguan apa pun, ketidakpastian apa pun.

12. Aku ingin menjadikan kalian suatu bangsa yang sadar akan takdirnya, yang memahami misinya, yang siap menabur dan menyebarkan benih yang diberkati ini dengan sepenuh kejujuran dan kemurnian, yang

telah Aku taburkan ke dalam hati kalian demi berkat dan kemajuan rohani umat manusia.

13. Oleh karena itu, ketika Aku memulai khotbah-Ku hari ini, hal pertama yang Aku sampaikan kepada kalian adalah bahwa hari ini kalian harus menyembuhkan dan menguatkan diri di hadapan-Ku. Sebab, apa yang ada di dalam hati kalian itulah yang akan kalian sampaikan kepada sesama.

14. Jangan pernah mengandalkan bahwa Aku akan mencurahkan belas kasihan-Ku kepada mereka yang menderita dan datang kepada kalian, meskipun kalian masih memiliki ketidaksempurnaan dan belum siap. Sebab, sudah sekarang pun Aku katakan kepada kalian bahwa, meski, jika kalian dapat menyembunyikan kejahatan di dunia ini dari-Ku, ketika penghakiman kalian tiba, hanya perbuatan baik kalianlah yang akan dapat menyelamatkan kalian dari penebusan yang menyakitkan.

15. Apakah kalian memahami apa yang telah dijelaskan oleh ajaran ini kepada kalian? Maka jangan pernah melupakannya!

16. Umat-Ku yang terkasih: Aku telah menampakkan diri di sepanjang jalan hidupmu, telah mengujimu dalam berbagai bentuk, dan telah melihat bahwa kamu mengasihi-Ku. Kamu tersandung batu-batu besar di jalan itu, tetapi kamu telah menggunakan imanmu dan bangkit kembali.

17. Ajaran-Ku menyelamatkan kalian, dan firman-Ku mengangkat kalian, karena kalian memiliki iman akan kehadiran-Ku dan akan wahyu-Ku melalui kemampuan akal budi para pembawa suara ini.

18. Jiwa kalian telah merasakan kepuasan menemukan kepekaan di dalam tubuh kalian, yang memungkinkan kalian mengenali kehadiran-Ku dalam wahyu ini.

19. Betapa banyaknya orang yang, melalui kitab-kitab zaman dahulu, mengetahui nubuat-nubuat yang mengumumkan era ini. Namun demikian — seandainya mereka menghadiri wahyu-wahyu-Ku, mereka tidak akan mempercayainya, juga tidak akan memandangnya sebagai penggenapan janji-janji tersebut! Mereka adalah orang-orang yang belum mencapai tingkat perkembangan yang memungkinkan mereka untuk mengenali cahaya ini.

Sebaliknya, betapa banyak di antara mereka yang hari ini rela mengorbankan nyawa untuk bersaksi bahwa Akulah yang menampakkan diri di tengah umat manusia pada masa ini, yang bahkan tidak mengetahui adanya nubuat-nubuat yang menceritakan peristiwa-peristiwa ini. Alasannya adalah karena jiwa mereka telah dipersiapkan dan siap untuk menerima Terang itu.

20. Para nabi, orang-orang yang tercerahkan, dan para pelihat merasakan kedatangan-Ku dalam roh; mereka melihat Kitab yang terbuka untuk mencurahkan isinya ke dalam akal budi manusia; mereka menegaskan kehadiran Dunia Roh di tengah-tengah manusia. Mereka melihat gunung baru, tempat Tuhan akan datang untuk menyatukan umat-Nya. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sebagaimana kamu telah datang dan merasakan kehadiran-Ku, demikian pula satu bangsa demi satu bangsa dan satu orang demi satu orang akan datang, begitu waktu yang telah ditentukan bagi kebangkitan masing-masing telah tiba.

21. Janganlah kalian mengira bahwa Aku akan menyatakan diri-Ku di setiap bangsa dan di setiap umat di bumi dalam wujud yang telah Aku anugerahkan kepada kalian. Namun, dalam kuasa dan kebijaksanaan-Ku yang tak terbatas, Aku akan tahu cara mengetuk pintu setiap hati.

22. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menyebarkan dan memperkenalkan benih rohani yang telah Aku percayakan kepada kalian pada masa ini ke seluruh penjuru dunia.

23. Masa pewahyuan-Ku adalah masa persiapan bagi umat ini. Pengajaran itu telah berlangsung lama dan mendalam — begitu lama hingga Aku menyaksikan beberapa generasi meninggalkan bumi ini dan generasi lain datang untuk menggantikannya. Hal ini memang perlu agar benih itu bertunas, matang, dan berbuah.

24. Pengajaran ini kini mendekati akhir, oleh karena itu ketahuilah bahwa dalam setiap khotbah pengajaran, Aku mengungkapkan cara kerja yang harus kalian lakukan di masa depan.

25. Pekerjaan-Ku memiliki tujuan akhir yang besar, dan Firman-Ku-lah yang menuntun kalian menuju tujuan tersebut.

26. Aku tahu bahwa kalian masih akan menumpahkan air mata, meskipun kalian berada di tengah-tengah umat yang telah mendengar suara-Ku. Kalian akan meratapi perpecahan di antara kalian, karena ujian-ujian akan menimpa kalian dalam keadaan lemah. Kemudian, rasa sakit dan pukulan yang dilontarkan dunia itulah yang akan membuat kalian kehilangan hak kalian atas panji perdamaian, persatuan, dan niat baik, yang telah Aku bicarakan kepada kalian sejak hari-hari pertama pewahyuan-Ku kepada kalian.

27. Berbahagialah kalian, jika saat mendengar kata-kata ini kalian mendahului rasa sakit itu dan bersatu dalam persaudaraan. Aku melihat rasa sakit dan kesedihan pada mereka yang telah memimpikan persaudaraan bangsa ini namun belum melihat tanda-tanda persatuan. Mereka inilah yang dalam hati berkata kepada-Ku: “Tuhan, biarlah kasih-

Mu yang mempersatukan kami. Berikanlah kami waktu sebentar lagi untuk berjuang demi keselamatan kami.”

28. Yang lain bertanya kepada-Ku: “Guru, mengapa hati harus dimurnikan, dan mengapa ada penderitaan, padahal kami telah mendengarkan Firman-Mu?” Namun Aku berkata kepadamu: Bangsa-Ku, engkau masih belum bersih dari setiap noda, dan engkau pun belum terbebas dari penderitaan. Ada senar-senar dalam diri kalian yang belum tersentuh, dan perlu diuji agar jiwa rohani dan hati memperoleh keteguhan.

29. Jika hanya dengan mendengarkan-Ku saja kalian tidak lagi merasakan penderitaan — apakah kalian akan berusaha dalam hidup kalian untuk menyucikan diri dan mendekati-Ku? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian tidak akan lagi melakukan apa pun untuk memperbaiki kondisi batin dan moral kalian.

30. Ketahuilah, para murid, bahwa tujuan perjuangan kalian adalah kondisi jiwa yang tidak lagi tersentuh oleh rasa sakit, dan tujuan ini dicapai melalui perbuatan baik, perjuangan, ujian, pengorbanan, dan penolakan terhadap keinginan duniawi.

31. Perhatikanlah contoh-contoh kesabaran, iman, kerendahan hati, dan kepasrahan yang kadang-kadang kalian temukan pada beberapa sesama manusia. Mereka adalah jiwa-jiwa yang Aku utus agar menjadi teladan kebajikan di tengah umat manusia. Sekilas, nasib makhluk-makhluk ini tampak menyedihkan, namun dalam iman mereka, mereka tahu bahwa mereka datang untuk memenuhi sebuah misi.

32. Kalian telah menerima teladan-teladan agung dari utusan-utusan dan murid-murid-Ku dalam sejarah kalian — nama-nama yang kalian kenal; namun janganlah karena itu mengabaikan teladan-teladan kecil yang kalian temui dalam perjalanan hidup kalian.

33. Seringkali kalian melakukan perbuatan yang sangat mulia, yang sampai kepada Bapa sebagai persembahan, yang layak untuk dikenang-Nya, dan yang menjadi teladan bagi orang-orang di sekitar kalian. Kalian tidak selalu menyadari nilai karya tersebut atau jasa dari tindakan itu, dan hal ini lebih baik bagi kalian agar hati tidak menjadi sombong atas prestasinya, karena jika demikian, benih itu akan rusak. Namun, jiwa tetap mengetahui nilai dari perbuatannya. Jika tidak demikian — seberapa seringkah ia akan menyia-nyiaikan waktunya untuk perbuatan yang biasa-biasa saja, dengan keyakinan bahwa ia sedang melakukan tindakan yang mulia dan bermanfaat.

34. Murid-murid, kalian telah menjadi teguh dalam penderitaan, tetapi kini kalian harus berkembang ke atas melalui spiritualisasi. Tidaklah

penting bahwa kehidupan manusia dengan segala kesulitannya, kekhawatirannya, dan godaan-godaan yang ada, menjerat kalian. Penjeratan ini hanyalah semu, jika kalian memahami cara untuk membebaskan diri. Namun, seperti apa cara tersebut untuk memberikan kelapangan dan kebebasan bagi jiwa? Melalui doa, merenungkan karya-Ku, terlibat dalam perbuatan-perbuatan mulia, serta mengangkat diri di atas kemalangan.

35. Barangsiapa yang mencapai hal ini, akan memasuki dunia cahaya dan kedamaian, tanpa mengabaikan tugasnya di dunia material.

36. Inilah jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian, agar kalian dapat melepaskan diri dari materialisme, kesengsaraan duniawi, penderitaan, godaan, dan keburukan.

37. Aku mengundang kalian untuk berdoa, bermeditasi, dan melakukan perbuatan baik, agar berkat spiritualisasi kalian dapat mencapai wilayah-wilayah di mana kalian akan memuaskan dahaga kalian dengan air kebenaran, dan di mana kalian akan dibanjiri cahaya Bap. Hanya di sanalah kalian akan dapat menemukan inspirasi untuk menjalankan kewajiban kalian dengan baik — baik yang bersifat rohani maupun yang bersifat manusiawi.

38. Selama kalian harus hidup di bumi, jalani hidup ini sebaik-baiknya. Namun, jangan tunjukkan penolakan kalian ketika cawan penderitaan menuangkan isinya ke dalam hati kalian, dengan menyatakan bahwa kalian tidak ingin lagi hidup di dunia ini. Bumi adalah “Lembah” tempat jiwa dimurnikan, dan tempat kalian memperoleh pahala untuk menempati tempat tinggal yang lebih tinggi. Seandainya kalian tahu betapa besar pengorbanan yang harus dibayar jiwa kalian untuk dapat menghuninya.

39. Adalah perlu bagi *kalian* untuk membuka jalan bagi generasi-generasi yang akan datang dan mempersiapkan tempat tinggal bagi mereka yang akan melanjutkan karya kalian. Namun, jika kalian tidak memenuhi bagian yang menjadi tanggung jawab kalian, mereka harus melakukan apa yang tidak kalian lakukan, dan apa yang diperintahkan kepada mereka, harus mereka serahkan kepada orang lain. Apakah menurut kalian dengan demikian kalian memenuhi kehendak Bapamu?

40. Ketika kalian memulai perjalanan ini, kalian telah menerima buah dari generasi-generasi sebelumnya di bibir kalian. Inilah hadiah yang mereka wariskan kepada kalian. Bukankah menurut kalian, kalian juga harus menyiapkan sesuatu yang serupa bagi mereka yang akan segera datang untuk menggantikan kalian?

41. Bangunlah, hai umat! Alam baka mengamati langkah-langkahmu di

di bumi! Alam-alam ini mengetahui perbuatan-perbuatan kalian! Ketika mereka melihat umat manusia ini tenggelam dalam lautan permusuhan dan nafsu, mereka terguncang dan berdoa untuk kalian.

42. Tenanglah, kalian tidak ditinggalkan. Percayalah kepada Bapamu dan percayalah kepada mereka yang mencintai kalian dan melindungi kalian dari Alam Rohani.

43. Jika kalian benar-benar mengabdikan diri pada karya-Ku pada masa ketika Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian — sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, masa ini akan cukup bagi kalian untuk bersiap-siap mengambil langkah yang teguh menuju babak baru yang akan datang.

44. Tiga tahun terakhir dari wahyu-Ku ini telah Aku tetapkan sebagai gambaran dari tahun-tahun ketika Aku mengkhotbahkan ajaran-Ku pada Zaman Kedua. Dengan demikian, kalian akan dapat lebih memahami kasih, tekad, dan pengabdian para murid yang mengikuti-Ku pada masa itu, karena waktu yang singkat saja sudah cukup bagi mereka untuk menjadi murid-murid Guru Ilahi, para rasul Kebenaran.

45. Pada masa itu ada dua belas orang terpilih yang ditakdirkan untuk mengikuti-Ku secara langsung, dan dari kedua belas orang itu hanya satu yang jatuh pada saat ujian, ketika perpisahan-Ku semakin dekat.

46. Hari ini Aku telah mendudukkan sejumlah besar murid di mejaku, agar mereka, dengan terus mendengarkan-Ku dan mengikuti ajaran-Ku selangkah demi selangkah, dapat mencapai akhir masa pewahyuan ini sebagai orang-orang yang kuat — cukup kuat untuk tidak mengkhianati Guru mereka, maupun mengkhianati diri mereka sendiri.

47. “Berjaga-jagalah dan berdoalah,” kata-Ku kepadamu, hai umat-Ku, sebagaimana Aku katakan kepada para murid-Ku ketika saatnya telah tiba. Berjaga-jagalah, sebab tubuh itu lemah dan dalam sekejap kelemahan dapat mengkhianati jiwanya, dan Aku tidak ingin kalian kelak, baik sebagai manusia maupun sebagai makhluk rohani, harus menumpahkan air mata pahit karena sekejap kebingungan atau kelemahan.

48. Jangan mengira bahwa konsekuensi dari ketidaktaatan akan langsung terasa — tidak. Namun, yang Aku katakan kepada kalian adalah bahwa cepat atau lambat kalian harus mempertanggungjawabkan perbuatan kalian; meskipun terkadang bagi kalian seolah-olah pelanggaran kalian tidak menimbulkan konsekuensi apa pun, mengingat waktu terus berlalu dan keadilan-Ku tidak menunjukkan tanda-tanda apa pun. Namun, kalian sudah mengetahui melalui firman-Ku bahwa Aku sebagai Hakim tidak kenal ampun dan bahwa, ketika penghakiman kalian tiba, kalian akan membuka mata kalian terhadap cahaya hati nurani.

49. Janganlah ada seorang pun yang menanggung penghakiman ini, janganlah ada yang menginginkan cawan penderitaan, ketakutan, rasa bersalah, dan keputusan ini, sebab jiwa kalian akan menderita dengan cara yang tak dapat kalian bayangkan, ketika hati nurani kalian tanpa henti menyebutnya “yang tidak taat”, “pengkhianat”, “yang tidak tahu berterima kasih”, padahal ia telah disebut oleh Gurunya sebagai “murid terkasih”, “kesayangan”, dan “pewaris Kerajaan-Ku”.

50. Jika Aku tidak tahu bahwa kalian masih mampu melakukan kesalahan, ketidaktaatan, atau merendahkan diri, Aku tidak akan berbicara kepada kalian dengan cara ini. Namun Aku mengetahui kelemahanmu, dan Aku perlu membangkitkan kesadaranmu. Namun, mengapa kalian belum memperoleh pemahaman penuh mengenai cara menafsirkan setiap petunjuk-Ku, padahal kalian sudah hampir mencapai akhir wahyu-Ku? Karena kalian telah begitu terbiasa dengan firman-Ku hingga menganggapnya semakin tidak berarti, sementara kalian sendiri semakin menganggap diri kalian lebih penting.

51. Aku berbicara kepada kalian demi kebaikan kalian, sebab tidak ada kesalahan manusia yang dapat merusak Roh-Ku atau karya-Ku. Namun, kalian sendiri dapat menimbulkan banyak kejahatan bagi diri kalian sendiri melalui kesalahan-kesalahan kalian, dan Aku ingin kalian terhindar dari kejahatan tersebut.

52. Kalian tahu, bagaimana pada Zaman Kedua, sesaat kelemahan dari salah seorang murid-Ku tidak hanya menimbulkan begitu banyak penderitaan bagi Gurunya, tetapi juga bagi saudara-saudaranya dan semua orang yang mencintai-Ku, sehingga sejak saat itu segalanya menjadi berbeda bagi mereka yang mengikuti-Ku. Guru itu direnggut dari pelukan para murid-Nya, kata-kata kasih yang begitu sering diucapkan oleh bibir-Nya pun terhenti. Tubuh yang diberkati itu, yang melaluinya mereka merasakan kehadiran Tuhan di dunia, lenyap. Mereka merasakan bahwa bayang-bayang kesedihan dan keterasingan menyelimuti hidup mereka. Namun bukan hanya mereka yang menangis atas kematian pengorbanan itu, melainkan seluruh umat manusia sepanjang masa pun meratapinya.

53. Sekarang Aku bertanya kepada kalian: Apakah kalian percaya bahwa kesalahan murid pengkhianat itu telah menghalangi penyempurnaan karya-Ku? Apakah kalian percaya bahwa pelanggaran itu telah mengubah apa yang telah Aku rencanakan? — Sama sekali tidak. Pekerjaan-Ku, Kebenaran-Ku, dan Misi-Ku terpenuhi dengan kesempurnaan tertinggi, sebagaimana semua keadaan hidup yang telah direncanakan harus terjadi, yang akan memperlihatkan hal-hal tersebut kepada Tuhan mereka. Sebab, kehendak ilahi tidak akan pernah dapat tunduk pada tindakan-tindakan

manusia. Kehendak itu terlaksana terlepas dari dosa manusia dan akan selalu demikian.

54. Sadarilah bahwa Aku sedang mempersiapkan kalian semua untuk Hari Ujian yang semakin mendekat. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa bagi-Ku, satu orang juru bicara yang teliti dan siap saja sudah cukup untuk menyampaikan kata-kata terakhir-Ku, guna mengukuhkan kebenaran yang telah Aku wahyukan kepadamu selama bertahun-tahun dan melalui begitu banyak juru bicara.

55. Sadarilah, Israel, betapa kecilnya rombongan yang beristirahat di bawah Pohon Kehidupan. Sebagian tidak memahami ajaran ilahi-Ku, yang lain terkejut oleh godaan di jalan mereka. Namun, sebagai Bapa, Aku memberikan nasihat yang baik kepadamu, dan sebagai Guru, Aku mengajarimu.

56. Ajaran ini haruslah kalian tanamkan dalam hati kalian, agar kalian mengikuti jejak-Ku, agar kalian memberikan terang kepada orang buta, agar orang tuli mendengar panggilan kasih-Ku, agar orang lumpuh berjalan dan mengikuti-Ku, agar umat manusia melihat terang tengah hari.

57. Saat ini Aku sedang mempersiapkan manusia untuk membebaskan mereka dari segala dosa. Terang-Ku menerangi hati mereka, agar mereka saling mengasihi.

58. Sejak saat Elia membawa kalian ke kandang domba, kalian telah dipersiapkan untuk mencapai spiritualisasi dan kenaikan jiwa kalian. Kalian datang kepada-Ku dan berkata: "Tuhan, lakukanlah kehendak-Mu atas diriku."

Aku memberi kalian pakaian baru, menyingkirkan kain-kain usang yang kalian persembahkan kepada-Ku, dan menghiasi jiwa kalian dengan jubah yang suci. Aku menanamkan tanda umat-Ku yang terpilih, Israel, ke dalam jiwa kalian dan berkata kepada kalian: "Inilah barisan di mana kalian berada, agar kalian menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap tugas-Ku." Dan kalian berkata kepada-Ku: "Bapa, lakukanlah kehendak-Mu atas diriku."

59. Ya, anak-anak-Ku, Aku telah menerangi kalian agar kalian tidak berada dalam ketidaktahuan, agar kalian sebagai orang-orang yang kuat melaksanakan ajaran-Ku, agar kalian memberi tempat tinggal bagi-Ku di dalam hati kalian dan menjauhkan diri dari kejahatan, agar kalian merasakan penderitaan manusia yang secara buta menempuh jalan materialisme. Aku telah memberikan balsem rohani kepada kalian agar kalian menyembuhkan mereka dan memberi mereka kehidupan baru, agar kalian membimbing mereka kepada-Ku.

60. Aku datang pada masa ini untuk memberikan kehidupan kepada “orang-orang yang telah mati”, untuk menyelamatkan umat manusia dan menarik mereka keluar dari jurang-jurang kehancuran, untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang telah Aku berikan kepada mereka sepanjang zaman, mulai dari halaman pertama hingga halaman saat ini. Inilah kasih-Ku, kebijaksanaan-Ku yang tak terbatas. Barangsiapa ingin memahami-Ku, hendaklah ia hidup di dalam-Ku. Barangsiapa ingin mengasihi-Ku, hendaklah ia berada di sisi-Ku dan harus menempuh jalannya dengan spiritualisasi, agar ia tidak lagi dilanda penderitaan dan tidak lagi merasa sendirian.

61. Inilah misi kalian, Israel. Persiapkanlah diri kalian, sebab kalian harus menjadi murid-murid-Ku, harus mendengarkan Guru kalian dengan penuh perhatian. Sebab setiap dari kalian besok harus menjadi seperti sebuah buku terbuka, di mana manusia mempelajari dan menyelidiki firman-Ku.

62. Pemenuhan tugas kalian tidak hanya terbatas pada empat dinding ruang pertemuan. Tidak, Israel, pandangan-Ku yang menembus segalanya memperhatikan setiap perbuatan kalian, dan jika kalian ingin menyimpang sejenak dari jalan yang benar, Aku akan mengizinkannya, karena kalian memiliki kebebasan berkehendak. Namun Aku berkata kepadamu: Dalam ketidaktaatanmu, kamu akan menghadapi penderitaan di setiap langkahmu. Namun, jika kamu bertobat, Aku akan berkata kepadamu: Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku menantimu untuk memberikan penghiburan kepadamu.

63. Setiap orang yang ingin datang kepada Bapa harus membebaskan diri dari kesombongannya, dari keangkuhannya, dan dari setiap kelemahan yang terlihat oleh pandangan-Ku yang menembus.

64. Aku berkenan menggunakan orang yang rendah hati dan yang tidak tahu apa-apa. Kasih-Ku telah mengolah hatinya. Aku telah mempercayakan hukum-Ku kepadanya, membuat dia merasakan kehadiran-Ku, dan berkata kepadanya: Pergilah dan sampaikan seruan ini kepada sesamamu, bawalah mereka kepada-Ku, sebab Aku akan memberikan kepada mereka segala yang mereka butuhkan untuk kemajuan rohani mereka.

Oleh karena itu, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa misi kalian besar dan sulit. Kalian harus memahami banyak hal dan bekerja keras dalam perjalanan spiritual kalian. Namun, kalian bukanlah orang-orang miskin; kalian adalah orang-orang kaya, karena kalian memiliki-Ku, karena kalian telah mendengar dan merasakan-Ku, karena Aku telah menguatkan kalian dan berkata kepada kalian: “Jangan khawatir, sebab belas kasihan-Ku akan selalu menyertai kalian.”

Kepada setiap “pekerja”, Aku telah menyerahkan sebidang tanah agar ia menggarapnya dan menuai buah yang baik. Namun, jika buahnya pahit, Aku tidak akan menerimanya. Pekerja itu harus menggarap tanahnya sekali lagi, hingga ia menuai buah yang rasanya enak dan layak untuk sampai kepada-Ku.

65. Pekerjaan-Ku akan tetap tak ternoda, dan kebenaran-Ku akan selalu sama.

66. Noda-noda dan penodaan yang dilakukan bangsa ini akan dihapuskan oleh keadilan-Ku, dan kalian akan menyaksikan bagaimana kehendak-Ku selalu terwujud.

67. Kini kalian tahu apa yang Aku inginkan dari kalian, dan apa yang tidak boleh kalian lakukan menurut kehendak-Ku. Hiduplah sesuai dengan hati nurani kalian, dan hati nurani itu akan selalu memberitahukan kepada kalian apa yang harus kalian lakukan agar

68. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa kamu harus berjaga-jaga dan berdoa, agar pada masa ini tidak ada seorang pun yang terjerumus ke dalam godaan pada saat yang menentukan. Namun, jika ada yang memberontak melawan kehendak-Ku dengan mengkhianati apa yang telah Aku perintahkan, dan ia menyebabkan peristiwa-peristiwa mengambil jalannya yang berbeda — sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, karya-Ku tidak akan mengalami kerugian, karena karya-Ku itu ilahi. Tetapi mereka yang dengan sombong mengabaikan kehendak-Ku pada saat yang menentukan, akan merasakan konsekuensi dari kekakuan hati mereka dalam diri mereka sendiri.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 299

1. Murid: Sang Guru ada di tengah-tengah kalian dan mencium setiap anak-Nya.

2. Aku merasakan kegembiraan rohani yang kalian rasakan saat mengenang malam yang diberkati ini, di mana “Firman” itu menjadi manusia untuk tinggal di tengah-tengah kalian.

3. Apabila kalian bersatu lebih erat dalam kasih persaudaraan dan mencurahkan kelembutan kalian kepada anak-anak yang telah Kuperkirakan kepada kalian, kalian akan merasakan kasih yang sempurna yang telah dikirimkan Bapamu kepada kalian. Aku telah membuka perbendaharaan-Ku dan mengambil darinya apa yang harus menjadi cahaya dan kedamaian bagi umat manusia.

4. Aku ingin agar semua orang merasakan kehadiran-Ku. Seandainya saja manusia, setidaknya pada hari-hari peringatan ini, mampu membuka hati mereka dan mengangkatnya ke tingkat spiritual, mereka akan dapat menemukan-Ku di mana saja, di jalan setiap makhluk, di dalam keluarga, di tempat-tempat di mana penderitaan bersemayam. Namun, Aku masih harus menunggu, karena belum semua orang mampu merasakan-Ku di dalam hati mereka. Namun demikian, Aku meninggalkan sebuah karunia kasih di jalan setiap anak-Ku.

5. Aku dapat menyatakan diri-Ku kepada manusia dalam bentuk yang tak terhitung. Meskipun Aku menyampaikan firman-Ku *kepada kalian* melalui seorang pembawa suara manusia, Aku berbicara kepada yang lain dalam roh mereka.

6. Pada hari ini, ketika manusia memperingati fajar itu, saat Sang Mesias sebagai Bayi memulai perjalanan hidup-Nya di bumi, Aku ingin agar seluruh umat manusia merasakan kehadiran rohani-Ku. Aku ingin agar anak-anak bersukacita karena Aku, agar kaum muda sejenak berhenti sejenak untuk mengenang Dia yang menjadi manusia karena cinta, demi menyelamatkan kalian, dan agar orang dewasa yang meneteskan air mata saat merenungkan peristiwa-peristiwa ini dan mengenang hari-hari bahagia masa kanak-kanak mereka, merasakan damai-Ku di dalam hati mereka.

7. Sukacita dan duka akan bergantian ketika kalian mengingat pangkuan ibu yang mengayunkan kalian, kasih sayang dan belaian orang tua kalian, masa kanak-kanak yang bahagia namun singkat, dan kemudian segala sesuatu yang secara bertahap telah kalian hilangkan di dunia ini: orang tua, masa kanak-kanak, kegembiraan, serta kepolosan.

8. Kalian harus mengingat bahwa banyak hati telah menjadi terlalu dingin untuk mencintai-Ku dan mencintai orang-orang terkasih mereka di dunia ini.

9. Berdoalah pada saat ini, umat-Ku yang terkasih, dan upayakanlah agar mereka yang telah melupakan kalian dapat mengingat kalian kembali, agar mereka yang telah terbang ke “Lembah Rohani” () mendekati hati kalian, sehingga semua orang bersatu pada hari kasih ini.

10. Bukan hanya manusia yang dengan sukacita memperingati hari ketika keajaiban terjadi di bumi, yaitu bahwa “Firman” Allah menjadi manusia. Dunia Rohani pun turut merasakan sukacita ini saat merenungkan karya-karya ilahi Tuhan.

11. Kalianlah mereka yang pada masa ini di planet ini telah mengalami manifestasi paling jelas dari kedatangan-Ku, kehadiran-Ku, dan Firman-Ku. Suara-Ku yang diwujudkan melalui sang pembawa suara telah menyalakan cahaya di dalam jiwa-jiwa kalian, telah mengungkap rahasia-rahasia, telah mengungkapkan pengetahuan baru tentang dunia roh, dan telah melakukan mukjizat bagi mereka yang mendengarnya. Oleh karena itu, kalian disebut “Murid-murid Zaman Ketiga,” dan Bapa selalu mengharapkan penghormatan yang paling rohani dari kalian.

12. Kini kalian mulai memahami makna ajaran-Ku, dan ketika kalian mencoba mengingat jejak-jejak-Ku di dunia ini, kalian melakukannya tanpa ritual, tanpa upacara, tanpa perayaan duniawi. Kalian membiarkan kegembiraan kalian berasal dari dalam hati, dan ketika kalian mengungkapkannya, kalian melakukannya dengan memusatkan jiwa dan hati kalian pada mendengarkan firman-Ku serta mempraktikkan apa yang diajarkannya.

13. Wahai umat yang diberkati dan terkasih: Simpanlah kenangan-kenangan suci ini di dalam hatimu, biarlah itu menjadi jalan dan cahaya bagi hidupmu. Jika kalian melihat bahwa orang-orang dalam perayaan-perayaan ini melampaui batas-batas penghormatan terhadap Yang Ilahi dan terjerumus ke dalam penodaan, maka maafkanlah mereka, sebagaimana Aku memaafkan mereka. Aku pun akan menyinari mereka dengan cahaya-Ku.

Sebuah guncangan spiritual akan mengguncang umat manusia, sebagaimana telah dinubuatkan, dan kemudian manusia akan terbangun untuk kembali kepada-Ku. Jalan-jalan menuju hal itu telah dipersiapkan; ujian dan peristiwa luar biasa akan mengguncang dunia dan akan menjadi seperti seruan penghakiman yang memanggil manusia untuk memperbarui diri.

14. Sudah sejak hari ini Aku mengajarkan kalian untuk berdoa dengan persiapan tersebut, di mana kalian mampu menyatukan diri dengan doa-doa permohonan yang naik kepada-Ku dari berbagai bangsa. Aku menganugerahkan kekuatan jiwa kepada kalian, agar pada saat ujian kalian tidak putus asa atau merasa kekurangan intuisi.

15. Aku memberikan firman-Ku kepadamu, agar kamu berbicara dengan cahaya sejati di dalam jiwamu, dan agar kamu tahu bagaimana harus bersikap dalam ujian-ujian dan krisis-krisis berat di sepanjang perjalanan hidupmu.

16. Aku memberkati kalian dan juga mengatakan kepada kalian bahwa, di mana pun orang mengingat inkarnasi “Firman”, memikirkan kelahiran Kristus, jubah penuh kasih dari Bunda Surgawi kalian akan hadir, yang menjadi seorang wanita agar Allah dapat melewati rahim-Nya ketika Ia menjadi manusia.

17. Karena Beliau sangat memahami Sang Guru, maka Dialah yang harus menjadi ibu manusia untuk melahirkan-Nya ke dunia.

18. Ia tidak hanya datang untuk mengasihi “Putra Tunggal-Nya”. Kasih ilahi-Nya adalah jubah penghiburan yang universal; kehadiran-Nya di segala waktu adalah kelembutan dan perantaraan. Berpalinglah kepada-Nya, dan kalian akan menemukan di dalam diri-Nya tangga ke surga yang akan menuntun kalian kepada-Ku.

19. Roh-Ku memasuki rumah-rumah, menghibur mereka yang menangis, dan memenuhi setiap hati dengan kedamaian.

20. Pesan rohani yang Aku sampaikan kepada kalian pada pagi ini bertujuan untuk mempersiapkan kalian menghadapi tahun terakhir pewahyuan-Ku.

21. Aku membawa kedamaian-Ku kepadamu, agar kelak kamu membawanya kepada semua bangsa di bumi. Sebab kedamaian adalah tujuan tertinggi yang harus kamu upayakan.

22. Kedamaian jiwa adalah suatu keadaan di mana kalian dapat memahami cahaya kebijaksanaan-Ku dan segala hal yang tidak dapat dipahami oleh akal yang bingung akibat kurangnya kedamaian.

23. Manusia membutuhkan kedamaian dalam jiwanya, ketenangan dalam hatinya. Namun, kekayaan ini tidak dapat diperoleh melalui kekerasan, juga tidak dapat dibeli dengan harga berapa pun. Ini adalah anugerah yang diperoleh melalui ketekunan dalam berbuat baik.

24. Aku mempercayakan benih perdamaian ini kepadamu, umat-Ku yang terkasih, agar kamu menyebarkannya di bumi. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian bukanlah satu-satunya yang akan menyebarkan benih ini. Sebab di tengah-tengah komunitas lain — baik di negara ini

maupun di negara-negara lain — terdapat orang-orang yang berdoa demi perdamaian, yang mendambakan kesejahteraan sesama, dan yang bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka.

25. Terpujilah semua orang yang dengan penuh kerinduan mendengarkan inspirasi Firman-Ku di Zaman Ketiga ini, wahyu-wahyu rohani-Ku. Sebab, karena wahyu-wahyu itu melatih kemampuan pemahaman manusia sesuai dengan perkembangan mereka, mereka akan mampu menangkap pikiran-pikiran-Ku dan mengungkapkannya dalam perkataan dan perbuatan di antara sesama manusia.

26. Manusia membawa kekuatan roh yang abadi di dalam dirinya dan akan mampu bangkit dari kemerosotannya melalui keinginan untuk terbebas, melalui kerinduan untuk berkembang ke tingkat yang lebih tinggi.

27. Kini adalah masa di mana manusia menyadari kemampuan dan kekuatan kecerdasannya. Ia hanya perlu membiarkan jiwanya memanfaatkan kekuatan tersebut secara maksimal untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang diperintahkan Tuhan dalam kitab ajaran-Nya.

28. Kini kalian tahu, para murid terkasih, bahwa manusia — agar jiwanya berjuang dan dapat mengekspresikan diri tanpa hambatan — harus melepaskan belenggu, membersihkan hatinya dari tradisi-tradisi, dan membebaskan diri dari fanatisme agama, sebagaimana telah dilakukan oleh semua orang yang telah bangkit di seluruh penjuru bumi.

29. Bagi semua orang, Aku telah menyiapkan sebuah titik persimpangan di jalan mereka, di mana mereka harus saling bertemu dan akan saling mengenali sebagai saudara seiman dalam cita-cita, perjuangan, dan iman.

30. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di seluruh penjuru dunia tersebar para spiritualis — orang-orang yang telah matang, yang akan mewujudkan perdamaian bagi umat manusia. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa persatuan di antara para spiritualis di seluruh dunia tidak akan terwujud melalui pembentukan sebuah gereja baru, sebab kekuatan mereka tidak akan bersifat material. Kesatuan mereka akan terbentuk secara pemikiran, idealisme, dan dalam tindakan mereka, dan dengan cara inilah kekuatan mereka akan tak terkalahkan, karena mereka memperolehnya dari Sumber Abadi yang ada dalam Roh-Ku.

31. Kepada mereka semua Aku mengilhami Kebenaran-Ku dan juga menyentuh hati mereka, agar segala kotoran lenyap dari hati dan akal budi mereka, karena hal-hal tersebut tidak boleh bercampur dengan Cahaya-Ku.

32. Kalian semua memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa ajaran spiritualisme dijelaskan dan dapat dipahami dengan jelas melalui

kemampuan spiritual kalian, serta tidak tercemar oleh filsafat-filsafat manusia.

33. Sudah sejak zaman dahulu, manusia mencampurkan pandangan dunia, filsafat, dan teori mereka ke dalam wahyu dan ajaran-Ku, yang hanya berhasil memecah belah dan membingungkan umat manusia.

34. Aku ingin agar mereka yang telah menemukan jalan ini mengajarkannya dengan cara yang mudah dipahami dan memudahkan sesama mereka untuk menempuhnya, agar mereka tidak menaburinya dengan rintangan, seperti yang telah dilakukan banyak orang, yang dengan demikian menghalangi mereka yang mencari-Ku untuk dapat datang kepada-Ku.

35. Kepada para penjaga tradisi ritual — mereka yang bersikeras mempersonifikasikan Tuhan dalam wujud, benda, dan patung — Aku katakan bahwa jika mereka tidak menempuh jalan spiritualisasi, tanpa disadari mereka termasuk di antara mereka yang memicu perang di antara bangsa-bangsa melalui pengabaian terhadap sesama manusia.

36. Kepada kalian semua Aku katakan dengan sejujurnya, bahwa Tuhan yang kalian percayai itu murni dan dalam kasih-Nya yang ilahi, Ia mengasihi kalian semua secara setara.

37. Jika Aku mengatakan kebenaran kepada kalian, dan kalian merasa tersinggung karenanya, ingatlah bahwa bukan seorang manusia yang mengatakan hal ini kepada kalian, melainkan Guru kalian yang mencintai kalian dan menunjukkan kesalahan-kesalahan kalian demi menyelamatkan kalian.

38. Apakah kalian belum menyadari bahwa hasrat akan kekuasaan, fanatisme, dan sikap tidak mau menerima kebenaran itu bagaikan banjir yang, begitu dilepaskan, tidak dapat kalian hentikan lagi?

39. Aku tidak menentang keyakinan agama siapa pun, asalkan didasarkan pada kebenaran. Namun, Aku menentang kesalahan-kesalahan di mana pun mereka ditemukan.

40. Mulailah sekarang juga, berusaha semua menuju tujuan yang sama, sambil mendamaikan dan menyelaraskan kehidupan batin kalian. Janganlah ada yang mengira bahwa ia berjalan di jalan yang lebih baik daripada saudaranya, atau berpikir bahwa ia berada pada tingkat yang lebih tinggi daripada yang lain. Aku katakan kepada kalian, pada saat kematian, suara-Ku lah yang akan memberitahukan kebenaran tentang tingkat perkembangan kalian.

41. Di sana, pada saat singkat pencerahan di hadapan hati nurani, banyak yang menerima pahala mereka; namun banyak pula yang melihat kebesaran mereka lenyap.

42. Apakah kalian ingin menyelamatkan diri? Maka datanglah kepada-Ku melalui jalan persaudaraan. Itulah satu-satunya jalan, tidak ada yang lain; itulah yang tertulis dalam perintah-Ku yang tertinggi, yang mengatakan kepada kalian: “Kasihilah sesamamu.”

43. Umat manusia: Pada hari-hari ini, ketika kalian memperingati kelahiran Yesus, biarkanlah kedamaian masuk ke dalam hati kalian dan tampil sebagai sebuah keluarga yang bersatu dan bahagia. Aku tahu, tidak semua hati merasakan sukacita yang tulus ketika mengenang kedatangan-Ku ke dunia pada masa itu. Sangat sedikit orang yang meluangkan waktu untuk merenung dan menenangkan diri, serta membiarkan sukacita itu berasal dari dalam hati dan perayaan peringatan itu berlangsung dalam roh.

44. Saat ini, seperti pada masa-masa sebelumnya, manusia telah mengubah hari-hari peringatan tersebut menjadi perayaan yang sekuler dan hampa makna, demi mencari kesenangan bagi indra, jauh dari apa yang seharusnya menjadi sukacita rohani.

45. Seandainya manusia memanfaatkan hari ini untuk mendedikasikan diri kepada Roh, dengan merenungkan kasih ilahi—yang bukti tak terbantahkan darinya adalah kenyataan bahwa Aku menjadi manusia untuk hidup bersama kalian—sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, imanmu akan bersinar di dalam inti terdalam dirimu, dan iman itu akan menjadi bintang yang menuntunmu ke jalan yang menuju kepada-Ku. Jiwa kalian akan begitu dipenuhi oleh kebaikan sehingga dalam perjalanan hidup kalian, kalian akan melimpahkan kebaikan, hiburan, dan kehangatan kepada mereka yang membutuhkan. Kalian akan merasa lebih dari sekadar saudara, dan akan memaafkan para pencela kalian dari lubuk hati. Kalian akan dipenuhi rasa kasih sayang saat melihat mereka yang terbuang, anak-anak yang tak memiliki orang tua, tak memiliki tempat tinggal, dan tak memiliki cinta. Kalian akan teringat pada bangsa-bangsa yang tak mengenal kedamaian, di mana perang telah menghancurkan segala kebaikan, kemuliaan, dan kesucian dalam kehidupan manusia. Maka doa kalian akan naik dengan murni kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, hak apa yang kami miliki atas kedamaian, selama masih ada begitu banyak saudara-saudari kami yang menderita dengan sangat?”

46. Jawaban-Ku atas hal itu adalah sebagai berikut: Karena kalian merasakan penderitaan sesama manusia dan kalian telah berdoa serta menunjukkan belas kasih, maka berkumpullah di rumah kalian, duduklah di meja makan, dan bersukacitalah pada saat yang diberkati itu, sebab Aku akan hadir di sana. Jangan ragu untuk bersukacita, meskipun kalian tahu bahwa pada saat itu ada banyak orang yang menderita; sebab

sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika sukacitamu tulus, maka dari situ akan terpancar hembusan kedamaian dan harapan yang akan menyentuh mereka yang menderita seperti hembusan kasih.

47. Janganlah ada yang mengira bahwa Aku ingin menghapus perayaan paling murni dari hati kalian, yang kalian rayakan sepanjang tahun ketika memperingati kelahiran Yesus. Aku hanya ingin mengajarkan kepada kalian untuk memberikan kepada dunia apa yang menjadi haknya, dan kepada jiwa apa yang menjadi haknya; sebab jika kalian merayakan begitu banyak perayaan untuk memperingati peristiwa-peristiwa manusiawi — mengapa kalian tidak menyerahkan perayaan ini kepada jiwa, agar ia, yang telah menjadi seorang anak, datang untuk mempersembahkan hadiah kasihnya kepada-Ku, agar ia memperoleh kesederhanaan para gembala untuk menyembah-Ku, dan kerendahan hati para majus, agar ia menundukkan lehernya dan mempersembahkan pengetahuannya di hadapan Tuhan Kebijaksanaan Sejati?

48. Aku tidak bermaksud meredam kegembiraan yang menyelimuti kehidupan manusia pada hari-hari ini. Ini bukan sekadar kekuatan sebuah tradisi — melainkan karena belas kasihan-Ku menyentuh kalian, cahaya-Ku menerangi kalian, dan kasih-Ku menyelimuti kalian bagaikan jubah. Maka kalian merasakan hati yang penuh harapan, kegembiraan, dan kelembutan, dipenuhi oleh keinginan untuk memberi, mengalami, dan mencintai. Hanya saja, kalian tidak selalu membiarkan perasaan dan ilham tersebut terungkap dalam kemurahan hati dan kejujuran yang sesungguhnya; sebab kalian menyia-nyiaikan kegembiraan itu dalam kesenangan duniawi, tanpa membiarkan jiwa—yang demi itulah Sang Penebus datang ke dunia—mengalami saat itu, memasuki cahaya itu, dimurnikan, dan diselamatkan. Sebab Cinta Ilahi yang telah menjadi manusia itu senantiasa hadir dalam perjalanan hidup setiap orang, agar ia menemukan kehidupan di dalamnya.

49. Kedamaian Roh-Ku menyebar pada malam damai ini seperti jubah kelembutan yang menyelimuti seluruh umat manusia, dan ciuman penuh kasih, yang berasal dari jiwa Maria, juga menyentuh setiap anak-Nya.

50. Perhatikanlah dengan saksama, para murid, dan kalian akan menyadari karunia kasih dari Tuhan kalian setiap hari dalam perjalanan hidup kalian.

51. Pada hari rahmat ini, ketika kalian memperingati malam yang diberkati, ketika Mesias menjadi manusia untuk tinggal di tengah-tengah kalian — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan hanya di sini Aku hadir dan menyatakan diri-Ku, tetapi Aku juga membuat diri-Ku terasa oleh semua orang dengan berbagai cara.

52. Kepada anak-anak Aku mendekat dengan cara tertentu, kepada remaja dengan cara lain, dan kepada orang dewasa dengan cara yang berbeda lagi. Aku mengetuk pintu setiap komunitas keagamaan dan menyatakan kehadiran-Ku di tengah-tengah mereka sesuai dengan cahaya masing-masing komunitas. Namun, tidak ada seorang pun yang Aku biarkan tanpa kunjungan.

53. Inilah peringatan yang paling penuh kasih di antara semua peringatan yang kalian miliki bagi Guru kalian. Hati anak-anak dipenuhi kegembiraan, dan hati orang-orang yang lebih tua dipenuhi kedamaian serta harapan akan Sang Juruselamat.

54. Kalian, yang memiliki rahmat untuk mendengarkan firman ini, termasuk di antara segelintir orang yang merayakan perayaan ini tanpa upacara ritual, dengan merayakannya dalam kemurnian hati yang paling murni. Dengan cara ini, kalian tidak akan terjerumus ke dalam penodaan, karena akal budi kalian telah menyadari bahwa peringatan terbaik, yang paling berkenan di hadapan Tuhan, adalah yang kalian rayakan ketika kalian menerapkan teladan Guru dalam hidup kalian, ketika kalian menghidupi ajaran-Nya.

55. Ingatlah semua sesama manusia kalian, luaskanlah jiwa kalian ke seluruh penjuru bumi. Namun, ingatlah mereka dengan cinta, dengan belas kasihan, dengan keinginan untuk membawa kedamaian kepada mereka, dan sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, doa-doa, pikiran, dan harapan kalian tidak akan sia-sia.

56. Aku mempersiapkan jalan bagi kalian untuk masa ketika kebangkitan spiritual umat manusia ini akan terjadi. Ujian, peristiwa, dan seruan akan terjadi di sepanjang jalan manusia dan akan memberitahukan kepada mereka tentang kedatangan Zaman Baru.

57. Aku telah memperingatkan kalian agar jangan putus asa ketika kalian melihat pertarungan pandangan dunia antara agama-agama dan antara bangsa-bangsa mulai muncul. Ingatlah juga bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa perselisihan ini tak terelakkan agar persatuan, keharmonisan, dan perdamaian dapat terwujud di antara manusia.

58. Ketika pertarungan itu semakin memanas, kalian akan melihat manusia secara sukarela mencari kebenaran, dan mereka tidak akan takut pada ancaman maupun kutukan. Kemudian, dari tengah-tengah bangsa-bangsa yang tertindas oleh tuan-tuan dan penguasa mereka, para nabi akan muncul. Pada masa itu, ajaran-Ku akan bersinar dalam kemegahannya yang sepenuhnya, yang disebarkan ke seluruh bumi melalui karya para murid-Ku yang baru.

59. Hari ini, firman-Ku memberi kalian semangat, sementara pada saat yang sama ujian-ujian jiwa kalian memperkuat keteguhan hati kalian, sehingga kalian tidak takut terhadap pukulan, penghinaan, dan pengkhianatan.

60. Banyak di antara kalian yang mengikuti-Ku dengan kepahitan yang mendalam, karena kalian menghadapi penolakan, ketidakpercayaan, dan ejekan di tengah-tengah keluarga kalian sendiri. Kerabat kalian meragukan karunia-karunia yang telah diberikan Tuhan kepada kalian, serta misi yang harus kalian jalankan sebagaimana yang telah Dia percayakan kepada kalian.

61. Sebagian diusir dari rumah mereka, sementara yang lain dipaksa untuk bermigrasi ke negara lain.

62. Aku katakan kepadamu, bahwa kalian bukanlah satu-satunya yang tidak dipercaya oleh kerabat kalian sendiri. Aku ingatkan kalian akan kisah Yusuf, putra Yakub, yang dijual oleh saudara-saudaranya sendiri kepada beberapa pedagang, karena mereka menyadari bahwa Yusuf adalah seorang nabi besar, dan mereka iri kepadanya. Namun, belas kasihan Tuhan melingkupi pemuda itu dengan jubah-Nya; setelah tiba di Mesir sebagai budak, berkat iman dan ketekunannya dalam hukum leluhurnya serta dengan rahmat dan hikmat Allah, ia diangkat menjadi penasihat, menteri, dan nabi bagi bangsa itu di hadapan Firaun.

63. Jiwa Yusuf setia pada kebajikan; perjalanannya di tengah bangsa itu meninggalkan jejak berkat, kelimpahan, kemakmuran, dan kedamaian.

64. Yusuf tidak melupakan Yakub, ayahnya, yang sangat dicintainya, juga tidak melupakan saudara-saudaranya, meskipun mereka telah menancapkan duri penghinaan ke dalam hatinya dengan menjualnya dan mengkhianati kasih sayang masa kecilnya. Namun akhirnya tibalah saatnya keadilan ilahi. Negeri-negeri Kanaan, tempat Yakub tinggal bersama anak-anaknya, dilanda kekeringan. Kemiskinan dan kelaparan melanda wilayah-wilayah itu, sementara di Mesir, lumbung-lumbung gandum penuh sesak.

65. Saudara-saudara Yusuf, yang telah mereka lupakan dan anggap telah mati, berangkat ke Mesir demi mencari gandum, tanpa menyadari kepada siapa mereka harus menghadap.

Saat keadilan pun tiba — namun bukan untuk menghukum dan merendahkan, melainkan untuk mengampuni. Adakah keadilan yang lebih besar bagi mereka yang telah salah paham dan menyakiti?

Ketika Yusuf yang berjiwa besar memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya, ia melimpahkan berkat dan pengampunan kepada mereka, sementara mereka berlutut, penuh penyesalan dan terharu, mengingat

nubuat-nubuat Yusuf ketika ia masih anak-anak, dan tercengang saat melihat terpenuhinya nubuat-nubuat itu.

66. Apakah kalian mengerti, anak-anakku? Maka tetaplah teguh di hari-hari kesusahan, tahanlah kekecewaan dan kesepian kalian, sebab pada akhirnya saat keadilan akan tiba, dan kalian akan melihat mereka yang telah mengkhianati dan mengejek kalian muncul di hadapan kalian dengan penuh penyesalan.

67. Akankah kalian memiliki kemurahan hati Yusuf untuk menerima dan mengampuni mereka yang telah menyinggung kalian? Bayangkanlah gambaran itu, di mana Yusuf berdiri sambil memandang saudara-saudaranya yang berlutut dan menangis penuh penyesalan. Gambaran ini adalah cerminan dari keadilan-Ku yang penuh kasih. Yusuf berdiri karena kebajikannya, sementara saudara-saudaranya, yang terpuruk oleh penyesalan, berlutut.

68. Aku ingin benih Yusuf, seorang anak Israel, itu ada di antara kalian dan bertumbuh.

69. Yesus, Guru kalian, juga harus mengungsi ke Mesir ketika Ia baru saja mulai hidup di bumi. Hal ini terjadi karena umat-Nya tidak mampu merasakan kedatangan-Nya, dan ketika ada tanda-tanda bahwa Anak itu adalah Raja Mesias yang dijanjikan Tuhan kepada bangsa tersebut, orang-orang meragukannya karena Ia tidak mengenakan jubah kerajaan, dan mereka memalingkan pandangan mereka dengan tidak percaya dari palungan yang sederhana ke kandang ternak, yang menurut mereka bukanlah tempat tidur dan tempat beristirahat yang layak bagi seorang raja.

70. Aku harus mencari perlindungan di tengah-tengah suatu bangsa seperti Mesir, karena bangsa yang Kujenguki tidak mampu memberikan tempat berlindung yang aman bagi-Ku. Namun, ini bukanlah satu-satunya penderitaan yang harus dialami hatiku.

71. Ketika Aku kembali dari Mesir dan kemudian tinggal di Nazaret, Aku terus-menerus diejek dan terluka oleh ucapan-ucapan ketidakpercayaan dan kecemburuan.

72. Di sana Aku melakukan mukjizat, menunjukkan kasih sayang-Ku kepada sesama dan kuasa-Ku — namun Aku justru disalahpahami. Tak seorang pun di antara mereka yang mengenal hidup dan karya-Ku dari dekat yang percaya kepada-Ku. Oleh karena itu, ketika saatnya tiba untuk memberitakan Injil, Aku harus berkata saat meninggalkan Nazaret: “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada nabi yang dipercaya di tanah airnya sendiri. Ia harus meninggalkannya agar perkataannya didengarkan.”

73. Ini pun bukanlah penderitaan terakhir yang Aku teguk dari cawan penderitaan-Ku. Masih ada penderitaan yang lebih besar — yaitu yang harus ditimpakan kepada-Ku oleh salah seorang dari orang-orang-Ku, salah seorang yang pernah makan di meja-Ku dan yang sebelumnya bagaikan saudaraku — ketika ia menjual-Ku kepada musuh-musuh perjuangan-Ku dengan harga tiga puluh keping uang.

74. Aku pun dianggap telah mati, sebagaimana Yusuf dianggap mati oleh saudara-saudaranya. Namun, sama seperti pria itu muncul di hadapan tatapan tercengang mereka yang telah melupakannya, demikian pula Aku muncul—meski sebagai makhluk rohani—di hadapan para murid-Ku yang tercengang, kepada siapa Aku membuktikan bahwa Aku tidak mati.

75. Aku ada di sini, di Kerajaan-Ku, dan menanti kedatangan semua orang yang telah melupakan-Ku — semua orang yang telah mengkhianati dan menjelek-Ku.

76. Di sinilah Aku berada dan menanti mereka semua untuk memeluk mereka dengan kasih yang tak terbatas.

77. Aku berbicara kepada kalian dalam salah satu doa pagi terakhir; tahun terakhir dari wahyu-Ku sudah semakin dekat. Hanya tinggal beberapa hari, beberapa jam saja, dan di antara kalian akan dimulai tahun yang telah Aku umumkan dan ditakuti oleh umat-Ku.

78. Apakah kalian semua telah memiliki persiapan yang diperlukan untuk menampung di dalam hati kalian segala sesuatu yang telah Aku rencanakan untuk dicurahkan kepada kalian?

79. Aku akan mempersembahkan firman-Ku kepada kalian, akan memperlihatkan karya-Ku di hadapan kalian, dan ini akan seperti meja perjamuan yang bercahaya.

80. Aku akan berada di tengah-tengah meja itu, dan di atasnya akan tersaji buah-buahan terbaik serta hidangan-hidangan rohani yang paling lezat. Pintu-pintu rumah akan terbuka lebar, agar tidak ada seorang pun yang terlewatkan dari perjamuan ini.

81. Dari meja ini akan tersebar pesan baru bagi seluruh bangsa, Kabar Gembira yang membangkitkan manusia — cahaya yang menampakkan benih Roh yang abadi di tengah umat manusia.

82. Di sana akan bersinar kejujuran Habel, iman Nuh, ketaatan Abraham, kekuatan Yakub, inspirasi Daud, kebijaksanaan Salomo, kejujuran para nabi-Ku, pengangkatan para rasul-Ku, serta spiritualitas Yohanes.

83. Manusia tidak perlu mengenakan jubah seperti mereka, atau tampil berbeda secara lahiriah dari yang lain; mereka bahkan tidak perlu

mengucapkan nama-Ku, “ ”, karena Aku akan menaburkan benih Cahaya, Kebenaran, Pengetahuan, Kasih, dan Keadilan ke dalam setiap jalan hidup kalian.

84. Aku memberikan ajaran ini kepada kalian sebagai hadiah rohani. Simpanlah di dalam hati kalian sebagai kenangan akan salah satu pengajaran terakhir yang diberikan Guru kalian pada peringatan kelahiran-Ku sebagai manusia yang baru saja kalian rayakan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 300

1. Kalian merasakan kehadiran-Ku dalam keheningan hati kalian dan dipenuhi kegembiraan ketika firman-Ku turun untuk menerangi kalian melalui cahaya pengetahuan spiritual.

2. Segarkanlah jiwa kalian, wahai murid-murid terkasih, karena kalian telah banyak menangis di sepanjang jalan kehidupan.

3. Di sini Aku bersama kalian dan memberi kalian kekuatan untuk berjuang demi kedamaian abadi jiwa kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, bahkan sebelum umat manusia mengenal-Ku, Aku telah menerangi kalian dari keabadian dan telah berbicara kepada hati kalian. Sebab karena Aku adalah Satu dengan Bapa, Aku selalu ada di dalam-Nya. Berabad-abad harus berlalu dalam sejarah umat manusia, hingga dunia menerima-Ku dalam Yesus dan mendengarkan Firman Allah, meskipun Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa tidak semua orang yang mendengarkan ajaran-Ku pada masa itu memiliki perkembangan rohani yang diperlukan untuk merasakan kehadiran Allah dalam Kristus. Oleh karena itu, Aku harus memilih di antara mereka yang terpanggil, yaitu mereka yang harus memberikan kesaksian yang setia akan kebenaran. Bagi yang lain, ajaran-Ku pada masa itu sulit untuk diterapkan, karena penyembahan berhala dan paganisme menguasai hati mereka. Namun, Firman Kasih itu telah tertulis dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan di dalam hati nurani mereka, menanti generasi-generasi yang akan memeluk salib Guru mereka.

4. Kemudian, bukan hanya dua belas murid dan segelintir orang yang mengikuti jejak kasih-Ku, melainkan bangsa-bangsa dan negara-negara yang mengubah adat istiadat, kehidupan, serta cara mereka menyembah Tuhan.

Aku mengatakan hal ini kepadamu karena jiwa kalian hari ini, saat kalian mengalami fajar zaman baru, telah mencapai cahaya pesan yang baru.

Tidak semua orang yang telah melihat dan mendengar akan memahami esensi dan makna wahyu ini. Sementara sebagian orang sudah cukup matang untuk menerima cahaya ini, sebagian lainnya — meskipun mereka menginginkannya — tidak akan mampu memahami banyak ajaran yang akan mereka lihat terselubung dalam misteri. Namun, zaman akan berlalu, generasi-generasi baru akan datang ke bumi, dan cahaya yang hanya diterima oleh segelintir orang pada masa wahyu-Ku itu akan bersinar terang dalam akal budi massa yang besar, bangsa-bangsa, dan negara-negara.

5. Mereka yang telah menerima-Ku ke dalam jiwa mereka pada masa ini akan tetap tinggal di sini sebagai murid-murid-Ku dan akan bertanggung jawab atas warisan ilahi ini, yang akan diteruskan dengan setia dari generasi ke generasi, hingga datanglah mereka yang di dalamnya spiritualisme akan berkembang sebagai ajaran perdamaian dan kebijaksanaan.

6. Siapakah murid-murid-Ku pada masa ini? Semua orang yang mencintai Firman ini dan menerapkannya.

7. Banyak orang yang telah Aku panggil dan undang ke mejaku untuk menikmati roti kehidupan, makanan yang paling terbaik. Aku ingin mereka menjadi orang-orang terpilih, karena ladang-ladang yang menanti benih itu sangat luas.

8. Umat: Aku telah berulang kali mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus “waspada”, bahwa kalian harus belajar dan bersiap-siap, karena kalian tidak boleh tetap dalam ketidaktahuan selamanya. Hari itu semakin dekat, ketika sesama kalian akan menemukan keberadaan umat ini, yang mendengarkan suara Tuhan dalam kesunyian dan kerendahan hati di sebuah tempat berkumpul, dan mereka akan ingin tahu apa yang terjadi, apa pesan-Ku, dan bukti-bukti apa yang telah Aku berikan kepada kalian mengenai kebenaran-Ku.

9. Pria dan wanita dari segala kalangan akan mengetuk pintu hati kalian, mendambakan kesaksian kalian. Bukankah menurut kalian wajar dan pantas bahwa kesaksian ini harus jelas, agar sesama kalian mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang telah Aku sampaikan, karena mereka tidak seberuntung umat ini di sini yang dapat mendengarkan ajaran-ajaran-Ku melalui akal budi para juru bicara?

10. Jika kalian menghabiskan sebagian waktu kalian untuk merenungkan firman-Ku, tidak akan ada kebutuhan bagi-Ku untuk turun guna menjelaskan ajaran-ajaran-Ku kepada kalian. Sebab, pada saat itu, meditasi, renungan, dan introspeksi batin kalian akan membuat kalian memahami besarnya tanggung jawab kalian.

11. Waktu yang tersisa bagi-Ku untuk berbicara kepada kalian dalam wujud ini sangatlah singkat, dan karena kalian sangat lambat dalam memahami, Aku harus membantu kalian dengan memperluas ajaran-ajaran-Ku hingga batas yang paling jauh.

12. Pahamiilah bahwa kesaksian yang akan kalian berikan tentang Aku tidak hanya sebatas mengulangi kata-kata-Ku kepada sesama kalian — tidak, hal itu mudah dan tidak memerlukan persiapan yang besar. Cukup jika kalian menyimpan firman ini dalam ingatan atau dalam tulisan, untuk kemudian mengulanginya sebagaimana telah dikatakan. Namun, jika

kalian menyadari bahwa kalian harus memberikan kesaksian sejati melalui perbuatan kasih kalian, yang membuat esensi firman-Ku dapat dirasakan, maka hal itu sekaligus menjelaskannya secara mendalam dan sederhana, serta membuktikannya melalui perbuatan yang melampaui batas kemanusiaan. Maka kalian harus memahami bahwa kalian harus mencapai spiritualisasi yang sesungguhnya () agar dapat dengan tepat menyebut diri kalian “Saksi Firman-Ku di Zaman Ketiga”.

13. Dengan kelembutan seperti apa bahkan para peragu terbesar pun akan tunduk pada kebenaran, jika kalian melakukan perbuatan-perbuatan yang telah Aku ajarkan kepada kalian di hadapan mereka!

14. Jika kalian sungguh-sungguh merasakan kasih kepada sesama dan ingin membagikan belas kasihan kalian kepada mereka, renungkanlah ajaran ini dengan saksama dan persiapkanlah diri kalian untuk perjuangan ini dengan kejujuran yang paling tulus yang mampu kalian tunjukkan. Maka kalian akan dengan tepat disebut “Saksi-saksi Allah di Zaman Ketiga”.

15. Waktumu telah mendekat, umat-Ku, di mana setiap dari kalian harus mengambil alih misi masing-masing dan melaksanakannya dengan kasih sejati kepada sesama.

16. Sementara Aku mempersiapkan perpisahan-Ku, kalian harus mempersiapkan pekerjaan rohani kalian di dunia.

17. Aku melihat bahwa kalian merasa bersalah karena tidak mampu menyimpan ajaran-Ajaran-Ku dalam ingatan kalian, dan bahwa kalian takut harus menghadapi manusia tanpa argumen yang mendukung kebenaran ini. Namun Aku berkata kepada kalian, janganlah takut. Sebab ketika Aku mempersiapkan kepergian-Ku, Aku—ketika waktunya tiba—akan memerintahkan agar di tengah-tengah bangsa ini disusun sebuah kitab yang memuat ajaran-ajaran dan perubahan-perubahan Zaman Ketiga, agar kitab ini sampai ke tangan orang banyak yang di dalamnya akan menemukan khotbah-khotbah pengajaran-Ku, mempelajarinya, dan mempersiapkan diri untuk bersaksi tentang kebenaran-Ku.

18. Tulisan-tulisan yang dimaksudkan untuk melestarikan Firman-Ku akan memiliki arti dan manfaat yang besar. Sebab, baru setelah Aku pergi, kalian akan benar-benar mengabdikan diri pada mempelajarinya.

19. Melalui buku ini, mereka yang telah mendengarkan ajaran-Ku, namun telah melupakan banyak pelajaran dan bagian-bagiannya, akan mengenang dengan haru dan sukacita saat-saat ketika mereka menerima pesan-pesan ilahi dari-Ku. Dan mereka yang belum pernah mendengarkan-Ku akan takjub atas makna ajaran-ajaran-Ku dan akan melihat Kerajaan Surga di sana, di dalam Keabadian.

20. Ketika murid telah menyelesaikan studi yang mendalam dan teliti serta mencapai tingkat spiritualitasnya, ia tidak akan lagi membutuhkan buku fisik. Sebab, pada setiap saat ketika ia mempersiapkan diri, bibirnya akan mengulangi Firman-Ku dengan tepat, terinspirasi oleh Roh-Nya, di dalam kesadaran-Nya Firman itu tetap tercatat selamanya.

21. Terberkatilah kalian — kalian yang telah berjaga menanti saat ini, sebab kalian akan menyegarkan diri dalam Roh dan kebenaran. Kalian akan naik ke dunia terang, dari mana kalian akan kembali dengan kekuatan yang diperbarui.

22. Ketika kalian kemudian datang dengan penuh kerinduan akan firman-Ku, kalian membebaskan diri dari segala sesuatu yang berasal dari dunia. Kalian datang kepada-Ku dan meminum cawan esensi ilahi.

23. Setelah kalian ikut serta dalam perjamuan rohani itu, kehidupan di dunia akan terasa lebih dapat ditanggung, salib terasa lebih ringan, dan ujian-ujian terasa lebih ringan.

24. Ya, anak-anak-Ku, siapa pun yang bersandar pada tongkat rohani tidak akan lelah. Siapa pun yang memandang ke langit, tidak akan jatuh di bumi!

25. Ah, seandainya kalian tahu, betapa banyak makhluk yang penuh cahaya dan kasih yang mengikuti kalian dari Lembah Rohani, mendampingi dan menginspirasi kalian! Namun, bagaimana kalian bisa menuntut agar mereka mendampingi kalian, jika kalian tidak melakukan apa yang seharusnya kalian lakukan?

26. Jika kalian ingin merasakan dengan jelas pengaruh dan bantuan mereka yang merasa belas kasihan kepada kalian, kalian harus memiliki iman, ketaatan terhadap ilham-ilham mereka, kepercayaan, kepekaan, dan kondisi jiwa yang baik untuk berdoa. Maka kalian akan dapat mengalami keajaiban di sepanjang jalan hidup kalian.

27. Firman-Ku akan melembutkan hati kalian yang telah mengeras dan tersiksa oleh penderitaan. Kalian pun, ketika menjadi pembimbing bagi sesama, harus menguatkan mereka melalui kata-kata penghiburan dan perbuatan kasih kalian.

28. Siapakah yang tidak akan tergerak hatinya ketika dihadapkan pada bukti ketulusan, kasih, dan kejujuran? Siapakah di antara kalian yang tidak mengingat kalimat-kalimat yang Aku ucapkan saat menyambutnya pada hari pertama ia mendengar firman-Ku — suara yang tak terlupakan itu, yang kelembutan dan keunikannya membuatnya mengenali-Ku?

29. Aku mengampuni kesalahan-kesalahanmu, tetapi pada saat yang sama Aku mengoreksimu agar kalian mengusir keegoisan dari hati kalian, karena itu adalah salah satu kelemahan yang paling dalam menyeret jiwa

ke bawah. Aku menyentuh hati nurani kalian agar kalian mengingat kewajiban kalian sebagai saudara dan saudari, serta menabur perbuatan kasih dan pengampunan di sepanjang jalan kalian, sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian dalam “Zaman Kedua”.

30. Beratlah salib Kristus, sangat pahit dan menyakitkanlah jalannya, sangat berbatu-batu pendakiannya, namun demikian, dengan melupakan penderitaan-Ku sendiri, Aku menghibur mereka yang menderita, dan Aku memberkati para algojo-Ku.

31. Wahai umat-Ku, yang rohnya telah menerima Terang Tiga Zaman: Sadarilah betapa banyaknya kesengsaraan dan penderitaan yang ada. Adalah perlu untuk memenuhi umat manusia dengan kasih. Taburkanlah perbuatan baik di antara mereka, terangi mereka melalui iman dan harapan, limpahkanlah kedamaian kepada mereka.

32. Untuk karya ini, Kuasa dan Kasih-Ku saja sudah cukup. Namun, karena kalian diciptakan agar belajar saling mengasihi, maka perlu muncul suatu bangsa yang akan menjadi seperti pasukan yang tak terhingga besarnya dari para prajurit spiritualisasi, para penjaga setia Hukum-Ku, agar mereka dapat menegakkan Kebenaran-Ku di tengah begitu banyak kebohongan dan menyalakan Terang di tengah kegelapan.

33. Sebuah perang baru akan segera meletus di dunia. Ini akan menjadi perang yang berbeda dari semua perang yang pernah dialami umat manusia—perang antara pandangan dunia, filsafat, ajaran, ideologi, keyakinan, dan agama.

34. Umat-Ku: Kamu harus bersiap menghadapi masa ini dan menyuarakan seruan peringatan kepada anak-anakmu.

35. Gelombang materialisme akan membesar dan berubah menjadi — lautan yang bergolak, lautan penderitaan, keputusasaan, dan ketakutan akan ketidakadilan manusia. Hanya *satu* perahu yang akan melintasi lautan nafsu, keinginan, dan kebencian terhadap sesama manusia itu, dan perahu itu adalah perahu Hukum-Ku. Berbahagialah mereka yang kuat ketika masa ini tiba! Tetapi celakalah mereka yang tertidur! Celakalah yang lemah! Celakalah bangsa-bangsa yang menaruh kepercayaan mereka pada fondasi fanatisme agama, sebab mereka akan dengan mudah menjadi mangsa gelombang-gelombang yang mengamuk itu!

36. Tidakkah kamu merasakan pertempuran itu, wahai umat manusia? Tidakkah firman-Ku menggerakkanmu untuk bersiap-siap membela diri ketika saatnya tiba? Terang-Ku ada di dalam semua orang, namun hanya mereka yang berdoa dan bersiap-siap yang dapat melihatnya. Terang-Ku berbicara kepadamu melalui firasat, melalui inspirasi, melalui intuisi,

melalui mimpi, dan petunjuk-petunjuk. Namun, kamu tuli terhadap setiap seruan rohani, acuh tak acuh terhadap setiap tanda ilahi.

37. Segera kalian akan melihat firman-Ku terpenuhi dan bersaksi bahwa semua ini sesuai dengan kebenaran.

38. Ajaran-Ku dan Nama-Ku akan menjadi sasaran segala serangan dan penganiayaan; keduanya akan menjadi alasan mengapa musuh-musuh kebenaran menganiaya kalian. Namun, ajaran-Ku juga akan menjadi pedang cahaya “ ” bagi mereka yang bangkit dan membela iman, dan ajaran-Ku akan menjadi perisai di balik mana orang-orang yang tak bersalah menemukan perlindungan. Namaku akan ada di bibir semua orang, diberkati oleh sebagian, dikutuk oleh yang lain.

39. Segala kemampuan manusia akan terlepas: Kecerdasannya, perasaannya, gairahnya; kemampuan rohani mereka akan terjaga dan siap untuk bertempur.

40. Betapa besar kekacauan yang akan terjadi saat itu! Betapa banyak orang yang mengira percaya kepada-Ku, namun harus menyadari bahwa itu bukanlah iman yang sejati! Di banyak rumah dan hati, cahaya cinta dan harapan akan padam. Anak-anak dan remaja tidak akan memiliki Tuhan selain dunia, maupun hukum selain hukum duniawi.

41. Mengingat kekacauan ini, Aku bertanya kepadamu, umat-Ku: Misi apa yang akan kalian jalankan? Apakah kalian akan menyembunyikan permata yang telah Aku percayakan kepada kalian? Apakah kalian akan mengunci kitab ajaran-Ku dan dengan demikian menolak wewenang yang telah Aku berikan kepada kalian sebagai murid-murid-Ku? Tidak, umat-Ku yang terkasih, Aku telah mempersiapkanmu agar kamu tidak terkejut oleh badai ini, dan Aku telah menguatkanmu agar kamu tidak terintimidasi oleh kefasihan atau pengetahuan mereka yang memerangimu. Buku-buku, gelar, dan nama hanyalah kesombongan manusia. Namun, apa yang akan kamu khotbahkan adalah kebenaran-kebenaran abadi.

42. Di tengah-tengah kalian telah meletus sebuah gerakan kebingungan, yang telah menimbulkan perselisihan, kecaman, dan perdebatan di antara kalian sendiri. Ujian ini perlu menimpa umat-Ku agar mereka yang tertidur terbangun, dan agar kalian akhirnya menemukan makna sejati dari karya-Ku.

43. Jangan takut akan pertarungan batin ini, umat-Ku. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa hal ini diperlukan untuk kebangkitanmu, sebab kamu telah mengubah rutinitas dan tradisi menjadi sebuah kultus baru. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, spiritualisme sama sekali jauh dari segala rutinitas, kebiasaan, tradisi, atau upacara lahiriah.

44. Dalam ujian ini yang telah mengejutkan kalian, ada beberapa orang yang terbangun dengan keyakinan bahwa kalian belum mewujudkan spiritualisasi yang sejati. Mereka ini harus mundur sejenak, karena mayoritas umat akan tetap berpegang teguh pada adat istiadat dan tradisi mereka, yang pada akhirnya mereka anggap seolah-olah itu adalah hukum.

Kemudian akan terjadi jeda dalam perjuangan, agar umat ini merenung dan memikirkan secara batiniah, mengamati, serta mengumpulkan pengalaman sendiri. Sebab setelah itu, perjuangan akan meletus kembali dengan kekuatan terbesar, agar esensi ajaran-Ku bersinar, dan karya-Ku dipahami dalam seluruh kemurnian dan spiritualitasnya.

45. Dalam ujian kedua ini, mayoritas adalah mereka yang membuka mata mereka terhadap kebenaran, sedangkan yang lain dengan praktik-praktik keagamaan mereka yang tidak sesuai dengan karya-Ku harus mundur dari tengah-tengah saudara-saudari mereka, hingga mereka mencapai pemahaman, bertobat, dan dapat bergabung kembali dengan umat.

46. Sadarilah bahwa ujian-ujian ini perlu mengguncang dan membangkitkan kalian. Sebab, kalian tidak akan memecahkan rutinitas kalian atas kemauan sendiri.

47. Harmoni dan kedamaian yang ada di tengah-tengah kalian hanyalah semu, selama spiritualisasi sejati belum masuk ke dalam hati kalian. Namun, sebelum itu, kalian akan diuji dan dimurnikan dengan berbagai cara. Sadarilah bahwa kalian akan tetap tinggal sebagai saksi atas Firman-Ku yang disampaikan pada masa ini, dan bahwa kesaksian kalian tidak boleh salah, melainkan harus setulus mungkin sesuai kemampuan kalian untuk menyampaikannya.

48. Hari ini, rasa sakitlah yang memurnikan kalian. Besok, semoga spiritualitas kalianlah yang melakukannya!

49. Jika setelah pengajaran-Ku berakhir, dan setelah kalian melewati ujian-ujian kalian, kebingungan dan penderitaan masih tetap ada di antara kalian, maka kalian tidak akan memiliki pembenaran apa pun di hadapan-Ku, dan kalian akan menarik ujian yang lebih berat daripada yang sedang kalian alami saat ini. Apakah kalian mencintai kebenaran? Apakah kalian merindukan kedamaian? Maka ikutilah firman-Ku dengan ketulusan yang dituntutnya, dan jiwa kalian akan menemukan jalan yang mengarah pada keharmonisan.

50. Pahamiilah bahwa pada masa ini Aku telah membatasi cahaya-Ku dan wahyu-wahyu-Ku ketika Aku menyatakan diri-Ku melalui para

pembawa pesan ini, sama seperti Aku membatasi diri-Ku ketika Aku berbicara melalui mulut para nabi di masa lalu.

51. Baik yang satu maupun yang lain telah Aku utus pada saat-saat ujian bagi umat manusia, ketika umat manusia berada di tepi jurang atau kehancuran.

52. Mereka yang melalui mereka Aku menyuarakan Firman-Ku pada Zaman Ketiga ini pun adalah para nabi; dari bibir mereka terdengar suara yang membangunkan mereka yang tertidur dan memperingatkan mereka yang telah menyimpang dari jalan yang benar.

53. Firman para nabi di setiap zaman bagaikan bunyi terompet yang nyaring di tengah kegelapan. Banyak yang mendengarnya, tetapi tidak semua mempercayainya. Mengapa manusia tidak mau mendengarkan suara para nabi? Karena mereka selalu berbicara tentang peristiwa-peristiwa yang semakin mendekat, dan mengumumkan Keadilan Ilahi. Mereka selalu berkata: “Berdoalah, berjaga-jagalah, bertobatlah, bersihkanlah diri kalian dari noda-noda kalian, menyesalilah.”

54. Para nabi pada zaman dahulu bertindak berdasarkan intuisi; mulut mereka mengumumkan banyak peristiwa yang tidak mereka ketahui. Mereka tidak tahu bahwa Kristus ada, namun mereka semua berbicara tentang-Nya. Butuh berabad-abad lagi sebelum Sang Juruselamat datang ke dunia, namun para nabi itu sudah menggambarkan bagaimana kedatangan-Nya, kehidupan-Nya, dan kematian-Nya sebagai manusia.

55. Betapa banyak cahaya yang telah kalian terima sebagai murid-murid baru sekaligus para nabi Zaman Ketiga! Kini kalian mulai membuktikan intuisi kalian, ketika dalam kunjungan ke berbagai provinsi dan suku bangsa, kalian mampu berbicara kepada penduduk setiap tempat sesuai dengan kebutuhan, pemahaman, dan tingkat perkembangan mereka.

56. Sebagian orang akan mendengarkan suara kalian, sebagian lainnya akan mengejek kalian. Namun, kalian tidak boleh berhenti memberitakan pertobatan, yang merupakan pembaruan — doa, yang merupakan penyesalan dan iman — serta belas kasihan, yang merupakan ungkapan persaudaraan dan kasih.

57. Jangan lupa dan sadari selalu bahwa iman yang kalian bangun di hati sesama bergantung pada kehidupan kalian yang saleh dan berbudi luhur; artinya, mereka akan menyelidiki dan mengamati kalian bahkan dalam kehidupan pribadi kalian, untuk mencari pembenaran atas ajaran yang kalian khotbahkan melalui perbuatan-perbuatan kalian.

58. Jadilah rendah hati, sederhana, dan bersahaja, tetapi selalu tunjukkan iman yang teguh dan semangat yang tak tergoyahkan.

59. Bangsa ini, yang menjadi wali wahyu-Ku di Zaman Ketiga ini, belum dipandang sebagai pembawa cahaya. Namun, tidak akan lama lagi umat manusia akan tertarik untuk mengetahui kebenaran tentang kedatangan-Ku kembali dan segala hal yang berkaitan dengan wahyu-Ku. Mereka akan datang untuk menanyai kalian, dan kalian harus bersiap-siap untuk itu.

60. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan di media yang paling bermusuhan sekalipun akan ada seseorang — sekecil apa pun hatinya — yang membuka diri untuk menerima kata-katamu.

61. Tingkatkan kesadaran rohani kalian dan kembangkan karunia Firman batin, maka kalian tidak akan goyah dalam pertempuran atau pada saat-saat ujian.

62. Saat ini dunia belum mengenal kalian, namun sungguh, Aku katakan kepadamu, akan tiba saatnya ketika bangsa-bangsa menantikan kalian dengan penuh kerinduan. Hal ini akan terjadi ketika ujian-ujian besar dan bencana-bencana terasa di berbagai negeri, dan orang-orang menyadari bahwa para spiritualis memiliki kuasa atas wabah dan penyakit-penyakit yang tidak dikenal.

63. Di sana, orang-orang sakit akan berbaring di tempat tidur mereka, menanti kedatangan Utusan dan Pekerja Yesus, yang datang untuk “mengurapi” mereka dengan balsem kehangatan dan kasih sesama. Di sana, rumah-rumah akan terbuka lebar, menanti para murid yang, melalui kehadiran mereka, membawa kedamaian dan cahaya ke dalam hati-hati orang-orang itu.

64. Generasi-generasi saat ini, yang telah buta terhadap tanda-tanda yang telah Aku berikan kepada kalian, yang telah mengaitkan segalanya dengan kebetulan, akan merenungkan makna peristiwa-peristiwa yang menyertai kedatangan-Ku, kehadiran-Ku selama masa pewahyuan-Ku, dan penyelesaian Firman-Ku, dan mereka harus mengakui bahwa itu memang benar-benar tanda-tanda yang telah dijanjikan pada zaman-zaman dahulu. “Tidak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak Bapa,” demikianlah mereka akan berkata, dan perkataan mereka akan sesuai dengan kebenaran.

65. Umat manusia yang Kucintai, engkau adalah putri-Ku yang ingin Kuselamatkan, yang telah Kunjungi di padang gurun dan Kuberikan hiburan di dalam penjara-mu. Rasakanlah kehadiran-Ku, dan Aku berkata kepadamu, maka engkau tidak akan kekurangan apa pun lagi.

66. Percayalah, miliki harapan! Besar sekali ujian-ujian yang telah kau alami, panjang hari-hari penebusanmu. Namun sebentar lagi engkau akan melihat jalan yang lebih murni di hadapanmu, sebentar lagi engkau akan memiliki kedamaian yang begitu kau dambakan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 301

1. Bersukacitalah atas firman-Ku, hai jiwa-jiwa yang begitu dinantikan oleh Bapa, dan demi kalianlah Ia datang ke dunia serta mencurahkan darah-Nya!

2. Kerumunan orang di sini terdiri dari orang-orang beriman dan orang-orang yang tidak beriman, tetapi mereka semua adalah jiwa-jiwa yang kelaparan akan cinta, yang kehausan akan terang dan kebenaran. Sementara mereka yang beriman mendapatkan makanan dan menjadi kuat, orang-orang yang tidak beriman menolak roti kehidupan kekal dan harus menanggung kelaparan serta kehausan mereka. Mereka adalah jiwa-jiwa yang kebingungan akibat hidup dalam materialisme, ketidaktahuan, dan fanatisme, yang tak bisa mereka lupakan, sehingga mereka tak bisa mengenali dan merasakan kehadiran-Ku. Mereka adalah hati-hati yang takut akan penilaian manusia.

Bagaimana mungkin mereka dapat memusatkan perhatian pada hal-hal luhur dalam jiwa mereka untuk merasakan esensi-Ku, jika mereka terus memikirkan apa yang akan dikatakan orang lain tentang mereka? Pada akhirnya mereka akan mengatakan bahwa kehadiran-Ku di tempat-tempat itu tidaklah nyata, padahal kenyataannya merekalah yang — meskipun secara fisik hadir — tidak berada bersama-Ku, karena jiwa mereka tertinggal di tempat di mana pikiran, minat, kekhawatiran, dan nafsu mereka menahan mereka.

Aku memang telah datang, Aku memang telah berada di antara kalian, karena Aku selalu memikirkan mereka yang membutuhkan-Ku — mereka yang meminum cawan penderitaan dan memakan roti perbudakan serta penghinaan.

3. Manusia tidak mau percaya karena mereka tidak memiliki kemauan untuk mengatasi kesombongan dan fanatisme mereka. Di sisi lain, ada juga mereka yang ingin percaya tetapi tidak mampu, karena sesuatu yang ada di dalam diri mereka menyesatkan mereka dan menghalangi mereka untuk menemukan kebenaran pesan-Ku serta bersukacita karenanya.

4. Apakah kalian percaya bahwa Aku akan meninggalkan anak-anak-Ku ini? Apakah kalian mengira bahwa, jika mereka berpaling dari-Ku dan menyimpang dari jalan yang telah Aku panggil bagi mereka, Aku akan melupakan mereka? Tidak, umat-Ku. Roh-Ku akan tanpa lelah mengikuti mereka, membantu mereka mengatasi rintangan, menguji mereka, dan menunjukkan kepada mereka dengan berbagai cara bahwa apa yang telah mereka dengar dalam firman-Ku itu benar, bahwa panggilan-Ku adalah kebenaran. Mereka semua akan kembali, ada yang dengan cara tertentu, ada yang dengan cara lain — ada yang pada waktu tertentu, dan ada yang

pada waktu lain. Namun, Aku akan selalu ada untuk menyambut mereka dengan kasih.

5. Aku mempersembahkan kepadamu roti dan anggur Roh; makanlah dan minumlah, hai umat-Ku. Terimalah makanan Zaman Ketiga ini dan jadikanlah itu sebagai santapanmu. Terberkatilah siapa pun yang memakan roti ini, sebab ia akan terbangun, membuka matanya terhadap Terang, dan keluar dari kebuntuan.

6. Sudah lama Aku berbicara kepada kalian dalam bentuk ini, namun hari itu sudah dekat, ketika Aku akan mengakhiri bab ajaran dan wahyu ini. Namun, karya-Ku maupun pengajaran ilahi-Ku tidak akan berakhir. Tetapi periode persiapan rohani ini tetap akan berakhir.

7. Umat yang pada masa ini mendengar suara Bapanya melalui sang juru bicara akan tetap tinggal di bumi dengan misi untuk berbicara kepada manusia dan memberikan kesaksian melalui perbuatan mereka mengenai ajaran yang telah mereka terima.

8. Kasih dan belas kasihan telah terkandung dalam Firman-Ku sejak mulai diwahyukan pada Zaman Ketiga ini. Namun, meskipun makna Firman-Ku mengandung keadilan yang telah meminta pertanggungjawaban dan mengoreksi kalian, kini, saat akhir-Nya semakin dekat, sadarilah bahwa keadilan-Nya semakin menguat dan pada saat yang sama kelembutan-Nya menembus hati kalian.

9. Aku ingin agar kalian menemukan seluruh dorongan yang akan kalian butuhkan dalam perjuangan ini di dalam khotbah-khotbah terakhir-Ku. Aku ingin meninggalkan rasa surgawi di dalam hati kalian, dan agar tidak ada kepahitan yang tersisa di dalamnya, sehingga kalian selalu mengingat-Ku dengan cinta, dan agar kata-kata-Ku muncul dari ingatan kalian sebagai seruan kebangkitan, sebagai berkat, sebagai inspirasi, dan sebagai balsem. Maka kalian akan mengenang masa pengajaran ini dengan haru yang mendalam, dan ketika kalian kemudian memahami bahwa sungguh Sang Guru-lah yang membuka segel-segel Kitab Kehidupan dan membukanya di hadapan mata kalian tepat pada Bab Keenam, kalian akan menyadari bahwa Elia-lah yang mengambil kunci untuk membuka gerbang menuju Zaman Ketiga, yang merupakan Zaman Terang dan Roh.

10. Agar iman umat manusia terhadap pengetahuan tentang keberadaan rohani di luar kehidupan material semakin diperkuat, pada masa-masa lalu kalian telah dianugerahi beberapa manifestasi dari utusan-utusan Bapa, yang kalian beri nama “Malaikat”.

Manifestasi-manifestasi awal tersebut diikuti oleh beberapa karya yang Aku lakukan melalui Yesus, agar kalian dapat sedikit lebih jauh memasuki ruang harta karun rahasia-Ku. Dari karya-karya tersebut, Aku

mengingatkan kalian akan hal-hal berikut: Kehadiran makhluk-makhluk cahaya yang mengumumkan kedatangan-Ku di bumi; pengaruh roh-roh yang kebingungan terhadap manusia, yang disebut “orang yang kerasukan”; keluarnya jiwa dari tubuhnya dan kembalinya ke dalam tubuh itu, yang dibuktikan pada saat “ ” “Transfigurasi”-Ku; serta materialisasi makhluk-makhluk yang belum naik ke kerajaan sejati mereka karena diselimuti kegelapan ketidaktahuan, seperti mereka yang menampakkan diri di Yerusalem pada hari penyaliban-Ku.

11. Betapa mendalamnya pelajaran-pelajaran itu! Namun, orang-orang yang tidak mau mengenali cahaya yang terkandung di dalamnya, seperti para imam dan orang Farisi yang munafik pada masa itu, telah mengaitkan setiap pengetahuan spiritual dengan kekuatan-kekuatan jahat. Bukankah mereka pada masa itu mengatakan bahwa Yesus menyembuhkan orang-orang yang kerasukan melalui perjanjian dengan Iblis? Hal yang sama juga terjadi pada kalian di zaman ini, di mana Aku datang dalam Roh — karena inilah esensi sejati-Ku — untuk memberikan pengajaran lebih lanjut kepada kalian mengenai kehidupan jiwa rohani — namun pengajaran yang lebih terperinci, lebih jelas, dan lebih mendalam, di mana kalian dapat memperoleh pengalaman pribadi mengenai apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian.

12. Sebagian orang percaya bahwa apa yang telah Aku berikan kepada umat ini pada era saat ini terlalu tinggi jika dilihat dari wahyu-Ku melalui akal budi manusia dan dunia roh yang menggunakan sarana yang sama. Bagi yang lain, apa yang telah mereka terima hingga hari ini tampak begitu besar sehingga mereka menganggap hal itu tidak dapat dilampaui lagi.

Mengenai hal ini, Aku harus mengatakan kepada kalian: Apa yang telah kalian terima dan alami pada masa ini hanyalah sekilas gambaran kecil tentang apa yang akan dialami para spiritualis di masa depan, ketika mereka—setelah mengatasi semua prasangka dan membebaskan jiwa serta akal budi—telah mencapai kemajuan yang lebih besar daripada yang kalian capai. Siapa yang dapat menghentikan jalannya pernyataan-pernyataan yang direncanakan untuk masa depan ini, karena hal-hal tersebut akan disesuaikan dengan perkembangan umat manusia? Orang-orang yang menentang dengan fanatisme buta mereka itulah yang akan tampak bodoh dan tidak masuk akal.

13. Setiap zaman telah membawa wawasan baru dan menakjubkan bagi akal budi dan jiwa manusia. Persiapkanlah diri kalian semua untuk menerima pesan-pesan ilahi-Ku, sebab zaman baru telah membuka pintunya, dan masih banyak hal yang harus kalian pahami dan ketahui.

14. “Kasih sayang dan sekali lagi kasih sayang kepada sesama kalian,” kata Elia kepada kalian pada masa itu. Namun, orang-orang yang miskin bertanya-tanya: Apa yang bisa kami berikan, padahal kami tidak memiliki apa-apa? Memang benar, kalian tidak memiliki apa-apa. Namun, jika kalian mengumpulkan rahmat dan pengetahuan yang Aku berikan kepada kalian melalui firman-Ku, dan jika kalian mengembangkan karunia-karunia yang telah Aku penuhi dalam jiwa kalian, kalian akan dapat memberi selamanya dan kekayaan kalian tidak akan pernah habis.

15. Inilah beberapa karunia yang telah diberikan Roh-Ku kepada kalian: balsem penyembuh untuk menyembuhkan setiap penderitaan fisik dan menghilangkan setiap kesedihan jiwa; kedamaian yang abadi bagi kalian dan agar kalian memberikannya kepada mereka yang tidak memilikinya di dalam hati mereka; cahaya jiwa untuk menerangi jalan kalian, untuk membimbing langkah-langkah kalian, dan mengilhami kalian dengan pikiran-pikiran luhur serta karya-karya intelektual yang mulia, agar kalian dapat menembus ilmu pengetahuan. Aku menghadirkan kepada kalian doa rohani — doa yang menghubungkan kalian dengan Yang Ilahi dan menjadikan kalian perantara atau alat bagi pesan-pesan dan wahyu-wahyu-Ku. Karunia kenabian, yang darinya timbul intuisi dan kemampuan meramal, juga telah Aku curahkan ke dalam roh kalian, sebab melalui karunia itu kalian akan dapat mengenali terlebih dahulu sebagian dari jalan yang harus ditempuh oleh masing-masing dari kalian.

16. Karunia-karunia ini dan yang lainnya telah dipercayakan kepada kalian. Siapakah yang dapat mengklaim bahwa dirinya membutuhkan, padahal ia memiliki begitu banyak rahmat? Siapakah yang akan menolak — betapapun miskinnya ia dalam hal-hal duniawi — untuk beramal, padahal ia membawa warisan yang begitu agung di dalam jiwanya? Yang masih kurang hanyalah agar hati kalian terbuka saat bersentuhan dengan pancaran ilahi-Ku, sebagaimana kelopak bunga terbuka ketika embun yang membelai turun menimpa mereka. Kemudian kalian akan merasa cukup kuat untuk mendaki jalan yang penuh duri, dan kalian akan merasa mampu memberi kepada siapa pun yang mendekati kalian dengan harapan akan kebaikan. Sebab, kalian akan dipenuhi oleh Roh-Ku.

17. Pada Zaman Kedua, Aku memberikan kepada kalian contoh yang paling jelas dan hidup bahwa tidak perlu memiliki harta duniawi untuk dapat menunjukkan belas kasihan, dan bahwa jika seseorang memiliki hati yang penuh kasih kepada semua orang serta bersedia berempati dan menghibur mereka yang menderita, maka mukjizat dapat terwujud.

18. Aku melipatgandakan roti ketika persediaannya menipis, mengubah air menjadi anggur, memulihkan kesehatan orang-orang yang sakit,

membebaskan orang-orang yang kerasukan dan tak berdaya, menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, melembutkan hati yang keras hanya dengan sepatah kata, dan memenuhi jiwa-jiwa dengan cahaya. Sebagian atau banyak dari semua itu juga akan dapat kalian lakukan, jika kalian mempersiapkan diri.

Karena Aku melakukan perbuatan-perbuatan itu sebagai teladan bagi kalian, hal ini merupakan bukti bahwa kalian pun dapat melakukannya. Jadi, jika kalian merasa terlalu tidak berarti dan canggung untuk melakukannya, kenalilah Aku kembali di tengah-tengah kalian, saat Aku membangkitkan semua karunia dan kemampuan dalam diri kalian, agar kalian tidak pernah lagi mengatakan bahwa kalian miskin. Sebab dengan itu kalian menghina Bapamu, yang telah memberikan segalanya kepada kalian agar kalian dapat sampai kepada-Nya.

19. Jangan lupa bahwa Elia telah berkata kepada kalian: “Kasih sayang dan sekali lagi kasih sayang kepada sesama kalian,” terutama karena kalian tahu bahwa kalian memiliki banyak hal dan dapat memberikannya.

20. Manna Zaman Ketiga turun ke atasmu tanpa menyentuh bumi, karena diserap oleh jiwamu.

21. Umat-Ku, kamu adalah cermin umat manusia, dan karena itu Aku menerima kamu sebagai wakil dari mereka. Di sini, di antara kamu, Aku menemukan penderitaan, kelemahan, kurangnya iman, perselisihan, perpecahan, dan perang. Apa yang Aku sampaikan kepadamu, Aku sampaikan untuk semua orang, dan apa yang sekarang Aku berikan kepada segelintir orang, harus kamu sampaikan besok kepada sesamamu, karena pesan-Ku ditujukan untuk seluruh umat manusia.

22. Aku tidak melihat kalian bersatu, dan kalian pun tidak dapat berangkat hari ini untuk menyebarkan firman-Ku, sebab hati nurani kalian tidak akan mengizinkan kalian mengkhotbahkan persatuan dan keharmonisan selama kalian sendiri belum mampu menjaganya. Namun, akan segera tiba waktunya ketika semua anak bangsa ini bersatu untuk menyebarkan ajaran-Ku sebagai panji perdamaian, persaudaraan, dan spiritualitas.

23. Kalian telah menempuh perjalanan yang panjang di jalan kehidupan; namun kini saatnya telah tiba untuk memulai perjalanan pulang.

24. Kalian telah menempuh perjalanan panjang pengalaman. Kepolosan itu—yang merupakan kebutaan dan ketidaktahuan—telah lenyap ketika kalian memperoleh cahaya pengalaman. Selain itu, kalian telah menodai diri, dan untuk itu ada ujian serta penderitaan guna membersihkan dan memurnikan kalian.

25. Orang yang tidak tahu apa-apa itu buta, ia tidak memahami apa pun, juga tidak mengetahui jalan untuk dapat kembali kepada Bapa. Barangsiapa yang mengumpulkan pengalaman, ia mengenal jalan itu dan tahu ke mana ia pergi.

26. Dengan demikian, kalian akan dapat dengan mudah memahami makna yang terkandung dalam penderitaan, ujian hidup, godaan, serta setiap pengalaman berat dan pahit yang kalian alami dalam perjalanan panjang ini, agar jiwa kalian dapat mencapai kesempurnaan.

27. Inilah penjelasan mengapa hidup menghadirkan begitu banyak masalah bagi kalian, yang harus kalian selesaikan agar dapat terus maju.

28. Oleh karena itu, Aku perlu datang kepada kalian untuk menyampaikan kebenaran ini, sebab hanya dengan cara itulah kalian dapat membekali diri dengan harapan dan idealisme. Jika Aku tidak terus-menerus mengulangi Khotbah di Bukit kepada kalian, kalian akan kehilangan semangat hidup, karena kalian tidak lagi memahami makna perjuangan hidup dan membiarkan diri kalian dikalahkan oleh rasa sakit, karena kalian percaya bahwa kalian ditakdirkan untuk menderita selamanya.

29. Aku ingin kalian menjadi murid-murid-Ku, tetapi kalian tetap bersikeras ingin tetap menjadi anak-anak kecil-Ku. Betapa sering Aku mendengar kalian ketika kalian berkata kepada-Ku: “Bapa, mengapa Engkau mengirimkan begitu banyak penderitaan kepada kami? Mengapa Engkau tidak mau mengabulkan doa kami? Bapa, Engkau tidak mengabulkan doa kami.”

30. Aku mendengar keluhan kalian dan berkata kepada kalian: Selalu Aku menerima doa kalian, namun Aku tidak selalu harus mengabulkan apa yang kalian inginkan tepat pada saat kalian memintanya, dan hal itu juga tidak akan terjadi sesuai keinginan kalian, melainkan sesuai kehendak-Ku. Tugas kalian adalah membentangkan selubung doa-doa kalian, menerangi jalan-jalan dengan pikiran-pikiran baik kalian, dan menghilangkan kegelapan, agar sesama kalian siap ketika saatnya tiba di mana Aku mengirimkan damai-Ku kepada mereka.

31. Bukan kemenangan lahiriah yang bernilai di hadapan keadilan-Ku, melainkan usaha kalian. Sebab melalui usaha itulah kalian akan memperoleh perkembangan, pengalaman, dan kesempurnaan.

32. Kalianlah yang telah Aku percayakan tugas untuk membawa cahaya ke mana-mana, dan kepada kalianlah Aku katakan bahwa kalian harus menjadi seperti obor, di mana pun kalian berada. Siapakah maka anak-anak iman yang akan memindahkan gunung-gunung dan menerangi negeri-negeri?

33. Seandainya kalian memahami segala sesuatu yang terkandung dalam firman-Ku, kalian akan melangkah dengan mantap dan segera berangkat untuk menyebarkan kebaikan yang terkandung di dalamnya. Kalian akan memandang dengan belas kasihan kepada anak-anak yang tak mendapat kasih sayang dan tak memiliki pendidik, karena orang tua mereka telah meninggal.

34. Kalian akan memandang dengan belas kasihan para pemuda yang hidup tanpa cita-cita, karena manusia telah mematikan iman di dalam hati mereka yang baru saja mulai terbuka terhadap kehidupan.

35. Apakah kalian sekarang memahami apa itu obor yang Aku bicarakan kepada kalian, dan cita-cita yang telah Aku ilhami kepada kalian?

36. “Ya, Guru,” jawab roh kalian kepada-Ku, “kami telah memahami bahwa obor itu adalah cahaya ajaran-Mu, yang mengusir kegelapan malam yang begitu panjang, di mana umat manusia telah terjermus.”

37. Terberkatilah kalian, anak-anak-Ku, karena kalian juga akan dapat mendengar suara para pemuda yang bertanya-tanya: “Di manakah Tuhan? Apa itu surga, dan apa itu iman?”

38. Tugas kalian adalah mendatangi saudara-saudari kecil kalian dan memberi mereka arahan di jalan kehidupan yang arahnya telah mereka hilangkan, berbicara kepada mereka tentang Bapa, memberitahu mereka bahwa sedikit spiritualitas sudah cukup untuk merasakan kehadiran-Ku, yang akan memberi mereka keberanian dan kekuatan agar tidak terseret ke dalam kehancuran.

39. Tugas kalian adalah memberitahu para yatim piatu bahwa ibu mereka tidak jauh, bahwa jubah kelembutan dan perlindungannya telah menyelimuti mereka sejak saat mereka kehilangan orang-orang di bumi yang menjadi penopang dan tempat berlindung mereka. Kalian harus mengajarkan kepada mereka untuk menemukan kehangatan surgawi itu di mana pun.

40. Setiap orang yang teguh dalam perjalanan hidupnya, Aku jadikan bertanggung jawab atas anak-anak yatim yang malang, atas anak-anak yang tak terlindungi di mata manusia, yang mengembara di jalanan karena merindukan kasih sayang seorang ibu.

41. Demikian pula, Aku mengundang kalian ke Kerajaan Damai-Ku, agar kalian dapat pulih dari pertempuran yang kini kalian jalani. Aku mengajarkan kepada kalian untuk meringankan beban salib kalian dengan memahami makna sejati dari ujian-ujian hidup, agar kalian tidak menderita tanpa tujuan, melainkan belajar, mengumpulkan pengalaman, dan benar-benar menyucikan diri.

42. Nikmatilah kegembiraan yang sehat dan suci, bersukacitalah atas kehadiran anak-anak, di dalam diri mereka sudah bersemayam jiwa-jiwa yang telah Aku umumkan kepada umat manusia untuk masa ini, dan misi perdamaian serta cahaya mereka terungkap dalam perilaku mereka sejak langkah-langkah pertama mereka. Waspadalah, sebab di dalam diri mereka janji-Ku terpenuhi. Mereka adalah harapan dan fondasi generasi-generasi mendatang, dan takdir mereka akan menjadi kesaksian bagi mereka yang dengan penuh kerinduan menantikan tanda-tanda bahwa Kerajaan yang dijanjikan sudah dekat.

43. Umat manusia kini akan diperbarui; jiwa akan mencapai perkembangan yang semakin besar seiring berjalannya waktu, dan karya-karya mereka akan membuat mereka layak menduduki tempat yang seharusnya mereka tempati.

44. Saat ini kalian belum mampu memahami makna ujian-ujian yang kalian alami. Kalian menganggapnya tidak perlu, tidak adil, dan tidak masuk akal. Namun, Aku akan memberitahukan kepada kalian betapa besar keadilan dan keseimbangan yang terkandung dalam setiap ujian tersebut, ketika kalian telah menjadi tua, dan kepada yang lain, ketika kalian telah melintasi ambang dunia ini dan mendiami alam-alam rohani.

45. Hari ini Aku tidak akan memberitahukan kepada kalian apa yang telah kalian tinggalkan tanpa penyelesaian, kesalahan-kesalahan atau kelalaian kalian. Aku juga tidak akan mengungkapkan masa depan kepada kalian. Aku hanya ingin melihat kepercayaan dan pengabdian kepada Bapamu. Sebab tidak ada satu jam pun dalam hidupmu, tidak ada satu tindakan atau pikiran pun, di mana Roh-Ku tidak hadir untuk memberkati, menguatkan, atau membimbingmu. Aku ingin agar iman hidup di dalam hatimu, agar kamu mengasihi-Ku dan mencari-Ku dalam segala ujianmu sebagai Bapa, sebagai Sahabat, dan sebagai Penasihat.

46. Dan karena kalian tahu bahwa saat ini kalian sedang menebus kesalahan, bahwa kalian dituntut untuk membayar hutang kalian, maka ingatlah untuk memperjuangkan pertempuran yang adil di dalam diri kalian. Untuk setiap pemberontakan, kalian harus memiliki sedikit kemanusiaan; untuk setiap ujian, kalian memerlukan banyak keberanian; maka kalian akan naik dari tingkat ke tingkat, hingga kalian mencapai wilayah-wilayah tertinggi.

47. Aku tidak mengatakan bahwa tujuan itu sudah sangat dekat dengan kalian, tetapi Aku berjanji kepada kalian bahwa Aku akan memberikan kesempatan-kesempatan besar kepada kalian untuk mencapainya.

48. Jika kalian tahu cara bersatu dengan-Ku, kalian tidak akan memerlukan perantara, karena kalian sendiri akan diilhami dan dibimbing oleh-Ku.

49. Pada hari ketika kalian bersatu, pikiran-pikiran kalian akan menyelimuti bumi, kasih kalian akan memancar ke bangsa-bangsa lain dan menyebar di sana, dan umat manusia akan merasa tertarik, dikuasai oleh sesuatu yang tidak akan dapat mereka pahami, dan mereka akan berkata pada diri sendiri: Sesuatu yang gaib sedang datang.

50. Namun, pada masa ini kalian harus mengutus utusan-utusan kalian; maka cahaya ini, yang hari ini hanya dilihat oleh segelintir orang, akan dilihat oleh bangsa-bangsa lain, dan di tempat yang dulunya hanya tandus — di ladang-ladang yang terbengkalai dan belum digarap itu — kehidupan akan tumbuh subur, cahaya Roh akan bersinar, dan jiwa akan mekar.

51. Aku mempersiapkan kalian agar kalian menjadi murid-murid-Ku yang baik, yang memperhatikan perkataan-Ku dalam kehidupan, yang belajar dalam keheningan untuk memperdalam pengetahuan, sebab pengajaran-Ku tidak berkesudahan.

Jika kemudian kalian merasa kuat — mampu mengajar, maka kumpulkanlah mereka yang haus akan kebenaran di sekitarmu, didiklah murid-murid baru, seperti yang dilakukan Yohanes di padang gurun, dan serahkanlah mereka kepada-Ku setelah itu. Aku akan membawa mereka hingga tujuan akhir perkembangan mereka.

52. Ingatlah bahwa suatu hari nanti kalian harus mewujudkan apa yang Aku sampaikan kepada kalian. Hari ini kalian berada di sisi-Ku, bersatu seperti sebuah keluarga di bawah asuhan orang tua mereka. Namun setelah itu, kalian akan tersebar di jalan-jalan dunia, dan di sana kalian akan menemukan penggenapan kata-kata-Ku serta kesempatan untuk memperjuangkan karya ini. Sebab kalian, umat-Ku, adalah cermin di mana kasih-Ku harus terpantul, dan kalian harus menjadi teladan persaudaraan.

53. Aku menyentuh senar-senar paling peka di hati kalian, karena waktu perpisahanku semakin dekat dan Aku ingin meninggalkan kalian dengan kepekaan terhadap rasa sakit, penderitaan, dan kesepian.

54. Terang-Ku akan selalu menyertai kalian, Sinar Ilahi-Ku tidak akan pernah meninggalkan kalian, sebab bahkan ketika masa pewartaan-Ku telah berakhir, Sinar itu akan menerangi jiwa kalian.

55. Betapa kalian akan sangat membutuhkan agar cahaya ini terus terasa dalam jiwa kalian, ketika kalian memulai perjuangan, ketika kalian diserang dan melihat bahwa orang-orang mengejek kalian — ketika kalian mendengar bahwa mereka menyebut kalian sebagai orang-orang palsu dan penipu!

56. Maka Cahaya-Ku akan berbicara kepada kalian dari dalam dan berkata: “Jangan takut, sampaikanlah apa yang kalian ketahui, dan ulangi ajaran-ajaran-Ku.”

57. Kalian harus mengucapkan kebenaran yang telah Aku bawa kepada kalian. Namun, jika ada seseorang yang merasa tersinggung oleh apa yang telah didengarnya, serahkanlah hal itu kepada-Ku. Tetapi Aku berkata kepada kalian: Jika kalian menyampaikan kebenaran-Ku, janganlah pernah melakukannya dengan niat untuk menyakiti, karena pada saat itu kalianlah yang akan harus mempertanggungjawabkan kata-kata kalian.

58. Kalian harus menghormati keyakinan dan agama semua orang, serta ingatlah bahwa Aku, Tuhan kalian, Yang Maha Hadir dan Maha Kuasa, telah menjadikan kalian sebagai anak-anak-Ku semua, tanpa membedakan berdasarkan aliran keagamaan atau pengakuan iman.

59. Kalian harus menaburkan ajaran ini dengan cinta, yang haruslah ajaran yang mengajarkan manusia untuk kembali ke titik awal mereka — ajaran yang memungkinkan mereka naik melampaui kehidupan material mereka menuju dunia yang lebih sempurna.

60. Sadarilah betapa pentingnya cahaya yang menerangi jiwa manusia, untuk membantunya menemukan jalan dan kembali ke tempat asal mulanya, guna memperoleh pengetahuan tentang makna hidup. Sebab, jiwa — yang pada awalnya tidak tahu apa-apa — perlu mengenal cahaya ujian dan perjuangan di sepanjang jalan pengalaman yang luas, agar dapat mengenal Tuhan.

61. Akan tiba saatnya ketika banyak sesama manusia akan mendatangi kalian, mengetuk pintu kalian, dan berkata: “Berikanlah kepada kami roti rohani kalian, sebab kami melihat bahwa kalian memiliki roti, bahwa kalian bahagia, bahwa kalian diterangi oleh cahaya yang bukan dari dunia ini. Berikanlah kepada kami cahaya ini untuk membimbing kami.”

62. Inilah awal dari perdamaian dan persaudaraan, ketika perang dan permusuhan berakhir, serta kerajaan kegelapan dihancurkan.

63. Saat ini kalian belum siap untuk membagikan roti rohani, karena kalian belum terbebas dari sisa-sisa terakhir egoisme dan kesombongan. Namun, Aku memberi kalian waktu lagi untuk mempersiapkan diri.

64. Wahai umat-Ku, Aku telah memberikan ajaran lain kepadamu — ajaran yang berbicara tentang persaudaraan kepadamu. Kitab Kehidupan akan terbuka di hadapanmu, dan dalam hati nuranimu, kamu akan terus mendengar suara Sang Guru yang berkata kepadamu: “Kasihilah satu sama lain.”

65. Barangsiapa yang menghadiri perayaan ini, namun pikirannya dipenuhi kekhawatiran materi, maupun mereka yang memikirkan

kesenangan duniawi, hanya memperoleh sedikit manfaat. Sebaliknya, siapa pun yang masuk dengan rendah hati dan menyerahkan diri pada kegembiraan mendengarkan Gurunya — orang itu telah membawa pulang harta karun di dalam hatinya; kekayaan rohaninya akan bertambah dari hari ke hari, dan segera ia akan merasa mampu membagikan kebbaikannya kepada sesamanya.

66. Aku ingin kalian termasuk di antara mereka, agar kalian pergi ke seluruh dunia untuk mencari mereka yang haus akan kasih dan kebenaran.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 302

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Murid-murid Keilahian-Ku: Selamat datang dalam khotbah pengajaran-Ku. Jangan heran dengan sapaan yang digunakan Roh Ilahi-Ku untuk menyambut kalian. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada tahun terakhir penampakan-Ku di antara kalian dalam wujud ini, Aku akan menampakkan diri pada saat kedatangan-Ku.

2. Setiap langkah yang kalian ambil di jalan spiritualisasi akan Kuberikan pahala. Setiap jemaat yang melepaskan diri dari rutinitasnya dan bergerak menuju kesempurnaan dalam praktik ibadahnya, juga akan menerima pahala dari Bapa. Bukan Aku yang akan menandai hari-hari penampakan-Ku dengan tanggal-tanggal tertentu, sebab Aku berada di atas waktu, di luar waktu itu.

3. Pada zaman kedua itu, beberapa hari setelah penyaliban Yesus, tiga murid-Ku berjalan menyusuri jalan setapak di ladang. Mereka sedang menuju sebuah gubuk gembala yang terpencil, tempat mereka dapat merenungkan kenangan akan Sang Guru yang telah wafat. Mereka berjalan dengan hati yang hancur oleh kesedihan, sambil merasakan kekosongan di dalam jiwa mereka.

Dalam perjalanan, mereka bertemu dengan seorang pengembara yang menemani mereka, dan ketika ia bertanya tentang alasan kesedihan mereka yang begitu nyata, mereka menceritakan dengan kata-kata yang penuh emosi segala sesuatu yang telah menimpa mereka — tentang apa yang terjadi di Yerusalem, tentang apa yang terjadi di Golgota.

Demikianlah mereka tiba di gubuk itu, masuk ke dalamnya, dan ketika mereka bersatu tidak hanya secara fisik tetapi juga secara rohani dalam persekutuan pikiran dan kenangan, sang pengembara itu berubah wujud dan berkata kepada mereka: “Damai sejahtera-Ku menyertai kamu.” Para murid yang tercengang segera mengenali suara Guru mereka dan bersujud di kaki-Nya.

4. Mereka memandang wajah-Nya yang bersinar, rupa-Nya yang manusiawi penuh cahaya, kasih, dan dipenuhi kehidupan. Berapa kali, sejak saat itu, Ia menampakkan diri kepada para murid-Nya, memperkenalkan diri-Nya dengan kalimat yang diberkati itu: “Damai sejahtera-Ku menyertai kamu!” Aku ingin agar kamu mendengar-Ku sama seperti para murid itu. Setelah kata-kata-Ku berakhir melalui pengumuman hari ini, kalian akan — bukan lagi melalui telinga jasmani, melainkan melalui roh kalian — mendengar bunyi Suara Ilahi-Ku, yang selamanya berkata kepada kalian: “Damai-Ku menyertai kalian.”

5. Kalian semua adalah murid-murid-Ku, termasuk yang datang terakhir, termasuk mereka yang baru pertama kali mendengar-Ku. Sebab ini bukanlah pengajaran pertama yang Aku berikan kepada mereka. Sudah lama sekali sejak mereka muncul dari Roh-Ku, dan sejak saat itu Aku mulai menjadi Guru bagi mereka. Oleh karena itu, pada Zaman Ketiga ini, ketika mereka mendengar Suara-Ku yang telah menjelma menjadi manusia melalui para pembawa suara, Aku menyebut mereka murid-murid-Ku, karena mereka telah menerima pelajaran yang tak terhitung banyaknya dari-Ku.

Aku sendiri telah menciptakan kehidupan sedemikian rupa sehingga bagi kalian ia bagaikan sebuah kitab yang penuh kebijaksanaan. Jumlah halamannya tak terhitung, isinya mendalam, dan *satu* kehidupan saja tidak cukup untuk mengenalnya secara utuh, apalagi untuk memahaminya. Cakupannya luas; buku ini ditulis oleh Makhluk Sempurna, Pencipta kehidupan dan segala yang diciptakan. Namun, buku yang penuh kebijaksanaan ini ditulis dengan sederhana dan jelas, sebagaimana semua karya Tuhan.

6. Pelajaran pertama, yaitu: halaman pertama, adalah yang paling sederhana. Namun, jika halaman itu tidak dipahami meskipun kesederhanaannya, maka halaman kedua akan mengikuti untuk menjelaskan isi halaman pertama, dan demikian seterusnya hingga akhir buku kehidupan yang agung ini, yang telah Aku persembahkan kepada manusia. Kini buku itu telah terbuka pada bab keenam, agar ia mengenal Bapa, agar ia menyadari hidup dan takdirnya, agar ia memahami masa lalunya, masa kini, dan — sejauh itu adalah kehendak-Ku — masa depannya.

7. Dengan Zaman Ketiga, zaman Roh Kudus telah tiba bagi umat manusia, yaitu zaman praktik spiritualitas. Namun, untuk mencapai tahap perkembangan ini — betapa banyak hal yang harus kalian alami dan derita di sepanjang perjalanan!

8. Aku melihat bahwa jiwa kalian pada zaman ini telah mencapai tingkat perkembangan yang menjadikan kalian ladang subur bagi benih-Ku. Namun, Aku masih menemukan bahwa jiwa kalian haus dan lapar akan kebenaran. Jiwa kalian telah berkembang di tengah rasa sakit, penderitaan, dan kekecewaan. Namun, ada perkembangan lain yang tidak Aku lihat dalam diri kalian, yaitu perkembangan yang hanya dapat diwujudkan melalui penerapan ajaran-Ajaran-Ku, ketaatan pada hukum-hukum-Ku, serta perkembangan cinta sejati yang menjadi sumber segala kebajikan.

9. Otak manusia yang meneliti ilmu pengetahuan mengubah hidup kalian. Hatinya merasa agung dalam nafsu, dalam harta duniawi, dalam kekuasaan atas dunia ini. Namun, keagungan ini tidak berarti apa-apa di hadapan-Ku. Itu adalah keagungan yang fana, itu adalah kesombongan manusia, dan hidup yang hari ini telah diubah oleh manusia ini akan Aku bersihkan. Cahaya Roh Kudus-Ku telah mulai mencurahkan diri sebagai Benar-Benar kepada setiap jiwa. Namun, agar kebangkitan “ ” terjadi pada semua anak-anak-Ku, mereka harus melalui ujian lain.

10. Manusia telah menentang ketegasan keadilan-Ku dengan membungkam suara hati nurani mereka, menyembunyikan hukum-hukum-Ku, dan berpaling dari perintah-perintah ilahi-Ku. Mereka telah membunuh para nabi-Ku dan mengejek utusan-utusan-Ku, tetapi kuasa-Ku tak terbatas.

Aku tidak akan melepaskan seluruh kuasa-Ku kepada manusia, karena di mata-Ku mereka masih sangat belum matang. Aku tidak akan merendahkan jiwa mereka untuk memaksa mereka mengikuti-Ku setelah kehancuran mereka sendiri. Sebab Aku ingin melihat manusia — makhluk yang dianugerahi sifat-sifat ilahi-Ku — berdiri tegak, dengan wajah yang menghadap ke atas, penuh kepuasan, dengan kebesaran sejati dalam jiwanya, serta martabat sejati dalam seluruh keberadaannya.

11. Demikianlah Aku ingin melihat anak-Ku — makhluk yang merupakan cermin dan citra Penciptanya. Aku hanya akan membebaskannya dari kesalahannya, dari dosanya, dari ketidaksempurnaan. Namun, Aku akan selalu mendampingi jiwanya melalui cahaya harapan, melalui kepercayaan kepada-Ku, dan setiap kali jurang terbuka di hadapannya, Aku akan mengulurkan tangan-Ku kepadanya agar ia tidak terjatuh.

Namun, akan datang ujian lain, yaitu pergolakan global, dan dalam kekacauan ini, bukan hanya unsur-unsur ciptaan yang akan terlepas seperti pada masa-masa lalu — jiwa pun akan terguncang dan berjuang, serta menjadi bagian dari kekacauan global dalam pertempuran ini.

12. Awal-awal dari hal ini sudah terlihat di antara kalian. Pertempuran akan semakin meningkat. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, di tengah badai ini, setiap orang yang menaati hukum-Ku akan diselamatkan.

13. Setiap benih yang buruk akan dicabut sampai ke akarnya, dan keadilan-Ku hanya akan membiarkan benih yang baik tetap ada, sehingga bumi ini akan kembali bersih sekali lagi. Sebab setelah ujian ini berlalu, kehidupan baru akan datang bagi umat manusia ini. Semua orang yang Aku ambil kehidupan duniawinya sebagai benih yang buruk, akan Kubawa sebagai jiwa-jiwa ke wilayah yang diberkati, yang kalian sebut sebagai

alam baka. Aku akan membimbing mereka, dan di sana mereka akan menebus semua kesalahan mereka melalui penyesalan mereka sendiri.

14. Ada begitu banyak cahaya dalam jiwa-jiwa pada masa ini, sehingga sekilas penyesalan yang tulus saja sudah cukup bagi mereka untuk mengambil tekad yang teguh dan abadi untuk memperbarui diri dan mematuhi hukum-Ku. Dan apabila semua orang yang telah Kubangkitkan ini telah mencapai kesiapan tersebut, Aku akan mengembalikan mereka ke planet ini — sebagian untuk memulai perjalanan baru, sebagian lagi untuk membangun kembali apa yang telah hancur, dan akhirnya yang lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah mereka mulai. Demikianlah keadilan kasih-Ku akan berlaku bagi setiap orang.

Pada masa-masa awal umat manusia, ketulusan dan kesederhanaan berkuasa di antara manusia; namun seiring bertambahnya jumlah mereka, karena perkembangan dan kebebasan kehendak mereka, dosa-dosa mereka pun semakin banyak dan berkembang semakin cepat — bukan kebajikan mereka, melainkan pelanggaran mereka terhadap hukum-Ku. Maka Aku mempersiapkan Nuh, kepada siapa Aku menampakkan diri-Ku dari Roh ke Roh, sebab dialog ini telah Aku jalin dengan manusia sejak awal kemanusiaan. Namun, rahmat ini, yang pada masa lalu hanya diberikan kepada segelintir orang, akan menjadi universal dan meluas ke seluruh dunia pada masa yang akan datang. Percakapan antara Bapa dan anak-anak-Nya, percakapan melalui doa, serta ilham yang ditimbulkan oleh kasih dan penerapan ajaran-ajaran-Ku, akan terjadi di antara semua anak-anak-Ku.

15. Aku berkata kepada Nuh: “Aku akan membersihkan jiwa manusia dari segala dosa mereka; untuk tujuan ini, Aku akan mengirimkan banjir besar. Bangunlah sebuah bahtera dan biarkan anak-anakmu, istri-istri mereka, cucu-cucumu, serta sepasang dari setiap jenis hewan masuk ke dalamnya.” Nuh taat pada perintah-Ku, dan bencana itu terjadi sesuai dengan firman-Ku. Benih yang jahat dicabut sampai ke akarnya, dan benih yang baik disimpan di lumbung-lumbung-Ku, dari mana Aku menciptakan umat manusia yang baru, yang membawa cahaya keadilan-Ku di dalam diri mereka dan memahami cara memenuhi hukum-Ku serta hidup dengan mematuhi akhlak yang baik.

16. Apakah kalian mengira bahwa orang-orang yang menemui kematian yang begitu menyedihkan itu telah binasa secara jasmani *dan* rohani? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: tidak, anak-anak-Ku. Jiwa-jiwa mereka dilestarikan oleh-Ku dan terbangun di hadapan Hakim, yaitu hati nurani mereka sendiri, serta dipersiapkan untuk kembali ke jalan kehidupan, agar mereka dapat mencapai kemajuan rohani di dalamnya.

17. Pada hari ketika air bah (Air Bah) tidak lagi menutupi bumi, Aku memancarkan pelangi perdamaian di cakrawala sebagai tanda perjanjian yang diikat Allah dengan manusia. Kini Aku berkata kepadamu: Wahai umat manusia “Zaman Ketiga”, yang tak lain adalah dirimu sendiri yang telah melewati semua ujian ini, di mana engkau telah dimurnikan: Kalian, akan segera mengalami kekacauan baru. Namun Aku telah datang untuk memperingatkan umat yang Kupilih dan seluruh umat manusia, kepada siapa Aku telah menyatakan diri-Ku pada masa ini. Dengarkanlah baik-baik, anak-anak-Ku: Inilah Bahtera itu, masuklah ke dalamnya, Aku mengundang kalian untuk melakukannya.

18. Bagimu, hai Israel, Bahtera itu adalah ketaatan pada hukum-Ku. Setiap orang yang menaati perintah-perintah-Ku pada hari-hari yang paling menyakitkan, pada masa ujian yang paling berat, akan berada *di dalam* Bahtera itu, akan menjadi kuat, dan merasakan perlindungan kasih-Ku.

19. Dan kepada seluruh umat manusia, Aku katakan sekali lagi: Bahtera itu adalah hukum kasih-Ku. Setiap orang yang mempraktikkan kasih dan belas kasihan kepada sesamanya dan kepada dirinya sendiri, akan diselamatkan. Aku akan memberkati kebajikan ini dan melaluinya membuat manusia secara rohani menemukan Tabut Keselamatan di Zaman Ketiga ini — bukan hanya keselamatan hidup manusiawi mereka, tetapi juga keselamatan dan kedamaian jiwa mereka. Waktu ujian besar semakin dekat, di mana pertempuran antar-sekte dan antar-agama akan meletus.

20. Berapa lama perselisihan ini akan berlangsung? Kalian tidak dapat mengetahuinya. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, waktu itu akan cukup untuk mempersiapkan jiwa manusia yang tersisa. Akan ada cukup waktu agar semua orang, bahkan makhluk terakhir sekalipun, terbangun — bahkan pada usia kanak-kanak. Agar kalian semua dapat menyadari zaman di mana kalian hidup, dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab kalian terhadap Keadilan Ilahi, yang memanggil semua jiwa untuk pembaruan.

Badai ini akan berlalu, dan kalian akan kembali melihat tanda perjanjian-Ku dengan manusia di cakrawala. Namun, itu bukanlah pelangi duniawi dengan tujuh warnanya, melainkan cahaya Roh Kudus dalam kepenuhannya, yang menampakkan diri kepada semua jiwa, baik yang berinkarnasi maupun yang telah melepaskan tubuh?

Suara Roh Kudus akan berkata kepada semua anak-Nya: “Akulah Damai Sejahtera, Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup; Akulah Yang Menegakkan Perjanjian Baru di antara kalian dan Roh Kudus-Ku, serta Hukum-Ku.”

Sebab pada masa ini, melalui ajaran-ajaran-Ku, kalian akan dibebaskan dari belenggu ketidaktahuan, dan Aku akan menganugerahkan masa baru penuh damai dan kesejahteraan kepada umat manusia baru yang terdiri dari orang-orang yang telah terbebas dari materialisme dan diperbarui hingga ke tulang sumsum. Di dalamnya, jiwa-jiwa yang telah terbangun di hadapan Cahaya-Ku akan datang untuk berinkarnasi; mereka yang telah dipersiapkan secara menyeluruh untuk kembali ke jalan-jalan dunia, guna menabur kebajikan dan kebenaran dalam pemenuhan Hukum-Ku.

21. Oleh karena itu, hai murid-murid-Ku yang terkasih, yang telah memahami ajaran-ajaran-Ku, kalian memiliki tanggung jawab yang begitu besar terhadap Bapamu, karena kalian tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Namun, janganlah kalian mengukur waktu di mana nubuat-nubuat-Ku belum terpenuhi berdasarkan tahun, bahkan bukan pula berdasarkan abad. Kalian hanya perlu mengingat untuk mempersembahkan tanda kasih dan kepercayaan kalian kepada-Ku serta memenuhi apa yang menjadi bagian masing-masing dari kalian dalam ajaran-Ku. Sisanya akan Aku lakukan, dan dengan demikian kalian akan selalu memiliki hati nurani yang bersih.

22. Maka kamu akan mengalami, hai Israel, bahwa — betapapun pahitnya kehidupan bagi orang lain — kehidupan itu akan terasa menyenangkan bagimu, dan tidak ada penderitaan yang dapat menindasmu berkat kekuatan yang kamu peroleh melalui ketaatanmu pada hukum-Ku dan perintah-perintah-Ku. Maka kamu tidak akan lagi takut pada beban salibmu, dan kamu juga tidak akan takut pada kedatangan kematian dalam kehidupan ini. Kalian akan menantikannya dengan tenang, dan akan melihatnya datang sebagai seorang sahabat, sebagai saudari kalian, sebagai Dia yang datang untuk membebaskan kalian, untuk mempersingkat hari-hari penderitaan, kesengsaraan, dan malapetaka dalam hidup kalian. Sebab bahkan hal ini akan menuntun kalian ke sana dan membantu kalian melangkah dengan mantap melintasi ambang pintu menuju keabadian — ke alam baka yang bahkan jiwa kalian pun belum mengenalnya. Sebab meskipun kalian telah menghuninya, kalian belum melakukannya di tingkatan-tingkatan tertinggi, tempat yang akan kalian capai pada masa-masa mendatang.

23. Kalian sudah mengenal beberapa wilayahnya, tetapi tidak semuanya, wahai umat. Yesus telah berkata kepada kalian: “Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal,” dan hari ini Roh Kudus berkata kepada kalian: “Di rumah Bapa ada jumlah tempat tinggal yang tak terhingga.”

24. Bagaimana kehidupan yang penuh perjuangan dan ujian bagi jiwa kalian itu akan terungkap? Kalian tidak mengetahuinya, dan kalian bahkan tidak boleh membayangkannya, karena itu hanyalah imajinasi kalian yang akan membuat kalian memiliki gambaran yang keliru.

25. Cukuplah bagi kalian untuk mengetahui bahwa kehidupan duniawi ini — yang menakjubkan dan sempurna dalam segala hal — hanyalah sebuah lambang, bayangan samar dari alam baka. Namun, janganlah mencoba membayangkan tingkatan-tingkatan kehidupan itu dalam kesempurnaan sepenuhnya. Sebab, wahai Israel, hal itu akan sama seperti jika kalian berusaha menjelaskan kepada seseorang yang buta sejak lahir, bagaimana warna-warna dari segala sesuatu yang mengelilingi kalian.

Sebagaimana jiwa kalian yang berinkarnasi dalam diri seorang anak menemukan keajaiban di setiap langkahnya dan terus memperoleh pengalaman baru di masa remaja, tidak berhenti mengenal ciptaan di usia dewasa, mencapai usia tua, dan meninggalkan kehidupan ini dengan penyesalan karena belum mengenal segal yang mengelilinginya, demikian pula jiwa kalian akan — dipersiapkan untuk kehidupan berikutnya — akan terus melangkah dan berpindah dari kejutan ke kejutan, dari pelajaran ke pelajaran, dari keajaiban ke keajaiban hingga selamanya, namun tetap tidak akan mampu memandang Sang Pencipta dalam segala kemuliaan-Nya yang tak terbatas.

26. Ia akan memahami dan mengerti-Nya secara luas dalam hukum-hukum-Nya, dalam kasih-Nya, dalam sifat-sifat-Nya. Namun, apakah ia akan dapat memahami-Nya sepenuhnya? Tidak pernah, umat-Ku, sebab Sang Pencipta adalah dan akan selalu menjadi Bapa, dan anak-anak-Nya adalah ciptaan-Nya.

Anak-anak-Nya akan dapat duduk di sebelah kanan Tuhan, tetapi tidak pernah di tempat kehormatan-Nya. Namun, dari tempat kehormatan itu, Yehuwa—yang merupakan sumber kasih yang sempurna—tidak akan pernah merendahkan anak-anak-Nya. Ia akan selalu memandang mereka sebagai makhluk-makhluk yang dimanjakan-Nya, sebagai murid-murid-Nya, bukan sebagai hamba atau terdakwa. Aku ingin agar tiba saatnya di mana kalian tidak merasa sebagai terdakwa atau hamba Tuhan, melainkan sebagai anak-anak-Nya yang sangat dikasihi.

27. Aku tidak ingin memiliki budak, baik di dunia ini maupun di dunia mana pun; Aku tidak ingin memiliki pelayan maupun pengikut. Aku tidak ingin memiliki orang yang dituduh; Aku ingin dipahami dan dicintai dengan kasih yang sama seperti yang Aku gunakan untuk mencintai semua anak-anak-Ku.

28. Dengan ajaran-ajaran ini, wahai umat-Ku, Aku memberikan kesaksian akan kehadiran-Ku di tengah-tengah kalian sebagai Roh Kebenaran. Dengan firman-Ku, Aku membangun bahtera keselamatan bagi kalian di Zaman Ketiga ini. Pahamiilah makna kiasan dalam semua pelajaran-Ku dan jaga makna sesungguhnya dari pelajaran-pelajaran itu dalam menjalankan Hukum-Ku. Sebab Aku ingin, ketika kekacauan melanda umat manusia, Aku mendapati kalian sudah siap dan selamat, agar kalian dapat menyuarakan seruan kepada mereka yang terombang-ambing — kepada mereka yang binasa, dan kepada mereka yang berbuat dosa namun bertobat tepat waktu.

29. Jangan hanya mencari keselamatanmu sendiri. Sebab, jika kamu bertindak demikian, dan bibirmu akan tetap tertutup untuk berbicara pada masa itu, serta kamu menyembunyikan wahyu-wahyu-Ku dari manusia karena ketakutan menguasai dirimu, meskipun kamu menganggap dirimu sudah selamat di dalam bahtera — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu akan termasuk di antara mereka yang tenggelam.

30. Agar kalian benar-benar selamat, kalian harus melupakan diri sendiri dan hanya memikirkan orang lain. Tunjukkan belas kasihan kepada sesama kalian, tanpa membedakan mereka berdasarkan warna kulit, darah, bahasa, atau pandangan hidup mereka. Kalian harus melihat dalam diri setiap sesama kalian citra Bapamu, yang bersifat universal dan ada dalam diri semua anak-Nya.

31. Lihatlah Aku dan kasihilah Aku dalam setiap sesamamu; ingatlah bahwa Aku telah berkata kepadamu, tidak ada satu pun dari anak-anak-Ku yang akan binasa untuk selama-lamanya, tidak ada yang akan mengalami kematian bagi jiwanya, karena kematian itu tidak ada. Aku tidak menciptakannya, sebab Aku hanya membinasakan dosa.

32. Bahkan makhluk-makhluk yang kalian sebut sebagai si Penggoda atau Iblis — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka tidak lain adalah makhluk-makhluk yang kebingungan atau belum sempurna, yang dengan bijaksana dimanfaatkan oleh Bapa untuk melaksanakan keputusan-keputusan dan rencana-rencana-Nya yang luhur. Namun, makhluk-makhluk ini pun, yang jiwanya saat ini diselimuti kegelapan, dan banyak di antara mereka yang menyalahgunakan karunia yang telah Aku berikan kepada mereka, akan diselamatkan oleh-Ku pada waktunya. Sebab akan tiba saatnya, hai Israel, ketika semua makhluk Tuhan akan memuliakan-Ku selamanya. Aku tidak akan lagi menjadi Tuhan jika dengan kuasa-Ku, kebijaksanaan-Ku, dan kasih-Ku, Aku tidak mampu menyelamatkan sebuah jiwa.

33. Kalian semua akan diselamatkan, dan apabila kalian telah membaca tentang api neraka dan kematian abadi — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian harus mencari makna kiasan di dalamnya dan janganlah menafsirkan ajaran-ajaran-Ku secara keliru. Sebab dengan demikian, kalian akan menuduh-Ku memiliki ketidaksempurnaan yang sebenarnya tidak Aku miliki. Aku sempurna, namun Aku tidak membanggakannya di hadapan anak-anak-Ku. Sebab, meskipun benar bahwa kalian saat ini masih belum sempurna, Aku akan tetap membimbing kalian menuju kesempurnaan melalui kasih dan cahaya-Ku.

34. Kalian harus tahu, para murid, bahwa pada akhir tahun 1950, ketika Aku telah menarik kembali Firman-Ku yang saat ini Aku sampaikan kepada kalian melalui para juru bicara, Aku akan meninggalkan kalian sebagai satu jiwa dan satu hati. Aku akan terus menyampaikan ajaran-ajaran Ilahi-Ku, tetapi ajaran-ajaran itu akan lebih tinggi, bahkan lebih tepat, dan di atas segalanya, ajaran-ajaran itu akan menandai dimulainya dialog dari Roh ke Roh. Semakin kalian bersatu dalam ketaatan terhadap hukum-Ku, semakin dekatlah kalian dengan dialog rohani yang sempurna.

35. Apabila tahap penyampaian-Ku di antara kalian ini telah selesai, Aku akan memberikan kalian waktu untuk merenung, mempersiapkan diri, dan meneliti. Namun, kalian tidak boleh melakukan studi ini secara terpisah, melainkan harus selalu bersatu.

Sebelum kalian mencari ajaran-ajaran-Ku dalam ingatan dan dalam tulisan-tulisan, kalian harus mempersiapkan diri dan menyatukan diri dengan Tuhan kalian melalui doa. Pada saat itu kalian akan didukung oleh-Ku, dan ketika kalian kemudian mulai memahami Firman-Ku, Roh Kudus akan mengungkapkan makna sejati dari setiap pelajaran kepada kalian. Sebab Aku tidak ingin melihat penafsiran yang berbeda-beda di antara para murid-Ku.

36. Aku ingin agar semua orang menguasai pengetahuan tentang segala hal mendasar dalam karya-Ku; agar fanatisme dan penyembahan berhala lenyap; agar tidak ada takhayul di antara kalian; agar kalian mempersembahkan penyembahan yang paling sederhana kepada-Ku, tanpa ritus dan upacara yang berlebihan, semata-mata untuk mengamalkan kebenaran-Ku. Oleh karena itu, pada awal khotbah-Ku, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa setiap langkah yang kalian ambil menuju spiritualitas akan Kuimbali.

37. Masa ritual, mezbah, dan lonceng gereja kini akan berakhir di kalangan manusia. Penyembahan berhala dan fanatisme agama akan menunjukkan tanda-tanda kehidupan terakhirnya. Akan tiba masa pertempuran dan kekacauan yang telah Aku beritahukan kepada kalian

berulang kali. Ketika kemudian, setelah badai berlalu, kedamaian kembali ke dalam setiap jiwa, manusia tidak akan lagi membangun istana-istana megah untuk menghormati-Ku, kerumunan orang tidak akan lagi dikumpulkan oleh dentang lonceng, dan orang-orang yang merasa hebat tidak akan lagi memegang kekuasaan atas massa. Akan tiba masa kerendahan hati, persaudaraan, dan spiritualitas, yang membawa kesetaraan karunia rohani bagi umat manusia.

38. Teruslah menyucikan dirimu, hai Israel! Tidak ada yang perlu kamu perbaiki dalam makna ajaran-Ku, karena ajaran itu sempurna. Lihatlah karya-Ku selalu melampaui segala sesuatu yang kamu lakukan. Sebab seluruh ibadah lahiriahmu, ritus-ritus, dan tradisi-tradisi bukanlah bagian darinya.

39. Roh-Ku, yang mencakup segalanya, hadir dalam segala sesuatu yang Kuciptakan, baik di alam rohani maupun di alam material. Dalam segala sesuatu, karya-Ku hadir dan menjadi bukti kesempurnaan-Ku di semua tingkatan kehidupan. Karya Ilahi-Ku mencakup segalanya — mulai dari makhluk-makhluk terbesar dan tersempurna yang bersemayam di sebelah kanan-Ku, hingga makhluk mikroskopis yang nyaris tak terlihat, tumbuhan atau mineral, atom atau sel, yang membentuk semua makhluk. Dengan ini, Aku sekali lagi menunjukkan kepada kalian kesempurnaan segala sesuatu yang telah Aku ciptakan — mulai dari makhluk-makhluk material hingga roh-roh yang telah mencapai kesempurnaan. Inilah karya-Ku.

40. Kalian adalah para murid yang merasa kecil dan lemah di hadapan kehadiran-Ku yang universal. Namun Aku berkata kepada kalian: Hanya tubuh kalianlah yang kecil dan lemah, tetapi jiwa kalian akan menjadi kuat, dan jiwa itulah yang akan Aku gunakan. Jika Bapa telah mengunjungi kalian hari ini untuk menganugerahi kalian “ ”, hal itu terjadi karena Dia tahu bahwa kalian tidak akan mengecewakan-Nya, dan Bapa tidak pernah salah.

41. Sebagai Guru, Dia memahami cara memilih di antara kerumunan manusia mereka yang harus menjalankan misi yang sulit. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak yang telah datang kepada-Ku setelah mendengar panggilan-Ku untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Ku, namun hanya sedikit sekali yang tetap setia kepada-Ku dan menjalankan misi mereka.

42. Betapa banyak di antara mereka yang telah Kuberikan karunia, yang telah membiarkan pelita iman dan kasih mereka padam, yang telah berpaling dari-Ku, menyangkal-Ku, dan bahkan mengejek wahyu-wahyu-Ku. Mereka pun saat ini Aku panggil ke dalam bahtera penyelamat, dan masih ada waktu bagi mereka untuk memperoleh penebusan melalui

introspeksi dan penyesalan. Namun, hanya melalui orang-orang yang setia, melalui mereka yang teguh, barulah yang lain juga akan mencapainya. Mereka yang telah menjauh dari ajaran-ajaran-Ku melakukannya karena kelemahan mereka terhadap godaan dan bujukan dunia.

43. Kesempurnaan-Ku memberi mereka waktu tambahan, dan Aku memberikan cahaya-Ku kepada mereka untuk introspeksi dan penebusan mereka.

44. Angkatlah doa rohani kalian ke atas, tetapi bukan untuk diri kalian sendiri maupun orang-orang terdekat kalian, melainkan untuk seluruh umat manusia yang menderita dan menolak belaian kasih-Ku. Namun, kalian mampu merasakan kasih ini dengan lebih baik, dan meskipun kalian menghadapi ujian-ujian besar di jalan kalian, kalian tidak akan binasa.

Ada ujian yang dikirimkan oleh keadilan-Ku kepada kalian, tetapi sebagian besar di antaranya kalian ciptakan sendiri melalui kelemahan-kelemahan kalian. Namun, dalam kedua hal tersebut, kasih-Ku menguatkan dan menolong kalian agar kalian dapat mencapai ujung jalan.

45. Bersatulah pada saat ini dengan Bapamu, berjaga-jagalah dan berdoa bagi umat manusia.

46. Aku ingin kalian menjadi seperti bintang di cakrawala, dan dari sana memancarkan sinar cahaya, kasih, pengampunan, dan belas kasihan kepada semua bangsa di bumi. Aku memberkati kalian, hai para murid.

47. Bahkan jiwa rohani kalian pun tidak mampu memahami kekuatannya sendiri, begitu pula dengan pelukan persaudaraan yang telah kalian berikan kepada umat manusia. Namun Aku mengetahuinya dengan baik, dan karena itu Aku berkata kepadamu, umat-Ku, bahwa kamu harus selalu berdoa seperti ini, karena inilah salah satu misi tertinggi dari rohmu. Namun, jika bibirmu tidak dapat memberikan penghiburan, dan kamu juga tidak dapat menjangkau orang-orang yang sakit dengan tanganmu untuk “mengurapi” mereka, maka doamu harus menjadi seperti sayap bagi jiwamu, yang membawanya ke tempat-tempat terjauh, untuk menyampaikan pesan-Ku tentang kedamaian dan kasih kepada mereka. Karena kalian telah berjaga dan berdoa bagi umat manusia, Aku akan berjaga bagi kalian, akan masuk ke dalam hati kalian, dan jika Aku menemukan penderitaan serta kesulitannya, Aku akan menghiburnya dan meninggalkan sebuah karunia baginya, dan karunia itu akan menjadi pemenuhan atas apa yang kalian minta kepada-Ku pada saat ini. Namun, kalian harus bersabar. Janganlah menguji-Ku, janganlah mendesak-Ku.

48. Memang tidak perlu bagi kalian untuk memohon kepada-Ku, tetapi Aku tetap mengizinkannya, karena kalian masih seperti anak-anak kecil dan penderitaan-penderitaan itu membebani kalian.

49. Akan tiba saatnya ketika kalian tidak perlu lagi memohon apa pun kepada-Ku, melainkan datang kepada-Ku untuk berkata: “Bapa, kerjakanlah kehendak-Mu di dalam diriku.”

50. Terberkatilah hidupmu, jalanmu, dan juga meja makanmu.
Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 303

1. Umat: Karena dengan khotbah pengajaran ini tahun terakhir pewahyuan-Ku melalui akal budi manusia dimulai, Aku mengajak kalian untuk melakukan pemeriksaan yang mendalam dan sangat teliti dalam terang hati nurani kalian, agar kalian mampu menjawab secara rohani ketika Aku bertanya kepada kalian: "Apa yang telah kalian pahami dari karya-Ku, dan langkah-langkah penting apa saja yang telah kalian ambil dalam perjalanan ini?" Jika kemudian, meskipun kalian telah memusatkan perhatian pada lubuk hati kalian, kalian tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang telah kalian lakukan dengan baik maupun apa yang telah kalian lakukan dengan buruk, maka kalian akan menemukan penilaian yang sempurna atas perbuatan-perbuatan kalian dalam firman-Ku.

2. Penting untuk menciptakan keseimbangan melalui hati nurani sebelum kalian mengambil langkah pertama pada tahun terakhir pewahyuan-Ku. Sebab Aku ingin agar pada akhir tahun tersebut kalian mempersembahkan kepada-Ku buah ketaatan, pemahaman, dan spiritualisasi sebagai hasil panen dan persembahan dari usaha kalian.

3. Periode yang mencakup tahun 1950 akan dipenuhi peristiwa-peristiwa yang akan mengguncang dunia. Semua aspek kehidupan kalian akan mengalami guncangan. Ibadah rohani umat manusia dalam agama-agama akan dilanda cobaan, negara-negara besar akan dilanda cobaan, ilmu pengetahuan akan tercengang menghadapi tanda-tanda besar di alam, dan kehidupan manusia secara umum akan dipenuhi dengan fakta dan peristiwa yang akan disebut orang-orang sebagai hal yang aneh dan tidak biasa.

4. Kalian tahu bahwa semua ini akan terjadi untuk menandai tahun terakhir pewahyuan-Ku melalui peristiwa-peristiwa yang terlihat dan nyata bagi manusia, karena jika Aku memberikan tanda-tanda akhir periode ini secara rohani kepada mereka, manusia tidak akan menyadarinya akibat sifat keraguan dan kecenderungan mereka untuk memandang segala sesuatu secara material.

5. Semua ujian dan peristiwa yang mengguncang dunia selama tahun 1950 akan menjadi perumpamaan bagi apa yang terjadi di Yerusalem pada Zaman Kedua itu, pada hari ketika Yesus wafat di kayu salib.

6. Jika kalian benar-benar mempersiapkan diri dan mampu mengamati apa yang terjadi pada tahun ini, kalian akan menyadari kegelapan, kekuatan-kekuatan gelap yang merasuki dunia — badai-badai yang akan melanda bangsa-bangsa dan lembaga-lembaga, serta saat ketika umat manusia merasakan kehadiran-Ku secara rohani dan secara intuitif melihat

cahaya Zaman Ketiga. Kapan saat itu akan tiba? , saat terakhir pengumuman-Ku — saat ketika tirai Bait Suci robek secara rohani, sebagaimana yang terjadi di Yerusalem, dan umat manusia kemudian melihat cahaya-Ku serta menyadari kebenaran.

7. Janganlah takut, hai umat, sebab belas kasihan-Ku akan melingkupimu, dan doamu serta pemenuhan tugasmu akan menjadi seperti perisai yang melindungiimu dalam kesusahan.

Jangan pula takut untuk tetap sendirian ketika firman-Ku di antara kalian berakhir. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada satu pun karunia-Ku yang telah Aku sematkan pada dirimu yang akan terpisah darimu. Barangsiapa yang telah belajar memimpin kerumunan manusia, akan terus memimpin hati-hati. Barangsiapa yang telah menerima sinar-Ku dalam kemampuan akalnya, akan memiliki inspirasi yang besar. Barangsiapa yang pernah menjadi alat atau perantara suara dari Dunia Rohani, akan tetap peka terhadap suara tersebut. Dan barangsiapa yang memiliki karunia firman, penafsiran, penyembuhan, atau kenabian, akan melihat kekuatan karunia-karunia itu bertambah, jika ia benar-benar mempersiapkan diri dengan membalut dirinya dengan spiritualitas dan iman.

8. Persiapkanlah diri kalian dengan sungguh-sungguh, agar setelah kepergian-Ku kalian menjadi umat yang kuat dan mampu menerima siapa pun yang datang kepada kalian, tanpa merasa kurang berpendidikan atau tidak berarti di hadapan para ilmuwan, di hadapan gelar-gelar yang mereka sandang, atau di hadapan mereka yang menguji kalian karena mereka mengira memiliki pengetahuan kebenaran tentang hal-hal rohani.

9. Jika sekarang, pada masa pewahyuan-Ku, rumah-rumah pertemuan ini telah penuh, maka Aku menghendaki agar kelak tempat-tempat itu tidak lagi mencukupi. Sebab hal ini akan menandakan saat yang tepat bagi umat ini untuk berangkat dan menyebar ke seluruh dunia.

10. Aku tahu bahwa dalam hati kalian kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, firman-Mu yang penuh kuasa, keagungan, dan esensi telah menciptakan keajaiban dengan menarik kerumunan manusia menuju cahaya ini. Namun setelah masa ini berlalu — siapakah yang akan menciptakan keajaiban untuk menarik kerumunan manusia dan rombongan-rombongan, seperti yang telah Engkau lakukan?”

Hai para murid, mengapa kalian begitu kurang iman? Bukankah karunia-karunia yang telah Aku percayakan kepada kalian itu pasti? Bukankah kalian telah menyaksikan secara langsung mukjizat-mukjizat yang kalian lakukan melalui karunia-karunia itu? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, di masa depan kalian akan melakukan perbuatan-perbuatan yang

lebih besar lagi, yang cukup untuk mewujudkan mukjizat yang melaluinya kalian memenuhi perintah-perintah-Ku yang tertinggi: kesatuan, ketaatan, dan spiritualisasi.

11. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat-saat ketika Firman-Ku terdengar melalui pembawa suara, bukan hanya jiwa umat ini yang bergetar, melainkan semua makhluk yang di Alam Roh juga membutuhkan Cahaya Ilahi.

12. Bukan bunyi kata-kata manusia yang sampai kepada mereka, melainkan makna dan inspirasi dari pesan-pesan-Ku. Sebab suara-Ku bersifat universal, dan gaungnya menjangkau semua dunia dan tempat tinggal di mana seorang anak Allah berdiam.

13. Aku mengirimkan sinar Cahaya-Ku ke setiap dunia. Kepada kalian, Aku telah menyalurkan Cahaya ini dalam bentuk kata-kata manusia, sebagaimana Cahaya itu sampai ke tempat-tempat tinggal lainnya melalui ilham.

14. Dalam cahaya sinar ilahi itu, semua roh akan bersatu, dengan menjadikannya sebagai tangga surga yang menuntun mereka ke titik yang sama, yaitu Kerajaan Rohani yang dijanjikan kepada kalian semua, yang merupakan partikel-partikel rohani dari Keilahian-Ku.

15. Dapatkah kalian membayangkan kegembiraan semua makhluk yang di bumi terikat dengan kalian melalui ikatan fisik, dan yang kini hidup di luar dunia kalian, ketika mereka mengetahui bahwa suara yang mereka dengar juga didengar oleh sebagian orang di bumi? Mereka tidak menjauh dari kalian, tidak melupakan kalian, dan tidak berhenti melakukan sesuatu bagi mereka yang masih tinggal sebentar lagi di lembah duniawi ini. Kasih sayang dan berkat mereka senantiasa menyelimuti kalian.

16. Di sana tinggal mereka yang pernah menjadi orang tua, anak-anak, saudara kandung, pasangan, teman, atau dermawan kalian. Di alam roh, mereka hanyalah saudara-saudara kalian, tetapi kasih mereka kepada kalian tetap sama atau bahkan lebih besar, sama halnya dengan kekuatan mereka untuk membantu dan melindungi kalian yang kini semakin besar.

17. Berdoalah untuk mereka, wahai umat, dan janganlah kalian berhenti mencintai serta mengingat mereka, sebab kenangan dan doa-doa kalian merupakan penghiburan yang manis dalam perjuangan mereka.

Jangan pernah membayangkan mereka dalam kebingungan atau tinggal dalam kegelapan, karena hal itu sama saja dengan seolah-olah kalian merasa mampu menjatuhkan hukuman dan vonis atas mereka. Jika manusia di bumi ini cenderung begitu tidak sempurna dan tidak adil dalam menghakimi urusan sesama mereka — apa artinya jika hal itu menyangkut penilaian terhadap jiwa mana pun?

18. Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa tugasmu hanyalah mendukung mereka melalui doa dan perbuatan baikmu di dunia ini.

19. Janganlah merasa ingin agar mereka menampakkan diri dalam kehidupan kalian secara material — baik dengan merasuki otak seseorang maupun melalui cara lain, karena dengan demikian kalian akan menyangkal spiritualisasi yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Jangan pula menetapkan hari peringatan tertentu untuk memanggil mereka. Ingatlah bahwa dunia roh hidup di luar batas waktu duniawi, dan oleh karena itu setiap saat dapat menjadi waktu yang tepat bagi kalian untuk mendekati mereka melalui doa rohani.

20. Betapa banyak dari makhluk-makhluk yang sering kalian bayangkan sebagai sumber kebingungan, justru adalah mereka yang telah berupaya mendekati kalian pada jalan Cahaya yang tidak dapat mereka temukan sendiri selama mereka berada di bumi! Jangan lagi meneteskan air mata untuk mereka, dan janganlah berduka karena mereka telah berpulang ke Lembah Rohani. Mereka sebenarnya tidak benar-benar mati; mereka hanya pergi sebentar sebelum saat di mana *kalian* pun harus berpisah. Namun demikianlah yang telah Kutentukan, agar mereka dapat mempersiapkan jalan bagi kalian. Apakah Aku benar-benar harus mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak punya urusan di pemakaman, dan bahwa air mata yang kalian tumpahkan di atas kuburan adalah air mata ketidaktahuan, materialisme, dan kebutaan?

21. Jiwa orang-orang yang kalian tangisi itu hidup. Namun, kalian bersikeras menganggap mereka telah mati dalam tubuh yang telah menghilang ke dalam tanah. Kalian menganggap mereka hilang, padahal mereka menanti kalian dengan penuh kasih untuk memberi kesaksian tentang kebenaran dan kehidupan. Kalian menganggap mereka jauh atau tak berperasaan serta acuh tak acuh terhadap perjuangan dan penderitaan kalian. Namun, kalian tidak tahu betapa banyak batu besar yang mereka singkirkan dari jalan kalian, dan dari berapa banyak bahaya yang mereka lindungi kalian.

22. Ketidaktahuan memaksa kalian untuk bersikap tidak adil, bahkan kejam, terhadap diri sendiri dan orang lain, meskipun Aku harus mengatakan kepada kalian: Siapakah yang bisa tetap tidak tahu setelah mendengarkan salah satu khotbah-Ku?

23. Firman-Ku adalah sinar cahaya yang harus menyelimuti kalian semua, agar kalian tetap bersatu dalam api kasih-Ku. Jika, setelah mendengarnya, kalian mempercayainya dan mengikutinya, kalian semua yang mengasihi dan memuliakan-Ku akan tetap bersatu mulai saat ini.

24. Cahaya Roh-Ku telah mengungkapkan kepada kalian semua karunia yang tersembunyi di inti keberadaan kalian — segala sesuatu yang telah kalian bawa sejak asal-usul kalian tanpa menyadarinya. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kini saatnya kalian benar-benar mengenal diri sendiri, bertemu dengan diri kalian sendiri, dan mengenal warisan kalian, agar kalian menjadi makhluk berjiwa agung.

25. Dari waktu ke waktu Aku telah memberikan wahyu kepada kalian. Pertama-tama adalah Hukum, kemudian ajaran-Ku, dan akhirnya pengetahuan penuh mengenai misi rohani kalian.

26. Kalian berkata bahwa Aku telah tiga kali hadir di tengah-tengah manusia, namun yang benar adalah bahwa Aku selalu ada. Bapa itu, yang pada Zaman Pertama umat manusia mengungkapkan Hukum Keadilan-Nya; yang pada Zaman Kedua menjadikan “Firman”-Nya menjadi manusia dalam diri Yesus, Putra-Nya; dan yang kini menyatakan diri-Nya secara rohani kepada dunia, telah memberikan kepada kalian pada setiap zaman perumpamaan ilahi itu, yang maknanya berbicara kepada kalian melalui perkembangan jiwa kalian dan membuat kalian menyadari bahwa Dia yang telah berbicara kepada kalian sepanjang masa adalah satu-satunya Tuhan, satu-satunya Roh, dan satu-satunya Bapa.

27. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menahan diri dari kesenangan, kalian salah menafsirkan perkataanku dan akhirnya beranggapan bahwa Aku lebih senang melihat kalian menderita daripada bersuka cita. Karena Aku adalah Bapamu — bagaimana mungkin kalian berpendapat bahwa Aku lebih suka melihat kalian menangis daripada tersenyum? Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menahan diri dari kesenangan, yang Aku maksud hanyalah kesenangan yang merusak jiwa atau membahayakan tubuh kalian. Namun, Aku berkata bahwa kalian harus mencari kepuasan yang bermanfaat bagi roh dan hati, yang dapat kalian raih.

28. Ujian yang terkandung dalam kehidupan manusia begitu berat, sehingga perlu diimbangi dengan segala kenikmatan rohani dan jasmani yang membuat beban salibnya terasa lebih menyenangkan dan lebih ringan.

29. Aku memberkati semua orang yang menemukan kebahagiaan terbaik dalam hidup mereka di kehangatan rumah mereka, dan yang berupaya menjadikan kasih orang tua kepada anak-anak, kasih anak-anak kepada orang tua, serta kasih antar saudara kandung sebagai bentuk pelayanan kepada Tuhan. Sebab kesatuan, keharmonisan, dan kedamaian itu menyerupai keharmonisan yang ada di antara Bapa Semesta dan keluarga rohani-Nya.

30. Di rumah-rumah ini bersinar cahaya jiwa, berdiamlah kedamaian Kerajaan-Ku, dan ketika penderitaan datang, penderitaan itu lebih mudah ditanggung, dan saat-saat ujian pun terasa kurang pahit. Mereka yang mencari kepuasan dalam memberikan kebahagiaan kepada orang lain, serta bersukacita atas kegembiraan yang sehat dari sesama mereka, bertindak dengan lebih terpuji. Mereka inilah para rasul kegembiraan, dan mereka menjalankan misi yang agung.

31. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu memahami cara mencari saat-saat kepuasan dan kegembiraan, serta menjaga saat-saat kedamaian batin, kamu akan memilikinya setiap hari selama kehidupanmu di bumi. Namun, untuk itu, kamu harus terlebih dahulu mengangkat jiwa kamu, membuat perasaan dan cara berpikirmu tentang kehidupan menjadi lebih mulia.

32. Pesan ini, yang Aku kirimkan kepada kalian melalui firman-Ku, dipenuhi cahaya yang akan menerangi jalan kalian dan memberikan perkembangan ke atas bagi diri kalian, yang akan mengajarkan kalian untuk hidup dalam kedamaian serta menikmati dengan sehat segala sesuatu yang telah Aku berkati dalam kehidupan kalian. Umat manusia ini masih harus berjuang keras untuk melawan bayang-bayang penderitaan dan mengatasi kecenderungannya terhadap kesenangan yang sesat serta kepuasan yang menipu. Ia harus berjuang melawan fanatisme religiusnya yang menghalanginya untuk mengenali kebenaran; mereka harus melawan fatalisme yang membuat mereka percaya bahwa segala sesuatu sedang menuju kehancuran akhir yang tak terelakkan, dari mana tak seorang pun dapat selamat, dan mereka harus melawan materialisme mereka yang hanya membuat mereka mengejar kesenangan fana — kenikmatan indrawi yang menjerumuskan jiwa ke dalam jurang keburukan, penderitaan, keputusan, dan kegelapan.

33. Aku memberikan cahayaku kepadamu, agar kamu meninggalkan bayang-bayang dan akhirnya menemukan kenikmatan sejati jiwa dan hati di planet ini, yang telah kamu ubah menjadi lembah air mata, di mana semua kesenangan lain tampak kecil dan tidak berarti.

34. Saat ini Aku memberikan kepadamu ajaran baru yang ditujukan bagi seluruh umat manusia. Tidak semua orang berdoa menanti kedatangan-Ku, tetapi penderitaan telah membuat mereka tetap waspada dan mempersiapkan diri untuk menyambut-Ku.

Dunia telah mengalami apa yang diwariskan oleh “Bangsa Israel” sejak Zaman Kedua, agar tidak ada seorang pun yang meragukan Keadilan Ilahi. Tidakkah kalian tahu bahwa kepada mereka yang miskin secara rohani, yang menantikan kedatangan Tuhan untuk menerima cahaya harapan dan

pengetahuan dari-Nya, telah diberikan karunia kenabian, ilmu ilahi, dan kekuatan rohani? Jika kalian bertanya kepada-Ku tentang keberadaan jiwa-jiwa itu, Aku akan memberitahukan kepada kalian bahwa mereka mendiami alam-alam kehidupan di mana segala sesuatu yang agung di planet Bumi ini, di mata mereka, hanyalah debu belaka.

Namun, jika kalian bertanya kepada-Ku apa yang terjadi pada mereka yang tidak menerima Kerajaan-Ku karena Firman-Ku dan janji-janji-Ku tampak remeh bagi mereka, maka Aku katakan kepada kalian bahwa mereka termasuk di antara mereka yang akan terus berinkarnasi dan bereinkarnasi hingga akhir zaman, karena mereka mendambakan emas, dunia, kedagingan, dan kekuasaan. Dan karena itu, secara adil dan sebagai penebusan bagi spiritual mereka, dunia dengan kekayaan yang remeh dan kekuasaan palsu telah diberikan kepada mereka.

35. Mereka telah ditimpa keadilan ilahi untuk sementara waktu, tetapi tidak diusir dari jalan keselamatan yang mengarah ke Kerajaan Kebenaran. Oleh karena itu, sekarang, ketika Aku mengirimkan cahaya Roh-Ku dengan melimpah kepada kalian, Aku akan dengan tekun mencari mereka untuk menanyakan apakah masa ujian yang telah ditetapkan bagi mereka kini sudah cukup, dan untuk membuat mereka memahami bahwa kini telah tiba Zaman Ketiga — yaitu zaman di mana masa-masa yang Aku bicarakan ketika Aku merujuk pada penghakiman atas bangsa Yahudi itu mencapai puncaknya.

36. Kalian semua memiliki janji dengan-Ku dan harus bersatu untuk mendengarkan-Ku, karena kalian semua harus mendengarkan-Ku.

37. Segala sesuatu akan diletakkan di atas timbangan keadilan-Ku, di mana semua perbuatan yang belum diadili akan ditimbang. Kehadiran dan kuasa-Ku akan terasa seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sebab setelah kekacauan, segala sesuatu akan kembali ke jalurnya.

38. Berjaga-jagalah dan berdoalah tanpa henti, agar kalian tidak terkejut, hai umat-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, jika kalian berjaga-jaga dan berdoa bagi dunia, akan ada selubung tak terlihat yang akan melindungi kalian, karena kalian mampu mengasihi sesama dan merasakan penderitaan mereka seolah-olah itu penderitaan kalian sendiri.

39. Aku ulangi, bahwa Aku akan membuat kehadiran-Ku, kuasa-Ku, dan keadilan-Ku terasa. Jika Aku telah membiarkan manusia, dalam kebobrokannya, menodai segala sesuatu yang suci dalam kehidupan, maka Aku akan menetapkan batas bagi kebobrokannya. Jika Aku membiarkannya berjalan di jalan kebebasan kehendak, Aku akan membuktikan kepadanya bahwa segala sesuatu memiliki batas. Jika Aku telah membiarkannya memuaskan hasratnya akan kekuasaan dan

kebesaran di dunia secara berlebihan, maka Aku akan menghentikannya di jalannya, agar ia menilai perbuatannya melalui hati nuraninya, sehingga ia dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan-Ku.

40. Aku telah membiarkan rasa sakit, kehancuran, dan kematian terasa dalam hidup kalian, agar buah-buah pahitnya itu membuat kalian memahami jenis pohon yang telah kalian tanam. Namun, Aku juga akan memastikan bahwa rasa sakit itu akan sirna dan jiwa akan pulih serta kembali sadar, karena dari situ akan muncullah nyanyian pujian cinta. Telah dikatakan dan juga dituliskan bahwa hari ini akan tiba, ketika manusia telah membalut jiwa mereka dengan jubah putih kebangkitan.

41. Semua orang akan diselamatkan, semua akan diampuni, semua akan dihibur. Di manakah kematian itu, di manakah hukuman kekal dan api yang tak berujung?

42. Aku tidak menciptakan kematian maupun neraka. Sebab ketika Roh-Ku membentuk gagasan tentang penciptaan, Aku hanya merasakan cinta, dan dari rahim-Ku hanya mengalir kehidupan. Jika kematian dan neraka itu ada, maka — karena bersifat fana — keduanya pasti merupakan karya manusia, dan kalian sudah tahu bahwa tidak ada yang berasal dari manusia yang abadi.

43. Inilah Guru kalian, umat yang terpilih, yang sekali lagi menunjukkan jalan kepada kalian. Aku menjadikan kalian prajurit-prajurit pemberani yang tahu cara berjuang dan membela perjuangan-Ku.

44. Bersatu dalam kasih-Ku, kalian akan berangkat untuk menjelajahi muka bumi dan memberikan kehidupan kepada para “orang mati”, dengan menunjukkan jalan ini melalui cahaya Roh Kudus-Ku kepada mereka yang telah tersesat — mereka yang telah menjadi perusak umat manusia. Kalian akan membawa roti kehidupan kekal ini, “susu dan madu” yang telah menjadi makanan kalian, ke mana-mana.

45. Kalian adalah umat pilihan-Ku, yang tidak Kubedakan berdasarkan warna kulit atau ras. Kepada kalian semua Aku telah menyerukan agar kalian mengenal Allah yang sejati, agar kalian tidak terpengaruh oleh kebingungan dunia. Kalian adalah orang-orang pilihan-Ku, kepada siapa Aku telah mewariskan warisan, di dalam diri kalian Aku telah menaruh karunia-karunia-Ku, dan kepada kalian Aku telah meninggalkan permata yang tak ternilai harganya, agar kalian diakui oleh umat manusia.

46. Aku telah membersihkan dan mempersiapkan mata rohani kalian, agar kalian dapat memasuki alam baka, menyaksikan kehadiran-Ku, dan memberikan kesaksian tentang hal itu kepada umat manusia. Aku telah mempercayakan kebijaksanaan-Ku kepada kalian, yaitu kitab yang ditulis

dengan huruf-huruf emas, agar kalian tidak pernah menyimpang dari jalan yang benar, dan agar kalian memimpin umat manusia melalui kitab itu.

47. Aku telah mengubah kalian menjadi para nabi-Ku, agar kalian bersaksi tentang apa yang ditunjukkan Bapa kepada kalian di alam baka, serta agar kalian mempersiapkan generasi-generasi yang akan datang.

48. Pada Zaman Ketiga ini, Sang Guru telah memanggil kalian dan mengundang kalian ke meja-Nya. Sebagian datang dalam tubuh jasmani, dan sebagian lagi sebagai makhluk rohani, namun kalian semua telah menikmati nektar kehidupan.

49. Kalian mendengarkan firman-Ku dan berkata: “Tuhan datang dari ketinggian langit.” Maka Aku menjawab kalian: Jika yang kalian maksud dengan “ketinggian langit” adalah yang Murni, yang Sempurna, yang Abadi, dan yang Bijaksana, maka kalian benar. Namun, jika yang kalian maksud dengan “langit yang tinggi” adalah tempat material yang berada di atas kalian di alam tak terbatas, maka kalian telah tersesat. Sebab Aku ada di dalam segala sesuatu dan di mana-mana; Aku hadir di mana-mana, dan Roh-Ku memenuhi serta melingkupi segalanya.

50. Apabila kalian mengatakan bahwa Aku “turun”, kalian benar, karena Aku turun dari yang Sempurna ke yang Tidak Sempurna ketika Aku menampakkan diri di tengah-tengah kalian. Sebab Aku bahkan menjelma menjadi manusia dan mematerialisasikan diri-Ku agar kalian, yang adalah manusia, dapat merasakan kehadiran-Ku.

51. Orang-orang di sini, yang sekarang mendengarkan firman-Ku, akan segera memahami makna dari apa yang saat ini Aku ajarkan kepada kalian, dan akan siap untuk menyampaikan pesan-Ku kepada orang lain.

52. Saat ini Aku menerima kerumunan manusia di sini mewakili seluruh umat manusia, dan ketika Aku merujuk pada umat manusia, Aku tidak hanya berbicara tentang manusia pada masa kini, melainkan tentang semua generasi yang telah mendiami Bumi selama enam periode waktu spiritual. Pesan-pesan yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam enam periode tersebut adalah tepatnya apa yang Aku lambangkan dengan nama “Meterai”, di mana — sebagaimana kalian sudah tahu — masih ada satu yang harus dibuka agar mengungkapkan makna atau arti dari semua yang lain — makna luhur dari kehidupan jiwa, perkembangan, dan penyempurnaan.

53. Sebagai sumber kebijaksanaan, sebagai mata air pengetahuan yang tak pernah kering, Aku akan mewariskan kata ini kepada umat manusia, di mana mereka akan menemukan kenikmatan tertinggi dari yang Ilahi, yang Rohani, dan yang Abadi.

54. Benih itu telah mulai tersebar di seluruh bumi. Namun, ketika benih itu telah berkecambah, Aku akan mengirimkan air yang akan menyuburkan ladang-ladang roh. Maka kalian akan melihat spiritualisasi mekar di dalam hati umat manusia.

55. Saat ini jumlah orang yang baru bergabung masih sedikit, dan jumlah muridnya bahkan lebih sedikit lagi. Namun, mereka akan bertambah banyak dan menyebar ke seluruh penjuru bumi, serta bersaksi bahwa telah tiba suatu masa bagi umat manusia yang disebut “Segel Keenam”, karena ini merupakan tahap rohani keenam manusia di bumi, dan yang juga disebut “Zaman Ketiga”, karena ini adalah komunikasi ketiga antara Roh-Ku dengan Roh manusia — suatu masa di mana Elia telah menyatukan kalian dari berbagai jalan.

Aku telah mengutus kalian kembali ke dunia ini agar kalian dapat menyempurnakan diri dalam menjalankan misi sulit kalian. Ajaran-Ku mempersiapkan kalian agar kalian menjadi rohani.

56. Aku juga berbicara kepada kalian sebagai seorang sahabat, agar kalian tidak lagi merasa sendirian dalam ujian-ujian dunia ini, agar kalian memiliki iman dan kepercayaan di dalam hati kalian kepada Tuhan kalian, yang menyatakan diri-Nya dan berbicara kepada kalian melalui akal budi manusia.

Jika kalian belum merasakan Kehadiran-Ku, itu karena kalian belum mempersiapkan diri. Namun, jika kalian mempersiapkan hati kalian dan mengangkat jiwa kalian kepada-Ku, kalian akan merasakan Kehadiran-Ku dan melihat-Ku dengan mata rohani kalian.

57. Aku telah berbicara kepada kalian pada masa ini untuk mengingatkan kalian akan Hukum, dan agar kalian menunaikannya. Aku telah mengizinkan Dunia Roh untuk hidup bersama kalian, agar mereka menasihati, mendampingi, dan melindungi kalian. Makhluk-makhluk roh ini berjuang dan bekerja dengan Cinta Bapa dalam roh mereka.

58. Firman yang Aku sampaikan kepada kalian sederhana dan jelas, agar kalian semua dapat memahami-Ku, agar kalian semua diterangi oleh cahaya Roh Kudus-Ku. Aku ingin agar, ketika kalian tidak lagi mendengar-Ku melalui indera-indera akal budi ini, kalian sebagai murid-murid-Ku telah siap, sehingga kalian dapat berangkat dan bersaksi tentang kehadiran-Ku melalui kata-kata dan teladan baik kalian.

59. Orang-orang akan datang kepada kalian untuk menanyakan seperti apa ajaran itu, apa itu perjamuan rohani yang telah dipercayakan Guru kalian kepada kalian untuk umat manusia. Namun, kalian harus menunjukkan kepada mereka makna dan kasih yang terkandung dalam firman-Ku.

60. Kebenaran akan selalu menang. Aku memberikan kepadamu kata-kata kebenaran, agar dengan kata-kata itu kamu dapat mengeringkan air mata sesamamu.

Pada masa ini, di mana kalian memiliki kebebasan beragama, janganlah kalian diperbudak oleh kebohongan. Saat ini Aku kembali mengajar kalian melalui kasih-Ku, dan di tangan-Ku kalian tidak akan menemukan cambuk untuk memaksa kalian percaya kepada-Ku. Sebab, jika demikian, Aku tidak lagi menjadi Bapa dan Tuhan kalian.

61. Carilah kemuliaan ilahi-Ku, belajarlah untuk mengampuni. Aku telah mempercayakan karunia-karunia kepada kalian agar kalian memanfaatkannya dengan baik dan menjadi murid-murid-Ku yang baik, yang memberikan bimbingan kepada umat manusia. Elia dan Dunia Roh-Ku menyertai kalian, agar salib kalian tidak terasa terlalu berat.

62. Berbahagialah orang-orang yang beriman, yang membuka hati mereka terhadap pesan ini, dan berbahagialah orang-orang yang berkehendak baik, yang mengikuti ajaran-ajaran-Ku, sebab mereka akan menjadi anak-anak Terang dan Damai.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 304

1. Berbahagialah mereka yang datang kepada-Ku karena telah menemukan jalan. Berbahagialah mereka yang mencari petunjuk melalui firman-Ku. Akulah Jalan, dan kalianlah yang berjalan di atasnya serta akan mencapai puncak gunung melalui jalan ini. Dari ketinggian ini, kalian akan melihat secara menyeluruh segala sesuatu yang telah dilalui jiwa kalian selama perkembangannya.

2. Setiap rintangan atau bongkahan batu yang kalian temui akan menjadi ujian yang, jika kalian lulus, akan memberi kalian pahala.

3. Siapakah yang dapat mengklaim bahwa ia telah memahami rahasia alam, bahwa ia telah menembus alam baka, ke dalam misteri hal-hal yang tak terlihat maupun terdengar — bahwa ia telah menembus rahasia ilahi dan mengetahui keputusan-keputusannya? Siapakah yang telah mampu mengenal dirinya sendiri sedemikian rupa sehingga ia dapat menyelaraskan tindakannya dengan sifat rohani dan materialnya?

4. Kalian masih makhluk-makhluk yang lemah, yang berjalan tanpa tujuan. Sebab, meskipun pengetahuan yang kalian miliki telah mempersiapkan kalian untuk melayani umat manusia, kalian belum mengembangkan karunia-karunia rohani kalian, dan kalian masih belum mencapai kesadaran spiritual untuk hidup selaras dengan-Ku dan dengan diri kalian sendiri. Jika kalian tidak dapat mengenal diri kalian sendiri, kalian juga tidak akan dapat mengenal orang lain, apalagi membimbing mereka dengan sempurna. Bagaimana kalian bisa menjadi pemimpin umat manusia jika kalian belum belajar terlebih dahulu untuk mengarahkan langkah-langkah kalian ke jalan kebenaran?

5. Ketika Aku berbicara kepadamu seperti ini, hai bangsa Israel, hal ini bukan karena Sang Guru meremehkan pekerjaanmu dalam karya-Ku. Hal ini dilakukan agar kamu menyadari bahwa langkah-langkahmu menuju spiritualitas tidak memiliki batas — bahwa dengan setiap langkah ke depan, kamu akan memperoleh lebih banyak cahaya untuk memahami kebesaran karya-Ku.

6. Aku telah menganugerahi manusia dengan kecerdasan yang memungkinkannya menyelidiki susunan alam dan berbagai manifestasinya, dan Aku telah mengizinkannya untuk mengamati sebagian alam semesta serta merasakan manifestasi Kehidupan Rohani. Sebab ajaran-Ku tidak menghambat jiwa-jiwa, juga tidak menghalangi perkembangan manusia — sebaliknya, ajaran-Ku membebaskan dan menerangi dirinya, agar ia menyelidiki, merenungkan, meneliti, dan berusaha. Namun, apa yang dianggap manusia sebagai puncak penyelidikan intelektualnya, hanyalah permulaan belaka!

7. Segala sesuatu telah dipersiapkan untuk perkembangan jiwa. Persiapkanlah diri kalian agar kelak dapat membimbing umat manusia untuk bersatu dengan-Ku dari roh ke roh. Di zaman sekarang ini, dunia telah jatuh ke dalam kebingungan akibat berbagai pandangan hidup yang berbeda-beda, dan hanya cahaya Roh Kudus-Ku yang dapat menerangi mereka, sehingga ketika menerima ilham-Ku, mereka dapat mengembangkan cita-cita murni yang dapat mengangkat mereka ke tingkat spiritual, agar dapat hidup dalam damai.

8. Ajaran Roh-Ku menyatukan manusia dalam pemahaman yang sejati dan dalam penghayatan nilai-nilai rohani. Aku adalah pusat persatuan itu, sumber inspirasi bagi perkembangan jiwa mereka.

9. Kalian harus datang kepada-Ku dengan penderitaan, kegembiraan, dan masalah kalian. Sebagai ganti rasa sakit kalian, Aku akan memberikan kegembiraan agar kalian merasa mulia dan layak bagi-Ku — kesempatan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian.

10. Setiap manusia akan dimurnikan oleh Cahaya Roh Kudus-Ku, yang akan menginspirasi untuk mengasihi sesamanya. Dengan cara ini, perdamaian di dunia akan semakin kokoh, dan semua orang akan bersatu dalam satu kekuatan, tindakan, dan sikap, dan apa yang tidak dapat dicapai oleh agama mana pun akan dicapai oleh inspirasi Tuhan yang diterima oleh manusia. Oleh karena itu, pada Zaman Ketiga ini, Aku memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk datang kepada-Ku. Ajaran Roh-Ku tidak menimbulkan perbedaan.

11. Jika telinga-mu saat ini tidak mendengar-Ku, wahai umat manusia, dan matamu tertutup penutup gelap, maka akan tiba saatnya ketika kamu akan melihat cahaya Roh Kudus dan mendengar firman-Ku bagaikan musik ilahi.

12. Israel, sadarilah bahwa semua sesamamu layak untuk memperoleh karunia-karunia rahmat yang telah kalian terima. Ulurkan tanganmu kepada mereka yang kalian lihat sedang gelisah, karena kalian tahu bahwa kalian semua harus mencapai tujuan yang sama.

Kepadamu Aku telah mengizinkan untuk mendengarkan firman-Ku melalui akal budi manusia. Namun, banyak sesamamu akan menyangkal kebenaran wahyu ini dan juga menyangkal bahwa Aku telah kembali memuluskan jalan bagimu pada masa ini, bahwa Aku mencurahkan rahmat-Ku di antara kalian, dan bahwa Sinar Universal-Ku bersemayam pada perantara yang telah dipersiapkan oleh belas kasihan ilahi-Ku. Mereka tidak akan dapat memahami bagaimana Keilahian-Ku dapat menyatakan diri melalui makhluk yang tidak sempurna, melalui akal budinya-lah Aku menyatakan diri kepada kalian. Sebaliknya, mereka akan

terus mencari-Ku dalam praktik-praktik ibadah lama dan ritus-ritus komunitas keagamaan mereka, dalam bentuk-bentuk yang nyata. Apakah bagi Tuhan yang Mahakuasa sulit untuk menyatakan diri melalui akal budi manusia? Apakah kalian hanya ingin merasakan iman kepada-Ku melalui patung-patung dan praktik-praktik ritual?

13. Jika kalian percaya kepada-Ku sebagai Yang Mahakuasa, sebagai Pencipta, sebagai Otoritas universal yang memengaruhi segalanya — jika kalian percaya bahwa Aku ada di seluruh ciptaan-Ku, maka kalian tidak dapat meragukan bahwa Aku telah mempersiapkan kemampuan akal budi orang-orang yang Aku pilih untuk itu, agar Aku dapat menyatakan diri-Ku melalui perantaraan mereka.

14. Aku menyatakan diri-Ku dalam udara yang kalian hirup, dalam luasnya ruang angkasa tempat alam semesta berada — dalam matahari yang memancarkan sinarnya ke planet kalian — dalam hal-hal yang terlihat maupun yang tak terlihat oleh kalian.

15. Umat yang Terpilih, janganlah memulai pekerjaanmu dengan menghakimi atau mengkritik orang lain. Ulurkan tanganmu dan genggamlah tangan sesamamu yang mencari-Ku dengan berbagai cara. Bicaralah kepada mereka agar mereka memperoleh pengetahuan yang kalian miliki. Namun, dengarkanlah dengan ikhlas pemikiran mereka, agar kalian pun menerima petunjuk. Sebab tidak ada seorang pun yang cukup dengan dirinya sendiri; kalian semua membutuhkan kebijaksanaan-Ku dan kebijaksanaan sesama kalian.

16. Sebagai para spiritualis, kalian harus menjalin hubungan yang penuh kasih dengan sesama kalian, apa pun komunitas agama yang mereka anut. Dengan cara ini, kalian akan menjadi saksi bahwa kalian telah dipersiapkan oleh-Ku. Maka, perbuatan mulia kalian akan menyentuh semua hati, dan kalian akan dipahami oleh semua orang yang merenungkannya tanpa egoisme.

17. Umat-Ku, spiritualisme tidak memiliki bentuk-bentuk yang nyata; ia tidak memerlukan pernyataan-pernyataan maupun ritus-ritus tersebut. Selama tindakan-tindakan kalian masih mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat dipahami dan misterius, kalian tidak dapat menjadi spiritualis sejati. Penampilan luar, ekspresi, bentuk, serta benda-benda yang kalian perlukan untuk menimbulkan kesan, telah disingkirkan. Sebab firman-Ku memiliki kekuatan yang cukup agar kalian mengenal-Ku dan mengangkat diri kalian menuju kesempurnaan.

18. Setelah tahun 1950, seorang spiritualis sejati akan telah memahami ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian, dan akan mempraktikkannya

dengan satu-satunya tujuan, yaitu menyebarkan belas kasihan-Ku ke mana pun dibutuhkan.

19. Besok, manusia akan mampu memahami firman ini dengan lebih baik—yang hingga kini hanya didengar oleh segelintir orang—dan firman itu akan dipahami secara luas.

20. Tidaklah menjadi masalah bahwa ketika tahun 1950 berakhir, firman-Ku belum dipahami oleh semua orang. Benih yang sedikit yang tersisa akan cukup agar buahnya matang di masa depan.

21. Murid-murid terkasih, kalian bagaikan bintang, bagaikan mercusuar di lautan yang tak terhingga luasnya. Berjuanglah untuk menjaga jubah kalian, sucikanlah hati kalian, dan ubahlah menjadi tempat suci, di mana obor dari kandil keenam menerangi setiap jiwa siang dan malam.

22. Jadilah seperti Aku — rendah hati dan lemah lembut dari hati. Kasihilah satu sama lain, maafkanlah satu sama lain. Jadilah seperti sungai dengan air yang jernih bagai kristal. Bawalah satu buah di tangan kalian. Jadikan ajaran dari satu kitab sebagai perahu penyelamat bagi umat manusia.

23. Datanglah kepada-Ku, Aku menanti kalian. Barangsiapa meminta, kepadanya akan diberikan; barangsiapa mencari, ia akan menemukan; dan barangsiapa mengetuk pintu ini, kepadanya akan dibuka. Aku akan mengasah kalian seperti batu-batu besar dengan pahat Firman-Ku dan membasuh kalian dalam cahaya Roh Kudus.

24. Wahai murid-murid terkasih! Jauhilah godaan dunia, sebab Aku telah mempersiapkan kalian agar besok kalian menjadi seperti Guru kalian.

25. Pada hari terakhir pewahyuan-Ku di antara kalian melalui akal budi manusia, bahkan “batu-batu” pun akan menangis. Namun, Aku akan membuat kalian semua merasakan ciuman damai-Ku, dan akan memeluk setiap orang ke dada-Ku. Dan setelah itu, ketika Aku melihat kalian telah siap, Aku akan berkata kepada kalian dari “awan” itu: Inilah padang gurun, lintasilah dan bawalah kepada dunia apa yang telah Aku berikan kepada kalian.

26. Wahai para murid! Aku berbicara kepadamu tentang hari esok dan menguatkan hatimu, agar pada saat perpisahanku kalian tidak menangis karena kesedihan. Sebab Aku tidak ingin kalian bersedih setelah itu — Aku ingin melihat kalian mengajar, menyalurkan air jernih dari mata air, dan membawa buah-buahan berlimpah bagi umat manusia.

27. Berikanlah kesaksian seperti para nabi-Ku, umumkanlah bahwa Aku berada di dalam dirimu sebagai Roh Kudus. Kalian tidak akan lagi mendengar suara-Ku melalui para utusan, namun secara rohani kalian

akan terus menerima ajaran-Ku selamanya. Apabila kalian mengarahkan diri pada roh, kalian akan dipenuhi kegembiraan, karena kalian akan merasakan Kehadiran-Ku, menerima inspirasi, dan dalam segala ujian kalian akan mengalami bahwa Aku ada bersama kalian. Kalian akan mendengar suara-Ku dari roh ke roh, yang mendorong kalian untuk terus maju dalam perjuangan kalian, dan kalian akan merasa dikuatkan, karena Aku akan ada bersama semua anak-anak-Ku.

28. Hari ini Aku menampakkan diri di tengah-tengah kalian sebagai Bapa, sebagai Anak, dan sebagai Roh Kudus, dan Aku ada bersama kalian dalam esensi, kehadiran, dan kuasa.

29. Datanglah ke sini, hai rombongan yang merupakan bagian dari umat-Ku, Israel. Datanglah kepada-Ku, hai para wanita yang di bumi ini menjadi ibu-ibu yang serupa dengan Maria. Datanglah kepada-Ku, hai para gadis, para pemuda, anak-anak, dan kalian orang dewasa, sebab Aku menyambut kalian dan memberikan ciuman damai-Ku kepada kalian.

30. Biarkanlah jiwa kalian datang kepada-Ku, sebab Akulah Yang Maha Kuasa yang dapat memberikan apa yang dibutuhkan jiwa kalian. Akulah Pemberi yang mencurahkan rahmat-Nya kepada jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi maupun yang belum berinkarnasi.

31. Bangsa Terpilih Israel, kalian bukan lagi anak-anak kecil, karena kalian telah berkembang semakin jauh di jalan spiritual ini dan telah memperoleh banyak pengetahuan selama berbagai reinkarnasi kalian. Kini, di Zaman Ketiga ini, kalian adalah murid-murid Guru Ilahi yang mempelajari pelajaran-pelajaran yang telah Aku berikan kepada kalian hari demi hari, agar kalian menjadi besar dalam roh, para ahli atas hal-hal yang belum diketahui oleh umat manusia.

“Israel” akan menjadi besar di masa-masa mendatang melalui pengetahuannya, melalui pemahamannya akan karya-Ku, melalui persatuannya, melalui perjuangannya, melalui ketaatannya, serta melalui kasihnya kepada Keilahian-Ku dan sesamanya. Sebab, jika umat-Ku tidak memiliki spiritualitas ini, dunia hanya akan memandang karya-Ku sebagai ajaran biasa di bumi.

32. Semua ini akan terjadi jika umat-Ku tidak mempersiapkan diri, jika mereka tidak memahami-Ku, jika mereka tidak mengasah sisi rohani mereka. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Sekaranglah waktunya bagimu untuk memperbarui diri dan meninggikan diri secara rohani melalui penerapan ajaran-Ku.

33. Namun, pada Zaman Ketiga ini, Aku tidak datang dengan sia-sia untuk menyatakan diri-Ku melalui cahaya Roh Kudus-Ku. Sebab kalian adalah yang pertama yang telah Aku sucikan dan bebaskan dari noda, yang

telah Aku kuatkan dan ajari, agar kalian siap untuk melaksanakan misi sulit kalian, dan agar kalian bangkit sebagai rasul, sebagai saudara-saudari yang lebih tua bagi umat manusia, sehingga kalian bagi umat manusia bagaikan bintang-bintang di cakrawala, dan dengan cara ini sesama manusia dapat mengenali terpenuhinya nubuat-nubuat yang telah Kuberikan dan disampaikan oleh para utusan pada masa lalu.

“Israel”, engkau akan memperoleh pengakuan di antara bangsa-bangsa, di antara negara-negara, agar mereka pun dapat mengonsumsi roti kehidupan kekal.

34. Aku menjadikan kalian sebagai sebuah kitab terbuka, yang berisi nubuat, ajaran-ajaran-Ku, wahyu ilahi, dan kesaksian akan kehadiran-Ku. Kitab ini akan terbuka bagi siapa pun yang mencari pengetahuan ini. Kalian akan menjawab banyak pertanyaan dengan cahaya dan kebenaran. Kalian tidak akan menjadi penipu, kalian akan membela karya-Ku dan tidak akan membiarkan dunia menodainya.

35. Ajaran ini tidak hanya diperuntukkan bagi kalian. Sebab, setelah kalian dipersiapkan sesuai teladan Guru kalian, kalian harus berangkat untuk memberi kesaksian tentang Aku di melalui perkataan dan perbuatan kalian. Aku akan menuntun para filsuf dan ilmuwan kepada kalian, mereka yang menganggap diri mereka hebat karena pengetahuan mereka. Namun, janganlah kalian takut kepada mereka karena ilmu mereka, sebab di hadapan kebijaksanaan-Ku, mereka sangatlah kecil.

36. Selama akal budi manusia belum terbebas dari segala kegelapan dan belum membebaskan diri dari segala kegelapan yang tersimpan di dalamnya, ia tidak akan dapat memahami-Ku, juga tidak akan dapat mengakui utusan-utusan-Ku, para rasul-Ku, maupun mereka yang kelak akan muncul sebagai Guru.

37. Renungkanlah, hai bangsa Israel, dan bebaskan dirimu dari segala fanatisme, dari segala kesombongan materialisme, agar engkau dapat melaksanakan misimu dengan sempurna.

38. Jika umat-Ku tidak bangkit dan berusaha sesuai dengan kehendak-Ku, ujian-ujian yang akan mereka hadapi akan sangat berat, agar mereka menyadari kesalahannya, dan ujian-ujian itu akan sekuat kemampuan mereka, sehingga mereka belajar untuk menyadari dan memahami apa kewajiban mereka.

39. Di dalam tubuh masing-masing dari kalian, Aku telah menempatkan sebuah atom cahaya yang merupakan bagian dari Roh-Ku, dan semua partikel ini harus, ketika waktunya tiba, kembali ke pangkuan-Ku. Jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi di dalam umat manusia lainnya sama dengan jiwa-jiwa kalian, dan di antara mereka terdapat makhluk-makhluk yang juga

mencari-Ku. Mereka pun tahu cara mengangkat diri kepada-Ku untuk bertanya kepada-Ku.

Yang lain berpaling kepada-Ku untuk menanyakan alasan di balik guncangan yang dialami umat manusia, dan berkata kepada-Ku: “Bapa, mengapa Engkau tidak mengabulkan permohonan kami? Mengapa kami tidak merasakan kekuatan-Mu agar tidak gagal? Bukankah kami anak-anak-Mu?” Demikianlah jiwa-jiwa itu berseru kepada-Ku, namun mereka tidak tahu bahwa saat ini mereka sedang dimurnikan — mereka tidak tahu bahwa mereka hidup di Zaman Ketiga — mereka tidak tahu bahwa mereka berada di masa Kebangkitan bagi yang berinkarnasi maupun yang tidak berinkarnasi.

Manusia telah membanggakan apa yang menjadi milik dunia ini, mereka dipenuhi kesombongan dan tidak membiarkan jiwa-jiwa mereka naik kepada-Ku.

40. Pada masa ini, kehendak-Ku adalah agar semua orang datang kepada-Ku, agar mereka mencari-Ku di alam rohani, di mana mereka akan menemukan Bapa mereka.

41. Pada masa ini, Israel, engkau harus mengumpulkan pahala dan dengan teladanmu mengajarkan manusia untuk hidup dalam persekutuan dengan-Ku.

42. Aku hanya berbicara tentang kesalahan-kesalahanmu karena tidak ada yang tersembunyi bagi-Ku, dan kamu perlu memperbarui diri agar menjadi bejana-bejana yang murni di hadapan-Ku. Aku telah menyerahkan Firman-Ku kepadamu, dan di dalamnya terdapat kuasa-Ku, agar kamu dapat mengatasi segala godaan dan ujian. Aku telah menerangi kalian agar kalian memahami apa yang menyangkut jiwa kalian dan apa yang menjadi bagian dari kehidupan manusiawi kalian. Dengan demikian, kalian dapat memenuhi perintah-perintah ilahi, karena kalian adalah murid-murid-Ku yang Aku ajari, agar jiwa kalian terus berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, dan kalian tidak lagi runtuh di bawah beban materialisme, di bawah praktik-praktik ritual kebiasaan yang telah kalian perkenalkan dalam karya-Ku. Kalian tidak boleh lagi terhambat oleh hal-hal yang tidak penting, karena kalian memiliki kekuatan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi semua rintangan. Kalian harus terus maju tanpa henti.

43. Seiring dengan tercapainya kemurnian dan pelepasan dari hal-hal material, ibadah kalian kepada Tuhan akan menjadi lebih spiritual, dan ritual-ritual kalian dalam karya-Ku akan menjadi lebih sederhana. Sebab, dalam karya-Ku, kalian telah bertindak sesuka hati dan tidak mematuhi spiritualisasi, tidak mempersiapkan hati kalian untuk mengangkat doa, dan

hanya mempersembahkan doa-doa tertulis kepada-Ku dengan kata-kata, sehingga kalian menjadi sama seperti sesama manusia. Sebab, ritus-ritus kalian, cara penyembahan kalian, serta tradisi-tradisi kalian sama dengan yang ditampilkan manusia kepada umat manusia. Dalam hal apa kalian berbeda? Apa yang membuat kalian berbeda dari yang lain? Tidak ada, Israel, sebab kalian telah mematerialisasikan Firman-Ku, dan hal yang sama kalian lakukan terhadap Dunia Rohani-Ku. Ibadah-ibadah kalian terjerumus ke dalam keterikatan pada indra seperti yang dialami umat manusia, simbol-simbol kalian sama, dan kalian juga telah menunjukkan perselisihan serta keserakahan mereka di dalam karya-Ku.

44. Bagaimana mungkin umat manusia dapat percaya kepada kalian? Bagaimana mereka dapat mengenali-Ku melalui perilaku kalian, jika kalian menampilkan gambaran yang sama seperti sesama manusia kalian?

Ketika Bapa melihat bahwa perubahan kalian sangat lambat dan sangat terikat pada indra, Ia tidak lagi bersabar terhadap kalian, dan karena itu Ia memerintahkan agar kalian bersatu dan berkumpul, untuk mengejutkan kalian dengan firman-Nya yang akan segera berakhir. Dan tanpa kompromi lebih lanjut, Dia memerintahkan kalian untuk membebaskan diri dari segala materialisme, untuk menyucikan ritual-ritual ibadah kalian, karena ritual-ritual itu lebih bersifat duniawi daripada rohani. Namun karya-Ku bersifat rohani; karya-Ku bertujuan untuk mengangkat jiwa, memperbaiki kalian dalam kehidupan manusiawi kalian, agar “daging” dan jiwa dapat menjalani kehidupan yang luhur. Kehendak-Ku tidak lagi membiarkan umat-Ku terjerumus ke dalam jurang dan menjalankan karya-Ku di sana.

45. Oleh karena itu, ketika mereka menerima perintah-perintah-Ku, terjadi kebingungan di Israel akibat materialisme mereka. Namun, yang lain mematuhi perintah ini dengan penuh hormat dan ketaatan, karena jiwa mereka menyadari bahwa saat kebangkitan baru Israel telah tiba, bahwa Bapa telah mencabut mereka dari rutinitas dan adat istiadat lama mereka, dan mereka bersyukur kepada-Nya.

46. Semua ujian ini telah mengguncangmu, hai umat-Ku, karena kamu telah terbiasa dengan rutinitas. Sebab kamu telah menghalangi perkembangan spiritualmu dengan akal budi dan jiwamu melalui praktik-praktik ibadah yang sesat.

47. Kini kamu tahu, hai umat-Ku, bahwa jika kamu tidak mengikuti ajaran yang telah Aku berikan kepadamu untuk memenuhi kewajibanmu, maka mendengarkan Aku tidak akan ada gunanya bagimu. Sebab, kehendak-Ku adalah agar ketika kamu menerima firman-Ku, kamu melaksanakannya, karena akhir dari wahyu-Ku melalui kemampuan akal

budi manusia bagi kalian semakin dekat — tahun 1950, sejak saat itu kalian juga tidak akan lagi mendengar Dunia Rohani-Ku.

48. Aku tidak ingin kalian merasakan kesedihan di dalam jiwa kalian karena hal ini, sebab Aku telah mempersiapkan kalian agar menjadi jiwa-jiwa yang kuat, agar besok kalian menjadi seperti pohon-pohon yang memberikan naungan bagi para pengembara yang lelah dan kelelahan akibat terik matahari. Aku juga tidak ingin kalian, pada saat perpisahanku ini, menimbulkan kesedihan bagi Roh-Ku seperti yang pernah kalian timbulkan bagi-Ku pada Zaman Kedua. Aku tidak ingin kalian sekali lagi meletakkan salib dosa, ketidaktaatan, dan kegagalan kalian di pundak-Ku. Aku ingin melihat ketaatan, pemenuhan kewajiban, pembaruan, spiritualisasi, dan peningkatan diri kalian di Israel, agar kalian dapat berkomunikasi dengan-Ku dari roh ke roh.

49. Israel, sekarang bukanlah waktunya lagi untuk tidur; engkau harus sepenuhnya terjaga agar dapat mengabdikan dirimu pada tugas membangunkan umat manusia. Sebab meskipun Cahaya-Ku menerangi setiap akal budi, Aku melihat anak-anak-Ku lesu, Aku melihat Hukum-Ku terpendam dalam buku-buku berdebu. Namun engkau, umat terpilih, harus memimpin manusia dan “menjaga” mereka.

50. Kamu harus berbicara kepada dunia tentang Ajaran Roh tanpa fanatisme.

51. Latihlah dialog dari Roh ke Roh, yang harus kalian sempurnakan dari hari ke hari. Sebab, adalah kehendak-Ku agar kalian dan umat manusia berkomunikasi dengan-Ku. Melalui ikatan ini, kalian akan menerima ilham-ilham-Ku, tugas-tugas-Ku, dan Aku akan menerima jiwa kalian, mendengarkan doa kalian, serta mengizinkan lengan rohani kalian memeluk-Ku.

52. Apabila kalian telah belajar untuk terhubung dengan-Ku dari roh ke roh, karunia-karunia kalian akan terungkap, dan dalam praktik keagamaan kalian yang , karunia-karunia ini akan mekar dalam kemuliaan dan keagungan rohani. Maka kalian akan mencari-Ku di alam rohani, dan ibadah kalian akan menjadi sempurna.

53. Wahyu ini melalui akal budi manusia tidak akan ada lagi di antara kalian. Aku tidak ingin kalian merasa terlantar setelah kepergian-Ku, atau agar kematian mengejutkan kalian, atau agar kelemahan ada di antara kalian. Sebab setelah tahun 1950, kalian akan mempersiapkan diri dan mencari-Ku dari roh ke roh, serta hidup dalam harmoni dan dalam damai-Ku. Kemudian kalian akan mengejar kembali waktu yang hilang dan akan mencapai tingkat spiritualitas yang mendekatkan kalian kepada Kerajaan-Ku, bahkan saat kalian masih hidup di planet ini, dan kalian akan

membuktikan kepada dunia bahwa kalian tidak memerlukan ritual, upacara, maupun simbol-simbol material untuk mempersembahkan penghormatan kepada-Ku — bahwa cara penyembahan kalian mulia dan spiritual, dan bahwa iman kalian adalah obor yang menyebarkan cahayanya di jalan-jalan kehidupan, di dalam hati, dan di dalam jiwa manusia.

54. Waktu pewahyuan-Ku telah cukup bagi kalian untuk mencapai tingkat spiritualitas yang akan menuntun kalian menuju pembaruan dan peningkatan jiwa kalian.

55. Saat ini Aku sedang membantu kalian mendaki gunung itu. Aku memimpin kalian dengan menggenggam tangan kalian menuju tujuan ini, dan Aku telah mengizinkan agar Dunia Roh-Ku juga mendampingi kalian, agar mereka memperkuat iman kalian, agar mereka memastikan langkah-langkah kalian tetap aman, sehingga dalam menjalankan tugas kalian tidak ada lagi keraguan, dan tidak ada lagi yang dapat membuat kalian mundur dari jalan yang telah kalian tempuh selama bertahun-tahun dan berabad-abad. Aku telah menyediakan segala yang diperlukan untuk penghidupan kalian selama perjalanan melintasi gurun, dan karena itu kalian kini berada sangat dekat dengan-Ku.

56. Waktunya semakin dekat ketika Aku akan mengakhiri wahyu-Ku melalui akal budi manusia, dan kemudian kalian harus berangkat untuk melanjutkan perjalanan kalian. Sebab di bumi ini bukanlah tujuan kalian, dan tidak ada istirahat bagi kalian di sini. Aku ingin kalian cukup siap untuk pertempuran yang menanti kalian; dengan demikian, melalui karunia-karunia yang telah Kuberikan kepada kalian, kalian akan menjadi Guru, rasul-rasul-Ku, dan saksi-saksi-Ku. Aku ingin kalian menjadi seperti obor besar yang membawa cahaya-Ku kepada berbagai bangsa yang membentuk umat manusia ini.

57. Kalian berada di sisi-Ku dan menikmati damai-Ku, mendengarkan ajaran-Ku, agar kalian bersiap. Namun, jangan lupakan sesama manusia kalian, dunia yang berada dalam kekacauan dan sedang meminum cawan yang sangat pahit — jangan lupakan kebingungan yang melanda dunia ini. Aku tidak ingin melihat kalian menjadi tak berperasaan, sebab seruan pilu dunia ini juga harus sampai kepada kalian.

58. Kalianlah yang paling bertanggung jawab di hadapan-Ku, sebab kepada kalianlah Aku telah memberikan Firman-Ku melalui akal budi manusia. Aku ingin agar tindakan-tindakan kalian dalam karya-Ku menjadi lebih sempurna dan lebih spiritual, karena hari itu tidak lagi jauh, di mana kalian akan membawa ajaran-Ku ke mana-mana, yang telah dipersiapkan oleh Elia dan Dunia Rohani-Ku. Sebab Kerajaan-Ku menanti semua orang,

dan kalian semua harus datang kepada-Ku melalui perbuatan baik kalian dan kerendahan hati dalam jiwa kalian.

59. Kalian sering berkata kepada-Ku dari lubuk hati yang paling dalam: “Guru, Bapa, mengapa Engkau mempercayakan karya-Mu—meskipun begitu rumit dan mendalam—kepada manusia yang begitu berdosa dan tidak layak?”

Mengapa Engkau meletakkan tanggung jawab sebesar ini di tangan kami? Mengapa, meskipun Engkau melihat bangsa yang Engkau sebut Israel ini begitu canggung dan tidak berpengetahuan, Engkau menaruh seluruh kepercayaan-Mu pada mereka? Mengapa Engkau memilih kami, yang telah melalui begitu banyak ujian, begitu banyak penyucian, begitu banyak fanatisme, dan penyembahan berhala?

Namun Aku berkata kepadamu, anak-anak-Ku: Justru karena kalian adalah bangsa yang telah sangat dimurnikan dan telah mengenal-Ku di tengah-tengah ujian-ujianmu. Sebab ujian-ujian itu telah mendekatkan kalian kepada-Ku, dan karena itu Aku telah memperkenalkan kalian kepada bangsa-bangsa lain sebagai bangsa yang terpilih dan diberkati, agar mereka menerima dan mengenal karya-Ku melalui perantaraan kalian demi pembaruan dan spiritualisasi mereka.

Namun, Aku tidak memilih kalian karena Aku memiliki kasih sayang yang lebih besar kepada kalian, juga bukan karena Aku lebih mencintai kalian daripada umat manusia lainnya. Dan Aku tidak menjadikan kalian sebagai pemilik karunia dan rahmat karena kalian lebih layak di mata Bapa. Jika kalian telah melalui proses penyucian, itu karena kalian juga adalah umat yang paling banyak berbuat dosa, yang paling banyak melakukan kesalahan, dan oleh karena itu kalianlah yang harus melakukan penebusan dosa terbesar.

60. Renungkanlah hati nuranimu, wahai umat-Ku, dan pertimbangkanlah apakah engkau layak bagi-Ku. Kenalilah apakah amal perbuatanmu cukup besar untuk dapat berdiri di hadapan-Ku. Ingatlah masa lalumu dan pertimbangkanlah apakah apa yang telah engkau lakukan selama menjalani hidup di dunia ini membuatmu layak untuk Aku tempatkan di sebelah kanan-Ku.

Katakanlah kepada-Ku, setelah kamu merenungkan masa lalumu, apakah kamu telah memperoleh hak untuk memiliki rahmat-Ku, karunia-Ku, kebaikan-Ku, dan hukum-Ku.

“Tidak,” kata hatimu kepada-Ku, “Engkau sudah sering mengatakan kepada kami bahwa kami adalah umat yang tidak tahu berterima kasih — umat yang selalu tidak taat kepada-Mu.”

Namun Aku berkata kepadamu: Aku telah menganugerahkan rahmat-Ku kepadamu dengan kerinduan yang besar dalam Roh-Ku, agar suatu hari nanti kamu menjadi umat yang berpikiran murni, agar kamu melakukan perbuatan-perbuatan besar, agar kamu mencapai peningkatan rohani yang agung.

61. Cucu-cucumu lah yang akan membuat benih kebenaran itu mekar. Kalian akan menaburkannya terlebih dahulu kepada keluarga kalian, lalu di antara umat manusia.

62. Israel: Setelah tahun 1950, segalanya akan berubah bagimu. Ibadah-ibadahmu, pengetahuannmu akan semakin berkembang, perbuatanmu akan lebih spiritual, pikiran dan doamu akan lebih luhur, dan engkau akan semakin mengutamakan spiritualitas. Sebab saat itu engkau tidak lagi hidup dalam materialisme.

63. Aku membuat hati kalian peka, agar kalian merasakan penderitaan manusia. Sebagaimana Aku hari ini menyerahkan Firman-Ku kepada kalian, demikianlah besok kalianlah yang harus menyerahkannya kepada dunia. Karena umat manusia tidak mau datang kepada-Ku, besok kalianlah yang harus pergi kepada mereka dan menyampaikan pesan kasih dalam nama-Ku, yang telah Aku wariskan kepada mereka.

64. Besar akan perjuangan dan pekerjaan yang harus kalian lakukan di tengah umat manusia ini, yang tanpa iman, tanpa harapan, dan tanpa Tuhan. Meskipun Aku dekat dengan mereka, mereka tidak merasakan kehadiran-Ku dan tidak menyadari keberadaan-Ku. Sebab mereka ingin melihat-Ku secara indrawi, dan karena mereka tidak melihat-Ku dengan mata rohani mereka, mereka menolak-Ku dan melupakan-Ku. Segera akan tiba saatnya di mana kalian, sebagai para rasul-Ku, harus berangkat dan dengan suara kalian yang kuat dan rohani, membangkitkan massa manusia serta membawa mereka kepada iman dan spiritualitas.

65. Di zaman sekarang ini, bukan hanya dua belas hati yang akan Aku gunakan setelah tahun 1950 untuk bersaksi tentang-Ku. Saat ini ada 144.000 orang terpilih dari umat-Ku yang diberkati, Israel, kepada siapa Aku menaruh seluruh harapan dan kepercayaan-Ku, agar umat manusia mengenal karya-Ku melalui mereka.

66. Kalian harus menjadi yang terkuat di antara umat manusia dan menunaikan misi kalian sampai akhir. Namun, kalian akan selalu dilindungi oleh Roh-Ku. Aku akan menjadi perisai kalian, dan secara rohani Aku akan mempercayakan esensi-Ku, kehadiran-Ku, dan kuasa-Ku kepada kalian — sejauh nya kalian merasakan dan mempraktikkan kasih, kasih rohani, yang terungkap di seluruh ciptaan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 305

1. Kehidupan rohani umat manusia dibagi menjadi tiga periode atau zaman. Pada Zaman Pertama, Aku memperkenalkan diri-Ku sebagai Bapa; pada Zaman Kedua, Aku menampakkan diri-Ku sebagai Guru; dan pada Zaman Ketiga, Aku menampakkan diri-Ku sebagai Hakim.

2. Inilah tiga fase yang telah Aku ungkapkan kepada manusia, dan selama fase-fase tersebut kalian harus mengenal Aku sepenuhnya. Namun, janganlah berusaha untuk mengenali tiga Tuhan atau tiga pribadi di tempat yang hanya ada satu Roh Ilahi. Sebab pada zaman sekarang ini, kalian mampu menerima penyederhanaan atas segala sesuatu yang telah kalian selubungi dalam misteri dan jadikan rumit hingga tak dapat dipahami.

“Kuil” ini akan tetap ada, namun karya ini tidak mengalami kemajuan selama berabad-abad, dan kalian harus melanjutkannya sekarang dengan tujuan menyelesaikannya, untuk mempersembahkannya kepada Bapamu.

3. Tidaklah perlu bahwa semua bangsa di bumi menghadiri pengumuman ini. Sebab Aku akan memastikan bahwa ajaran-ajaran-Ku tersebar ke seluruh penjuru dunia melalui tulisan dan buku-buku, sebagaimana yang terjadi pada Zaman Kedua. Maka pesan rohani-Ku akan dikenal, dan orang-orang yang beritikad baik akan berusaha untuk mengikutinya.

4. Dalam buku yang sederhana dan bersahaja ini, namun dipenuhi Cahaya Ilahi, manusia akan menemukan jawaban atas segala keraguan mereka; mereka akan menemukan pelengkap dari ajaran-ajaran yang di masa lalu hanya diwahyukan sebagian; dan mereka akan menemukan cara yang jelas dan sederhana untuk menafsirkan segala sesuatu yang tersembunyi dalam lambang-lambang di teks-teks kuno.

5. Barangsiapa yang, setelah menerima pesan spiritual ini, meyakini kebenaran isinya dan mulai memerangi hasratnya akan sensasi indrawi, penyembahan berhala, dan fanatisme, serta membersihkan akal budi dan hatinya dari segala kotoran tersebut, akan membebaskan jiwanya dan memberinya kegembiraan serta kedamaian, karena kini jiwanya akan mampu berjuang untuk meraih keabadian yang menantinya. Namun, mereka yang terus melakukan praktik ibadah secara lahiriah, yang bersikeras mencintai hal-hal duniawi, dan yang tidak percaya pada perkembangan atau penyempurnaan jiwa — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan tertinggal dan meneteskan air mata ketika menyadari keterbelakangan dan ketidaktahuan mereka.

6. Sementara segala sesuatu terus-menerus tumbuh, berubah, menyempurnakan diri, dan berkembang — mengapa jiwa kalian harus tetap mandek selama berabad-abad?

7. Jiwa rohani manusia lah yang seharusnya memimpin semua perbuatan yang dilakukan manusia, karena dialah yang dipercayakan untuk mengurus kehidupan di bumi. Namun, di dunia kalian ini, kalian justru melakukan sebaliknya, karena jiwa mengabaikan tugas-tugas tertingginya demi mendedikasikan diri pada tujuan-tujuan duniawi dan semakin terjerumus ke dalam kegilaan kehidupan yang telah kalian ciptakan.

8. Karena kalian telah menemukan dan mempelajari banyak hal melalui ilmu pengetahuan, kalian tentu tidak asing dengan perkembangan tanpa henti yang ada dalam semua makhluk ciptaan. Oleh karena itu, Aku ingin kalian memahami bahwa kalian tidak boleh membiarkan jiwa kalian tetap berada dalam keterbelakangan dan kemandekan yang telah lama kalian biarkan terjadi, dan bahwa kalian harus berusaha mencapai keharmonisan dengan segala sesuatu di sekitar kalian, agar bagi umat manusia akan tiba suatu hari di mana alam, alih-alih menyembunyikan rahasianya, justru mengungkapkannya, dan alih-alih kekuatan alam menjadi musuh kalian, mereka justru menjadi pelayan, rekan kerja, dan saudara.

9. Aku mengutus jiwa itu untuk berinkarnasi di bumi dan menjadi manusia, agar ia menjadi penguasa dan tuan atas segala sesuatu yang ada di bumi ini, dan bukan agar ia menjadi budak dan korban, atau orang yang menderita, sebagaimana Aku benar-benar melihatnya. Manusia adalah budak dari kebutuhannya, nafsunya, keburukannya, dan ketidaktahuannya.

10. Ia menjadi korban penderitaan, kesalahan, dan cobaan nasib yang ditimpakan kepadanya akibat kurangnya pengangkatan rohani dalam perjalanannya di bumi. Ia hidup dalam kekurangan karena, dalam ketidaktahuannya akan warisan yang menjadi haknya dalam hidup, ia tidak menyadari apa yang dimilikinya, dan bersikap seolah-olah ia tidak memiliki apa-apa.

11. Umat manusia ini harus terlebih dahulu terbangun, agar ia mulai mempelajari Kitab Kehidupan Rohani, dan kemudian segera, melalui penyebaran dunia gagasan ini dari generasi ke generasi, benih yang diberkati itu akan muncul, di mana Firman-Ku terpenuhi. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa suatu hari nanti umat manusia ini akan mencapai spiritualisasi dan memahami cara hidup dalam harmoni dengan segala ciptaan, serta jiwa, akal, dan hati akan berjalan selaras.

12. Zaman Ketiga ini, di mana kejahatan manusia telah mencapai puncaknya, akan tetap menjadi masa rekonsiliasi dan pengampunan.

13. Sementara manusia, didorong oleh tujuan-tujuan egois dan permusuhan mereka, mempersiapkan kehancuran sesama manusia yang mereka sebut sebagai musuh-musuh “ ”, Aku mempersiapkan saat di mana Aku harus menghakimi mereka, dengan membiarkan mereka menilai dan menyadari perbuatan mereka sendiri.

14. Pada saat penghakiman itu, ketika hati nurani diinterogasi dan cahayanya bersinar serta menerangi akal budi dan hati, manusia akan merobek-robek rambut mereka dan mengertakkan gigi, lalu berkata kepada-Ku: “Tuhan, bagaimana mungkin aku mampu melakukan kejahatan sebesar ini? Mengapa Engkau membiarkan aku melakukan perbuatan keji seperti itu?”

15. Berbahagialah mereka yang terbangun pada saat penghakiman ini, sebab mereka akan melihat cahaya pengampunan-Ku turun atas mereka; mereka akan melihat hari pendamaian yang diberkati itu tiba. Maka banyak orang akan memahami alasan di balik ajaran kasih-Ku dan akan mengetahui betapa berharganya setiap anak-Ku bagi-Ku, sekalipun mereka adalah yang paling berdosa sekalipun.

16. Ya, umat-Ku yang terkasih, Aku mengasihi semua orang tanpa batas, sebab di balik seorang pendosa besar pun tersembunyi sebuah jiwa yang membutuhkan cahaya-Ku agar tidak lagi berbuat dosa.

17. Aku datang untuk menyelamatkan para pelanggar hukum, karena manusia yang melakukan kejahatan pun adalah anak Allah, dan bagi-Ku, setiap anak-Ku sangat berarti.

18. Aku akan menyebarkan ajaran ini ke seluruh bumi seperti jubah harapan dan keselamatan, dan dengan demikian memberikan kesempatan kepada semua orang untuk secara bertahap melunasi hutang-hutang lama dan hutang-hutang saat ini, hingga mereka kembali merasakan Kehadiran-Ku di dalam relung terdalam jiwa mereka.

19. Sudah lama kalian tidak merasakan Kehadiran-Ku, kalian telah kehilangan-Ku, dan kini Aku memberi kalian kesempatan untuk bertemu dengan-Ku. Aku tahu bahwa siapa pun yang menemukan-Ku kembali di jalannya, tidak akan pernah kehilangan-Ku lagi.

20. Mulailah menghampiri-Ku, hai para pendosa. Jangan takut bahwa ketika kalian tiba di hadapan-Ku, suara-Ku akan menghakimi kalian di hadapan sesama manusia, sebab Aku tidak akan mengkhianati kalian. Janganlah takut, sebagaimana Magdalena tidak takut, yang ketika datang kepada-Ku, melepaskan beban dosanya yang berat, tanpa mempedulikan siapa yang melihatnya, mendengarkannya, atau menghakiminya. Ia

tenang, karena ia tahu bahwa kini ia bukan lagi seorang wanita yang ternoda oleh dosa, melainkan seorang pendosa yang telah dimurnikan oleh penyesalan.

21. Jadikanlah dia teladan bagi kalian dalam penyesalannya dan dalam kasihnya.

22. Aku akan membuat semua orang mendengar Suara-Ku di dalam hati nurani mereka — Suara dari Bapa, dari Guru, dari Hakim, yang akan menembus hati mereka dan membuat detak jantung mereka berdegup lebih cepat karena kebahagiaan, kekaguman, dan kasih. Suara-Ku akan terdengar di dalam diri setiap makhluk, karena jiwa kalian siap untuk menerima-Ku dalam bentuk ini.

23. Dalam keheningan sel-sel penjara, suara-Ku akan terdengar dan berkata kepada para pria dan wanita itu: “Aku ada di sini bersama kalian. Apakah kalian mengira telah ditinggalkan oleh-Ku? Tidak, hai orang-orang yang kurang iman, Aku tidak menanyakan apakah kalian pembunuh, atau apakah kalian telah mencuri. Melalui kasih-Ku, Aku menebus orang yang telah berdosa, Aku menguatkan orang yang telah jatuh, dan Aku menyelamatkan orang yang tak bersalah yang telah menjadi korban fitnah, ketidakadilan, atau kesalahpahaman.”

24. Suara-Ku akan terdengar di tengah hiruk-pikuk perang, dan nadanya akan begitu nyaring sehingga senjata-senjata manusia akan terdiam ketika kehadiran-Ku dirasakan.

25. Di rumah sakit dan di mana pun ada orang sakit, Aku juga akan membuat diri-Ku terasa dan terdengar, “mengurapi” dan menghibur orang-orang sakit, sebagaimana hanya Aku yang dapat melakukannya. Aku akan menyelimuti rasa sakit mereka yang menderita—yang terlupakan oleh sesama manusia—dengan jubah kedamaian dan penghiburan, serta akan mencurahkan balsem ilahi ke atas penderitaan mereka dan membangkitkan mereka ke dalam kehidupan, agar mereka dapat bersaksi tentang kehadiran rohani-Ku.

26. Di rumah-rumah, Aku akan dirasakan oleh anak-anak dan orang dewasa, dan keduanya akan bersaksi tentang kehadiran-Ku.

27. Apabila Aku mendapati api perapian telah padam, Aku akan memanggil sang suami dan berkata kepadanya: Mengapa engkau tidak penuh kasih dan pengertian? Mengapa engkau tidak menyalakan api cinta, yang merupakan nyala api yang menghidupkan pernikahanmu?

Apabila Aku melihatnya mengabaikan kewajibannya, Aku akan mengejutkannya dan berkata kepadanya: Mengapa engkau menyimpang dari jalan yang benar dan melepaskan salibmu? Bukankah engkau memiliki kekuatan untuk meminum tetes-tetes terakhir minuman pahit yang masih

tersisa di cawan itu? Kembalilah ke jalan yang telah Aku tetapkan bagimu; hanya di sanalah engkau akan menemukan-Ku, untuk Aku memberi upah atas iman, ketaatan, dan keberanianmu.

28. Kepada sang istri, Aku akan menyentuh senar-senar hati yang paling peka dan bertanya kepadanya: “Wahai istriku, apakah engkau mengira akan menemukan kedamaian yang engkau dambakan jauh dari jalan kewajibanmu? Tidak, janganlah engkau tertipu. Jasa mu terletak pada kesediaanmu untuk memikul salib yang Aku letakkan di pundakmu dengan pengorbanan diri dan kesabaran hingga akhir.”

29. Tidak akan ada satu pun hati yang tersisa yang tidak Aku biarkan merasakan kehadiran-Ku yang ilahi dan yang Aku ajak untuk berdamai, mencintai, dan mencapai kedamaian.

30. Aku mencari hati-hati yang telah disiapkan untuk Aku taruh esensiku di dalamnya, sebagaimana halnya memasuki kuil batin manusia dalam roh — ke dalam kuil itu, dari mana Aku harus mengusir dosa-dosa kalian, seolah-olah mereka adalah pedagang-pedagang yang tidak suci, hingga tempat suci itu dibersihkan.

31. Aku tidak membawa cambuk untuk membuat kalian memahami firman-Ku; Aku membawa Roti Kehidupan untuk menguatkan kalian dalam cita-cita peningkatan spiritual kalian.

32. Sementara dunia telah sampai pada kesimpulan bahwa Aku telah meninggalkan mereka di jurang penderitaan dan dosa, Aku datang untuk memberikan bukti baru akan kasih-Ku yang tak terbatas, yang tidak akan pernah meninggalkan kalian, dan yang karenanya berbicara kepada kalian dengan kasih sayang seorang ayah serta mengampuni kalian.

33. Kadang-kadang, ketika kalian mendengarkan firman-Ku yang penuh kelembutan ilahi, kalian menjadi bingung, tanpa dapat memahami mengapa Aku menggunakan cara pengajaran seperti ini terhadap para pendosa, padahal seharusnya Aku menerapkan ketegasan tertentu untuk membuat kalian tunduk.

34. Aku katakan kepadamu, pada “Zaman Ketiga” ini — meskipun hal itu tampak mustahil bagimu — pembaruan dan keselamatan umat manusia tidak akan sulit, karena karya penebusan adalah karya ilahi.

35. Kasih-Ku lah yang akan membawa manusia kembali ke jalan Terang dan Kebenaran. Kasih-Ku, yang secara diam-diam merasuki setiap hati, membelai setiap jiwa, dan menyatakan diri melalui setiap hati nurani, akan mengubah batu karang yang keras menjadi hati yang peka; akan mengubah manusia materialis menjadi makhluk yang spiritual, dan mengubah orang berdosa yang keras kepala menjadi manusia yang penuh kebaikan, kedamaian, dan niat baik.

36. Aku berbicara demikian kepadamu karena tidak ada yang lebih mengenal perkembangan jiwamu daripada Aku, dan Aku tahu bahwa manusia masa kini, terlepas dari materialisme besarnya, kecintaannya pada dunia, dan nafsu-nafsu yang telah berkembang hingga dosa terbesar, hanya sekilas tampak terjerumus ke dalam “daging” dan kehidupan material. Aku tahu: Begitu ia merasakan sentuhan penuh kasih dari cinta-Ku di dalam jiwanya, ia akan segera datang kepada-Ku untuk melepaskan bebannya dan mengikuti-Ku di jalan kebenaran, yang tanpa disadari sangat ia dambakan.

37. Aku tidak perlu lagi menunjukkan kepadanya hukum yang diukir di batu seperti pada Zaman Pertama, juga tidak perlu menyatakan kehadiran-Ku melalui kekuatan alam agar ia dapat merasakan-Ku. Aku bahkan tidak perlu lagi lahir ke dunia dalam wujud manusia untuk menebus jiwa manusia melalui kehidupan yang penuh penderitaan dan kematian yang berdarah.

38. Masa-masa itu telah berlalu; jiwa manusia telah berkembang. Ia bukan lagi anak kecil di masa lalu yang harus menyentuh Yang Ilahi dengan tangannya dan merasakannya melalui indra jasmaninya agar dapat percaya kepada-Ku dan kehadiran-Ku.

39. Di balik materialisme dan kurangnya kepekaan terhadap hal-hal rohani, manusia menyembunyikan jiwa yang penuh cahaya, jiwa rohani yang telah menempuh perjalanan jauh dan lulus ujian-ujian besar, yang telah memberinya keteguhan, pengalaman, dan pengetahuan. Cukuplah jika ia bersedia memasuki dialog batin dengan hati nuraninya, agar ia dapat bangkit menuju kehidupan baru dan menemukan Yang Mahakudus yang sejati di inti keberadaannya, dari mana Suara Tuhan yang tak terbatas memancar sebagai hukum keadilan yang abadi dan bijaksana — sebagai jalan yang selalu penuh cahaya dan aman.

40. Seandainya perkembangan rohani tersebut tidak ada dalam umat manusia ini, dan seandainya mereka tidak berada di ambang pembebasan, Aku tidak akan memberikan wahyu tentang dialog dari Roh ke Roh kepada kalian pada masa ini.

41. Ujian-ujian yang dialami dunia kalian adalah tanda-tanda akhir suatu zaman, merupakan kehancuran atau pergolakan terakhir dari era materialisme; sebab materialisme telah merasuki ilmu pengetahuan kalian, tujuan-tujuan kalian, dan nafsu-nafsu kalian. Materialisme telah menentukan penghormatan kalian kepada-Ku serta seluruh perbuatan kalian.

42. Kecintaan pada dunia, keserakahan akan hal-hal duniawi, nafsu daging, kenikmatan atas segala hasrat rendah, keegoisan, kecintaan pada

diri sendiri, dan kesombongan adalah kekuatan yang kalian gunakan untuk menciptakan kehidupan sesuai dengan kecerdasan dan kehendak manusiawi kalian, yang buah-buahnya telah Kuperbolehkan kalian tuai agar pengalaman kalian menjadi sempurna. Namun, jika zaman ini, yang kini akan berakhir, akan dikenang dalam sejarah umat manusia karena materialismenya — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, zaman baru akan ditandai oleh spiritualitasnya. Sebab di dalamnya, hati nurani dan kehendak Roh di bumi akan membangun dunia makhluk-makhluk yang murah hati karena kasih — sebuah kehidupan di mana kalian merasakan Roh Bapa bergetar dalam roh anak-anak-Nya, karena pada saat itu semua karunia dan kemampuan yang saat ini tersembunyi dalam diri kalian akan memiliki ruang lingkup yang tak terbatas.

43. Umat-Ku yang terkasih, kalian harus memahami-Ku, sebab Aku berbicara kepada kalian dengan cara yang paling sederhana, dan firman-Ku tidak mengandung rahasia apa pun. Aku adalah Bapamu dan tidak memiliki rahasia apa pun terhadap kalian. Aku telah membuka perbendaharaan-Ku agar kalian menemukan di dalamnya kebijaksanaan yang kalian butuhkan untuk diterangi pada masa yang sedang kalian jalani ini.

44. Jiwa manusia telah berkembang, kemampuannya telah terasah, dan ia mampu memulai studi atas karya-Ku.

45. Karunia ilham, karunia firman (batin), dan karunia pengetahuan ada di dalam diri kalian semua, apabila kalian telah siap, karena cahaya telah mencurahkan diri ke dalam jiwa kalian.

46. Ketahuilah bahwa takdir kalian adalah untuk mencapai-Ku melalui jalan yang sama yang telah Aku buka bagi kalian ketika Aku menjadi manusia. Teladan-Ku diketahui oleh semua orang. Siapakah yang belum pernah mendengar nama Kristus diucapkan? Siapakah yang tidak pernah mengingat Gurunya pada saat-saat ujian? Dan siapakah yang (dalam kehidupan duniawinya sebelumnya), untuk mencapai alam rohani, pada saat kematian ketika tubuhnya menghembuskan napas terakhir, tidak berseru: “Ke dalam tangan-Mu aku serahkan rohku?” Aku mengetahui kerinduan kalian akan cahaya, hasrat kalian akan spiritualisasi. Itulah sebabnya Aku turun kepada kalian.

47. Gembala kalian telah mempersiapkan kalian agar kalian datang kepada-Ku. Dialah yang sama dengan Dia yang berseru di padang gurun pada Zaman Kedua, dan kepada-Nya datanglah banyak orang yang lapar dan haus akan kasih, untuk dipersiapkan.

48. Dialah Elia yang telah membawa kalian kepada-Ku, karena misinya untuk mendahului-Ku dalam setiap kedatangan-Ku selalu sama dan akan tetap demikian.

49. Hari ini kalian menjalani zaman baru, dan di hadapan mukjizat-mukjizat yang telah kalian saksikan, jiwa kalian telah tunduk. Jiwa itu telah memusatkan perhatian pada dirinya sendiri dan menemukan dalam firman-Ku jawaban yang dibutuhkannya untuk menenangkan keraguannya — cahaya yang mengundang untuk terus melangkah di jalan ini. Dan di sana, di dalam Keabadian, ia melihat pintu-pintu sebuah rumah terbuka, yang menantinya, tempat Bapa dan Ibu akan menyambutnya untuk tinggal bersama mereka selamanya.

50. Bukalah mata kalian terhadap kebenaran, karena sekarang bukanlah waktunya untuk rahasia — sebaliknya, inilah saatnya untuk mengungkap kebenaran itu sendiri.

51. Bukan ketakutanlah yang harus mengarahkan langkah-langkahmu, juga bukan ketakutanlah yang memaksamu untuk menaati hukum. Iman dan kasihlah yang harus menjadi kekuatan yang mendorongmu untuk melakukan perbuatan baik dalam hidupmu. Sebab, barulah saat itu pahalamu akan menjadi nyata.

52. Zaman Terang ini akan membawa pemahaman bagi semua manusia, sebab setiap rahasia akan terungkap.

53. Kalian berkata kepada-Ku dalam hati kalian: “Tuhan, jika Engkau memperlihatkan Kebenaran-Mu kepada kami — pahala apa yang akan kami peroleh? Engkau telah berkata bahwa mereka yang beriman tanpa melihat akan berbahagia.”

54. Ah, wahai manusia, yang tidak mengerti bagaimana menafsirkan firman-Ku. Tidakkah kalian melihat betapa pentingnya Aku membantu kalian untuk memahami makna dan maknanya?

55. Memang pada masa itu Aku berkata: “Berbahagialah mereka yang percaya tanpa melihat.” Namun yang Aku maksudkan adalah: “Berbahagialah mereka yang — tanpa berusaha melihat Yang Ilahi dengan mata duniawi mereka — mampu melihat-Nya melalui cahaya iman, yang merupakan pandangan rohani. Berbahagialah dia yang — tanpa bermaksud menyentuh atau merasakan hal-hal rohani dengan indranya — tahu bagaimana mempersiapkan diri untuk merasakan kehadiran Ilahi di dalam jiwanya.”

56. Pahamiilah, para murid, bahwa ketika Aku berkata: “Berbahagialah orang yang percaya tanpa melihat,” Aku merujuk pada penglihatan dan indera “daging”, karena orang yang percaya demikian melakukannya karena ia telah melihat dan merasakan Aku dengan jiwanya.

57. Kalian kini berada di ambang suatu masa di mana kalian tidak hanya akan percaya melalui iman, melalui pandangan yang lebih tinggi dari jiwa rohani, tetapi juga akan memahami dengan pemahaman yang melampaui kemampuan akal budi manusiawi kalian, karena jiwa-lah yang akan diterangi oleh kebijaksanaan rohani.

58. Bahkan di zaman sekarang ini Aku berkata kepadamu: “Berbahagialah mereka yang, tanpa melihat dengan mata jasmani mereka, maupun memahami dengan akal budi manusiawi yang terbatas, tetap percaya karena mereka merasakan dengan jiwa, karena mereka mengangkat diri untuk melihat dengan pandangan rohani dan memahami dengan kecerdasan yang melampaui segala kecerdikan manusia.”

59. Apabila iman sejati kepada Yang Ilahi muncul dalam diri seseorang, itu karena ia telah melihat dengan roh. Siapa atau apa yang dapat membuatnya menyangkal apa yang telah ia alami sendiri dengan cara demikian? Namun, mereka yang menipu diri sendiri dengan iman yang salah, karena mereka tidak pernah memahami cara melihat atau merasakan dengan roh dan puas hanya dengan mengatakan bahwa mereka memiliki iman, bahkan tanpa melihat, memang percaya. Namun, merekalah yang pada ujian pertama menjadi ragu, tidak yakin, atau bingung, dan akhirnya sering kali menyangkal.

60. Namun, Aku menyelamatkan kalian semua. Oleh karena itu, telah dikatakan kepada kalian sejak zaman dahulu bahwa akan tiba saatnya di mana setiap mata akan melihat-Ku.

61. Kemajuan atau perkembangan spiritual kalian akan memungkinkan kalian untuk menemukan kebenaran-Ku dan merasakan kehadiran ilahi-Ku — baik dalam dunia rohani maupun dalam setiap karya-Ku. Maka Aku akan berkata kepada kalian: “Berbahagialah mereka yang mampu mengenali-Ku di mana-mana, sebab merekalah yang sungguh-sungguh mengasihi-Ku.

62. Berbahagialah mereka yang mampu merasakan-Ku dengan jiwa dan bahkan dengan tubuh, sebab merekalah yang telah menanamkan kepekaan pada seluruh keberadaan mereka, yang benar-benar telah mengangkat diri ke tingkat spiritual.”

63. Betapa besarnya hambatan yang ditimbulkan oleh praktik-praktik keagamaan yang tidak murni yang telah dilakukan umat manusia terhadap perkembangan jiwa! Dengan demikian, manusia telah menghalangi terwujudnya mukjizat-mukjizat yang dihasilkan oleh iman spiritual, dan pengaruh alami dari dunia spiritual terhadap kehidupan manusia pun terhambat.

64. Ketika manusia menerima kebaikan-kebaikan-Ku, jawaban-jawaban-Ku, dan bukti-bukti kasih-Ku yang tak henti-hentinya, hal itu terjadi bukan sebagai imbalan atas iman atau spiritualisasi sejati, melainkan karena belas kasihan-Ku terhadap ketidakmatangan, penderitaan, dan ketidaktahuan mereka.

65. Aku tahu bahwa banyak orang akan marah ketika mereka mengetahui perkataan ini; tetapi mereka itulah yang, dalam kebingungan rohani mereka, tidak mau mengakui bahwa di dalam diri manusia, selain sifat manusiawi, juga terdapat unsur rohani — atau mereka yang memang percaya pada jiwa manusia, namun, terikat pada kebiasaan tradisi dan keyakinan agama mereka, menyangkal bahwa ada jalan perkembangan yang tak berujung bagi jiwa.

66. Aku juga tahu bahwa Aku harus berbicara kepada kalian dengan kata-kata kebenaran, untuk menggoncang kalian dan membangunkan kalian dari kelesuan mendalam yang melanda dunia ini.

Sudah sejak lama manusia menggunakan kekuatan mereka untuk melaksanakan kehendak mereka sendiri, dengan memanfaatkan karunia kebebasan berkehendak untuk urusan duniawi. Namun, Aku melihat bahwa mereka masih memiliki kekuatan, dan Aku akan memanfaatkannya dengan mengilhami mereka akan cita-cita dunia baru, dunia yang lebih baik, yang fondasinya adalah iman yang sejati, dan tujuannya adalah pengangkatan jiwa melalui kasih dan keadilan. Bukankah ini telah menjadi ajaran-Ku sepanjang masa?

67. Pelajarilah pelajaran-Ku, dan setelah kalian merenungkannya dengan mendalam, mintalah penilaian roh kalian mengenai hal itu. Bukanlah akal budi maupun hatimu yang seharusnya menjadi yang pertama memberikan penilaian atas sesuatu yang berada di luar jangkauan keduanya. Sebab, kalian hidup di zaman di mana Cahaya Ilahi-Ku, dengan menjelma menjadi pikiran, mencapai akal budi kalian dan membawanya memasuki dunia keindahan dan kebijaksanaan yang tak terbatas.

68. Di sini, Dia yang tak pernah lelah menanti kalian berada di tengah-tengah kalian, mendekati hati kalian, mengilhami kerinduan spiritual di dalamnya, dan mengisi kekosongan tak terukurnya dengan Cinta-Ku.

69. Hampir dua puluh abad telah berlalu sejak dunia tidak lagi mendengar dan melihat-Ku, tanpa menyadari bahwa Aku tidak pernah terpisah darinya sedetik pun, dan tidak pernah berhenti berbicara kepadanya sedetik pun.

70. Pada masa itu, Aku harus menjadi manusia agar kalian dapat mendengar firman-Ku. Kini, Aku harus menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia, agar dunia dapat kembali mendengar “Firman” itu.

71. Bukan lagi Yesus dari Nazaret yang menampakkan diri di hadapan mata kalian — melainkan Kristus, Sang Guru dalam Roh, yang menampakkan diri di hadapan roh kalian untuk memberikan pelajaran baru-Nya kepada kalian.

72. Yesus adalah tubuh, wujud yang menjelma menjadi manusia, yang Aku gunakan untuk menjadikan Diri-Ku terlihat di mata manusia, dan Nazaret adalah desa tempat Aku tumbuh sebagai manusia, tempat Aku menghabiskan masa kanak-kanak-Ku dan memulai masa remaja-Ku. Dari Nazaretlah Maria, Bunda yang diberkati, yang mempersembahkan rahimnya kepada-Ku agar Aku dapat menjadi manusia, dan di sanalah tubuh itu tumbuh dan berkembang, yang menjadi alasan mengapa dunia kemudian menyebut-Ku Sang Nazaret.

73. Hari ini Aku tidak datang dari Nazaret; Aku tinggal di dunia yang sesuai dengan-Ku, yaitu Kerajaan Rohani yang telah Aku beritakan kepada kalian pada masa-masa itu, dan Aku membiarkan kalian mendengar suara-Ku, yang tidak mengenal rintangan maupun jarak.

74. Aku memberkati kalian, wahai umat yang berkumpul pada malam ini untuk menyambut hari pertama tahun terakhir, di mana kalian akan menerima penyampaian Firman-Ku dalam bentuk ini.

75. Tak lama lagi, Aku tidak akan lagi berbicara kepada kalian dengan penuh kegembiraan melalui para perantara suara ini. Namun, kalian tidak boleh lupa bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku tidak akan pernah berpisah dari kalian, dan bahwa Aku tidak akan pernah berhenti mengirimkan Firman-Ku kepada kalian dalam bentuk ilham.

76. Ada banyak kebingungan di kalangan manusia ketika Aku menampakkan diri di tengah-tengah mereka pada Zaman Kedua itu. Namun hari ini, ketika Aku kembali menyuarakan suara-Ku yang telah menjadi manusia, Aku mendapati bahwa kebingungan itu bahkan lebih besar lagi. Maka Aku melihat bahwa saat yang telah Aku umumkan telah tiba, untuk kembali menampakkan diri kepada umat manusia, dan Aku memulai karya Terang-Ku dengan menyebarkan Kebenaran-Ku serta membawa manusia selangkah demi selangkah ke jalan di mana mereka harus mengungkap semua rahasia yang harus mereka ketahui, dan di mana mereka harus menemukan setiap penjelasan dan pencerahan.

77. Ini adalah masa yang penuh makna yang kini telah dimulai — masa dengan dampak yang tak terukur bagi manusia dan makhluk rohani.

78. Dan tahun ini, tahun terakhir dari wahyu-Ku, juga memiliki arti yang tak terhingga bagi umat ini, sebab di dalamnya Aku memberikan kepada kalian norma-norma, cahaya, tugas-tugas, dan pengetahuan untuk memasuki babak baru dengan keberanian dan keteguhan.

79. Pesan-Ku telah jelas, penuh cahaya, dan mudah dipahami, agar kalian tidak pernah tersandung oleh batu-batu besar kesesatan atau ketidaktahuan.

80. Pastikanlah bahwa maknanya tetap tersimpan di dalam hati kalian, agar kalian membawa-Ku di dalam diri kalian, dan agar di dalam diri setiap orang terdapat seorang penasihat, seorang pemandu, dan seorang tabib.

81. Jika kalian mengikuti ajaran-Ku sebagaimana Aku ajarkan kepada kalian, jika kalian melakukan kebaikan spiritual, kalian akan segera tidak lagi menjadi anak-anak kecil dan akan menjadi murid-murid, serta menyadari betapa mudahnya terhubung dengan Roh-Ku melalui pikiran yang murni dan yang mengarah ke atas. Kemudian kalian akan memahami mengapa masa penyampaian wahyu-Ku memiliki batas. Sebab, jika masa itu tidak pernah berakhir, kalian tidak akan pernah menjadi rohani, karena alih-alih mengangkat diri melalui penyucian dan amal baik kalian dalam kerinduan akan inspirasi-Ku, kalian akan terus-menerus menunggu di dunia kalian di bawah sana hingga sang pembawa pesan bersiap untuk menyampaikan pesan kepada kalian.

82. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, buah dari Firman-Ku yang telah menjadi benih di dalam hatimu, menurut kehendak-Ku, adalah dialog dari Roh ke Roh. Aku telah mempercayakan benih itu kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu cara menaburkannya. Kini kalian memiliki tugas untuk menyebarkannya dan merawatnya. Sebab Aku akan menanti buah dari penaburan-Ku, untuk merasakan dalam Roh-Ku kebahagiaan yang tak terlukiskan atas kehadiran anak-anak-Ku di sisi-Ku, mendengarkan suara rohani mereka, merasakan belaian mereka, sebagaimana yang Aku lakukan melalui bibir Yesus. "Aku haus, Aku haus akan kasih kalian."

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 306

1. Kalian telah berkumpul untuk minum dari Mata Air Kehidupan, yang airnya sejernih kristal mengalir ke dalam jiwa kalian. Jika kalian memahami wahyu Firman-Ku sebagai kebenaran, itu adalah bukti bahwa kalian telah menempuh perjalanan rohani yang panjang untuk menerima pelajaran baru-Ku dalam bentuk ini.

2. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian telah berkali-kali berada baik di “Dunia Rohani” maupun di planet tempat kalian tinggal. Namun, Aku juga harus memberitahukan kepada kalian kapan kelahiran spiritual kalian terjadi, dan kapan kalian pertama kali menginjakkan kaki di dunia ini, sama seperti kalian menganggap perlu agar Aku mengungkapkan kepada kalian seberapa sering kalian berada di sini, dan siapa diri kalian dalam inkarnasi-inkarnasi lainnya.

Ajaran-Ku tidak mengungkapkan kepada kalian apa yang untuk saat ini belum seharusnya kalian ketahui, dan apa yang baru boleh diungkapkan kepada kalian ketika kalian mencapai akhir perjalanan. Karya-Ku menunjukkan kepada kalian jalan menuju puncak pengetahuan rohani, dengan mengangkat kalian selangkah demi selangkah di tangga Kebaikan, Kasih, dan Persaudaraan.

3. Untuk menyebarkan karya-Ku di “Zaman Ketiga” ini, Aku telah memilih 144.000 jiwa di antara kerumunan besar dan menandai mereka dengan ciuman Cahaya Ilahi — bukan ciuman Yudas, juga bukan dengan meterai perjanjian yang membahayakan jiwa kalian. Tanda-Ku adalah tanda yang ditanamkan Roh Kudus pada orang-orang pilihan-Nya, agar mereka dapat memenuhi misi besar di “Zaman Ketiga” ini. Barangsiapa yang membawa tanda ini, ia tidak terbebas dari bahaya — sebaliknya, ia akan lebih sering dicobai dan diuji daripada yang lain. Ingatlah masing-masing dari dua belas orang yang Aku pilih pada “Zaman Kedua”, dan kalian akan membenarkan apa yang baru saja Aku katakan kepada kalian. Di antara mereka ada saat-saat keraguan, kelemahan, kebingungan, dan bahkan ada seorang yang mengkhianati-Ku dengan menyerahkan-Ku kepada algojo-algojo-Ku melalui sebuah ciuman.

4. Bagaimana mungkin orang-orang terpilih pada zaman ini tidak harus berjaga dan berdoa agar tidak menyerah pada godaan! Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tetap saja akan ada pengkhianat di antara Seratus Empat Ribu Empat Ratus orang itu.

5. Waspadalah dan berdoalah, umat-Ku yang terkasih, perjalanan di dunia ini penuh dengan bahaya dan godaan; ini adalah pertarungan yang tiada henti antara terang dan kegelapan. Berjuanglah dan berdoalah tanpa henti, patuhilah firman-Ku, dan persiapkanlah diri kalian jika kalian tidak

ingin mengkhianati karya-Ku. Ingatlah bahwa kalian pun dapat menjadi pengkhianat—meskipun tanpa sengaja atau tanpa sadar—jika kalian mengkhianati kebenaran.

6. Jiwamu, yang terpecah antara hati nurani dan kebebasan berkehendak, antara kecenderungan menuju yang luhur—yang merupakan sifat roh—dan kecenderungan menuju yang rendah, alamiah dalam daging, tahu bahwa ia memiliki kemungkinan untuk membebaskan diri, dan kesempatan untuk memperoleh pahala, guna mencapai kemenangan tertinggi Kebaikan atas Kejahatan, jiwa atas “daging”, serta Terang atas Kegelapan.

7. Tanda ini melambangkan tugas, amanat, dan tanggung jawab di hadapan Tuhan. Tanda ini bukanlah jaminan terhadap godaan atau penyakit; sebab jika demikian — lalu apa prestasi yang dimiliki oleh orang-orang pilihan-Ku? Upaya apa yang akan dilakukan roh kalian untuk tetap setia pada firman-Ku? Aku berbicara kepada kalian seperti ini karena ada banyak hati di antara umat ini yang ingin termasuk dalam jajaran orang-orang pilihan itu. Namun Aku telah melihat bahwa lebih dari sekadar keinginan untuk melayani umat manusia melalui karunia-karunia yang Kuberikan bersama tanda itu, yang menjadi pendorong utama justru adalah keinginan untuk merasa aman, atau kesombonganlah yang mendorong mereka untuk memohon kepada-Ku agar Aku memanggil mereka. Murid-murid-Ku ini akan Aku uji, dan mereka kemudian akan meyakinkan diri sendiri bahwa firman-Ku bukanlah omong kosong.

8. Tanda itu adalah tanda tak terlihat yang memungkinkan orang yang memakainya dengan cinta, penghormatan, semangat, dan kerendahan hati untuk memenuhi tugasnya. Kemudian ia akan dapat menyadari bahwa tanda itu adalah rahmat ilahi yang membuatnya mampu mengatasi penderitaan, yang menerangi dirinya dalam ujian-ujian besar, yang mengungkapkan wawasan mendalam kepadanya, dan yang membuka jalan baginya, ke mana pun ia mau, di mana jiwa dapat terus maju.

9. Tanda itu bagaikan mata rantai yang menghubungkan pemiliknya dengan Dunia Rohani; ia adalah sarana agar pikiran dan firman Dunia Rohani dapat terungkap di dunia kalian. Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa seseorang yang diberi tanda adalah utusan-Ku, bahwa ia adalah utusan-Ku dan alat-Ku.

10. Besar tugas dan tanggung jawab orang yang diberi tanda terhadap karya-Ku. Namun ia tidak sendirian dalam perjalanannya; di sisinya selalu ada Malaikat Pelindung yang menjaganya, membimbingnya, menginspirasi, dan memberinya semangat.

11. Betapa kuatnya orang yang tahu cara berpegang teguh pada salibnya dengan cinta, dan betapa berat serta pahitnya jalan bagi orang terpilih yang tidak bersedia memikul tanda ilahi sang Terpilih di “Zaman Ketiga”. Aku berkata kepada semua yang mendengarkan-Ku, bahwa kalian harus belajar untuk berjaga-jaga dan berdoa, memikul salib kalian dengan cinta, serta bertindak dengan jujur dan taat, agar kehidupan ini—yang bagi jiwa kalian merupakan reinkarnasi yang paling penuh cahaya—tidak menjadi sia-si, dan agar kelak kalian tidak harus menyesali waktu yang terbuang serta kemampuan yang tidak dimanfaatkan.

12. Renungkanlah semua ajaran ini, baik yang ditandai maupun tidak, karena kalian semua memiliki takdir yang harus dipenuhi dalam karya-Ku.

13. Aku mengingatkan kalian akan Hukum — Hukum yang tidak dapat dihapus dari pikiran kalian, tidak boleh dilupakan oleh hati kalian, dan tidak boleh dipertanyakan, karena Hukum itu telah ditetapkan oleh Kecerdasan Bijaksana, Kecerdasan Universal, agar setiap manusia memiliki Cahaya di dalam dirinya yang menuntunnya ke jalan menuju Tuhan.

14. Penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang hukum, agar semua tindakan dalam hidup didasarkan pada kebenaran dan keadilan. Tanpa pengetahuan tentang hukum, kalian pasti akan melakukan banyak kesalahan. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apakah Roh kalian tidak pernah membawa kalian kepada cahaya pengetahuan? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, Roh itu tidak pernah berdiam diri atau acuh tak acuh. Justru hati kalian, dan juga akal budi kalian, yang menolak cahaya batin, terpesona oleh kilauan cahaya luar, yaitu pengetahuan dunia.

15. Padahal Aku seharusnya menjadi cinta pertama kalian, namun kalian justru menempatkan-Ku di urutan terakhir, karena ilusi dan mimpi, cinta-cinta duniawi, serta nafsu-nafsu kalian telah membuat kalian terlalu lemah untuk dapat mencintai-Ku.

16. Kalian telah sangat melelahkan hati kalian dalam cinta kepada dunia dan juga melalui penderitaan, tetapi jiwa kalian, yang dapat melambung tinggi setiap saat, tetap aktif, karena kelelahan di dalamnya hanyalah semu dan ia tidak menua seperti tubuh, juga tidak kehabisan tenaga seperti hati.

17. Kalian mengira telah mencintai-Ku lebih dari segala yang diciptakan, namun kalian harus meyakini bahwa kalian hanya menyerahkan cinta terakhir kalian kepada-Ku.

18. Ketika kalian mencapai usia lanjut dan karena alasan-alasan alami merasa bahwa gairah dan kerinduan di dalam hati kalian telah mati, kalian akan mengarahkan pandangan kalian kepada-Ku dan berkata kepada-Ku:

“Tuhan, Engkau benar. Selama kami merasa muda dan kuat di bumi ini, kami melupakan-Mu, meskipun kami sering percaya bahwa kami mencintai-Mu dan Engkau adalah yang pertama dalam hidup kami.”

19. Apakah kalian menyadari bahwa Aku telah mengatakan kebenaran kepada kalian ketika Aku berkata bahwa Aku adalah cinta terakhir kalian dalam hidup kalian? Namun, janganlah ada yang beranggapan bahwa ketika Aku berkata bahwa Aku harus menjadi yang pertama dalam hidup kalian, Aku bermaksud mengatakan bahwa kalian tidak boleh mencintai siapa pun selain Aku. Aku ingin kalian memahami bahwa siapa pun yang mencintai-Ku lebih dari siapa pun, akan benar-benar mencintai. Orang tersebut hanya akan mencintai hal yang benar secara ; ia tidak akan pernah kehabisan semangat dalam hidup, dan juga tidak akan mengalami kekecewaan. Sebab, dengan mencintai-Ku di atas segalanya, ia mencintai kebenaran dan keadilan, yang—dengan menerapkannya dalam hidup dan perbuatannya—telah mengangkatnya melampaui penderitaan manusia, melindunginya dari ilusi, dan membiarkannya hidup di dunia yang penuh cahaya, kedamaian, dan kebijaksanaan.

20. Terkadang kalian merasa terkejut ketika menyadari bahwa, meskipun kalian berusaha sekuat tenaga untuk mematuhi hukum-Ku, kalian tetap tidak terhindar dari penderitaan, kemalangan, dan ujian, dan hal itu memang benar, umat-Ku yang terkasih. Namun, hal ini hanya terjadi di sini, di lembah air mata ini, yang merupakan batu ujian, sungai penyucian, dan sekolah bagi jiwa.

21. Namun, mengapa harus percaya bahwa ujian-ujian itu adalah hukuman? Lebih baik percaya bahwa ujian-ujian itu bukanlah hukuman, melainkan pengalaman yang harus kalian lalui agar jiwa kalian memperoleh lebih banyak cahaya. Betapa sering Aku menguji kalian agar kalian berdoa, agar kalian menyalakan iman, dan melihat bagaimana Aku segera menjawab panggilan kalian dengan mengirimkan penghiburan dan kedamaian! Namun, kalian tidak memahaminya demikian, dan alih-alih berdoa serta mempercayai-Ku, kalian justru menjadi orang-orang yang tidak bersyukur dan menghujat, dengan mengatakan bahwa Aku telah melupakan kalian, bahwa Aku tidak mendengarkan kalian, dan kemudian kalian mengetuk pintu sesama manusia yang sama-sama membutuhkan-Ku seperti kalian.

22. Bukan Aku yang telah menarik rahmat-Ku dari dunia ini, melainkan manusia-lah yang telah menolaknya. Aku akan membiarkan mereka terus seperti ini untuk sementara waktu dan membiarkan mereka mengandalkan pengetahuan serta kekuatan mereka sendiri. Sebab kelak, ketika mereka yakin akan ketidakmampuan mereka untuk mengalahkan

penderitaan yang akan melanda dunia, jiwa-jiwa mereka akan segera kembali kepada-Ku untuk mengakui bahwa mereka belum matang, rapuh, tidak bersyukur, dan keras hati.

23. Aku, bagi-Ku tidak ada perbuatan kalian yang tidak dapat Kujadikan sumber cahaya, sekalipun itu adalah perbuatan buruk yang telah kalian lakukan, akan membuat dunia, ketika ia terlepas dari kekacauannya, memiliki lebih banyak cahaya dalam jiwanya daripada yang dimilikinya sebelum kejatuhannya.

24. Aku akan mengampuni seluruh dosa kalian, karena dosa-dosa itu adalah buah dari ketidaktahuan kalian. Namun, jika cahaya telah bersinar dalam diri kalian — apakah kalian kemudian akan mampu berbuat dosa dengan sengaja, dengan mengabaikan pengalaman dan hati nurani kalian? Tidak, para murid, kalian tidak akan pernah lagi terjerumus ke dalam kesalahan yang telah membuat kalian meminum cawan yang begitu pahit.

25. Sadarkah kalian bahwa kalian menghakimi dengan gegabah ketika menyebut ujian-ujian kalian sebagai hukuman, padahal ujian-ujian itu tidak memiliki tujuan lain selain memberi kalian pengalaman, menguatkan iman kalian, memperkaya kalian dengan pengetahuan sejati, dan menyeimbangkan hati nurani kalian.

26. Dengarkanlah Aku dengan kerendahan hati, dengan mengatasi kesombongan yang kalian simpan di dalam hati kalian, dan mulailah secara bertahap menemukan makna sejati kehidupan serta mengenali keajaiban di setiap langkah yang sebelumnya tidak kalian lihat, karena ketidakmampuan kalian telah menyelimuti kebenaran dengan tabir misteri.

Inilah cahaya-Ku, yang tidak hanya mengungkapkan apa yang tersembunyi, dan memberitahukan kepada kalian bahwa bukan Aku yang bersembunyi di hadapan mata kalian, melainkan kalianlah yang tidak mau mengenali-Ku.

27. Ketika Aku mengarahkan pandanganku ke rumah sakit, penjara, rumah-rumah duka, pernikahan yang hancur, anak-anak yatim, atau mereka yang kelaparan rohani — mengapa Aku tidak menemukan kalian di sana? Ingatlah bahwa Aku tidak hanya mengajarkan kalian untuk berdoa, tetapi juga telah memberikan karunia firman kepada kalian dan mengajarkan kalian untuk menyembuhkan. Dan dalam banyak kesempatan, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kehadiran kalian dapat menciptakan mukjizat, jika kalian benar-benar siap.

28. Betapa banyak kesempatan untuk berbuat baik yang ditawarkan kehidupan kepada kalian setiap hari! Namun ingatlah, bahwa sama seperti ada kesempatan di mana satu-satunya yang dapat kalian lakukan hanyalah

berdoa, ada pula kesempatan lain di mana kalian perlu berbicara atau bertindak.

29. Diberkatilah mereka yang tidak takut pada tatapan jahat atau fitnah, dan hanya memiliki keinginan untuk berbuat baik. Merekalah yang secara rohani menemani-Ku ke tempat tidur orang sakit, yang mendatangi mereka yang tinggal dalam kegelapan untuk membawa cahaya iman, pengetahuan, atau penghiburan kepada mereka.

30. Diberkatilah mereka yang mengingat orang-orang yang berduka, dan mereka yang memikirkan orang-orang yang miskin secara materi maupun rohani, karena hati mereka berdetak dekat dengan Roh-Ku.

31. Bagaimana kalian bisa memikirkan penderitaan sesama jika kalian membiarkan penderitaan kalian sendiri menguasai diri? Bagaimana kalian bisa menyadari bahwa ada jutaan orang di dunia ini yang menderita jauh lebih parah daripada kalian, jika kalian hanya memikul salib kalian dengan enggan dan selalu mengatakan bahwa kalian adalah orang-orang yang paling malang?

Ada banyak orang yang berjalan jauh, sangat jauh dari jalan yang benar — banyak yang belum pernah mendengar sepatah kata pun tentang kasih, banyak yang tidak memiliki secercah cahaya pun dalam diri mereka, namun kalian tidak pernah ber , untuk menolong mereka ketika mereka melintasi jalan kalian. Betapa banyak dari orang-orang yang miskin secara rohani ini yang menanggung beban mereka tanpa mengutuk atau memberontak seperti kalian!

32. Kalian harus belajar untuk melihat sedikit melampaui diri kalian sendiri, sedikit lebih jauh dari rumah dan perasaan kalian, agar dapat merasakan penderitaan orang lain, sehingga dalam hati kalian, umat-Ku yang terkasih, kebaikan terbangun, agar jiwa dapat meluap dan memenuhi perintah tertinggi yang tertulis dalam hati nurani kalian — yaitu yang berbunyi: “Kasihilah sesamamu.” Jika kalian miskin secara materi dan karena itu tidak dapat membantu sesama, janganlah bersedih. Berdoalah, dan Aku akan membuat cahaya bersinar dan kedamaian tercipta di tempat yang kosong. Kasih sesama yang sejati, yang melahirkan belas kasih, adalah karunia terbaik yang dapat kalian berikan kepada mereka yang membutuhkan. Jika saat memberikan sepotong uang, sepotong roti, atau segelas air, kalian tidak memiliki rasa kasih kepada sesama — sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, maka kalian belum memberikan *apa-apa*; lebih baik bagi kalian untuk tidak melepaskan apa yang kalian berikan.

33. Kapan engkau, wahai umat manusia, ingin mengenal kekuatan cinta? Hingga hari ini, engkau belum pernah memanfaatkan kekuatan itu, yang merupakan sumber kehidupan.

34. Ketika Aku berkeliling negeri, diikuti para murid-Ku, dan mengunjungi desa-desa, kota-kota, serta rumah-rumah, Aku tidak pernah menawarkan sepotong uang kepada orang-orang miskin, karena Aku tidak pernah memilikinya. Namun demikian, Aku mengembalikan kesehatan kepada mereka, yang tidak dapat mereka temukan dengan harga berapa pun. Aku mengarahkan mereka kembali ke jalan yang benar dan memberkati mereka dengan jalan yang penuh cahaya, penghiburan, dan sukacita.

Pada suatu kesempatan, ketika sekelompok besar orang mengikuti-Ku ke padang gurun untuk mendengarkan firman-Ku, Aku memberkati beberapa roti dan ikan, lalu menyuruhnya dibagikan setelah Aku memberikan roti bagi jiwa kepada mereka dan melihat bahwa mereka lapar. Kerumunan orang itu heran bahwa persediaan yang begitu sedikit ternyata cukup untuk semua orang. Ini adalah mukjizat yang terwujud melalui kasih, sebagai pelajaran abadi bagi umat manusia yang skeptis, materialistis, dan egois ini.

35. Ah, andai saja bangsa-bangsa di bumi ini mau berbagi roti mereka secara persaudaraan, sekadar untuk menguji ajaran-Ku — betapa banyak kebaikan yang akan mereka terima, dan betapa ajaibnya manifestasi yang akan mereka alami! Namun, mereka masih belum saling mencintai; bangsa-bangsa itu masih belum saling mengakui sebagai saudara. Mereka memandang satu sama lain sebagai orang asing dan saling menyebut satu sama lain sebagai orang luar. Mereka saling iri, saling menyimpan dendam, hampir selalu saling membenci, dan saling berperang. Perang yang dipelihara oleh semua manusia ada di mana-mana, di mana pun ada hati manusia. Sebagian orang mendorongnya dengan cara tertentu, yang lain mendukungnya dengan cara lain; banyak yang melakukannya dengan sadar, sementara yang lain tanpa menyadarinya.

36. Di ladang tandus ini yang tak memiliki cinta, iman, dan niat baik, Aku akan menurunkan belas kasihan-Ku seperti hujan yang memberi berkah dan membuat tanah subur. Namun sebelumnya, keadilan-Ku akan menyapu bersih segala kejahatan layaknya badai, akan menumbangkan pohon-pohon yang buruk, akan membersihkan ladang dan kota-kota, serta membangkitkan jiwa umat manusia yang tertidur, agar mereka mampu menerima pesan ilahi yang telah disiapkan kasih-Ku untuk masa-masa yang akan datang.

37. Tahun 1950, yang kini telah kalian masuki, menandai — sebagaimana telah tertulis sejak kekekalan — akhir dari tahap wahyu rohani-Ku melalui akal budi manusia. Ini adalah tahun di mana jiwa manusia akan merasakan kehadiran-Ku dan akan berdoa.

38. Tahun 1950 bukanlah akhir dari sebuah era, melainkan fajar dari zaman baru yang menyimpan wahyu dan peristiwa besar bagi umat manusia.

39. Pengalaman apa yang kalian peroleh dari tahun yang telah berlalu, para murid? Apa tekad yang telah kalian tetapkan untuk tahun ini, yang merupakan tahun terakhir dari wahyu-Ku?

40. Kalian berdoa, dan Aku memberkati kalian. Sebab siapa pun yang mengarahkan doa permohonannya kepada-Ku, tidak akan pernah kecewa.

41. Teruslah berdoa, tetapi sekarang cobalah lebih dari sebelumnya untuk memahami ajaran-Ku, agar kalian dapat keluar dari kebuntuan kalian dan menyingkirkan segala sesuatu yang telah kalian masukkan ke dalam praktik-praktik ibadah kalian, yang bukannya membawa kemajuan bagi kalian, justru telah menjebak kalian dalam rutinitas.

42. Dengarkanlah suara hati nurani kalian, suara itu akan memberi kalian keberanian untuk mengatasi rintangan-rintangan dan melepaskan diri dari tradisi-tradisi.

43. Kalian harus bekerja keras, umat-Ku yang terkasih; Aku kini mendekatkan kalian satu sama lain dan mengirimkan seruan kepada mereka yang telah menjauh dari pertemuan-pertemuan kalian. Kalian cukup memanggil mereka sekali saja, dan jika mereka mengindahkan panggilan itu, Aku akan mengungkapkan warisan mereka kepada mereka. Namun, jika mereka tetap tuli, serahkanlah urusan ini kepada-Ku, sebab Aku-lah satu-satunya yang dapat menghakimi mereka yang tidak lagi mau mendengarkan Tuhannya.

44. Firman-Ku yang Kuberikan kepada kalian pada tahun terakhir ini akan menjadi inti dari seluruh pesan yang telah Kuberikan kepada kalian pada masa pewahyuan-Ku ini. Di dalamnya kalian akan menemukan petunjuk untuk setiap langkah hidup kalian serta wahyu-wahyu, agar kalian memiliki senjata ketika pertempuran dimulai.

45. Katakanlah kepada sesama kalian bahwa Aku telah menyerukan kepada kalian untuk bersatu dan hidup dalam keharmonisan. Sebab selama persaudaraan itu tidak ada, maka adalah kebohongan jika kalian menyebut diri sebagai *satu* bangsa, karena kalian hanya tampak bersatu, padahal pada kenyataannya kalian terpecah belah dan saling menjauh. Katakanlah kepada mereka bahwa kalian harus bersatu, karena penganiayaan dan permusuhan akan menimpa kalian — bahwa Aku tidak

ingin mereka nanti menangis karena ketidaktaatan mereka, atau mengeluh ketika tidak ada lagi waktu untuk memperbaiki kesalahan.

46. Sadarilah bahwa Aku tidak akan membiarkan satu hal pun tanpa menerangi hal tersebut, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengeluh dan mengatakan bahwa Aku tidak telah memperingatkan umat-Ku dengan firman-Ku.

47. Suara-Ku bersifat profetis, firman-Ku adalah firman Allah yang tidak ada yang tersembunyi dari-Nya mengenai masa depan. Segala sesuatu telah diantisipasi, segala sesuatu telah diramalkan; kalian hanya perlu menyesuaikan diri dengan firman-Ku agar segala sesuatu terlaksana sesuai kehendak-Ku.

48. Sekalipun mayoritas manusia terjerumus ke dalam kesesatan dan menyimpang dari jalan yang telah ditetapkan, sekalipun kebanyakan dari mereka tidak taat pada perintah-perintah-Ku, cahaya ini tidak akan berhenti bersinar, karena kebenaran tidak pernah dapat dikaburkan oleh kejahatan.

49. Bagi-Ku, segelintir hati yang taat, giat, penuh roh, dan rendah hati sudah cukup bagi-Ku untuk menggunakan mereka sebagai alat-Ku, guna terus menyebarkan kebenaran firman-Ku.

50. Adalah kewajiban-Ku untuk berbicara kepada kalian dengan cara ini, karena kalian harus sudah mengetahui sekarang bahwa banyak di antara kalian akan menyerahkan cawan penderitaan baru kepada-Ku pada saat-saat terakhir. Kebingungan dan kegelapan akan melanda umat ini, sebagaimana pada saat Yesus wafat di kayu salib, dunia menjadi gelap gulita. Namun, kalian sekarang belum tahu berapa lama kegelapan ini akan berlangsung, dan karena itu Aku berkata kepada kalian agar kalian berjaga-jaga dan berdoa, agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan, atau termasuk di antara mereka yang mengabaikan petunjuk-petunjuk-Ku.

51. Aku berkata kepadamu, bahwa di tengah kegelapan kebingungan ini akan muncul secercah cahaya, agar setiap orang yang ingin mengikuti-Ku dengan segenap hati dan jiwa dapat menemukan jalan dan datang kepada-Ku melalui jalan spiritualisasi.

52. Bangsa ini belum menyadari bahwa mereka sendiri yang menciptakan ujian-ujian yang besok harus mengguncang mereka, untuk membangunkan mereka dari kelesuan yang mendalam.

53. Seperti pada segala zaman, ada banyak yang dipanggil dan sedikit yang terpilih, sebab Aku hanya memilih mereka yang pada waktunya siap untuk memenuhi tugasnya; dan kepada yang lain Aku memberikan cahaya, agar mereka memahami cara menanti saat di mana mereka pun akan dipilih.

54. Berapa banyak di antara mereka yang hanya dipanggil, padahal belum waktunya untuk dipilih dalam suatu tugas, telah bergabung di antara murid-murid dan pekerja-pekerja-Ku, tanpa jiwa mereka memiliki perkembangan yang mutlak diperlukan untuk memikul beban salib ini, maupun akal budi mereka memiliki cahaya yang diperlukan untuk menerima ilham-Ku! Apa yang telah dilakukan banyak di antara mereka setelah berada di barisan orang-orang terpilih? Menodai, meracuni suasana, menularkan kecenderungan buruk mereka kepada orang lain, berbohong, menabur perselisihan, serta melakukan pemerasan dengan menggunakan nama-Ku dan karunia-karunia rohani yang telah Aku tanamkan dalam diri para murid-Ku.

55. Janganlah ada yang mencoba mengungkap siapa saja mereka, sebab kalian tidak akan mampu melakukannya. Hanya pandangan-Ku yang tajam sebagai Hakim yang tidak pernah melepaskan mereka dari pengawasan-Ku, dan Aku membiarkan Firman-Ku meresap ke dalam hati nurani mereka, yang berkata kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian dapat bertobat dari kesalahan-kesalahan kalian tepat pada waktunya; sebab jika kalian melakukannya, Aku berjanji kepada kalian bahwa Aku akan segera mendudukkan kalian secara rohani di meja-Ku dan merayakan pesta pendamaian dan pengampunan.”

56. Murid-murid terkasih: Inilah saat yang diberkati, di mana Aku membuat kalian merasakan kehadiran-Ku. Pembawa suara, melalui siapa Aku menyampaikan firman-Ku kepada kalian, telah mempersiapkan diri, dan kerumunan orang yang mendengarkan-Ku telah berkumpul, telah mengangkat pikiran mereka kepada-Ku.

57. Demikianlah Aku ingin selalu melihat kalian, agar kalian menyaksikan keajaiban wahyu-Ku dan merasakan kasih-Ku, tatapan-Ku, serta esensi-Ku di kedalaman jiwa kalian.

58. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu bukanlah satu-satunya yang merasakan kehadiran-Ku pada saat persiapan rohani ini. Tidak ada agama, dan tidak mungkin ada suatu tindakan yang dikhususkan bagi-Ku, di mana Roh-Ku tidak hadir. Tepat pada saat kerumunan pendengar itu tergerak, berdoa dan memohon, menyebut nama-Ku, serta memberkati, Aku menembus hingga ke dasar hati mereka untuk memberikan apa yang telah mereka minta.

59. Seandainya bangsa-bangsa dan komunitas-komunitas agama di dunia telah mengembangkan karunia-karunia rohani mereka, niscaya mereka telah mencapai kepekaan yang memungkinkan mereka menikmati rahmat serta merasakan kehadiran-Ku dengan cara apa pun. Namun, mereka tidak dapat melihat-Ku, mendengar-Ku, maupun merasakan-Ku,

karena indra dan kemampuan mereka telah tertidur dalam praktik-praktik pemujaan yang menyimpang dan fanatik.

60. Jika kalian sekarang bertanya kepada-Ku: “Guru, kapan saudara-saudari kita dari berbagai komunitas agama akan merasakan, mendengar, dan melihat-Mu, sebagaimana Engkau sedang mengajar kami saat ini?” — Aku akan menjawab kalian: “Nanti, ketika semua orang telah mencapai tingkat spiritual.” — Namun, jika hal itu telah terjadi, mereka pasti sudah menjauh dari setiap praktik keagamaan yang bersifat indrawi dan setiap keyakinan fanatik.

61. Aku berbicara kepada mereka melalui ujian-ujian yang merupakan pelajaran bagi mereka — kadang-kadang memberi pahala atas iman mereka, kadang-kadang menghukum mereka dengan keadilan-Ku yang ilahi, ketika mereka mengupayakan karunia-karunia-Ku melalui perbuatan-perbuatan yang tidak pantas untuk dipersembahkan kepada-Ku.

62. Sangat jarang mereka memahami apa yang ingin Aku sampaikan kepada mereka melalui ujian-ujian-Ku. Namun, mengingat penderitaan mereka, iman mereka, atau harapan mereka kepada-Ku, Aku mengampuni kesalahan dan ketidaktahuan mereka serta mengaruniakan rahmat-Ku kepada mereka.

63. Sekarang adalah masa di mana Roh-Ku tanpa henti berbicara kepada roh, jiwa, akal budi, dan hati manusia. Suara-Ku sampai kepada manusia melalui pikiran dan ujian, yang melaluinya banyak orang terbangun menuju kebenaran atas kemauan sendiri, karena mereka yang memimpin atau mengajar mereka sedang tertidur dan ingin agar dunia tidak pernah terbangun.

64. Umat-Ku yang terkasih, ingatlah: Jika kamu siap untuk membawa Kabar Baik Firman-Ku ke negeri-negeri lain, banyak orang akan memahami pesan-Ku.

65. Ketika Aku berbicara demikian kepada kalian, di lubuk hati kalian berkata: “Bagaimana aku bisa mengajar dalam berbagai bahasa, padahal aku sendiri merasa canggung untuk mengekspresikan diri dalam bahasaku sendiri?”

Namun Aku berkata kepadamu: Ah, hai umat yang tidak percaya pada Firman-Ku! Apakah kamu mengira bahwa para rasul Zaman Kedua itu menjalani pelatihan fisik untuk berbicara dalam berbagai bahasa? Tidak, anak-anak-Ku, namun mereka tetap dapat dipahami oleh semua orang, karena bahasa yang mereka gunakan dan yang mereka pelajari dari-Ku adalah bahasa kasih. Mereka menghibur, sebagaimana diajarkan oleh Guru mereka, mereka menyembuhkan orang sakit, menebarkan perdamaian, membawa terang, mengungkapkan kebenaran, dan

menunjukkan jalan. Namun, mereka melakukannya lebih melalui perbuatan daripada kata-kata.

Begitulah cinta mengekspresikan diri: melalui perbuatan. Demikian pula jiwa yang penuh cahaya, yang seringkali tidak memerlukan kata-kata manusia.

66. Sudahkah kalian menyadari betapa banyak bimbingan rohani yang mengalir dari bibir ini dalam rentang waktu singkat ketika Aku menyampaikan pesan-Ku kepada kalian? Apakah kalian melihat betapa banyaknya kata-kata yang keluar dari mulut ini selama pengumuman-Ku berlangsung? Namun, kata-kata itu ternyata sedikit jika kalian bandingkan dengan jumlah perbuatan yang Aku lakukan bersama kalian jam demi jam dan setiap saat. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian dengan sejujurnya, bahwa Aku lebih banyak berbicara kepada kalian melalui perbuatan-Ku daripada melalui kata-kata-Ku. Hingga saat ini, kalian belum berusaha untuk belajar menafsirkan “Firman-Ku” yang dengan bijaksana dan tanpa henti berbicara kepada kalian. Kalian percaya bahwa kalian hanya dapat menerima wahyu-wahyu-Ku melalui kata-kata manusia, dan karena itu Aku telah mengizinkan kalian untuk mendengarkan Firman-Ku dalam bahasa kalian sendiri dalam bentuk yang manusiawi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 307

1. Firman-Ku-lah yang memberikan ketenangan bagi hati kalian dan kedamaian bagi jiwa kalian. Hal terbesar yang telah Aku tetapkan bagi mereka adalah kedamaian. Barangsiapa memiliki harta karun ini, ia memiliki segalanya — barangsiapa mengenal keadaan batin ini, ia tidak akan menukarnya dengan harta dan kekayaan terbesar di dunia.

2. Jika kalian bertanya kepada-Ku apa rahasia untuk memperoleh dan memelihara kedamaian, maka Aku berkata kepada kalian bahwa rahasianya terletak pada melakukan kehendak Bapamu. Dan jika kalian bertanya kepada-Ku bagaimana cara memenuhi kehendak ilahi, Aku akan menjawab bahwa caranya adalah dengan menerapkan hukum dan ajaran-Ku dalam hidup kalian.

3. Ada yang merasa kecewa ketika mendengar Aku berkata bahwa hal terbesar yang Kuberikan kepada kalian adalah kedamaian. Sebab, mereka lebih suka mendengar Aku berkata bahwa Aku datang untuk membagikan harta dan kekayaan dunia ini. Alasannya adalah karena mereka tidak tahu apa itu kedamaian — namun bukan hanya mereka saja.

Siapakah yang mengenal kedamaian? Manusia mana yang dapat mengklaim bahwa ia memilikinya? Tidak ada seorang pun, hai umat-Ku. Oleh karena itu, Aku melihat banyak orang yang menganggap remeh apa yang Kubawa sebagai karunia terbesar bagi kalian: kedamaian.

Jika suatu saat kalian mengenal apa itu keadaan jiwa tersebut, kalian pun akan berupaya sekuat tenaga agar tidak kehilangan rahmat ini, karena melalui rahmat itulah kalian akan memiliki gambaran tentang seperti apa kehidupan rohani di Kerajaan Terang nantinya.

4. Karena kalian tidak tahu apa itu kedamaian sejati, kalian puas hanya dengan merindukannya, dan berusaha dengan segala cara serta segala bentuk yang bisa dibayangkan untuk memperoleh sedikit ketenangan jiwa, kenyamanan, dan kepuasan, tetapi tidak pernah mencapai apa yang sesungguhnya merupakan kedamaian jiwa. Aku katakan kepada kalian bahwa hanya ketaatan seorang anak terhadap kehendak Tuhanlah yang dapat meraihnya.

5. Di dunia ini kurang adanya penafsir yang baik atas Firman-Ku, penafsir yang baik atas ajaran-ajaran-Ku. Oleh karena itu, umat manusia—bahkan mereka yang menyebut diri Kristen—hidup dalam keterbelakangan rohani, karena tidak ada seorang pun yang menggoncangkan mereka dengan ajaran-Ku yang sejati, tidak ada seorang pun yang merawat hati-hati mereka dengan kasih yang dengan-Nya Aku mengajar manusia.

6. Hari demi hari — di ruang-ruang jemaat, gereja, dan katedral — nama-Ku diucapkan dan kata-kata-Ku diulang, namun tak seorang pun tergerak di dalam hati, tak seorang pun gemetar oleh cahaya-Nya, dan hal ini terjadi karena manusia telah salah memahami maknanya. Sebagian besar percaya bahwa kekuatan kata-kata Kristus terletak pada pengulangan yang mekanis berulang-ulang, tanpa menyadari bahwa tidak perlu menghafalnya, melainkan mempelajarinya, merenungkannya, mempraktikkannya, dan menjalaninya.

7. Seandainya manusia mencari makna yang terkandung dalam Firman Kristus, maka Firman itu akan selalu terasa baru, segar, hidup, dan relevan bagi mereka. Namun, mereka hanya mengenalnya secara dangkal, sehingga mereka tidak dapat memetik manfaat darinya, dan dengan cara seperti itu mereka tidak akan pernah bisa melakukannya.

8. Umat manusia yang malang — tersesat dalam kegelapan, padahal Terang itu begitu dekat, meratap dengan ketakutan, padahal kedamaian sudah dalam jangkauan! Namun, manusia tidak dapat melihat Terang ilahi itu, karena ada orang-orang yang tanpa belas kasihan telah membutakan mata mereka. Akulah, yang sungguh-sungguh mengasihi kalian, datang menolong kalian dengan membebaskan kalian dari kegelapan dan membuktikan kepada kalian bahwa segala sesuatu yang pernah Aku sampaikan kepada kalian pada masa itu ditujukan untuk selamanya, dan bahwa kalian tidak boleh menganggap Firman Ilahi itu sebagai ajaran kuno dari zaman yang telah berlalu. Sebab, kasih—yang merupakan inti dari seluruh ajaran-Ku—itu kekal, dan di dalamnya terletak rahasia keselamatan kalian di masa penyimpangan, penderitaan yang tak terukur, dan nafsu yang tak terkendali ini.

9. Ini juga bukanlah ajaran baru yang Aku bawa kepada kalian pada masa ini, melainkan sebuah cahaya agar kalian dapat memahami segala sesuatu yang telah diwahyukan kepada kalian sejak zaman purba hingga saat ini.

10. Umat manusia akan terkejut ketika menerima pesan spiritual ini dan akan menyadari sendiri kasih tak terbatas dari ajaran-ajaran-Ku sebelumnya — kasih yang bahkan tidak pernah mereka duga. Kemudian mereka akan menyadari bahwa mereka telah bersikap tidak tahu berterima kasih, tidak setia, dan acuh tak acuh terhadap Bapa mereka, yang hanya mereka cari ketika dilanda kesusahan atau kesulitan materi apa pun.

11. Aku mengampuni kalian, mengasihi kalian, dan memiliki belas kasihan yang sejati kepada kalian. Berbahagialah orang yang mempersiapkan diri secara rohani, batin, dan akal budi, karena ia akan

menerima Terang-Ku secara langsung, yang mulai saat itu akan membimbingnya ke jalan-jalan yang sangat jauh berbeda dari yang telah digariskan oleh sesama manusia di dunia ini.

12. Aku membuat kalian merasakan kasih-Ku, agar kalian tidak kehilangan keberanian dalam perjuangan.

13. Zaman Ketiga berarti perjuangan rohani; zaman ini adalah ujian sekaligus warisan, sebab Aku telah mewariskan sebuah Perjanjian Ilahi kepada kalian.

14. Para pekerja yang telah bekerja di ladang-ladang-Ku, Aku mengilhami mereka untuk merawat benih yang telah mereka tabur, agar dapat mereka persembahkan kepada-Ku pada Hari Rahmat itu, yang sudah semakin dekat dan akan tiba pada akhir tahun 1950, tahun terakhir dari wahyu-Ku di tengah-tengah kalian. Aku ingin agar kalian kemudian membawa bulir emas itu, yang paling murni dan paling indah, yang telah kalian panen dari ladang-ladang-. Maka Aku akan menerima panen kalian untuk memberkatinya dan berkata kepada kalian: “Inilah benih yang harus kalian tabur terus di ladang-ladang-Ku.”

15. Bukankah demikian, para murid, bahwa ketika kalian telah berjuang dengan baik di jalan ini, kalian juga telah menuai sukacita, dan bahwa ketika kalian telah meminum cawan penderitaan, kalian pun menjadi lebih memahami Yesus, Guru kalian? Bukankah demikian, bahwa kalian semakin mencintai-Ku setelah melalui ujian-ujian kalian? Ya, umat-Ku, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ada perbedaan besar antara meminta dan menerima, demi memberi.

16. Hari itu semakin dekat, ketika kalian akan berada tanpa firman-Ku, agar kalianlah yang berbicara tentang ajaran-Ku dan menjelaskannya melalui perbuatan serta dengan bahasa yang jelas dan meyakinkan.

17. Berdoalah agar kalian memasuki masa perbuatan kalian — masa perjuangan kalian — dengan langkah yang teguh. Namun, berdoalah dengan kesederhanaan yang sama seperti yang Aku ajarkan kepada orang banyak ketika mereka mengikuti-Ku ke padang gurun, ke Lembah Yordan, atau ke atas gunung.

18. Berdoalah untuk seluruh umat manusia, berdoalah juga untuk kalian, para spiritualis, karena saat ujian kalian semakin dekat.

19. Janganlah terkejut jika Aku berkata kepada kalian bahwa saat Aku pergi, akan terjadi kekacauan di jemaat kalian yang untuk sementara waktu akan memecah belah kalian. Untuk sementara waktu, kalian akan terbagi menjadi tiga kelompok, hingga kalian semua memahami perintah-Ku. Namun, mulai hari ini pun Aku memberkati mereka yang memahami kehendak-Ku dan menaatinya dengan cinta serta niat baik, karena Aku

akan melimpahkan ilham-Ku secara berlimpah kepada jiwa-jiwa mereka. Mereka akan mengambil tanggung jawab untuk mempersiapkan diri, mengangkat tindakan-tindakan mereka ke tingkat spiritual, dan setia pada karya-Ku dalam segala hal, sehingga ketika ujian yang akan menyatukan kembali semua orang itu tiba, mereka mampu membuka hati mereka tanpa rasa bersalah, tanpa kesombongan, dan tanpa merasa lebih unggul daripada saudara-saudari mereka.

20. Awan kesedihan telah membayangi kedamaian hati kalian, ketika kalian mendengar pengumuman tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang ini. Semoga rasa sakit yang kalian rasakan ini berguna agar kalian tidak termasuk di antara mereka yang menjadi tidak setia — di antara mereka yang mengabaikan firman-Ku dengan berusaha melakukan kehendak mereka sendiri.

21. Kepada mereka yang berpaling dari-Ku, Aku katakan sejak sekarang bahwa mereka harus banyak menangis sebelum mengakui kesalahannya dan kembali ke jalan ketaatan. Dan kepada mereka yang akan setia kepada-Ku, Aku mengumumkan bahwa perjuangan yang menanti mereka akan sangat berat, dan bahwa selama yang lain tidak tunduk pada perintah ilahi yang kalian semua ketahui, karena tertulis dalam hati nurani kalian, kalian harus menumpahkan banyak air mata, menanggung banyak penderitaan, mengalami banyak kesengsaraan, dan menanti dengan penuh harapan akibat perselisihan tersebut.

22. Berbahagialah mereka yang bertahan, karena mereka akan menyaksikan persatuan umat ini dan dimulainya perjuangan rohani.

23. Berdoalah, para murid, agar kalian dipenuhi dengan cahaya dan kekuatan serta tidak menyerah pada godaan.

24. Belajarlah untuk meminum cawan penderitaan kalian dengan cinta; di situlah letak kebajikan seorang murid. Tempuhlah jalan kalian dengan langkah yang teguh dan capailah puncak Gunung Kalvari, sambil memberkati Bapa kalian dan umat manusia. Aku berkata kepadamu: Barangsiapa yang dengan iman dan ketaatan mampu tetap berada di jalan-Ku, ia tidak akan jatuh maupun tersesat. Orang itu merasakan kehadiran-Ku sepanjang perjalanan hidupnya dan mengalami damai-Ku.

25. Mengapa sebagian orang ingin diselamatkan pada saat kematian jasmani mereka, padahal mereka telah menjalani kehidupan yang penuh dosa? Mengapa banyak orang ingin hidup di tengah kotoran dan berjalan di atas duri, tanpa menodai diri atau terluka?

26. Aku memberikan ajaran yang jelas dan sederhana kepadamu, agar kamu belajar hidup di antara orang-orang berdosa tanpa terkontaminasi; menempuh jalanmu di antara duri-duri tanpa terluka; menyaksikan

kejahatan dan perbuatan memalukan tanpa menjadi marah; hidup di dunia yang penuh kesengsaraan tanpa berusaha melarikan diri darinya, melainkan justru merindukan untuk tetap berada di tengah-tengahnya, guna melakukan segala kebaikan yang mungkin bagi mereka yang menderita dan menaburkan benih kebaikan di segala jalan.

27. Karena surga duniawi telah berubah menjadi neraka akibat dosa manusia, maka mereka perlu membersihkan noda-noda itu dan dengan demikian mengembalikan kemurnian semula dalam hidup mereka.

28. Para murid, perhatikanlah bagaimana Aku, melalui setiap ajaran ini, semakin memperjelas Rencana Ilahi-Ku kepada kalian dan memberitahukan misi kalian; dan karena itu, kalian akan semakin memahami makna pesan ini.

29. Ajaran-Ku akan menyebar dan menaklukkan banyak hati. Namun demikian, akan banyak orang yang mengolok-oloknya, menolaknya, dan memeranginya. Tetapi hal ini bukanlah sesuatu yang baru; ini sama seperti apa yang selalu dilakukan terhadap kebenaran di segala zaman.

30. Agar umat ini dapat terus melangkah di tengah badai yang akan mengejutkannya, ia harus memperkuat langkahnya di jalan Hukum-Ku, dan harus membiarkan nyala api iman bersinar di dalam hatinya. Roh mereka harus mengarahkan diri pada penyembahan sejati terhadap Roh Kudus sebagai perahu penyelamat, dan hati mereka harus mencari perlindungan dalam pengabdian kepada keluarga, yang merupakan bait suci kedua dalam kehidupan manusia.

31. Pada hari ini Aku secara khusus berbicara kepada para gadis, yang besok harus menerangi kehidupan rumah tangga baru melalui kehadiran mereka; mereka harus tahu bahwa hati seorang istri dan hati seorang ibu adalah cahaya-cahaya yang menerangi tempat suci itu, sebagaimana Roh menerangi bait suci batin.

32. Persiapkanlah diri kalian sejak sekarang agar kehidupan baru kalian tidak mengejutkan kalian; persiapkanlah sejak sekarang jalan yang akan dilalui anak-anak kalian — jiwa-jiwa yang menanti saatnya untuk mendekati rahim kalian, guna mengambil wujud dan kehidupan manusia, demi memenuhi suatu tugas.

33. Jadilah rekan sekerja-Ku dalam rencana-Ku untuk pemulihan, dalam karya-Ku untuk pembaruan dan keadilan.

34. Jauhilah berbagai godaan yang mengintai langkah-langkah kalian pada masa ini. Berdoalah untuk kota-kota yang penuh dosa, di mana begitu banyak perempuan binasa, di mana begitu banyak tempat suci dinodai, dan di mana begitu banyak pelita padam.

35. Sebarkanlah melalui teladan kalian benih kehidupan, kebenaran, dan terang, yang menghentikan dampak dari kurangnya spiritualitas di kalangan umat manusia.

36. Para gadis dari bangsa ini: Bangunlah dan bersiaplah untuk berperang! Janganlah dibutakan oleh nafsu hati, janganlah terbuai oleh hal-hal yang tidak nyata. Kembangkanlah karunia intuisi, inspirasi, kepekaan, dan kelembutan hati kalian. Jadilah kuat dalam kebenaran, dan kalian akan memiliki senjata terbaik untuk menghadapi perjuangan hidup ini. Agar dapat meneruskan cinta melalui darah kalian, agar dapat mendampingi anak-anak kalian dengan esensi kehidupan, yaitu cinta yang begitu sering Aku bicarakan kepada kalian, kalian harus terlebih dahulu mengalaminya, membiarkannya meresap ke dalam diri kalian, dan merasakannya secara mendalam. Inilah yang ingin dicapai oleh ajaran-Ku di dalam hati kalian.

37. Berbahagialah hati sang istri, karena ia adalah tempat berlindung bagi suaminya. Diberkatilah hati sang ibu, karena ia adalah sumber kelembutan bagi anak-anaknya. Namun Aku juga berkata kepadamu, bahwa para perawan yang melindungi orang-orang yang menderita di bawah jubah mereka akan diberkati, karena kelembutan mereka akan menjadi seperti pertunangan dan seperti keibuan yang melampaui batas kemanusiaan. Betapa sedikit orang yang memahami cara menolak kewajiban duniawi demi memenuhi kewajiban rohani.

38. Tidak semua wanita dan pria memiliki tugas di dunia ini untuk menjadi orang tua. Anak-anak bagaikan rantai bagi ibu-ibu mereka, dan ada jiwa-jiwa yang membutuhkan kebebasan untuk melaksanakan suatu misi yang tidak dapat dipadukan dengan kehadiran anak-anak.

39. Kapan umat manusia ini akan membentuk satu keluarga yang sejati, di mana setiap orang — ketika duduk makan bersama Bapanya atau berdoa dan mengangkat diri kepada-Ku — menunjukkan kepada-Ku kegembiraannya karena sedang menjalankan misinya?

40. Kalian masih jauh dari ketaatan, persetujuan, dan keharmonisan tersebut. Sebab, sementara sebagian orang menyimpang dari jalan yang benar, yang lain tidak setuju dengan takdir mereka.

41. Adalah perlu agar Ajaran Rohani yang telah Aku wahyukan kepada kalian melalui kemampuan akal budi para pembawa suara ini disebarkan di bumi, agar kegelapan menyingkir di hadapan cahaya spiritualisasi, agar umat manusia meminum air kebenaran.

42. Saat ini, ajaran-Ku terbatas pada mempersiapkan kalian untuk perjuangan; nubuat-Ku hanya memberitahukan kepada kalian tentang ujian-ujian besar. Firman-Ku memperingatkan kalian, mengoreksi kalian,

dan membimbing kalian. Namun masa rahmat akan tiba, ketika manusia berkomunikasi dari roh ke roh. Maka ia akan merasakan Firman Ilahi bergema di dalam bagian tertinggi dari hakikatnya — Firman yang dipahami oleh mereka yang menerimanya tanpa ungkapan atau aksen manusiawi.

43. Firman itu tidak akan lagi membawa hukuman, tidak pula celaan, atau peringatan. Pesan itu akan penuh dengan kebijaksanaan dan kasih.

44. Kalian ingin menyaksikan kedatangan masa itu, namun kalian masih harus bersabar — bukan dengan penantian pasif, melainkan dengan usaha dan kerja yang tak henti-hentinya.

45. Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa, dan telah mengungkapkan cara untuk mencapai spiritualisasi. Sebab di dalamnya terletak kunci yang akan membuka pintu menuju dialog yang sempurna antara Tuhan dan manusia melalui Roh.

46. Untuk mencapai hal ini, umat-Ku yang terkasih, kumpulkanlah pahala untuk melawan dosa-dosa dunia. Tingkatkanlah usaha kalian, bahkan sampai pada pengorbanan jika diperlukan. Jika cawan kalian terasa pahit, bersabarlah.

47. Percayalah kepada-Ku. Ingatlah bahwa kalian adalah murid-murid-Ku dan kalian harus menjadikan-Ku teladan. Jika kalian telah percaya, jika iman kalian besar, terimalah ujian-ujian itu, jalani kesengsaraan dengan penuh keberanian yang “ ”. Jika kalian bersaksi tentang-Ku, Aku pun akan bersaksi tentang kalian.

48. Roh-Ku telah dicurahkan kepada seluruh umat manusia, tetapi kalianlah umat yang mampu merasakan kehadiran-Ku. Bangsa-bangsa lain di bumi tidak mengetahui wahyu-wahyu pada zaman ini; mereka tidak menyadari bahwa Zaman Ketiga telah dimulai. Oleh karena itu, misi kalian semakin besar, karena kalianlah yang harus menjadi mereka yang menyuarakan seruan kebangkitan — mereka yang menyebarkan Kabar Baik.

49. Memang, banyak orang telah mengenali tanda-tanda kedatangan-Ku kembali, meneliti kitab-kitab suci untuk mencari nubuat-nubuat — merasakan bahwa ujian-ujian yang membebani umat manusia saat ini menandakan penghakiman Tuhan. Mereka mencari-Ku, menantikan-Ku, merindukan-Ku, tetapi mereka tidak tahu bahwa pancaran ilahi-Ku sudah ada di tengah-tengah manusia. Mereka tidak mengetahui cara Aku menampakkan diri kepada umat ini, dan cara Aku menyinari seluruh materi dan setiap jiwa.

50. Kabar Gembira akan disampaikan kepada bangsa-bangsa melalui bibir mereka yang telah mendengarkan-Ku selama pengungkapan-Ku.

Maka seluruh dunia akan mengetahui kedatangan-Ku, akan mengenal pesan-Ku. Ketika manusia mengetahui waktu dimulainya pengungkapan ini dan waktu berakhirnya, mereka akan tercengang saat menyadari bahwa setiap bangsa, setiap suku, dan setiap orang telah mengalami ujian dan peristiwa yang menandakan kehadiran-Ku.

51. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan lagi menyatakan diri dalam wujud yang pernah kamu alami — baik di sini maupun di antara bangsa-bangsa lain, karena pahala terletak pada kenyataan bahwa bangsa ini menyebarkan kesaksian akan firman-Ku ke seluruh bumi, dan pada kenyataan bahwa umat manusia percaya kepada pesan-Ku.

52. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika dahulu bahkan para raja pun heran melihat kemiskinan di mana Aku dilahirkan, maka pada masa ini pun orang-orang akan terkejut ketika mengetahui cara yang sederhana yang Aku pilih untuk menyampaikan Firman-Ku kepadamu.

53. Perselisihan akan muncul seputar pesan-Ku: Sebagian akan menegaskan bahwa pesan itu benar, sementara yang lain akan berusaha menyangkalnya — sebagian akan memberikan kesaksian tentang pengalaman rohani mereka sendiri, dan yang lain akan menyangkal keberadaan manifestasi-manifestasi semacam itu. Namun kebenaran akan menang, karena kini adalah masa di mana karunia dan kemampuan yang terpendam dalam jiwa mulai muncul dan menyatakan diri melalui manusia. Sebab, tubuh-tubuh pada masa ini telah mencapai perkembangan dan kepekaan yang mutlak diperlukan untuk berkomunikasi dengan dunia rohani.

54. Mulai dari anak-anak, melalui masa remaja, hingga orang dewasa, semua akan mengalami manifestasi-manifestasi yang pada awalnya akan tampak aneh bagi mereka, karena manusia telah lama hidup jauh dari hal-hal spiritual. Namun setelah itu, mereka akan memandang hal-hal tersebut sebagai sesuatu yang sepenuhnya wajar dalam kehidupan manusia yang lebih tinggi.

Hal ini akan terjadi ketika anak-anak pun sudah membicarakan hal-hal yang mendalam, ketika para pria dan wanita mengalami penglihatan spiritual dan mimpi-mimpi profetik, serta ketika karunia penyembuhan menyebar ke seluruh bumi.

55. Betapa kerasnya perlawanan yang akan dihadapi oleh orang-orang pertama yang menunjukkan kebangkitan karunia rohani mereka! Namun, Aku akan memberi mereka kekuatan dan kesabaran untuk menghadapi kritik, kecaman, dan ejekan.

56. Jangan khawatir, para saksi yang terkasih. Aku memberitahukan kepadamu bahwa umat manusia yang materialistis ini, yang selama ini hanya percaya pada apa yang mereka rasakan, lihat, dan pahami dengan kemampuan akal mereka yang terbatas, serta pada apa yang mereka buktikan melalui ilmu pengetahuan mereka, akan menjadi spiritual dan mampu melihat-Ku dengan pandangan rohani serta mencari kebenaran.

57. Akan besar kegemparan di kalangan para penguasa dan orang-orang berkuasa di bumi, ketika mereka menyadari kebenaran tentang kedatangan-Ku kembali. Sebab di dalam hati mereka, mereka akan bertanya-tanya, untuk apa Aku datang. Sebaliknya, di kalangan orang-orang miskin akan terdengar sorak-sorai yang meriah, karena hati mereka akan mengatakan bahwa kini saatnya rahmat, kebebasan, dan kedamaian semakin dekat bagi mereka yang tertindas dan bagi mereka yang telah merindukan cinta dan keadilan tanpa batas.

58. Pekerjaan ini, yang saat ini masih kalian anggap terbatas pada ketidakberartian sosial dan tersembunyi dalam kemiskinan kalian, akan bersinar sebagai cahaya ilahi, menerangi seluruh bumi, membangkitkan jiwa-jiwa yang tertidur, menyalakan iman di dalam hati, dan membuka Kitab Kehidupan Sejati, Kitab Kebenaran, di hadapan pemahaman manusia.

59. Umat: Jika kalian ingin mengetahui salah satu alasan mengapa wahyu-Ku telah berlangsung begitu lama di antara kalian, maka alasannya adalah agar kalian, yang telah mendengarkan-Ku, menyimpan firman-Ku di dalam hati kalian dan menuliskannya dalam buku-buku. Kalian akan menjadi utusan dan wakil-Ku untuk menyampaikannya kepada hati-hati manusia.

60. Kalian akan segera bebas untuk memulai persiapan itu, karena wahyu-Ku akan berakhir pada tahun 1950.

61. Segera akan dimulai sebuah periode baru, dan di dalamnya kalian akan berupaya mengembangkan karunia-karunia kalian, agar inspirasi mengalir, karunia Firman (batin) mulai bekerja, karunia penglihatan menjadi sempurna, dan hati kalian dipenuhi dengan kasih serta belas kasihan terhadap sesama manusia.

62. Kalian akan menerima Tiga Perjanjian sebagai satu warisan tunggal, dan apabila dalam perjalanan kalian bertemu dengan mereka yang menantikan kedatangan Roh Kudus, tunjukkanlah pesan-Ku kepada mereka dan katakanlah kepada mereka agar mereka jangan seperti bangsa Yahudi yang menantikan Mesias namun tidak mampu mengenal-Nya ketika Dia datang kepada mereka, dan masih terus menantikan-Nya hingga kini.

Tempuhlah jalan misi rohani kalian — sedemikian rupa sehingga sesama manusia, ketika melihat cara hidup kalian dan mendengarkan perkataan kalian, akan mengenali kalian sebagai benih bagi dunia baru, sebagai generasi yang menjadi fondasi bagi kemanusiaan baru.

63. Para ayah dan ibu, yang telah diberi hak istimewa untuk membimbing generasi-generasi ini dan mereka yang akan segera datang di bumi: berjaga-jagalah dan berdoalah untuk mereka! Persiapkanlah jalan bagi mereka! Aku ingin menemukan mereka sudah siap untuk menerima wahyu-wahyu-Ku yang baru. Di antara mereka akan muncul para nabi yang akan mengguncang dunia dengan ramalan-ramalan mereka, sebagaimana yang dilakukan oleh para nabi besar di zaman dahulu, yang pada saat-saat ujian menjadi seperti pembawa kabar gembira dan seperti obor di tengah kegelapan.

64. Dunia Rohani akan mengawasi setiap langkah makhluk-makhluk ini layaknya seorang malaikat pelindung yang tak terukur besarnya, dan dengan demikian akan mendampingi mereka yang menerima orang-orang ini—yang telah Aku beritakan dan janjikan kepada kalian—di tengah-tengah mereka layaknya anak-anak.

65. Aku memberkati kalian, umat-Ku, karena untuk sesaat kalian telah menjauhkan diri dari segala sesuatu yang berasal dari dunia, dan menyerahkan diri pada kenikmatan rohani untuk mendengarkan-Ku, serta menyadari bahwa dalam firman-Ku terdapat segala kedamaian, sukacita, dan penghiburan yang kalian butuhkan untuk menanggung beban salib kalian.

66. Kasih-Ku menyelimuti kalian, damai-Ku membelai kalian, Roh-Ku mengundang kalian untuk mendoakan mereka yang menderita dan tidak menemukan setetes pun balsem atau sepatah kata pun penghiburan dan kasih di bumi ini.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 308

1. Murid-murid terkasih: Lakukanlah doa batin setiap hari dan curahkan seluruh niat baik kalian untuk menyempurnakan diri. Ingatlah: Selain mencapai persekutuan yang mendalam dengan Guru kalian dan merasakan kedamaian yang tak terbatas pada saat-saat itu, ini adalah kesempatan terbaik bagi kalian untuk menerima ilham-ilham ilahi-Ku. Di dalamnya kalian akan menemukan penjelasan atas segala hal yang belum kalian pahami atau yang telah kalian salah artikan. Kalian akan menemukan cara untuk mencegah bahaya apa pun, memecahkan masalah, dan menghilangkan ketidakjelasan. Pada saat percakapan rohani yang diberkati itu, semua indra kalian akan tercerahkan, dan kalian akan merasa lebih siap serta lebih bersedia untuk berbuat baik.

2. Belajarlah berdoa dengan cara ini — sekarang, ketika dunia kalian penuh dengan bahaya dari segala macam. Barangsiapa yang belajar berdoa dengan roh, akan memiliki senjata yang membuatnya kebal dalam pertempuran, dan yang akan memberinya kekuatan untuk bertahan menghadapi segala ujian.

3. Aku membawa cahaya-Ku kepadamu, karena kamu belum mampu menerangi jalanmu dengan cahayamu sendiri. Namun, begitu kamu menerapkan ajaran-Ku dalam hidupmu, kamu akan berkata kepada-Ku: "Terima kasih, Bapa, karena Engkau telah mengajarkan kami untuk berjalan di jalan kehidupan, sebab kini kami tidak akan lagi menghancurkan diri sendiri atau jatuh."

4. Dahulu Aku berkata kepada kalian: "Akulah Terang Dunia," karena Aku berbicara sebagai manusia dan karena manusia tidak mengetahui apa pun di luar dunia kecil mereka. Kini, dalam Roh, Aku berkata kepada kalian: Akulah Terang Semesta, yang menerangi kehidupan semua dunia, surga, dan tempat tinggal, yang menerangi semua makhluk dan makhluk hidup serta memberi mereka kehidupan.

5. Kalian adalah anak-anak Bapa Terang; namun, jika karena kelemahan kalian terjebak dalam kegelapan kehidupan yang penuh kesusahan, kesalahan, dan air mata, penderitaan-penderitaan ini akan berlalu, karena kalian akan bangkit menanggapi panggilan-Ku ketika Aku memanggil kalian dan berkata kepada kalian: "Inilah Aku, yang menerangi dunia kalian dan mengundang kalian untuk mendaki gunung, di puncaknya kalian akan menemukan kedamaian sepenuhnya, kebahagiaan, dan kekayaan yang selama ini kalian coba kumpulkan dengan sia-sia di bumi."

6. Pengampunan-Ku melingkupi kalian, hai bangsa-bangsa dan makhluk-makhluk di dunia ini, dan cahaya-Ku merasuk—seperti pencuri yang menyusup ke kamar tidur di malam hari—hingga ke sudut paling

tersembunyi dari setiap hati, untuk membuat kehadiran-Ku sebagai Bapa terasa oleh mereka, karena Aku mengasihi kalian semua.

7. Aku memberkati penderitaan dan air mata kalian, umat-Ku yang terkasih, tetapi Aku berkata kepada kalian bahwa kalian belum belajar menerima cawan penderitaan dengan cinta dan kepasrahan. Kalian belum bertekad untuk menjadikan-Ku sebagai teladan, dan karena itu dalam ujian-ujian kalian sering kali menunjukkan ketidakrelaan dan bahkan pemberontakan.

8. Lihatlah, kalian ingin menjadi murid-murid-Ku, namun sebagai murid, kalian harus mengosongkan cawan kalian sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Jangan tunjukkan kelemahan kalian kepada dunia, dan jangan pula mengumbar kesengsaraan kalian. Apakah Aku pernah melawan algojo-algojo-Ku di jalan penderitaan menuju Golgota? Tidak. Bibir-bibir itu hanya memberkati dan berkata dengan suara lembut: “Bapa, jadilah kehendak-Mu.” “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

9. Jangan lupa bahwa pahala tidak terletak pada penderitaan itu sendiri, melainkan pada menderita dengan cinta kepada Bapa, dengan iman dan kesabaran, agar dapat memperoleh manfaat terbesar dari penderitaan dan menerima pelajaran yang paling mendalam. Jika dalam ujian-ujianmu tidak ada kasih terhadap kehendak Bapa, maka di mata-Ku kamu tidak akan memperoleh pahala, kamu tidak akan mampu memanfaatkan kesempatan untuk sedikit lebih meninggikan dirimu, dan oleh karena itu kamu harus menjalani kembali ujian yang dibutuhkan oleh jiwamu.

Hidup kalian akan berbeda jika, alih-alih menyeret salib kalian dengan penuh penderitaan, kalian melangkah maju di jalan itu sambil memberkati rasa sakit kalian. Sebab seketika itu juga kalian akan merasakan seolah-olah ada tangan tak terlihat yang datang kepada kalian untuk mengangkat cawan penderitaan dari bibir kalian.

10. Berbahagialah orang yang memberkati kehendak Tuhannya, berbahagialah orang yang memberkati penderitaannya sendiri, karena ia tahu bahwa hal itu akan membersihkan noda-noda dosanya. Sebab orang itulah yang meneguhkan langkahnya untuk mendaki Gunung Rohani.

11. Tidak selalu perlu bagi kalian untuk menghabiskan cawan penderitaan itu sampai habis. Sebab, cukup bagi-Ku untuk melihat iman kalian, ketaatan kalian, tekad kalian, dan niat kalian untuk menaati perintah-Ku, sehingga Aku akan membebaskan kalian dari saat terberat dalam ujian kalian.

Ingatlah bahwa Abraham diminta untuk mengorbankan nyawa putranya, Ishak, yang sangat ia cintai; dan sang Patriark, dengan mengalahkan rasa sakitnya serta kasihnya kepada putranya, hampir saja mengorbankannya dalam ujian ketaatan, iman, kasih, dan kerendahan hati yang belum dapat kalian pahami. Namun, ia tidak diizinkan untuk menyelesaikan pengorbanan terhadap putranya itu, karena di lubuk hatinya ia telah membuktikan ketaatannya terhadap kehendak ilahi, dan hal itu sudah cukup. Betapa besar kegembiraan batin Abraham ketika tangannya ditahan oleh kekuatan yang lebih tinggi dan mencegahnya mengorbankan Ishak! Betapa ia memuji nama Tuhannya dan mengagumi kebijaksanaan-Nya!

12. Jadi, umat-Ku yang terkasih, Aku ingin agar kalian menyadari teladan-teladan ajaran agung yang telah Aku berikan kepada kalian sepanjang masa, agar kalian benar-benar mengenal-Ku, agar kalian merasakan kehadiran-Ku dalam ujian-ujian kalian, pada saat-saat menentukan, dan merasakan belas kasihan-Ku di setiap saat yang sulit dan pahit. Sebab hingga hari ini, kalian belum mencapai kepekaan rohani yang sepenuhnya, yang memungkinkan kalian merasakan kehadiran-Ku. Oleh karena itu, kalian tidak dapat menghargai karya-karya kasih dan keadilan-Ku, yang Aku wujudkan di setiap langkah dalam hidup kalian.

13. Betapa banyak ujian yang kalian tolak karena ketidaktahuan, tanpa menyadari cahaya yang dibawanya bagi jiwa kalian! Betapa banyak pelajaran yang tidak mencapai tujuannya, karena penolakan kalian, kurangnya iman kalian, atau ketakutan kalian yang menghalanginya!

14. Bukan berarti Aku menyuruh kalian untuk mencintai rasa sakit — tidak, yang harus kalian cintai adalah kedamaian, kebahagiaan, dan cahaya. Namun, karena rasa sakit telah sampai ke bibir kalian sebagai cawan penebusan akibat ketidaksempurnaan kalian, kosongkanlah cawan itu dengan kesabaran dan berkatilah — dengan kesadaran bahwa melalui rasa sakit itu kalian dapat mencapai penyucian diri, serta pencerahan akan banyak kebenaran.

15. Wahai para pria dan wanita yang kurang beriman: Mengapa keberanian kalian luntur saat menghadapi ujian? Tidakkah kalian pernah menyaksikan betapa Aku bergegas untuk mengangkat kembali mereka yang terjatuh, betapa Aku mengeringkan air mata orang yang menangis, betapa Aku mendampingi orang yang kesepian dan mengunjungi orang yang sakit?

16. Para pria dan wanita yang telah banyak menangis dalam hidup — pelajaran ini ditujukan untuk kalian. Renungkanlah hal ini dengan mendalam, dan kalian akan merasakan betapa manisnya penghiburan

yang mengalir ke dalam hati kalian. Di bagian terdalam diri kalian, secercah cahaya akan menyala, dan kepekaan yang belum pernah kalian rasakan sebelumnya akan menggetarkan senar-senar hati kalian yang telah melemah, serta membuat kalian merasakan kehadiran rohani-Ku — baik dalam penderitaan kalian, maupun dalam kegembiraan dan saat-saat kedamaian kalian.

17. Pada saat-saat ini, tinggalkanlah setiap keluhan dan rasa sakit kepada-Ku. Menangislah dan isaklah, sebab dengan menangis, jiwa kalian akan melepaskan beban yang menindas, dan setelah itu hati kalian akan lebih bebas.

18. Menangislah, umat-Ku yang terkasih, sebab menangis adalah salah satu doa yang paling tulus yang tercurah dari hati kepada Allah. Besok, ketika kalian telah mengalahkan rasa sakit dan mencapai spiritualitas, menangis tidak lagi akan menjadi doa terbaik kalian, melainkan kedamaian jiwa kalian, yang melaluinya kalian mendekati-Ku untuk memberkati-Ku.

19. Hari ini Aku menampakkan diri di hadapan kalian dalam Roh dan berbicara kepada kalian dalam Roh, agar kalian dapat mengenal-Ku sedikit lebih baik.

20. Ketika Aku berada di dunia, orang-orang melihat-Ku sebagai manusia dan mengenal nama-Ku: Yesus. Baru setelah Aku naik ke surga, manusia mulai memahami bahwa Dia yang berbicara melalui Yesus itulah Kristus yang telah diramalkan oleh para nabi, dan sejak saat itu mereka menyebut Yesus sebagai “Kristus”.

21. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Kristus tidak dilahirkan di dunia kalian, sebab Dia ada sebelum segala dunia, karena Dia adalah satu dengan Bapa.

22. Dia yang dilahirkan di dunia kalian dan mengambil rupa manusia dalam rahim seorang ibu adalah Yesus, manusia itu, tubuh yang diberkati, yang menjadi alat dan juru bicara-Ku, agar umat manusia dapat melihat dan mendengar-Ku.

23. Aku, Kristus, yang berbicara kepada kalian, ada di dalam Yesus. Aku memberinya kehidupan, menguatkannya, dan menginspirasi. Ia ditakdirkan untuk memenuhi misi ilahi, dan bahwa hidupnya, tubuhnya, serta darahnya—yang dikhususkan bagi Dia yang menghidupkannya secara rohani—akan mengukuhkan segala sesuatu yang akan diucapkan “Firman” melalui bibirnya.

24. Yesus adalah makhluk manusia, namun ia dikandung tanpa noda, tanpa kecemaran, untuk melayani Allah sebagai alat-Nya. “Firman” itu—yang merupakan Firman Ilahi—telah menjelma di dalam dirinya. Pada usia 30 tahun, ketika ia telah mencapai kedewasaan penuh, Kristus yang

berdiam di dalam diri-Nya menampakkan diri dalam segala kemegahan kemuliaan, kebenaran, dan kasih-Nya.

25. Yesus, orang Nazaret yang penuh kasih dan rendah hati, yang telah menanti saat ketika Firman Ilahi akan keluar dari mulut-Nya, menemui Yohanes di tepi Sungai Yordan untuk menerima air baptisan. Apakah Yesus pergi ke sana karena keinginan untuk disucikan? Tidak, umat-Ku. Apakah Ia pergi untuk melaksanakan suatu ritus? Juga tidak. Yesus tahu bahwa saat itu telah tiba, saat di mana Dia sendiri berhenti menjadi diri-Nya sendiri, saat di mana manusia menghilang agar Roh dapat berbicara, dan Dia ingin menandai saat itu dengan suatu tindakan yang akan terukir dalam ingatan manusia.

26. Air simbolis itu tidak dimaksudkan untuk membersihkan noda apa pun, melainkan untuk membebaskan tubuh itu — sebagai teladan bagi umat manusia — dari segala ikatan dengan dunia, agar Ia dapat dengan sukarela menyatu dengan Roh. Hal ini terjadi ketika mereka yang hadir mendengar suara ilahi yang berbicara dengan kata-kata manusia: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, yang Kuberkenan. Dengarkanlah Dia.”

27. Sejak saat itu, Firman Allah menjadi Firman kehidupan kekal di bibir Yesus, karena Kristus menyatakan diri-Nya sepenuhnya melalui-Nya. Orang-orang menyebut-Nya Rabi, Guru, Utusan, Mesias, dan Anak Allah.

28. Selama tiga tahun Aku berbicara kepada dunia melalui mulut Yesus, tanpa satu pun kata-Ku atau pikiran-Ku yang disalahartikan oleh akal budi-Nya, tanpa satu pun tindakan-Nya yang tidak sesuai dengan kehendak-Ku. Alasannya adalah bahwa Yesus dan Kristus, manusia dan Roh, adalah satu, sebagaimana Kristus adalah satu dengan Bapa.

29. Murid-murid: Sekarang Aku telah berbicara kepada kalian dengan menyatakan diri-Ku secara rohani melalui manusia. Namun, mereka bukanlah tubuh-Ku, sebagaimana Yesus dahulu, dan Aku pun belum menjadi manusia pada masa ini; oleh karena itu, kalian melihat bahwa ketika Aku berbicara melalui makhluk-makhluk yang tidak suci seperti kalian semua, kalian harus mempersiapkan diri untuk mendengarkan-Ku, guna menemukan makna Ilahi-Ku dan kebenaran-Ku, melampaui cara penyampaian yang canggung dan tidak sempurna dari para perantara suara-Ku.

30. Diberkatilah mereka yang menemukan makna sejati-Ku dan memisahkannya dari ketidaksempurnaan cara penyampaian manusia, karena merekalah penafsir terbaik-Ku yang tidak akan tersesat seperti mereka yang, saat mempelajari Firman-Ku dan karya-karya-Ku pada Zaman Kedua, tidak mampu membedakan kapan Yesus, sang Manusia, yang berbicara, dan kapan Kristus, sang Roh, yang mengajar.

31. Pelajarilah pelajaran-pelajaran-Ku dengan penuh kasih, agar kelak, ketika kalian harus memberikan kesaksian tentang wahyu-Ku, kalian dapat berbicara dengan jujur dan sederhana kepada sesama manusia.

32. Kalian dengan sukacita menunjukkan karya-karya kalian kepada-Ku, berbicara kepada-Ku tentang kemenangan-kemenangan kalian dan juga kekalahan-kekalahan kalian, dan Aku, sang Bapa, yang mengarahkan hidup kalian dan selamanya mengawasi kalian, mendorong kalian untuk terus maju, berjuang dengan semangat, agar kalian mencapai kebajikan dan keadilan dalam segala perbuatan kalian.

33. Kalian telah belajar berdoa sebelum mengambil langkah apa pun, ingin bertindak dalam ketaatan yang paling ketat terhadap hukum-hukum-Ku, dan kalian selalu mengingat tanggung jawab kalian sebagai murid-murid-Ku. Kalian mempersiapkan diri sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban kalian di bumi tanpa hal itu menghabiskan seluruh waktu dan perhatian kalian, agar jam-jam terbaik, energi, dan hati kalian dapat didedikasikan untuk memenuhi misi rohani kalian.

Kalian merenungkan bahwa masa hidup yang diberikan kepada kalian cukup untuk menyelesaikan sebuah karya besar yang layak bagi roh kalian. Ketika kalian mengenal karunia-karunia kalian, kalian pun bersiap untuk bekerja dengan segenap kekuatan diri kalian. Maka, ada sukacita di dalam diri kalian dan kepuasan di hati Bapa kalian.

34. Aku telah memanggil kalian dan mempersiapkan kalian sebagai wadah yang murni, yang mampu menampung seluruh esensi ajaran ini. Ketika kalian telah mengisi wadah ini, bawalah kepada sesama kalian, agar mereka pun turut merasakan sukacita kalian.

Kalian sudah melihat cakrawala yang luas di hadapan kalian, sebuah jalan yang dimulai dari-Ku dan juga berakhir pada-Ku. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: “Akulah Jalan itu,” dan jika kalian menerimanya dengan taat, jika kalian menyambut apa yang Aku tawarkan dengan penuh kasih, kalian akan mencapai tujuan dengan kepuasan dan kedamaian yang tercermin dalam diri kalian. Kalian tidak akan mengajukan keluhan apa pun kepada-Ku, karena kalian telah menyerahkan segala yang kalian miliki. Kalian akan telah menyerahkan diri sepenuhnya untuk membantu sebagian umat manusia dalam perjalanan mereka menuju spiritualisasi — bagian yang telah ditugaskan kepada kalian dalam karya pemulihan ini.

35. Janganlah kalian berpencah sebelum merasa cukup kuat; belajarliah terlebih dahulu sebelum berangkat ke provinsi-provinsi lain, agar kalian menjadi mercusuar bagi sesama manusia. Persiapkanlah diri kalian,

sebagaimana yang dilakukan para murid-Ku pada Zaman Kedua. Mereka pun, setelah hidup bersama Guru mereka, menyerap kata-kata-Ku dengan penuh kerinduan, dan menyaksikan mukjizat-mukjizat-Ku, merasa terlalu lemah dan tidak berarti untuk melanjutkan karya-Ku, sehingga mereka memohon kepada-Ku agar Aku tetap tinggal bersama mereka lebih lama lagi.

Namun, semakin mendekati hari kepergian-Ku, semakin mereka menerima kenyataan bahwa Guru yang sangat mereka cintai akan pergi dan meninggalkan tugas yang begitu sulit untuk dipenuhi bagi mereka. Aku menembus hati mereka dan melihat rasa sakit yang membebani mereka, dan kata-kata-Ku menetes seperti balsem bagi mereka untuk menghibur mereka dalam penderitaan besar mereka, dan karena itu Aku berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab Aku akan menyertai kalian, dan cahaya-Ku akan selalu bersinar untuk menerangi kalian."

Demikian pula, Aku datang kali ini hanya untuk jangka waktu tertentu, di mana kalian telah menerima berkat-berkat-Ku, dan firman ini pun akan berakhir, untuk kemudian terus mengalir dari roh ke roh tanpa perantaraan manusia.

36. Aku tidak ingin kalian mengeluh karena hilangnya wahyu-wahyu ini, melainkan agar kalian, sama seperti kalian sangat bersukacita atas firman-Ku, juga menerima bahwa bentuk ini berakhir untuk memberi ruang kepada bentuk baru yang lebih tinggi, yang akan membawa kalian lebih dekat lagi kepada-Ku.

37. Lihatlah Aku dengan rohmu dan serahkan dirimu dengan penuh kasih pada kemegahan saat ini. Sinar-Ku menerangi seorang pembawa suara dan firman-Ku mengalir untuk turun ke dasar hati kalian, yang merupakan sebuah taman yang Aku rawat dengan penuh kasih sayang. Firman-Ku adalah air yang menyiraminya, untuk menjadikannya subur dan berlimpah hasil, dan kemudian menyebarkan benih-benih baru ke ladang-ladang umat manusia yang haus akan kasih ini.

38. Biarkanlah Aku membimbing kalian, maka pada akhir perjalanan kalian akan menyadari bahwa karya kalian besar, karena kalian telah memahami cara menaati dan mengikuti kehendak-Ku.

39. Akhir dari wahyu-Ku sudah mendekat, seiring berakhirnya tahun 1950 ini. Setelah itu, badai akan datang untuk mengguncang pohon yang perkasa itu, agar daun-daun kering yang tak bernyawa dan buah-buah yang buruk terlepas darinya.

40. Akibat ujian besar yang akan menimpa umat-Ku ini, banyak hati akan jatuh seperti daun-daun kering yang terlepas dari pohon yang memberi mereka sari. Mereka akan jatuh karena kurangnya iman atau

kasih, karena kebingungan, atau karena tidak adanya cita-cita. Namun, kekosongan yang mereka tinggalkan nantinya akan diisi oleh orang-orang beriman yang bersemangat dan murid-murid yang memiliki niat baik.

41. Para murid baru ini akan berasal dari mereka yang saat ini bahkan tidak mengenal Pekerjaan-Ku sekadar dari namanya saja. Sebagian di antara mereka akan bersikap rendah hati dan penuh semangat sejak awal, dan begitu mereka mendengar suara-Ku yang berkata kepada mereka, “Ikutilah Aku,” mereka akan mengikuti-Ku dan dengan demikian menyerupai para murid yang Aku temui sedang memancing di tepi laut pada Zaman Kedua.

42. Akan ada pula mereka yang menentang karya-Ku dan dengan marah menganiaya umat-Ku. Namun, di antara mereka pun akan muncul para penabur besar-Ku, para murid-Ku yang paling setia dan paling murah hati, yang melalui pertobatan mereka akan mengingatkan pada Saulus, Paulus yang Kucintai, yang dengan pengabdian penuh kasihnya kepada Gurunya mengisi tempat yang ditinggalkan kosong di antara kedua belas murid oleh orang yang telah mengkhianati-Ku.

43. Demikian pula pada zaman ini, kelompok-kelompok manusia baru harus bergabung dengan umat-Ku untuk mengisi tempat kosong yang ditinggalkan oleh mereka yang telah berpaling dari-Ku, menyangkal-Ku, atau mengkhianati-Ku.

44. Wahai hati-hati yang akan mengkhianati-Ku pada saat ujian! Simpanlah benih abadi Firman-Ku di dalam jiwa kalian, agar suatu hari nanti kalian menemukan keselamatan di dalamnya!

45. Dan kepada mereka yang akan setia kepada-Ku — mereka yang akan mengikuti-Ku sampai akhir, Aku berkata agar mereka bersiap-siap, agar mereka menguatkan diri dengan inti Firman-Ku, agar mereka tidak mengalami sekejap pun kelemahan di hadapan mereka yang menghakimi, mengkritik, memfitnah, atau menganiaya kalian.

46. Jangan lupakan kisah Petrus, murid-Ku, ketika ia dikejar-kejar oleh Saulus hingga nyaris tewas. Aku membuktikan kepada rasul yang setia itu bahwa ia tidak sendirian dalam ujiannya dan bahwa, jika ia mempercayai kuasa-Ku, Aku akan melindunginya dari para penganiaya. Saulus terkejut oleh Cahaya Ilahi-Ku ketika ia sedang mencari Petrus untuk menangkapnya. Terang-Ku menembus hingga ke lubuk hati Saulus, yang—terjatuh ke tanah karena kehadiran-Ku, dikalahkan oleh kasih-Ku, tidak mampu menyelesaikan tugas yang ia rencanakan terhadap murid-Ku, merasakan transformasi seluruh jiwanya di dalam hatinya yang paling dalam, dan kini, setelah bertobat dan percaya kepada Kristus—bergegas mencari Petrus; tetapi bukan lagi untuk membunuhnya, melainkan untuk

memintanya agar mengajarnya Firman Tuhan dan mengizinkannya ikut serta dalam pelayanannya.

47. Sejak saat itu, Saulus menjadi Paulus, di mana perubahan nama tersebut menandakan transformasi batin yang sepenuhnya dari orang itu, pertobatannya yang total.

48. Juga pada masa ini Aku berkata kepada umat-Ku, bahwa jika mereka benar-benar percaya kepada-Ku seperti para murid itu, mereka bahkan tidak perlu membela diri terhadap para pencemooh atau penganiaya mereka. Sebab Aku akan mengejutkan mereka di tengah perjalanan mereka dan membuat mereka mendengar suara-Ku di dalam jiwa mereka yang paling murni — suara yang sama yang berbicara kepada hati Saulus dan berkata kepadanya: “Mengapa engkau menganiaya Aku?”

Betapa banyak kasus pertobatan yang akan kalian saksikan! Betapa banyak mukjizat yang akan disaksikan oleh mata kalian! Namun, bersiaplah dan tunggu. Berjaga-jagalah dan berdoalah, umat-Ku. Badai akan mengguncang pohon itu, dan Aku ingin kalian semua tetap bersatu dengannya. Maka kalian semua akan dapat melihat semua nubuat-Ku terpenuhi.

49. Jangan khawatir akan kelemahan ingatanmu karena kalian mengira sebagian besar kata-kata-Ku telah terlupakan. Aku dapat mengatakan kepada kalian dengan jujur bahwa, jika kalian tahu cara mempersiapkan diri dan merenung pada saat ujian, kata-kata-Ku yang tampaknya terlupakan itu akan kembali ke ingatan kalian.

50. Di sana, dalam keheningan dan ketenangan batin saat kalian bermeditasi, kalian akan merasa seolah-olah mendengar kata itu, dan kalian benar-benar akan menerima maknanya secara rohani.

51. Pengalaman ini akan memenuhi kalian dengan keyakinan, karena kalian kini tahu bahwa firman-Ku akan terucap dari bibir kalian pada setiap saat perjuangan kalian, dan cahaya-Ku akan menerangi akal budi kalian.

52. Roque Rojas, sang Pelopor, yang terinspirasi oleh Roh Elia, menulis kalimat berikut: “Kasihilah sesamamu manusia, dan sekali lagi kasihilah mereka, maka kamu akan melihat Bapaku dalam segala kemuliaan-Nya.”

Kebenaran dan terang terdapat dalam kata-kata ini, para murid, karena siapa pun yang tidak mempraktikkan belas kasihan dalam hidupnya, tidak akan pernah masuk ke dalam Kerajaan-Ku. Sebaliknya, Aku meyakinkan kalian bahwa bahkan orang berdosa yang paling keras hati dan paling membangkang pun dapat diselamatkan melalui belas kasihan.

53. Jangan tunda praktik belas kasih hingga saat-saat terakhir, agar kalian tidak tiba di pintu Kerajaan Rohani dengan amal yang sangat sedikit dan tidak dapat masuk.

54. Aku menasihatkan kalian agar sepanjang perjalanan hidup yang masih harus kalian tempuh, menabur dan memelihara benih ini, agar kalian dapat menuai panen yang melimpah ruah.

55. Perhatikanlah agar perbuatan kasih menempatkan urutan pertama di antara usaha-usaha kalian, dan jangan pernah menyesali telah berbuat baik; sebab melalui kebajikan ini kalian akan merasakan kepuasan dan kebahagiaan terbesar dalam hidup kalian, sekaligus mencapai segala kebijaksanaan, kekuatan, dan pengangkatan jiwa yang didambakan oleh setiap jiwa yang mulia.

56. Melalui belas kasih kepada sesama, kalian akan memurnikan jiwa kalian dan dengan cara ini melunasi hutang-hutang lama. Kalian akan memuliakan kehidupan manusiawi kalian dan meninggikan kehidupan rohani kalian. Ketika suatu saat nanti kalian tiba di gerbang yang suatu hari nanti akan kalian ketuk, kebahagiaan kalian akan sangat besar, karena kalian akan mendengar seruan sambutan yang akan disampaikan oleh Dunia Rohani kepada kalian, yang akan memberkati kalian dan memanggil kalian untuk karya pembaruan dan spiritualisasi.

57. Datanglah kepada-Ku, hai umat manusia, dan belajarliah dari firman-Ku untuk mengamalkan belas kasihan. Datanglah dan dengarkanlah Aku, serta terimalah segala sesuatu yang ingin Aku curahkan kepadamu, agar kamu memahami bahwa orang yang paling miskin di antara kamu pun secara rohani memiliki harta karun yang dapat diubah menjadi kehidupan, kesehatan, penghiburan, kedamaian, dan kebijaksanaan melalui belas kasihanmu.

58. Janganlah ada yang berkata bahwa karena kemiskinan materialnya, ia tidak mampu melakukan perbuatan belas kasihan. Sebab, yang berkata demikian adalah ketidaktahuannya, kurangnya imannya, dan kelemahan jiwanya.

59. Di sini, di tengah umat-Ku, tidak mungkin ada orang miskin, karena Kerajaan-Ku telah mendekat kepada manusia untuk mencurahkan hartanya kepada mereka.

60. Firman-Ku bagaikan sungai yang melimpah dengan air jernih dan murni, yang telah mengalir ke tanah-tanahmu untuk mengairi ladang-ladang dan menjadikannya subur. Bersihkanlah hati dan jiwamu di dalamnya, agar kalian dapat menempuh jalan kalian bebas dari beban kesalahan-kesalahan yang kalian sebut dosa.

61. Jika kalian tidak menyucikan diri terlebih dahulu, kalian tidak akan dapat merasakan belas kasihan terhadap sesama manusia, apalagi menangis bersama mereka dan merasakan penderitaan mereka. Sadarilah

selalu bahwa umat ini telah membawa misi ke bumi untuk menyatukan umat manusia secara spiritual dalam satu keluarga.

62. Kalian kini telah berada di tahun 1950, tahun terakhir wahyu-Ku dalam bentuk ini. Kalian tidak akan dapat menyangkal bahwa kalian telah sering mendengar suara-Ku, dan bahwa ketika pesan-Ku berakhir, segala sesuatu telah Kukatakan.

Oleh karena itu, saatnya telah tiba bagi-Ku untuk mengatakan kepada kalian agar meninggalkan sikap pasif kalian dan menjadi pekerja aktif di ladang-ladang yang diberkati ini — agar kalian kini tidak lagi sekadar mereka yang puas hanya dengan hadir mendengarkan firman-Ku atau merenungkannya. Sudah waktunya jiwa kalian, yang terbebas dari ikatan, belenggu, atau rantai, bangkit dan menampakkan diri pada masa ini serta menyampaikan kepada dunia pesan yang telah dipercayakan kepada kalian.

63. Sudah sepatutnya banyak orang yang hanya puas menghadiri perayaan-perayaan rohani ini mulai menjalankan misi mereka dan memandang tempat-tempat pertemuan ini—di mana Firman Sang Guru bergema dan nasihat Dunia Roh terdengar—sebagai sekolah. Juga, para pekerja yang selama ini membatasi diri hanya untuk berkarya di tempat-tempat pertemuan ini perlu menyadari bahwa sebentar lagi akan tiba saatnya di mana mereka harus menyebar ke berbagai penjuru bumi untuk menyebarkan benih Cahaya dan Kasih yang telah dianugerahkan Roh-Ku kepada mereka.

64. Kalian masih harus banyak berjuang di antara kalian sendiri, dan Aku masih harus sering menguji kalian, agar kalian mencapai kesiapan yang diperlukan untuk melaksanakan misi kalian.

65. Ujian-ujian ini bertujuan untuk mempersatukan kalian. Sebab, selama belum ada kesatuan rohani di tengah-tengah umat ini, benih yang mereka tuai akan menjadi mandul.

66. Oleh karena itu, Aku telah memberitahukan kepada kalian sejak dini bahwa kalian harus mulai hidup selaras satu sama lain, jika kelak kalian ingin hidup selaras dengan seluruh umat manusia, dan sejak hari-hari pertama telah dikatakan kepada kalian: “Kasih sayang dan sekali lagi kasih sayang kepada sesama kalian, dan kalian akan melihat Bapa-Ku dalam segala kemuliaan-Nya.”

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 309

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Selamat datang, hai para murid, dalam khotbah pengajaran-Ku. Kalian telah merasakan Kehadiran-Ku dalam bagian yang paling murni dari diri kalian, dan Aku telah berbicara kepada jiwa kalian. Pengajaran-Ku ditujukan bagi Israel dan bagi seluruh umat manusia. Aku mendidik kalian agar ketidakpastian lenyap dari jiwa kalian.

2. Kalian harus belajar memahami dan menghargai besarnya misi yang telah Aku percayakan kepada kalian. Agar jiwa kalian dapat memenuhi misi tersebut, ia harus menyingkirkan keraguan dan ketidakpastian melalui doanya; ia harus menyadari bahwa ia membutuhkan pertolongan, yang hanya dapat diberikan oleh wahyu-wahyu-Ku, pengajaran-Ku, dan ilham-ilham-Ku.

Jiwa-jiwa yang telah terbangun melalui ajaran-Ku dengan cara ini telah berubah dari murid-murid kecil menjadi murid-murid sejati, karena mereka tanpa lelah mendengarkan ajaran-Ku. Jika mereka melewatkan satu kata pun dari perkataanku, mereka menyesalinya. Merekalah yang meramalkan pertempuran di masa depan — mereka yang menyadari bahwa mereka harus membagikan kepada umat manusia semua kebaikan yang telah mereka terima dari belas kasihan-Ku.

Semua orang yang telah memahami tanggung jawab besar ini dengan cara demikian, mendengarkan ajaran-Ku di sini melalui perantara suara — Firman yang menjelaskan dan menafsirkan semua ujian, pelajaran, dan peristiwa yang kalian alami sedikit demi sedikit dalam hidup kalian. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak hanya membatasi diri-Ku untuk berbicara melalui perantara suara. Ada bentuk yang tak terhingga untuk menyatakan diri-Ku kepada kalian, dan ini hanyalah salah satunya, di mana Aku membiarkan kalian mendengar ajaran-Ku dalam wujud manusia. Aku terus-menerus menyatakan diri-Ku kepada anak-anak-Ku, tidak menunggu siang atau malam, tidak memiliki jam tertentu maupun waktu yang ditetapkan untuk mendekati kalian. Aku ada selamanya di dalam segala ciptaan.

3. Kehadiran-Ku yang universal memenuhi segalanya; tidak ada tempat atau ruang hidup di alam semesta ini yang kosong; segalanya dipenuhi oleh-Ku.

4. Jiwa kalian selalu terhubung dengan-Ku, namun hingga hari ini kalian belum mencapai pemahaman penuh akan hubungan ini, dan oleh karena itu Aku telah menyatakan diri-Ku di Zaman Ketiga melalui diri kalian sendiri, dengan menjadikan kalian sebagai perantara “Firman” yang kekal, untuk memberitahukan kepada kalian bahwa dari wahyu ini hingga wahyu

dari Roh ke Roh hanyalah selangkah saja, agar kalian berupaya mencapai hubungan tertinggi dengan Keilahian-Ku . Namun sebelumnya, periode pewahyuan melalui seorang juru bicara ini harus berakhir.

5. Apabila kalian tidak lagi memiliki-Ku dalam bentuk wahyu ini, kalian akan mengangkat jiwa kalian sambil memanggil nama-Ku, dan betapa banyak pelajaran yang akan Aku ungkapkan kepada kalian dalam bentuk pencarian terhadap-Ku ini! Ilham ilahi-Ku akan menerangi jalan-jalan yang harus kalian tempuh. Kemudian kalian akan melihat masa lalu kalian — bukan lagi dalam kegelapan, melainkan dalam cahaya siang yang terang. Kalian akan memahami langkah-langkah yang telah kalian ambil dan menyadari mana yang benar dan mana yang salah. Dalam upaya luhur ini, Israel akan menjadi kuat, dan kekuatan ini akan menyebar dari hati ke hati dan dari bangsa ke bangsa, hingga semua makhluk manusia mencari-Ku dari roh ke roh.

6. Arahkan pandangan kalian ke dunia, telitilah, dan kalian akan melihat materialisme, nafsu-nafsu rendah, serta kebobrokan dunia ini. Saat ini, penerapan spiritualisasi mungkin tampak mustahil bagi kalian, tetapi Sang Guru telah meninggalkan teladan-teladan bagi kalian di masa lalu, agar kalian tidak gagal. Ingatlah bahwa ketika Aku menjadi manusia untuk hidup di antara kalian, Aku membawa ajaran yang begitu luhur bagi umat manusia kepada dunia, sehingga bahkan para murid-Ku pun merasa sulit, bahkan mustahil, untuk mengikutinya. Namun demikian, para rasul itu meninggalkan teladan dalam menjalankan hukum-hukum kasih-Ku dan membuat pesan kasih-Ku—yang Aku tanamkan di hati bangsa itu—berbuah, mekar, dan menghasilkan buah. Lalu, mengapa penerapan spiritualitas di antara manusia pada Zaman Ketiga ini harus mustahil?

7. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat manusia akan menunjukkan tanda-tanda yang jelas bahwa materialisme mereka telah mencapai akhir. Para ilmuwan terkemuka, yang telah menerima rahasia-rahasia alam dari alam itu sendiri, telah mencapai batas kemampuan mereka, dan kekuatan-kekuatan alam akan berbalik melawan mereka yang menodainya. Alam akan menolak untuk memberikan hasil-hasilnya bagi tujuan-tujuan jahat, dan manusia dalam delusi serta kebencian mereka akan menemui kematian, akan menuai buah dari ambisi kekuasaan mereka yang telah dilepaskan oleh tangan mereka sendiri: badai, wabah, dan malapetaka. Dan siapakah yang dapat menghentikan semua ini? Mungkinkah tangan mereka sendiri? Mungkinkah ilmu pengetahuan manusia, yang telah menodai rahasia-rahasia-Ku ketika membukanya dengan kunci yang bukan kunci kasih? Sesungguhnya, Aku

berkata kepadamu, mereka hanya akan membuka pintu menuju keadilan surgawi-Ku!

8. Sesungguhnya, celakalah manusia di Zaman Ketiga! Teriakan ratapan mereka akan terdengar di seluruh penjuru bumi. Ragi dari cawan penderitaan “ ” akan diminum seperti belum pernah terjadi sebelumnya, dan setiap orang harus meminum bagian yang menjadi haknya. Sebab rasa sakit itu semakin parah dari hari ke hari, dan mereka sudah mulai merasakan lapar dan haus — lapar akan benih yang murni dan haus akan air yang jernih bagai kristal, akan kebenaran dan keabadian.

9. Apa tugas kalian di hadapan peristiwa-peristiwa ini di antara manusia? Menyerap ajaran-Ku dalam diri kalian, memahaminya, dan menjalaninya. Sebab, spiritualisme tidak boleh hanya sekadar ucapan di bibir kalian, melainkan kalian harus menerapkannya, menjalaninya secara spiritual, moral, dan praktis, tanpa terjerumus ke dalam fanatisme maupun sikap misterius, dengan hidup secara sederhana dan murni serta memberikan nilai dan tempat yang semestinya kepada jiwa rohani, agar ia dapat mengadili tubuhnya yang fana, dalam kehidupan manusia, sehingga dalam pelaksanaan tugas kalian tercipta keharmonisan yang sempurna, dan teladan ini membuahkan hasil di antara manusia.

10. Aku memberkati setiap langkah kalian dalam karya-Ku dan akan memastikan bahwa langkah-langkah itu berlipat ganda, sehingga kelak, ketika jalan-jalan luas dunia terbuka bagi kalian, kalian dapat melaluinya sebagai utusan damai-Ku dan wahyu-wahyu baru-Ku. Adalah kehendak-Ku agar jiwa kalian, yang dididik oleh pelajaran-pelajaran ilahi-Ku, membuka jalan menuju pembaruan bagi umat manusia, dan agar mereka dapat terbangun menuju cita-cita yang menyembuhkan, dengan mengambil inspirasi dari yang agung untuk mencapai spiritualisasi. Pada saat itu, kalian akan telah mencapai persiapan yang tak terelakkan dan ketangguhan dalam jiwa kalian. Tak ada yang akan mampu membuat kalian mundur dari jalan kalian.

11. Maka, ujian-ujian yang saat ini mengguncang kalian dan menghambat langkah kalian di jalan itu, akan tampak hanya seperti angin sepoi-sepoi yang tak dapat melukai wajah kalian. Baru pada saat itulah kalian akan dapat menyadari kekuatan yang telah kalian peroleh dengan mengikuti Hukum-Ku.

Teruslah mempersiapkan diri, selami makna Firman-Ku semakin dalam. Lakukanlah terlebih dahulu apa yang menjadi tugas kalian sebagai murid, dan biarkanlah Aku menyatakan diri-Ku di dalam diri kalian sebagai Guru, sebagai Bapa, sebagai Terang.

12. Semua jiwa akan memenuhi tugasnya, dan Aku akan memanfaatkan masing-masing dari mereka agar segala sesuatunya siap, sehingga Firman-Ku tergenapi. Namun, jika kalian percaya bahwa kalianlah satu-satunya yang diberi tugas untuk menyelamatkan umat manusia, yang memikul beban salib dalam memenuhi tugas tersebut, maka kalian salah. Kalian hanya mendapat bagian yang sangat kecil dalam karya ini, karena setiap makhluk, pada tingkat kehidupannya masing-masing, ditakdirkan untuk turut serta dalam penyatuan alam semesta.

13. Akan ada banyak orang yang berangkat dengan membawa cita-cita perdamaian, doa, kasih, dan niat baik sebagai alat kerja, dan kebajikan-kebajikan ini akan mempersatukan mereka, serta jiwa-jiwa mereka akan menang berkat bimbingan-Ku.

14. Janganlah menjadi hakim bagi sesama manusia dan atas Keadilan Ilahi-Ku. Hukum-Ku sering kali dihukum oleh manusia, namun Aku berkata kepadamu: Hanya Aku yang dapat menembus keputusan-keputusan-Ku yang luhur.

15. Mereka yang lapar dan haus akan perdamaian, yang hidup dalam kekhawatiran, setiap hari menanti pukulan tongkat keadilan-Ku yang akan menimpa orang-orang yang membawa bangsa-bangsa ke dalam kesengsaraan dan kehancuran. Kalian janganlah termasuk di antara mereka yang menanti-nantikan-Ku seperti itu, sebab Keadilan Ilahi-Ku itu sempurna, dan Aku membuktikannya kepada kalian melalui kasih-Ku.

16. Renungkanlah Firman-Ku, agar kalian tidak, seperti banyak orang, tersesat oleh perbuatan Keadilan Ilahi-Ku, ketika Aku menghukum dengan keras mereka yang hanya melakukan pelanggaran ringan, namun sebaliknya tampaknya mengampuni mereka yang telah melakukan pelanggaran berat. Guru berkata kepada kalian: Apabila Aku menghukum dengan keras orang yang tampaknya hanya melakukan pelanggaran ringan, itu karena Aku mengetahui kelemahan jiwa-jiwa; dan apabila mereka menyimpang dari jalan ketaatan pada hukum, hal itu bisa menjadi langkah pertama yang membawa mereka menuju kehancuran. Namun, jika Aku memaafkan pelanggaran berat yang dilakukan orang lain, hal itu terjadi karena Aku tahu bahwa pelanggaran besar bagi jiwa merupakan alasan untuk penyesalan yang sama besarnya.

17. Janganlah menghakimi, janganlah menghukum, bahkan janganlah berharap dalam pikiranmu sekalipun agar keadilan-Ku menimpa mereka yang menyebabkan pertumpahan darah di antara bangsa-bangsa. Pikirkanlah saja bahwa mereka, sama seperti kalian, juga adalah anak-anak-Ku, ciptaan-Ku, dan mereka harus menebus kejahatan besar mereka dengan penebusan yang besar pula. Sesungguhnya, Aku berkata

kepadamu: Justru mereka yang kalian tunjuk sebagai orang-orang yang tanpa ampun menghancurkan perdamaian dan menjerumuskan kalian ke dalam kekacauan, akan menjadi para pembawa perdamaian yang agung, para dermawan besar bagi umat manusia, di masa-masa yang akan datang.

18. Darah jutaan korban berseru dari bumi memohon keadilan ilahi-Ku, namun melampaui peradilan manusia, keadilan-Ku-lah yang akan menjangkau setiap jiwa, setiap hati. Peradilan manusia tidak mengampuni, tidak menebus, tidak mengasihi. Keadilan-Ku mengasihi, mengampuni, menebus, membangkitkan ke dalam kehidupan baru, mengangkat, dan menerangi; dan justru mereka yang telah menyebabkan begitu banyak penderitaan bagi umat manusia, akan Aku tebus dan selamatkan, dengan membiarkan mereka menjalani penebusan besar mereka, yang akan menjadi wadah peleburan di mana mereka dimurnikan dan sepenuhnya tersadar akan suara hati nurani mereka, agar dapat melihat hingga ke dasar terdalam dari perbuatan-perbuatan mereka. Aku akan membuat mereka menempuh jalan yang sama seperti yang mereka paksa dilalui oleh para korban mereka, oleh bangsa-bangsa mereka. Namun pada akhirnya, mereka akan mencapai kemurnian jiwa agar dapat kembali ke bumi, untuk membangun kembali segala sesuatu yang telah hancur, untuk memulihkan segala sesuatu yang telah dirusak.

19. Apakah kalian mengira bahwa Aku lemah dalam keadilan-Ku terhadap pelanggaran-pelanggaran anak-anak-Ku ini? Apakah Aku seorang hakim yang toleran dan lemah? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sejak pembunuh pertama yang kalian ketahui, yaitu Kain, Aku telah menunjukkan keadilan yang sama seperti yang Aku sampaikan kepada kalian saat ini.

Saat Kain dan Habel mempersembahkan korban bakaran kepada-Ku, Aku mengamati persembahan masing-masing dari mereka: Persembahan Habel tulus dan ikhlas, sedangkan persembahan Kain penuh kesombongan. Aku menerima persembahan Habel dan menolak persembahan Kain. Namun, ketika ia memahami hal ini, ia membunuh saudaranya dengan penuh kebencian dan amarah.

Aku menuntut pertanggungjawaban darinya atas nyawa itu, atas darah itu, dan menunjukkan ketidaksenangan-Ku atas hal itu. Lalu ia berkata kepada-Ku: "Dosa-Ku terlalu besar untuk diampuni. Engkau murka kepadaku karena aku telah membunuh saudaraku. Engkau mengusirku dari negeri ini, dan aku merasa bahwa aku akan dibunuh di jalan ini, sama seperti aku membunuh saudaraku."

Namun Aku menjawabnya: “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang membunuh Kain akan dihukum tujuh kali lipat.” Lalu ia mengerti bahwa Aku masih mengasihi dia, dan bahwa hal itu merupakan bukti bahwa Aku mengampuninya, tetapi bahwa ia perlu menebus kejahatan itu, membersihkan noda aib tersebut, dan membuktikan diri layak menerima pengampunan yang agung dan ilahi itu.

20. Suara apakah yang berbicara kepada Kain? Suara hati nuraninya sendiri, sang hakim batin, yang telah Aku tanamkan dalam setiap makhluk manusia-Ku. Suara yang sama akan berbicara kepada setiap manusia, dan suara itu akan tak kenal ampun, karena ia adalah seorang hakim yang tidak dapat disuap. Ia akan berbicara kepadanya dengan kejernihan yang sama seperti ketika ia berbicara kepada Kain. Namun, kalian harus memahami bahwa Kain tidak menyadari betapa beratnya kejahatannya ketika ia menumpahkan darah saudaranya. Ia tidak tahu apa itu kematian, tetapi manusia pada zaman ini sangatlah tahu apa itu kematian.

21. Oleh karena itu, pada masa ini Aku tidak akan menunggu hingga sistem peradilan manusia bertindak terhadap pelanggaran yang dilakukan sesama manusia. Aku akan menanti kedatangan setiap anak-Ku di Pengadilan-Ku, dan di sana pengadilan-Ku akan menjatuhkan putusan yang pantas bagi mereka, agar mereka menebus dosa melalui penderitaan yang ditimbulkan oleh penyesalan terhadap hati nurani. Baru di sanalah mereka akan memahami kasih yang besar dari Tuhan mereka.

22. Pada Zaman Ketiga ini, Aku telah membawa kepada kalian penegasan tentang reinkarnasi jiwa. Memang, umat manusia telah memiliki pengetahuan intuitif tentang hal ini sejak dahulu kala, dan jiwa telah mengungkapkan rahasia ini kepada “daging”, namun “daging” — yang selalu tidak percaya dan lemah — telah meragukannya.

Telah datang makhluk-makhluk dari alam baka untuk menyampaikan wahyu ini kepada manusia, namun mereka hanya menemukan iman pada segelintir orang, dan orang-orang ini telah diperangi karena keyakinan mereka serta ditolak oleh orang-orang yang tidak tahu dan tidak beriman. Namun hari ini, dalam umat manusia hidup, lebih dari sebelumnya, firasat serta kepastian mengenai manifestasi-manifestasi ini, meskipun tidak semua orang berani mengakuinya karena takut kepada dunia.

Namun, Aku telah datang pada masa ini untuk memberikan penegasan kepadamu dan mengatakan kepadamu: Dalam reinkarnasi jiwa, Hukum Cinta-Ku yang sempurna terungkap. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Betapa sedikitnya mereka yang hanya sekali menjadi manusia di bumi, dan betapa banyak kesempatan yang telah Aku berikan kepada jiwa-jiwa melalui berbagai tubuh di dunia ini, untuk memperbaiki apa yang

telah dilakukan jiwa-jiwa itu sebagai kejahatan. Namun tubuhmu adalah selubung yang tebal, yang menghalangimu untuk menemukan inti dari ajaran-ajaran ini.

23. Sangat sedikit yang telah Aku izinkan kalian ketahui mengenai siapa diri kalian sepanjang masa, karena Aku tidak ingin kalian, dalam rupa jasmani, memasuki tempat suci, ke dalam keintiman keputusan-keputusan agung-Ku, sebelum kalian mencapai kematangan jiwa yang sejati. Aku tidak ingin kalian mengubah ajaran-ajaran tentang Kehidupan Rohani menjadi ilmu-ilmu baru yang hanya mendorong kalian pada rasa ingin tahu, berspekulasi, dan membuang-buang waktu. Aku tidak ingin kalian mengambil satu langkah pun di jalan rohani yang tidak berguna bagi kalian. Aku ingin agar semuanya itu bermanfaat bagi kalian, agar kalian hanya mendengar dan hanya diwahyukan kepada kalian apa yang membantu perkembangan jiwa kalian. Namun, segala sesuatu yang hanya melayani kepuasan manusiawi, janganlah kalian ketahui. Selalu akan ada tabir yang menutupinya, karena hal itu mewakili yang Suci, yang Rahasia dari warisan spiritual kalian.

24. Apabila umat manusia ini suatu saat mengambil langkah-langkah yang kokoh dalam spiritualisasi, dalam pemenuhan hukum-hukum-Ku, mereka akan menemukan ajaran-ajaran agung Roh Kudus bahkan dalam kehidupan manusiawi mereka, dan kemudian mereka akan memiliki pandangan yang jelas mengenai masa lalu, masa kini, dan masa depan — hanya sejauh yang menjadi kehendak-Ku.

Oleh karena itu, para murid, tempuhlah jalan spiritualisasi yang sejati, yang ditunjukkan oleh ajaran-Ku kepada kalian, agar kalian menjadi para nabi yang baik, yang memperingatkan massa manusia akan bahaya dan menyelamatkan mereka dari kegagalan.

Aku akan mendampingi kalian dalam misi kalian dengan menunjukkan kepada kalian, pada saat yang tepat, sebagian dari kehidupan masa lalu orang-orang kafir tersebut. Namun, hal ini tidak dilakukan agar kalian menghakimi mereka, melainkan agar kalian membimbing mereka melalui wahyu-wahyu-Ku.

25. Dengan demikian, mereka akan membangkitkan kesadaran manusia dalam perkembangannya dan memahami bahwa *satu* kehidupan manusia tidaklah cukup untuk memahami pelajaran-Ku yang abadi.

26. Jika kalian menjalani perjuangan ini dengan sepenuh hati, kalian akan mencapai banyak hal. Namun, siapakah di antara kalian yang memiliki kepastian untuk kembali ke dunia ini atau tidak akan kembali lagi? Siapakah yang dapat berkata: “Segala yang Aku lakukan dalam hidup

ini adalah apa yang telah ditetapkan Bapa sebagai takdirku. Kini aku dapat melanjutkan perjalanan ke dunia-dunia lain dan semakin mendekati Tuhan di tangga perkembangan yang tak berujung.”

Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pengetahuan yang kalian miliki terlalu sedikit untuk memahami pelajaran-pelajaran ini. Namun, semua orang yang memenuhi tugasnya akan telah mengambil satu langkah mendekati-Ku di jalan spiritual dan akan bergerak menuju keabadian dari satu pelajaran ke pelajaran lain, dari satu alam kehidupan ke alam kehidupan lainnya. Jika tidak demikian — apakah kalian yakin mampu tinggal di tingkatan kehidupan yang lebih tinggi, dan apakah hati nurani kalian—yang merupakan keadilan-Ku sendiri—akan mengizinkannya?

27. Berserah dirilah, bekerjalah, dan biarkan kehendak ilahi-Ku terpenuhi dalam diri kalian. Banyak di antara kalian akan menyaksikan, selagi masih dalam tubuh jasmani di bumi ini, terpenuhinya nubuat-nubuat-Ku, transformasi umat manusia ini, serta penebusan semua orang dalam hukum-Ku. Namun sebelumnya, mereka harus menyaksikan pertempuran-pertempuran besar, perang-perang besar yang belum pernah dikenal manusia, yang belum pernah dicatat dalam sejarah.

Namun, jika kalian—yang sudah mengetahui apa yang akan terjadi, peristiwa-peristiwa yang semakin mendekat—harus menyucikan diri, apa yang akan terjadi pada mereka yang tidak terbangun meskipun telah menerima ajaran Roh Kudus, yang telah menodai Hukum-Ku, yang telah melupakan tugas mereka, yang hidup dalam tradisi-tradisi mereka, dan yang membebani diri dengan rantai ketidaktahuan?

28. Kegelisahan, penderitaan, dan penyesalan akan menjadi seperti wadah peleburan bagi legiun-legiun besar jiwa yang akan menghadap Hakim mereka sendiri. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku pun akan menolong mereka, dan ketika mereka terbangun dari tidur nyenyak mereka, mereka akan melihat Wajah-Ku yang bersinar, yang menandakan pengampunan-Ku kepada mereka, dan mereka hanya akan menanti agar Aku mengarahkan mereka ke jalan yang sebelumnya telah mereka nodai dan hina, untuk menebus kesalahan mereka dan membuktikan diri layak menerima kasih-Ku. Dan Aku, sebagai Bapa yang penuh kasih, akan mengabulkan hal ini bagi mereka.

29. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu dalam ajaran-Ku, bahwa kamu tidak boleh menghakimi mereka yang hari ini kamu lihat ternoda oleh darah manusia dan segala pelanggaran. Sebab dalam keberadaan abadi kalian, ada pelanggaran yang lebih besar daripada menumpahkan darah manusia. Namun, untuk saat ini, janganlah menuntut untuk mengetahui segalanya. Aku telah menunjukkan kepadamu bahwa hanya

Aku yang dapat menghakimi dengan adil dalam keputusan-keputusan-Ku yang luhur.

30. Sekarang, kalian hanya perlu mengasihi dan mengampuni, dan jika Aku mengizinkan kalian untuk mempelajari dan menilai peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kalian, itu karena Aku tidak ingin kalian bersikap acuh tak acuh, buta, dan tidak peka terhadap penderitaan sesama manusia. Aku telah membuat kalian menjadi peka melalui ajaran-Ku, agar ketika saatnya tiba, kalian dapat memberikan bimbingan, pengertian, kasih, pengampunan, dan penghiburan kepada semua sesama manusia. Untuk itu, Aku menjadikan kalian sebagai mercusuar, bintang yang bersinar terang, dan sahabat yang setia, agar kalian bersikap sesuai di rumah kalian, di lembaga-lembaga, dan di antara bangsa-bangsa.

31. Aku tidak ingin lagi kalian menganggap diri kalian sebagai orang asing. Aku ingin persaudaraan universal berkembang di antara kalian, dan agar hal itu mulai membuahkan hasil di tengah-tengah kalian.

32. Adalah baik bahwa kalian mematuhi hukum-hukum manusia, tetapi utamakanlah ajaran-Ku dan spiritualitas kalian di atasnya. Taatilah hukum-hukum-Ku, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku akan membebaskanmu dari konflik-konflik terberat yang timbul bagimu akibat hukum-hukum manusia. Namun, lawanlah ketidakadilan, lawanlah kebobrokan — bukan dengan senjata pembunuh, juga bukan dengan kebencian, melainkan dengan benih kasih-Ku. Kalian tidak akan sendirian dalam perjuangan ini; Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa di antara umat manusia terdapat bangsa-bangsa di mana orang-orangnya telah mulai membebaskan diri dari materialisme, menjadi kuat dalam cobaan-cobaan hidup mereka — dengan tujuan untuk bersatu dengan-Ku. Siapakah jiwa-jiwa ini? Untuk saat ini, kalian tidak perlu mengenal mereka.

33. Angkatlah jiwa kalian, salinglah mengasihi, bersatulah di alam baka dengan cita-cita persaudaraan universal ini. Aku akan memanggil kalian ke Gunung Rohani, dan di sana Aku akan bersama mereka semua — bersama semua yang merindukan kedamaian dan penebusan, untuk memberi mereka kekuatan dan iman pada wahyu-wahyu-Ku, agar mereka dapat melanjutkan perjalanan mereka dengan karunia tersebut. Jiwa-jiwa akan terus muncul — sebagian sebagai bunga liar, sebagian lagi sebagai duri di padang gurun. Namun, baik yang satu maupun yang lain akan disatukan oleh satu cita-cita yang sama, dan di alam baka, bunga-bunga kasih kalian akan bersatu untuk sampai kepada-Ku sebagai persembahan kasih.

34. Dengan cara inilah Aku mengajar kalian, wahai para murid, pada tahun terakhir dari wahyu-wahyu ini. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, ketika periode ini berakhir, spiritualisasi kalian akan

menghadapi ujian yang sangat berat. Berapa banyak di antara kalian yang akan menjadi korban fanatisme dan penyembahan berhala? Berapa banyak di antara kalian yang hanya akan berjalan di jalan kerahasiaan, dan berapa banyak lagi yang, demi menonjol di antara manusia, ingin menambahkan sesuatu ke dalam karya-Ku yang sebenarnya tidak termasuk di dalamnya? Waspadalah dan berdoalah, hai umat-Ku! Namun jangan lupa, bahwa semakin murni dan sederhana ibadah kalian, dan semakin terinspirasi oleh hukum-hukum-Ku, semakin besar pula kesempurnaan yang akan dicapai jiwa kalian. Kurangi upacara dan ritus, dan tingkatkan spiritualitas, belas kasih, serta kasih kepada sesama; maka kalian akan mengasihi-Ku.

35. Di antara semua bangsa di bumi, akan tiba masa penyembahan berhala dan fanatisme. Ritual dan upacara akan mencapai intensitas tertinggi dan akan ditingkatkan hingga ke tingkat yang ekstrem. Para pemuka agama dan pendeta dari berbagai agama dan sekte akan membawa pengikut mereka hingga mencapai puncak kegembiraan. Aku membiarkan hal ini terjadi, karena ini akan menjadi seperti badai di tengah umat manusia, dan dalam kekacauan ini, jiwa-jiwa akan merasa seperti orang-orang yang terdampar. Tidak akan ada seorang pun yang merasa berada di pelabuhan yang aman atau di perahu penyelamat.

36. Akan tiba saatnya ketika kebingungan akan melanda semua jiwa, dan mereka tidak akan menemukan tempat berlindung yang damai di mana pun. Kemudian, manusia akan mencari para tokoh terkemuka, para menteri yang menonjol karena kecerdasan mereka yang lebih tinggi, serta mereka yang dianggap suci oleh umat manusia. Namun, , keterkejutan mereka akan sangat besar ketika mereka menyadari bahwa orang-orang ini pun adalah para korban kapal karam, yang tanpa kompas, tanpa kedamaian, dan tanpa cahaya.

Kemudian kegelapan akan datang. Namun di tengah kekacauan ini, jiwa-jiwa akan bangkit dalam pencarian keselamatan mereka, dan di balik awan badai yang gelap, mereka akan melihat cahaya seperti kehidupan baru, seperti fajar baru, dan cahaya itu akan menjadi cahaya Roh Kudus, akan menjadi mercusuar yang menerangi seluruh alam semesta, menanti kembalinya anak-anak-Nya, dan menerangi lautan yang bergolak.

37. Setelah masa ujian ini, kebebasan rohani akan datang bagi umat manusia. Kaki manusia akan menginjak-injak berhala-berhala masa lalu; dengan kecewa, mereka akan menghancurkan tempat-tempat berkumpul yang penuh kesombongan, kemegahan, dan kemewahan palsu. Para penulis karya-karya ilmiah akan membakar karya-karya mereka sendiri.

38. Pada masa itu, orang yang paling tidak berpendidikan dan paling hina di antara kalian akan didengarkan dengan saksama. Berapa banyak di antara mereka yang kini mendengarkan ajaran-Ku di tengah umat yang sederhana dan miskin ini, dan merasa tidak berarti karena mengira bahwa mereka kekurangan kefasihan dan spiritualitas, nantinya akan melihat diri mereka dikelilingi oleh kerumunan orang, dan di antara mereka akan ada beberapa orang yang dulu menganggap mereka gila ketika mereka mendengarkan-Ku melalui sang juru bicara. Betapa banyak di antara mereka yang hari ini meragukan pesan-Ku, yang kelak akan menangis seperti Petrus, ketika mereka melihat terpenuhinya firman-Ku di setiap langkah.

39. Sampai saat itu tiba, teruslah mempersiapkan diri, kuatkanlah jiwa kalian dengan ajaran-Ku, yang tidak pernah menyesatkan siapa pun, karena ajaran itu hanya menuntut pembebasan dan keselamatan melalui spiritualisasi dari kalian. Namun, apakah itu spiritualisasi? Itu adalah jalan yang telah Aku tunjukkan sejak awal zaman, dan di atasnya semua jiwa yang telah dimurnikan akan sampai ke pangkuan Allah. Di atasnya terdapat Hukum Ilahi, yang merupakan sumber segala kebajikan. Di sana terdapat kitab yang terbuka, Kitab Kehidupan, yang memuat seluruh kebijaksanaan Allah. Ke jalan inilah Aku telah mengundang kalian sekali lagi.

40. Dari puncak gunung ini, Aku berbicara kepada kalian untuk ketiga kalinya dan berkata: "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Janganlah lagi memisahkan diri dari-Ku."

41. Ingatlah: Ketika tubuh-Ku diturunkan dari salib dan kemudian dikuburkan, para murid yang sedang kebingungan dan tidak dapat memahami apa yang telah terjadi, percaya bahwa dengan kematian Sang Guru, segalanya telah berakhir. Adalah perlu agar mata mereka melihat-Ku sekali lagi dan telinga mereka mendengar-Ku sekali lagi, agar iman mereka berkobar dan pemahaman mereka akan firman-Ku semakin kokoh.

42. Kini Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa di antara para murid itu ada *seorang* yang tidak pernah meragukan-Ku, yang tidak pernah goyah di hadapan cobaan-cobaan, dan yang tidak pernah meninggalkan-Ku sedetik pun. Dialah Yohanes, murid yang setia, berani, bersemangat, dan paling penuh kasih. Demi kasih itu, Aku mempercayakan Maria kepadanya ketika mereka berdiri di kaki salib, agar ia terus menemukan kasih di dalam hati yang tak bernoda itu, dan agar ia semakin dikuatkan di sisinya untuk perjuangan yang menantinya. Sementara saudara-saudaranya, para murid lainnya, satu demi satu tewas di bawah hukuman mati sang algojo dan dengan darah serta nyawa

mereka mengukuhkan seluruh kebenaran yang telah mereka khotbahkan serta nama Guru mereka, Yohanes mengalahkan maut dan lolos dari kemartiran. Karena ia diasingkan ke padang gurun, para penindasnya tidak menyangka bahwa di sana, di pulau tempat mereka mengusirnya, wahyu agung *dari* zaman-zaman yang berasal dari surga akan turun kepada manusia itu, yang secara bertahap akan ia jalani — nubuat yang berbicara kepada manusia tentang segala sesuatu yang telah terjadi dan akan tergenapi.

43. Setelah Yohanes memberikan banyak kasih kepada saudara-saudaranya dan mengabdikan hidupnya untuk melayani mereka atas nama Gurunya, ia harus hidup terpisah dari mereka, sendirian; namun ia senantiasa berdoa bagi umat manusia, senantiasa memikirkan mereka yang demi mereka Yesus telah mencurahkan darah-Nya.

44. Doa, keheningan, perenungan ke dalam diri, kemurnian hidupnya, dan kebaikan pikirannya menciptakan keajaiban, sehingga manusia itu, jiwa itu, dalam waktu singkat berkembang ke tingkat yang membutuhkan ribuan tahun bagi jiwa-jiwa lain untuk mencapainya.

45. Ya, para murid, Yohanes adalah teladan bagi apa yang akan dicapai oleh jiwa manusia di masa-masa mendatang. Ekstasi Yohanes, yang melaluinya ia berbicara, melihat, dan mendengar, adalah wahyu mengenai apa yang akan kalian alami pada masa ini. Penglihatan-penglihatan spiritual, yang digambarkan dalam simbol-simbol, dilihat melalui karunia penglihatan spiritual, yaitu pandangan batin.

46. Suara Ilahi dan suara Dunia Rohani, yang mencapai otaknya dan menyentuh hatinya, merupakan tanda-tanda awal dari wahyu yang telah kalian terima pada masa ini melalui para pembawa suara dan para pemegang karunia. Dan akhirnya, Yohanes mengungkapkan kepada umat manusia—dengan mencatat segala sesuatu yang ia lihat dan dengar di bawah bimbingan seorang malaikat—dialog dari roh ke roh yang akan terjadi ketika manusia telah membebaskan diri dari kenajisan dan materialisme dalam kehidupan mereka.

47. Kapan manusia akan mengalihkan perhatian mereka kepada apa yang ditinggalkan secara tertulis oleh muridku yang terkasih? Aneh cara penulisan wahyu itu, misterius maknanya, dan kata-katanya begitu mendalam hingga tak terukur. Siapakah yang mampu memahaminya? Orang-orang yang mulai tertarik pada Wahyu Yohanes, mendalaminya, menafsirkannya, mengamatnya, dan mempelajarinya. Sebagian mendekati kebenaran sedikit demi sedikit, sebagian lain mengira telah menemukan makna sejati dari wahyu tersebut dan mengumumkannya ke seluruh dunia; sementara yang lain lagi merasa bingung atau terlalu lelah

untuk terus menyelidiki, dan akhirnya menyangkal bahwa pesan tersebut mengandung makna ilahi apa pun.

48. Murid-murid “Zaman Ketiga”, sekarang Aku katakan kepadamu bahwa, jika kalian benar-benar memiliki keinginan untuk memasuki tempat suci ini dan mengenal makna sesungguhnya dari wahyu-wahyu tersebut, kalian harus membiasakan diri dengan doa dari Roh ke Roh — yaitu doa yang dilakukan Yohanes selama pengasingannya. Kalian harus terlebih dahulu memahami bahwa wahyu ilahi, meskipun digambarkan melalui sosok dan gambaran duniawi, secara keseluruhan berbicara tentang jiwa manusia, tentang perkembangannya, pergumulannya, godaan dan kejatuhannya, penodaan dan ketidaktaatannya. Wahyu itu berbicara tentang keadilan-Ku, kebijaksanaan-Ku, Kerajaan-Ku, bukti-bukti kasih-Ku, dan komunikasi-Ku dengan manusia, tentang kebangkitan mereka, pembaruan mereka, dan akhirnya tentang spiritualisasi mereka.

49. Di sana Aku mengungkapkan kepada kalian perjalanan hidup rohani umat manusia, yang dibagi menjadi beberapa periode waktu, agar kalian dapat lebih memahami perkembangan jiwa.

50. Jadi, para murid, karena wahyu ini berkaitan dengan kehidupan rohani kalian, maka pantaslah kalian mempelajarinya dan merenungkannya dari sudut pandang rohani; sebab jika kalian hanya ingin menafsirkannya berdasarkan peristiwa-peristiwa duniawi, kalian akan tersesat seperti banyak orang lainnya.

51. Memang, banyak peristiwa duniawi yang berkaitan dengan terpenuhinya wahyu tersebut dan akan tetap demikian di masa depan. Namun, ketahuilah bahwa peristiwa dan tanda-tanda yang terkandung di dalamnya juga merupakan gambaran, perumpamaan, dan teladan yang dimaksudkan untuk membantu kalian memahami kebenaran-Ku dan memenuhi takdir kalian, yaitu mengangkat diri kalian kepada-Ku melalui jalan kemurnian jiwa, yang teladan cemerlangnya telah ditinggalkan bagi kalian oleh murid-Ku Yohanes, yang telah mendahului umat manusia selama ribuan tahun dalam dialog dari roh ke roh dengan Tuhannya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Daftar Isi

Ajaran 277	Nomor Ayat
Misi Rohani	1
Israel Rohani	14
Analisis Rohani	28
Inspirasi Rohani	32
Wahyu dan Nubuat	35
Keterbelakangan Manusia	42
Jiwa rohani sedang menuju kesempurnaan	47
Ajaran 278	Nomor Ayat
Kebangkitan kemampuan spiritual	2
Doa rohani yang sejati	16
Kesalahan dalam Sakramen Tobat	18
Nubuat tentang Berakhirnya Perang	24
Makna Ujian-Ujian	31
Komunikasi spiritual yang sempurna	42
Misi Umat Israel Rohani	59
Makna Misteri	61
Ajaran 279	Nomor Ayat
Doa Rohani	1
Pemenuhan Nubuat-nubuat	9
Masa Perbaikan	17
Masa Kedatangan Kembali Tuhan	39
Spiritualitas	65
Perbedaan antara penaklukan ilahi dan penaklukan manusia	75
Ajaran 280	Nomor Ayat
Pesan Zaman Ketiga	2
Penghakiman yang Dilakukan Manusia Sendiri	11
Masa Transisi	20
Nasihat Ayah	31
Misi Para Rasul Zaman Ketiga	49
Simbol-simbol akan lenyap	65
Manna yang Baru	71

Ajaran 281	Nomor Ayat
Tujuan dari Manifestasi Rohani yang Baru	1
Doa Rohani	23
Dasar-dasar perdamaian	29
Karya, Kata-kata, dan Pikiran yang Selaras	42
Analisis Rohani	46
Nilai-nilai Sejati	63
Ajaran 282	Nomor Ayat
Kekuatan Roh	3
Ketidakekalan dan Kerapuhan Manusia	9
Ketidaktahuan Manusia dan Kebijakan Sehati Roh	17
Manusia adalah sarana manifestasi rohani	31
Penghibur yang dijanjikan	57
Doa rohani yang sejati	61
Ajaran 283	Nomor Ayat
Makna Sejati Takdir	10
Israel dan Misinya	15
Spiritualitas bukanlah Religiositas	23
Ilmu Pengetahuan, Dipandu oleh Hati Nurani	48
Inspirasi spiritual sebagai persiapan bagi semua orang	51
Apa itu alam?	57
Ajaran 284	Nomor Ayat
Penyusunan "Kitab Kehidupan"	11
Kepuasan Rohani dan Materiil	24
"Kerajaan Damai" yang Dinanti-nantikan	31
44.000 jiwa yang telah dipersiapkan	34
Zaman Ketiga	38
Segel Keenam Telah Dibuka	46
Ajaran 285	Nomor Ayat
Kedamaian di Dalam Diri Kita	1
Manfaat dari Rasa Sakit	6

Doa adalah pekerjaan rohani	10
Zaman Ketiga dan Kehidupan Rohani	18
Perkembangan Jiwa Tanpa Memuja Indra	43
Perjuangan Para Spiritualis	54
Kuil Sejati Tuhan	62
Alasan Keberadaan Manusia	69
Kebenaran adalah esensi ilahi	81
Ajaran 286	Nomor Ayat
Keseimbangan antara jiwa-jiwa yang telah menjelma dan jiwa-jiwa yang tidak berinkarnasi	2
Peningkatan spiritual	9
1 September 1866, Fajar Zaman Ketiga	14
Misi Yesus, Musa, dan Elia	15
Tentang Penderitaan	27
Waktu yang telah diramalkan oleh para nabi	45
Kebangkitan spiritual	57
Ajaran 287	Nomor Ayat
Jalan spiritual yang agung menuju kembali kepada Sang Pencipta	6
Makna Surga (lihat 161,7)	12
Naluri dan Hati Nurani	25
Apa itu belas kasihan	31
Jalan Menuju Kebahagiaan	37
Kasih Sayang Spiritual	54
Tangga Yakub	59
Ajaran 288	Nomor Ayat
Israel yang Baru melalui Roh	1
Perumpamaan tentang Surga yang Hilang (lihat 161,7)	29
Kilatan Cahaya Ilahi Kebenaran	36
Makhluk-makhluk roh menjelma sesuai dengan misi dan takdir	46
Inkarnasi yang berulang-ulang	56
Pengembara di antara dua dunia	62
Ajaran 289	Nomor Ayat

Kebangkitan menuju nilai-nilai spiritual yang sejati	3
Keberadaan Dunia Spiritual	17
Pemenuhan Zaman	31
Mendekatnya Kerajaan Damai	57
Semua Orang Adalah Anak-Anak Allah	66
Pentingnya Tahun 1950	67
Ajaran 290	Nomor Ayat
Perkembangan dalam Inkarnasi	4
Interpretasi manusia yang keliru dan kebenaran ilahi	13
Makna Keluarga dari Sudut Pandang Jiwa Rohani dan Ikatan Darah	40
Pengungkapan tentang Reinkarnasi	53
Era Pembebasan Spiritual	58
Ajaran 291	Nomor Ayat
Ketenangan dan Ketelitian, Landasan pemenuhan	2
Hukum Cinta	8
Mengenali Kebenaran	9
Pentingnya Tahun 1950 dari Sudut Pandang Spiritual	44
Ketahui bahwa pada tahun 1950 Aku akan mengumandangkan Firman-Ku untuk terakhir kalinya	57
144.000 Orang dan Misi Mereka	63
Komunikasi batin	81
Ajaran 292	Nomor Ayat
"Di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal"	3
Menuju Harmoni Universal	5
Kapasitas mental dan spiritual	15
Israel yang Baru	28
Munculnya Spiritualisme	31
"Tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas batu lainnya"	33
Tetap Semangat di Tengah Kesulitan	46
Takdir planet kalian	53
Kedatangan Tuhan yang Kedua Kali	65
Ajaran 293	Nomor Ayat

Persiapan untuk Komunikasi dari Roh ke Roh	11
"Tritunggal"	19
Padanan manusiawi dari kasih ilahi adalah perbuatan baik	44
Kedatangan ilahi yang baru mengangkat kita melampaui tembok materialisme	56
Tuhan tidak membedakan antara agama-agama	61
Suara hati nurani	73
Ajaran 294	Nomor Ayat
Masa Spiritualitas	1
Pembebasan Spiritual	24
"Dunia Lain"	32
Hubungan antara Jiwa dan Tubuh	37
Waktu Komunikasi dari Jiwa ke Jiwa	44
Ajaran 295	Nomor Ayat
Makna Hidup dan Kematian, Terang dan Gelap	1
Kesalahan Besar Umat Manusia	2
Godaan-godaan	13
Bahaya Kesombongan	18
Kembalinya "Firman" dalam Roh	26
Penjelasan tentang Hari Peringatan bagi Orang Meninggal	34
Spiritualitas dan Ilmu Pengetahuan	36
Jiwa manusia adalah cerminan Sang Pencipta	44
Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani	49
Reinkarnasi dan Kehidupan Spiritual	52
Tiga Zaman di Bumi	56
Ajaran 296	Nomor Ayat
Evolusi spiritual manusia	2
Kedatangan Baru Tuhan	20
Hati nurani harus memandu penelitian kita	26
Kutukan kekal tidak ada	30
Harta Karun Kedamaian	39
Keagungan karya ilahi pada Zaman Ketiga	45
Manifestasi Kehidupan Rohani	55
Kekuatan Cinta	60
Ajaran 297	Nomor Ayat

Makna dan Tujuan Pekerjaan Rohani	2
Kita Tidak Sendirian	6
Materialisme dalam Agama dan Sekte	39
Nubuat tentang dunia yang lebih baik	68
Ajaran 298	Nomor Ayat
Penggunaan karunia rohani membebaskan dan mengangkat	1
Pentingnya mempersiapkan jiwa	19
Dunia Rohani mengelilingi kita	41
Ajaran 299	Nomor Ayat
Natal 1949	2
Spiritualitas tanpa campuran filosofis	32
Teladan Yusuf	60
Ajaran 300	Nomor Ayat
Kesaksian Spiritualisme	3
Pentingnya Kitab-kitab Zaman Ketiga	17
Perang baru semakin mendekat	33
Persiapan Menuju Spiritualitas	36
Para Nabi dari segala zaman	50
Ajaran 301	Ayat No.
Tahap Persiapan Spiritual	2
Roti dan Anggur Roh	5
Segel Keenam	9
Pengetahuan tentang Keberadaan Rohani	10
Karunia-karunia Roh	14
Alasan di Balik Ujian-Ujian	24
Misi Para Spiritualis terhadap Kaum Muda	33
Ajaran 302 (1950)	Nomor Ayat
Jalan Menuju Spiritualisasi	2
Di gubuk di Emmaus	3
Pelajaran-pelajaran Ilahi	5
Alasan di Balik Reinkarnasi	14
Air Bah	15
Makna Bahtera Rohani	17
Jumlah tak terbatas tempat tinggal rohani	23
Tidak ada yang hilang selamanya	31

Lenyapnya Penyembahan Berhala	36
Ajaran 303	Nomor Ayat
Persiapan Rohani	1
Hubungan di antara makhluk-makhluk rohani	11
Sedikit tentang fanatisme dan ketidaktahuan di pemakaman	20
Sekaranglah saatnya untuk mengenali diri kita secara spiritual	24
Sedikit tentang kesenangan	27
Akhir Zaman dan Penghakiman	35
Di manakah kematian, hukuman kekal, dan api penyucian?	41
Tujuh meterai	52
Ajaran 304	Ayat No.
Perkembangan rohani membutuhkan persiapan dan kemauan	1
Tuhan itu Maha Hadir	13
Ujian-ujian itu sesuai dengan kesalahan-kesalahan	38
Komunikasi spiritual setelah tahun 1950	51
Ajaran 305 (1 Januari 1950)	Ayat No.
Tiga Zaman dan Pesan-pesan Tertulisnya	1
Panggilan spiritual kepada umat manusia	2
Jiwa rohani adalah yang paling mendasar	6
Mendekatnya saat penghakiman dan pengampunan bagi semua orang	12
Kehadiran getaran ilahi di mana-mana	22
Kemurnian Ilahi dari Kuil Spiritual	30
Kebangkitan umat manusia menuju dunia spiritual	36
Perjuangan Terakhir Zaman Materialisme	41
Misi Elias	47
Bukan ketakutan, melainkan kasih yang harus membimbing kalian	51
Keyakinan yang Salah	59
Rahmat Ilahi dan Evolusi Spiritual	64
Hati nurani berada di atas akal dan hati	67
Yesus dan Kristus	71
Pentingnya Tahun 1950	74
Ajaran 306	Ayat No.
144.000 Makhluk Roh yang Terpilih	1
Ciri rohani	3
Nilai-nilai rohani yang kekal dan nilai-nilai material yang fana	14
Berkat dari Ujian-Ujian	20

Kesempatan untuk menunjukkan belas kasihan (Ibr. 13:16)	27
Di mana tidak ada belas kasihan, di situ terjadi perang	35
Tahun 1950 adalah awal dari era baru	38
Orang-orang yang Dipanggil dan Terpilih	53
Bukan Keagamaan, Melainkan Spiritualitas	59
Bahasa universal	65
Ajaran 307	Ayat No.
Kedamaian adalah harta rohani yang paling mulia	1
Penerapan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari	6
Pesan kepada para gadis	31
Keluarga rohani yang sejati	36
Persiapan	42
Manifestasi Rohani di Meksiko	49
Pengembangan Karunia Spiritual	54
Ajaran 308 (1950)	Ayat No.
Pendakian ke Gunung Spiritual	5
Penyerahan Diri dalam Ujian	7
Yesus dan Kristus – Manusia dan Roh	20
Petrus dan Saulus-Paulus	42
Pengalaman Persiapan	48
Belaskasihan	52
Ajaran 309	Ayat No.
Kehadiran Ilahi yang Universal	3
Spiritualitas dan Kehancuran Materialisme	6
Duta Perdamaian	10
Keadilan Ilahi	14
Pelajaran dari Kain dan Habel	19
Hukum Reinkarnasi yang Sempurna	22
Persaudaraan Universal	31
Orang-orang yang Terombang-ambing Tanpa Kompas	35
Kebebasan Jiwa	37
Teladan Petrus	38
Pengasingan Rasul Yohanes ke Patmos	42

Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950

Daftar Pustaka

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Telp: +49 (0)6741 1720

Buku Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI

Perjanjian Ketiga (juga tersedia dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)

Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)

Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan

Nubuat-nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0)7371 929 66 42, Email: manfredbaese@gmx.de

Cinta Ilahi, Asal Mula, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita serta Seluruh Keberadaan

El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita serta seluruh makhluk

Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII

Perjanjian Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg

Telp: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de

Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Vida Verdadera A.C.

Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.

Buku Kehidupan Sejati, Jilid I-XII

Perjanjian Ketiga

dan buku-buku lain mengenai Wahyu Ilahi dari Meksiko

Situs Web

www.drei-offenbarungen.net

www.reichl-verlag.de

www.unicon-stiftung.de

www.drittes-testament.de

www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)

www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)

www.144000.net (multibahasa)

www.dritte-zeit.net